

# 2013

Laporan Tahunan  
Annual Report  
PT BNI Life Insurance



## Meningkatkan Akselerasi Perusahaan Menuju Pencapaian Tertinggi

Increasing Company's Acceleration  
To Achieve The Highest

# Daftar Isi

## Table of Contents

Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	2	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	127
<b>Laporan Manajemen</b> Management Report			
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	4	Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Statements	128
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	10	Rating Penilaian Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Assessment Rating	130
Laporan Dewan Pengawas Syariah Report from the Sharia Supervisory Board	20	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism	131
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan Responsibility Statement of Annual Report	25	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Transparency of Financial and Non-Financial Conditions	192
<b>Informasi Umum</b> General Information		Akses dan Informasi Perusahaan Corporate Access and Information	199
Sekilas BNI Life BNI Life at a Glance	26	Whistleblowing System Whistleblowing System	204
Tonggak Sejarah Milestone	28	Permasalahan Hukum Legal Issues	204
Profil BNI Life BNI Life Profile	31	Manajemen Risiko Risk Management	205
Visi dan Misi Vision and Mission	32	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> Corporate Social Responsibility	215
Nilai-Nilai Values	33	<b>Data Perusahaan</b> Corporate Data	221
Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Culture and Values	38	Struktur Organisasi Organizational Structure	222
Roadmap	40	Profil Dewan Komisaris Profiles of the Board of Commissioners	224
Roadmap	42	Profil Direksi Profiles of the Board of Directors	228
Identitas Perusahaan Corporate Identity	44	Profil Dewan Pengawas Syariah Profiles of the Sharia Supervisory Board	232
Kegiatan Usaha Business Activities	45	Pemimpin Unit Kerja Head of Unit	236
Pemegang Saham Shareholders	46	Produk dan Layanan Products and Services	238
Informasi Kepemilikan Saham Share Ownership Information	47	Daftar Alamat Kantor Pemasaran List of Sales Office Addresses	243
Pemeringkatan oleh Perusahaan Pemeringkat Rate by Rating Agencies	48	Alamat Outlet Bancassurance Addresses of Bancassurance Outlets	244
Penghargaan Awards	50	<b>Referensi Kriteria</b> <b>Annual Report Award 2013</b>	257
Peristiwa Penting 2013 2013 Significant events		A Reference for 2013 Annual Report Award	
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> Management Discussion and Analysis	53	<b>Laporan Keuangan Teraudit</b> Audited Financial Report	271
Tinjauan Perekonomian Economic Review	54		
Tinjauan Bisnis Business Review	61		
Tinjauan Keuangan Financial Review	79		
Tinjauan Unit-unit Pendukung Supporting Units Review	102		



## Meningkatkan Akselerasi Perusahaan Menuju Pencapaian Yang Tertinggi

Berbagai inisiatif strategis BNI Life telah direalisasikan guna mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa yang akan datang, serta berdampak pada perbaikan kinerja perusahaan, baik dari sisi finansial maupun non finansial. Harapannya, akselerasi perusahaan ini dapat mewujudkan pencapaian *performance* tertinggi.

Accelerating The Company Towards The Highest Achievement

BNI Life's various strategic initiatives have been realized to ensure the sustainable growth in the future as well as to improve the Company's performance, in both financial and non-financial aspects. It is expected that Company's acceleration can lead us to achieve the highest.

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlight

<b>Neraca</b> (dalam juta rupiah)	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>Balance Sheet</b> (in million rupiah)
Jumlah Aset	3,949,193	2,795,441	2,531,597	2,199,745	1,586,811	Total Assets
Jumlah Investasi	3,049,291	2,618,895	2,405,907	2,090,702	1,483,544	Total Investments
Jumlah Non Investasi	899,901	176,546	125,690	109,044	103,267	Total Non-Investments
Jumlah Kewajiban	3,490,777	2,396,350	2,216,082	2,047,565	1,377,759	Total Liabilities
Hutang Komisi	8,724	6,439	3,872	5,562	4,705	Commission Payables
Hutang Reasuransi	24,881	18,384	19,838	14,268	6,952	Reinsurance Payables
Hutang Pajak	1,331	821	788	1,355	2,183	Tax Payables
Jumlah Ekuitas	399,924	348,307	278,220	145,503	207,052	Total Equity
Jumlah Dana Peserta	58,492	50,784	37,295	6,677	2,001	Participants' Funds
Dana Syirkah	36,702	32,257	24,191	1,553	707	Syirkah Fund
Dana Tabarru'	22,802	18,514	13,105	5,125	1,294	Tabarru' Fund
<b>Laba (Rugi)</b> (dalam juta rupiah)	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>Net Income (Loss)</b> (in million rupiah)
Pendapatan Usaha	1,662,324	1,351,592	1,175,648	1,576,276	1,184,941	Total Revenue
Premi Bruto	1,529,674	1,245,039	1,074,396	1,345,484	1,024,804	Gross Premium
Premi Reasuransi	(62,643)	(58,237)	(48,942)	(26,506)	(20,347)	Reinsurance Premium
Premi Bersih	1,501,657	1,136,333	1,018,140	1,332,546	999,252	Net Premium
Hasil Investasi	75,927	154,221	126,055	223,148	170,400	Investment Income
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi Syariah (Ujrah)	41,314	24,844	12,958	7,974	8,850	Income from Sharia Insurance Transaction (Ujrah)
Jumlah Klaim dan Manfaat	705,700	849,318	818,682	741,548	566,934	Total Claim and Policy Benefit
Klaim Reasuransi	(28,996)	(14,655)	(18,613)	(13,740)	(11,742)	Reinsurance Claim
Beban Akuisisi	287,736	227,827	126,825	106,494	73,308	Acquisition Expense
Beban Pemasaran	27,178	19,347	11,130	40,548	23,954	Marketing Expense
Beban Umum dan Administrasi	195,690	127,032	100,984	87,956	68,258	General and Administration Expenses
Jumlah Beban	1,589,072	1,280,575	1,174,562	1,566,202	1,165,751	Total Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	73,252	71,017	1,086	10,074	19,190	Net Income Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	63,796	60,018	(11,038)	11,483	18,902	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih per Saham	353.60	332.66	(61.18)	111.77	183.99	Basic Net Income per Share
<b>Rasio-Rasio Keuangan Penting</b> (dalam persen)	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>Significant Financial Ratio</b> (in percentage)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aktiva	1.62%	2.15%	-0.44%	0.52%	1.28%	Return on Assets (ROA)
Rasio Lancar	178.00%	295.00%	380.00%	451.00%	420.00%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	15.95%	17.23%	-3.97%	7.89%	9.68%	Return on Equity (ROE)
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	872.86%	688.00%	796.52%	1407.23%	658.34%	Liability to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aktiva	88.39%	85.72%	87.54%	93.08%	86.81%	Liability to Assets Ratio
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas	242.00%	171.00%	304.00%	149.00%	210.00%	Risk Based Capital (RBC)



Peningkatan kualitas pelayanan merupakan faktor penting untuk mewujudkan visi BNI Life sebagai perusahaan asuransi jiwa terdepan.

Service quality improvement is an important factor to realize BNI Life's vision as the leading life insurance Company.

**Laporan Dewan Komisaris**  
Report from the Board of Commissioners



**Dr. Ludovicus Sensi Wondabio, CPA**

Komisaris Utama  
President Commissioner

# Pemegang Saham yang Terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris selama 2013 terlaksana dengan baik. Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan penghargaan kepada Direksi atas pencapaian bisnis yang diraih PT BNI Life Insurance (BNI Life) selama setahun ini. Dalam kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pengawasan yang telah kami lakukan atas kinerja Direksi BNI Life sepanjang 2013.

## Tinjauan Kondisi Ekonomi dan Industri Asuransi 2013

Di tengah ketidakpastian ekonomi dunia terutama di benua Amerika dan Eropa, perekonomian Indonesia tetap bertumbuh dengan baik sebesar 5,78%, walaupun sedikit menurun dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2012 sebesar 6,23%. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia di tahun 2013 tercatat sebesar Rp9,08 triliun meningkat 10,2% dibandingkan 2012 sebesar Rp8,24 triliun. Sebagaimana data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, PDB per kapita tahun 2013 mengalami pertumbuhan sebesar 8,96% menjadi Rp 36,5 juta dibandingkan 2012 yang berada di kisaran Rp33,5 juta (secara nilai dalam USD relatif menurun dikarenakan pelemahan nilai kurs Rp terhadap USD).

Pertumbuhan ekonomi yang baik tersebut sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan di sektor asuransi jiwa dan umum. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat posisi akhir tahun 2013 secara tahunan pendapatan premi industri asuransi tumbuh 3,7% dari Rp109,9 triliun di tahun 2012 menjadi Rp113,9 triliun. Nilai tersebut ditopang oleh total pendapatan new premi yang turun 6,8% dari Rp76,9 triliun menjadi Rp71,7 triliun serta total pendapatan renewal premi tumbuh 28,1% dari Rp32,9 triliun menjadi Rp42,2 triliun. Masih di periode yang sama pada akhir tahun 2013, total uang pertanggungan turun 95,1% dari Rp54 triliun menjadi Rp26 triliun, dengan jumlah tertanggung gabungan naik 104,5% dari 43 juta orang menjadi 88 juta orang.

Perekonomian Indonesia memang cukup solid dengan sumber pertumbuhan ekonomi yang makin berimbang, berasal dari investasi dan konsumsi. Konsumsi masyarakat tumbuh dengan baik didukung oleh struktur demografi yang sehat (dependency ratio dibawah 45%) dan semakin tumbuhnya kelompok masyarakat berpendapatan menengah.

Dear Shareholders,

We thank God the Almighty for His abundant blessings that had allowed the Board of Commissioners to accomplish our supervisory duties in 2013. On behalf of the Board of Commissioners, we appreciate the Board of Directors for the business achievement that PT BNI Life Insurance (BNI Life) made this year. On this occasion, allow us to present the Supervisory Report on the performance of BNI Life Board of Directors that we conducted throughout 2013.

## Review of Economic Condition and Insurance Industry in 2013

Amidst world's economic uncertainty particularly in the Americas and Europe, the Indonesian economy grew well by 5.78%, despite having slowed down from 6.23% growth in 2012. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2013 was Rp9.08 trillion, up 10.2% from Rp8.24 trillion in 2012. According to the data released by the Central Bureau of Statistics (BPS), the GDP per capita in 2013 improved to Rp36.5 million, growing at the level of 8.96% from Rp33.5 million in 2012 (it is relatively decreased if valued in USD due to the weakening exchange rate of Rp against USD).

The favourable economic growth significantly influenced the growth of life insurance and general insurance sectors. According to the Indonesian Association of Life Insurance (AAJI), the position recorded at the end of 2013 in annual insurance industry premium income grew 3.7% from Rp109.9 trillion in 2012 to Rp113.9 trillion. This value is supported by the new premium revenue which fell by 6.8% from Rp76.9 trillion to Rp71.7 trillion, and total renewal premium income grew 28.1% from Rp32.9 trillion to Rp42.2 trillion. Still in the same period at the end of 2013, the total sum insured fell 95.1% from Rp54 trillion to Rp26 trillion, with the number of combined insured rose 104.5% from 43 million people to 88 million people.

The Indonesian economy grew quite solid due to an even more balanced source of economic growth, deriving from investment and consumption. Public consumption grew well supported by healthy demographic structure (dependency ratio below 45%) and the growing middle-income group.

# Laporan Dewan Komisaris

## Report from the Board of Commissioners

Kelas menengah Indonesia, menurut Laporan Bank Dunia (2010) bertambah sebanyak 7 juta orang per tahun, diharapkan tidak semata-mata sebagai target market namun juga diharapkan sebagai katalis dalam meningkatkan literasi keuangan termasuk dalam berasuransi.

Di tengah bayang-bayang krisis perekonomian global yang masih terasa, industri asuransi di Indonesia, yang saat ini penetrasinya masih kurang dari 5%, diproyeksikan akan terus berkembang ditandai oleh semakin tingginya pertumbuhan premi asuransi.

### Pokok-Pokok Pelaksanaan Tugas Pengawasan

#### Pengawasan terhadap Kinerja Perusahaan

Dewan Komisaris telah mengkaji strategi usaha yang telah disusun dan dilaksanakan oleh jajaran Direksi selama 2013. Pengawasan terhadap kinerja Perusahaan kami lakukan dengan me-review Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta melakukan pemantauan realisasi pencapaian dan pelaksanaannya secara berkala setiap 2 (dua) minggu untuk dapat memberikan arahan yang dibutuhkan berikut penetapan strategi selanjutnya.

Di tahun 2013, Dewan Komisaris menilai bahwa BNI Life telah menunjukkan kinerja yang sangat baik apalagi bila mengingat meningkatnya persaingan di sektor asuransi jiwa. Beberapa indikator berikut ini menunjukkan kinerja BNI Life 2013:

#### Pertumbuhan Laba Bersih

BNI Life membukukan Laba Bersih sebesar Rp63,80 miliar, meningkat 6,29% dibandingkan Laba Bersih 2012 sebesar Rp60,02 miliar.

#### Pertumbuhan Total Aset, Premi dan Investasi

Pada akhir Desember 2013, total aset Perusahaan sebesar Rp3,95 triliun, meningkat sebesar 41,27% dibanding tahun 2012 sebesar Rp2,80 triliun.

Pendapatan premi meningkat sebesar 22,86% menjadi Rp1,53 triliun dibanding dengan pendapatan premi sepanjang tahun 2012 sebesar Rp1,25 triliun. Sedangkan pendapatan Ujrah dari asuransi Syariah meningkat sebesar 66,30% menjadi Rp41,3 miliar dibanding pendapatan Ujrah tahun 2012 sebesar Rp24,8 miliar.

Di tengah gejolak pasar keuangan Indonesia pada semester 2 (dua) tahun 2013, dengan strategi investasi yang lebih konservatif, meskipun tidak setinggi pendapatan di tahun 2012, BNI Life mencatatkan pendapatan investasi bersih sebesar Rp75,93 miliar dari total aset investasi Rp3,05 triliun. Adapun Rp1,41 triliun diantaranya berupa aset unit link yang berdampak penurunan *mark to market*.

The Indonesia's middle class, according to a World Bank Report (2010) increased by 7 million people per year, is expected to be not merely as the market target, but also as a catalyst in improving financial literacy including that of insurance literacy.

In the midst of the apparent shadows of the global economic crisis, Indonesia's insurance industry, whose current penetration is lower than 5%, is projected to keep growing which is indicated by the increase of insurance premium.

### Highlights Of The Supervisory Duty Performance

#### Supervision of the Company's Performance

The Board of Commissioners has assessed the business strategy created and applied by the Board of Directors in 2013. The supervision of the Company's performance was conducted by reviewing the Company's Work and Budget Plan (RKAP) and monitoring the achievement and application fortnightly in order to give necessary directives for the next strategy.

The Board of Commissioners came to the conclusion that BNI Life had performed very well in 2013, especially when considering the increasingly tight competition in life insurance sector. This is proven by the following indicators:

#### Net Profit Growth

BNI Life recorded a net profit of Rp63.80 billion, increasing 6.29% from Rp60.02 billion in 2012.

#### Total Growth of Asset, Premium and Investment

At the end of 2013, the Company's total assets amounted to Rp3.95 trillion, up 41.27% from Rp2.80 trillion in 2012.

Premium income increased as much as 22.86% to Rp1.53 trillion, from Rp1.25 trillion in 2012. Meanwhile, the Ujrah fee income from Sharia insurance increased 66.30% to Rp41.3 billion from Rp24.8 billion in 2012.

In the middle of the fluctuating financial market in Indonesia in the second semester of 2013, by applying a more conservative investment strategy, albeit not as good as in 2012, BNI Life recorded a net investment income of Rp75.93 billion of the total investment asset of Rp3.05 trillion, where Rp1.41 trillion was in the form of unit link asset impacted by a drop in mark to market.

### Pertumbuhan Bisnis Bancassurance

Peningkatan sinergi bisnis Bancassurance dengan BNI serta berbagai inovasi produk asuransi Syariah menjadi katalis pertumbuhan BNI Life. Kami juga menilai keberhasilan Direksi dalam menerapkan *channel profitability* dan *product profitability* terutama terkait dengan revitalisasi Agency. Sebagai *long-term commitment non-cancelable product*, evaluasi atas *product profitability* dengan mempertimbangkan *operational cost*, risiko terhadap investasi serta margin mulai menunjukkan hasil yang positif bagi kinerja Perusahaan. *Culture transformation* juga berjalan dengan sukses tercermin dari kualitas *teamwork* dalam upaya-upaya memperkuat bisnis proses.

### Strategi Rencana Jangka Panjang (Roadmap)

Dewan Komisaris memberikan apresiasi upaya-upaya yang dilakukan Manajemen BNI Life atas keseriusannya dalam memenuhi tahapan roadmap yang telah dicanangkan, antara lain terkait percepatan pertumbuhan bisnis, peningkatan kualitas layanan, perbaikan layanan call center dan yang tak kalah penting, memperluas aliansi strategis. Dengan masuknya mitra strategis Sumitomo Life tentu saja ke depan kami menyarankan untuk menyesuaikan *roadmap* yang ada sesuai dengan kondisi terkini. Harapan kami, bergabungnya Sumitomo Life dapat meningkatkan control yang merata melalui perbaikan di *People, Process and Technology* dalam rangka peningkatan *capacity building*. Kapasitas yang dimiliki Sumitomo Life tentunya akan semakin memperkuat manajemen risiko, mempercepat alih pengetahuan teknologi informasi yang mendukung bisnis proses, menyempurnakan sistem dan strategi pemasaran Agency serta mendorong bisnis Bancassurance tumbuh jauh lebih tinggi.

### Pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Mekanisme pengawasan terhadap Tata Kelola Perusahaan tertuang dalam Board Manual GCG, yang mengatur pelaksanaan hubungan kerja antar Dewan Komisaris/Pengawas Perusahaan dan Direksi serta organ-organ lain di lingkungan PT BNI Life Insurance. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Komisaris dengan segala keterbatasan sumber daya telah mencoba membentuk dan memiliki Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko.

Komite Audit memiliki tugas utama melakukan penilaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit maupun Auditor Eksternal, di samping memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaan prinsip usaha asuransi yang sehat. Komite Kebijakan Risiko bertugas memantau pemenuhan kebijakan pengelolaan risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan, melakukan pengawasan pengelolaan kebijakan investasi, kebijakan penerimaan pertanggungan baru, kebijakan penyelesaian klaim dan kebijakan laporan keuangan.

### Bancassurance Business Growth

The increase of Bancassurance business synergy with BNI as well as various innovations of Sharia insurance products catalyzed BNI Life's growth. We also assessed the success of the Board of Directors in applying channel profitability and product profitability to the Agency revitalization. As a long-term commitment non-cancelable product, evaluation of product profitability by considering operational cost, the risk of investment and margin had begun to show positive result in the Company's performance. Cultural transformation was implemented successfully, as reflected by quality teamwork in the efforts to strengthen business process.

### Long-Term Plan Strategy (Roadmap)

The Board of Commissioners appreciates the efforts by BNI Life's Management and its determination in achieving the strategic roadmap phase that was planned, which covers other business group acceleration, service quality improvement and advancement of call center service and last but not least, the expansion of strategic partnership. With strategic partner Sumitomo Life joining BNI Life, we suggest an adjustment of the existing roadmap to accommodate the current context. We hope that partnership with Sumitomo Life improves control balance by improving the people, process and technology in the effort to increase the capacity building. Sumitomo Life's capacity will further strengthen risk management capabilities, accelerate knowledge transfer of the information technology that supports the business process, improve the Agency's system and marketing strategy and stimulate the Bancassurance to grow much bigger.

### Supervision of the implementation of Corporate Governance, Risk Management and Internal Control

The supervision mechanism of the Corporate Governance is expressed in the GCG Board Manual that regulates the implementation of work relation between the Board of Commissioners/Corporate Supervisor and the Board of Directors as well as other organs in PT BNI Life Insurance's environment. Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 152/PMK.010/2012 concerning Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Commissioners has instituted an Audit Committee and a Risk Policy Committee despite the resource constraints.

The Audit Committee's main duties were to assess the planning and execution of activities as well as audit findings by the Internal Audit and External Audit, and provide recommendations for the improvement of the Company Management's control system and the implementation of the principles of healthy insurance business. The Risk Policy Committee's duties included monitoring the fulfillment of the risk management policy created by the Board of Directors and assessing risk tolerance the Company may take, supervising investment policy management, new face amount acceptance policy, claim settlement policy and financial report policy.

# Laporan Dewan Komisaris

## Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan *oversight monitoring* antara lain melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi 2 (dua) minggu sekali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi bersama Unit Pengembangan Perusahaan Anak (UPPA) BNI sebagai entitas induk untuk membahas topik-topik kritis dan kinerja Perusahaan setiap 3 bulan sekali, serta Rapat Tahunan dengan Komite Audit BNI. Informasi tidak berimbang se bisa mungkin dicegah melalui pengawasan internal berkoordinasi dengan auditor internal serta pengawasan eksternal dengan auditor independen.

Kami bersama dengan Anggota Komite Audit dan Kebijakan Risiko juga telah mengkaji hasil-hasil Laporan Keuangan dan audit yang disampaikan baik oleh Audit Internal maupun Kantor Akuntan

The Board of Commissioners conducted oversight monitoring through a Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors fortnightly and a Joint Meeting of Board of Commissioners - Board of Directors and the Subsidiary Development Unit (UPPA) of BNI as the holding Company to address critical issues and Company's performance every quarter, along with an Annual Meeting with the Audit Committee of BNI. Asymmetric information should be prevented through internal monitoring in coordination with internal auditor and external monitoring with independent auditor.

Along with the members of Audit Committee and Risk Policy Committee, we have also studied findings of the Financial Statement and audit presented by both Internal Audit and Public Accountant Office. Analysis

**“Dewan Komisaris memberikan apresiasi upaya-upaya yang dilakukan Manajemen BNI Life atas keseriusannya dalam memenuhi tahapan roadmap yang telah dicanangkan, antara lain terkait percepatan pertumbuhan bisnis, peningkatan kualitas layanan, perbaikan layanan call center dan yang tak kalah penting memperluas aliansi strategis.”**

**“The Board of Commissioners appreciated the efforts by BNI Life’s Management for their determination to achieve the strategic roadmap phase that was planned including business group acceleration, service quality improvement and advancement of call center service and last but not least, the expansion of strategic partnership.”**

Publik. Analisis dan rekomendasi hasil pemeriksaan tersebut telah disampaikan dan dibahas pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Mengacu pada ketentuan yang berlaku di BNI Life, selama 2013 kami telah melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dan Rapat Komisaris sebanyak 9 (sembilan) kali. Dari rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris juga telah memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan pengelolaan bisnis, maupun pengendalian risiko secara terpadu dan terkonsolidasi, sehingga bisnis BNI Life bisa terus tumbuh secara maksimal.

Untuk memperkuat struktur governance yang telah ada saat ini, ke depan kami menyarankan untuk menambah jumlah anggota Dewan Komisaris hingga sebanyak 5 (lima) orang dari saat ini 2 (dua) orang, dan Direksi menjadi minimal 5 (lima) orang dari saat ini 3 (tiga) Direksi, tentunya keputusan ini akan dilakukan melalui RUPS.

Dapat kami sampaikan pula, pada tahun 2013 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris di BNI Life.

### Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris menyakini bahwa saat ini Manajemen telah berada di jalur yang benar untuk membawa BNI Life mencapai visi “Menjadi Perusahaan Asuransi Terkemuka Kebanggaan Bangsa”.

and recommendations from the study have also been submitted and discussed in the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors. Referring to the effective provisions in the Company, in 2013 we convened Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors 24 (twenty four) times and Meetings of Board of Commissioners 9 (nine) times. In the meetings, the Board of Commissioners had also given recommendations to the Board of Directors concerning business management and integrated and consolidated risk control so that BNI Life’s business can always grow strong.

In order to reinforce the existing governance structure, we propose an addition of 3 (three) more members on the Board of Commissioners to the 2 (two) current members, and we also propose a similar addition of 2 (two) new members for the Board of Directors that currently consists of 3 (three) members. This proposal will be subject to approval by GMS.

We are able to state that no changes were made to the composition of the Board of Commissioners at BNI Life in 2013.

### Viewpoint On The Business Prospect

The Board of Commissioners believes that presently the Management is on the right track to lead BNI Life to achieve the vision “To Become the Leading Insurance Company in the Country”.

Dengan modal yang semakin kuat, infrastruktur IT dan SDM yang kian membaik serta dibarengi dengan kebijakan dan strategi yang tepat, kami optimis bahwa target ekspansi usaha yang dicanangkan BNI Life akan tercapai dengan baik.

Dengan potensi bisnis dari entitas group yang selama ini belum digarap dengan maksimal, didukung oleh peningkatan komitmen bersama dalam hal Bancassurance, dan optimisme PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk tumbuh minimal 17% tentu bukan hal yang terlalu sulit bagi BNI Life untuk menargetkan pertumbuhan pendapatan premi di tahun 2014 sebesar 59,39%.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris akan mengarahkan dan terus mendukung upaya-upaya Manajemen dalam meraih peluang-peluang baru di industri asuransi jiwa, serta senantiasa menjalin komunikasi yang lebih erat dengan Direksi. Di samping itu, guna mengantisipasi kemungkinan gejolak di industri keuangan sepanjang 2014, kami mengimbau kepada Direksi untuk secara serius memantau portofolio aset investasi yang dimiliki dan mengambil langkah dan strategi yang tepat, tentunya dengan selalu memperhatikan berbagai risiko yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai peningkatan *Return on Investment* (ROI) bagi pemegang saham serta *going concern* Perusahaan dalam jangka panjang.

Kami berharap, pengawasan satu atap oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) lebih mengedepankan aspek-aspek pembinaan di samping harmonisasi regulasi asuransi dan industri keuangan lain. Dengan begitu akan lebih memacu para pelaku industri asuransi untuk terus tumbuh berkembang dan makin berdaya saing.

### Apresiasi

Sebagai penutup, izinkanlah saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas keberhasilan Manajemen dalam membawa BNI Life tetap tumbuh di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan sepanjang 2013. Saya juga mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan kontribusi segenap insan BNI Life bagi kemajuan Perusahaan. Semoga keberhasilan yang telah diraih oleh BNI Life ini menjadi bekal bagi kita semua dalam memelihara keberlangsungan usaha sekaligus menjadikan posisinya sebagai Perusahaan asuransi unggul dan terkemuka di Indonesia.

Jakarta, Maret 2014  
Jakarta, March 2014

### Dr. Ludovicus Sensi Wondabio, CPA

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Given the strengthened capital, improved IT infrastructure and human resources as well as the right policy and strategy, we are optimistic that the business expansion target set up by BNI Life will be successfully achieved.

Given the business potential of the group entity that has yet to be explored, support from the increased common commitment to Bancassurance, and optimism of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to grow at least 17%, it is not a very difficult enterprise for BNI Life to target a total premium growth of 59.39% in 2014.

Therefore, the Board of Commissioners will continue to provide direction and guidance to support Management's efforts to make use of new opportunities in life insurance industry and consistently endeavour to establish better communication with the Board of Directors. In addition, to anticipate the possible volatility in the financial industry along the year 2014, we call on the Board of Directors to carefully monitor the existing investment asset portfolio and take the right steps and strategies by heeding the prevalent risks. It is aimed at increasing Return on Investment (ROI) for the shareholders and the Company's going concern in the long-run.

We hope that with the sole supervision of the Financial Services Authority, there will be greater emphasis on guidance aspects alongside streamlining insurance regulations. Such circumstances will encourage practitioners in the insurance industry to develop and to grow and become more competitive.

### Apreciation

In closing, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to congratulate the Management on their success in continuing to grow BNI Life in spite of the challenging economic circumstances throughout 2013. Also I would like to express our gratitude to the entire personnel of BNI Life whose hard work and contribution ensured the Company's growth. May this success be a starting point to maintain our business sustainability while solidifying our position as a prominent insurance Company in Indonesia.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



**Dr. A. Junaedy Ganie, SE, MH,  
ANZIIF (Snr. Assoc), AAIK (HC), CIP, ChFC, CLU**

Presiden Direktur  
President Director

# Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT sehingga atas rahmat dan karunia-Nya, segenap jajaran manajemen dan karyawan BNI Life berhasil meraih hasil kinerja yang baik sepanjang tahun 2013. Berbagai inisiatif strategis berhasil kami realisasikan untuk dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa yang akan datang serta berdampak pada perbaikan kinerja Perusahaan, baik dari sisi finansial maupun non finansial. Sebagai wujud pertanggungjawaban kami kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, dalam Laporan Tahunan ini, kami paparkan rangkuman program dan hasil kerja selama tahun 2013.

## Kinerja BNI Life

Tahun 2013 merupakan tahun yang menantang bagi BNI Life, baik karena faktor kondisi makro ekonomi Indonesia seperti kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL), Bahan Bakar Minyak (BBM), inflasi dan nilai tukar maupun karena aksi korporasi penting yang diambil Perusahaan.

Menurut laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) tentang kinerja Perusahaan asuransi jiwa Indonesia pada 2013, pertumbuhan premi *new business* BNI Life yang mencapai 34,3% merupakan salah satu yang tertinggi di Indonesia. Bandingkan dengan rata-rata industri asuransi jiwa Indonesia yang menurun sebesar 8,2%. Setelah dilakukan pembobotan dengan *single premium* sebesar 10%, pertumbuhan *new business* BNI Life mencapai 59,4% jauh di atas rata-rata industri asuransi jiwa di Indonesia sebesar 9,7%. Pertumbuhan *new business* juga diimbangi dengan *renewal business* sebesar 31,6% dibandingkan dengan rata-rata industri sebesar 29,7%.

Perusahaan juga telah berhasil meningkatkan komposisi *regular premium* dari 62,4% pada akhir 2012 menjadi 63,8% pada akhir 2013 berbanding dengan *single premium* masing-masing 37,6% di tahun 2012 dengan 36,2% di tahun 2013.

Dear Shareholders,

Praise to Allah SWT, for His Providence has allowed BNI Life's Management and employees to achieve good performance throughout 2013. Various strategic initiatives had been successfully implemented to ensure a sustainable growth for the future that will further improve performance of the Company both in the financial and non-financial aspects. It is our responsibility to the shareholders and all of the stakeholders to present a summary of the plan and the actual performance in 2013 in this Annual Report.

## BNI Life's Performance

2013 had been a challenging year to BNI Life in terms of Indonesia's macro-economic conditions such as the increase in electricity and fuel tariffs, inflation and exchange rate as well as corporate action which was vital.

According to the Indonesian Association of Life Insurance's (AAJI) report of the performance of Indonesian life insurance companies in 2013, new business premium growth of BNI Life which reached 34.3% is one of the highest in the country. This is in comparison with the average Indonesian life insurance companies which decreased by 8.2%. After being assessed with 10% single premium, BNI Life's new business grew by 59.4%, far above the average growth of Indonesian life insurance companies at of 9.7%. The new business growth was also balanced by the renewal business at 31.6% while the average industry was at 29.7%.

Furthermore, the Company had also succeeded in increasing the regular premium composition from 62.4% at the end of 2012 to 63.8% at the end of 2013, in comparison with the single premium of 37.6% in 2012 and 36.2% in 2013 respectively.

# Laporan Direksi

## Report from the Board of Directors

Akan berbeda hasilnya apabila dilakukan pembobotan terhadap *single premium* sebesar 10% yang menghasilkan rasio regular premium menjadi di atas 65%. Pencapaian ini telah melampaui target Perusahaan yaitu sebesar 65% untuk komposisi premi regular dan 35% untuk *single premium* pada akhir 2014 nanti. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan BNI Life yang membaik dalam mempertahankan nasabah yang ada dan terus meningkatnya loyalitas nasabah kepada perusahaan.

Dari sisi pertumbuhan aset, Perusahaan berhasil membukukan total aset sebesar Rp3,95 triliun yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 41,27% dibandingkan dengan aset tahun 2012 sebesar Rp2,80 triliun atau tercapai 115% dari anggaran Perusahaan tahun 2013 sebesar Rp3,43 triliun. Pertumbuhan ini disebabkan adanya pertumbuhan saldo investasi sebesar Rp430,39 miliar atau 16,43% dari tahun sebelumnya dan adanya deposit setoran modal sebesar Rp630 miliar dari rekanan strategis. Jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp3,55 triliun dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp2,45 triliun, mengalami peningkatan sebesar 45,04%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas kepada pemegang polis sebesar Rp441,06 miliar serta adanya deposit setoran modal tersebut di atas.

Pendapatan premi gross adalah sebesar Rp1,53 triliun, tumbuh 22,86% dibandingkan dengan pendapatan premi tahun 2012 sebesar Rp1,25 triliun atau tercapai 98,42% dari anggaran Perusahaan tahun 2013 sebesar Rp1,55 triliun serta kontribusi Syariah selama tahun 2013 sebesar Rp130,73 miliar tumbuh sebesar 78,54% dari Rp73,22 miliar pada tahun 2012. Pertumbuhan pendapatan premi yang berkesinambungan ini merupakan salah satu faktor kunci yang menunjang *going concern* Perusahaan di masa yang akan datang. Volatilitas pasar uang dan pasar modal di semester kedua 2013 memberi andil yang signifikan terhadap turunnya pendapatan investasi menjadi sebesar Rp75,93 miliar, turun 50,77% dibandingkan dengan pendapatan investasi tahun 2012 sebesar Rp154,22 miliar. Meskipun demikian, perbaikan komposisi portofolio produk yang dipasarkan juga turut mendukung penurunan rasio beban asuransi terhadap total pendapatan dari tahun ke tahun yaitu sebesar 79,64% di 2011 menjadi 67,08% di 2012 dan terakhir menjadi 65,00% di 2013.

Total beban Perusahaan sebesar Rp1,59 triliun mengalami peningkatan sebesar 24,09% jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp1,28 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban asuransi yang mengalami peningkatan sebesar 19,12% dari semula sebesar Rp905,10 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp1,08 triliun pada tahun 2013.

Beban akuisisi Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 26,30% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp227,83 miliar menjadi sebesar Rp287,74 miliar di tahun 2013. Beban operasional Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 52,25% dari semula sebesar Rp146,38 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp226,86 miliar di tahun 2013.

It would be different if assessed with 10% single premium which resulted in regular premium ratio above 65%. This achievement had exceeded the Company's target i.e. 65% for the regular premium composition and 35% for the single premium at the end of 2014. This achievement reflects an improvement in BNI Life's capability to maintain the current customers and their increasing loyalty to the Company.

In terms of asset growth, the Company successfully recorded a total asset of Rp3.95 trillion, with a noticeable increase of 41.27% from Rp2.80 trillion in 2012, or achieving 115% of the Company's 2013 budget that was Rp3.43 trillion. The growth was propelled by investment balance of Rp430.39 billion or up 16.43% from that of last year and the paid-up capital deposit of Rp630 billion from the strategic partner. The Company's liability was recorded at Rp3.55 trillion from Rp2.45 trillion in 2012, up 45.04%. The increase was due to increasing liability to policyholders amounting to Rp441.06 billion and the paid-up capital deposit.

Gross premium income grew by 22.86% to Rp1.53 trillion, from Rp1.25 trillion in 2012, or achieving 98.42% of the Company's 2013 budget i.e. Rp1.55 trillion. In 2013, Sharia contributed Rp130.73 billion, with a 78.54% increase from Rp73.22 billion in 2012. The sustainable premium income growth is one of the key factors which support the Company's going concern in the future. The financial market and share market volatility in the second quarter of 2013 was significantly responsible for the decrease of the investment income to Rp75.93 billion, down 50.77% compared with that in 2012 which amounted to Rp154.22 billion. However, improvement in marketed product portfolio composition also contributed to the decreasing insurance expense ratio toward total income year by year, that was 79.64% in 2011 to 67.08% in 2012 and most recently to 65.00% in 2013.

The Company's total expenses were Rp1.59 trillion, up 24.09% from Rp1.28 trillion in 2012. The increase was driven by insurance expenses that increased by 19.12% from Rp905.10 billion in 2012 to Rp1.08 trillion in 2013.

Acquisition expenses also increased at 26.30%, from Rp227.83 billion in 2012 to Rp287.74 billion in 2013. The Company's operation expenses increased by 52.25%, from Rp146.38 billion in 2012 to Rp226.86 billion in 2013.

Dengan demikian, Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp63,80 miliar, meningkat 6,29% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2012 sebesar Rp60,02 miliar atau tercapai 101,26 % dari Anggaran Perusahaan tahun 2013 sebesar Rp63,00 miliar.

Bisnis Bancassurance meningkat hingga 40,55%, yaitu dari Rp698,19 miliar menjadi Rp981,30 miliar. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain sinergi yang semakin baik dengan BNI sehingga outlet bertambah menjadi 675 outlet; Bancassurance Specialist (BAS) menjadi 688, penempatan 53 (lima puluh tiga) Area Sales Manager dan 15 (lima belas) Regional Bancassurance Manager (RBM) di 15 (lima belas) wilayah BNI.

The Company reaped a net profit of Rp63.80 billion, with a 6.29% increase from Rp60.02 billion in 2012, or achieving 101.26% of the Company's 2013 budget that was Rp63.00 billion.

Bancassurance business line improved to 40.55%, from Rp698.19 billion to Rp981.30 billion. It was due to several factors, among others the improved synergy with BNI so that the outlet grew to 675, the installment of 15 (fifteen) Regional Bancassurance Managers (RBM) in 15 (fifteen) areas of Bank BNI and 53 (fifty three) Area Sales Managers as well as 688 Bancassurance Specialists (BAS).

**“Pencapaian ini menunjukkan kemampuan BNI Life yang membaik dalam mempertahankan nasabah yang ada dan terus meningkatnya loyalitas nasabah kepada Perusahaan.”**

“This achievement reflects an improvement in BNI Life’s capability to maintain the current customers and their increasing loyalty to the Company.”

Selain itu, pengembangan *Sales Activity Management System*, terutama untuk In Branch, terus dilakukan sembari menyempurnakan sistem telemarketing.

Di tahun 2014, pencapaian lini bisnis Bancassurance akan semakin mantap seiring dengan kesepahaman dan komitmen bersama tentang apa yang harus dilakukan terkait fokus pada sinergi bisnis dengan induk usaha, BNI. Beberapa diantaranya adalah meningkatkan referensi bisnis yang dapat digarap oleh BNI Life termasuk peningkatan pangsa pasar pada asuransi jiwa kredit menjadi 80% dari yang saat ini masih di kisaran 63%.

Satu lagi yang menjadi pendorong bisnis Bancassurance BNI Life ke depan adalah adanya kesepakatan kemitraan strategis antara BNI Life dengan Sumitomo Life yang akan meningkatkan kemampuan operasional, bisnis, kompetensi insan BNI Life terutama di bidang Bancassurance dalam rangka menciptakan pertumbuhan bisnis dan pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Di lini bisnis Agency, kami membukukan premi sebesar Rp171,60 miliar sementara pencapaian premi tahun sebelumnya sebesar Rp218,20 miliar, yaitu terjadi penurunan sebesar 21,36% dalam masa transisi setelah dilakukan revitalisasi Agency dalam upaya meningkatkan kualitas bisnis. Namun, pencapaian polis tahun ini adalah 9.426 polis, meningkat sebesar 3,03% dari polis tahun sebelumnya 9.149 polis. Agency BNI Life didukung oleh sejumlah tenaga pemasar yang handal tersebar di 19 (sembilan belas) Kantor Pemasaran (KP) dan 23 (dua puluh tiga) Kantor Pemasaran Mandiri (KPM) di 26 (dua puluh enam) kota di Indonesia.

In addition, Sales Activity Management System development moved forward while concurrently perfecting the telemarketing system.

In 2014, the achievement of Bancassurance business line will be better cemented in line with the common agreement and commitment to what to do in relation to the focus on business synergy with Bank BNI. Among others are increasing the business references that BNI Life can address in the credit life insurance to 80% from the current level of 63%.

Another factor which improves BNI Life’s Bancassurance business is a strategic partnership between BNI Life and Sumitomo Life. This will improve BNI Life’s operational and business competence in Bancassurance field in the effort to create a sustainable business and profit growth.

On the Agency business line, we succeeded in yielding a premium amounting to Rp171.60 billion. While premium achieved in 2012 was Rp218.20 billion decreasing by 21.36% in the transition period after the Agency revitalization in the effort to improve business quality. Premium achievement in 2013 was as many as 9,426 policies, up 3.03% from 9,149 policies in 2012. BNI Life’s Agency was supported by a number of reliable sales staffs distributed in 19 (nineteen) sales offices (KP) and 23 (twenty three) independent sales offices (KPM) operating in 26 (twenty six) cities in Indonesia.

# Laporan Direksi

## Report from the Board of Directors

Kami menyadari bahwa peran Agency untuk mencapai kebersinambungan sangat vital. Oleh karena itu, sejak 1 April 2013, BNI Life telah melakukan Revitalisasi Agency melalui restrukturisasi organisasi dari 6 (enam) layer menjadi 4 (empat) layer dan lebih berfokus pada fungsi. Penambahan jumlah agen berlisensi menjadi 1.708 agen meningkat sebesar 39,09% dari tahun sebelumnya 1.228 agen, perbaikan remunerasi serta bisnis proses yang terus disempurnakan agar semuanya selalu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Serangkaian program disempurnakan dalam rangka meningkatkan produktivitas agen seperti presentasi mengenai intensifikasi peluang bisnis, bundling product dengan rider yang variatif. Para Agen terus dibekali dengan pengetahuan perihal produk baru, peningkatan fitur atas produk yang sudah ada, serta pelatihan lain baik teknis maupun non-teknis.

Dari lini Employee Benefits yang dihasilkan dari sub-channel Brokers, Bancassurance Partnership, Agency, dan Direct Business menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. Di 2013, total premi bruto yang berhasil diraih sebesar Rp376,77 miliar meningkat sebesar 14,64% dari tahun 2012 sebesar Rp328,65 miliar. Nilai tersebut merepresentasikan pertambahan jumlah polis di tahun 2013 menjadi 490 polis dari 361 polis di tahun 2012.

Di segmen Employee Benefits, BNI Life memiliki niche position di ceruk pasar perusahaan BUMN dan afiliasinya, sementara dengan kapasitas dan portofolio yang dimiliki saat ini semakin terbuka peluang untuk dapat memperluas pasar ke perusahaan multinasional, seperti perusahaan Jepang dan swasta terkemuka lainnya.

Inovasi menjadi kunci untuk mendorong pendapatan Ujrah unit Syariah. Perolehan kontribusi pada tahun 2013 mencapai Rp130,73 miliar atau tumbuh 78,54% dari tahun 2012 yang sebesar Rp73,22 miliar. Pertumbuhan Kontribusi ini berdampak positif pada perolehan Ujrah yang juga tumbuh dengan sangat baik sebesar 66,30% dari Rp24,84 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp41,31 miliar di tahun 2013. Potensi bisnis asuransi Syariah kami yakini akan semakin bertumbuh seiring dengan makin banyaknya kerja sama di bidang pemasaran dan pengembangan produk dengan lembaga-lembaga keuangan Syariah terkemuka dan dengan sejumlah lembaga/organisasi berbasis Syariah. Pencapaian ini semakin menegaskan tekad BNI Life untuk menjadi *Life Insurer of Choice* yang dimulai dari segmen ini.

Di tahun 2013, portofolio investasi BNI Life mencapai Rp3,05 triliun. Aset investasi ini mengalami kenaikan sebesar 16,43% dibanding tahun sebelumnya senilai Rp2,62 triliun. Berbagai instrumen penempatan yang dipilih beserta komposisinya pada akhir tahun 2013, yaitu reksadana sebesar 55,14%, obligasi 23,36%, deposito 21,16%, saham 0,29%, serta penyertaan langsung dan investasi lainnya sebesar 0,06%. Dengan menerapkan strategi investasi yang cenderung lebih konservatif, BNI Life telah meminimalisasi eksposur risiko atas gejolak pasar keuangan sehingga tetap berhasil membukukan pendapatan investasi bersih Rp75,93 miliar.

We realize that Agency plays a vital role in improving sustainability. Therefore, since 1 April 2013, BNI Life has revitalized the Agency by restructuring the organizational structure from 6 (six) layers to 4 (four) and focusing more on the function. Recruiting new licensed agents to 1,708 people, up 39.09% from 2012 which was 1,228 agents; improving remuneration and business process in keeping with the effective regulations. A number of programs were revised in the effort to increase the agents's productivity such as intensifying business opportunity presentation and bundling product with varied riders. The Agents are continuously informed and updated knowledge concerning new products, improvement of the existing products's features as well as technical and non-technical trainings.

Employee Benefits, generated by Brokers, Bancassurance Partnership, Agency and Direct Business subchannels, indicated a favourable growth. In 2013, the total gross premium achieved was Rp376.77 billion, increasing 14.64% from Rp328.65 in 2012. The value represents the growth of the number of policies to 490 in 2013 from 361 in 2012.

In the Employee Benefits segment, BNI Life has a unique niche position in the state-owned enterprises and their affiliations' niche. At the same, the existing capacity and portfolio provide opportunities to expand the market to multinational companies, Japanese companies and other favourite private companies.

The innovation was the key factor to increase the Ujrah income of the Sharia unit. It contributed Rp130.73 billion in 2013, up 78.54% from Rp73.22 billion in 2012. The growth of this contribution had impacted positively on the Ujrah income that also grew very well at the level of 66.30% from Rp24.84 billion in 2012 to Rp41.31 billion in 2013. We believe that the potential of Sharia insurance business will improve along with the increasing cooperation in product marketing and development with both remarkable Sharia financial institutions and a number of Sharia-based organization/institution. BNI Life established its determination to be a Life Insurance of Choice in this segment.

In 2013, BNI Life's investment portfolio reached Rp3.05 trillion. This investment asset increased as much as 16.43% compared with the previous year which was Rp2.62 trillion. An array of placement instrument was chosen along with its composition at the end of 2013, that was 55.14% in mutual funds, 23.36% in bonds, 21.16% in deposit, 0.29% in shares, as well as a direct participation and other investment of 0.06%. By applying an investment strategy which tends to be more conservative, BNI Life has minimized the risk exposure to the financial market volatility so that we succeeded in reaping a net investment income of Rp75.93 billion.

Untuk menangkap peluang bisnis yang masih sangat besar di masa mendatang, BNI Life secara serius meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga pemasar dan tenaga operasional. BNI Insurance School (BIS) akan dioptimalkan untuk meningkatkan kompetensi, bagi tenaga pemasar maupun tenaga operasional/ non pemasar yang akan bekerja sama erat dengan masing-masing unit bisnis dengan Unit HRD.

Budaya Perusahaan yang sudah tertata baik sebagai hasil culture transformation menjadi modal yang berarti bagi penerapan *Performance Based Merit System* serta jalur karir yang lebih objektif. Beragam upaya telah kami lakukan untuk memperbaiki iklim kerja seperti asesmen karyawan, *professional hire* untuk memacu daya saing dan percepatan *transfer of knowledge*, perbaikan kesejahteraan, serta peningkatan produktivitas. Hasilnya sangat menggembirakan. Melalui *employee engagement survey* yang dilakukan oleh HayGroup, tingkat kepuasan karyawan meningkat pesat di tahun 2013 yaitu sebesar 57%. Dari sebelumnya di tahun 2012 sebesar 19,02% dan di tahun 2011 sebesar 7%.

Efisiensi dan *cost control* juga dilakukan untuk mengendalikan biaya operasional. Evaluasi secara komprehensif portofolio produk dilakukan, tindak lanjut segera dilakukan untuk memastikan produk yang tersedia sesuai dengan kebutuhan nasabah dan masyarakat yang sesuai dengan tren pasar. Kerja sama *co-insurance* untuk pertama kalinya dirintis oleh BNI Life dengan PT Asuransi Cigna, yang berpengalaman di affinity marketing terutama melalui jalur distribusi Telemarketing, menyediakan 13 (tiga belas) produk baru yang dipasarkan melalui Telemarketing disertai dengan 14 (empat belas) *riders product* juga diluncurkan untuk mendukung pengembangan produk-produk yang telah eksis di pasar.

### Fokus pada Agenda Roadmap Menuju Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Beberapa parameter penting di tahun 2013 yang tertuang dalam Roadmap Menuju Pertumbuhan yang Berkelanjutan 2012 – 2015 yaitu: melakukan percepatan pertumbuhan bisnis, memperbaiki kualitas layanan, memperluas aliansi strategis, serta mendapatkan pengakuan dari masyarakat atas peningkatan layanan call center, telah terpenuhi dengan baik.

Dalam rangka melakukan percepatan pertumbuhan bisnis, memorandum kesepahaman dengan BNI telah disepakati untuk meningkatkan sinergi bisnis Bancassurance yang saat ini menjadi *core business* BNI Life, yang selama 2013 pendapatan premi telah tumbuh sebesar 40,55%. Kualitas layanan secara berkelanjutan terus ditingkatkan antara lain melalui proses *Speedy Claim* (Klaim 27 Menit) untuk klaim asuransi kesehatan di bawah Rp5 juta (*walk in customer*) dan selanjutnya akan terus ditingkatkan nominalnya; penambahan jam pelayanan pada hari kerja,

To address the huge business opportunity in the future, BNI Life is seriously improving the quality and the competence of the sales officers and the other units' officers. BNI Insurance School (BIS) will be optimized for improving competence of the marketing officers and other non-marketing operational officers who will work closely with each business unit and HRD Unit.

Corporate culture having been well governed as a result of a culture transformation becomes a meaningful capital to the implementation of Performance Based Merit System as well as a fairer career path. We have taken various efforts to improve the work climate such as employee assessment and professional hire to stimulate competitiveness, acceleration of knowledge transfer, welfare improvement and also productivity improvement. The result of these efforts was satisfactory. The employee engagement survey conducted by HayGroup, it was found that employee satisfaction level increased fast by 57% in 2013 from 19.02% in 2012 and 7% in 2011.

Efficiency and cost control were also applied to control operational cost. A comprehensive evaluation of product portfolio was conducted that was followed up by ensuring the available products meet customers and public's demands as the market trend. BNI Life had initiated the first co-insurance with PT Asuransi Cigna that is experienced in affinity marketing particularly through telemarketing distribution channel, offering 13 (thirteen) new products marketed through Telemarketing along with 14 (fourteen) riders products also launched to support the development of products that are favourites of the market.

### Focus on Roadmap Agendas toward a Sustainable Growth

The key parameters in 2013 that were expressed in the Roadmap toward a Sustainable Growth 2012-2015 were: accelerating business growth, improving service quality, expanding business alliance, and gaining public recognition for the improvement of call center service. All these parameters had been fulfilled.

In the effort to accelerate business growth, a memorandum of understanding with Bank BNI has been signed to enhance Bancassurance business synergy that currently becomes core business of BNI Life the premium income of which has grown at 40.55% in 2013. Service quality is constantly improved by a Speedy Claim process (27-minute claim) for health insurance claim worth no more than Rp5 million (*walk in customer*). Later, this speedy process will be further enhanced. Moreover, service hours will be extended during weekdays,

# Laporan Direksi

## Report from the Board of Directors

akhir pekan, dan hari libur nasional; jaminan respon cepat (satu jam) untuk klaim melalui email, pesan singkat, maupun faksimili; serta membentuk *outbound team* untuk *retention & conservation*, yang berfungsi untuk menarik dan mempertahankan nasabah.

Fokus BNI Life dalam hal peningkatan layanan klaim yang dimulai sejak 2012 terletak pada layanan provider yang unggul, layanan percepatan proses klaim, serta layanan informasi klaim. Peningkatan layanan proses klaim ini dimaksudkan untuk meningkatkan kepuasan nasabah akan layanan klaim BNI Life. Revitalisasi Collection juga dilakukan terkait layanan penagihan premi, yang bertujuan untuk meningkatkan kesuksesan penagihan, baik premi Group, Individu, maupun Ekses Klaim. Tindakan korporasi yang sangat penting dan bersejarah bagi BNI Life berupa kemitraan strategis dengan Sumitomo Life Insurance Company (Sumitomo Life).

Kemitraan strategis ini dilakukan melalui pembelian saham baru yang diterbitkan PT BNI Life Insurance oleh Sumitomo Life sejumlah 120.279.633 lembar saham atau senilai Rp4,2 triliun. Dengan pengambilan bagian saham baru tersebut, Sumitomo Life akan memiliki 39,999993 % saham Perusahaan. Kesepakatan kerjasama telah ditandatangani pada 2 Desember 2013 oleh Direktur Utama BNI, Gatot M. Suwondo, President and Chief Executive Officer dari Sumitomo Life Insurance, Yoshio Sato, serta saya selaku Direktur Utama BNI Life. Sampai dengan tutup buku akhir tahun 2013, berdasarkan kesepakatan tersebut telah diajukan permohonan persetujuan kepada pihak yang berwenang, sebagaimana surat Direksi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 274.BL.DIR-01.1213 tanggal 3 Desember 2013. Pada 11 Maret 2014, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan OJK sebagaimana surat nomor S-20/D.05/2014 tentang Persetujuan Rencana Perubahan Kepemilikan Saham PT BNI Life Insurance.

Pada Juni 2013, BNI Life juga berhasil mendapatkan pengakuan atas peningkatan layanan Call Center melalui petugasnya sebagai wakil Perusahaan yang sukses meraih "The Best Contact Center Agent" untuk kategori Bronze di acara Contact Center Award 2013. Kompetisi tersebut diikuti oleh beragam Perusahaan atau industri yang memiliki unit Contact Center di Indonesia seperti perbankan, keuangan, organisasi Pemerintah, transportasi dan telekomunikasi. Kompetisi Contact Center ini untuk menunjukkan kualitas layanan berskala nasional, karena dalam ajang tersebut melibatkan penyedia layanan contact center yang memiliki track record bagus dalam bidangnya.

BNI Life juga mendapatkan penghargaan dari Majalah Infobank sebagai Perusahaan Asuransi dengan "Predikat Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan Syariah tahun 2012 dalam event *Sharia Finance Awards 2013*. Selain itu, insan-insan BNI Life juga meraih penghargaan dalam event "26th Top Agent Award" (TAA)

weekends and national holidays; a quick response guarantee (one hour) for claims via email, SMS and facsimile. Besides, an outbound team has been set up for retention and conservation, which functions to attract and retain customers.

Starting from 2012, in order to improve claim service BNI Life has been focusing on becoming an excellent provider, speedy claim process and claim information service. Improvement of claim process service is aimed at increasing customers's satisfaction with BNI Life's claim. Premium collection is revitalized to increase the collection performance of group premium, individual premium and claim excess. A very vital and historic corporate action in BNI Life was initiating a strategic partnership with Sumitomo Life Insurance Company (Sumitomo Life).

This strategic partnership was realized through the purchase of 120,279,633 newly issued shares by PT BNI Life Insurance by Sumitomo Life which amounted to Rp4.2 trillion. With the new share purchase, Sumitomo Life will have 39.999993% ownership of the Company's share. On 2 December 2013, a memorandum of understanding was signed by BNI President Director Gatot M. Suwondo, President and Chief Executive Officer of Sumitomo Life Insurance Company Yoshio Sato, and myself as the President Director of BNI Life. A request for approval from the authority had been made, as expressed in the letter of the Company's Board of Directors to the Financial Service Authority (OJK) number 274.BL.DIR-01.1213 dated 3 December 2013. On 11 March 2014, the Company was granted OJK's approval through a letter number S-20/D.05/2014 concerning the Approval of the Share Ownership Change Plan of PT BNI Life Insurance.

In June 2013, BNI Life had achieved a recognition of the improvement in the Call Centre service by an employee representing the Company who had succeeded in achieving "The Best Contact Center Agent" in Bronze category at Contact Center Award 2013. Participants of the competition came from many companies or industries that operate a contact centre unit in Indonesia such as banks, financial institutions, government institutions, transportation and telecommunication companies. In this competition, the contact centre providers showed their quality at national level; all of them have good track record in their own field.

BNI Life also received an award from Infobank magazine as the Insurance Company with "Predikat Sangat Bagus" (Excellent Performance) for Sharia Financial Performance in 2012 at Sharia Finance Awards 2013 event. In addition, BNI Life staff has also received awards at "26th Top Agent Award" (TAA)

yang diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia untuk kategori Top Agent of Bancassurance (peringkat 3), *Top Agent of Telemarketing* (peringkat 3) dan *Group Agent Top Premium* (peringkat 5).

Ke depan kami siap melangkahkan kaki untuk menjelaki setiap tahapan *roadmap* dengan beragam prestasi menuju BNI Life yang tumbuh berkelanjutan.

### Prospek Usaha

Tahun 2014 tampaknya masih akan diliputi berbagai ketidakpastian, termasuk kondisi ekonomi dan politik di tengah penyelenggaraan pesta demokrasi pemilihan Presiden, Anggota DPR, Anggota DPD dan DPRD. Beberapa kalangan menilai pertumbuhan ekonomi akan relatif stagnan atau bahkan sedikit melambat dibandingkan tahun 2013 yang tumbuh 5,78%.

Demikian pula halnya di industri asuransi, secara nasional mungkin pertumbuhannya melambat. Namun kondisi tersebut tidak menghalangi tekad BNI Life untuk mencapai target pertumbuhan yang lebih menantang.

Bermodal potensi ekonomi Indonesia yang masih sangat prospektif, dengan tingkat pertumbuhan ekonomi terbaik kedua di antara negara G-20. Indonesia sebagai negara dengan perekonomian terbesar ke-16 di dunia, nomor 4 (empat) di Asia setelah China, Jepang dan India, serta terbesar di Asia Tenggara dan kerjasama Bancassurance yang semakin erat dengan BNI, membuat kami tetap optimis untuk meraih target pertumbuhan. Pendapatan per kapita juga terus meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2013 PDB per kapita tumbuh 8,9% dari sebelumnya Rp33,5 juta menjadi Rp36,5 juta. Belum lagi jika mempertimbangkan densitas dan penetrasi asuransi penduduk Indonesia yang masih sangat rendah. Hal tersebut tentunya menunjukkan bahwa pasar asuransi jiwa yang tersedia masih sangat besar sehingga peluang peningkatan jumlah premi per pemegang polis serta peningkatan rasio jumlah polis per penduduk (densitas asuransi) masih terbuka luas.

Di 2014, kami memandang persaingan akan makin ketat seiring dengan mulai diterapkannya UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, di mana Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Kesehatan mulai menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia. Menghadapi tantangan tersebut, kami bertekad untuk terus melakukan *value innovation*. Kemitraan strategis yang kami jalin dengan Sumitomo Life menjadi salah satu *key success* faktor kami untuk meningkatkan daya saing BNI Life.

Untuk menunjang pertumbuhan usaha di masa yang akan datang, infrastruktur teknologi informasi terus kami benahi. Berbagai pengembangan IT kami lakukan baik untuk membantu proses pemasaran ataupun mendukung proses transaksi dan database. Dengan demikian, server yang kami miliki saat ini nantinya akan memiliki kapasitas untuk mendukung ekspansi bisnis hingga 5 (lima) kali lipat dari ukuran kami saat ini.

organized by the Indonesian Association of Life Insurance for the categories of Top Agent of Bancassurance (rank 3), Top Agent of Telemarketing (rank 3) and Group Agent Top Premium (rank 5).

In the future, we are ready to implement all stages of the roadmap in the best fashion toward BNI Life's sustainable growth.

### Business Prospect

The year 2014 seems to be dominated by uncertainty due to the economic and political conditions amidst the general elections to vote for the President and members of the House of Representatives and Regional House of Representatives. Some analysts opine that the economic growth will stay stagnant or even slow down slightly compared with 2013 when the economy grew 5.78%.

Similarly, on national level the insurance industry will likely slow down. Nevertheless, the condition does not deter BNI Life's determination to achieve a more challenging growth target.

Given Indonesia's economic potential that is very prospective as the 2<sup>nd</sup> best economic growth rate among G-20 countries, 16th in the world's economic size, 4th (fourth) in Asia after China, Japan and India, and the biggest in South East Asia and the increasing Bancassurance cooperation with BNI, we are optimistic to achieve the growth target. Indonesia's Gross Domestic Product keeps increasing over the years. In 2013, gross domestic product grew by 8.9% to Rp36.5 million from Rp33.5 million in 2012. Another potential is the insurance's density and penetration among Indonesian residents which are still very low. It shows that the market of life insurance is huge so that the opportunity to increase the amount of premium of each policyholder as well as the amount of ratio increase of each resident (insurance density) is widely open.

In 2014, we are aware of the increasingly competitive environment, particularly after the enforcement of Law number 40, 2004 on National Social Security System, in which the Social Security Provider (BPJS) has started to provide social security programs in Indonesia, such as health insurance and occupational insurance. Facing the challenge, we are determined to continue working on value innovation. The strategic partnership we initiated with Sumitomo Life becomes one of our key success factors to improve BNI Life's competitiveness.

To support business growth in the future, we consistently refine our information technology infrastructure. We develop IT through various ways to assist the marketing process or support the transaction process and database. Therefore, at the moment, our server has a capacity to support a business expansion 5 (five) times as much as the current size.

# Laporan Direksi

## Report from the Board of Directors

Bahkan sebagai salah satu komitmen bersama antar mitra strategis, alokasi budget pengembangan infrastruktur IT kami persiapkan hingga USD 5 juta.

### Tata Kelola Perusahaan

Manajemen BNI Life senantiasa menjalankan peraturan secara transparan, mengelola akuntabilitas dengan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kami menyadari sepenuhnya bahwa untuk kinerja terbaik secara berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui pelaksanaan usaha yang memenuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, mengacu kepada praktik-praktek terbaik yang ada.

Kode etik, pedoman, dan prinsip-prinsip GCG yang kami susun sesuai dengan standar acuan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) maupun Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan Bagi Perusahaan Perasuransian dan peraturan lainnya, diberlakukan untuk memastikan implementasi pengendalian internal dan manajemen risiko yang sistematis dan efektif di Perusahaan. Namun di luar itu semua kami meyakini bahwa untuk mencetak kinerja yang baik, mendorong setiap karyawan untuk berkontribusi pada *value creation* dan *value innovation* Perusahaan maka penerapan GCG merupakan elemen fundamental yang menjadi nafas organisasi bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan.

Melalui *culture transformation* yang kami inisiasi di 2012, redefinisi atas makna, visi-misi, nilai-nilai Perusahaan dan pedoman kerja setiap insan BNI Life maupun reorganisasi melalui pembentukan Change Management Office, telah menampakkan hasil yang nyata. Budaya Perusahaan terinternalisasi dengan baik tercermin dari perilaku kerja yang sehat, kompetitif dan saling mendukung. *Teamwork* juga telah teruji dengan baik, tercermin dari kesuksesan proses *due diligence* calon mitra strategis yang sangat menyita waktu, pikiran dan tenaga. Hal-hal tersebut yang menjadikan Sumitomo Life, mitra strategis kami memberikan valuasi yang tinggi bagi BNI Life, jauh melebihi nilai buku. Fakta tersebut tentu sangat membanggakan kami baik pihak Manajemen, karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya.

Upaya implementasi tata kelola yang lebih baik terus kami lakukan dan kuatkan. Pemenuhan kelengkapan organ GCG maupun ketentuan internal yang terkait dengan proses tata kelola terus kami sempurnakan. Begitu pula dengan komitmen untuk lebih dekat dengan para nasabah dan para pemangku kepentingan dengan meningkatkan transparansi kinerja dan proses tata kelola menjadi prioritas manajemen.

As a matter of fact, one of the common commitments among the strategic partners is allocating USD 5 million for developing IT infrastructure.

### Corporate Governance

BNI Life's Management always implements regulations transparently and manage accountability responsibly based on the principles of Good Corporate Governance. We are fully aware that to achieve the best and sustainable performance, it takes efforts that fulfill the principles of Good Corporate Governance by referring to the existing best practices.

We have instituted code of conduct, guidelines and GCG principles in accordance with National Committee on Governance Policy (KNKG) reference standard and Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 152/PMK.010/2012 concerning Corporate Governance for Insurance Company and other regulations, applied to ensure the implementation of internal control and risk management systematically and effectively in the Company. In addition, we believe that to achieve a good performance, we encourage every employee to contribute to Company's value creation and value innovation. So that the GCG implementation is a fundamental element which becomes the organization's breath, not only a fulfillment of law and regulation.

The culture transformation that we introduced in 2012, the redefinition of meaning, vision, mission, corporate values and guidelines for every employee of BNI Life, and the reorganization by establishing Change Management Office, have given actual results. Corporate culture is well internalized which is reflected from healthy work behavior, competitiveness and mutual support. Teamwork has also been well tested which can be seen from the success of the due diligence process of the strategic partner candidates that consumed time, thought and energy. These qualities have made Sumitomo Life, our strategic partner, express high valuation to BNI Life, far exceeding the book value. The Management, employees and other stakeholders are very proud of that.

The efforts to apply the better Corporate Governance are further made and enhanced. We keep revising the fulfillment of the GCG organ and related internal provisions in the governance process. We are committed to getting closer to our customers and stakeholders by improving the performance transparency and governance process and make them the management's priority.

Salah satunya dengan keikutsertaan Perusahaan dalam Annual Report Awards di 2013 atas Laporan Tahunan tahun 2012.

Dapat kami sampaikan pula, pada tahun 2013 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi di BNI Life.

### **Apresiasi**

Komitmen dan kerja keras manajemen dan seluruh insan BNI Life telah menghasilkan kinerja keuangan yang baik serta berbagai penghargaan berhasil diraih sepanjang tahun 2013. Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh seluruh insan BNI Life. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah atas kepercayaan, dukungan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2013. Juga kepada pemegang saham, mitra usaha, dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan. Semoga dengan dukungan semua pihak yang tiada henti tersebut, BNI Life akan mampu meningkatkan peran dalam menyejahterakan masyarakat dan mewujudkan diri sebagai Perusahaan Asuransi Terkemuka Kebanggaan Bangsa Indonesia.

One of the efforts we take is the Company's participation in Annual Report Awards in 2013 for Annual Report 2012.

We also wish to inform that in 2013, there has been no change in the composition of the Board of Directors in BNI Life.

### **Appreciation**

The commitment and hard work of the management and all staff of BNI Life have yielded good financial performance as proven by multiple awards we received in 2013. On behalf of the Board of Directors, we express a lot of gratitude and appreciation for dedication shown by all BNI Life personnel. We are also grateful to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for their trust, support and supervision in 2013. We also thank the shareholders, business partners and customers for giving their trust. We hope that the endless supports from all parties will enable BNI Life to increase its role in bringing prosperity to the community and establish itself as Indonesia's Leading Insurance Company.

Jakarta, Maret 2014  
Jakarta, March 2014

**Dr. A. Junaedy Ganie, SE, MH,  
ANZIIF (Snr. Assoc), AAIK (HC), CIP, ChFC,  
CLU**

Presiden Direktur  
President Director

Laporan Dewan Pengawas Syariah  
Report from the Sharia Supervisory Board



**Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin**

Ketua Dewan Pengawas Syariah  
Chairman of Sharia Supervisory Board



Assalamualaikum Wr Wb

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanallahu Wa ta'ala sehingga atas karunia-Nya industri asuransi Syariah di Tanah Air, tumbuh dengan sangat baik. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri asuransi Syariah Indonesia tumbuh pesat dengan pertumbuhan rata-rata tertimbang (*Compound Annual Growth Rate / CAGR*) atas kontribusi bruto yang dihimpun selama 2008-2012 sebesar 40,6% yaitu dari Rp1,65 triliun menjadi Rp6,45 triliun. Asuransi jiwa Syariah masih mendominasi, yang mencerminkan porsi 75% dari keseluruhan industri asuransi Syariah. Kontribusi bruto asuransi jiwa Syariah tumbuh dengan CAGR 43,1% selama kurun waktu 2008-2012 yaitu dari Rp1,15 triliun menjadi Rp4,82 triliun. Dan sepanjang tahun 2013, Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) memperkirakan pertumbuhan industri asuransi Syariah dapat mencapai 30-40%.

Demikian halnya bisnis BNI Life Syariah yang tumbuh sangat signifikan. Pendapatan kontribusi Syariah meningkat Rp57,511 miliar atau sebesar 78,54% dari Rp73,223 miliar di tahun 2012 menjadi Rp130,734 miliar di tahun 2013. Nilai tersebut mencerminkan kontribusi Syariah terhadap total kontribusi bruto BNI Life sebesar 7,85% meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 5,55%. Pendapatan Ujrah meningkat Rp16,47 miliar atau setara 66,3% dari tahun 2012 sebesar Rp24,844 miliar menjadi Rp41,314 miliar di tahun 2013.

Tren pertumbuhan industri asuransi sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kelas menengah Indonesia tumbuh sangat signifikan yang diperkirakan akan mencapai 100 juta orang di tahun 2015. Bagaimanapun, saat ini segmen kelas menengah masih menjadi motor penggerak sektor perasuransian. Menurut data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), hanya ada sekitar 10 juta polis asuransi jiwa individual di Indonesia. Dengan meningkatnya *disposable income* sesuai dengan pertumbuhan kelas menengah (yang lebih tereduksi terhadap produk-produk asuransi), maka ada potensi pasar di industri asuransi khususnya asuransi jiwa sangatlah besar.

Thanks be to Allah SWT for His Providence has made the Sharia insurance industry in the country grow fast. According to the Financial Service Authority (OJK), Indonesia's Sharia insurance industry is growing fast with a compound annual growth rate (CAGR) of the gross premium collected during the 2008 - 2012 by 40.6% from Rp1.65 trillion to Rp6.45 trillion. With 75% of the overall Sharia industry, Sharia life insurance is a dominating business. Gross premium of the Sharia life insurance grows with a 43.1% CAGR between 2008 - 2012, from Rp1.15 trillion to Rp4.82 trillion. In 2013, the Indonesian Association of Sharia Insurance (AASI) estimated the Sharia insurance industry would grow at 30-40%.

Likewise, the Sharia BNI Life business grows very significantly. Sharia premium income increased Rp57.511 billion or 78.54% from Rp73.223 billion in 2012 to Rp130.734 billion in 2013. The value reflects the Sharia premium's contribution to the total gross premium of BNI Life at 7.85%. It increased from the previous year which was at 5.55%. The Ujrah increased Rp16.47 billion, or 66.3% from Rp24.844 billion in 2012 to Rp41.314 billion in 2013.

The trending growth of insurance industry is in line with Indonesia's economic growth. It is estimated that Indonesia's middle class will reach 100 million people in 2015. Nevertheless, the middle class segment is the propelling engine of insurance sector. Based on the data of Indonesian Life Insurance Association (AAJI), the number of individual life insurance policies only reaches 10 million nationwide. The increasing disposable income follows the growing population (who has been more educated in insurance products), thereby, the market potential in insurance industry especially the life insurance is huge.

# Laporan Dewan Pengawas Syariah

## Report from the Sharia Supervisory Board

Lebih dalam lagi, jika dilihat dari struktur industri asuransi jiwa Syariah terhadap asuransi jiwa Nasional, dari sisi aset, sampai dengan tahun 2012 pangsa pasar asuransi jiwa Syariah mencapai 3,7% dari total aset industri asuransi jiwa, meningkat dibanding tahun sebelumnya yang masih di kisaran 3,2%. Sedangkan dari total kontribusi bruto asuransi jiwa Syariah telah mencapai 4,45% (senilai Rp4,82 triliun) dibanding tahun 2011 yang mencapai 4,34% (senilai Rp4,08 triliun) dari seluruh total kontribusi bruto industri asuransi jiwa.

Furthermore, viewed from the structure of Sharia life insurance industry in relation to the national life insurance, until 2012 the assets of the Sharia life insurance market segment was growing 3.7% of the total asset of the life insurance industry. It increased from the previous year which was recorded at 3.2%. The total gross premium of Sharia life insurance increased to 4.45% (that is Rp4.82 trillion), from 4.34% in 2011 (that is Rp4.08 trillion) of the total gross premium of life insurance industry.

**“Kami melihat Manajemen BNI Life memiliki komitmen yang kuat dalam menjaga ketaatan pada prinsip-prinsip Syariah serta kepatuhan atas peraturan yang berlaku, sehingga pertumbuhan dan pengembangan BNI Life Syariah ke depan sesuai dengan harapan semua pihak.”**

**“We see the Management is strongly committed to safeguarding the adherence to Sharia principles and compliance with the effective regulations so that BNI Life Sharia’s growth and development in the future meet the expectations of all parties.”**

Masuknya beberapa pemain besar berskala internasional sebagai mitra strategis seperti Tokio Marine, Dai-Ichi Life dan Sumitomo Life, kami yakini dapat mempercepat pertumbuhan industri asuransi nasional. Karena selain mendapatkan suntikan modal, para pemain global tersebut juga akan mempercepat *transfer knowledge* di bidang industri asuransi baik terkait dengan produk-produk yang ada, manajemen risiko maupun teknologi pendukung yang dipakai. Pun demikian halnya dengan BNI Life, tentu akan mendapatkan manfaat yang signifikan atas makin kuatnya kapasitas permodalan serta daya dukung teknologi dan produk dari kerjasama strategis yang terjalin tersebut.

Sepanjang tahun 2013, Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang independen, di mana anggota-anggotanya ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) yang dibentuk oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah melakukan pengawasan seluruh kegiatan operasional BNI Life Syariah.

The entrance of the international players as strategic partners such as Tokio Marine, Dai-Ichi Life and Sumitomo Life, we believe, will accelerate the growth of the national insurance industry. Besides injecting additional capital, these global players will also accelerate the knowledge transfer of insurance industry in terms of existing products, risk management and supporting technology in place. Likewise, BNI Life will enjoy the significant benefit from strengthening capital capacity as well as technology support and products resulting from this established strategic partnership.

Throughout 2013, the independent Sharia Supervisory Board (DPS), the members of which were appointed by the National Sharia Council (DSN) of Indonesian Ulema Council (MUI), had supervised all operational activities at BNI Life Sharia.

Seluruh pedoman produk asuransi dan operasional BNI Life Syariah sebagai bisnis asuransi Syariah yang memadukan antara prinsip-prinsip Syariah, *mabadi' ilahiyah* atau *hidayah robaniyah* dengan rekayasa manusia, *hailah insaniyah*, telah mendapat persetujuan DPS untuk menjamin kesesuaianya dengan prinsip-prinsip Syariah.

Kegiatan-kegiatan DPS selama tahun 2013 mencakup:

1. Memberikan masukan, opini dan jaminan agar seluruh pedoman kerja operasional, manual produk dan layanan BNI Life Syariah sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan DSN.
2. Menyerahkan laporan pengawasan Syariah kepada Otoritas Jasa Keuangan, Direksi dan DSN MUI, yang memuat antara lain sebagai berikut:
  - Hasil pengawasan dan kajian terhadap proses pengembangan produk baru meliputi tujuan, karakteristik, kesesuaianya dengan Fatwa DSN MUI, serta tinjauan sistem dan prosedur produk.
  - Opini umum DPS terhadap pedoman operasional, produk dan jasa yang dikeluarkan BNI Life Syariah serta atas pelaksanaan operasional perusahaan secara keseluruhan dalam laporan tahunan BNI Life.
  - Bentuk pengawasan berupa analisis laporan hasil audit internal, penetapan dan pemeriksaan kontribusi, serta tinjauan terhadap prosedur-prosedur yang terkait aspek Syariah.
  - Hasil pertemuan rutin dengan manajemen dan pihak terkait lainnya dalam mendiskusikan laporan perkembangan dan masalah lain yang terkait dengan praktik asuransi Syariah.

Tahun 2014, yang oleh banyak pihak dinilai sebagai tahun yang penuh ketidakpastian, kami yakini akan tetap menghadirkan peluang-peluang yang luas bagi industri asuransi. Berbagai event yang menjadi tantangan antara lain, pemilihan anggota Dewan Legislatif, pemilihan Presiden, pergolakan pasar modal, melemahnya mata uang Rupiah terhadap US Dollar, gejolak politik di Timur Tengah, Ukrainia dan Venezuela terhadap kenaikan harga minyak, Implementasi SJSN, Tuntutan kenaikan UMR, bencana alam dan lain sebagainya kiranya tidak mengurangi optimisme para pelaku industri asuransi. Harapan Kami, komunikasi yang baik yang telah terjalin antara Manajemen dan DPS selama ini dapat ditingkatkan lagi di tahun-tahun mendatang sehingga kerjasama dan koordinasi dalam rangka penguatan pelaksanaan GCG dapat berjalan dengan lebih baik.

BNI Life Sharia, which is a Sharia insurance business that integrate Sharia principles, *manadi' ilahiyah* or *hidayah robaniyah* by human design, *hailah insaniyah*, has been given approval by the DPS to ensure its conformity with Sharia principles.

In 2013, the Sharia Supervisory Board completed the following activities:

1. Provide feedback, opinion and assurance so that all operational work guidelines, product manual and BNI Life Sharia's services are in accordance with the fatwa issued by DSN.
2. Submit a Sharia supervision report to the Financial Service Authority, the Board of Directors and DSN-MUI that contained the following items:
  - The supervision report and study on the process of product development including goals, characteristics, conformity with the fatwa of DSN-MUI, as well as review of the system and product procedure.
  - DPS's opinion about operational guidelines, products and services issued by BNI Life Sharia and the administration of the Company overall operation in BNI Life's annual report.
  - Supervision through the analysis of the internal audit findings, premium setting and audit, and review of the procedures related to Sharia aspects.
  - Regular meetings with the management and related parties in discussing progress report and other issues related to the practices of Sharia insurance.

We believe that the year 2014, which many considered as teeming with uncertainties, we are still convinced of the many opportunities to insurance industry. Events which will likely to challenge us such as the Legislative election, Presidential election, stock exchange volatility, weakening exchange rate of Rp against US Dollar, political upheavals in the Middle East, Ukraine and Venezuela in relation to increase of oil price, SJSN implementation, demand for regional wage improvement, natural disasters and other events will not diminish our optimism as the players of insurance industry. We hope that the exemplary communication that has been developed between the Management and DPS so far can be improved in the years to come so that cooperation and coordination in strengthening the GCG implementation can run smoothly.

# Laporan Dewan Pengawas Syariah

## Report from the Sharia Supervisory Board

Adapun pandangan terhadap prospek dan pengembangan BNI Life Syariah yang disusun oleh Manajemen, DPS berpendapat bahwa prospek tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, sekaligus memperhatikan aspek lain seperti kondisi ekonomi makro dan mikro, kebijakan Pemerintah, dukungan pemegang saham, masuknya mitra strategis, penguatan organisasi, ekspansi jaringan, serta kualitas sumber daya manusia yang tersedia.

Kami melihat Manajemen memiliki komitmen yang kuat dalam menjaga ketataan pada prinsip-prinsip Syariah serta kepatuhan atas peraturan yang berlaku, sehingga pertumbuhan dan pengembangan BNI Life Syariah ke depan sesuai dengan harapan semua pihak. Kami menyadari hasil jerih payah dan dedikasi dari segenap karyawan dalam mencapai kinerja yang sangat baik di tahun 2013. Atas kinerja yang baik tersebut, DPS turut berbangga dan menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada karyawan dan Manajemen.

On the prospect and development of BNI Life Sharia stipulated by the Management, DPS is in the view that the prospect has complied with the Sharia principles, while taking heed of other aspects such as macro and micro economy, Government policies, shareholders' supports, teaming with strategic partners, organizational strengthening, network expansion as well as quality of the available human resources.

We see the Management is strongly committed to safeguarding the adherence to Sharia principles and compliance with the effective regulations so that BNI Life Sharia's growth and development in the future meet the expectations of all parties. We are very much aware that the superb achievements of 2013 were the result of the excellent efforts and the dedication of all the employees. For such good performance, DPS is proud and wishes to give the highest appreciation to all employees and Management.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, Maret 2014  
Jakarta, March 2014

**Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin**

Ketua Dewan Pengawas Syariah  
Chairman of Sharia Supervisory Board

# Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan

## Responsibility Statement of Annual Report

### **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT BNI Life Insurance**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT BNI Life Insurance tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **Statement of the Board of Commissioners and Directors regarding Responsibility for 2013 Annual Reporting PT BNI Life Insurance**

We, the undersigned, hereby declare that all information Annual Report of PT BNI Life Insurance year 2013 has been provided completely and we are responsible for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

This statement letter is made and signed in good faith and can be accounted for anytime it is needed.

Jakarta, Maret 2014  
Jakarta, March 2014

#### **Dewan Komisaris** Board of Commissioners

**Dr. Ludovicus Sensi Wondabio, CPA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Mauli Adiwarman Idris, DESS**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### **Direksi** Board of Directors

**Dr. A. Junaedy Ganie, SE, MH,  
ANZIIF (Snr. Assoc), AAIK (HC), CIP, ChFC, CLU**  
Direktur Utama  
President Director

**Geger N. Maulana SE, Ak, MM**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

**Budi T.A. Tampubolon, Maîtrise, MM, FSAI, AAIJ**  
Direktur Produk dan Layanan  
Director of Product and Service



**BNI Life** memberikan  
perlindungan dan perencanaan  
keuangan **secara maksimal**

BNI Life offers financial protection and planning to the maximum

BNI Life merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Jiwa, Kesehatan, Pendidikan, Investasi Syariah dan Pensiun. Pendirian BNI Life, sejalan dengan kebutuhan perusahaan induknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (*one-stop financial services*).

Sejak 2012, komposisi kepemilikan saham BNI Life adalah 99.999998% dimiliki oleh BNI; 0,000001% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI) dan 0,000001% dimiliki oleh Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS).

Sebelumnya di tahun 2011, BNI melakukan penambahan modal sebesar Rp77,7 miliar melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BNI Life yang diadakan pada 9 Desember 2011. Dengan penambahan ini, total ekuitas Perusahaan meningkat secara signifikan menjadi Rp180 miliar.

BNI Life menggunakan penambahan modal tersebut untuk meningkatkan sinergi dalam bidang *Bancassurance* dengan BNI sebagai bagian dari strategi ekspansi usaha, serta meningkatkan sistem teknologi informasi dan *Risk Based Capital* (RBC) Perusahaan.

Selain itu, penambahan modal bertujuan pula untuk memperkuat tiga saluran distribusi lainnya, yaitu *Agency*, *Employee Benefits*, dan *Syariah*. Hal ini sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

BNI Life didirikan pada tanggal 28 November 1996, yang pada awalnya dibentuk oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya atau BNI Jiwasraya yang kemudian berubah menjadi PT BNI Life Insurance pada 2004.

Pertumbuhan BNI Life yang dinamis menarik minat investor untuk turut mengembangkan perusahaan. Akhir tahun 2013, tercapai kesepakatan bersama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Pemegang Saham Pengendali Perusahaan, dengan Sumitomo Life Insurance Company (Sumitomo Life) untuk menjalin kemitraan strategis yang akan dibukukan pada tahun 2014.

BNI Life is an insurance company that offers a variety of insurance products, namely Life Insurance, Health Insurance, Education Insurance, Sharia Investment and Pensions. The establishment of this insurance Company is in line with the need of its holding Company, PT Bank Negara Indonesia, to provide financial products and services for its customers through a one-stop financial service.

Since 2012, BNI Life's share composition is 99.999998% owned by BNI; 0.000001% by Kesejahteraan Pegawai BNI Foundation (YKP BNI) and another 0.000001% by Danar Dana Swadharma Foundation (YDDS)

Previously, in 2011, BNI added Rp77.7 billion capital through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) of BNI Life held on 9 December 2011. The capital addition significantly increased the Company's total equity to Rp180 billion.

BNI Life used the additional capital to increase synergy with BNI in Bancassurance sector as a part of the business expansion strategy and improve the information technology and the Company's Risk Based Capital (RBC).

Asides, the additional capital was also aimed at strengthening the three distribution channels, namely *Agency*, *Employee Benefits*, and *Sharia*. It is in line with the Company's vision to become the leading insurance Company in the country.

BNI Life was founded on 28 November 1996 by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Asuransi Jiwasraya under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya or BNI Jiwasraya that was later renamed PT BNI Life Insurance in 2004.

BNI Life's dynamic development has attracted an investor to participate in developing the Company. At the end of 2013, an agreement was included between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Company's Controlling Shareholder and Sumitomo Life Insurance Company (Sumitomo Life) to establish a strategic partnership that will be realized in 2014.



**Berbekal perjalanan panjang** dalam pemberian perlindungan dan layanan, terus mendorong **BNI Life** untuk selalu **memberikan yang terbaik** bagi para nasabah

The long journey of providing protection and service keeps motivating BNI Life to deliver the best to the customers

## 1996

BNI Life Insurance didirikan pada tanggal 28 November 1996 dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya yang berlokasi di Jln. RP Suroso Jakarta, dengan modal dasar Rp15 miliar dan modal setor Rp5 miliar.

BNI Life Insurance was founded on 28 November 1996 under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya, located on Jl. R.P. Suroso, Jakarta, with authorized capital of Rp 15 billion and paid up capital of Rp 5 billion.

## 2001

BNI Life Insurance didirikan pada tanggal 28 November 1996 dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya yang berlokasi di Jln. RP Suroso Jakarta, dengan modal dasar Rp15 miliar dan modal setor Rp5 miliar.

In 2001, the Company increased its authorized capital from Rp 15 billion to Rp 80 billion and its paid up capital from Rp 5 billion to Rp 20.385 billion.

## 2002

- Saluran Distribusi Agency dibentuk dengan dibukanya Kantor Pemasaran Mangga Dua untuk menyalurkan pelayanan dan penyebaran produk perorangan.
- Mendapat penghargaan sebagai:
  - » Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik tahun 2002 dari perusahaan asuransi nasional dengan aset di bawah Rp100 miliar dari Majalah Investor.
  - » Peringkat "Sangat Baik" dari Infobank Award 2002.

- Agency Distribution Channel was established by the opening of Manga Dua Sales Office which channels services and distributes individual products.
- Received an award as:
  - » The Best Life Insurance Company in 2002 for national insurance company of Rp 100 billion assets by Investor Magazine
  - » Received an award as a company with "Excellent Performance" in 2002 by Infobank Award.

## 2003

- Kantor pusat pindah ke Gedung BNI Jalan Lada, Jakarta Kota.
- Kantor Pemasaran baru dibuka di Jln. Fatmawati, Bandung, Surabaya dan Denpasar.
- Kolaborasi Bancassurance dengan BNI ditingkatkan.
- Penghargaan sebagai Perusahaan Nasional Unggulan dengan aset antara Rp100 miliar – Rp250 miliar dari Majalah Investor.

- Headquarter moved to BNI Building on Jl. Lada, Jakarta Kota.
- New sales office was opened on Jl. Fatmawati, Bandung, Surabaya and Denpasar.
- Bancassurance collaboration with BNI was enhanced.
- Received an award as Leading National Company of Rp 100 billion-Rp 250 billion assets from Investor Magazine.

## 2004

- Perubahan nama perusahaan dari PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya menjadi PT BNI Life Insurance sesuai dengan identitas korporat yang telah disempurnakan.
- Pembukaan Unit Usaha Syariah.
- Pembukaan Kantor Pemasaran di Kelapa Gading, Medan, dan Surabaya 2.
- Peningkatan modal dasar menjadi Rp95 miliar dan setor modal sebesar Rp23,915 miliar.

- PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya was renamed PT BNI Life Insurance in accordance with the recently updated corporate identity.
- The opening of Sharia Business Unit.
- The opening of Sales Office in Kelapa Gading, Medan and Surabaya 2.
- Authorized capital was increased to Rp 95 billion and paid up capital to Rp 23.915 billion.

## 2005

- Tim Pemasaran untuk segmen korporasi dibentuk.
- Kantor Pemasaran dibuka lagi di Makassar, Samarinda, dan Semarang.
- Unit Customer Care (Layanan Nasabah) dibentuk.
- Memperoleh Penghargaan sebagai:
  - » Perusahaan Asuransi Nasional Terbaik dengan aset antara Rp250 miliar – Rp1 triliun dari Majalah Investor.
  - » Peringkat "Sangat Bagus" dari Infobank Award.

- Marketing team for corporation segment was established.
- The opening of Sales Office in Makassar, Samarinda and Semarang.
- Customer Care Unit was established.
- Received an award as:
  - » The Best National Insurance Company of Rp 250 billion-Rp 1 trillion assets by Investor Magazine.
  - » Received an award as company with Excellent Performance by Infobank Award.

## 2006

- Peluncuran Telemarketing
- Kantor Pusat pindah dari gedung BNI Jln. Lada, Jakarta Kota ke Jln. KS Tubun No. 67.
- Peringkat Kedua Asuransi Jiwa Terbaik berdasarkan Manajemen Islam versi Islamic Finance Quality Award and Islamic Financial Award 2006.

- The launching of Telemarketing.
- Headquarter was relocated from BNI Building on Jln. Lada, Jakarta Kota to Jln. KS Tubun No. 67.
- 2nd Rank The Best Life Insurance based on Islamic Management by Islamic Finance Quality Award and Islamic Financial Award 2006.

## 2007

Revitalisasi Bancassurance Specialist.

The revitalization of Bancassurance Specialist.

## 2008

- Modal dasar perusahaan Rp100 miliar terbagi atas 100 juta saham dengan harga Rp1.000 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 49,53% atau Rp49.528.500.000 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan di akhir akta.
- 100% nominal setiap saham yang telah ditempatkan (Rp49.528.500.000) merupakan setoran lama yang telah disetor penuh oleh para pemegang saham.
- Asuransi Jiwa Islam Terbaik Peringkat Ketiga versi Karim Business Consulting, Islamic Finance Award and Cup 2008.
- Penghargaan Asuransi Terbaik Peringkat Kedua versi Media Asuransi Kategori Aset Rp50 miliar – Rp100 miliar.

- The Company's authorized capital of Rp 100 billion consisting of 100 million shares that was worth Rp 1000 per share.
- 49.53% or Rp 49,528,500,000 capital was fully placed and paid up by the shareholders who had participated in shares and details as well as nominal value of the shares were mentioned at the end of the deed.
- 100% nominal value of each share placed (Rp 49,528,500,000) was old payment which had been fully paid up by shareholders.
- Awarded as 3rd Rank The Best Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting, at Islamic Finance Award and Cup 2008.
- Awarded as 2nd Rank The Best Insurance for insurance company of Rp 50 billion-Rp 100 billion asset by Media Asuransi.

# Tonggak Sejarah Milestone

## 2009

- PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) menempatkan penyertaan modal sebesar Rp99.999.771.725.
- Peningkatan modal setor dari Rp100 miliar menjadi Rp400 miliar.
- Penempatan modal tambahan dan modal setor dari jumlah awal Rp49.528.500.000 menjadi Rp102.736.000.000.
- Menerima Penghargaan sebagai:
  - » Pemenang Kedua Perusahaan Asuransi kategori aset antara Rp100 miliar – Rp250 miliar oleh Majalah Media Asuransi.
  - » Perusahaan Asuransi Terbaik dari Majalah Investor.

- PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) placed a participating capital as much as Rp 99,999,771,725.
- The paid up capital was increased from Rp 100 billion to Rp 400 billion.
- Placement of additional capital and paid up capital from the previous amount of Rp 49,528,500,000 to Rp 102,736,000,000.
- Awarded as:
  - » 2nd Winner The Best Insurance Company for the category of insurance company of Rp 100 billion-Rp 250 billion assets by Media Asuransi Magazine.
  - » Awarded as The Best Insurance Company from Investor Magazine

## 2010

- Menerima Penghargaan sebagai:
  - » Peringkat "Sangat Baik" dari Infobank Award.
  - » Perusahaan Asuransi Terbaik untuk kategori aset antara Rp1 triliun – Rp2,5 triliun dari Majalah Investor.
  - » Peringkat Pertama Pengelolaan Risiko Asuransi Jiwa Syariah dari Karim Business Consulting.
  - » Perusahaan Asuransi terbaik dengan aset antara Rp100 miliar – Rp250 miliar dari Media Asuransi.

- Received an award as:
  - » Company with "Excellent Performance" by Infobank Award.
  - » The Best Insurance Company for the category of insurance company of Rp 1 trillion-Rp 2.5 trillion assets by Investor Magazine.
  - » 1st Rank Risk Management of Sharia Life Insurance by Karim Business Consulting.
  - » The Best Insurance Company of Rp 100 billion-Rp 250 billion assets by Media Asuransi.

## 2011

- Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Suntikan Modal Tambahan dari Rp102.736.000.000 menjadi Rp180.419.500.000.
- Menerima Penghargaan sebagai:
  - » The Best Life Insurance kategori Ekuitas Rp100 miliar - Rp250 miliar versi Media Asuransi.
  - » The Best Customer Choice of Life Insurance versi Majalah Marketeers.
  - » Annual Report Award 2011 Peringkat Keempat Kategori Private Keuangan Non Listed.
  - » The Best Life Insurance Peringkat Keempat kategori Aset Rp1 triliun – Rp2,5 triliun.
  - » Peringkat Ketiga Agent of The Year 2010.
  - » Peringkat Pertama Rookie Agent Top Premium 2010.
  - » Peringkat Ketiga Top Agent Premium 2010.
  - » Peringkat Ketiga Top Agent of Bancassurance 2010.
  - » Peringkat Kedua The Most Profitable Investment Islamic Life Insurance versi Karim Business Consulting.
  - » Peringkat Kedua The Best Risk Management Islamic Life Insurance versi Karim Business Consulting.
  - » Peringkat Kedua The Best Islamic Life Insurance versi Karim Business Consulting.
  - » Peringkat Ketiga The Best Syariah Life Insurance Kategori Cabang Asuransi Jiwa Syariah Aset di bawah Rp100 miliar versi Majalah Investor.

- Change in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Received additional capital, from Rp 102,736,000,000 to Rp 180,419,500,000.
- Awarded as:
  - » The Best Life Insurance for the category of Rp 100 billion-Rp 250 billion equity by Media Asuransi.
  - » Awarded as The Best Customer Choice of Life Insurance by Marketeers Magazine.
  - » Awarded 4th Rank Annual Report Award 2011 for category of Non-Listed Private Financial Company.
  - » Awarded 4th Rank The Best Life Insurance for the category of Asset of Rp1 trillion - Rp2.5 trillion.
  - » Awarded 3rd Rank Agent of The Year 2010.
  - » Awarded 1st Rank Rookie Agent Top Premium 2010.
  - » Awarded 3rd Rank Top Agent Premium 2010.
  - » Awarded 3rd Rank Top Agent of Bancassurance 2010.
  - » Awarded 2nd Rank The Most Profitable Investment Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting.
  - » Awarded 2nd Rank The Best Risk Management Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting.
  - » Awarded 2nd Rank The Best Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting.
  - » Awarded 3rd Rank The Best Sharia Life Insurance for category of Sharia Life Insurance Branch with Assets of less than Rp 100 billion by Investor Magazine.

## 2012

- Untuk meningkatkan layanan dan aksesibilitas, Kantor Pusat BNI Life beralih ke: The Landmark Center 21st floor Jln. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 12910.
- BNI memperbesar kepemilikan sahamnya pada perusahaan asuransi jiwa BNI Life menjadi 99,99%.
- Menerima penghargaan di ajang Top Agent Award 2012 Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJII) dengan:
  - » Peringkat Pertama Rookie Agent Top Premium 2011
  - » Peringkat Ketiga Top Agent of Bancassurance 2011
  - » Peringkat Keempat Agent Top Premium 2011
  - » Menerima penghargaan dari Sharia Finance Awards 2012 dengan predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2011, versi majalah Infobank.

- In order to increase service and accessibility, Headquarter of BNI Life was relocated to The Landmark Center 21st floor on Jln. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 12910.
- BNI strengthened its ownership of BNI Life Insurance Company by owning 99.99% shares.
- Received awards at Top Agent Award 2012 by Indonesian Association of Life Insurance (AAJI):
  - » 1st Rank Rookie Agent Top Premium 2011
  - » 3rd Rank Top Agent of Bancassurance 2011
  - » 4th Rank Agent Top Premium 2011
  - » Received an award as company with Excellent Financial Performance in 2011 at Sharia Finance Awards 2012 by Infobank Magazine.

## 2013

- Meraih predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2012 dari Sharia Finance Award, InfoBank.
- Dilakukan kemitraan strategis antara BNI dan Sumitomo Life untuk melakukan pengambilan bagian saham baru senilai Rp4,2 triliun. Dengan pengambilan bagian saham baru tersebut, Sumitomo Life memiliki 39,999993% saham Perusahaan.

- Awarded "Excellent Financial Performance in 2012" at Sharia Finance Award by InfoBank magazine.
- Establishment of strategic partnership between BNI and Sumitomo Life for a purchase of new share valued at Rp4.2 trillion. The share purchase will establish Sumitomo Life as the holder of 39.999993% of Company's total share.

# Profil BNI Life

## BNI Life Profile



<b>Nama</b> Name	PT BNI Life Insurance	
<b>Nama Panggilan</b> Call Name	BNI Life	
<b>Bidang Usaha</b> Business Area	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	
<b>Alamat</b> Address	BNI Life Tower 21st floor, The Landmark Center, Jln. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 12910	
<b>Telepon</b> Telephone	+6221 2953 9999	
<b>Faksimili</b> Facsimile	+6221 2953 9998	
<b>Call Center</b>	500-045	
<b>SMS Center</b>	+62 811-117626	
<b>Homepage</b>	<a href="http://www.bni-life.co.id">www.bni-life.co.id</a>	
<b>Email</b> Email	<a href="mailto:care@bni-life.co.id">care@bni-life.co.id</a> <a href="mailto:corporate.communication@bni-life.co.id">corporate.communication@bni-life.co.id</a>	
<b>Tanggal Berdiri</b> Date of Foundation	28 November 1996	
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Instrument	Akta Notaris nomor 24 tertanggal 28 November 1996 yang dibuat oleh Notaris Laura Elisabeth Palilingan, SH di Jakarta	
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp400.000.000.000	
<b>Total Ekuitas</b> Total Equity	Rp399.924.315.823	
<b>Modal Disetor</b> Paid up Capital	Rp180.419.500.000	
<b>Kantor Layanan</b> Offices	1 Kantor Pusat/ Head Office 19 Kantor Pemasaran/ Sales Offices 23 Kantor Pemasaran Mandiri/ Independent Sales Office	
<b>Jumlah Karyawan</b> Number of Employees	741 (2013) 610 (2012)	
<b>Pemegang Saham</b> Shareholders	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Yayasan Danar Dana Swadharma Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia	(99,999998%) (0,000001%) (0,000001%)

## Visi and Misi

Vision and Mission



### Makna

Meaning

Melindungi Setulus Hati, Menyejahterakan Kehidupan Bangsa

To Protect and Bring Prosperity to the Livelihood of the Nation

### Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Asuransi Terkemuka Kebanggaan Bangsa

To Become the Leading Life Insurance Company in the Country

### Misi

Mission

Memberikan perencanaan masa depan dan perlindungan yang terpercaya dengan layanan prima dan kinerja keuangan yang optimal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang lebih berkualitas.

To provide a reliable planning and protection with excellent service and optimum financial performance to improve the quality of life of the nation.

\* sebagaimana Memo Direktur Utama Nomor: 017/MEMO/DIR-01/XII/2012, tanggal 10 Desember 2012

\* instituted by Memo of the President Director Number: 017/MEMO/DIR-01/XII/2012, dated 10 December 2012

Nilai-nilai Perusahaan merupakan hal pokok yang menjadi inti dari falsafah bekerja dalam Perusahaan. Nilai-nilai ini dijadikan acuan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitas perusahaan untuk mencapai keberhasilan secara keseluruhan. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pun berkomitmen untuk memimpin BNI Life dengan dasar nilai-nilai perusahaan yang dipahami oleh semua insan BNI Life dengan baik. Dengan metode kepemimpinan ini, diyakini BNI Life dapat mencapai kinerja keuangan yang baik.

The Company's values serve as the core of the Company's work philosophy. These values are used as a reference for all employees in their conduct of the Company's activities to achieve success. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to lead the Company based on the corporate values that are understood by all employees of BNI Life. With this leadership, BNI Life will achieve a good financial performance.

## Integrity

Menjunjung tinggi kejujuran dan keselarasan dalam pemikiran, perkataan serta perbuatan.

**Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:**

- Berkata dan bertindak dalam kebenaran sesuai fakta yang ada.
- Memelihara konsistensi perkataan dan perbuatan dalam situasi apapun.
- Melaporkan kecurangan, pelanggaran etika dan serta kelalaian prosedur yang merugikan perusahaan.
- Bersungguh-sungguh dalam menjalankan tanggung jawab sesuai komitmen profesional.
- Membicarakan hal-hal positif, berprasangka baik kepada orang lain dan memiliki semangat memberikan kontribusi terbaik kepada perusahaan.

**Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:**

- Memberikan janji di luar kemampuan dan kewenangan.
- Melakukan perbuatan/rekayasa memanipulasi data dan fakta.
- Melakukan suap, kecurangan dan pelanggaran prosedur yang merugikan perusahaan.
- Bersikap pamrih atau mengharapkan sesuatu dari pelanggan.
- Mudah berubah sikap tidak memiliki pendirian tetap dan mudah dipengaruhi negatif orang lain.
- Arogan, memandang rendah dan memperlakukan orang lain tidak adil.

To uphold the utmost honesty and harmony in mind, words and deeds.

**BNI Life employees should:**

- Speak and do everything based on truth.
- Maintain their consistence in words and deeds in any circumstance.
- Report any fraud, unethical misbehaviour and procedural fault which disadvantage the Company.
- Carry out their responsibilities honestly according to their professional commitment.
- Talk about positive things, have positive presumption toward others and have a hight spirit to contribute the best performance to the Company.

**BNI Life employees should not:**

- Make a promise beyond their capability and authority.
- Do/devise any manipulation of the data and the facts.
- Bribe, cheat and transgress the procedure which disadvantage the Company.
- Expect a reward or something from the customers.
- Act volatile, holds no principle and give in to negative influence from others.
- Be arrogant, look down on others and treat others unfairly.

## Customer Oriented

Memberikan kualitas pelayanan kebutuhan pelanggan internal dan eksternal melebihi dari yang mereka harapkan.

To serve the internal and external customers's needs better than their expectation.

**Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:**

- Memberikan senyum, salam dan sapa dengan keramahan yang tulus kepada seluruh pelanggan.
- Memberikan kualitas pelayanan prima yang sama kepada semua pelanggan tanpa pilih kasih.
- Mendengarkan dengan empati, setiap kebutuhan dan keluhan pelanggan.
- Memberikan solusi yang tepat sesuai kondisi dan harapan setiap pelanggan.

**BNI Life employees should:**

- Smile, greet and meet all customers sincerely.
- Deliver prime quality service to all customers irrespective of their backgrounds.
- Listen to customers's needs and complaints emphatically.
- Offer the right solution to the customers's condition as they expect.

## Nilai-nilai

### Values

#### Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Bersikap tidak ramah, tidak sopan dan tidak sabar menghadapi pelanggan.
- Berbelit-belit menyampaikan informasi dan menyulitkan proses pelayanan kepada pelanggan.
- Menyalahkan pelanggan dan menolak bertanggung jawab atas keluhan yang disampaikan pelanggan.
- Memberi data dan informasi yang tidak sesuai serta berbohong untuk meyakinkan pelanggan.
- Membuat pelanggan menunggu terlalu lama untuk pelayanan yang dapat segera diberikan.

#### BNI Life employees should not:

- Show unfriendliness, impoliteness and impatience in serving the customers.
- Give lengthy information and make service difficult to the customers.
- Blame the customers and refuse to accept customers's complaints.
- Provide false data and information for the customers and deceive them in order to win their trust.
- Keep the customers waiting for a long time to receive a service that can be delivered instantly.

## Trust

Dapat dipercaya dan teguh memegang amanah dalam memenuhi janji baik kepada nasabah maupun rekan kerja.

#### Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tuntas tepat waktu.
- Memiliki kepercayaan dan keyakinan akan kemampuan rekan sekerja dan bersikap adil memperlakukan orang lain seperti terhadap diri sendiri.
- Bekerja karena amanah, memberi manfaat kesejahteraan lahir dan batin kepada semua orang.
- Dapat dipercaya dan diandalkan untuk selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab kapanpun diberikan kesempatan.

Trustworthy and firm in our belief to fulfill our promises to both customers and work partners.

#### BNI Life employees should:

- Be responsible for completing their jobs on time.
- Have trust and conviction in their partners'. competence and treat others with justice as they do to themselves.
- Work based on mandate; provide spiritual and material welfare to people.
- Be trustworthy and reliable in doing their jobs responsibly every time they receive a job.

#### Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Berprasangka buruk terhadap orang lain dan kepada perusahaan.
- Sering ingkar, tidak jujur dan berbohong.
- Mengambil hak orang lain.
- Mengelak tugas saat diberikan kesempatan dan tidak bertanggung jawab menyelesaiannya.
- Membocorkan data dan informasi rahasia perusahaan dan pelanggan kepada pihak luar yang tidak berkepentingan.

#### BNI Life employees should not:

- Develop bad prejudice to others and to the Company.
- Break their promise, be dishonest and tell a lie.
- Taking somebody's right.
- Evade a job and do a job irresponsibly.
- Leak any classified data and information of the Company and customers to other people who are not concerned.

## Passion For Excellence

Selalu memberikan hasil kerja terbaik dan terus meningkatkan keahlian.

### Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Selalu melakukan perbaikan diri dan team secara terus menerus tanpa diminta.
- Bekerja efisien sesuai SOP, tepat waktu, tepat kualitas dan tepat target.
- Responsif terhadap customer internal dan eksternal.
- Mengikuti perkembangan teknologi, mengasah ketrampilan kerja serta peka membaca kebutuhan/trend pasar terkini.
- Menetapkan standar tinggi sebagai indikator keberhasilan kerja.

### Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Menggunakan waktu kerja untuk kegiatan non-produktif.
- Mengabaikan dan sengaja mengalihkan tugas kepada orang lain yang tidak kompeten.
- Malas, menunda pekerjaan dan mengabaikan prioritas tugas.
- Bekerja dengan performa rendah.
- Berpikir sempit dan berorientasi jangka pendek saja.
- Mudah puas dengan pencapaian yang ada dan keahlian yang telah dimiliki.

Always give the best result and continuously improve our skills.

### BNI Life employees should:

- Always improve own and group's competence continuously without being asked.
- Work efficiently according to the Standard Operational Procedure; complete the job according to the timeframe, quality and target.
- Be responsive to the needs of the internal and external customers.
- Update the technological development, improve the working skills and understand the most current needs or trends of the market.
- Set a high standard to indicate their success in doing the job.

### BNI Life employees should not:

- Waste the time doing unproductive things.
- Ignore and intentionally give the task to somebody incompetent.
- Be lazy, procrastinating and ignore the task priority.
- Underperform.
- Be narrow-minded and short-term minded.
- Feel satisfied by their current achievement and skills they have.

## Team Work

Membina sinergi dan kerjasama antar individu dengan optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan bersama

To foster synergy and optimize cooperation among individuals to achieve the collective goals.

### Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Selalu mengedepankan koordinasi.
- Memelihara sinergi dan toleransi di atas perbedaan yang ada.
- Mendorong kepentingan bersama/perusahaan.
- Saling menghargai, mempercayai dan memberikan dukungan.
- Berprasangka baik terhadap orang lain, menggunakan komunikasi efektif dan memelihara interaksi positif saat bekerja dalam team.

### BNI Life employees should:

- Prioritise coordination with others.
- Keep the synergy and tolerance above differences.
- Prioritise the common interest or the Company's interest.
- Respect, trust and support one another.
- Have a good presumption toward others, communicate effectively and maintain a positive interaction when working in a team.

## Nilai-nilai

### Values

#### Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Memaksakan kehendak.
- Dapat bekerja dalam team hanya dengan orang-orang tertentu saja.
- Bersikap culas, penuh prasangka negatif dan merasa diri paling benar.
- Saling melempar tanggung jawab, cepat menyalahkan orang lain dan meremehkan kemampuan individu lainnya.
- Bekerja sendiri dan menganggap bukan bagian team.
- Menindas dan menjadi dominan atas orang lain.

#### BNI Life employees should not:

- Force others to do something.
- Work in a team comprising of people of their own choice.
- Act cunningly against others, develop negative presumption of all sorts and think they are the right while others are wrong.
- Evade responsibilities, be quick to blame others and underestimate others's competence.
- Work by themselves and think they are not a member of a team.
- Oppress and dominate others.

## Innovative

Menggunakan dengan maksimal semua sumber daya yang ada dengan kreativitas tinggi untuk menghasilkan perbaikan dan perubahan berkala.

#### Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Berpikir kreatif (*out of the box*) dan terbuka.
- Optimis dan tidak mudah kehilangan semangat.
- Memiliki pandangan visioner dan antisipatif terhadap tantangan yang mungkin timbul.
- Konsisten melakukan perbaikan terus menerus.
- Menggerakkan dengan maksimal seluruh potensi dan sumber daya maksimal untuk perbaikan sistem, efisiensi, dan peningkatan produktivitas.

Maximise the use of all available resources with high creativity in order to generate improvements and periodical change.

#### BNI Life employees should:

- Think out of the box and be open-minded.
- Feel optimistic and should not lose the spirit easily.
- Have a visionary outlook and anticipate the likely challenges.
- Improve consistently.
- Maximise the use of all potentials and resources to improve the system and efficiency and increase productivity.

#### Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Resisten terhadap perubahan.
- Merasa terbaik dan enggan keluar dari zona nyaman
- Pasif dan tidak peduli dengan keberlangsungan usaha
- Berpikir negatif saat menghadapi kendala, ketimbang mencari solusi.
- Mematikan gagasan dengan sikap pesimis dan mudah menyerah.
- Memiliki banyak ide tanpa orientasi rencana tindakan yang aplikatif.

#### BNI Life employees should not:

- Be resistant towards changes.
- Develop arrogance and reluctance to get out of their comfort zones.
- Think negatively when handling a problem instead of finding a solution.
- Discourage any ideas because of some pessimistic feeling and easily give up when handling a problem.
- Offer many ideas without real planning.

# Embrace Change

Aktif melakukan perubahan yang diperlukan dan siap menerima dan menjalankan perubahan yang terjadi kapan saja diperlukan.

## Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Terlibat aktif sebagai agen perubahan bagi performa organisasi yang makin baik.
- Senantiasa berpikir positif dan mampu menyesuaikan diri terhadap dinamika perubahan.
- Mendukung gagasan perubahan yang datang dari orang lain atas dasar manfaat bagi perusahaan.
- Memberi kesempatan orang lain untuk mengemukakan pendapat secara bebas.
- Menerima saran/masukan/kritik/ ide perubahan dengan sportif.

## Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Secara aktif mempengaruhi, menghasut atau membicarakan hal-hal negatif tentang perubahan tersebut untuk menolaknya.
- Marah atau menolak terhadap perubahan yang tidak sesuai dengan harapannya sendiri.
- Menolak bekerja sama dan tidak peduli terhadap perubahan.
- Defensif dan membela diri pada kritik/saran yang disampaikan kepadanya.
- Hanya mendukung perubahan, jika hal itu adalah gagasannya dan menolak inisiatif yang datang dari orang lain.
- Mempercayai bahwa perubahan mustahil dilakukan dan diterapkan menyeluruh (pesimis terhadap perubahan).

Actively initiate changes and is ready to accept changes when it is needed.

## BNI employees should:

- Be actively involved in being an agent of change for the sake of better organization performance.
- Develop positive thinking at all times and be able to adapt to a new change.
- Support others' ideas of change for the benefit of the Company.
- Give an opportunity to others to express their ideas freely.
- Accept advice, feedback, criticism or idea for changes fairly.

## BNI employees should not:

- Actively influence, incite and discuss the idea of change negatively with others in the hope to refuse a change.
- Be angry or refuse change that do not meet their expectation.
- Decline to cooperate and do not accept change.
- Be defensive and defend themselves against criticisms or advices given to them.
- Support own idea of change while reject others' initiative.
- Believing that change is entirely not feasible and applicable (pessimistic attitude about change).



### Prinsip Pedoman 3P

Guiding Principles 3P

#### People

Karyawan BNI Life adalah mereka yang memiliki daya saing tinggi, bertanggung jawab terhadap tugasnya, mampu mengikuti arah perubahan dan dapat bekerja secara efisien, sehingga selalu mempunyai kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan kualitas pribadi di perusahaan.

#### Product

BNI Life senantiasa berpikir inovatif, memiliki gairah (passion) tinggi dan berpandangan (vision) jauh ke depan, dalam menentukan dan menciptakan produk-produk unggulan yang dikemas dengan baik sebagai produk andalan yang sesuai dengan dinamika perubahan iklim usaha maupun kebutuhan masyarakat.

#### Process

Sering dengan transformasi perusahaan, kami telah mengadopsi teknologi terkini Sun System untuk keperluan akuntansi, disusul dengan software Prophet untuk keperluan aktuarial. Untuk langkah ke depan, diharapkan perusahaan sudah memiliki core system asuransi jiwa yang baru dan handal. Perubahan dalam penerapan teknologi ini harus diarahkan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi peningkatan layanan yang lebih baik untuk para nasabah, mitra bisnis dan kepentingan penyelenggaraan Perusahaan.

#### People

BNI Life employees are highly competitive people who are responsible for their tasks, adaptable to change and able to work efficiently so that they always have an opportunity to develop and improve their personal quality in the Company.

#### Product

BNI Life always emphasizes innovation, high passion and future vision in defining and creating superior products that are appropriately packaged as premium products, in line with the changing business environment and needs of the public.

#### Process

In line with the transformation of the Company, we have adopted the latest technology of Sun System for accounting, followed by the Prophet Software for the actuarial. Looking ahead, the Company expects to have a new, highly capable core life insurance system. This technology would be applied in a focused and optimum way to improve service for customers, business partners and the interest of the Company's administration.

## Prinsip Pedoman 3S

Guiding Principles 3S

### Synergy

Mulai tahun 2012, wujud transformasi perusahaan di sisi bisnis adalah dengan menjadikan Bancassurance sebagai tulang punggung pertumbuhan perusahaan melalui kerja sama dengan BNI. Tiga pilar lainnya, yaitu Agency, Employee Benefits, dan Syariah tetap akan dikembangkan secara optimal dan dijalankan dengan memanfaatkan setiap kesempatan dan potensi untuk bersinergi dengan unit bisnis perusahaan yang lain.

### Service Standard

Melalui *Balanced Score Card*, perusahaan mendorong dedikasi seluruh karyawan untuk meningkatkan kemampuan pelayanan dengan meningkatkan daya saing, efisiensi, dan tanggung jawab, sehingga mampu mengikuti arah perubahan. Peningkatan tersebut mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan dengan standar tinggi dan sejajar dengan pesaing yang telah maju.

### Segmented Sales

Upaya meningkatkan pertumbuhan penjualan akan dilakukan dengan strategi segmentasi pasar sejalan dengan perubahan potensi pasar yang teridentifikasi, tingkat persaingan dan kecepatan persiapan yang dapat dilakukan oleh perusahaan.

### Synergy

Starting in 2012, the business side of the Company's transformation will be manifested by turning the Bancassurance business into the engine of growth through cooperation with BNI. The other three pillars, namely Agency, Employee Benefits and Sharia will still be developed optimally and run by making use of every opportunity and potential to create synergy with other companies's business units.

### Service Standard

Through the Balanced Score Card, the Company encourages all employees to improve their service capabilities by enhancing competitiveness, efficiency and responsibility, in order to adapt to the course of the change. This will encourage employees to provide high quality services on a par with the advanced competitors.

### Segmented Sales

The effort to increase the sales will be taken through a market segmentation strategy, following the identified changes in the market potential, the level of competition, and the speed of the preparation which the Company can make.

## Prinsip Pedoman 3C

Guiding Principle 3C

### Customer Focus

Setiap strategi yang ditetapkan dan kebijakan yang dilaksanakan didasarkan pada sudut pandang kebutuhan dan kepentingan nasabah tanpa merugikan kepentingan perusahaan.

### Compliance

Operasional perusahaan harus selalu memenuhi persyaratan compliance yang ada sehingga arah perubahan perusahaan tetap dapat dijalankan dengan tata kelola yang mematuhi aturan dan rambu-rambu yang ada, termasuk SOP dan *work flow* yang tersedia dan adanya *check and balance* dalam setiap kegiatan. Berlandaskan compliance yang dijalankan dengan tata kelola sesuai aturan dan rambu-rambu yang ada, Perusahaan senantiasa menetapkan strategi kebijakan berdasarkan sudut pandang kebutuhan dan kepentingan nasabah tanpa merugikan kepentingan perusahaan.

### Cost Effectiveness

Setiap langkah pengeluaran biaya yang akan dilakukan terlebih dahulu harus dikaitkan dengan potensi dan kemampuan memperoleh hasil dan akan selalu diikuti dengan kajian dan pengawasan yang berkelanjutan.

### Customer-Focused

All strategies set and policies implemented are based on the needs and interests of customers without detriment to the interests of the Company.

### Compliance

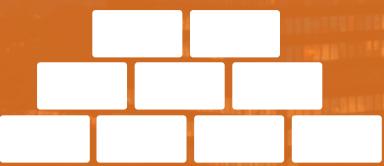
The Company's operation shall always comply with existing regulations to ensure changes in the Company are consistent with existing rules of governance and guidelines, including the SOP and workflow and the inclusion of checks and balances in every activity. With Corporate Governance compliance as a cornerstone of compliance to existing rules and regulations, the Company always establishes policy strategy based on the needs and interests of customers without detriment to the interest of the Company.

### Cost Effectiveness

Every expense is assessed in terms of its potential and ability to guarantee results and it will always be followed by a sustainable evaluation and supervision.

# Roadmap

## Roadmap



### 2012

- Membangun fondasi untuk pengembangan kapasitas (*capacity building*).
  - Memberdayakan bisnis Bancassurance sebagai tulang punggung (*backbone*) usaha perusahaan.
- 
- Lay foundations for capacity building.
  - Empower the Bancassurance business as the backbone of the Company's business.

### 2013

- Percepatan pertumbuhan bisnis, perbaikan kualitas layanan dan aliansi strategis.
  - Mendapat pengakuan dari masyarakat atas peningkatan layanan call center.
- 
- Accelerate business growth, to improve service quality and strategic alliances.
  - Achieve public recognition for the improvement of call center service.



## 2014

- Inovasi Nilai (*Value Innovation*).
- Memperoleh pengakuan dan kepuasan dari masyarakat dan para nasabah sebagai bukti keandalan layanan.
- Kinerja keuangan berada di atas rata-rata industri asuransi jiwa.

- 
- Innovate values.
  - Achieve public and customers's recognition and satisfaction as evidence of the service reliability.
  - Achieve financial performance above the average of life insurance industries.



## 2015

- Menjadi perusahaan terdepan dalam hal kinerja finansial dan kualitas layanan.
- Pencapaian berbagai penghargaan dari pihak eksternal.
- Menjadi perusahaan asuransi jiwa pilihan masyarakat.

- 
- Become a leading Company in terms of financial performance and service quality.
  - Achieve multiple awards from the external parties.
  - Become the public's chosen life insurance.

## Identitas Perusahaan

### Corporate Identity



Identitas perusahaan PT BNI Life Insurance memiliki keselarasan dengan identitas perusahaan BNI, sebagai salah satu anak perusahaan, yang telah mengalami pembaruan logo pada tahun 2004.

Adapun Simbol 46 melambangkan tahun berdiri BNI dan mencerminkan sejarah sebagai bank nasional pertama yang dibentuk di Indonesia setahun pasca kemerdekaan di tahun 1945. Posisi simbol yang diagonal dikelilingi kotak oranye melambangkan cara berpikir dan aspirasi BNI Life yang maju.

Huruf logo BNI telah dirancang untuk mencerminkan kekuatan, otoritas dan kewibawaan BNI Life, sekaligus tetap menyiratkan citra yang modern dan maju. Jenis huruf dirancang khusus secara manual sehingga menghasilkan huruf logo yang orisinal, unik dan terkesan canggih.

Warna-warni pada identitas BNI memberi kesan segar dan menarik, dengan tetap mempertahankan nuansa historis dari warna *turquoise* dan oranye. Warna *turquoise* yang lebih dalam menyiratkan citra stabil dan menonjol, sementara warna oranye cerah menyiratkan kepercayaan diri dan kesan dinamis.

Konsistensi keberadaan *Corporate Identity* dilakukan perusahaan melalui peningkatan pengetahuan publik terhadap perusahaan melalui penempatan iklan di media massa nasional. Adapun informasi yang diberikan BNI Life melalui media massa menunjukkan bahwa perusahaan berupaya memberikan ragam produk unggulan terlengkap bagi masyarakat Indonesia.

Salah satu upaya tersebut dilakukan dengan terus meningkatkan layanan dan kualitas layanan seperti *Speedy Claim* 27 menit dan *One Day Service* untuk pembayaran manfaat polis produk tradisional. Kedua layanan ini diberikan guna memberikan kenyamanan bagi para nasabah. Selain itu, informasi produk yang dipublikasikan berupa produk asuransi kesehatan baru, Spectra Health Care. Produk ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk asuransi kesehatan yang lengkap, fleksibel dan terjangkau.

PT BNI Life Insurance's corporate identity is in line with that of BNI, being a subsidiary that had changed its logo in 2004.

The numbers "46" represent the year when Bank BNI was founded. It explains their history as Indonesia's first national bank which was established a year after the independence in 1945. The diagonal position in an orange square signifies the advanced outlook and aspiration of BNI Life.

The letters "BNI" were designed to symbolize power, authority and integrity of BNI Life. They also imply a modern and developed image. The font type was crafted manually so that it contains originality, uniqueness and modernity.

Colours in BNI's logo make a fresh and attractive impression while at the same time keep its historic aspect in turquoise and orange colours. Turquoise represents a stable and remarkable image while bright orange confidence and dynamism.

The consistence of applying the Corporate Identity's is shown by increasing public's knowledge about the Company through advertisements in national mass media. The advertisements offered information which shows that the Company tried to provide a complete set of quality products for Indonesian people.

The Company strives for improving the service quality such as 27-Minute Speedy Claim and One Day Service to pay the traditional product's policy benefits. Both services are designed to offer security to the customers. Furthermore, the Company published product information on new health insurance product such as Spectra Health Care. This product is expected to meet people's need for a complete, flexible and affordable health insurance product.

## **Implementasi Identitas perusahaan**

### Corporate Identity Implementation



## Kegiatan Usaha Business Activities

Sesuai Akta nomor 19 tanggal 5 Oktober 2012 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan perseroan, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-60912.AH.01.02 Tahun 2012 dan sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, bahwa kegiatan usaha BNI Life sebagaimana disebutkan dibawah.

Perseroan memperoleh ijin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia no 305/KMK.01 7/1997 tanggal 7 Juli 1997. Sedangkan ijin pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah sebagaimana Keputusan Menteri Keuangan Republik Inodonesia no KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Kegiatan Usaha BNI Life adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan, membuat, melakukan, menerima dan menutup setiap dan semua bentuk perjanjian-perjanjian dalam bidang asuransi jiwa.
- b. Memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan.
- c. Mendirikan atau turut serta dalam mendirikan badan-badan usaha lainnya yang mempunyai maksud dan tujuan Perusahaan yang sama satu dan lainnya tanpa mengurangi persetujuan dari yang berwenang.
- d. Menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk rnencapai maksud dan tujuan tersebut baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan Perusahaan serta dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku untuk itu Perusahaan berhak bekerja sama termasuk tetapi tidak terbatas secara patungan dan juga berhak untuk mendirikan atau turut menjadi pemegang saham dari badan hukum lain baik dari dalam maupun luar negeri yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama dengan maksud dan tujuan Perusahaan ini.

In accordance with deed number 19 dated October 5, 2012 of Notary Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, regarding the change of the seat of the company, which had been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-60912.AH.01.02 2012 and in accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, BNI Life operates as explained in the following.

The Company obtained a license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 305/KMK.01 7/1997 dated July 7, 1997. While opening a branch office license with Islamic principles as Minister of Finance Decree No. KEP-186/KM.6 Inodonesia / 2004 dated May 19, 2004.

Business Activities of BNI Life are as follows:

- a. Implement, prepare, execute and close each and every kind of agreement in the life insurance area.
- b. Provide services in mitigating the risks in relation to the life or death of an insured party.
- c. Establish or co-establish other business ventures which share similar corporate goals and objective without diminishing the authority's agreement.
- d. Implement all activities and efforts to achieve the goals and the objective, either on own or collective responsibility along with other parties in the ways and the forms which are suitable for the Company's interest, also by abiding by prevailing regulations; the Company is authorized to issue or hold shares of other legal entities, be they national organization or foreign, that has similar goals and objective to those of this Company.

# Pemegang Saham

## Shareholders

### PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1946 dan awalnya sempat berfungsi sebagai bank sentral di Indonesia, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. BNI tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1996 dan menjadi bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

Akhir tahun 2010, Pemerintah Republik Indonesia memegang 60% saham BNI, sementara sisanya 40% dimiliki pemegang saham publik baik individu maupun institusi, domestik dan asing.

Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia berdasarkan total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. BNI menawarkan layanan jasa keuangan terpadu kepada nasabah, didukung oleh perusahaan anak: BNI Syariah, BNI MultiFinance, BNI Securities dan BNI Life Insurance.

BNI merupakan pemegang saham mayoritas pada BNI Life sebesar 99,999998% dari total seluruh saham yang berjumlah 180.419.480 lembar. BNI melakukan penambahan modal sebesar Rp77,7 miliar melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) BNI Life yang diadakan pada 9 Desember 2011. Dengan penambahan ini, total ekuitas Perusahaan meningkat secara signifikan menjadi Rp180 miliar.

### Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS)

YDDS atau Yayasan Danar Dana Swadharma, merupakan yayasan yang didirikan oleh BNI pada tahun 1959 dengan nama Yayasan Dana Kesejahteraan BNI. YDDS didirikan sebagai bentuk dari cita-cita Manajemen BNI untuk menambah kesejahteraan pegawai dan pensiunan beserta keluarganya. Selain membantu memberikan kesejahteraan bagi para pensiunan, YDDS juga turut dalam pengembangan pendidikan formal maupun non formal. Saat ini YDDS memiliki 0,000001% dari total seluruh saham yang berjumlah 180.419.500 lembar atau sebanyak 10 lembar saham.

### Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (YKP BNI)

Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia didirikan pada 11 juli 1997. YKP BNI merupakan program bidang sosial dan kemanusiaan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan pegawai BNI dan keluarganya serta pensiunan BNI. Saat ini YKP BNI memiliki 0,000001% dari total seluruh saham yang berjumlah 180.419.500 lembar atau sebanyak 10 lembar saham.

### PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) was founded by the Government of the Republic of Indonesia in 1946. BNI initially functioned as Indonesia's central bank until it began to function as a commercial bank in 1955. BNI was listed at Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in 1996 and became the first state-owned bank to offer stocks at Jakarta Stock Exchange.

In 2010, the Government of the Republic of Indonesia held 60% of BNI's share while the other 40% was owned by individual shareholders or institutions both domestic and foreign.

Recently, BNI is the fourth largest bank in Indonesia, based on its total asset, total credit and total fund from the third party. BNI offers an integrated financial service to its customers, supported by its subsidiaries namely Bank BNI Syariah, BNI Multi Finance, BNI Securities and BNI Life Insurance.

Holding 99.999998% of the total shares of 180.419.480, BNI is the major shareholder at BNI Life. BNI added more capital amounting to Rp77.7 billion at BNI Life's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) convened on 9 December 2011. With such an amount of additional capital, the Company's total equity increased significantly to Rp180 billion.

### Danar Dana Swadharma Foundation (YDDS)

Danar Dana Swadharma Foundation is a foundation that was established by BNI in 1959 under the name Dana Kesejahteraan BNI Foundation. By establishing this foundation, the management of Bank BNI aimed at increasing the welfare of its employees and retirees and their families. In addition, the foundation also assisted them by developing formal and non-formal education. At the moment, YDDS owned 0.000001% or 10 shares of the total 180.419.500 shares.

### Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia Foundation (YKP BNI)

Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia was founded on 11 July 1997. YKP BNI is a foundation that works on social and humanity services to assist the employees of Bank BNI and their families and the retirees of Bank BNI to improve their welfare. Currently, YKP BNI owns 0.000001% or 10 shares of the total share of 180.419.500.

# Informasi Kepemilikan Saham

## Share Ownership Information

### Perkembangan Modal Dasar

Sepanjang sejarah beroperasinya Perusahaan, BNI Life telah beberapa kali melakukan penambahan modal dasar yang dilakukan oleh Pemegang Saham, sebagai berikut:

Tahun Year	Modal Dasar (Dalam Rupiah) Authorized Capital (In Indonesian Rupiah)	Keterangan Deed of Establishment
1996	15.000.000.000	Akta Pendirian No 24 Tanggal 28 November 1996 TBNRI No 4121 Tahun 1997 Establishment Deed number 24, 28 November 1996, TBNRI, number 4121, 1997
2001	80.000.000.000	Akta No 2 Tanggal 12 Desember 2001 TBNRI No 6931 Tahun 2002 Deed number 2, 12 December 2001, TBNRI, number 6931, 2002
2004	95.000.000.000	Akta No 10 Tanggal 26 November 2004 TBNRI No 7582 Tahun 2007 TBNRI No 7861 Tahun 2005 Deed number 10, 26 November 2004, TBNRI number 7582, 2007, TBNRI number 7861, 2005
2004	100.000.000.000	Akta No 17 Tanggal 29 Desember 2004 TBNRI No 7583 Tahun 2007 Deed number 17, 29 November 2004, TBNRI number 7583, 2007
2009	400.000.000.000	Akta No 3 Tanggal 06 Januari 2009 TBNRI No 9546 Tahun 2010 Deed number 3, 06 January 2009, TBNRI number 9546, 2010

### Perkembangan Modal Disetor

BNI Life juga telah beberapa kali melakukan penambahan modal disetor yang dilakukan oleh Pemegang Saham guna memperkuat struktur modal Perusahaan, sebagai berikut:

Tahun Year	Modal Disetor (Dalam Rupiah) Paid-up Capital (In Indonesian Rupiah)	Keterangan Deed of Establishment
1996	5.000.000.000	Akta Pendirian No 24 Tanggal 28 November 1996 TBNRI No 4121 Tahun 1997 Establishment Deed number 24, 28 November 1996, TBNRI, number 4121, 1997
2001	20.385.000.000	Akta No 2 Tanggal 12 Desember 2001 TBNRI No 6931 Tahun 2002 Deed number 2, 12 December 2001, TBNRI number 6931, 2002
2003	24.155.000.000	Akta No 7 Tanggal 14 Juli 2003 Deed number 7, 14 July 2003
2004	23.915.000.000	Akta No 10 Tanggal 26 November 2004 TBNRI No 7582 Tahun 2007 TBNRI No 7861 Tahun 2005 Deed number 10, 26 November 2004, TBNRI number 7582, 2007, TBNRI number 7861, 2005
2004	38.045.000.000	Akta No 17 Tanggal 29 Desember 2004 TBNRI No 7583 Tahun 2007 Deed number 17, 29 December 2004, TBNRI number 7583, 2007
2007	49.528.500.000	Akta No 41 Tanggal 19 Desember 2007 Deed number 41, 19 December 2007
2009	102.736.000.000	Akta No 3 Tanggal 06 Januari 2009 TBNRI No 9546 Tahun 2010 Deed number 3, 06 January 2009, TBNRI number 9546, 2010
2011	180.419.500.000	Akta No 15 Tanggal 09 Desember 2011 Deed number 15, 09 December 2011

### The Development of the Authorized Capital

Since the beginning of its operation, BNI Life has received additional authorized capitals from its shareholders. It is presented in the table below:

### Susunan Kepemilikan Saham

Susunan kepemilikan saham BNI Life Insurance per 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Share	Nominal Amount	Prosentase Percentage
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	Rp180.419.480.000	99,99999%
Yayasan Danar Dana Swadharma Danar Dana Swadharma Foundation	10	Rp10.000	0,00001%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI Kesejahteraan Pegawai BNI Foundation	10	Rp10.000	0,00001%
Jumlah Total	180.419.500	Rp180.419.500.000	100,00000%

### Anak Perusahaan dan Penyertaan Saham

PT BNI Life Insurance tidak memiliki anak perusahaan namun PT BNI Life Insurance memiliki penyertaan saham di PT Bank BNI Syariah sejumlah 1000 lembar dengan nominal Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau setara dengan 0,1% saham di PT BNI Bank Negara Indonesia Syariah.

Perusahaan merupakan anak usaha dari Bank BNI yang memiliki anak usaha lainnya yaitu: BNI Syariah, BNI Multifinance, dan BNI Sekuritas.

### Share Ownership Composition

Below is the table showing the share ownership of BNI Life Insurance as for 31 December 2013:

### Subsidiaries and Their Shares

PT BNI Life Insurance does not have a subsidiary; however, PT BNI Life Insurance owns an investment of 1000 shares in PT Bank Negara Indonesia Sharia amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) which equals to 0.1% of total shares of PT Bank Negara Indonesia Sharia.

The Company is the subsidiary of Bank BNI, which also has several other subsidiaries namely: BNI Sharia, BNI Multi Finance, and BNI Securities.

## Pemeringkatan Oleh Perusahaan Pemeringkat

### Rate By Rating Agencies

BNI Life belum pernah menerbitkan surat obligasi dan / atau saham maupun efek lainnya untuk umum sehingga belum mendapatkan pemeringkatan dari perusahaan pemeringkat.

BNI Life has never issued bonds of shares to public; consequently, it has yet to receive a ranking by a rating company.

# Penghargaan

## Award

### Penghargaan yang Diterima Tahun 2013

Award Received in 2013



**Peringkat ke-3 Asuransi Jiwa Unit Syariah** dengan Asset Rp.150 miliar untuk kategori **"Pertumbuhan Tertinggi"**

dari Karim Business Consulting, dalam "The 10th Islamic Finance Award", 24 Februari 2014

#### 3rd Rank Top Growth

**Islamic Life Insurance Sharia Unit**, Asset < IDR 150 Bn from Karim Business Consulting, in "The 10th Islamic Finance Award", February 24th 2014



**Sebagai Perusahaan Asuransi dengan "Predikat Sangat Bagus"**  
**Atas Kinerja Keuangan Unit Syariah Tahun 2012**

dari Majalah Infobank, dalam Infobank Sharia Finance Award 2013,

8 November 2013

**As an insurance company with an "Excellent Performance" for 2012 Unit Sharia Financial Performance** from Infobank Magazine, in "Infobank Sharia Finance Award 2013, November 8<sup>th</sup> 2013

- **Peringkat 3 Top Agent of Telemarketing** dalam 26th Top Agent Award (TAA) yang diadakan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia atas nama Maya Pujiati.  
**Maya Pujiati as 3rd Top Agent of Telemarketing** at 26th Top Agent Award (TAA) organized by Indonesian Association of Life Insurance.
- **Peringkat 5 Group Agent Top Premium** dalam 26th Top Agent Award (TAA) yang diadakan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia atas nama Titut Cahyandari.  
**Titut Cahyandari as 5th Group Agent Top Premium** at 26th Top Agent Award (TAA) organized by Indonesian Association of Life Insurance.
- **Peringkat 3 Top Agent of Bancassurance** dalam 26th Top Agent Award (TAA) yang diadakan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia atas nama Muhamad Ibnu Fajar.  
**Muhamad Ibnu Fajar as 3rd Top Agent of Bancassurance** at 26th Top Agent Award (TAA) organized by Indonesian Association of Life Insurance.
- **The Best Contact Center Agent** untuk kategori Bronze The Best Indonesia Contact Center Award 2013 dari Indonesia Contact Center Association atas nama Gamma Rafsanjani.  
**Gamma Rafsanjani as The Best Contact Center Agent** for Bronze category of The Best Indonesia Contact Center Award 2013 by Indonesia Contact Center Association.

## Penghargaan yang Diterima Sebelum Tahun 2013

Award Received Before 2013



**Predikat Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan Tahun 2011:** Sharia Finance Awards, Infobank (2012).  
**Excellence Predictate for Financial Performance in 2011:** Sharia Finance Awards, Infobank (2012).



**Penghargaan Perusahaan Asuransi Islami Terbaik Pilihan Konsumen:** Marketeers Award, Indonesia Brand Champion (2011).  
**The Best Customer Choice of Islamic Life Insurance:** Marketeers Award, Indonesia Brand Champion (2011).



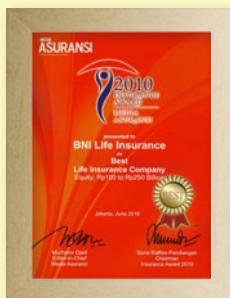
**Asuransi Jiwa Terbaik dengan Ekuitas Rp100 Miliar - Rp250 Miliar:** Insurance Award, Media Asuransi (2011).  
**Best Life Insurance with Equity Rp100 Billion - Rp250 Billion:** Insurance Award, Media Asuransi (2011).



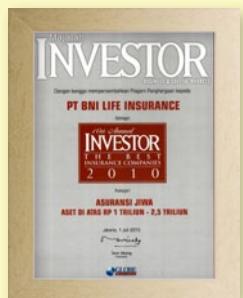
**Peringkat Pertama Manajemen Risiko Tersiaga Asuransi Jiwa Islami:** Islamic Finance Award, Karim Business Consulting (2010).  
**1st Rank The Most Prudent Risk Management Islamic Life Insurance:** Islamic Finance Award, Karim Business Consulting (2010).



**Predikat Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan Tahun 2009:** Insurance Award, Infobank (2010).  
**Excellence Predictate for Financial Performance in 2009:** Sharia Finance Awards, Infobank (2010).



**Asuransi Jiwa Terbaik dengan Ekuitas Rp100 Miliar - Rp250 Miliar:** Insurance Award, Media Asuransi (2010).  
**Best Life Insurance with Equity Rp100 Billion - Rp250 Billion:** Insurance Award, Media Asuransi (2010).



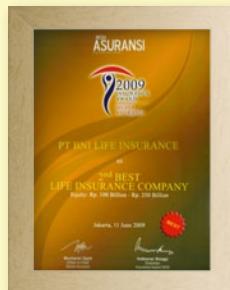
**Penghargaan Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik dengan Aset di Atas Rp1 Triliun - Rp2,5 Triliun:** Annual Investor, Majalah Investor (2010).  
**The Best Insurance Company with Asset Above Rp1 Trillion - Rp2,5 Trillion:** Annual Investor, Investor Magazine (2010).



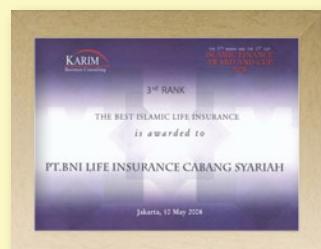
**Penghargaan Asuransi Jiwa Terbaik Tahun Ini:** International Good Company Award (2009).  
**Best Life Insurance of The Year:** International Good Company Award (2009).



**Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik dengan Aset di Atas Rp500 Miliar - Rp1,5 Triliun:** Annual Investor Award, Majalah Investor (2009).  
**The Best Life Insurance Company with Assets Above Rp500 Billion - Rp1,5 Trillion:** Annual Investor Awards, Investor Magazine (2009).



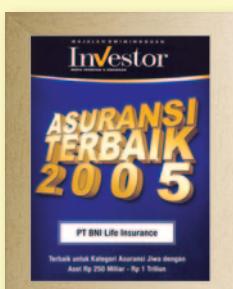
**Peringkat ke-2 Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik dengan Ekuitas Rp100 - Rp250 Miliar:** Insurance Award, Media Asuransi (2009).  
**2nd Rank Best Life Insurance with Equity Rp100 Billion - Rp250 Billion:** Insurance Award, Media Asuransi (2009).



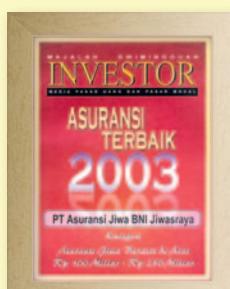
**Peringkat ke-3 Asuransi Jiwa Islami Terbaik:** Islamic Finance Award and Cup, Karim Business Consulting (2008).  
**3rd Rank The Best Islamic Life Insurance:** Islamic Finance Award and Cup, Karim Business Consulting (2008).



**Peringkat ke 2 Manajemen Risiko Terbaik Asuransi Jiwa Islami:** Islamic Finance Quality Award & Islamic Financial Awards, Karim Business Consulting (2007).  
**2nd Rank Best Risk Management Islamic Life Insurance:** Islamic Finance Quality Award & Islamic Financial Awards, Karim Business Consulting (2007).



**Penghargaan Asuransi Terbaik Kategori Asuransi Jiwa Beraset Rp250 Miliar - Rp1 Triliun:** Investor (2005).  
**Awarded as Best Insurance with Asset Rp250 Billion - Rp1 Trillion:** Investor (2005).



**Penghargaan Asuransi Terbaik Kategori Asuransi Jiwa Beraset di Atas Rp100 Miliar - Rp250 Miliar:** Investor (2003).  
**Awarded as Best Insurance with Asset Above Rp100 - Rp250 Billion:** Investor (2003).



**Penghargaan Asuransi Terbaik Kategori Asuransi Jiwa Lokal Beraset di Bawah Rp100 Miliar:** Investor (2002).  
**Awarded as Best Local Insurance with Asset Below Rp100 Billion:** Investor (2002).



**Predikat Sangat Bagus:** Insurance Awards, Infobank (2002).  
**Excellence Predictate:** Insurance Awards, Infobank (2002).

# Peristiwa Penting 2013

## 2013 Significant Events



**Peresmian Telesales BNI**  
Inauguration of BNI Telesales  
16 Januari 2013 / 16 January 2013  
Graha BIP, Gatot Subroto, Jakarta



**Rapat Pimpinan**  
Leaders Meeting  
17 Januari 2013 / 17 January 2013  
BNI Life Tower, Landmark Center, Jakarta



**Penghargaan BNI "Exceeding Customer Expectation"**  
BNI Exceeding Customer Expectation Award  
26 Januari 2013 / 26 January 2013  
SMESCO Convention Center, Jakarta



**Peresmian Ruang Kerja Telemarketing BSK**  
Official Opening of Telemarketing BSK Office  
28 Januari 2013 / 28 January 2013  
BNI Life Tower, Landmark Center lantai 16 Jakarta



**Loka Karya Employee Benefit 2013**  
"Breaking Through the Culture"  
Workshop Employee Benefit 2013  
"Breaking Through the Culture"  
1 - 3 Februari 2013 / 1 - 3 February 2013  
Hotel Aromas, Legian, Bali



**Peresmian PT BNI Life Insurance**  
Grand Opening PT BNI Life Insurance  
7 Februari 2013 / 7 February 2013  
BNI Life Tower, Landmark Center, Jakarta



**Peluncuran Utama Co-Asuransi BNI Life - Cigna**  
Grand Launching Co-Insurance BNI Life - Cigna  
27 Februari 2013 / 27 February 2013  
Graha BIP, Gatot Subroto, Jakarta



**Seri Acara "Better Plan For Better Future"**  
Event Series "Better Plan For Better Future"  
5 Maret 2013 / 5 March 2013  
The Empire Palace Restaurant, Surabaya



**Rapat Pimpinan**  
Leaders Meeting  
7 - 9 Maret 2013 / 7 - 9 March 2013  
Arma Resort, Ubud, Bali



**Program Revitalisasi Agency**  
Agency Revitalization Program  
22 - 23 Maret 2013 / 22 - 23 March 2013  
Arion Swiss Belhotel Kemang, Jakarta



**Loka Karya Syariah**  
"One Team, One Spirit, One Goal"  
Sharia Workshop "One Team, One Spirit, One Goal"  
12 - 14 April 2013 / 12 - 14 April 2013  
Fave Hotel, Kuta, Bali



**RUPS Tahunan Tahun Buku 2012**  
AGMS 2012  
23 April 2013 / 23 April 2013  
BNI Life Tower, Landmark Center, Jakarta



**Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Nippon Shokubai Indonesia**  
Signing of Memorandum of Understanding with Nippon Shokubai Indonesia  
24 April 2013 / 24 April 2013  
BNI Life Tower, Landmark Center, Jakarta



**Malam Penghargaan Agency 2013**  
"Memorable in Harmony"  
Agency Award Night 2013  
"Memorable in Harmony"  
3 - 4 Mei 2013 / 3 - 4 May 2013  
Hotel Royal Ambarrukmo, Yogyakarta



**Pelatihan "Makna, Nilai, Visi, Misi"**  
"Meaning, Value, Vision, Mission" Training  
Batch I 17 - 18 Mei 2013 / 17 - 18 May 2013  
Hotel Ibis, Jakarta  
Batch II 28 - 29 Juni 2013 / 28 - 29 June 2013  
Menara 165, Jakarta



#### Perjalanan Kontes Unit Bancassurance "The Best of Italy"

Bancassurance "The Best of Italy" Contest Trip  
4 - 10 Juni 2013 / 4 - 10 June 2013  
Italia



#### Penghargaan Customer Care Indonesia

Indonesia Customer Care Award  
12 Juni 2013 / 12 June 2013  
Menara Bidakara, Jakarta Selatan



#### Penghargaan Top Agent Award AAJI 2013

Top Agent Award AAJI 2013  
27 Juni 2013 / 27 June 2013  
Trans Studio Hotel, Bandung



#### Pelatihan "Change in Me"

Training "Change In Me"  
11 Juli - 13 Oktober 2013 / 11 July - 13 October 2013  
Hotel The Pinewood Lodge & Organic Farm Puncak, Bogor



#### Indonesia Financial Expo & Forum (IFEF)

Indonesia Financial Expo & Forum (IFEF)  
27 - 29 September 2013 / 27 - 29 September 2013  
Convention Hall, Gramedia Expo, Surabaya



#### Konferensi Pimpinan Unit Bancassurance "Be A Servant Leader"

Bancassurance Leaders Conference  
"Be A Servant Leader"  
1 - 5 Oktober 2013 / 1 - 5 October 2013  
Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta



#### Penghargaan Telemarketing Awards 2013

Telemarketing Awards 2013  
27 Oktober 2013 / 27 October 2013  
Jambuluwuk Resort, Jawa Barat



#### Konvensi Mini Agency

Agency Mini Convention  
25 - 29 Oktober 2013 / 25 - 29 October 2013  
Tian An Men Square, Beijing, China



#### Program CSR BNI Life "Bantuan 17 Motor ke Puskesmas DKI Jakarta"

BNI Life CSR Program "Donation of 17 Motorcycle to Health Centres in DKI Jakarta"  
27 November 2013 / 27 November 2013  
Puskesmas Slipi 2, Jakarta



#### Pertemuan Karyawan BNI Life 2013

BNI Life Employee Gathering 2013  
30 November 2013 / 30 November 2013  
Piazza Area, Mall Gandaria City



#### Pelatihan Motivasi Penjualan dan Kemampuan Negosiasi

Sales Motivation and Negotiation Skills Training  
13 Juni 2013 / 13 June 2013  
BNI Life Learning Center Lt. 3  
KS Tubun, Jakarta



#### Supercamp Pelatihan Pimpinan Leaders Supercamp Training

21 - 22 Agustus 2013 / 21 - 22 August 2013  
Rukun Senior Living, Sentul City, Bogor



#### Turnamen Golf Persahabatan Unit Bancassurance

Bancassurance Friendship Golf Tournament  
12 Oktober 2013 / 12 October 2013  
Klub Golf Bogor Raya, Bogor



#### Penganugerahan Institusi Keuangan Syariah Terbaik

The Best Sharia Finance Institution 2013  
6 November 2013 / 6 November 2013  
Hotel Shangri-La, Jakarta



#### Upacara Penandatanganan Strategi Kerjasama

Strategic Partnership Signing Ceremony  
2 Desember 2013 / 2 December 2013  
Hotel Shangri-La, Jakarta



# Analisis & Pembahasan Manajemen

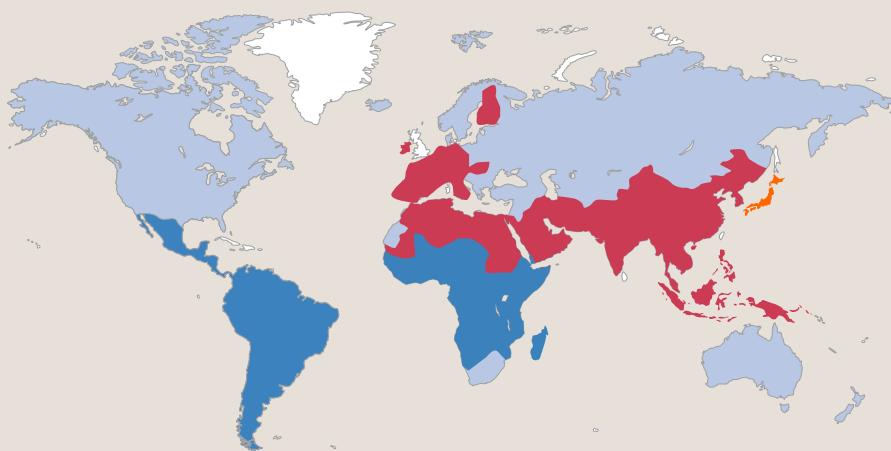
Management Discussion & Analysis

### Tinjauan Perekonomian

#### Economic Review

##### Perekonomian Makro Dunia

Skenario Pertumbuhan Terendah terhadap Dasar Pertumbuhan (*baseline*) Global yang ditetapkan dalam *World Economic Overview* (dalam persen)



##### World Macro-economy

Lowest Growth Scenario against the Global Baseline established at World Economic Overview (in percentage)

Pemulihan ekonomi global sepanjang tahun 2013 terus menunjukkan perbaikan, meskipun laju pertumbuhannya masih relatif lambat dan disertai masih tingginya faktor ketidakpastian dan *capital flows* yang semakin *volatile*. Negara maju terus menunjukkan perkembangan positif justru di saat kinerja negara berkembang cenderung melemah. Sehingga secara keseluruhan menciptakan laju pertumbuhan ekonomi yang meningkat relatif lambat dibandingkan tahun sebelumnya.

Meskipun membaik, beberapa permasalahan struktural masih menghantui berbagai negara, terutama negara maju seperti Amerika Serikat (AS) yang masih menghadapi permasalahan fiskal dan Kawasan Eropa masih mengalami resesi. Negara berkembang juga menghadapi beberapa permasalahan, seperti melambatnya pertumbuhan karena kinerja ekspor yang menurun dan meningkatnya ketidakstabilan di pasar keuangan akibat aliran modal asing yang semakin *volatile*. Aliran modal yang semakin *volatile* dipicu oleh sentimen negatif dari isu *tapering Quantitative Easing*, *debt ceiling* dan *government shutdown* di AS. Dengan pertumbuhan ekonomi yang tertahan, tekanan inflasi cenderung menurun, kecuali di Jepang dan beberapa negara berkembang yang permintaan domestiknya relatif masih kuat.

The global economic recovery throughout the year 2013 showed an improvement although the growth rate is relatively slower and is accompanied by a high uncertainty factor and more volatile capital flows. Industrialized countries displayed positive growth while the developing countries displayed a weakening economy so that overall the condition resulted in relatively slow economic growth compared with the previous year.

Although the economy has improved, some structural problems were still haunting many countries, especially the industrialized ones like the United States (US) that suffered from fiscal problem and the European Region that was still in recession. Developing countries also faced problems such as the slowing growth due to the decreasing export performance and the increasing instability of the financial market due to the foreign capital flow which was growing volatile. The volatile capital flow was triggered by negative sentiment of Quantitative Easing tapering issue, debt ceiling and government shutdown in the US. Given the repressed economic growth, inflation pressure tended to decrease except in Japan and in some developing countries whose domestic demands were still strong.

Sementara itu, perekonomian AS pada triwulan IV 2013 diperkirakan tumbuh 2,2% *year on year* (yoY) atau lebih tinggi dari triwulan sebelumnya. Prakiraan tersebut dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi AS yang membaik ditopang oleh sektor manufaktur dan sektor konsumsi. Kondisi itu tercermin pada *Purchasing Manager Index (PMI)* AS yang berada dalam tren yang meningkat, bersamaan dengan penjualan ritel dan keyakinan konsumen yang juga membaik. Namun, risiko di perekonomian AS masih mengemuka terutama terkait perkembangan di sektor tenaga kerja mengingat tingkat partisipasi tenaga kerja yang masih terus menurun, meskipun tingkat pengangguran masih dalam tren penurunan.

## Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Perekonomian Indonesia pada tahun 2013 menunjukkan kinerja yang cukup baik di tengah situasi perekonomian global yang masih dibayangi-bayangi oleh berbagai ketidakpastian seperti prospek pemulihan ekonomi di kawasan Eropa dan ancaman jurang fiskal (*fiscal cliff*) di AS. Krisis tersebut turut berimbas pada penurunan permintaan eksternal dan perlambatan aktivitas perekonomian di Asia, termasuk China dan India

**Pertumbuhan Ekonomi Sisi Permintaan**  
Economic Growth of the Demand

Komponen Component	2011	2012	2013				2013 dalam persen in percentage
			I	II	III	IV	
Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption	4.7	5.3	5.2	5.1	5.5	5.3	5.3
Konsumsi Pemerintah Government Consumption	3.2	1.3	0.4	2.2	8.9	6.4	4.9
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto Establishment of Gross Domestic Fixed Capital	8.8	9.7	5.5	4.5	4.5	4.4	4.7
Eksport Barang dan Jasa Goods and Services Export	13.6	2.0	3.6	4.8	5.2	7.4	5.3
Impor Barang dan Jasa Goods and Services Import	13.3	6.7	0.0	0.7	5.1	-0.6	1.2
PDB Gross Domestic Product	6.5	6.3	6.0	5.8	5.6	5.7	5.8

Sumber : BPS

Source: Central Agency on Statistics

**Pertumbuhan Ekonomi Sisi Penawaran**  
Economic Growth of the Supply

Sektor Sector	2011	2012	2013				2013 dalam persen in percentage
			I	II	III	IV	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan Farming, Animal Husbandry, Forestry & Fishery	3.4	4.2	3.7	3.3	3.3	3.8	3.5
Pertambangan & Penggalian Mining & Digging	1.4	1.6	0.1	-0.6	2.0	3.9	1.3
Industri Pengolahan Manufacturing Industry	6.1	5.7	6.0	6.0	5.0	5.3	5.6
Listrik, Gas & Air Bersih Electricity, Gas & Clean Water	4.8	6.2	7.9	4.0	3.8	6.6	5.6
Konstruksi Construction	6.6	7.4	6.8	6.6	6.2	6.7	6.6
Perdagangan, Hotel & Restoran Trading, Hotel & Restaurant	9.2	8.1	6.5	6.4	6.1	4.8	5.9

Meanwhile, the US economy in the fourth quarter of 2013 was estimated to have grown at 2.2% year on year (yoY) or higher than the previous quarter. The estimation was influenced by the US economic growth that was improving supported by manufacture and consumption sectors. The condition was reflected in the US's Purchasing Manager Index (PMI) which had an improving trend, along with the retail sale and consumers's confidence that also showed improvement. Nevertheless, the risk of the US economy remains, especially in relation to the development of the labour sector considering the decreased labour participation although the unemployment rate was also decreasing.

## Indonesian Economic Growth

In 2013, Indonesian economy showed a good performance amidst the global economic situation that was still baffled by many kinds of uncertainties, such as the prospect of the economic recovery in the European region and the threat of fiscal cliff in the United States. The crises impacted on the decreasing external demands and slowing economic activities in Asia, including China and India.

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

Sektor Sector	2011	2012	2013				dalam persen in percentage
			I	II	III	IV	
Pengangkutan & Komunikasi Transportation & Communication	10.7	10.0	9.6	10.9	9.9	10.3	10.2
Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan Finance, Real Estate & Company Services	6.8	7.1	8.2	7.7	7.6	6.8	7.6
Jasa-jasa Services	6.7	5.2	6.5	4.5	5.6	5.3	5.5
Produk Domestik Bruto (PDB) Gross Domestic Product (GDP)	6.5	6.3	6.0	5.8	5.6	5.7	5.8

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)  
Source: Central Agency on Statistics

Pertumbuhan ekonomi triwulan IV tahun 2013 mencapai 5,72% (yoY), lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar 5,63% (yoY). Sumber pertumbuhan ekonomi juga lebih berimbang dipengaruhi kenaikan ekspor dan moderasi pertumbuhan permintaan domestik. Secara keseluruhan, struktur pertumbuhan ekonomi yang mulai berimbang tersebut searah dengan langkah stabilisasi Pemerintah dalam membawa ekonomi ke arah yang lebih sehat dan berkesinambungan.

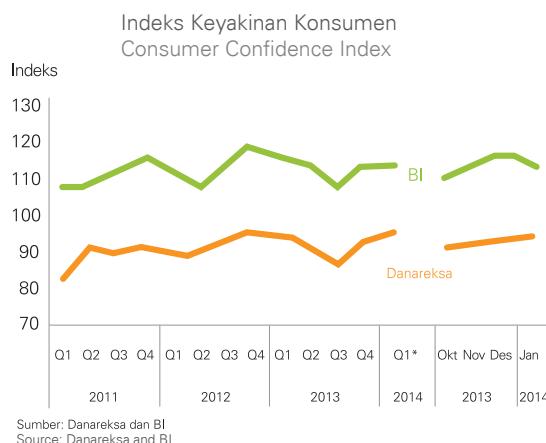
Peningkatan pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2013 terutama ditopang ekspor yang meningkat tumbuh signifikan. Ekspor mampu tumbuh sebesar 7,4% (yoY), lebih tinggi dibandingkan triwulan III 2013 yang tumbuh sebesar 5,2% (yoY). Peningkatan ekspor tersebut dipengaruhi kenaikan ekonomi negara maju tercermin pada meningkatnya ekspor manufaktur ke negara mitra dagang utama seperti AS dan Jepang dan China. Kenaikan ekspor juga dipengaruhi oleh nilai tukar Rupiah yang secara riil berpotensi mendorong daya saing ekspor.

Berbeda dengan ekspor, pertumbuhan permintaan domestik mengalami moderasi akibat melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga tumbuh 5,3% (yoY) pada triwulan IV 2013, sedikit menurun dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan III 2013 sebesar 5,5% (yoY). Meskipun menurun, pertumbuhan konsumsi rumah tangga masih berada pada level yang tinggi sehingga menopang pertumbuhan ekonomi. Konsumsi rumah tangga yang masih kuat antara lain dipengaruhi oleh masih tingginya keyakinan konsumen tercermin pada hasil survei Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) Bank Indonesia dan Danareksa yang meningkat pada triwulan IV 2013. Keyakinan konsumen yang menguat kemudian mendorong masih meningkatnya penjualan eceran khususnya kelompok barang makanan dan pakaian pada triwulan IV 2013. Sementara itu, penjualan mobil dan motor tumbuh terbatas pada triwulan IV 2013.

In the fourth quarter of 2013, the economy grew by 5.72% (yoY), which was higher than the previous quarter which was by 5.63% (yoY). The factors of the economic growth were also balanced, influenced by the increasing exports and moderate growth of domestic market. Overall, the economic growth structure becoming more balanced followed the Government's stabilization steps toward a healthier and more sustainable economy.

The improved economic growth in the fourth quarter of 2013 was mainly caused by the significantly increasing export. Export grew by 7.4% (yoY), higher than the third quarter of 2013 that was by 5.2% (yoY). The increasing exports was influenced by the economic improvement of the industrialized countries reflected on the increasing manufacture export to the major trading partner countries like the United States, Japan and China. In addition, it was also due to the conversion rate of Rupiah that really has the potential to boost the export competitiveness.

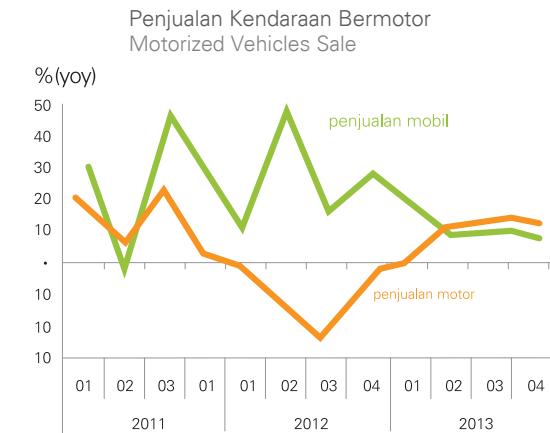
Contrary to the exports, the growth of domestic demand was moderate because of the slowing growth of household consumption. Household consumption grew at 5.3% (yoY) in the fourth quarter of 2013, slightly decreasing compared with the growth of the third quarter of 2013 which was by 5.5% (yoY). In spite of the decrease, the household consumption growth remained in the high level which supported the economic growth. The strong household consumption was influenced by a high consumers confidence revealed in the survey result of Consumer Confidence Index (IKK) of Bank Indonesia and Danareksa, indicating the improved confidence in the fourth quarter of 2013. The bettering consumer confidence caused the increasing retail sale particularly food stuff and clothing in the fourth quarter of 2013. Meanwhile, car and motorcycle sales grew at moderate level in the fourth quarter of 2013.



Permintaan domestik yang melambat juga dipengaruhi oleh menurunnya pertumbuhan konsumsi Pemerintah dari 8,9% (yoY) pada triwulan III 2013 menjadi 6,4% (yoY). Perlambatan konsumsi Pemerintah terutama disebabkan oleh penurunan belanja pegawai setelah realisasi gaji ke-13 Pegawai Negeri Sipil pada triwulan III 2013. Konsumsi Pemerintah yang menurun secara umum searah dengan konsolidasi kebijakan fiskal dalam menjaga kesinambungan dan sekaligus mengendalikan permintaan domestik. Meskipun lebih tinggi dari defisit 2012 sebesar 1,9%, defisit APBN-P 2013 dapat dikelola pada level 2,2% dari PDB, lebih kecil dari potensi kenaikan melebihi 3% dari PDB bila tidak dilakukan pengurangan subsidi melalui kenaikan harga BBM bersubsidi pada akhir Juni 2013.

### Prospek Industri Asuransi Jiwa

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2013 ditopang oleh pemulihan perekonomian Negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa. Walaupun terjadi perlambatan pertumbuhan di negara Cina, negara ini masih memberikan kontribusi terbesar bagi pertumbuhan ekonomi dunia. Perekonomian Amerika masih dalam tahap pemulihan semenjak krisis *subprime mortgage*. Fokus utama The Fed adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang solid dengan melakukan 3 (tiga) seri *Quantitative Easing*. Di samping itu, perekonomian Indonesia masih menunjukkan kinerja yang cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada Desember 2013 dapat mencapai 5,75% (yoY) didukung oleh fundamental makro ekonomi yang kuat, stabilitas politik dan kelas menengah yang berkembang pesat ditambah posisi demografi yang menguntungkan, industri asuransi jiwa di Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh kuat.



The slow-growing of domestic demand was also impacted by the decreasing growth of the Government consumption, from 8.9% (yoY) to 6.4% (yoY) in the third quarter of 2013. The slower growth of the Government consumption was due to the decreasing official expenses after the delivery of Civil Servants' 13<sup>th</sup> month salary in the third quarter of 2013. The decreasing Government consumption generally was in line with the fiscal policy consolidation in securing sustainability and controlling domestic demand. Despite the higher than the 1.9% deficit in 2012, the State Budget deficit in 2013 could be managed at the level of 2.2% of the GDP, smaller than the increase potential more than 3% of the GDP if only Government subsidy had not been reduced through subsidized fuel hike at the end of June 2013.

### Life Insurance Industry Prospect

Global economic recovery in 2013 was supported by the economic recovery in the industrialised countries such as the United States and European countries. Despite China's slow growth, China still contributed most to the world economic growth. American economy was still recovering from the the subprime mortgage crisis. The Fed focused on improving a solid economic growth by implementing 3 (three) serials of Quantitative Easing. Furthermore, Indonesian economy still indicated a good performance. It was shown by Indonesian economic growth in December 2013 which reached the level of 5.75% (yoY). Given the strong macro economic fundamentals, political stability and fast-growing number of the middle class, as well as the favourable demography, life insurance industry in Indonesia is estimated to keep growing.

- Data Perusahaan  
Corporate Data

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

- Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

- Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

Indonesia merupakan pasar yang menarik untuk bisnis asuransi jiwa karena memiliki populasi terbesar di Asia Tenggara dan kontribusi asuransi terhadap PDB yang masih rendah yakni 1,1%. Di negara-negara Asia Tenggara lainnya seperti Thailand, Malaysia dan Singapura, kontribusi asuransi terhadap PDB-nya lebih tinggi, yaitu berturut-turut 2,7%, 3,3% dan 4,3%. Tingkat kontribusi asuransi yang masih rendah ini merefleksikan bahwa Indonesia masih memiliki peluang pertumbuhan yang masih sangat besar di sektor ini. Potensi pasar asuransi jiwa di Indonesia masih sangat terbuka lebar, dalam konteks ini, ada beberapa indikator pendukungnya, yakni meningkatnya angkatan muda dan usaha menengah, adanya kesadaran asuransi sebagai gaya hidup, dan tersedianya media komunikasi terkini yang sangat memudahkan proses transfer informasi mengenai asuransi dan proses pemasaran produk asuransi jiwa.

Untuk membandingkan jumlah orang yang jiwanya dipertanggungkan ke perusahaan asuransi dengan jumlah penduduk di Indonesia, terjadi penurunan di tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu dari 5,7% menjadi 5,5%. Meskipun demikian nilai premi per tertanggung mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibanding tahun 2012, yakni dari Rp7,5 juta menjadi Rp8,4 juta. Kenaikan ini tampaknya didorong oleh kenaikan pendapatan per kapita yang cukup signifikan, dari Rp33,5 juta menjadi Rp36,5 juta per kapita.

Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015 mendatang, industri asuransi jiwa di Indonesia harus mempersiapkan diri. Hal ini karena industri asuransi jiwa nasional harus bersaing dengan industri asuransi jiwa dari negara-negara anggota ASEAN. Siap atau tidak, industri asuransi jiwa dalam negeri harus siap menghadapi MEA 2015. Ketidaksiapan perusahaan asuransi jiwa dalam negeri, tergantung persepsi. Permasalahan sebenarnya adalah kemampuan setiap perusahaan yang belum seragam. Dalam hal sistem dan sumber daya manusia setiap perusahaan tidak mungkin sama, ada yang kuat di teknologi sistem informasi tetapi kurang di sumber daya manusia atau sebaliknya. Ada pula perusahaan yang beranggapan bahwa pengelolaan dana investasi menjadi sangat penting dibanding yang lainnya.

Ditinjau dari masih terbuka lebarnya pangsa pasar asuransi jiwa di Indonesia dan begitu ketatnya persaingan dalam mendapatkan nasabah apalagi menghadapi era MEA tahun 2015, adalah hal wajar jika dominasi asing terjadi di bisnis asuransi di Tanah Air. Asuransi asing memiliki banyak kelebihan. Dari segi permodalan mereka kuat. Belum lagi pengalaman karena asuransi tersebut rata-rata sudah berdiri ratusan tahun.

Indonesia is an attractive market for life insurance business since it is the most populated country in Southeast Asia and has a low insurance's contribution to the GDP which was only 1.1%. Other Southeast Asian countries such as Thailand, Malaysia and Singapore contributed more to their GDPs which were 2.7%, 3.3% and 4.3% respectively. The low rate of the insurance's contribution reflects the sector's immense opportunity in Indonesia. The market potential of life insurance in Indonesia is very wide open, in this context, supported by several indicators which are the increasing number of young and middle-scale business, the growing awareness of insurance as lifestyle and the availability of the latest communication media which facilitate the transfer process of information on insurance and the marketing process of life insurance products.

Comparing the number of persons insured by insurance companies with the number of Indonesian population, in 2013 the number decreased to 5.5% from 5.7% in 2012. However, the premium value per insured increased significantly, from Rp7.5 million in 2012 to Rp8.4 million in 2013. The increase was apparently caused by the significantly increasing per capita income from Rp33.5 million to Rp36.5 million per capita.

Toward the ASEAN Economic Community (AEC) in 2015, Indonesian life insurance industry must prepare itself because the national life insurance industries must compete with those of ASEAN member countries. Regardless of their preparations, domestic life insurance industries must get ready to welcome the 2015 AEC. The unpreparedness of the domestic life insurance companies is relative. The actual problem is the capability of each company which varies. A Company's system and human resources may not be the same; some have good information system but do not have good human resources and vice versa. Some companies also consider investment fund management as the most important among other things.

Viewed from the huge market niche of life insurance in Indonesia and the tight competition to capture the customers especially approaching the 2015 AEC, it is normal that foreign companies dominate insurance business in the country. Foreign insurance companies have strengths. They have a strong capital. Most of them have hundred of years of experience in insurance.

Alhasil mereka telah memiliki sistem lebih kuat ketika masuk Indonesia. Tidak kalah penting adalah pemberian layanan di mana asing lebih baik dibandingkan lokal. Sebagai mana lazimnya dalam lingkungan mikro-ekonomi, kepentingan produksi dan pasar sebuah perusahaan adalah hal yang memengaruhi persaingan. Pada dasarnya lingkungan mikro ekonomi menyangkut aspek persaingan yang bisa berasal dari 3 (tiga) sumber utama, yaitu bisnis lokal, perusahaan lainnya dalam negara yang sama, dan perusahaan luar negeri.

### Sasaran dan Strategi Tahun 2014

Tahun 2014 dijadikan oleh BNI Life sebagai tahun inovasi. Pada tahun ini Perusahaan diharapkan dapat tumbuh berkelanjutan melalui program akselerasi/ perbaikan pertumbuhan bisnis dan layanan. Dari aspek laba, perusahanan menargetkan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp153 miliar. Kinerja keuangan BNI Life ditargetkan berada di atas rata-rata industri asuransi jiwa, baik dari sisi pencapaian pendapatan maupun rasio keuangan.

Dalam usaha mencapai sasaran di atas, beberapa strategi akan dilakukan yakni sebagai berikut:

- a. Terus berupaya secara berkelanjutan menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan dalam kehidupan sehari hari seluruh karyawan dan jajaran Manajemen serta selalu berupaya secara maksimal dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.
- b. Strategi BNI Life juga difokuskan pada pertumbuhan yang berkelanjutan untuk menghasilkan bisnis baru yang menguntungkan dan konsisten.
- c. Fokus strategi bisnis Bancassurance untuk tahun 2014 adalah meningkatkan kerjasama dan mengoptimalkan sinergi bisnis dengan BNI melalui: In Branch, Telemarketing, Asuransi Jiwa Kredit (AJK) dan *Bundling Product*.
- d. Penambahan modal dari *strategic partner* diharapkan akan memberikan keleluasaan kepada BNI Life untuk memperluas jaringan pemasaran dan memperkuat pelayanan dengan meningkatkan kinerja sistem IT serta memperoleh pengakuan publik sebagai bukti pelayanan kepada nasabah.
- e. Dicanangkannya tahun 2014 sebagai *Year of Operational Excellence* dengan ditentukannya tujuan-tujuan strategis, dilakukannya *market benchmark*, memperkuat standar model operasional dan kinerja (KPI) serta dilakukannya evaluasi dan peningkatan produktivitas kinerja Perusahaan untuk tercapainya kepuasan nasabah serta peningkatan laba usaha yang berkesinambungan.
- f. Strategi *Invest To Grow*.

Consequently, they offer a stronger system when operating in Indonesia. They also offer a better service than local companies. As generally known in micro economic environment, a company's production and market interests are factors that influence competition. Basically, micro economic environment covers competition aspects stemming from 3 (three) major sources: local business, other domestic companies and foreign companies.

### Target and Strategy in 2014

BNI Life declares 2014 as the year of innovation. In this year, it is expected that the Company can grow sustainably through acceleration program/business growth and service improvement. Concerning the profit, the Company sets the target to generate a net profit of Rp153 billion. BNI Life's financial performance is targeted to be above the average of the life insurance industry, in both income and financial ratio achievements.

In order to achieve the target, some strategies are going to be applied:

- a. Sustainably strive for implementing the Company Values in the day-to-day business of all employees and The Management and strive for materializing Company's Vision and Mission in maximum.
- b. BNI Life's strategy is also focused on a sustainable growth to generate a profitable and consistent new business.
- c. In 2014, Bancassurance business strategy is focused on increasing cooperation and optimizing business synergy with Bank BNI through: In Branch, Telemarketing, Credit Life Insurance and Bundling Product.
- d. Capital injection from the strategic partner is expected to facilitate BNI Life in expanding market network and in strengthening services by improving the IT system's performance as well as obtaining public recognition as an evidence of service to customers.
- e. The declaration of 2014 as the Year of Operational Excellence by setting strategic goals, implementing market benchmark, strengthening operational and performance model standard (KPI) and conducting evaluating and increasing Company's performance productivity to achieve customers's satisfaction as well as increasing a sustainable business profit.
- f. Invest to Grow Strategy.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### Arah Kebijakan Perusahaan

Sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, garis besar dan arah kebijakan Perusahaan dalam 5 (lima) tahun ke depan dapat didasari pada proyeksi di berbagai aspek. Tahun 2014 merupakan Tahun inovasi nilai (*value innovation*) agar Perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan melalui program akselerasi/perbaikan pertumbuhan bisnis dan layanan.

Dalam tahun ini BNI Life ditargetkan mencapai pengakuan publik dalam peningkatan kepuasan pelanggan sebagai bukti kemampuan pelayanan Perusahaan yang sudah dapat diandalkan di antara industri asuransi jiwa dengan mendapatkan *Customer Satisfaction Award* di samping *Call Center Award*. Dalam tahun ini kinerja keuangan BNI Life diharapkan sudah berada di atas rata-rata industri asuransi jiwa baik dari sisi pertumbuhan maupun rasio keuangan.

### Proyksi Faktor Eksternal

#### Gejolak Ekonomi

Ketidakpastian global diperkirakan akan terus berlanjut. Dampak krisis Eropa dan Amerika Serikat tetap akan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Gejolak ekonomi global akan mempengaruhi Indonesia pada 3 (tiga) sektor, yakni perdagangan (ekspor-impor), aliran modal, dan sektor perbankan. Sementara itu, kinerja pasar saham di tahun 2014 diprediksi akan membaik yang ditandai dengan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

#### Analisis Pasar

Berdasarkan laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) untuk kinerja sampai dengan Desember 2013 jumlah Perusahaan asuransi jiwa adalah 47 (empat puluh tujuh) perusahaan, dari 46 (empat puluh enam) perusahaan pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 nilai aset industri asuransi jiwa mengalami kenaikan sebesar 10,7% dari Rp261,8 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya menjadi Rp289,7 triliun. Kenaikan pada total aset ini diikuti peningkatan total jumlah dana investasi yang naik sebesar 8,9% menjadi Rp251,5 triliun dibanding perolehan pada 2012 yang sebesar Rp231,0 triliun. Kenaikan cukup signifikan terjadi pada perolehan premi lanjutan (*renewal premium*), yaitu sebesar 30,1% menjadi sebesar Rp42,2 triliun. Secara keseluruhan total pendapatan premi bruto asuransi jiwa meningkat sebesar 8,4% dari Rp105,1 triliun pada 2012 menjadi Rp113,9 triliun.

### Company's Policy Direction

In compliance with the instituted vision, the outline and direction of the Company's policy in the next 5 (five) years can be based on the projection in various aspects. 2014 is the year of value innovation the objective of which is the Company is able to grow sustainably through acceleration program/business growth and services improvement.

This year, BNI Life strives for meeting the target of public recognition in improving customer satisfaction as a proof of the Company's service ability that is reliable among life insurance industries by winning Customer Satisfaction Award and Call Center Award. Furthermore, BNI Life set the target for performing above the average life insurance industries in both financial growth and ratio.

### External Factor Projection

#### Economic Volatility

The global uncertainty is estimated to continue. Crises in Europe and the United States will still impact significantly on Indonesian economic growth. The global economic volatility will impact Indonesia in 3 (three) sectors: trading (export-import), capital flow and banking sector. Meanwhile, stock exchange performance in 2014 is projected to improve as indicated by the increasing Jakarta Stock Exchange Composite (IHSG).

#### Market Analysis

According to the Indonesian Association of Life Insurance (AAJI), until December 2013 performance, 47 (forty seven) life insurance companies operating, compared with 46 (forty six) companies in the previous year. In 2013, the assets of the life insurance industries increased by 10.7% from Rp261.8 trillion in 2012 to Rp289.7 trillion in 2013. The increase of the total assets was followed by an 8.9% increase of total investment fund to Rp251.5 trillion from Rp231.0 trillion in 2012. The renewal premium earning also increased at the level of 30.1% to Rp42.2 trillion. Overall, the gross premium income of life insurance increased by 8.4% from Rp105.1 trillion in 2012 to Rp113.9 trillion.

*Market share* BNI Life terhadap industri asuransi jiwa mengalami kenaikan pada tahun 2013 ini, terutama kenaikan dari segi aset sebesar 0,3%. Pembagian jumlah dana investasi yang sempat mengalami penurunan dari 2011 ke 2012, menunjukkan kenaikan yang cukup berarti pada 2013 sebesar 1,2%. Secara keseluruhan pembagian BNI Life terhadap industri yang sempat turun dan statis pada 2012, menunjukkan peningkatan pada tahun 2013.

### Proyeksi Faktor Internal

#### Saluran Distribusi

Selama tahun 2013, BNI Life memiliki 4 (empat) saluran distribusi untuk pemasaran produk-produknya, yakni Agency, Bancassurance, Employee Benefits, dan Syariah. Semua saluran distribusi ini diarahkan untuk menjadi unit usaha strategis yang mencetak keuntungan bagi Perusahaan.

#### Organisasi dan Sumber Daya Manusia

BNI Life akan terus meningkatkan jumlah tenaga pemasar baik untuk Agency, Bancassurance Specialist, Bancatakaful Specialist dan tenaga pemasar Telemarketing. Peningkatan jumlah tenaga besar pemasaran ini untuk memperkuat penetrasi pasar serta memperluas distribusi pemasaran.

## Tinjauan Bisnis

### Kinerja Saluran Distribusi Tahun 2013

BNI Life memiliki 4 (empat) saluran distribusi yakni Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah yang pada 2013 memasarkan 29 (dua puluh sembilan) produk konvensional, 6 (enam) produk Syariah, dan 29 (dua puluh sembilan) produk tambahan (*riders*) untuk kebutuhan perlindungan berbagai segmen masyarakat dan dunia usaha, keperluan individu ataupun korporasi/kumpulan sebagai berikut:

Keterangan Description	2012 (juta Rp) (million Rp)	2013 (juta Rp) (million Rp)	Pertumbuhan Growth
Employee Benefits	328,650	376,774	14.64%
Agency	218,200	171,603	-21.36%
Bancassurance	698,189	981,446	40.55%
Total Premi Total Premium	1,245,039	1,529,674	22.86%

Sepanjang tahun 2013, untuk 3 (tiga) saluran distribusi di atas, total premi yang dihasilkan menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 22,86%. Jika ditinjau berdasarkan nominal pertumbuhan premi, saluran distribusi Bancassurance memiliki nominal pertumbuhan tertinggi sebesar Rp283,257 miliar atau tumbuh 40,55% dari semula sebesar Rp698,189 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp981,446 miliar pada akhir tahun 2013.

BNI Life's market share in the life insurance industry increased in 2013, especially in terms of assets which increased by 0.3%. While the investment fund share decreased from 2011 to 2012, in 2013 it significantly increased by 1.2%. Overall, the BNI Life's share to the industries decreased and was static in 2012, it increased in 2013.

### Internal Factor Projection

#### Distribution Channel

In 2013, BNI Life has 4 (four) distribution channels to market the products, namely Agency, Bancassurance, Employee Benefits and Sharia. All these distribution channels are aimed to become strategic business units that generate profits for the Company.

#### Organization and Human Resources

BNI Life will continue to increase the number of sales force for Agency, Bancassurance, Specialist, Bancatakaful Specialist and Telemarketing. This is aimed at enhancing market penetration and expanding market distribution.

## Business Review

### Distribution Channel Performance in 2013

BNI Life has 4 (four) distribution channels namely Agency, Bancassurance, Employee Benefit and Sharia that in 2013 market 29 (twenty nine) conventional products, 6 (six) Sharia products and 29 (twenty nine) additional products (*riders*) to provide protection need of various segments in the community and business world, both individual and corporate. The performance is summarized in the table below:

Keterangan Description	2012 (juta Rp) (million Rp)	2013 (juta Rp) (million Rp)	Pertumbuhan Growth
Employee Benefits	328,650	376,774	14.64%
Agency	218,200	171,603	-21.36%
Bancassurance	698,189	981,446	40.55%
Total Premi Total Premium	1,245,039	1,529,674	22.86%

In 2013, the overall total premium of BNI Life generated by 3 (three) distribution channels show a significant increase by 22.86%. Viewed from the premium growth value, Bancassurance earned the highest growth of Rp283.257 billion or growing 40.55% from Rp698.189 billion in 2012 to Rp981.446 billion at the end of 2013.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

Adapun kontribusi Syariah tumbuh yang paling dominan sebesar 78,54% dari Rp73,223 miliar di tahun 2012 menjadi Rp130,734 miliar di tahun 2013.

Berbagai peningkatan kinerja ini ditunjang dari berbagai strategi pengembangan bisnis yang dilakukan oleh Manajemen BNI Life di tahun 2013.

### Agency

Sebagian besar nasabah BNI Life untuk pertama kalinya diperkenalkan dengan produk-produk BNI Life melalui jasa agen asuransi. Para agen tersebut memberikan bantuan kepada individu, keluarga, perusahaan, maupun lembaga untuk merencanakan dan pada akhirnya memilih polis asuransi sesuai kebutuhan. Agency merupakan saluran distribusi di mana Perusahaan bermitra dengan agen-agen asuransi dalam memasarkan produk-produk asuransi. Segmen pasar yang menjadi target Agency adalah nasabah individu yang membutuhkan perlindungan jiwa, kesehatan, manfaat investasi (produk unit link), pendidikan, dan jaminan hari tua. Agency BNI Life didukung oleh sejumlah tenaga pemasar yang handal dan tersebar di 19 (sembilan belas) Kantor Pemasaran (KP) dan 23 (dua puluh tiga) Kantor Pemasaran Mandiri (KPM) di 26 (dua puluh enam) kota di Indonesia.

Saluran distribusi ini memasarkan produk-produk asuransi BNI Life melalui agennya yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Produk unggulan saluran distribusi Agency antara lain BLife Spectra Link, BLife Smart Education dan BLife Protect Plus.

#### BLife Spectra Link

Program asuransi jiwa yang merupakan gabungan dari proteksi kematian dan investasi.

#### BLife Smart Education

Perencanaan dana pendidikan anak dengan pembayaran dana tahapan secara berkala sesuai dengan rencana yang di ambil, dan juga sekaligus memberikan proteksi ekonomi kepada orang tua sebagai pemilik polis.

#### BLife Protect Plus

Program perlindungan seumur hidup, yang juga dapat berfungsi sebagai tabungan jangka panjang.

### Produktivitas

BNI Life berhasil meningkatkan penjualan produk premium reguler hingga 82% dari total pendapatan premi *new business*. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2012 yang berada di kisaran 61%.

Sharia contributed the most with a 78.54% increase, from Rp73.223 billion in 2012 to Rp130.734 billion in 2013.

These performance improvements were driven by an array of business expansion strategies applied by BNI Life's Management in 2013.

### Agency

Most customers initially knew BNI Life from insurance agents's service. These agents assisted individuals, families, companies and institutions to prepare a financial plan and select their own insurance policy according to their needs. Agency is a distribution channel in which the Company works with insurance agents to market their insurance products. The market segment which Agency targets is individual customers who need life, health, investment benefit, education and retirement income protection. BNI Life's Agency consists of a number of competent marketer distributed in 19 (nineteen) Sales Offices and 23 (twenty three) Independent Sales Offices located in 26 (twenty six) cities in Indonesia.

This distribution channel markets the products of BNI Life through its agents working in the cities nationwide. Its best-selling products are BLife Spectra Link, BLife Smart Education and BLife Protect Plus.

#### BLife Spectra Link

This product is a life insurance program combining death protection and investment.

#### BLife Smart Education

This product is an education fund planning for children which is paid gradually and periodically in accordance to the plan. At the same time it provides economic protection to the parents as the policy holder.

#### BLife Protect Plus

This is a whole life protection which can also function as a long-term saving.

### Productivity

BNI Life has succeeded in increasing the sales of the premium regular products by 82% of the total premium of the new business. It is up from 2012 which was 61%.

BNI Life melakukan peningkatan layanan dengan memperbaiki kinerja *renewal collection* sehingga lebih akurat dan lebih agresif, mengirimkan pemberitahuan jatuh tempo Polis (*reminder*) tepat waktu, serta menjual produk asuransi tambahan (*rider*). Selain karena strategi pemasaran dan layanan yang lebih baik, kemajuan ini juga didukung oleh konsistensi peningkatan efisiensi di bidang peralatan kantor, biaya telepon, dan merger kantor pemasaran.

Rincian dari kinerja masing-masing produk, adalah sebagai berikut:

Jenis Produk Product	Portfolio Premi 2012 2012 Premium Portfolio (Rp/IDR)	Portfolio Premi 2013 2013 Premium Portfolio (Rp/IDR)	Pertumbuhan Growth
Premi New Business New Business Premium			
• Non Link			
- Single	30,993,069,384	4,191,805,711	-86%
- Regular	35,546,330,516	31,725,887,789	-11%
• Link			
- Single	24,160,866,471	11,321,680,058	-53%
- Regular	50,616,542,014	37,078,614,052	-27%
Premi Lanjutan Renewed Premium			
• Non Link	33,498,611,807	32,906,642,580	-2%
• Link	43,384,511,324	54,378,327,073	25%
Total Premi Total Premium	218,199,931,516	171,602,957,262	-21%

### Pencapaian Target Premi Bruto

Strategi utama dalam mencapai target premi bruto adalah dengan mengevaluasi produk yang telah ada baik pada produk asuransi utama maupun pada asuransi tambahan (*rider*) yang ditawarkan, sehingga produk BNI Life menjadi lebih menarik dan kompetitif di pasar. Selain evaluasi terhadap produk yang telah ada, sejumlah kegiatan untuk para agen juga diselenggarakan guna memberikan motivasi dalam memasarkan produk. Kegiatan tersebut antara lain kontes-kontes pada periode *low session production*, menggalakkan seminar penjualan, kampanye insentif penjualan, serta mengadakan beragam pelatihan.

### Pencapaian Persistency Target

Untuk mencapai target persistensi (*persistency target*), BNI Life melakukan pemantauan pembayaran tahun kedua yang lebih efektif dan agresif. Pemberitahuan jatuh tempo (*reminder*) diinformasikan sebulan sebelumnya. Dalam hal nasabah tidak menerima *reminder*, maka agen yang akan menindaklanjuti untuk mengingatkan *reminder* tersebut. Selain itu, Perusahaan juga menerbitkan Majalah PEAK yaitu media internal untuk agen berisi info produk, kontes, pengembangan diri (motivasi dan *sales skill*) dan kebijakan Perusahaan yang berhubungan dengan Agency.

BNI Life has improved its service by making the renewal collection more accurate and more aggressive, sending a reminder of maturity date, and selling additional insurance product (*rider*). In addition to the better marketing and service strategies, the progress was enabled by a consistent increase in the efficiency office supply, telephone bill and sales office merging.

Below is the discrete performance of each product:

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

### Gross Premium Target Achievement

The major strategy applied to achieve the target of gross premium is by evaluating the product and specification of the additional insurance (*rider*) offered. This would make BNI Life's products more attractive and competitive in the market. Besides evaluating the offered products, some events for the agents were organized in order to motivate them to sell the products. BNI Life often held contests at low session production, organized marketing seminars, campaigns for the marketing incentive, and organized various trainings.

### Persistency Target Achievement

To achieve persistency target, BNI Life applied a payment supervision of the second year more effectively and more aggressively. A reminder of premium maturity date was sent a month before. In case the customers did not receive it, the agents would remind them directly. In addition, the Company also published PEAK Magazine which became an internal media for the agents to exchange news about products, contests, self-development (i.e. motivation and sales skill) and Company policy regarding the Agency.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### Pencapaian Rasio Produktivitas Agen Berdasarkan Polis

Aktivitas manajemen lebih ditingkatkan dengan *sales tools*, *workshop*, serta kontes-kontes yang mengarah ke produktivitas polis (*case count*). Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan produk *worksite*, yaitu produk untuk karyawan Perusahaan yang preminya diambil dari gaji dan bukan dibiayai Perusahaan atau dapat juga dibiayai oleh Perusahaan/yayasan/lembaga, maka dilakukan penyesuaian terhadap produk-produk tertentu yang berfungsi sebagai produk *worksite*.

Di tahun 2013, BNI Life berhasil meningkatkan produksi polis dan jumlah agen. Namun produktivitasnya mengalami penurunan dibandingkan jumlah polis tahun 2012 pada kisaran 9.149 (rata-rata 1 (satu) agen mengelola 7,45 polis). Hal ini disebabkan masih diimplementasikannya revitalisasi Agency yang menimbulkan perubahan pada model/sistem Agency.

Tahun Year	Jumlah Agen Number of Agent	Jumlah Polis Number of Policies	Rasio Produktivitas Agen Agent Productivity Ratio
2013	1.708	9.426	5,52
2012	1.228	9.149	7,45

### Pencapaian Rasio Produktivitas Agen Berdasarkan Premi

BNI Life mengadakan kontes yang berorientasi pada pencapaian *Adjusted First Year Premium* (AFYP), di mana variasi kontes ditentukan berdasarkan AFYP dan komisi. Perusahaan juga meningkatkan aktivitas agen serta melakukan perekruitan agen-agen untuk kelas menengah (*middle up*) dengan menggelar *Business Opportunity Presentation* (BOP) di hotel-hotel berbintang. Di samping itu, BNI Life juga melakukan *bundle* produk dengan penambahan 3 (tiga) - 4 (empat) *rider* untuk menjaring premi yang lebih tinggi.

Di tahun 2013, rasio produktivitas agen berdasarkan jumlah premi mengalami penurunan dari Rp175 juta per agen menjadi Rp98 juta per agen. Hal ini juga disebabkan masih diimplementasikannya revitalisasi Agency yang menimbulkan perubahan pada model/sistem Agency.

### Strategi Tahun 2014

1. Mengurangi jumlah Kantor Pemasaran (KP) menjadi Kantor Pemasaran Mandiri (KPM).
2. Peningkatan jumlah tenaga kerja dengan beberapa program antara lain *recruitment program*, *business opportunity presentation*, *job fair*, *Agency goes to Campus*, *license for the winners* (penggantian biaya lisensi AAJI bagi tenaga pemasar yang baru bergabung dengan diberlakukan ketentuan).
3. Peningkatan produktivitas tenaga pemasar dengan beberapa marketing program dan *sales development program* (seperti *training*, *seminar selling*, dll).

### Agent Productivity Ratio Achievement Based on Policy

The management activities have been enhanced by sales tools, workshops and contests which were oriented to the case count. Besides, to meet the needs for the worksite products, i.e. products for the Company employees the premium of which paid by their salaries instead of by the Companies/foundation/institution, an adjustment was made for particular products which functioned as the worksite products.

In 2013, BNI Life succeeded in increasing the number of policies and agents. However, the productivity decreased from the number of policies in 2012 by 9,149 (on the average 1 (one) agent manages 7,45 policies). It was due to the implementation of Agency revitalization which caused a change in Agency model or system.

### Agent's Productivity Ratio Achievement Based on Premium

BNI Life organized some contests oriented toward achieving Adjusted First Year Premium (AFYP), where the contests varied according to AFYP and commission. The Company also increased the agent activities and recruited new agents for the middle-up customers by holding a Business Opportunity Presentation (BOP) at quality hotels. In addition, BNI Life bundled a product by adding 3 (three) - 4 (four) riders to generate a higher premium.

In 2003, Agent's productivity ratio based on premium decreased from Rp175 million per agent to Rp98 million per agent. It was also due to the implementation of Agency revitalization that changed the Agency model or system.

### 2014 Strategy

1. Reducing the number of Sales Office (KP) and substitute it with Independent Sales Office (KPM).
2. Increasing man power through programs such as recruitment program, business opportunity presentation, job fair, Agency Goes to Campus, license for the winners (reimbursement of AAJI license cost for sales officers newly joined on some conditions).
3. Increasing the sales officers' productivity through marketing program and sales development program (such as training, seminar on selling and the like).

4. Peningkatan dalam hal layanan dan produk yang menarik.
5. Meningkatkan produktivitas, dengan cara:
  - a. Program marketing, yaitu bonus plan untuk meningkatkan produksi dan kinerja *leaders*, serta berbagai kontes dan *awareness*.
  - b. Program pengembangan agen, yaitu *partnership development*, pelatihan pembuatan modul *development*, *monitoring & evaluasi* dll.
6. Meningkatkan persistensi polis dengan pelaksanaan *customer gathering* dan *persistency bonus* serta penambahan fitur produk seperti *reduced paid up* (tradisional), *automatic premium holiday* (*unit link*) dan *orphan policies*.
7. Memperluas pangsa pasar dengan memasarkan program *worksite* dengan premi yang lebih terjangkau.
8. Membentuk *Agency Partnership & Development* sebagai perpanjangan tangan dari Kantor Pusat dalam menjalankan fungsi *sales*, *training* dan *recruitment*.

## Bancassurance

Bancassurance merupakan saluran distribusi di mana pemasaran produk-produk asuransi dilakukan bekerja sama dengan pihak bank. Bancassurance menjadi tulang punggung Perusahaan dalam memberikan kontribusi laba terbesar, termasuk dalam hal *fee based income* kepada BNI selaku induk Perusahaan. BNI Life juga menjalin kerja sama dengan beberapa mitra bisnis, antara lain Bank Tabungan Negara (BTN), National Capital Finance, serta beberapa koperasi perusahaan.

Guna meningkatkan peluang usaha dan kualitas layanan, maka BNI Life telah membuka kantor representatif (*outlet*) untuk Bancassurance di 15 (lima belas) wilayah di Indonesia sampai dengan akhir tahun 2013. Pembukaan kantor tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan bisnis di tingkat wilayah dan memperluas jaringan pelayanan.

Segmen pasar yang menjadi target Bancassurance BNI Life adalah nasabah bank perorangan, terutama nasabah BNI, baik untuk *mass*, *upper mass*, *affluent*, maupun *HNWI* (*High Net Worth Individual*). Saat ini Bancassurance dipasarkan melalui 4 (empat) sub saluran distribusi, yaitu In Branch, Telemarketing, Bundling, dan Credit Life (Asuransi Jiwa Kredit/AJK).

4. Increasing the quality of services and products.
5. Increasing productivity through:
  - a. Marketing program i.e. bonus plan to increase leaders's products and performance, various contests and awareness.
  - b. Agent development program i.e. partnership development, modul development training, monitoring and evaluation and so on.
6. Increasing policy persistence by organizing customer gathering and persistency bonus as well as improving product's features such as reduced paid-up (traditional), automatic premium holiday (*unit link*) and orphan policies.
7. Expanding market niche by marketing worksite program with more affordable premium.
8. Setting up Agency Partnership and Development bearing the Headquarter's authority in conducting the sales, training and recruitment functions.

## Bancassurance

Bancassurance is a distribution channel in which the marketing of insurance products is conducted in partnership with a bank. Bancassurance is the backbone of the Company in contributing the most profit including fee-based income to BNI as the holding Company. BNI Life also has enhanced partnership with several business partners like Bank Tabungan Negara (BTN), National Capital Finance and some company cooperations.

In order to improve the business opportunity and service quality, BNI Life has opened offices (outlets) for Bancassurance in 15 (fifteen) regions in Indonesia till the end of 2013. The purpose of opening the offices is to increase business on the regional level and expand the service network.

Market segments of BNI Life's Bancassurance are individual bank customers especially Bank BNI customers consisting of mass, upper mass, affluent and High Net Worth Individual (HNWI). Presently, Bancassurance is marketed through 4 (four) sub-distribution channels namely In Branch, Bundling, Credit Life and Telemarketing.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### Produk Bancassurance

Beragam produk Bancassurance yang dipasarkan pada tahun 2013 antara lain sebagai berikut:

#### In Branch

- BLife Plan MultiPro
- BLife CashPro
- BLife Maksima
- Perisai Prima
- Solusi Series (Solusi Abadi, Solusi Pintar)

#### Telemarketing

No.	Nama Produk Product Name	Channel	Keterangan Description
1	Perisai Plus	BNI Life	
2	Med Plus	BNI Life	Penjualan hanya sampai Februari 2013 Sales up to February 2013
3	Pro Maxima Plus	Co-Ins Saving	
4	Pro Medika Plus	Co-Ins Saving	
5	Pro Mapan Plus	Co-Ins Saving	
6	Pro Kids Junior Plus	Co-Ins Saving	
7	Pro Hati Plus	Co-Ins Saving	
8	Pro Care Plus	Co-Ins Saving	
9	Personal Shield Plus	Co-Ins Credit Card	
10	Family Care Plus	Co-Ins Credit Card	
11	Healthy Extra Plus	Co-Ins Credit Card	
12	Dread Disease Plus	Co-Ins Credit Card	
13	Early Protection Plus	Co-Ins Credit Card	
14	Jaminan Belanja Plus	Co-Ins Credit Card	
15	Kids Care Plus	Co-Ins Credit Card	

#### Credit Life

1. Asuransi Jiwa Kredit (AJK) BNI
2. Asuransi Jiwa Kredit (AJK) Non BNI

#### Bundling

1. Tapenas (Tabungan Perencanaan Masa Depan)
2. Personal Accident (PA) Co-Insurance

### Bancassurance Products

Bancassurance products marketed in 2013 were:

#### In Branch

- BLife Plan MultiPro
- BLife CashPro
- BLife Maksima
- Perisai Prima
- Solusi Series (Solusi Abadi, Solusi Pintar)

#### Telemarketing

#### Credit Life

1. BNI Credit Life Insurance
2. Non-BNI Credit Life Insurance

#### Bundling

1. Tapenas (Future Planning Saving)
2. Personal Accident (PA) Co-Insurance

## Pencapaian Selama Tahun 2013

### In Branch

#### Outlet

Perkembangan jumlah outlet Bancassurance selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana grafik dibawah ini:



Sampai dengan akhir tahun 2013, BNI Life telah berhasil menambah jumlah outlet Bancassurance sebanyak 72 (tujuh puluh dua) outlet. Jumlah total outlet di tahun 2013 adalah sebanyak 675 outlet atau mengalami pertumbuhan sebesar 11,94% dibandingkan dengan tahun 2012 sebanyak 603 outlet.

Rincian penambahan outlet Bancassurance sebagaimana tabel berikut:

Tabel Penambahan Outlet selama 2013  
A table of new outlet addition in 2013

No.	Wilayah Region	Penambahan Outlet 2013 New Outlet Addition in 2013
1	Medan	0
2	Padang	1
3	Palembang	9
4	Bandung	0
5	Semarang	3
6	Surabaya	12
7	Makasar	7
8	Denpasar	6
9	Banjarmasin	14
10	Jakarta Senayan	9
11	Manado	0
12	Jakarta Kota	0
13	Jakarta BSD	5
14	Jakarta Kemayoran	0
15	Papua	6
Jumlah Total		72

## Achievement in 2013

### In Branch

#### Outlet

In the last 5 (five) years, the number of Bancassurance outlets have been increasing, as shown in the graphic below:

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

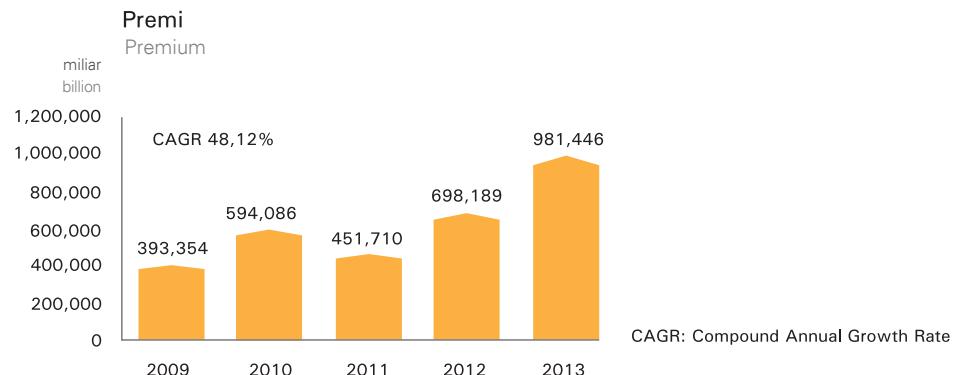
● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### Premi

Perkembangan jumlah premi Bancassurance selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana grafik dibawah ini:

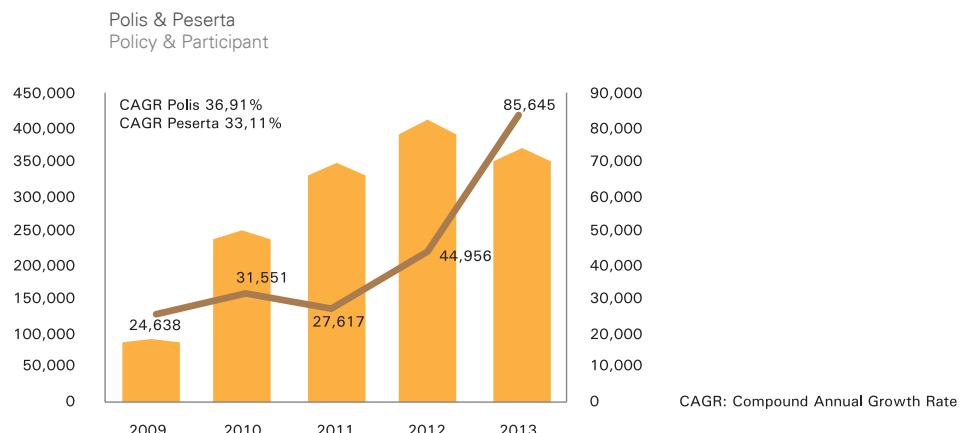


Jumlah premi pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp981,45 miliar atau mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 40,57% jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp698,19 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah polis yang terjadi selama tahun 2013 ini.

### Premium

In the last 5 (five) years, Bancassurance premium has developed as presented in the following graphic:

At the end of 2013, the total premium amounted to Rp981.45 billion or significantly increased by 40.57% from Rp698.19 billion in 2012. The increase resulted from increased number of policies in 2013.



Sampai dengan akhir tahun 2013, pertumbuhan polis Bancassurance mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan sebesar 90,51% dari semula sebanyak 44.956 polis pada tahun 2012 menjadi sebanyak 85.645 polis pada akhir tahun 2013. Meskipun jumlah polis Bancassurance mengalami pertumbuhan di tahun 2013 ini, namun jumlah peserta produk Bancassurance mengalami penurunan sebesar 10,41% dari semula berjumlah 412.258 peserta pada tahun 2012 menjadi sebanyak 369.344 peserta pada akhir tahun 2013. Penurunan tersebut antara lain dikarenakan berhentinya kepesertaan AJK BTN.

Until the end of 2013, Bancassurance policies grew significantly at the level of 90.51%, from 44,956 policies in 2012 to 85,645 policies in 2013. Despite the increased number of Bancassurance policies in 2013, the number of Bancassurance product participants decreased by 10.41%, from 412,258 participants in 2012 to 369,344 participants in 2013. The drop was partly due to the termination of AJK BTN's participation.

## Telemarketing

BNI Life berhasil meningkatkan produktivitas tenaga pemasar melalui pengelolaan kegiatan penjualan yang lebih optimal, proses bisnis yang lebih efisien, program pemasaran dan motivasi yang menarik, serta sistem telemarketing yang lebih modern.

## Asuransi Jiwa Credit (AJK)

Credit Life melakukan beberapa perubahan untuk menjadi lebih baik dan kompetitif dalam rangka meningkatkan pangsa pasar antara lain dengan merubah ketentuan *underwriting*, produk dan klaim. Kondisi *underwriting* ditingkatkan agar menjadi lebih baik dan lebih kompetitif di pasar, dengan cara menerapkan kebijakan *free cover* dengan *automatic cover* yang lebih tinggi, yaitu sebesar Rp500 juta (sebelumnya Rp50 juta pada awal 2012). Hubungan baik dengan daerah dan cabang-cabang potensial juga terus ditingkatkan melalui kegiatan-kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan *gathering*.

## Bundling

Program bundling dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan manfaat asuransi pada produk tabungan guna meningkatkan kualitas layanan dan lebih kompetitif.

## Strategi & Pemasaran Tahun 2014

### Pengembangan Bisnis Baru

BNI Life memperluas bisnis Bancassurance melalui peluang kerja sama dengan bank serta lembaga keuangan lainnya melalui seluruh sub distribution channel yang dimiliki yaitu:

#### In Branch

- BNI Life akan meningkatkan kualitas tenaga pemasaran melalui pengembangan dan pelatihan dengan pembentukan unit Regional People Development di masing-masing wilayah.
- Meningkatkan jumlah *referral* staf BNI melalui sosialisasi yang berkelanjutan, training, pelatihan, program marketing.
- Pemenuhan tenaga pemasar khusus untuk segmen Emerald BNI sebanyak 60 (enam puluh) BAS.
- Implementasi KPI *Agreement* di tingkat Cabang untuk memaksimalkan target *referral* dari BNI.
- Target peningkatan jumlah BAS menjadi 900 BAS yang terdiri dari BAS reguler, BAS *mobile*, BAS Emerald dan *Area Sales Manager*.
- Meningkatkan produktivitas BAS dari 2 (dua) polis menjadi 6 (enam) polis per bulan.

## Telemarketing

BNI Life had successfully improved sales officers' productivity by a more optimum management of sales activities, more efficient business process, interesting marketing and motivation program and more modern telemarketing system.

## Credit Life Insurance (AJK)

Changes had been made with Credit Life to improve and make it more competitive to increase the market segments by modifying the underwriting conditions, products and claims. Underwriting conditions were improved to make it more competitive in the market by applying free cover policy with higher automatic cover, as much as Rp500 million (from previously Rp50 million at the onset of 2012). Relations with the potential regions and branches were also improved too by organizing socialization, training and gathering activities.

## Bundling

Bundling programs were created to develop insurance benefits of saving products in order to improve service quality and competitiveness.

## Strategic & Marketing 2014

### New Business Development

BNI Life broadens its Bancassurance business through partnership opportunities with other banks and financial institutions via sub distribution channel owned by BNI Life as follows:

#### In Branch

- Improving the quality of the sales force through development and training, by establishing a Regional People Development unit in every region.
- Increasing the number of BNI staff referral through sustainable socialization, training and marketing programs.
- Recruiting 60 (sixty) BAS to be specialists sales force for Emerald BNI.
- Implementing KPI Agreement on the Branch level to maximize referral target from BNI.
- Increasing the number of BAS to 900 BAS consisting of BAS regular, BAS mobile, BAS Emerald and Area Sales Manager.
- Increasing BAS productivity from 2 (two) policies to 6 (six) policies per month.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

- Pengembangan skema insentif yang baru untuk meningkatkan keberhasilan *referral* dari staf BNI.
- Memasarkan produk baru *Stand Alone Healthcare* (produk utama asuransi kesehatan).
- Program-program untuk memotivasi peningkatan bisnis, seperti: *Referral Success Reward, Event Series & Mini Gathering, trip kontes & seasonal contest, Coaching Frontliner & PBA BNI*, dll.

### Asuransi Jiwa Credit (AJK)

- Peningkatkan pangsa pasar untuk pencairan kredit dari BNI dengan target perolehan *market share* menjadi sebesar 80% dengan cara mendekatkan diri kepada seluruh loan center dan cabang melalui kunjungan dan komunikasi berkala.
- Menambah jumlah tenaga pemasar di cabang-cabang potensial loan center.
- Training berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi Relationship Officer (RO).
- Menambah jumlah Relationship Officer (RO) di outlet-outlet kredit BNI.
- Optimalisasi bisnis AJK melalui produk kredit BNI: Kredit Produktif Bina Wira Usaha (BWU), Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK), dll.

### Telemarketing

- Optimalisasi bisnis *Co-Insurance* dengan Cigna.
- *Co-insurance Sales Activity Management*.
- Marketing program untuk meningkatkan *usage* Perisai Plus.
- Meningkatkan produktivitas Agen Telemarketing Divisi Bisnis Kartu (BSK) BNI dari 1,2 menjadi 1,5 polis per hari dan 1,6 menjadi 2,2 polis per hari.
- Peningkatan kinerja penagihan melalui pemberitahuan lewat SMS, tagihan harian, pemberitahuan di awal and *post reject collection*.
- Pelaksanaan program sinergi dan memperbarui sistem operasional BSK.

### Bundling

- Pengembangan *cross selling (bundling)* Tapenas dengan produk tabungan.
- Sosialisasi produk tapenas dan marketing program di masing-masing wilayah BNI.
- Memaksimalkan fasilitas bebas pulsa Tapenas.

### Employee Benefits

Employee Benefits adalah program asuransi BNI Life yang ditujukan untuk kesejahteraan para karyawan di sebuah Perusahaan. Segmen ini menjadi instrumen unggulan BNI Life untuk mendorong dan mengoptimalkan potensi premi dari sektor korporat.

- Introducing a new incentive scheme in order to increase BNI staff's referral success.
- Marketing new product Stand Alone Healthcare (health insurance main product).
- Organizing programs to motivate business improvement, like Referral Success Reward, Event Series and Mini Gathering, contest trip and seasonal contest, Coaching for Frontliner & PBA BNI, and others.

### Credit Life Insurance (AJK)

- Increasing market segment for credit disbursement from BNI to achieve target of 80% market share by approaching all loan centres and branches through visits and periodic communications.
- Increasing the number of sales officers at loan centre potential branches.
- Organizing sustainable training to improve Relationship Officer (RO) competence.
- Increasing the number of Relationship Officer (RO) at BNI credits outlet.
- Optimizing AJK business through BNI credit products, such as Kredit Produktif Bina Wira Usaha (BWU), Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK), and others.

### Telemarketing

- Optimizing Co-insurance business with Cigna.
- Co-insurance Sales Activity Management.
- Organizing marketing program to increase the usage of Perisai Plus.
- Improving Telemarketing Agent Business Card Division's (BSK) productivity from 1.2 to 1.5 policies per diem and from 1.6 to 2.2 policies per diem.
- Improving collection performance through SMS notification, daily billing and advance reminder and post reject collection.
- Implementing synergy program and renewing BSK operation system.

### Bundling

- Developing cross-selling (bundling) of Tapenas with saving product.
- Socializing Tapenas product and marketing program at each BNI region.
- Maximizing Tapenas's toll free facility.

### Employee Benefits

Employee Benefits is BNI Life's insurance product that ensures the welfare of a Company's employees. This segment becomes BNI Life's chosen instrument to stimulate and optimize premium potential from the corporate sector.

Dalam melayani nasabah untuk pasar Employee Benefits, BNI Life sudah menjalin kerja sama dengan mitra kerja di beberapa rumah sakit yang tersebar di Indonesia dan juga menggunakan pihak ketiga, yaitu AdMedika sebagai penyelenggara jaringan sistem *swipe card* dalam upaya untuk memberikan pelayanan yang lebih maksimal dan berkualitas bagi para nasabahnya.

Segmen pasar yang menjadi target Employee Benefits adalah perusahaan-perusahaan yang memerlukan manfaat asuransi kesehatan, jiwa, kecelakaan, dan pensiun bagi karyawannya. Saat ini Employee Benefits dipasarkan oleh 5 (lima) sub saluran pemasaran, yaitu Agencies, Brokers, Captive, Direct Sales (EBC/EBCM) dan Bancassurance Partnership. Selain itu, telah terjalin sinergi yang baik dengan saluran distribusi dalam memasarkan produk-produk Employee Benefits.

### Produk Employee Benefits

Produk-produk Employee Benefits yang ditawarkan di 2013, antara lain:

- Optima Group Protection, yaitu program asuransi kecelakaan untuk karyawan.
- Optima Group Life, yaitu program asuransi yang memberikan perlindungan keuangan komprehensif terhadap risiko atas diri karyawan yang disebabkan oleh kecelakaan maupun bukan kecelakaan.
- Optima Group Health, yaitu program asuransi kesehatan baik dalam paket standar maupun sesuai dengan permintaan yang diinginkan (*tailor-made*).
- Optima Group Saving, yaitu solusi perencanaan dan pengelolaan dana hari tua yang menggabungkan unsur proteksi asuransi jiwa dan investasi. Pengelolaan investasi untuk program ini tersedia dalam berbagai pilihan, seperti reksadana, obligasi, pasar uang, dan deposito.
- Optima Group Executive Saving, yaitu program asuransi yang dikhususkan bagi jajaran eksekutif pemegang polis, yang terdiri dari Direksi dan Komisaris.
- Optima Group Credit Life , yaitu program perlindungan kredit karyawan yang diselenggarakan oleh perusahaan seperti *Car Ownership Program* (COP) atau *Home Ownership Program* (HOP). Asuransi ini akan melindungi dana pinjaman karyawan ke perusahaan bilamana dalam jangka waktu pembayaran kredit, karyawan meninggal dunia.

### Pencapaian 2013

Berbagai peningkatan dan pengembangan selama tahun 2013 ditandai dengan pertumbuhan jumlah polis dan persistensi polis perpanjangan yang semakin membaik di tahun ini. Hal tersebut mempengaruhi jumlah total nasabah Employee Benefits selama tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan perusahaan di Indonesia terhadap BNI Life dalam mengelola program asuransinya semakin tinggi.

To serve the customers of Employee Benefits, BNI Life had established co-operation with business partners at a number of hospitals throughout the country and also used third party's service, namely AdMedika as the provider of swipe card system network in the effort to provide a better quality service for customers.

Market segment targeted by Employee Benefits is companies that demand benefits of health insurance, life insurance, accident insurance and pension for their employees. At the moment, Employee Benefits is marketed by 5 (five) sub-marketing channels namely Agencies, Brokers, Captive, Direct Sales (EBC/EBCM) and Bancassurance Partnership. In addition, a synergy had been established with distribution channels to market Employee Benefits products.

### Employee Benefits Products

Employee Benefits products offered in 2013 were among others:

- Optima Group Protection: accident insurance programs for employees.
- Optima Group Life: insurance program that provides comprehensive financial protection for the employees due to accident and other causes than accident.
- Optima Group Health: health insurance program that provides a standard benefit or tailor-made benefit.
- Optima Group Saving: a solution to pension fund planning and management that combines the protection benefit of life insurance and investment. Investment management for this program is available in several options namely mutual funds, bonds, foreign exchange market and deposit.
- Optima Group Executive Saving: insurance program specially designed for executive policyholders such as Corporate Directors and Commissioners.
- Optima Group Credit Life: employee's credit protection program provided by a company like Car Ownership Program (COP) or Home Ownership Program (HOP). This insurance will protect employee's loan from the company in the event that the employee dies at the maturity date.

### Achievement in 2013

Several improvements and developments were made in 2013 as indicated by the growth of the number of policies and persistent renewed policy that were improving. This influenced the total number of Employee Benefits customers in 2013. It shows that Indonesian corporate confidence in BNI Life's management of insurance program was rising.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### Premi

Perkembangan jumlah premi unit bisnis Employee Benefits selama 2 (dua) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

No.	Keterangan Description	2012 (Rp)	2013 (Rp)	Pertumbuhan Growth
1	Gross Premium			
A.	New Business - Reguler			
	- Non Unit Link	2,972,494,009	962,749,100	32%
	- Unit Link	45,616,473,274	302,552,409	1%
B.	New Business - Single			
	- Non Unit Link	33,987,589,948	62,151,616,237	183%
	- Unit Link	0	0	0
C.	Renewal			
	- Non Unit Link	223,934,102,282	231,854,307,035	104%
	- Unit Link	22,139,643,609	81,502,620,404	368%
	Gross Premium	328,650,303,122	376,773,845,185	115%

Sampai dengan akhir tahun 2013, total premi yang berasal dari Employee Benefits tercatat sebesar Rp376,77 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 14,64% jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp328,65 miliar. Peningkatan tersebut terutama didominasi oleh peningkatan asuransi kesehatan yang mengalami peningkatan sebanyak Rp32,26 miliar selama tahun 2013 ini. Selain itu, Unit Linked juga mempengaruhi pertumbuhan total Employee Benefits dengan kenaikan sebesar Rp14,05 miliar selama tahun 2013 ini.

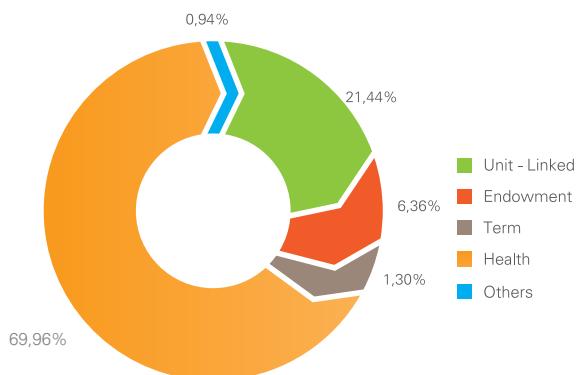
Komposisi produksi premi berdasarkan produk sebagaimana di bawah ini:

### Premium

The growth of the premium amount generated by Employee Benefits business unit in the last 2 (two) years is presented in the table below:

Until the end of 2013, total premium generated by Employee Benefits amounting to Rp376.77 billion or up 14.64% from Rp328.65 billion in 2012. The increase was mainly dominated by increasing health insurance of Rp32.26 billion in 2013. Besides, unit link also contributed an increase of Rp14.05 billion to the total growth of Employee Benefits in 2013.

The breakdown of premium production based on each product is presented in the following chart:



Jika ditinjau berdasarkan komposisinya, asuransi kesehatan mendominasi komposisi premi Employee Benefits dengan komposisi sebesar 69,96% dengan realisasi tahun 2013 sebesar Rp266,99 miliar.

According to the breakdown, health insurance contributed the highest premium to the Employee Benefits with 69.96% in 2013, amounting to Rp266.99 billion.

Diiuti dengan produk Unit Link dengan komposisi sebesar 21,44% terhadap total premi Employee Benefits dengan realisasi sebesar Rp81,81 miliar pada tahun 2013. Sedangkan *endowment*, *term* serta lainnya masing-masing memiliki komposisi sebesar 6,36%, 1,30% dan 0,94% terhadap total premi Employee Benefits pada tahun 2013.

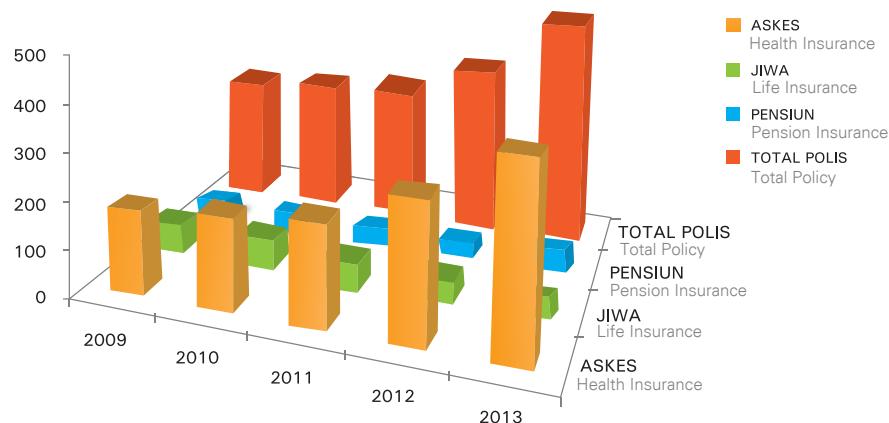
### Total Polis

Perkembangan jumlah polis produk Employee Benefits selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana grafik di bawah ini.

The second biggest contributor was Unit Link with 21.44% in 2013, amounting to Rp81.81 billion. Meanwhile, endowment, term and others contributed 6.36%, 1.30% and 0.94% respectively to the total premium of Employee Benefits in 2013.

### Total Policy

The growth of policy number of Employee Benefits products in the last 5 (five) years is shown in the graphics below.



Secara total, polis Employee Benefits terealisasi sebanyak 490 polis atau mengalami peningkatan sebesar 35,736% jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebanyak 361 polis. Peningkatan tersebut terutama berasal dari asuransi kesehatan yang mengalami pertumbuhan sebanyak 119 polis pada tahun 2013 ini dari semula sebanyak 295 polis pada tahun 2012 menjadi sebanyak 414 polis pada akhir tahun 2013.

Rincian pertumbuhan polis per masing-masing produk sebagaimana tabel di bawah ini:

In total, Employee Benefits policies achieved in 2013 was 490 policies or up 35.736% from 361 policies in 2012. The increase was driven by health insurance that achieved 119 policies in 2013 to 414 policies at the end of 2013, from 295 policies in 2012.

The table below shows the growth of policy in each product group:

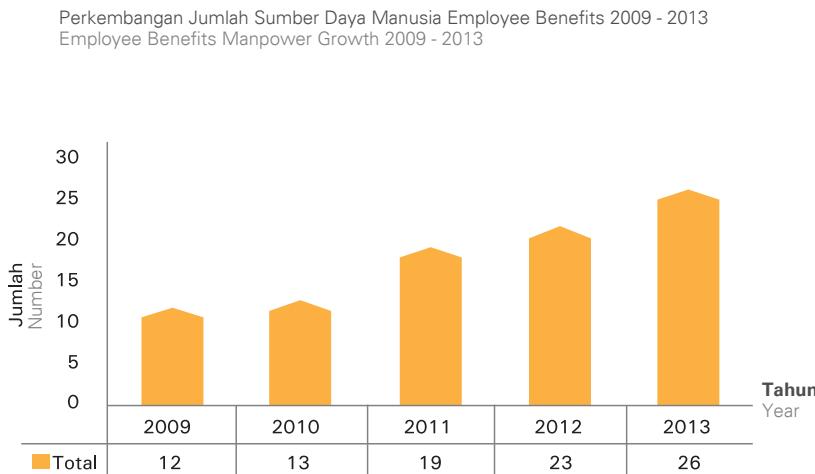
No.	Tahun Year	Produk Product			Jumlah Polis Total Policy
		Askes Health Insurance	Jiwa Life Insurance	Pensiun Pension Insurance	
1	2009	183	62	36	281
2	2010	198	59	38	295
3	2011	220	47	36	303
4	2012	284	27	89	400
5	2013	405	30	82	517

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### Sumber Daya Manusia

Perkembangan jumlah sumber daya manusia Employee Benefits selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana grafik di bawah ini.



Jumlah karyawan Employee Benefits pada tahun 2013 mencapai 26 (dua puluh enam) orang, dengan tenaga pemasar (EBC) sebanyak 14 (empat belas) orang dan EBM 2 (dua) orang untuk pemasaran produk BNI Life, Employee Benefits juga menjalin kerja sama dengan 45 (empat puluh lima) broker asuransi jiwa pada 2013.

Faktor pendorong kinerja yang baik ini adalah adanya perbaikan kualitas layanan serta hubungan yang langgeng dengan puluhan perusahaan, baik BUMN maupun non-BUMN.

Reputasi induk Perusahaan (BNI) sebagai Perusahaan yang dapat diandalkan dan bereputasi baik sangat penting peranannya bagi kemajuan BNI Life.

### Strategi 2014

Pada tahun 2014 terdapat beberapa strategi Employee Benefit untuk meningkatkan kinerja usaha antara lain:

Meningkatkan Total Target Produksi Penjualan Premi melalui:

1. Membuka unit layanan support di 5 (lima) kantor wilayah BNI Life.
2. Memperluas jaringan kerjasama antara Divisi Product Management (PDM) dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI.
3. Menambah 1 (satu) Team Employee Benefits Consultant.
4. Memperluas jaringan kerjasama dengan Kantor Pemasaran & Kantor Pemasaran Mandiri.

### Human Resources

The growth of Employee Benefits manpower in the last 5 (five) years is displayed in the graphics below.

Employee Benefits staffs amounted to 26 (twenty six) in 2013, with 14 (fourteen) marketing officers (EBC) and 2 (two) EBM officers to market BNI Life products. Employee Benefits also set up cooperations with 45 (forty five) life insurance brokers in 2013.

The driving force of this good performance was an improved service quality and maintained relationships with tens of enterprises, both government-owned (BUMN) and non-BUMN enterprises.

The reputation of BNI as the holding Company that is reliable had been a key success factor in the advancement of BNI Life in this sector.

### Strategy In 2014

In 2014, Employee Benefits is going to apply a number of strategies in order to increase business performance. They are:

Increasing total production target of premium sales by:

1. Operating support service unit in 5 (five) regional offices of BNI Life.
2. Expanding cooperation networks between Product Management Division and BNI Pension Fund of Financial Institution.
3. Establishing 1 (one) Employee Benefits Consultant Team.
4. Expanding cooperation networks with Sales Office and Independent Sales Office.

5. Meningkatkan distribusi penjualan ke Brokers & Consultant.
6. Mengembangkan Produk Unggulan untuk Employee Benefits.
7. Mengembangkan *business process system* Employee Benefits yang terintegrasi dengan unit support lainnya yang ada di BNI Life.

Meningkatkan keuntungan/laba Employee Benefits melalui:

1. Memaksimalkan penjualan produk-produk tradisional Employee Benefits.
2. Meningkatkan profit margin untuk Produk Askes
3. *Cost Control Budget* Employee Benefits 2014.

Peningkatan mutu pelayanan bagi klien korporat melalui maksimalisasi fungsi tambahan layanan dari BNI Life yaitu:

1. Customer Portal
2. Employee Benefits Help Desk
3. Walk-In-Claim
4. Claim 27 Menit

## Syariah

Pembentukan Unit Bisnis Syariah adalah usaha BNI Life untuk menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia akan asuransi yang berbasis prinsip-prinsip Syariah. Untuk segmen Syariah, BNI Life menjalin kerja sama dengan beberapa Lembaga Keuangan Syariah antara lain BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, serta sejumlah perusahaan asuransi umum.

Segmen pasar yang menjadi target Syariah adalah lembaga keuangan Syariah, organisasi-organisasi Syariah serta masyarakat umum yang membutuhkan produk asuransi Syariah.

Saat ini Syariah dipasarkan oleh 4 (empat) *sub distribution channel*, yaitu Sharia Employee Benefits, Bancatakaful Specialist Sharia (BASS), Sharia Direct Business, dan Agency.

### Produk Syariah

Produk-produk Syariah yang ditawarkan di 2013, antara lain:

- BLife Wadi'ah Cendekia, yaitu program asuransi Syariah untuk pendidikan anak.
- BLife Investa Plus Syariah, yaitu program asuransi plus investasi yang dikelola secara profesional dan sesuai Syariah, dengan sistem pembayaran kontribusi secara sekaligus.

5. Increasing sales distribution to Brokers and Consultant.
6. Developing product champion for Employee Benefits.
7. Developing Employee Benefits business process system integrated with other operating support units at BNI Life.

Increasing Employee Benefits profits by:

1. Maximising sales of Employee Benefits traditional products.
2. Increasing profit margin for health insurance product.
3. Cost-controlling Employee Benefits Budget in 2014.

Increasing service quality for corporate client by maximizing the added service functions from BNI Life i.e.:

1. Customer Portal
2. Employee Benefits Help Desk
3. Walk-In-Claim
4. 27-Minute Claim

## Sharia

BNI Life formed the Sharia Business Unit in response to the need of the Indonesian society for insurance products based on Sharia principles. For the Sharia segment, BNI Life worked in cooperation with a few Sharia Financial Institutions, among others, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat and a number of general insurers.

The market segment serving as the target for Sharia is the Sharia financial institutions, Sharia organizations and general communities who requires Sharia insurance products.

Presently, Sharia products are marketed using 4 (four) sub-distribution channels: Sharia Employee Benefits, Bancatakaful Specialist Sharia (BASS), Sharia Direct Business and Agency.

### Sharia Products

Sharia products offerings in 2013 included:

- BLife Wadi'ah Cendekia: a Sharia insurance program for children education.
- BLife Investa Plus Syariah: an insurance program with added investment professionally managed in line with Sharia principles, with a one-time contribution payment systems.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

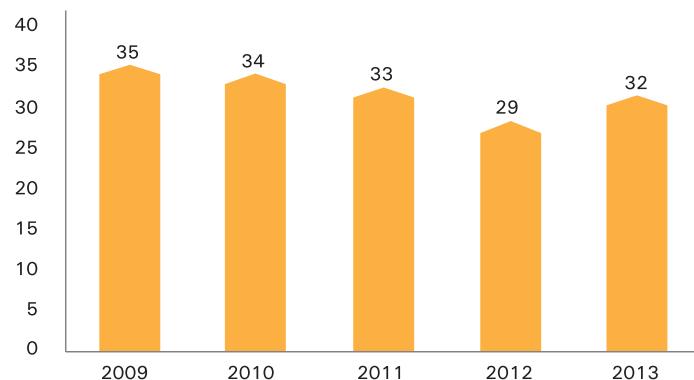
- BLife Multi Investa Syariah, yaitu program asuransi plus investasi yang dikelola secara profesional dan sesuai Syariah, dengan sistem pembayaran kontribusi secara berkala (bulanan, triwulanan, semesteran atau tahunan).
- BLife Syariah Amanah Investa, yaitu program asuransi plus investasi yang dikelola secara profesional dan sesuai Syariah, dengan sistem pembayaran kontribusi secara berkala (bulanan, triwulanan, semesteran atau tahunan).
- BNI Life Syariah Pembiayaan , yaitu program asuransi yang menjamin perlindungan terhadap risiko meninggal dunia atas nasabah-nasabah pembiayaan lembaga keuangan baik bank maupun selain bank.
- BLife Health Plan Syariah, yaitu program asuransi kesehatan kumpulan baik dalam paket standar maupun sesuai dengan permintaan yang diinginkan (*tailor-made*).
- BLife Ekawarsa Syariah, yaitu program asuransi kumpulan yang memberikan jaminan terhadap risiko ekonomi akibat kematian baik disebabkan oleh kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan.
- Asuransi Kecelakaan Diri Syariah, yaitu program asuransi kecelakaan kumpulan yang memberikan jaminan terhadap risiko ekonomi akibat kematian dan/ atau cacat tetap yang disebabkan oleh kecelakaan.
- BLife Multi Investa Syariah: an insurance program with an added investment professionally managed in line with Sharia principles, with contribution payment systems on monthly, quarterly, half-yearly and yearly.
- BLife Syariah Amanah Investa: an insurance program with added investment professionally managed with an added investment professionally managed in line with Sharia principles, with contribution payment systems on monthly, quarterly, half-yearly and yearly.
- BNI Life Syariah Pembiayaan: insurance program that ensures protection for customers's death risk covering payment of financial institutions, both depository and non-depository institutions.
- BLife Health Plan Syariah: health group insurance program, both in standard package and in adjustment to requirement asked (*tailor-made*).
- BLife Ekawarsa Syariah: a group insurance program that provides security for economic risk in the event of death due to accident and other causes than accident.
- Asuransi Kecelakaan Diri Syariah: an accident group insurance program that secures economic risk in the event of death due to accident and/or permanent disability caused by accident.

### Pencapaian 2013

#### Outlet

Perkembangan jumlah outlet BASS selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana grafik di bawah ini:

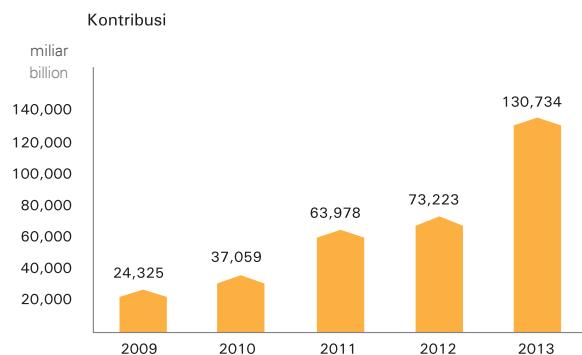
Outlet BASS



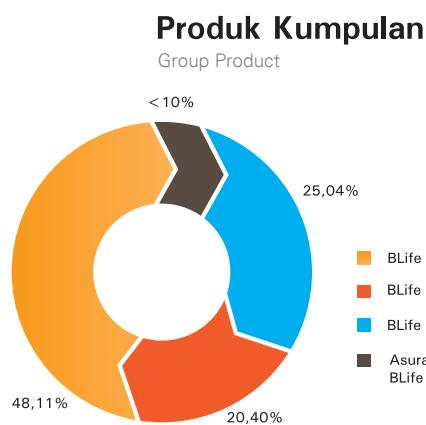
Jumlah outlet BASS mengalami peningkatan selama tahun 2013. Tercatat jumlah outlet BASS Syariah sebanyak 32 (tiga puluh dua) outlet dengan penambahan sebanyak 3 (tiga) outlet dari tahun 2012 sebanyak 29 (dua puluh sembilan) outlet.

The number of BASS outlets increased in 2013. There were 32 (thirty two) outlets of Sharia BASS in 2013, up 3 (three) outlets from 29 (twenty nine) in 2012.

## Kontribusi



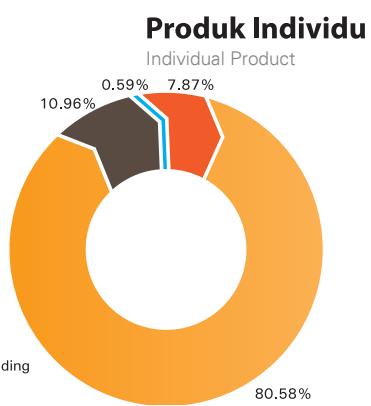
Sampai dengan akhir tahun 2013, total kontribusi yang berasal dari Syariah tercatat sebesar Rp130,73 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 78,54% jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp73,22 miliar. Komposisi kontribusi berdasarkan produk sebagaimana di bawah ini:



Jika ditinjau berdasarkannya untuk produk kumpulan, sampai dengan akhir tahun 2013 didominasi oleh produk BNI Life Pembiayaan Syariah dengan komposisi sebesar 48,11% diikuti dengan produk BLife Ekawarsa Syariah sebesar 25,04% dan BLife Health Plan Syariah sebesar 20,40% terhadap total capaian kontribusi asuransi kumpulan. Untuk produk lainnya seperti BLife Ekawarsa Syariah, Asuransi Kecelakaan Diri Syariah, BLife Dana Hari Tua Syariah, dan *co-branding* memiliki komposisi dibawah 10% terhadap total produk kumpulan. Sedangkan untuk produk asuransi individu, sampai dengan akhir tahun 2013 didominasi oleh BLife Syariah Amanah Investa dengan komposisi sebesar 80,58% diikuti dengan komposisi BLife Multi Investa Syariah dengan komposisi sebesar 10,96% terhadap total kontribusi produk asuransi individu. Dan untuk BLife Wadi'ah Cendikia serta BLife Investa Plus Syariah masing-masing memiliki komposisi sebesar 7,87% dan 0,59% terhadap total produk asuransi individu.

## Contribution

Till the end of 2013, the total contribution of Sharia was Rp130.73 billion or up 78.54% from Rp73.22 billion in 2012. Composition of contributions based on products can be seen in the following charts:



According to the breakdown by group of products, until the end of 2013 BNI Life Pembiayaan Syariah was the main contributor with 48.11% share of the products. BLife Ekawarsa Syariah product came second with 25.04% contribution and BLife Health Plan Syariah came third with 20.40% contribution. Other products such as BLife Ekawarsa Syariah, Asuransi Kecelakaan Diri Syariah, BLife Dana Hari Tua Syariah and co-branding contributed less than 10%. Concerning the individual products, until the end of 2013, BLife Syariah Amanah Investa was the main contributor with 80.58% contribution. BLife Multi Investa Syariah came second with a 10.96% contribution. BLife Wadi'ah Cendikia and BLife Investa Plus Syariah contributed 7.87% and 0.59% respectively.

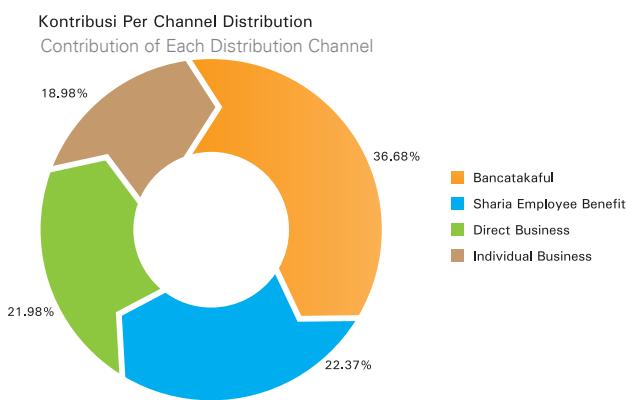
- Data Perusahaan  
Corporate Data

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

- Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

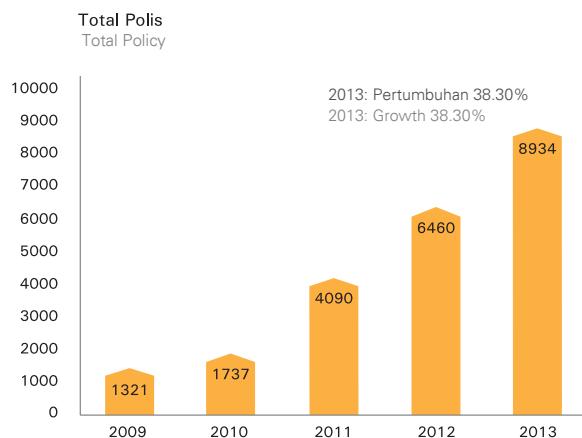
# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis



Grafik di atas menunjukkan kontribusi per *channel distribution* dari produk Syariah. Kontribusi terbesar pada akhir tahun 2013 adalah Bancatakaful dengan kontribusi sebesar 36,68%, diikuti dengan produk *Sharia Employee Benefits* dengan kontribusi sebesar 22,37%. Selanjutnya diikuti dengan kontribusi *direct business* sebesar 21,98% dan kontribusi *individual business* sebesar 18,98%.

The above chart displays each distribution channel's contribution of Sharia products. Till the end of 2013, the biggest contributor was Bancatakaful with a 36.68% share. Employee Benefits Sharia products was the second biggest contribution with a 22.37% share. Direct business contributed 21.98% and individual business 18.98%.



Total polis untuk segmen Syariah mengalami pertumbuhan cukup baik selama tahun 2013 yang tercatat sebesar 38,30%. Total polis tercatat sebanyak 8.934 polis atau mengalami pertambahan sebanyak 2.474 polis dibandingkan dengan tahun 2012 sebanyak 6.460 polis.

Total policies of Sharia segment grew well by 38.30% in 2013. Total policies managed were 8,934 or growing by 2,474 policies from 6,460 policies in 2012.

## Strategi 2014

Pada tahun 2014 terdapat beberapa strategi Syariah untuk meningkatkan kinerja usaha antara lain:

1. Meningkatkan *market share* bisnis Bancatakaful Specialist.
2. Menambah kerjasama bisnis baru.
3. Meningkatkan kerjasama bisnis dengan Agency dan Bancassurance Konvensional.
4. Meningkatkan mutu pelayanan nasabah.
5. Optimalisasi kerja sama bisnis dengan BNI Syariah dengan meningkatkan *share AJP* (Asuransi Jiwa Pembiayaan) dan *bundling product*, membuat produk untuk In Branch, dan pemasaran melalui Telemarketing.
6. Memperluas dan mengoptimalkan jaringan kerjasama dengan Asuransi Kerugian untuk pemasaran produk Term Life.
7. Secara berkala dan konsisten melakukan evaluasi penempatan deposito di bank rekanan dibandingkan dengan kontribusi yang diterima.
8. Membuat produk unggulan untuk dipasarkan melalui saluran distribusi Agency.
9. Menambah BASS untuk memberikan pelayanan di cabang BNIS, BSM dan BRIS.
10. Kontes dan sistem remunerasi yang menarik untuk Tenaga Pemasar.
11. Evaluasi produk untuk menghasilkan NAB yang baik.
12. Peningkatan modal untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya Unit Bisnis Syariah.

## Strategies in 2014

In 2014, a number of Sharia strategies will be implemented in order to improve business performance, among others:

1. Increasing market share of Bancatakaful Specialist business.
2. Setting up new business co-operations.
3. Increasing business co-operations with Agency and Conventional Bancassurance.
4. Increasing service quality to customers.
5. Optimizing business co-operations with BNI Sharia by increasing AJP share and bundling products, designing products for In Branch and selling through Telemarketing.
6. Expanding and optimizing co-operation networks with General Insurance for selling Term Life products.
7. Evaluating deposit placement at partner banks periodically and consistently in comparison with contribution accepted.
8. Designing product champion to be marketed through Agency distribution channel.
9. Adding BASS to provide services at BNIS, BSM and BRIS branches.
10. Organizing attractive contests and remuneration systems for the Sales Force.
11. Evaluating products to yield good NAB.
12. Increasing capital to drive the growth and development of Sharia Business Unit.

## Tinjauan Keuangan

Bahasan ini disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasi PT BNI Life Insurance pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 yang disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh auditor independen KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (PwC) dengan Akuntan Publik Drs. Haryanto Sahari, CPA dengan opini wajar.

Kecuali dinyatakan lain, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan PT BNI Life Insurance dinyatakan secara konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

## Financial Review

This discussion is made based on the consolidated financial report of PT BNI Life Insurance on and for the year ended on 31 December 2013 presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia. The Financial Statement has been audited by independent KAP Tanudiredja Wibisana & Partners (PwC) with Public Accountant Drs. Haryanto Sahari, CPA and declared unqualified.

Otherwise stated, all financial information pertaining to PT BNI Life Insurance, through consolidation, was stated to have complied with the financial accounting standard in Indonesia.

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

Tahun 2013, Perusahaan secara mantap menapaki pertumbuhan kinerja keuangan secara berkesinambungan. Hal tersebut terbukti pada tahun 2013 ini, Perusahaan telah sukses meraih pertumbuhan total aset yang lebih tinggi dari tahun 2012. Total aset Perusahaan tahun 2013 tercatat sebesar Rp3,95 triliun, atau mengalami pertumbuhan sebesar 41,27% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp2,80 triliun. Laba bersih Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp63,80 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 6,29% dari tahun 2012 sebesar Rp60,02 miliar. Berikut ini kami sajikan *highlight* pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

In 2013, the Company developed its financial performance steadily and sustainably. In 2013, the Company successfully achieved a total growth of asset higher than that in 2012. The Company's total asset in 2013 amounted to Rp3.95 trillion, or growing by 41.27% from Rp2.80 trillion in 2012. Company's net profit till the end of 2013 was Rp63.80 billion or up 6.29% from Rp60.02 billion in 2012. The table below presents the highlight of the Company's financial performance growth in the past 3 (three) years.

No.	Keterangan Description	2011	2012	2013	% Pertumbuhan % Growth
		juta (Rp) / million (Rp)			
1	Total Asset Total Asset	2,531,597	2,795,441	3,949,193	41.27%
2	Aset Investasi Investment Asset	2,405,907	2,618,895	3,049,291	16.43%
3	Total Liabilitas Total Liability	2,216,082	2,396,350	3,490,777	45.67%
4	Liabilitas Kepada Pemegang Polis Liability to Policy Holder	2,136,568	2,280,462	2,719,550	19.25%
5	Total Ekuitas Total Equity	278,220	348,307	399,924	14.82%
6	Total Pendapatan Total Income	1,175,648	1,351,592	1,662,324	22.99%
7	Total Beban Total Expense	1,174,562	1,280,575	1,589,072	24.09%
8	Laba Sebelum Pajak Profit before Taxes	1,086	71,017	73,252	3.15%
9	Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	12,124	10,999	9,456	-14.02%
10	Laba Bersih Net Income	(11,038)	60,018	63,796	6.29%

### Analisis Laba Rugi

Pada tahun 2013, Pertumbuhan laba bersih PT BNI Life Insurance yang tumbuh sebesar 6,29% (yoY) terutama didominasi oleh pertumbuhan pendapatan usaha Perusahaan yang cukup signifikan pada tahun 2013 ini yaitu sebesar 22,99% dari semula sebesar Rp1,35 triliun pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp1,66 triliun pada tahun 2013.

### Profit and Loss Analysis

As for 2013, the 6.29% (yoY) growth in PT BNI Life Insurance net profit was generated mainly by the Company's significant business income growth in 2013 as much as 22.99% from Rp1.35 trillion in 2012 to Rp1.66 trillion in 2013.

Rekapitulasi laba rugi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

The recapitulation of Company's profit and loss in the last 3 (three) years is shown in the following table:

No.	Keterangan Description	2011	2012	2013	% Pertumbuhan % Growth
		juta (Rp) / million (Rp)			
1	Total Pendapatan Total Income	1,175,648	1,351,592	1,662,324	22.99%
2	Total Beban Total Expense	1,174,562	1,280,575	1,589,072	24.09%
3	Laba Sebelum Pajak Profit before Taxes	1,086	71,017	73,252	3.15%
4	Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(12,124)	(10,999)	(9,456)	-14.03%
5	Laba Bersih Net Income	(11,038)	60,018	63,796	6.30%
6	Pendapatan Komprehensif Comprehensive Income	4,029	10,069	(12,179)	-220.96%
7	Laba Komprehensif Comprehensive Profit	7,009	70,087	51,617	-26.35%

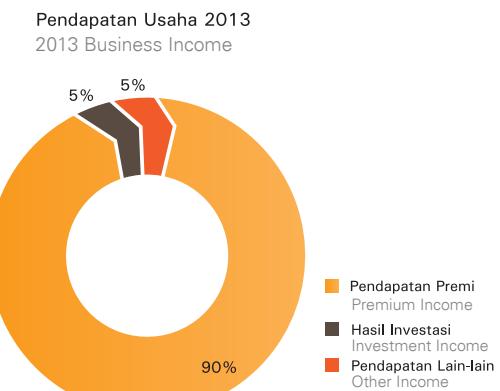
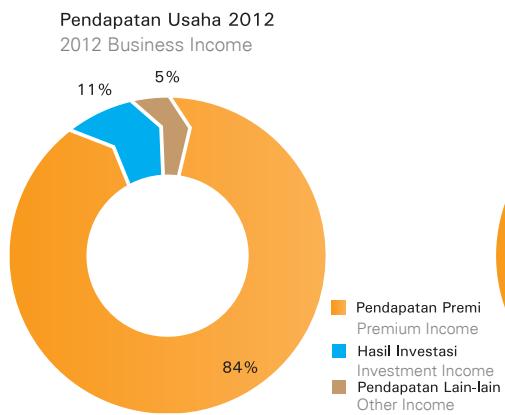
### Pendapatan Usaha

### Business Income

No.	Keterangan Description	2012	2013	% Pertumbuhan % Growth
		juta (Rp) / million (Rp)		
1	Pendapatan Premi Premium Income	1,136,333	1,501,657	32.15%
2	Hasil Investasi Investment Income (net)	154,221	75,927	-50.77%
3	Pendapatan Lain-Lain Other Incomes	61,037	84,741	38.83%
4	Total Pendapatan Total Income	1,351,592	1,662,324	22.99%

Secara total, pendapatan usaha Perusahaan tahun 2013 tercatat sebesar Rp1,66 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 22,99% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp1,35 triliun. Peningkatan pendapatan tersebut terbagi atas peningkatan pendapatan premi sebesar 32,15%, serta peningkatan pendapatan lain-lain sebesar 38,83% dibandingkan dengan tahun 2012.

In general, Company's income in 2013 amounted to Rp1.66 trillion or up 22.99% from Rp1.35 trillion in 2012. The increase was driven by increasing premium income by 32.15% and other incomes by 38.83% from those in 2012.



Ditinjau berdasarkan komposisi pendapatan, pada tahun 2013, pendapatan hasil premi mendominasi komposisi pendapatan dengan komposisi sebesar 90% terhadap total pendapatan. Komposisi tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang memiliki komposisi sebesar 84%.

As shown by income compositions, in 2013 premium income contributed most to the total income with a 90% portion. It is up from that in 2012 which was at the level of 84%.

- Data Perusahaan  
Corporate Data

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

- Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

Untuk pendapatan hasil investasi mengalami penurunan dari 11% ditahun 2012 menjadi 5% di tahun 2013. Dan untuk pendapatan lain-lain tetap sebesar 5% untuk tahun 2012 dan 2013.

### Pendapatan Premi

No.	Keterangan Description	2012		% Pertumbuhan % Growth
		juta (Rp) / million (Rp)	2013	
1	Pendapatan Premi Bruto Gross Premium Income	1,245,039	1,529,674	22.86%
2	Premi Reasuransi Reinsurance Premium	58,236	62,643	7.57%
3	Kenaikan (Penurunan) PYBMP Increase (Decrease) of PYBMP	50,470	(34,626)	-168.61%
4	Total Pendapatan Premi Total Premium Income	1,136,333	1,501,657	32.15%

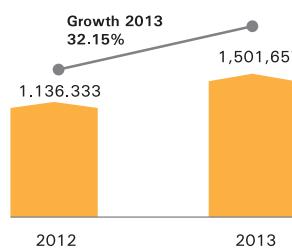
Sampai dengan akhir tahun 2013, total pendapatan premi Perusahaan tercatat sebesar Rp1,50 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 32,15% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp1,14 triliun. Pendapatan premi terutama didominasi oleh pendapatan premi bruto yang pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp1,53 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 22,86% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp1,25 triliun. Peningkatan perolehan premi bruto tersebut disebabkan karena meningkatnya volume akseptasi bisnis, pengembangan produk-produk baru dan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang signifikan memberikan dampak pada peningkatan bisnis asuransi.

Investment income decreased from 11% in 2012 to 5% in 2013 while other income stayed the same at the level of 5% in 2012 and 2013.

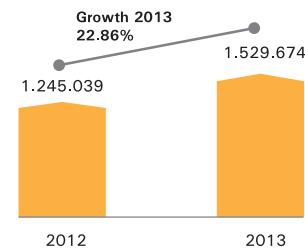
### Premium Income

In 2013, the Company's total premium income reached Rp1.50 trillion or up 32.15% from Rp1.14 trillion in 2012. The increase was mainly driven by gross premium income of Rp1.53 trillion in 2013 or up 22.86% from Rp1.25 trillion in 2012. The increase in gross premium income was the result of increased business acceptance volume, new products development and the significant growth of the Indonesian economy that resulted in an increase in insurance business.

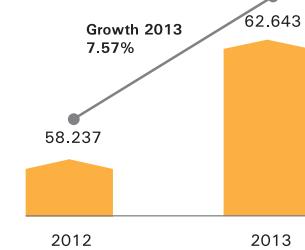
Total Pendapatan Premi  
Total Premium Income



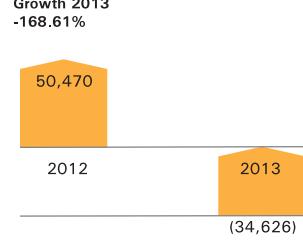
Pendapatan Premi Bruto  
Gross Premium Income



Premi Reasuransi  
Reinsurance Premium



Kenaikan (Penurunan) PYBMP  
Increase (Decrease) of PYBMP



(dalam juta rupiah/ in million IDR)

Premi reasuransi Perusahaan tercatat sebesar Rp62,64 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 7,57% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp58,24 miliar. Sedangkan untuk Pendapatan Yang Belum Merupakan Pendapatan (PYBMP) Perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2013 ini yang tercatat pada posisi negatif sebesar Rp34,63 miliar atau mengalami penurunan sebesar 168,61% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat positif sebesar Rp50,47 miliar. Premi yang belum merupakan pendapatan terbagi atas 2 (dua) jenis yaitu asuransi jiwa perorangan dan asuransi jiwa kumpulan yang sampai dengan akhir tahun 2013 keduanya mengalami penurunan masing-masing sebesar 50,90% serta 24,61%.

The Company's reinsurance premium amounted to Rp62.64 billion or up 7.57% from Rp58.24 billion in 2012. Meanwhile, in 2013, the Company's unearned premium income decreased at the negative level of Rp34.63 billion or down 168.61% from the positive level of Rp50.47 billion in 2012. Unearned premium income was divided into 2 (two) kinds: individual life insurance and group life insurance which, till the close of 2013, decreased 50.90% and 24.61% respectively.

## Pendapatan Hasil Investasi (Bersih)

No.	Keterangan Description	2012	2013	% Pertumbuhan % Growth
		juta (Rp) / million (IDR)		
1	Investasi Non Unit Link Non-Unit Link Investment	111,961	103,021	-7.98%
2	Investasi Unit Link Unit Link Investment	33,134	(62,575)	-288.86%
3	Laba (Rugi) Selisih Kurs Non Unit Link Non-Unit Link Currency Gain (Loss)	10,065	33,677	234.60%
4	Laba (Rugi) Selisih Kurs Unit Link Unit Link Currency Gain (Loss)	(938)	1,804	-292.22%
5	Total Hasil Investasi Total Investment Income	154,221	75,927	-50.77%

Pendapatan hasil investasi Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp75,93 miliar atau mengalami penurunan sebesar 50,77% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp154,22 miliar. Pendapatan hasil investasi berasal dari investasi baik unit link dan non unit link serta pendapatan selisih kurs baik unit link dan non unit link. Secara total, hasil investasi non unit link pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp136,70 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 12,02% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp122,03 miliar. Sedangkan hasil investasi unit link pada akhir tahun 2013 tercatat mengalami kerugian sebesar Rp60,77 miliar, hal tersebut berbeda jika dibandingkan tahun 2012 yang mengalami keuntungan sebesar Rp32,20 miliar.

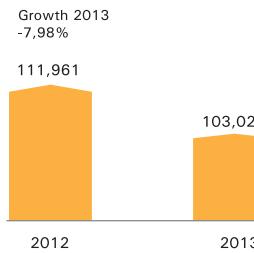
Hal tersebut antara lain disebabkan oleh menurunnya hampir semua harga-harga obligasi link dan lebih dominan dipengaruhi penurunan harga-harga reksadana unit link khususnya yang berbasis saham.

## Investment Income (Net)

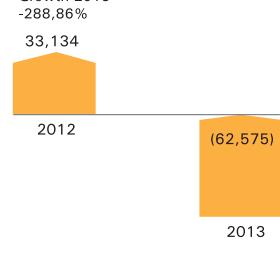
The Company's investment income as for the end of 2013 amounted to Rp75.93 billion or down 50.77% from Rp154.22 billion in 2012. Investment income was gained from both unit link and non-unit link investments as well as both unit link currency gain (loss) and non-unit link currency gain (loss). Overall, non-unit link investment income at the end of 2013 was Rp136.70 billion or up 12.02% from Rp122.03 billion. While unit link investment income at the end of 2013 lost Rp60.77 billion compared with Rp32.20 billion which was gained in 2012.

It was due to the falling prices of nearly all link bonds and mainly impacted by the falling prices of mutual funds unit link especially the stock-based.

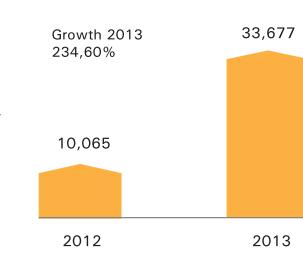
Investasi Non Unit Link  
Non-Unit Link Investment



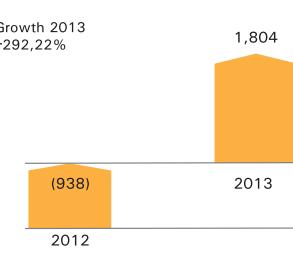
Investasi Unit Link  
Unit Link Investment



Laba (Rugi) Selisih Kurs Non Unit Link  
Non-Unit Link Currency Gain (Loss)

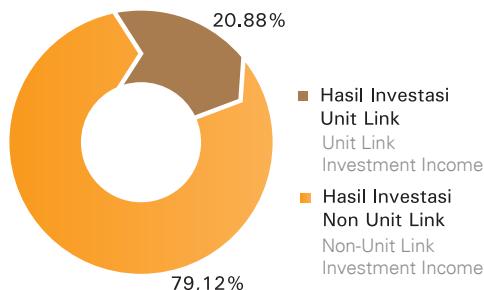


Laba (Rugi) Selisih Kurs Unit Link  
Unit Link Currency Gain (Loss)

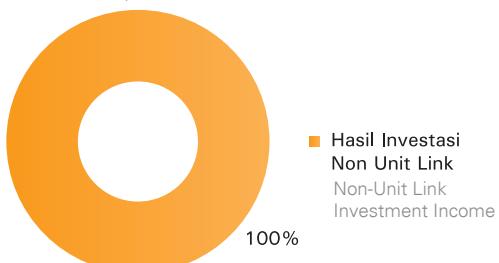


(dalam juta rupiah/ in million IDR)

Komposisi Hasil Investasi 2012  
Composition of 2012 Investment Income



Komposisi Hasil Investasi 2013  
Composition of 2013 Investment Income



● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

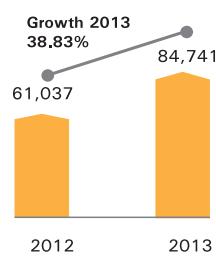
Jika ditinjau berdasarkan komposisinya, pada tahun 2013 pendapatan yang berasal dari hasil investasi terutama berasal dari hasil investasi non unit link sebesar 180%. Berbeda jika dibandingkan dengan tahun 2012 masing-masing komposisi hasil investasi unit link dan non unit link masing-masing tercatat sebesar 20,88% dan 79,12%.

### Pendapatan Lain-Lain

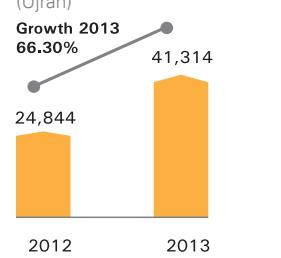
No.	Keterangan Description	2012	2013	% Pertumbuhan % Growth
		juta (Rp) / million (Rp)		
1	Pendapatan Pengelolaan Asuransi (Ujrah) Insurance Management Income (Ujrah)	24.844	41.314	66,30%
2.	Pendapatan Lain-Lain Other Income	36.194	43.426	19.98%
3.	Total Pendapatan Lain-Lain Total Other Incomes	61.037	84.741	38.83%

Pendapatan Lain-Lain Perusahaan yang berasal dari pendapatan pengelolaan asuransi (Ujrah) serta pendapatan lainnya, pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp84,74 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 38,83% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp61,04 miliar. Peningkatan tersebut terutama didominasi oleh peningkatan pendapatan pengelolaan asuransi (Ujrah) sebesar 66,30% dari semula sebesar Rp24,84 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp41,31 miliar pada akhir tahun 2013. Pendapatan lainnya juga mengalami peningkatan selama tahun 2013 sebesar 19,98% dari semula sebesar Rp36,19 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp43,43 miliar pada akhir tahun 2013. Pendapatan lainnya antara lain berasal dari *management fee*, pendapatan administrasi, komisi keuntungan reasuransi, komisi reasuransi, dan lain-lain.

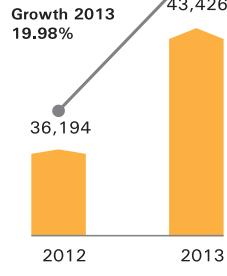
Total Pendapatan Lain-Lain  
Total Other Incomes



Pendapatan Pengelolaan  
Asuransi [Ujrah]  
Insurance Management Income  
(Ujrah)



Pendapatan lain-Lain  
Other Incomes



(dalam juta rupiah/ in million IDR)

### Beban Usaha

### Operating Expenses

No.	Keterangan Description	2012	2013	% Pertumbuhan % Growth
		juta (Rp) / million (Rp)		
1	Beban Klaim dan Manfaat Polis Claim Expenses and Policy Benefits	849,318	705,700	-16.91%
2.	Klaim Reasuransi Reinsurance Claim	(14,655)	(28,996)	97.86%
3.	Ujrah Dibayar (Reasuransi) Paid Ujrah (Reinsurance)	1,495	2,234	49.43%
4.	Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Change of Net Future Policy Benefits Liability	43,673	391,480	796.39%

According to the 2013 composition, investment income was generated 180% from non-unit link investment. It was different from that of 2012 when unit link investment income and non-unit link investment income generated by 20.88% and 79.12% respectively.

Until the end of 2013, the Company's other incomes gained from insurance management income (Ujrah) and other incomes amounted to Rp84.74 billion or up 38.83% from Rp61.04 billion in 2012. The increase was driven mainly by increasing insurance management income (Ujrah) at the level of 66.30% from Rp24.84 billion in 2012 to Rp41.31 billion at the end of 2013. Other incomes also increased by 19.98% from Rp36.19 billion in 2012 to Rp43.43 billion in 2013. Other incomes were obtained from management fee, administration income, reinsurance profit commission, reinsurance commission, and others.

5.	Perubahan Neto Estimasi Liabilitas Klaim Change of Net Claim Liability Estimation	26,771	10,016	-62.59%
6.	Beban Akuisisi Acquisition Expenses	227,827	287,736	26.30%
7.	Beban Pemasaran Marketing Expenses	19,347	27,178	40.48%
8.	Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	127,032	195,690	54.05%
9.	Pendapatan Non Operasi Bersih Net Non-Operating Income	(233)	(1,966)	743.78%
10.	Total Beban Total Expenses	1,280,575	1,589,072	24.09%

Selama tahun 2013, beban usaha Perusahaan terealisasi sebesar Rp1,59 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 24,09% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp1,28 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan netto liabilitas manfaat polis masa depan yang mengalami peningkatan sebesar 796,39% dari semula sebesar Rp43,67 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp391,48 miliar pada akhir tahun 2013. Selain itu, beban umum dan administrasi juga mengalami peningkatan selama tahun 2013 sebesar 54,05% dari semula sebesar Rp127,03 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp195,69 miliar pada akhir tahun 2013.

#### Beban Klaim dan Manfaat Polis

In 2013, the Company's operating expenses to Rp1.59 trillion or up 24.09% from Rp1.28 trillion in 2012. The increase was driven by changes of net future policy benefits liability which increased by 796.39%, from Rp43.67 billion in 2012 to Rp391.48 billion in 2013. In addition, general and administration costs also increased by 54.05%, from Rp127.03 billion in 2012 to Rp195.69 billion in 2013.

#### Claim Expenses and Policy Benefits



No.	Keterangan Description	2012		% Pertumbuhan % Growth
		juta (Rp) / million (Rp)	2013	
1	Perorangan Individual	430,663	388,675	-9.75%
2	Kumpulan Group	418,655	317,025	-24.28%
3	Total Beban Klaim dan Manfaat Polis Total Claim and Policy Benefits Expenses	849,318	705,700	-16.91%

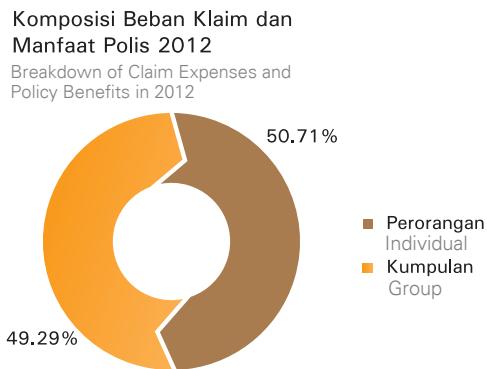
Total beban klaim dan manfaat polis sampai dengan akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp705,70 miliar atau mengalami penurunan sebesar 16,91% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp849,32 miliar.

Total claim and policy benefits expenses until the end of 2013 was Rp705.70 billion or down 16.91% from Rp849.32 billion in 2012.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

Penurunan beban klaim dan manfaat polis terutama disebabkan oleh penurunan beban klaim dan manfaat polis kumpulan yang pada tahun 2013 ini mengalami penurunan sebesar 24,28% dari semula sebesar Rp418,66 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp317,03 miliar pada akhir tahun 2013. Sedangkan untuk beban klaim dan manfaat polis perorangan juga mengalami penurunan sebesar 9,75% dari semula sebesar Rp430,66 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp388,68 miliar pada akhir tahun 2013.

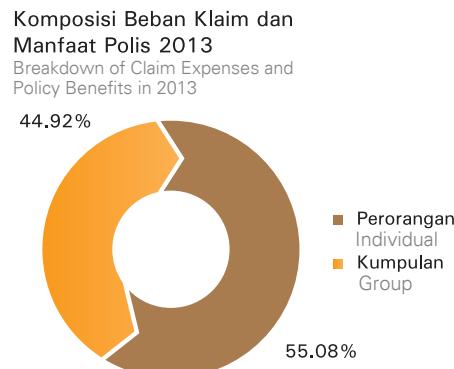


Jika ditinjau berdasarkan komposisinya, komposisi beban klaim dan manfaat polis tahun 2013 didominasi oleh beban klaim dan manfaat polis perorangan dengan komposisi sebesar 55,08% terhadap total beban klaim dan manfaat polis. Komposisi tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan komposisi tahun 2012 sebesar 50,71%. Sedangkan beban klaim dan manfaat polis untuk kumpulan pada akhir tahun 2013 memiliki komposisi sebesar 44,92% dibandingkan total beban klaim dan manfaat polis tahun 2012. Komposisi tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang memiliki komposisi sebesar 49,29%.

### Beban Akuisisi

Beban akuisisi Perusahaan antara lain terbagi atas beban komisi, beban keagenan, dan beban pemeriksaan kesehatan. Sampai dengan akhir tahun 2013, beban akuisisi Perusahaan tercatat sebesar Rp287,74 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 26,30% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp227,83 miliar. Peningkatan beban akuisisi terutama disebabkan oleh peningkatan beban komisi sebesar 26,89% dari semula sebesar Rp179,85 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp228,21 miliar pada akhir tahun 2013. Diikuti dengan peningkatan beban keagenan yang mengalami peningkatan sebesar 24,31% dari semula sebesar Rp46,47 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp57,77 miliar pada akhir tahun 2013. Sedangkan beban pemeriksaan mengalami peningkatan sebesar 16,99% dari semula sebesar Rp1,50 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp1,76 miliar pada akhir tahun 2013.

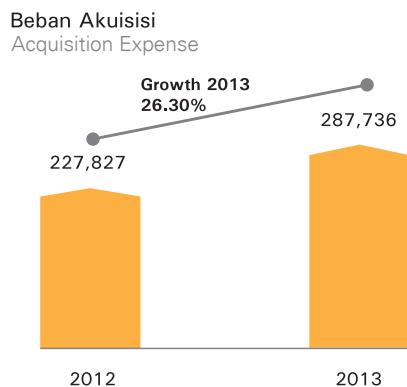
The decrease was due to the group decrease of claim and policy benefits expenses by 24.28% in 2013, from Rp418.66 billion in 2012 to Rp317.03 billion in 2012. Meanwhile, the individual claim and policy benefits also decreased by 9.75%, from Rp430.66 billion in 2012 to Rp388.68 billion in 2013.



As shown by the breakdown, individual claim and policy benefits expenses contributed most to the total claim and policy benefits expenses in 2013 with a 55.08% portion. The composition increased from 50.71% in 2012. Meanwhile, group claim and policy benefits expenses contributed 44.92%. It decreased from that in 2012 which was at the level of 49.29%.

### Acquisition Expenses

Company's acquisition expenses were broken down, among others by commission expenses, agency expenses and medical check-up expenses. Until the end of 2013, the Company's acquisition expenses amounted to Rp287.74 billion or up 26.30% from Rp227.83 billion in 2012. The increase of the acquisition expenses was caused by the increasing commission expenses by 26.89%, from Rp179.85 billion in 2012 to Rp228.21 billion in 2013. Agency expense increased by 24.31%, from Rp46.47 billion in 2012 to Rp57.77 billion in 2013. Medical check-up expense increased by 16.99%, from Rp1.50 billion in 2012 to Rp1.76 billion in 2013.



#### Beban Pemasaran

Beban pemasaran Perusahaan terbagi atas beban kontes agen, beban promosi, beban telemarketing, beban polis dan kartu peserta, beban jamuan dan representasi, serta beban lainnya. Beban pemasaran Perusahaan tercatat sebesar Rp27,18 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 40,48% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp19,35 miliar. Peningkatan beban promosi terutama disebabkan oleh peningkatan beban telemarketing dan beban promosi. Beban telemarketing mengalami peningkatan sebesar 605,50% dari semula sebesar Rp778 juta pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp5,49 miliar pada akhir tahun 2013. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh penambahan jumlah ataupun kegiatan telemarketing Perusahaan selama tahun 2013.

Sedangkan, beban promosi sampai dengan akhir tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 158,47% dari semula sebesar Rp2,98 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp7,69 miliar pada akhir tahun 2013. Peningkatan tersebut antara lain dikarenakan selama tahun 2013 terjadi peningkatan kegiatan promosi Perusahaan baik di media cetak ataupun media promosi lainnya.

#### Marketing Expenses

The Company's marketing expenses were composed of agent contest costs, promotion costs, telemarketing costs, policy and participant costs, reception and representation costs, and other costs. The Company's marketing expenses amounted to Rp27.18 billion or up 40.48% from Rp19.35 billion in 2012. The surge was mainly caused by increasing telemarketing and promotion costs. Telemarketing costs increased by 605.50%, from Rp778 million in 2012 to Rp5.49 billion in 2013. This increase followed the increasing numbers and varieties of the Company's telemarketing activities in 2013.

Until the end of 2013, promotion costs increased by 158.47%, from Rp2.98 billion in 2012 to Rp7.69 billion in 2013. The increase was driven by increasing Company's promotion activities in printed media and other promotion means.



- Data Perusahaan  
Corporate Data

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

- Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

- Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

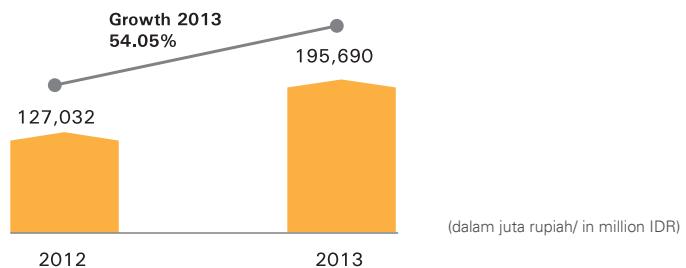
### Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perusahaan antara lain terbagi atas beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja, jasa teknik dan manajemen, perkantoran, jasa tenaga luar, beban telekomunikasi, beban penyusutan, beban perlengkapan kantor, beban perjalanan dinas, beban pendidikan, transportasi dan kendaraan, jasa konsultan, dan lainnya. Beban umum dan administrasi Perusahaan pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp195,69 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 54,05% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp127,03 miliar. Peningkatan beban umum dan administrasi tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja yang pada akhir tahun 2013 secara nominal mengalami peningkatan sebesar Rp25,07 miliar (32,39%) dari semula sebesar Rp77,40 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp102,47 miliar pada akhir tahun 2013.

### General and Administration Expenses

The Company's general and administration expenses comprised of wage costs, work benefits and rewards costs, technical and management services costs, office, external parties service costs, telecommunication costs, depreciation cost, office consumables costs, duty travel costs, education costs, transportation and vehicles, consultant costs and other costs. At the end of 2013, general and administration expenses amounted to Rp195.69 billion or up 54.05% from Rp127.03 billion in 2012. The increase was due to the increase in wage cost, work benefits and rewards which increased Rp25.07 billion or 32.39%, from Rp77.40 billion in 2012 to Rp102.47 billion in 2013.

**Beban Umum dan Administrasi**  
General & Administration Expenses



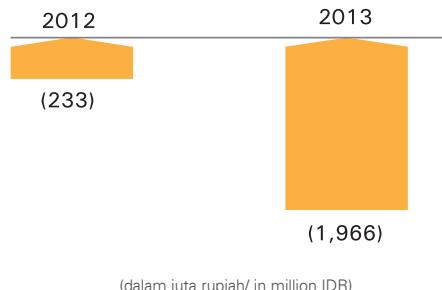
### (Pendapatan) Beban Non Operasi Bersih

Pendapatan Non Operasi Perusahaan terbagi atas pendapatan jasa giro, laba selisih kurs netto, pendapatan non operasi lainnya, beban administrasi bank, dan beban lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2013, pendapatan non operasi Perusahaan setelah dikurangi beban non operasi tercatat sebesar Rp1,97 miliar atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp233 juta. Peningkatan pendapatan non operasi terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan jasa giro serta peningkatan laba selisih kurs.

### Non operating (Income) Expenses - Net

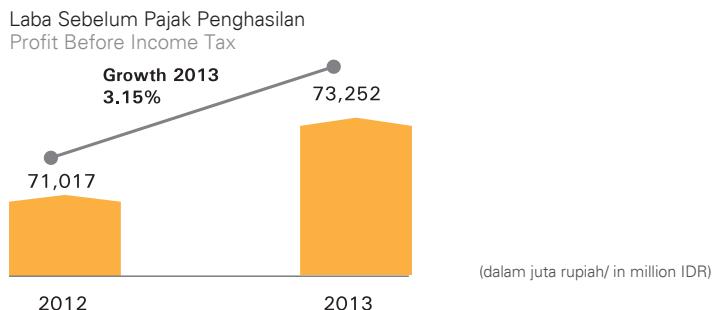
The Company's Non-Operating income was generated by current account service, net currency gain, other non-operating incomes, bank administration cost and other costs. Until the end of 2013, the Company's non operating income after deducted by non-operating cost equaled Rp1.97 billion, increasing from Rp233 million in 2012. The increase was driven by increasing current account service and increasing profits of net currency gain.

**Pendapatan non operasi Bersih**  
Net Non-Operating Income



### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perusahaan pada tahun 2013 telah membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp73,25 miliar dengan peningkatan sebesar 3,15% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp71,02 miliar. Laba sebelum pajak penghasilan tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2012 disebabkan peningkatan pendapatan yang cukup signifikan pada tahun 2013.



### Beban Pajak – Bersih

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan". Beban pajak penghasilan Perusahaan pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp9,46 miliar atau mengalami penurunan sebesar 14,03% jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp10,99 miliar.

Beban Pajak Penghasilan  
Net Tax Expense

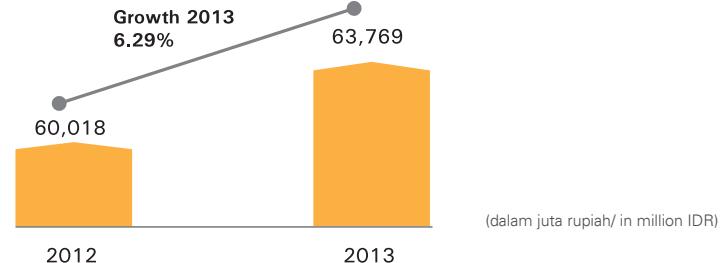
Growth 2013 -14.03%



### Laba Bersih

Setelah dikurangi dengan pajak penghasilan, maka didapat laba setelah pajak Perusahaan pada akhir tahun 2013 sebesar Rp63,80 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 6,29% jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp60,02 miliar.

Laba Bersih  
Net Profit

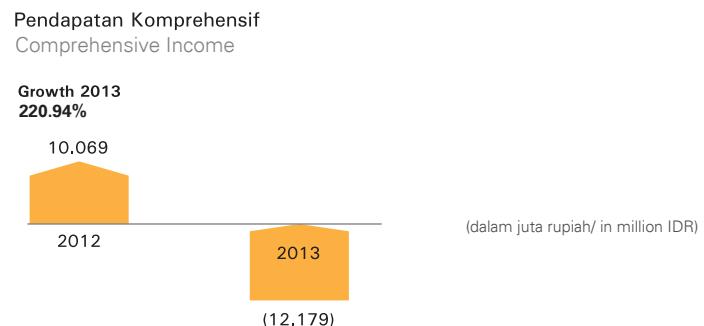


# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### Pendapatan Komprehensif

Pendapatan komprehensif Perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 220,94% dari semula pada posisi pendapatan sebesar Rp10,07 miliar pada tahun 2012 menjadi pada posisi beban sebesar Rp12,18 miliar pada akhir tahun 2013. Penurunan tersebut antara lain disebabkan adanya perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual yang tercatat pada posisi beban selama tahun 2013 ini.



## Analisis Posisi Keuangan

### Aset

Perkembangan asset selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

No.	Keterangan Description	2011	2012	2013	% Pertumbuhan % Growth
		juta (Rp) / million (Rp)			
1	Kas dan Kas Pada Bank Cash and Cash in Bank	17,665	26,497	664,377	2407.41%
2	Piutang Premi Premium Receivables	18,353	12,730	29,551	132.13%
3	Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables	9,734	12,661	21,302	68.25%
4	Investasi Investment	2,405,907	2,618,895	3,049,291	16.43%
5	Piutang Hasil Investasi Investment Income Receivables	16,275	15,637	17,201	10.00%
6	Beban Dibayar Dimuka Pre-Paid Expenses	2,924	27,438	10,747	-60.83%
7	Piutang Lain-Lain (Bersih) Other Receivables-Net	7,452	8,594	13,963	62.47%
8	Aset Lain-Lain (Bersih) Other Assets-Net	5,640	7,203	8,075	12.10%
9	Aset Tetap (Bersih) Fixed Assets-Net	28,709	28,637	47,615	66.27%
10	Aset Reasuransi Reinsurance Asset	9,695	22,584	64,419	185.24%
11	Aset Pajak Tangguhan (Bersih) Deferred Tax Assets-Net	9,244	14,565	22,652	55.52%
12	Jumlah Aset Total Assets	2,531,597	2,795,441	3,949,193	41.27%

Total aset Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2013 mengalami pertumbuhan yang sangat baik. Total asset Perusahaan tercatat sebesar Rp3,95 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 41,27% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp2,80 triliun.

### Comprehensive Income

In 2013, the Company's total income decreased by 220.94%, from income position of Rp10.07 billion in 2012 to expense position of Rp12.18 billion in 2013. The drop was due to the value change of available securities to sell that was recorded in the expense position in 2013.

## Analysis of Financial Position

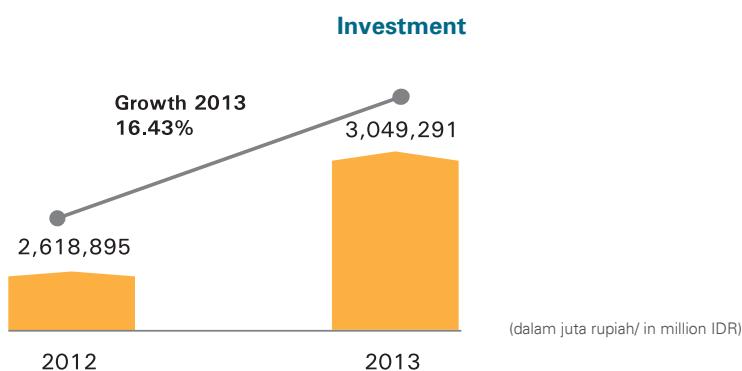
### Asset

The development of the assets in the last 3 (three) years is shown in the table below:

Until the end of 2013, the Company's total asset was growing very well. The Company's total asset amounted to Rp3.95 trillion, meaning it grew by 41.27%, from the total asset in 2012 which amounted to Rp2.80 trillion.

Pertumbuhan tersebut terutama dikarenakan adanya uang muka setoran modal saham yang ditempatkan pada kas dan kas pada bank yang pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp664,38 miliar atau meningkat 2407,41% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp26,50 miliar. Selain itu, saldo investasi juga mengalami pertumbuhan pada tahun 2013 ini. Secara nominal jika dibandingkan dengan tahun 2012, saldo investasi Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp430,40 miliar. Secara rinci penjelasan untuk komponen asset Perusahaan sebagaimana dijelaskan dibawah ini.

### Investasi



Saldo investasi Perusahaan merupakan dana Perusahaan yang ditempatkan pada dana jaminan, deposito berjangka, efek-efek, penyertaan saham serta pinjaman pemegang polis. Pada akhir tahun 2013 total saldo investasi tercatat sebesar Rp3,05 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 16,43% jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp2,62 triliun. Rekapitulasi portofolio investasi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini:

No.	Keterangan Description	2011	2012	2013	% Pertumbuhan % Growth
juta (Rp) / million (Rp)					
1	Dana Jaminan Statutory Funds	71,962	82,939	82,421	-0.62%
2	Deposito Berjangka Time Deposits	445,194	425,065	643,097	51.29%
3	Efek-Efek Marketable Securities	1,887,592	2,108,117	2,322,091	10.15%
4	Penyertaan Saham Investment in Shares	1,000	1,000	1,000	0.00%
5	Pinjaman Pemegang Polis Loan to Policyholders	159	1,774	682	-61.54%
6	Total Investasi Total Investment	2,405,907	2,618,895	3,049,291	16.43%

Dana jaminan Perusahaan yang merupakan dana wajib ditempatkan pada deposito berjangka serta obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp82,42 miliar atau mengalami penurunan sebesar 0,62% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp82,94 miliar.

The growth was caused by the down payment of the share capital which was placed in cash and cash in bank amounting to Rp664.38 billion at the close of 2013 which means it increased by 2407.41%, from Rp26.50 billion in 2012. In addition, the investment balance also increased in 2013. Nominally, compared with that in 2012, the Company's investment balance increased by Rp430.40 billion. The detailed components of the Company assets will be described in the following sections.

### Investment

The Company's investment balance consists of the Company's fund invested in statutory funds, time deposits, marketable securities, investment in shares and loan to policyholders. At the end of 2013, the total investment balance was recorded Rp3.05 trillion or up 16.43% from Rp2.62 trillion in 2012. The recapitulation of the Company's investment portfolio in past 3 (three) years is shown in the table below:

- Data Perusahaan  
Corporate Data

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

- Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

- Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

Penurunan tersebut disebabkan adanya obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo di Februari 2013 dan kemudian ditempatkan kembali ke deposito lainnya. Investasi pada deposito berjangka pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp643,10 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 51,29% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp425,07 miliar.

Peningkatan tersebut antara lain dikarenakan adanya penempatan baru aset investasi dalam bentuk deposito investasi pada efek-efek antara lain investasi pada saham, obligasi dan reksadana pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp2,32 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 10,15% jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp2,11 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan investasi pada obligasi tersedia untuk dijual yang mengalami peningkatan sebesar 20,44% serta investasi pada reksadana yang mengalami peningkatan sebesar 14,69% jika dibandingkan dengan tahun 2012.

Rincian Investasi 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini:

No.	Keterangan Description	2011	2012	2013	% Pertumbuhan % Growth
		juta (Rp) / million (Rp)			
1	Deposito Wajib Obligatory Deposit	2,000	2,000	2,000	0.00%
2	Deposito Biasa Ordinary Deposit	445,194	425,065	643,097	51.29%
3	Saham Share	67,317	33,582	8,840	-73.68%
4	Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Wajib Held-to-Maturity Bonds - Obligatory	69,962	80,939	80,421	-0.64%
5	Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Biasa Held-to-Maturity Bonds - Ordinary	409,366	387,980	388,934	0.25%
6	Obligasi Diperdagangkan Bonds at Trade	158,005	81,016	74,909	-7.54%
7	Obligasi Tersedia Untuk Dijual Available Bonds to Trade	126,930	139,458	167,969	20.44%
8	Reksadana Mutual Funds	1,125,974	1,466,081	1,681,439	14.69%
9	Penyertaan Pada Perusahaan Asuransi Investments in Insurance Companies	1,000	1,000	1,000	0.00%
10	Pinjaman Polis Policy Loan	159	1,774	682	-61.54%
11	Total Investasi Total Investment	2,405,907	2,618,895	3,049,291	16.43%

The decrease was caused by Government's bonds that was due in February 2013 and later were re-invested in other deposits. Investments in time deposits at the end of 2013 was recorded Rp643.10 billion or up 51.29% from Rp425.07 billion in 2012.

The rise was driven by new placement of investment assets in the form of investment deposits in securities such as investment in share, bonds and mutual funds at the end of 2013 was Rp2.32 trillion or up 10.15% from Rp2.11 trillion in 2012. The increase was mainly caused by increasing investment in available bonds to offer that increased by 20.44% and investment in mutual funds that increased by 14.69% from that in 2012.

The detailed investments in the last 3 (three) years are displayed in the following table:

Secara nominal, rincian pertumbuhan terbesar investasi Perusahaan berasal dari dana deposito biasa dan reksadana. Dana deposito biasa Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp643,10 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp218,03 miliar (51,29%) dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp425,07 miliar. Sedangkan reksadana Perusahaan pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp1,68 triliun atau mengalami peningkatan sebesar Rp215,36 miliar (14,69%) dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp1,47 triliun.

Nominally, the biggest growth of the Company's investment was generated by ordinary deposit funds and mutual funds. Until the end of 2013, the Company's ordinary deposit fund was Rp643.10 billion or increased by Rp218.03 billion (51.29%) from Rp425.07 billion in 2012. Company's mutual funds at the end of 2013 was Rp1.68 trillion or increased by Rp215.36 billion (14.69%) from Rp1.47 trillion in 2012.



Ditinjau berdasarkan komposisinya, pada tahun 2013 investasi Perusahaan didominasi oleh penempatan pada efek-efek dengan komposisi sebesar 76,15% terhadap total investasi tahun 2013.

Komposisi investasi pada efek-efek tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang memiliki komposisi sebesar 80,50% terhadap total investasi tahun 2012. Penurunan komposisi investasi pada efek-efek tersebut terutama disebabkan oleh penurunan investasi saham yang pada tahun 2013 ini mengalami penurunan portofolio sebesar 73,68%. Sedangkan komposisi untuk deposito berjangka mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2012. Komposisi deposito berjangka tahun 2013 tercatat sebesar 21,09% atau mengalami peningkatan komposisi sebesar 4,86% jika dibandingkan dengan komposisi tahun 2012 sebesar 16,23%. Dan untuk komposisi dana jaminan, penyertaan saham serta pinjaman pemegang polis cenderung tidak mengalami perubahan yang signifikan selama tahun 2013.

As seen in the breakdown, in 2013 the Company's investments were dominated by investment in marketable securities which made up 76.15% of the total investment in 2013.

The investment in marketable securities decreased from that in 2012 when it made up 80.50% of the total investment in 2012. The decrease was due to the decrease in share investment that in 2013 the portfolio decreased by 73.68%. Investment in time deposit increased from that in 2012. In 2013, time deposit was recorded at 21.09% or up 4.86% from 16.23% in 2012. With regard to statutory fund, investment in share and loan to policy holders, investments did not show any significant change in 2013.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### Liabilitas

Pertumbuhan liabilitas Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

No.	Keterangan Description	2011	2012	2013	% Pertumbuhan % Growth
		juta (Rp) / million (Rp)			
1	Akrual Accrued Expenses	7,031	14,949	13,540	-9.43%
2	Utang Lain-Lain Other Payables	4,049	4,933	11,556	134.24%
3	Utang Pajak Lainnya Tax Payables	788	821	1,331	61.97%
4	Utang Komisi Commission Payables	3,872	6,439	8,724	35.49%
5	Utang Reasuransi Reinsurance Payables	19,838	18,384	24,881	35.34%
6	Titipan Premi Premium Deposits	23,278	27,320	28,954	5.98%
7	Utang Sewa Pembiayaan Obligations Under Finance Lease	3,477	5,268	5,559	5.49%
8	Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	17,180	37,774	46,682	23.59%
9	Liabilitas Kepada Pemegang Polis Liabilities to Policyholders	2,136,568	2,280,462	2,719,550	19.25%
10	Uang Setoran Modal Paid-Up Capital Payables	-	-	630,000	-
11	Jumlah Liabilitas Total Liability	2,216,082	2,396,350	3,490,777	45.67%

Pada akhir tahun 2013, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp3,49 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 45,67% jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp2,40 triliun.

Peningkatan liabilitas Perusahaan selama tahun 2013 terutama ditopang oleh peningkatan liabilitas kepada pemegang polis yang secara nominal mengalami peningkatan sebesar Rp439,09 miliar serta adanya uang setoran modal sebesar Rp630 miliar pada tahun 2013 ini.

### Liabilitas Kepada Pemegang Polis

Liabilitas kepada pemegang polis terbagi atas liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, serta utang klaim. Perusahaan mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Liabilitas kepada pemegang polis Perusahaan pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp2,72 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 19,25% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp2,28 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan yang secara nominal sebesar Rp433,63 miliar selama tahun 2013.

### Liability

The Company's liability growth in the last 3 (three) years is shown in the following table:

At the end of 2013, the Company's liability was recorded to reach Rp3.49 trillion or increasing 45.67% from Rp2.40 trillion in 2012. This increase was generated by increasing liabilities to policyholders which nominally increased Rp439.09 billion and paid-up capital of Rp630 billion in 2013.

### Liabilities to Policyholders

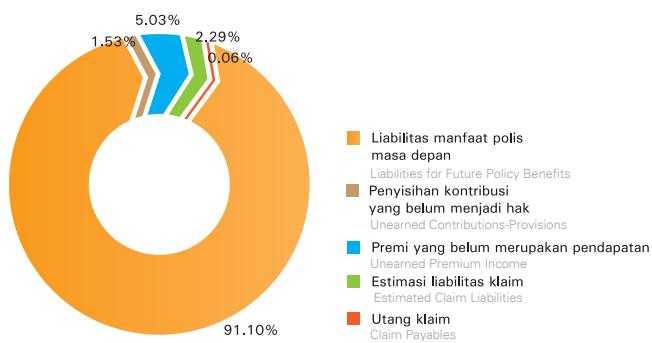
Liabilities to policyholders consisted of liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, unearned premium income estimated claim liabilities and claim payables. The Company recognized liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, unearned premium income, estimated claim liabilities and claim payables based on actuarial internal calculation on 31 December 2013 and 2012. Liabilities to the Company's policyholders at the end of 2013 were Rp2.72 trillion or up 19.25% from Rp2.28 trillion in 2012. The increase was caused by increased liabilities for future policy benefits which nominally amounted to Rp433.63 billion in 2013.

No.	Keterangan Description	2012		% Pertumbuhan % Growth
		2012 juta (Rp) / million (Rp)	2013 juta (Rp) / million (Rp)	
1	Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Liabilities for Future Policy Benefits	2,077,551	2,511,180	20.87%
2	Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak Unearned Contributions-Provisions	34,850	51,797	48.63%
3	Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Unearned Premium Income	114,634	80,117	-30.11%
4	Estimasi Liabilitas Klaim Estimated Claim Liabilities	52,120	70,715	35.68%
5	Utang Klaim Claim Payables	1,307	5,741	339.25%
6	Total Liabilitas Kepada Pemegang Polis Total Liability to Policyholders	2,280,462	2,719,550	19.25%

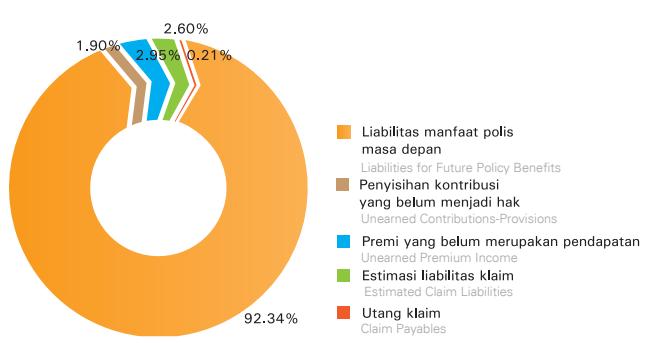
Ditinjau berdasarkan nominal pertumbuhannya, liabilitas manfaat polis masa depan memiliki nominal pertumbuhan tertinggi sebesar Rp433,63 miliar (20,87%) dari semula sebesar Rp2,08 triliun pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp2,51 triliun pada akhir tahun 2013. Diikuti dengan pertumbuhan estimasi liabilitas klaim sebesar Rp18,60 miliar (35,68%) dari semula sebesar Rp52,12 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp70,72 miliar pada akhir tahun 2013. Selanjutnya pertumbuhan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak sebesar Rp16,95 miliar (48,63%) dari semula sebesar Rp34,85 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp51,80 miliar pada akhir tahun 2013. Sedangkan premi yang belum merupakan pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp34,52 miliar dan utang klaim meningkat sebesar Rp4,43 miliar dibandingkan tahun 2012.

Viewed from the nominal growth, liabilities for future policyholders has the highest growth at Rp433.63 billion (20.87%), from Rp2.08 trillion in 2012 to Rp2.51 trillion in 2013. The growth of estimated claim liabilities came second with Rp18.60 billion (35.68%), from Rp52.12 billion in 2012 to Rp70.72 billion in 2013. In the third place were unearned contributions-provisions with Rp16.95% (48.63%), from Rp34.85 billion in 2012 to Rp51.80 billion in 2013. Meanwhile, unearned premium income was down Rp34.52 billion and claim payables were up by Rp4.43 billion from 2012.

Komposisi Liabilitas Kepada Pemegang Polis 2012  
Composition of Liabilities to Policyholders 2012



Komposisi Liabilitas Kepada Pemegang Polis 2013  
Composition of Liabilities to Policyholders 2013



Ditinjau berdasarkan komposisinya, liabilitas manfaat polis masa depan memiliki kontribusi terbesar terhadap komposisi liabilitas kepada pemegang polis sebesar 92,34%. Komposisi tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 1,24% dengan komposisi sebesar 91,10%.

Sedangkan untuk penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, serta utang klaim cenderung tetap pada tahun 2013 ini dengan komposisi masing-masing sebesar 1,90%, 2,95%, 2,60% dan 0,21%.

Based on its composition, liabilities for future policy benefits contributed most to the overall liabilities to policyholders with a 92.34% share. It increased by 1.24% from 91.10% in 2012.

Unearned contributions provisions, unearned premium income, estimated claim liabilities, and claim payables did not make any significant change in 2013 with a contribution of 1.90%, 2.95%, 2.60% and 0.21% respectively.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### Dana Peserta

Dana peserta Perusahaan terbagi atas dana Syirkah temporer Mudharabah, dana Tabarru, serta kenaikan SB-Tabarru yang belum direalisasikan. Sampai dengan akhir tahun 2013, dana Tabarru Perusahaan tercatat sebesar Rp58,49 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 15,18% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp50,78 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan dana Syirkah temporer Mudharabah sebesar 13,78% dari semula sebesar Rp32,26 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp36,70 miliar pada akhir tahun 2013. Selain itu, dana Tabarru juga mengalami peningkatan selama tahun 2013 sebesar 23,16% dari semula sebesar Rp18,51 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp22,80 miliar pada akhir tahun 2013.

No.	Keterangan Description	2011	2012	2013	% Pertumbuhan % Growth
1	Dana Peserta Participant's Fund	37,295	50,784	58,492	15.18%

### Ekuitas

Perkembangan ekuitas Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai mana tabel dibawah ini:

No.	Keterangan Description	2011	2012	2013	% Growth
1	Modal Saham Share Capital	180,419	180,419	180,419	0.00%
2	Agio Saham Premium on Share Capital	139,569	139,569	139,569	0.00%
3	Keuntungan/(Kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale	(6,077)	3,992	(8,187)	-305.03%
4	Saldo Laba Retained Earnings	(35,691)	24,327	88,123	262.25%
5	Jumlah Ekuitas Total Equity	278,220	348,307	399,924	14.82%

Saldo ekuitas Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp399,92 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 14,82% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp348,31 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan saldo laba sebesar 262,25% dari semula sebesar Rp24,33 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp88,12 miliar pada akhir tahun 2013.

### Laporan Arus Kas

Posisi kas dan setara kas Perusahaan di akhir tahun 2013 sebesar Rp664,38 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp637,88 miliar atau sebesar 2407,41% dari tahun 2012 sebesar Rp26,50 miliar.

### Participant's Fund

The Company's participant's fund was distributed to Mudharabah temporary Syirkah fund, Tabarru fund and unrealized SB-Tabarru increase. Till the end of 2013, Company's Tabarru fund was Rp58.49 billion or up 15.18% from Rp50.78 billion in 2012. The increase was driven by increasing Mudharabah temporary Syirkah fund by 13.78%, from Rp32.26 billion in 2012 to Rp36.70 billion in 2013. In addition, Tabarru fund also increased in 2013 by 23.16%, from Rp18.51 billion in 2012 to Rp22.80 billion at the end of 2013.

### Equity

The growth of Company's equity in the past 3 (three) years is displayed in the table below:

The Company's equity balance as for the end of 2013 was Rp399.92 billion or up 14.82%, from Rp348.31 billion in 2012. The increase was driven by increasing retained earnings by 262.25% from Rp24.33 billion in 2012 to Rp88.12 billion in 2013.

### Statements of Cash Flows

The Company's cash and equal cash at the end of 2013 was Rp664.38 billion or increased as much as Rp637.88 billion or 2407.41% from Rp26.50 billion in 2012.

Laporan arus kas Perusahaan per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2013 sebagaimana tabel di bawah ini:

Aktivitas Activities		2012 juta/million Rp	2013 juta/million Rp	Kenaikan/(Penurunan) Gain/ (Loss)		
		Teraudit Audited	Teraudit Audited	Nominal Nominal	Percentase Percentage	
<b>Aktivitas Operasi: Operating Activities:</b>						
Jumlah Kas Bersih yang Dihasilkan dari/(Digunakan) untuk Aktivitas Operasi Net Cash Provided from/for Operating Activities						
<b>Aktivitas Investasi: Investment Activities:</b>						
Jumlah Kas Bersih yang Dihasilkan dari/(Digunakan) untuk Aktivitas Investasi Net Cash Provided from/for Operating Activities		(41,772)	(378,025)	(336,253)	804.97%	
<b>Aktivitas Pendanaan: Financing Activities:</b>						
Jumlah Kas Bersih yang Dihasilkan dari/(Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided from/for Financing Activities		(624)	630,000	630,624	-101061.54%	
Kenaikan Bersih Kas dan Kas pada Bank Net Increase in Cash and Cash in Banks		8,821	637,303	628,482	7124.84%	
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Kas Pada Bank Net Effect of Changes in Exchange Rates in Cash and Cash in Banks		11	577	566	5145.45%	
Saldo Awal Kas dan Dana Lainnya Cash Balance at The Beginning of The Year and Other Funds		17,665	26,497	(8,832)	50.00%	
Saldo Akhir Kas dan Dana Lainnya Cash Balance at The End of The Year and Other Funds		26,497	664,377	637,880	2407.37%	

#### Arus Kas dari Aktivitas Produksi

Arus Kas dari Aktivitas operasi akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp385,33 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp334,11 miliar dan secara persentase meningkat sebesar 652,34% dari tahun 2012 sebesar Rp51,22 miliar. Peningkatan ini antara lain disebabkan oleh peningkatan penerimaan premi dan kontribusi sebesar 15,34% pada tahun 2013.

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar defisit Rp378,03 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp336,25 miliar dan secara persentase mengalami peningkatan sebesar 804,97% dari tahun 2012 sebesar Rp41,77 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh Perolehan aset tetap serta penempatan investasi yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2013.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2013 tercatat sebesar Rp630,00 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp630,62 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar defisit Rp624 juta. Hal tersebut disebabkan adanya deposit setoran modal kepada Perusahaan selama tahun 2013.

#### Rasio-Rasio Keuangan Penting Lainnya

Rasio-Rasio Keuangan Penting (%) Important Financial Ratios (%)	2013	2012	2011	2010	2009
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aktiva Ratio of Gain(Loss) to Asset	1.62%	2.15%	-0.44%	0.52%	1.19%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Ratio of Gain(Loss) to Equity	15.95%	17.23%	-3.97%	7.89%	9.13%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Ratio of Obligation to Equity	872.86%	688.00%	796.52%	1407.23%	665.42%
Rasio Kewajiban terhadap Aktiva Ratio of Obligation to Asset	88.39%	85.72%	87.54%	93.08%	86.83%

The Company's statements of cash flow as for 31 December 2012 and 31 December 2013 are displayed in the following table:

#### Cash Flows from Production Activities

The cash flow from operating activities at the end of 2013 amounted to Rp385.33 billion or significantly increased as much as Rp334.11 billion which equaled to 652.34% from Rp51.22 billion in 2012. This was caused among others by increasing premium receivables and contribution of 15.34% in 2013.

#### Cash Flows from Investment Activities

At the end of 2013, the cash flow from investment activities was a deficit of Rp378.03 billion or up Rp336.25 billion which equaled to an increase of 804.97% from Rp41.77 billion in 2012. The increase was driven by fixed asset income and investment placement by the Company in 2013.

#### Cash Flows from Financing Activities

The cash flow from financing activities in 2013 was recorded to reach Rp630.00 billion or increased Rp630.62 billion from a deficit of Rp624 million in 2012. It was caused by deposit of paid-up capital to Company in 2013.

#### Other Important Financial Ratios

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### Struktur Permodalan

### Capital Structure

Perkiraan / Estimation	2012 juta/million Rp	2013 juta/million Rp
Ekuitas / Equity		
Modal Dasar 400.000.000 lb @ Rp1,000,- Authorized Capital 400,000,000 Shares @ Rp1,000		
Modal Ditempatkan dan Disetor 180.419.500 lb pada Tahun 2012 & 2011 Issued and Fully Paid Capital 180.419.500 Shares in 2012 & 2011	180,419	180,419
Agio/Disagio Saham Premium on Share (Share Discount) Capital	139,569	139,569
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu Last Year's Balance of Profit (Loss) Last Year	(52,631)	7,387
Cadangan Umum General Reserve	8,172	8,172
Cadangan Khusus Specific Reserve	8,768	8,768
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year's Balance of Profit (Loss)	60,018	63,795
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	3,993	(8,186)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	348,306	399,923

### Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Untuk meningkatkan layanan dan aksesibilitas, Kantor Pusat BNI Life beralih ke: The Landmark Center 21st floor Jln. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 12910. Efek dari pemindahan Kantor Pusat adalah adanya penambahan Aset Tetap dan Biaya Dibayar Dimuka.

1. Perusahaan telah melakukan pengadaan inventaris Peralatan Kantor dan Jaringan Komunikasi, dengan tujuan untuk peningkatan pelayanan dan aksesibilitas. Ikatan tersebut sudah dimulai dari tahun 2012 dan penyelesaiannya berakhir di tahun 2013, sehingga pencatatan penambahan kapitalisasi aset ada di tahun 2013.
2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut berasal dari modal kerja perusahaan.
3. Mata uang yang menjadi denominasi Rupiah.
4. Pencatatan investasi barang modal menggunakan mata uang Rupiah, sehingga tidak terpengaruh risiko mata uang asing.

### Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun 2013

1. Jenis investasi barang modal
  - a. Sewa dibayar dimuka
  - b. Aset tetap - Peralatan dan Perabot kantor
  - c. Aset tetap - Kendaraan
2. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku 2013
  - a. Sewa dibayar dimuka sekitar Rp9 miliar
  - b. Aset tetap - Peralatan dan Perabot kantor sekitar Rp 28 miliar
  - c. Aset tetap - Kendaraan sekitar Rp2 miliar

### Material Ties for Capital Goods Investment

In order to improve services and accessibility, the Headquarter of BNI Life was relocated to The Landmark Center, 21st floor, Jln. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 12910. The consequence of the Headquarter relocation was the addition of Fixed Assets and Prepaid Expenses.

1. The Company had procured inventory of Office Supplies and Communication Network. The objective was to better increase services and accessibility. The ties had begun since 2012 and had ended in 2013 so that the asset capitalization addition was recorded in 2013.
2. Sources of fund that were expected to fulfill the ties came from the Company's working capital.
3. Currency of denomination is Rupiah.
4. Recording of the capital goods investment is in the currency of Rupiah to avoid the risks associated with foreign currency.

### Capital Goods Investment Realized in 2013

1. Types of capital goods investment
  - a. Pre-paid lease
  - b. Fixed assets - Office supplies and furniture
  - c. Fixed assets - Vehicles
2. Value of capital goods investment realized in year 2013
  - a. Pre-paid lease approximately Rp9 billion
  - b. Fixed assets - Office supplies and furniture approximately Rp28 billion
  - c. Fixed assets - Vehicles approximately Rp 2 billion

## Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Tahun Buku 2013

Berikut pencapaian kinerja keuangan tahun buku 2013 dibandingkan target RKAP 2013:

## Target and Realization Financial Performance 2013

The table below shows the 2013 financial performance compared with 2013 budget target:

Neraca Balance Sheet	Anggaran 2013 Budget 2013	Realisasi Desember 2013 Realization December 2013	Pencapaian (%) Achievement (%)
<b>ASET :</b> <b>ASSETS :</b>			
Kas & Bank Cash and Bank	22,750,249,000	664,375,439,055	2920.3%
Investasi Investment	3,221,217,883,000	3,049,291,620,138	94.7%
Non Investasi Non-Investment	95,128,622,000	157,184,876,933	165.2%
Aset Tetap Fixed Assets	67,943,786,000	47,614,432,031	70.1%
Aset Lain-Lain Other Assets	20,947,806,000	30,725,357,934	146.7%
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	<b>3,427,988,346,000</b>	<b>3,949,191,726,091</b>	<b>115.2%</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> LIABILITIES AND EQUITY			
Jumlah Kewajiban Kepada Pemegang Polis Total Liabilities to Shareholders	2,800,807,172,000	2,719,549,108,005	97.1%
Jumlah Kewajiban Lainnya Total Other Liabilities	134,427,160,000	771,224,664,823	573.7%
Jumlah Dana Peserta Total Participants's Fund	68,068,639,000	58,491,719,145	85.9%
Jumlah Ekuitas Total Equity	424,685,375,000	399,926,234,118	94.2%
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> Total Liability and Equity	<b>3,427,988,346,000</b>	<b>3,949,191,726,091</b>	<b>115.2%</b>
Neraca Balance Sheet	Anggaran 2013 Budget 2013	Desember 2013 December 2013	Pencapaian (%) Achievement (%)
<b>PENDAPATAN :</b> <b>INCOMES :</b>			
Pendapatan Premi Bruto Gross Premium Income	1,554,201,847,000	1,529,673,622,725	98.4%
Pendapatan Premi Neto Net Premium Income	1,480,832,318,000	1,501,656,810,527	101.4%
Hasil Investasi Investment Income	203,053,013,000	75,927,698,072	37.4%
Pendapatan Lainnya Other Incomes	67,809,279,000	84,740,643,315	125.0%
<b>Total Pendapatan</b> Total Incomes	<b>1,751,694,610,000</b>	<b>1,662,325,151,915</b>	<b>94.9%</b>
<b>BEBAN</b> EXPENSE			
Beban Asuransi Insurance Expense	1,146,560,582,000	1,080,434,216,563	94.2%
Biaya Akuisisi Acquisition Expense	306,180,563,000	287,736,132,503	94.0%
Beban Pemasaran Marketing Expense	46,721,014,000	27,178,233,213	58.2%
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	188,083,413,000	195,689,718,446	104.0%
Beban (hasil) Non Operational Non-Operational Expense (result)	1,148,881,000	(1,965,050,011)	-171.0%
<b>Total Beban</b> Total Expenses	<b>1,688,694,453,000</b>	<b>1,589,073,250,714</b>	<b>94.1%</b>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) before Taxes	63,000,157,000	73,251,901,201	116.3%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	63,000,157,000	63,795,369,302	101.3%

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material pada Perusahaan setelah tanggal laporan akuntan pada tahun 2013.

### Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan 31 Desember 2013, PT BNI Life Insurance bukan merupakan Perusahaan *go-public* dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

### Informasi Keuangan Luar Biasa Dan Jarang Terjadi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

### Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Hutang/Modal

Sampai dengan akhir tahun 2013, Perusahaan tidak melakukan kegiatan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi serta Restrukturisasi hutang/modal.

### Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, yang diselenggarakan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antara pihak-pihak yang bertransaksi, umumnya terdiri dari transaksi penutupan asuransi, penempatan deposito, rekening giro, dan efek-efek lainnya.

### Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

#### Pemerintah Republik Indonesia

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Badan Usaha Milik Negara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT. Bank Multifinance ("BNIMF"), PT. BNI Securities ("BNIS"), PT. BNI Asset Management, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS"), PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk ("BTN"),

### Material Information and Facts after Date of Accountant's Statement

No material information and facts of the Company existed after date of accountant's statement in 2013.

### Fund Realization from Public Offering

Until 31 December 2013, PT BNI Life Insurance was not a go-public Company and had not yet held a public offering so that no information was available concerning total fund, plan for fund use, detail of fund use, balance and date of GMS agreement to the actual usage of fund generated from public offering.

### Extraordinary and Rare Financial Information

Until 31 December 2013, no financial information that was extraordinary and rare in nature existed.

### Material Information on Investment, Expansion, Divestation, Acquisition and Liability/Capital Restructuring

Until the end of 2013, Company did not do any activities related to investment, expansion, divestation, acquisition and liability/capital restructuring.

### Material Transaction Information Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

In the ongoing business activities, the Company performed business and financial transactions with related parties under terms and conditions agreed upon by parties involved, these were usually transactions of insurance termination, deposit placement, current account and other marketable securities.

### Related Parties Balances and Transactions

#### Government of the Republic of Indonesia

Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of State Owned Enterprises. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank BNI Syariah, PT. BNI Multifinance ("BNIMF"), PT. BNI Securities ("BNIS"), PT. BNI Asset Management, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS"), PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"),

PT. Bank BTN Syariah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Jabar (Persero) Tbk, PT. Mandiri Manajemen Investasi, PT. Danareksa Investment Management, PT. Bank DKI, PT. Bank DKI Syariah, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu Indonesia Eximbank), PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT. PLN (Persero), Majapahit Holding B.V, PT. Perum Pegadaian (Persero), PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk ("ANTAM"), PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, PT. Timah (Persero) Tbk, PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, PT. Pertamina EP, PT. Reasuransi Internasional Indonesia ("ReINDO"). PT. Reasuransi Internasional Indonesia adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan memiliki rekening giro dan investasi deposito berjangka di entitas-entitas tersebut. Perseroan juga memiliki obligasi yang di keluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

### Kenaikan Pendapatan Atau Beban Yang Material

Selama tahun 2013, tidak terdapat kenaikan pendapatan maupun beban yang material yang mempengaruhi kinerja Perusahaan.

### Dampak Perubahan Harga Terhadap Peningkatan Pendapatan Perusahaan

Selama tahun 2013, tidak terdapat kenaikan pendapatan maupun beban yang material yang mempengaruhi kinerja Perusahaan.

### Perubahan Peraturan Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Selama tahun 2013 tidak ada penerapan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan standar akuntasi keuangan di Indonesia, yaitu berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 oleh Perusahaan. Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Perusahaan dan Entitas untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK 38 (Revisi 2012) – Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Pencabutan PSAK 51 – Kuasi Reorganisasi
- Penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010)

PT. Bank BTN Syariah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Jabar (Persero) Tbk, PT. Mandiri Manajemen Investasi, PT. Danareksa Investment Management, PT. Bank DKI, PT. Bank DKI Syariah, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly Indonesia Eximbank), PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT. PLN (Persero), Majapahit Holding B.V, PT. Perum Pegadaian (Persero), PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk ("ANTAM"), PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, PT. Timah (Persero) Tbk, PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, PT. Pertamina EP, PT. Reasuransi Internasional Indonesia ("ReINDO"). PT. Reasuransi Internasional Indonesia are entities which are owned and controlled by Government of the Republic of Indonesia. The Company has bank accounts and time deposits investments in those entities. The Company also holds bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia.

### Increase in Material Income or Expenses

In 2013, no material income or expenses impacted the Company performance.

### Impact of Price Hikes on Increase of Company's Income

In 2013, no price increase impacted the Company's income.

### Change of Regulations and Its Impacts on Company

In 2013, no implementation of regulations and laws impacted significantly the Company's performance.

### Accounting Policy Change

Accounting and financial report policies already implemented by the Company and subsidiaries in keeping with Indonesian financial accounting standard, namely based on Standard of Financial Accounting Statement (SFAS). Accounting policy was applied consistently in making a consolidated financial report for the years ended on 31 December 2013 and 2012 by the Company. Below is the list of new and revised standards adopted by the Company and subsidiaries for the fiscal year commencing on 1 January 2013:

- SFAS 38 (Revised 2012) – Combined Commonly Controlled Business Entities
- Revocation of SFAS 51 – Quasi Reorganization
- Adjustment of SFAS 60 (Revised 2010)

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

Pada tahun 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan (berlaku efektif tahun 2014):

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"

Pada tahun 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan (berlaku efektif tahun 2015):

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

## Tinjauan Unit Pendukung Tinjauan Kinerja Produk Dan Layanan

### Kinerja Produk

Selama tahun 2013 produk Unit Link masih menjadi produk unggulan untuk saluran distribusi Bancassurance dan Agency melalui penambahan 14 (empat belas) rider pada produk BLife Plan Multipro dan pengembangan worksite marketing BLife Spectra Link pada saluran distribusi Agency. Disamping itu, selama tahun 2013 telah diluncurkan 2 (dua) fund baru BNP Paribas yaitu Dana Aman dan Dana Agresif sebagai alternatif pilihan investasi nasabah Unit Link individu.

Pengembangan produk tradisional juga terus dilakukan selama tahun 2013. Saluran distribusi Agency telah meluncurkan produk Prima Dollar 3 dan Spectra Health Care. Sementara pada saluran distribusi Bancassurance disiapkan produk BLife Purna Sejahtera dan melalui kerjasama koasuransi dengan PT. Asuransi Cigna dengan 13 (tiga belas) produk yang dijual melalui divisi Telemarketing. Total produk BNI Life yang aktif dijual saat ini adalah 68 (enam puluh delapan) produk (Produk Individu 22, Rider 29, Kumpulan 4, Koasuransi 13).

In 2013, Financial Accounting Standard Council of Indonesian Accountant Association (DSAK-IAI) issued the following regulations taking effect in 2014:

- Interpretation of SFAS 27 "Asset Handover from Customers"
- Interpretation of SFAS 28 "Financial Liability Termination with Equity Instrument"
- SFAS 102 "Murabahah Accounting"

In 2013, Financial Accounting Standard Council of Indonesian Accountant Association (DSAK-IAI) issued the following regulations taking effect in 2015:

- SFAS 1 (Revised 2013) "Financial Statement Presentation"
- SFAS 4 (Revised 2013) "Discrete Financial Statement"
- SFAS 15 (Revised 2013) "Investment in Associate Entities and Common Ventures"
- SFAS 24 (Revised 2013) "Work Benefits"
- SFAS 65 "Consolidated Financial Statement"
- SFAS 66 "Common Ruling"
- SFAS 67 "Interest Disclosure in Other Entities"
- SFAS 68 "Assessment of Fair Value"

While this financial report was published, the Management was studying the possible impact of the application of the new and revised standards and their influence on the Company's financial report.

## Support Units Review

### Review of Product and Service Performance

#### Product Performance

In 2013, Unit Link products were still the champion products for Bancassurance and Agency distribution channels by offering 14 (fourteen) new riders to BLife Plan Multipro product and developing marketing worksite of BLife Spectra Link in Agency channel. Furthermore, in 2013, 2 (two) BNP Paribas new funds were launched, namely Dana Aman and Dana Agresif as investment alternatives for individual Unit Link customers.

The development of traditional products continued in 2013. Agency distribution channel had launched new products: Prima Dollar 3 and Spectra Health Care. Meanwhile, Bancassurance distribution channel was preparing BLife Purna Sejahtera product and, through a partnership with PT. Asuransi Cigna, would offer 13 (thirteen) products through Telemarketing division. Total number of BNI Life's products offered currently were 68 (sixty eight) (consisting of 22 individual products, 29 riders, 4 groups and 13 co-insurances).

## Strategi dan rencana pengembangan produk di tahun 2014

Strategi produk BNI Life pada tahun 2014 adalah fokus kepada produk yang menjadi produk unggulan masing-masing saluran distribusi untuk mendukung pencapaian rencana bisnis Perusahaan ditahun 2014. Produk unit-linked tetap menjadi Produk Unggulan, untuk itu strategi tahun 2014 BNI Life akan melakukan *repricing/revamp* atas produk *unit-linked* yang ada. Disamping itu BNI Life juga melakukan optimalisasi kinerja fund melalui strategi multi-fund dan pengembangan rider untuk meningkatkan *selling point* produk.

Produk-produk tradisional juga akan disiapkan untuk saluran distribusi Bancassurance dan Agency. Rencana di Tahun 2014, akan dikembangkan beberapa produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Produk unggulan sesuai saluran distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Bancassurance:

- Health Standalone Product
- Term Life ROP
- Repricing/revamp Solusi Pintar
- Repricing/revamp Cash Pro
- Education Plan
- Credit Life
- Micro Insurance
- Bundling Product

### 2. Agency:

- Repackaging Spectra Link (Education, Pension, Health and Investment)
- Re-pricing/ revamp BLife Spectra Link
- Endowment with education segmentation
- Worksite Marketing PA/TL
- Anticipated Whole Life
- Term Life ROP

### 3. Employee Benefits (EB):

- Revamp Optima Group Health (VIP segment)
- Group Hospital Cash Plan
- Group Critical Illness

Inisiatif lain yang akan dilakukan sepanjang tahun 2014 adalah melakukan review dan analisis terhadap produk-produk individu yang saat ini dijual pada saluran distribusi Bancassurance dan Agency. Strategi yang dapat dilakukan adalah penambahan fitur atau repricing terhadap produk-produk Individu yang benefitnya masih diminati tetapi asumsi yang digunakan sudah tidak relevan dengan kondisi

## Strategy and Plan for Product Development in 2014

BNI Life's product strategy in 2014 is focused on developing the champion product of each distribution channel to support 2014 business plan. Unit-linked products remain the champion product; therefore, in 2014 BNI Life will revamp/repricing the existing unit-linked products. Furthermore, BNI Life will also optimize fund performance through multi-fund strategy and rider development to increase product's selling point.

Traditional products will also be prepared for Bancassurance and Agency distribution channels. In 2014, several products that cater to market needs will be developed. The champion products for each channel distribution are as follows:

### 1. Bancassurance:

- Health Standalone Product
- Term Life ROP
- Repricing/revamp Solusi Pintar
- Repricing/revamp Cash Pro
- Education Plan
- Credit Life
- Micro Insurance
- Bundling Product

### 2. Agency:

- Repackaging Spectra Link (Education, Pension, Health and Investment)
- Re-pricing/ revamp BLife Spectra Link
- Endowment with education segmentation
- Worksite Marketing PA/TL
- Anticipated Whole Life
- Term Life ROP

### 3. Employee Benefits (EB):

- Revamp Optima Group Health (VIP segment)
- Group Hospital Cash Plan
- Group Critical Illness

Other initiatives that will be taken in 2014 are conducting review and analysis of individual products marketed through Bancassurance and Agency channels. A feasible strategy will be adding more features or re-pricing of the products whose benefits are still attractive but not very relevant to the current

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

sekarang, misalnya asumsi tingkat bunga aktuaria, mortalita/morbidity, dan alokasi biaya. Untuk channel Employee Benefit, inisiatif yang akan dilakukan sepanjang 2014 adalah pengembangan dan penyempurnaan terhadap produk-produk yang saat ini dijual antara lain Optima Group Saving, Optima Group Life dan Optima Group Protection sehingga dapat lebih bersaing di pasar.

### Kinerja Layanan

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah, tahun 2013 BNI Life telah melakukan beberapa perbaikan dari segi layanan dan dukungan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menambah dan mengembangkan jaringan provider baik RS dan klinik di wilayah Indonesia serta kerja sama dengan RS di luar negeri. Untuk RS di luar negeri penjajakan kerjasama telah dilakukan dengan Raffles Hospital, Hope Medilink (RS Pendidikan di Singapore) dan KPJ (Malaysia) dan saat ini PKS-nya masih dalam proses persetujuan di Bagian Legal. Untuk layanan evakuasi, bekerja sama dengan Medievac dari RS Siloam.
- b. *Welcoming SMS* untuk pengajuan SPAJ yang sudah disetujui.
- c. *Auto Underwriting* untuk mempercepat proses akseptasi untuk SPAJ yang *clean case* dengan Uang Pertanggungan sampai dengan Rp75,000,000,-.
- d. Meningkatkan *service level agreement* untuk mendapatkan NAB produk Unit Link dari 4 hari menjadi 3 (tiga) hari.
- e. Sebagai dukungan terhadap kinerja unit bisnis, telah dibuat *Underwriting Report Dashboard* dimana dapat diperoleh informasi polis, baik untuk *Underwriting Individu, Policy Admin* dan *report AJK* (Asuransi Jiwa Kredit).
- f. Telah diimplementasikan *Helpdesk* khusus untuk produk AJK (telepon dan e-mail) dan pengiriman status SPAJK secara harian serta *report dashboard*.
- g. Review ketentuan umum & ketentuan khusus untuk produk Term Asuransi Kumpulan.
- h. *One day service* untuk pelayanan pengajuan pembayaran manfaat maksimal Rp50 juta (*walk-in customers*).
- i. *Same day service* untuk pengajuan pembayaran manfaat atas pelunasan dipercepat produk AJK.
- j. *One day service* untuk pencetakan *show card* untuk peserta group asuransi.
- k. Nomor baru contact center menjadi: 500 045
- l. *Interactive voice respond* untuk dapat mengetahui informasi polis nasabah.
- m. Alamat email khusus untuk para *sales force*.
- n. Sebagai bukti peningkatan pelayanan terhadap nasabah, BNI Life telah memperoleh penghargaan dari ICCA (Indonesia Customer Care Award) yaitu *The Best Contact Center Agent* untuk kategori *Bronze*.

conditions, for example, actuarial interest rate, mortality/morbidity and fund allocation. Regarding Employee Benefits, the initiative to be taken in 2014 is the developing and improving products on sale such as Optima Group Saving, Optima Group Life and Optima Group Protection so that they can be more competitive in the market.

### Service Performance

In the effort to deliver better service to customers, in 2013 BNI Life improved services and supports, such as the following:

- a. Adding and expanding provider networks with hospitals and clinics in Indonesia and overseas. Concerning overseas hospitals, early steps for co-operations have been taken with Raffles Hospital, Hope Medilink (education hospital in Singapore) and KPJ (Malaysia). Currently, the co-operation agreement (PKS) is being assessed by their legal divisions. In providing evacuation service, BNI Life co-operated with Medievac of Siloam Hospital.
- b. Welcoming SMS for the approved SPAJ
- c. Auto-underwriting to speed up the acceptance of clean case SPAJ with a face amount up to Rp75,000,000.
- d. Improving service level agreement to get NAB unit link product from four into 3 (three) days.
- e. Installing Underwriting Report Dashboard to support unit business's performance where one can get information on policies such as Individual Underwriting, Policy Administration and Credit Life Insurance (AJK) report.
- f. Installing a specific Helpdesk for AJK products through telephone and email services and a daily status update of SPAJK as well as report dashboard.
- g. Reviewing general conditions and specific conditions for Group Insurance Term products.
- h. Providing a one-day-service for proposing a benefit payment to Rp50 million for walk-in-customers.
- i. Providing a same day service for premium proportional premium when a participant of Group Life Insurance pays off their credit before the due coverage period.
- j. Providing a one-day-service to issue a show card for participants of group insurance.
- k. Installing a new telephone number of contact centre: 500045
- l. Using an interactive voice response to know information on customer's policy.
- m. Using a specific email address for sales officers.
- n. BNI Life had received a Bronze for *The Best Contact Center Agent* award from Indonesian Customer Care Award (ICCA), as a proof of our improved service to customers.

Sampai dengan Desember 2013 telah dilakukan pelayanan terhadap nasabah *captive* BNI Asuransi Kesehatan di 12 (dua belas) kota dibawah unit Branch Coordinator.

## Teknologi Informasi

Dalam mendukung pertumbuhan kinerja, produk maupun layanan, teknologi Informasi sangat penting demi kelancaran serta ketepatan pengelolaan informasi yang dapat meningkatkan daya saing dan kualitas pelayanan Perusahaan kepada nasabah dengan lebih efektif dan efisien. Pengembangan sistem informasi pada BNI Life difokuskan untuk mengatasi permasalahan dan tantangan yang terkait dengan:

- Penyediaan infrastruktur yang dapat mendukung sinergi dengan BNI serta berbagai pihak terkait dengan proses usaha Perusahaan termasuk pengaturan saluran distribusi, keagenan dan unit pengembangan produk baru.
- Peningkatan proses dan kualitas pelayanan nasabah, sehingga nasabah puas dan setia dengan Perusahaan. Nasabah yang puas dan setia adalah jaminan keberlangsungan usaha.
- Peningkatan kinerja SDM dan efektivitas biaya operasional.
- Memastikan terciptanya kepatuhan pada aturan serta ketentuan hukum dan meningkatkan kualitas pengawasan internal.

### Implementasi Tahun 2013

Pengembangan yang signifikan telah dilakukan selama 2013 dalam hal infrastruktur dan aplikasi bisnis, disamping penggunaan SUN Accounting System untuk sistem informasi keuangan, PROPHET untuk sistem informasi aktuaria telah dikembangkan *Management Dashboard, New Agency Compensation, BAS Portal, Operation Dashboard, eCares* dan *Customer Portal*. Disamping itu beberapa program yang berhasil dilakukan dalam upaya peningkatan kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Project AdMedika
- b. eDocument
- c. Auto Tele Underwriting
- d. Automatic Leave for Unit Link
- e. Auto debet Bank Mandiri
- f. MDRT report
- g. Daily sales report
- h. NAV calculation by Standard Chartered

Until December 2013, service was rendered to captive customers BNI Health Insurance in 12 (twelve) cities under the branch coordinator unit.

## Information Technology

To support increased performance of the products and the services, information technology plays a vital role in ensuring a smooth and precise information management that can increase the Company's competitiveness and provide an effective and efficient service to customers. BNI Life's information system development was focused on overcoming problems and challenges in terms of:

- Providing infrastructure that can support BNI Life's synergy with other parties related to the Company's business process including distribution channel management, agency, and new product development unit.
- Improving service process and quality to customers to ensure their satisfaction and loyalty to the Company. Satisfied and loyal customers, in turn, will secure business sustainability.
- Improving the performance of human resources and controlling operating expenses.
- Ensuring adherence to laws and regulation and improving quality of internal supervision.

### Implementations in 2013

In 2013, there was a significant development in infrastructure and business application such as the application of SUN Accounting System for financial information system, PROPHET for actuarial information system by Management Dashboard, New Agency Compensation, BAS Portal, Operation Dashboard, eCares and Customer Portal. Moreover, some program that had been successfully applied to support performance were:

- a. Project AdMedika
- b. eDocument
- c. Auto Tele Underwriting
- d. Automatic Leave for Unit Link
- e. Auto debet Bank Mandiri
- f. MDRT report
- g. Daily sales report
- h. NAV calculation by Standard Chartered

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

Secara lengkap pengembangan selama tahun 2013 sebagaimana tabel dibawah ini:

The table below shows the detailed IT development in 2013:

Proyek 2013 Project 2013	Keterangan Description
Data Warehouse	<i>Database</i> yang berisikan kumpulan data dari berbagai sumber , yang digunakan untuk <i>query</i> dan analisis data sebagai informasi/ <i>report</i> yang dibutuhkan Perusahaan.  Database that stored data collection from various sources to be used for query and data analysis as information/report needed by Company.
Management Dashboard	Dashboard yang digunakan oleh management untuk memonitor perkembangan <i>sales</i> dan <i>operation</i> .  Dashboard used by Management to monitor sales and operation development.
Operation Dashboard	Dashboard yang digunakan oleh <i>operation management</i> untuk memonitor SLA <i>Operation</i> .  Dashboard used by operation management to monitor SLA Operation.
eDocument	Administrasi dokumen dalam bentuk <i>softcopy</i> sehingga <i>user</i> dapat dengan mudah menggunakan dibandingkan dengan menggunakan <i>hardcopy</i> .  Document administration in the form of softcopy that is more user-friendly than hardcopy.
Outsource Policy Printing	Pencetakan polis dan surat-surat yang di <i>outsource</i> sehingga lebih cepat dan efisien.  Policies and letters printing outsourcing for quicker and more efficient result.
BAS Portal	Portal yang digunakan sebagai media komunikasi antara sales <i>management</i> dan <i>Sales Force</i> . Dalam portal ini antara lain berisi data polis, <i>production</i> , <i>Sales Force</i> , dll yang dapat di akses oleh <i>Sales Force</i> .  Portal used as communication medium between sales management and Sales Force. In this portal were policy data, production, Sales Force, etc that is accessible for Sales Force.
Daily Sales Report	Laporan harian <i>sales</i> yang didistribusikan via email ke <i>Management</i> dan dapat juga diakses di <i>Management Dashboard</i> .  Sales daily report distributed via email to Management which was accessible at Management Dashbord.
eCares	Administrasi komplain dari <i>customer</i> dan informasi seputar produk, kantor pemasaran, <i>provider</i> , dll yang dapat diakses oleh <i>customer care</i> untuk melayani nasabah.  Complaint administration from customers and information on products, sales offices, providers, etc. accessible for customer care for serving customers.
New Features in Core System	Penambahan fitur baru di <i>core system</i> seperti <i>auto underwriting</i> , dll.  Adding new features in the core system like auto-underwriting and others.
Customer Portal	Portal yang digunakan sebagai media komunikasi antara <i>customer</i> dan Management serta menyediakan fasilitas ke <i>customer</i> untuk dapat melihat data polis, pembayaran, dsb.  Portal used as communication medium between customers and Management as well as providing facilities to customer to be able to access policy data, payment, etc.

### Strategi 2014

Rencana kerja yang telah disusun oleh unit kerja TI di 2014, pada dasarnya masih meneruskan proyek yang telah dimulai sejak tahun-tahun sebelumnya. Adapun project yang akan dilakukan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

### Strategy in 2014

The workplan prepared by the IT work unit in 2014 basically continues the project completed in the previous years. The projects that were prepared for 2014 include:

Proyek 2014 Projects 2014	Keterangan Description
Agency Portal	Portal yang digunakan sebagai media komunikasi antara <i>sales management</i> dan <i>sales force</i> . Dalam portal ini antara lain berisi data polis, <i>production</i> , <i>sales force</i> , dll yang dapat diakses oleh <i>sales force</i> .  Portal used as communication medium between sales management and sales force. In this portal were policy data, production, sales forces, etc. accessible for sales force.
New Core System	<i>Re-engineering</i> aplikasi asuransi jiwa individual.  Re-engineering of individual life insurance application.

Proyek 2014 Projects 2014	Keterangan Description
New SIBHE	<i>Re-engineering</i> aplikasi produk asuransi kesehatan. <i>Re-engineering</i> of health insurance application.
New AJK	<i>Re-engineering</i> aplikasi produk asuransi jiwa untuk kredit ( <i>credit life</i> ). <i>Re-engineering</i> of credit life insurance application.
ETS	<i>Expense Tracking System</i> , sistem administrasi yang mengelola pengeluaran (non polis) dengan model <i>workflow</i> . <i>Expense Tracking System</i> : administration system that managed non-policy expense by workflow model.
eProspect Management	Administrasi komunikasi pembuatan proposal untuk produk <i>group</i> . Communication administration of proposal writing for group product.
Mobile Application	Aplikasi yang dapat diakses melalui <i>gadget</i> . Application that is accessible for gadget.
eStatement	Perubahan laporan transaksi dari <i>hardcopy</i> ke <i>softcopy</i> . Change of transaction report from hardcopy into softcopy.
eApplication	Perubahan SPAJ dari <i>hardcopy</i> ke <i>softcopy</i> . Change of SPAJ from hardcopy into softcopy.
Reinsurance System	Aplikasi reasuransi. Reinsurance application.
Imaging System	Penyimpanan dokumen ke dalam bentuk <i>softcopy (image)</i> . Document storage in the form of softcopy (image).

## Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan pengembangan bisnis saat ini, Unit Kerja Human Resources & General Affair (HRGA) terus meningkatkan kinerja melalui peningkatan layanan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan saat ini. Pengembangan yang dilakukan oleh Unit HR selain pengembangan Struktur Organisasi, HR juga melakukan pengembangan beberapa *policy*, hal ini dilakukan mengingat saat ini kebutuhan Pegawai sudah mulai tinggi. Pengembangan tersebut dapat tercermin dari fungsi dan tugas sesuai dengan peranannya masing-masing, yaitu:

### 1. Employee Recruitment

- a. Melakukan kontrol terhadap pelaksanakan proses rekrutmen.
- b. Melakukan Analisis terhadap permintaan penambahan pegawai.
- c. Melakukan proses rekrutmen.

Sumber daya manusia BNI Life terbagi atas pegawai BNI Life dan *outsource*. Sampai dengan akhir tahun 2013, pertumbuhan pegawai BNI Life tercatat sebesar 21,48% atau mengalami penambahan sebanyak 87 pegawai dari semula sebanyak 405 pegawai pada tahun 2012 menjadi sebanyak 492 pegawai pada akhir tahun 2013. Pertumbuhan pegawai tetap BNI Life selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

## Human Resources

In line with the current business development, Human Resources & General Affair (HRGA) Work Unit keeps upgrading their performance by improving services as Company necessitates. Besides developing structural organization, Human Resources Unit also develops several policies taking into account that the demand for employees is beaming higher. The development is reflected on their own functions and duties, namely:

### 1. Employee Recruitment

- a. Controlling the recruitment process.
- b. Analyzing the demand for recruiting new employees.
- c. Carrying out the recruitment process.

BNI Life's human resources are classified into tenure and outsourcing employees. Until the end of 2013, the number of BNI Life's tenure employees grew by 21.48% or recruiting 87 new employees, from 405 employees in 2012 to 492 employees at the end of 2013. The growth of the number of BNI Life's tenure employees in the last 5 (five) years is displayed in the following table:

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

Pertumbuhan Pegawai  
Employee Growth

Keterangan Description	2009	2010	2011	2012	2013
Karyawan tetap Permanent Employees	159	209	229	280	400
Karyawan tidak tetap Temporary Employees	133	109	99	125	92
Karyawan Outsourcing Outsourced Employees	138	168	178	205	249
Jumlah Total	430	486	506	610	741

Sedangkan untuk pegawai *outsource*, sampai dengan akhir tahun 2013 tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 21,46% atau mengalami penambahan sebanyak 44 pegawai *outsource* dari semula sebanyak 205 pegawai *outsource* pada tahun 2012 menjadi sebanyak 249 pegawai *outsource* pada akhir tahun 2013. Pertumbuhan pegawai *outsource* BNI Life selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel di atas.

Jumlah Pegawai Berdasar Jenis Kelamin (karyawan tetap dan tidak tetap)  
Number of Employees by Gender (permanent employees and temporary employees)

Keterangan Description	2009	2010	2011	2012	2013
Laki-laki Male	126	142	151	213	245
Perempuan Female	166	176	177	192	247
Jumlah Total	292	318	328	405	492

Jumlah Pegawai Berdasar Pendidikan (karyawan tetap dan tidak tetap)  
Number of Employees by Education (permanent employees and temporary employees)

Keterangan Description	2009	2010	2011	2012	2013
Doctor (S3)	25	35	34	2	2
Pasca Sarjana (S2) Graduate (Master)				33	33
Sarjana (S1) Undergraduate (Bachelor)	212	229	237	297	360
Diploma Diploma (Academy)	46	45	49	65	88
SD-SMA (sederajat) Elementary School-Senior High School (and their equals)	9	9	8	8	9
Jumlah Total	292	318	328	405	492

Jumlah Pegawai Berdasar Usia (karyawan tetap dan tidak tetap)  
Number of Employees by Age (permanent employees and temporary employees)

Keterangan Description	2009	2010	2011	2012	2013
< 30 Tahun/Year	124	134	140	187	217
30 - 39 Tahun/Year	113	124	127	152	209
40 - 49 Tahun/Year	44	48	49	55	55
>= 50 Tahun/Year	11	12	12	11	11
Jumlah/ Total	292	318	328	405	492

Jumlah Pegawai Berdasar Jenjang Jabatan (karyawan tetap dan tidak tetap)  
Number of Employees by Level (permanent employees and temporary employees)

Keterangan Description	2009	2010	2011	2012	2013
Direksi Board of Directors	3	3	3	3	3
Komisaris Board of Commissioners	2	2	2	2	2
DPS Sharia Supervisory Board	2	3	3	3	3
Komite Audit, Senior Advisor Committee Audit, Senior Advisor	1	1	2	3	3
Assistant Vice President - Senior Vice President Assistant Vice President - Senior Vice President	18	23	24	24	26
Senior Manager - Manager Senior Manager - Manager	26	50	47	77	82
Assistant Manager -Senior Assistant Manager Assistant Manager -Senior Assistant Manager	24	44	56	79	110
Assistant - Senior Assistant Assistant - Senior Assistant	207	186	185	208	259
Karyawan Dasar Basic Level	9	6	6	6	4
Jumlah Total	292	318	328	405	492
Karyawan Outsourcing (non levelling) Outsourced Employee (non levelling)	138	168	178	205	249
Jumlah Keseluruhan Total	430	486	506	610	741

Sebagai wujud nyata kepedulian manajemen dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi karyawan maupun pengurus perusahaan dalam bentuk pelatihan, selama tahun 2013 perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp3.928.655.735,-.

The management had a deep concern with improving and developing the competence of Company's employees, including both sharia unit employees and Company officials, which can be seen by allocating a budget for trainings in 2013 as much as Rp3.928.655.735,-.

	Anggaran 2013 Budget 2013			Realisasi 2013 Realization 2013		
Biaya Pelatihan Training Cost	Konven 5,527,334,272	Syariah 252,895,000	Total 5,780,229,272	Konven 3,741,094,806	Syariah 187,560,929	Total 3,928,655,735

## 2. Employee Development

- a. Melakukan evaluasi & penilaian terhadap kinerja pegawai.
- b. Melakukan proses *performance appraisal*.
- c. Merencanakan *Career Planning* yang digunakan untuk:
  - Mutasi karyawan
  - Promosi karyawan
  - Demosi karyawan
- d. Melakukan fungsi pengembangan pegawai, seperti:
  - *Coaching & counseling*
  - Koordinasi dengan unit kerja BNI Insurance School

## 2. Employee Development

- a. Evaluating and assessing employees's performance.
- b. Conducting performance appraisal.
- c. Organizing Career Planning for:
  - Job rotation
  - Employee promotion
  - Employee demotion
- d. Organizing employee development, namely:
  - Coaching & counseling
  - Coordination with BNI Insurance School working unit

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### 3. Personil Administration & Compensation Benefit

- a. Melakukan proses administrasi kepegawaian.
- b. Melaksanakan dan mengawasi sistem pencatatan data personalia yang berkaitan dengan proses *payroll*:
  - Pembayaran gaji dan tunjangan serta Pinjaman Pegawai.
  - Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) pegawai, SPT Tahunan.
  - Pemotongan dan pembayaran premi Jamsostek, Premi Asuransi dan Pensiu.
  - Pembayaran Premi Asuransi Kesehatan Pegawai.
  - Pemotongan Premi Asuransi/ Jamsostek/ Pensiu yang dibebankan kepada pegawai maupun yang menjadi beban Perusahaan.
- c. Melakukan rekonsiliasi beberapa pembayaran yang telah dilakukan oleh Unit Kerja HR.
- d. Menyiapkan data dan laporan internal maupun eksternal
- e. Merancang dan melaksanakan pemberian tunjangan dan fasilitas-fasilitas lain yang berkaitan dengan program kesejahteraan pegawai.
- f. Perubahan *Compensation & Benefit* yang dilakukan di tahun 2013, antara lain:
  - Adanya perubahan uang makan Pegawai.
  - Peninjauan benefit COP Pegawai.
  - Benefit Asuransi Kesehatan yang diberlakukan untuk tahun 2013.

### 4. HR Development

- a. Menganalisis dan melakukan peninjauan ulang BPP HR, di tahun 2013 HR telah melakukan peninjauan ulang perubahan BPP sebanyak 20 (dua puluh) BPP yang saat ini masih dalam proses koordinasi dengan Unit Kerja Risk Management.
- b. Mengembangkan Human Resource Information System (HRIS)
  - Pemilihan vendor Human Resource Information System (HRIS).
  - Melakukan implementasi mesin absensi serta melakukan migrasi data absensi.
- c. Melakukan kontrol dan monitoring pegawai terhadap tata tertib sesuai dengan peraturan Perusahaan.
- d. Melakukan peninjauan terhadap Peraturan Perusahaan (PP) untuk periode 2013 – 2015 dan penerapan PP tersebut telah disosialisasikan kepada Pegawai.
- e. Menjalankan "Employee Engagement Program".

### 3. Personnel Administration & Compensation Benefit

- a. Conducting the employee administration.
- b. Conducting and controlling the personnel data system that is related to payroll process:
  - Payment of salary and allowance as well as employee loan.
  - Calculation of employee's income tax and annual taxes.
  - Deduction and payment of Jamsostek premium, Insurance Premium and Pension.
  - Payment of Employee's Health Insurance Premium.
  - Deduction of Insurance Premium/ Jamsostek/ Pension Premium paid by employees and the Company.
- c. Reconciliation of several payments done by HR Working Unit.
- d. Preparation of data, and internal and external reports.
- e. Designing and executing benefits and other facilities related to employee's welfare program.
- f. Changes in the Compensation and Benefit in 2013, were namely:
  - Change in the employees' meal allowance.
  - Review of employees' COP benefits.
  - Health insurance benefits to take into effect in 2013.

### 4. Human Resources Development

- a. Analyzing and reviewing BPP HR. In 2013, HR reviewed 20 (twenty) BPP modifications. The current BPP is still in progress in coordination with Risk Management Work Unit.
- b. Developing Human Resource Information System (HRIS)
  - Selecting a vendor for Human Resource Information System (HRIS).
  - Implementing the attendance machine and conducting an attendance data migration.
- c. Controlling and monitoring employees's adherence to Company's Regulations.
- d. Reviewing Company Regulations for the period of 2013 - 2015 and socializing the application of Company Regulations to employees.
- e. Organizing "Employee Engagement Program".

- f. Proses persiapan pelaksanaan Employee Opinion Survey.

Untuk meningkatkan rasa keterikatan Pegawai terhadap Perusahaan, HR melakukan serangkaian kegiatan *Employee Engagement Program* yang langsung ditujukan kepada pegawai dan diikuti oleh berbagai jenjang kepangkatan. Adapun kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Introduction Program

Introduction Program merupakan program pengenalan yang diperuntukkan bagi pegawai baru di PT BNI Life Insurance yang berisikan:

- Pengenalan secara singkat terkait Makna, Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan.
- Peraturan Perusahaan, *Grooming*, Kode Etik Pegawai.
- Organisasi-organisasi yang ada di Perusahaan & Fungsi Unit Kerja.
- Dasar-dasar Asuransi.

Tujuan dari dilaksanakannya Introduction Program diharapkan dapat sebagai:

- Penyediaan landasan dan pengenalan lingkungan kerja bagi pegawai baru agar dapat cepat beradaptasi.
- Memberikan pengetahuan mengenai asuransi berdasarkan analisis bahwa pegawai yang bergabung ke PT BNI Life Insurance tidak semua berasal dari perusahaan yang memiliki latar belakang asuransi.

### 2. HR Employee Information

Program ini merupakan program yang diadakan untuk penyampaian informasi-informasi yang disampaikan oleh HR ke pegawai melalui email HR.Information@bni-life.co.id antara lain:

- a. Informasi Peluang Karir (Internal & Eksternal)
  - Internal : Informasi mengenai peluang karir di lingkungan PT BNI Life Insurance diinformasikan melalui email & intranet sebagai penayangan iklan kebutuhan pegawai.
  - Eksternal : Sedangkan untuk eksternal informasi peluang karir di lingkungan PT BNI Life Insurance diinformasikan melalui portal iklan lowongan pekerjaan.

#### b. Data Kepegawaian

Dilakukan informasi data kepegawaian setiap bulannya kepada seluruh pegawai yang didalamnya terdapat data *turn over* pegawai beserta pegawai baru, promosi, rotasi & pegawai keluar.

#### c. Data Lembur

Data Lembur sudah diinformasikan ke masing-masing Pemimpin Unit Kerja dengan harapan data biaya lembur yang disampaikan dapat diperhatikan dan di Analisis.

- f. Organizing the execution of Employee Opinion Survey.

To stimulate employee's interest in the Company, HR organized a series of Employee Engagement Program attended to the employees of all levels. Activities in the program included:

### 1. Introduction Program

This orientation program was designed for new employees at PT BNI Life Insurance and contains the following:

- Brief introduction to Company's Meaning, Vision, Mission, and Value.
- Company Regulations, Grooming and Employee Code of Conduct.
- Existing organizations in the Company and Work Unit Function.
- Basics of Accounting

The objectives of the Introduction Program were:

- Providing foundation and introduction to work environment to facilitate new employees's adaptation.
- Provide new employees with knowledge about insurance considering that those joining PT BNI Life Insurance may not have any background in insurance.

### 2. HR Employee Information

This program is designed for the Human Resources to send information to employees through email HR.Information@bni-life.co.id. The information covered:

- a. Information about job opportunities (Internal & External)
  - Information for the internal: information about career opportunities at PT BNI Life Insurance is conveyed via email and intranet as news about demand for new employees.
  - External opportunities: information about career opportunities at PT BNI Life Insurance is published at the job vacancy advertisement portal.

#### b. Personnel Data

Personnel data is updated monthly for all employees covering employee turnover, new employees, promotions, rotations and resignations.

#### c. Overtime Data

Overtime data had been reported to each Work Unit Head so that the overtime allowance data can be reviewed and analyzed.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### d. Berita Kelahiran dan Berita Duka

Unit HR juga menginformasikan kepada seluruh Pegawai terkait dengan berita duka dan berita kelahiran anak-anak Pegawai.

### e. Informasi Kegiatan-Kegiatan Pegawai

Unit HR selalu menginformasikan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan bagi Pegawai, baik itu kegiatan yang diadakan oleh Unit HR sendiri maupun kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Unit lain seperti Unit Kerja Corporate Secretary & Communication.

### f. Sosialisasi Ketentuan atau Prosedur Baru

HR berkewajiban untuk selalu mensosialisasikan segala ketentuan-ketentuan yang berlaku dan prosedur-prosedur baru yang akan diterapkan oleh Perusahaan ke seluruh Pegawai.

### 3. Perhatian Kepada Pegawai :

Perhatian Manajemen yang diberikan kepada Pegawai dalam bentuk :

#### a. Hospital Visit

Hospital Visit merupakan program yang bertujuan untuk memfasilitasi Pegawai yang ingin mengunjungi rekan kerja sesama Pegawai yang sedang sakit dan di rawat inap dengan membawa buah tangan, seperti makanan atau berupa bunga. Program ini diharapkan dapat memberikan semangat dan sebagai dukungan moril bagi Pegawai yang sedang sakit. Untuk mendukung berjalannya program ini, Unit HR bekerjasama dengan Unit Kerja Claim – Provider Helpdesk untuk mendapatkan data pegawai yang sakit dan di rawat inap.

Data Jumlah Pegawai yang dirawat di RS s/d 31 Desember 2013

Data of the Number of Employees Admitted to Hospital up to December 2013

Bulan / Month	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Des
Jumlah Pegawai yang di-rawat Inap Number of Sick Employees	-	6	6	4	4	1	-	3	-	3	-	-

#### b. Baby Birth Gift

Berita Kelahiran yang diterima HR diinformasikan ke Pegawai melalui *Employee Information* dan Intranet, bagi istri pegawai/pegawai yang melahirkan diberikan hadiah sebagai bentuk ucapan selamat untuk bayi dari istri pegawai/pegawai.

Data jumlah Pegawai/Istri Pegawai yang melahirkan s/d 31 Desember 2013

Data of employee or employee's wife giving birth to a baby January to December 2013

Bulan	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Des
Jumlah Pegawai/Istri yang Melahirkan Number of Baby Birth	7	3	8	5	1	3	2	5	4	1	4	4

### d. News of Baby Birth and Obituary

Human Resources Unit also published information about employees's baby birth and obituary to employees.

### e. Information about Employees's Activities

Human Resources Unit always published activities held for employees. It covered activities organized by Human Resources Unit and other units such as Corporate Secretary and Communication Work Unit.

### f. Socialization of New Provisions or Procedures

Human Resources Unit is responsible for socializing all effective provisions and new procedures to be applied to all employees in the Company.

### 3. Concern for Employees:

The Management paid attention to employees such as:

#### a. Hospital Visit

Hospital Visit was a program that facilitates employees who wish to visit their colleagues who were sick in hospital and brought them food or bouquet. This program hopefully could lift the spirit and morale of the sick. Human Resources Unit co-operated with Claim Work Unit-Provider Helpdesk to retrieve data about employees who were sick and hospitalized.

#### b. Baby Birth Gift

Baby birth news received by Human Resources was published to employees through employee information and intranet. Employee or employee's wife who had just given birth to a baby would receive a gift as a token of thanksgiving for the newborn.

#### c. Birthday Gift

Program *Birthday Gift* sudah berjalan seperti pada tahun sebelumnya yang diberikan kepada pegawai yang berulang tahun. Saat ini program *Birthday Gift* yang diberikan setiap bulan mendapat tanggapan yang positif dari Pegawai. Hal tersebut terlihat dari antusiasme dan reaksi positif yang ditunjukkan oleh setiap Pegawai setelah mendapatkan *Birthday Gift* yang telah diberikan.

#### d. BNI Life Sport Club

Program olah raga diadakan untuk membantu Pegawai dalam menyalurkan hobi olah raga yang diminati. Adapun kegiatan olah raga rutin yang telah dilaksanakan oleh Pegawai adalah Golf, Badminton, Futsal, Musik, Basket, Mancing, Yoga, Tenis, Bowling dan Bilyar.

### 4. Employee Team Building

Program baru dengan konsep *team building/team work* dalam bentuk kegiatan *in formal*, ini bertujuan untuk mensosialisasikan secara tidak langsung *Meaning* dan *Values* terbaru PT BNI life Insurance. Kegiatan ini direncanakan akan dilakukan 2 (dua) atau 3 (tiga) bulan sekali dengan rentan waktu -/+ 2 jam dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Mensosialisasikan Misi, Visi, *Value* dan *Meaning* (MVVM) PT BNI Life Insurance
- b. Men-sinergikan Pegawai agar tercipta dan meningkatkan kebersamaan, komunikasi dan kerjasama (*Team Work*)
- c. Memotivasi Pegawai yang bertujuan agar Pegawai terus mendapatkan energi dan memberikan inspirasi ke Pegawai agar terus dapat memberikan yang terbaik bagi Perusahaan.

*Employee Team Building & Team Work* (Kegiatan Motivasi) telah dilaksanakan 4 batch dalam tahun 2013.

### 5. Special Event

Kegiatan yang telah diadakan adalah :

- Menyambut Hari Kartini 2013  
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 April 2013 dengan tema "Dengan Semangat Kartini, Mari Kita Berikan Inspirasi Bagi Kemajuan Perusahaan"
- Donor Darah
- Kegiatan Ramadhan 1434 H dan Buka Puasa Bersama 2013  
Dalam rangka mengisi hari-hari selama bulan Ramadhan 1434 H agar lebih bermakna dan bernilai ibadah PT BNI Life Insurance telah mengadakan kegiatan selama bulan Ramadhan dan acara buka puasa bersama dengan tema "Ramadhan Membangun Pribadi Yang Terpuji"

#### c. Birthday Gift

*Birthday Gift Program*, having been organized like the previous years, was intended to employees celebrating their birthdays. At the moment, this program was organized every month and received favourable responses from the employees. It was reflected in their enthusiasm after receiving the birthday presents.

#### d. BNI Life Sport Club

Sport Program was designed to facilitate employees's hobbies for sports. Activities that had been practiced regularly were golf, badminton, futsal, music, basketball, fishing, yoga, tennis, bowling and billiard.

### 4. Employee Team Building

This newly designed team bulding/team work program was implemented in formal activities with an intention to indirectly socialize most current Meaning and Values of PT BNI Life Insurance. This activity was programmed bimonthly or quarterly in a two-hour session. The objectives were:

- a. Socializing Mission, Vision, Value and Meaning of PT BNI Life Insurance.
- b. Synergizing employees to foster and enhance togetherness, communication and teamwork.
- c. Motivating, energizing and inspiring employees so that they were able to contribute the best to Company.

In 2013, Employee Team Building and Team Work were organized in four batches.

### 5. Special Event

Activities which had been held were:

- Celebrating Kartini Day 2013  
It was organized on 19 April 2013, themed "May Kartini's Spirit Inspire Us to Contribute to Company's Advancement".
- Blood Donation
- Ramadhan 1434 H and Break Fasting Gathering 2013  
To celebrate the month of Ramadhan 1434 H with deeper spiritual meanings and values, PT BNI Life Insurance organized activities and break fasting together with a theme "Ramadhan Builds Commendable Character".

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

Adapun tujuan kegiatan ini adalah:

- Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta memperkokoh ukhuwah islamiyah sesama pegawai PT BNI Life Insurance.
- Mempererat tali silaturrahim antara sesama pegawai PT BNI Life Insurance.
- Menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggungjawab sosial pegawai PT BNI Life Insurance terhadap masyarakat sekitar.

Beberapa kegiatan yang dilakukan menjelang dan selama bulan Ramadhan 1434 H antara lain :

1. Buka Puasa Bersama Seluruh Pegawai PT BNI Life Insurance.
2. Bazar Ramadhan.
3. Gerai Zakat, penggalangan infaq, zakat dan shodaqoh.
4. Drop Box, barang-barang bekas layak pakai.
5. Perlombaan : Lomba Tadarus / Membaca Al – Qur'an, Lomba Adzan, Lomba Kuliah Tujuh Menit (Kultum), Lomba Cerdas Cermat
6. CSR - Santunan Sosial Yatim & Dhuafa

Kegiatan pada kegiatan Acara Buka Bersama seluruh Pegawai PT BNI Life Insurance :

1. Pembacaan Al Quran dan Saritilawah
2. Nasyid/Marawis
3. Tausyiah/Ceramah yang dibawakan oleh Ust. Ahmad Faisal Reza
4. Santunan Anak Yatim & Dhuafa
5. Sholat Maghrib Berjamaah

- HUT PT BNI Life Insurance
- Misa Natal

### Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung visi perusahaan dalam Operasional Excellent, HR akan menerapkan beberapa hal ditahun 2014, antara lain :

#### a. Employee Recruitment

1. Melakukan metode pengumpulan data dengan cara memberikan seminar tentang asuransi dan berkariir di Perusahaan asuransi.
2. Melakukan *review* terhadap uraian pekerjaan (*job description*) untuk menentukan *Job Family*

#### b. Employee Development

1. Mengembangkan Program *Human Asset Value (Talent Management)*
2. Mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris Pegawai.
3. Mengajak Unit Kerja untuk menerapkan *Development Day* dimulai dari Unit Kerja HRGA.

The objectives of these activities were:

- To improve quality of faith and faith to Allah SWT and strengthen ukhuwah islamiyah among employees of PT BNI Life Insurance.
- To facilitate socialization among employees of PT BNI Life Insurance.
- To foster a sense of care and social responsibility of PT BNI Life Insurance's employees to community.

Activities that were organized around Ramadhan 1434 H were:

1. Break fasting togethering for all employees of PT BNI Life Insurance.
2. Ramadhan bazaar.
3. Zakat desk: collecting zakat, infaq and shodaqoh.
4. Drop Box: collecting second hand item to donate.
5. Contest: Tadarus/Al-Quran Reading Contest, Adzan Contest, Seven-Minute Lecture Contest (Kultum) and Cerdas-Cermat Contest.
6. CSR: handing social allowance for the orphans and the poor.

Programs at the Break Fasting Gatherings of PT BNI Life Insurance's employees were:

1. The Al Quran Reading and Saritilawah
2. Nasyid/Marawis
3. Tausyiah/Sermon delivered by Cleric Ahmad Faisal Reza
4. Donation to the orphan and the poor
5. Sholat magrib in jamaah

- Anniversary of PT BNI Life Insurance
- Christmas Mass

### Human Resources Development Plan

To support the Company Vision at Operasional Excellence, Human Resources is going to implement the following programs in 2014:

#### a. Employee Recruitment

1. Organizing data collection method by presenting seminars on insurance on starting a career in an insurance Company.
2. Reviewing job description to determine job family.

#### b. Employee Development

1. Developing *Human Asset Value Program (Talent Management)*.
2. Developing employee's English proficiency.
3. Inviting working units to apply *Development Day*, inititated by HRGA Work Unit.

### c. Personnel Administration & Compensation

#### Benefit

1. Melakukan *salary review* 2014
2. Melakukan rekonsiliasi secara berkala dengan Unit Kerja Terkait

#### d. HR Development

1. Melaksanakan *Employee Engagement Program*
2. Melakukan peninjauan kembali atas sistem prosedur HR
3. Pembuatan Kode Etik Pegawai yang bekerjasama dengan Unit Kerja Terkait

#### Human Resource Project 2014 :

1. Implementasi Human Resource Information System (HRIS)
  - a. Employee Self Service (ESS)
  - b. Payroll Application
  - c. E-Recruitment
2. Melakukan perubahan terhadap administrasi kepegawaian dengan menggunakan 2 (dua) bahasa
3. *Salary Survey* melalui *Salary & Benefit Survey* yang bekerjasama dengan pihak ketiga.



### General Affairs

#### Pencapaian Di Tahun 2013

#### A. Aspek Organisasi dan Sistem Prosedur

##### 1. Perubahan Struktur Organisasi GA

Di Tahun 2013, Bagian GA melakukan pengembangan struktur organisasi dengan menambahkan satu unit kerja baru dengan nama Unit Asset Management Control.

### c. Personnel Administration & Compensation

#### Benefit

1. Conducting salary review.
2. Conducting periodic reconciliation with related work unit.

#### d. HR Development

1. Applying Employee Engagement Program
2. Carrying out review of Human Resources procedure system.
3. Creating Employee Code of Conduct in co-operation with related work units.

#### Human Resource Project 2014 :

1. Implementing Human Resource Information System (HRIS)
  - a. Employee Self Service (ESS)
  - b. Payroll Application
  - c. E-Recruitment
2. Changing employee administration in 2 (two) languages
3. Salary Survey through Salary & Benefit Survey in co-operation with the third party.

### General Affairs

#### Achievement in 2013

#### A. Organizational Aspect and Procedure System

##### 1. Change of General Affair Organizational Structure

In 2013, General Affair developed the organizational structure by setting up a new work unit called Asset Management Control Unit.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

Adapun penambahan unit kerja tersebut diharapkan mampu untuk membantu Bagian General Affair (GA) dalam mengevaluasi dan mendatakan asset Perusahaan yang ada dan juga registrasi pada proses penambahan asset.

### 2. Pembentahan Sistem Prosedur dan GA Helpdesk

Selama Tahun 2013, sudah dilakukan beberapa pembentahan sistem prosedur (sisdur) dalam operasional kerja di bagian GA dimana tujuan pembentahan sistem prosedur tersebut agar proses kerja dapat berjalan dengan lebih teratur, dapat dikontrol dengan baik dan tujuan akhirnya adalah meningkatkan layanan bagian GA untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan.

Adapun beberapa prosedur yang mulai diberlakukan terkait dengan operasional di bagian General Affair (GA) yaitu sebagai berikut :

1. Prosedur GA Helpdesk
2. Prosedur Pengajuan ATK Kantor
3. Prosedur Peminjaman Mobil Operasional kantor
4. Prosedur Purchasing
5. Prosedur Pengajuan Makan Lembur
6. Prosedur Pengembalian Asset Inventaris Pegawai
7. Prosedur Pengajuan Perangkat Komputer
8. Prosedur Pengajuan Ruang Meeting
9. Prosedur Operasional Harian Pengemudi
10. Prosedur Percetakan

Selain adanya pembentahan sisdur, bagian GA juga menambah personil tim dengan posisi sebagai GA Helpdesk, tujuannya adalah agar semua laporan pengaduan maupun permintaan yang perlu disupport oleh bagian GA dapat termonitor dan terkontrol di pihak GA Helpdesk sebagai pintu gerbang semua pengaduan ke bagian GA.

### 3. Workshop GA Certified

Dalam kaitannya untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian setiap personil tim di bagian GA, maka pada tahun 2013 seluruh personil tim di bagian GA sudah diikutsertakan dalam kegiatan "Workshop GA Certified". Diharapkan dengan adanya kegiatan workshop tersebut, masing-masing personil tim di bagian GA mempunyai pemahaman dasar perihal lingkup operasional GA serta bagaimana strategi penting untuk dapat menghasilkan kinerja yang baik dalam pelayanan ke seluruh pegawai.

This unit was aimed at supporting General Affair (GA) in evaluating and inventorying Company assets and inventorying newly added assets.

### 2. Revamping of Procedure System and GA Helpdesk

In 2013, work operation procedure system at GA unit was developed in many aspects. The developments were aimed at creating a working process that was better organized and better controlled. The ultimate aim was to improve GA unit service to ensure Company's well operation.

A number of procedures that had been applied related to General Affair (GA) operation included:

1. Procedure of GA Helpdesk
2. Procedure of Office ATK Proposal
3. Procedure of Using Office's Operational car
4. Procedure of Purchasing
5. Procedure of Overtime Meal Allowance Proposal
6. Procedure of Returning Employee's Inventory Asset
7. Procedure of Computer Hardware/Software Proposal
8. Procedure of Meeting Venue Proposal
9. Procedure of Driver's Daily Operation
10. Procedure of Printing

Besides developing the procedure system, the GA unit also recruited new personnel for the GA Helpdesk post. The purpose was to improve monitoring and controlling of all complaints and demands to be handled by GA unit considering the Helpdesk as the frontliner receiving all complaints.

### 3. Workshop on GA Certified

In the effort to improve skills and proficiency of each personnel of GA unit, in 2013 all personnel of the team participated in "Workshop on GA Certified". The workshop was intended to provide the team with basic understanding of GA unit's operation scope and the important strategies to achieve good performance at the service of all employees.

#### **4. Penyelesaian BPP Pengadaan Barang Dan Jasa**

Pada Tahun 2013, salah satu prosedur yang sudah dibakukan ke dalam bentuk Buku Pedoman Perusahaan (BPP) adalah BPP Pengadaan Barang dan Jasa, dimana BPP tersebut mengatur segala ketentuan terkait pengadaan barang dan jasa di Perusahaan.

#### **B. Aspek Services**

##### **1. Pemisahan Receptionist dan Operator**

Dalam rangka bertujuan untuk meningkatkan kinerja layanan tim operator telepon dalam menekan *Abandoned Call* dari Incoming Call ke PT BNI Life Insurance, maka di tahun 2013 bagian GA merasa perlu adanya pemisahan area kerja antara tim Receptionist dengan tim Operator, dimana Receptionist berada di lantai 21 dan dikhusruskan untuk menerima tamu Perusahaan sedangkan operator berada di lantai 23 dan bertugas untuk menerima telepon masuk dari luar.

##### **2. Penambahan Nomor Telepon di 500045 Untuk Tim Call Center**

GA bersama sama dengan Tim IT dan Customer Care telah menyelesaikan project penambahan line telepon di nomor 500045. Dengan penambahan no telepon ini bertujuan untuk memudahkan bagi nasabah BNI Life untuk menghubungi BNI Life, karena selain nomor telepon mudah diingat juga tidak dikenakan biaya telepon.

##### **3. Penerapan Quality Control Untuk Driver dan Office Boy**

Di Tahun 2013, bagian GA sudah melakukan prosedur untuk mengontrol kegiatan operasional di tim Driver dan OB dan dilakukan setiap hari.

##### **4. Perbaikan Layanan Pengantaran Dokumen**

Pada Tahun 2013, PT BNI Life Insurance sudah melakukan kontrak kerja sama dengan salah satu vendor besar dalam hal ekspedisi dengan PT. RPX dan diharapkan dapat meningkatkan Service Level Agreement (SLA) dalam pengantaran dokumen polis ke nasabah.

#### **C. Aspek Eficiency Program**

##### **1. Lease Buy Komputer Dan Notebook Untuk BAS**

Dalam rangka untuk mempermudah proses servis dan pelayanan pengadaan perangkat komputer dan notebook untuk tim BAS, maka pada tahun 2013 Bagian GA sudah melakukan kontrak kerja sama dengan salah satu vendor outsourcing IT yaitu PT. Visionet. Sistem kerja sama ini juga dapat lebih efisiensi dan efektif dalam hal menekan biaya servis dan pembelian perangkat computer atau notebook untuk tim BAS di berbagai wilayah di Indonesia.

#### **4. Completion of Company Handbook of Goods and Services**

In 2013, one of the procedures which was included in the Company Handbook (BPP) is the Company Handbook of Goods and Services which contain all provisions concerning goods and services in Company.

#### **B. Service Aspects**

##### **1. Separation of Receptionist and Operator**

To improve the performance of telephone operator team's services, especially to minimize abandoned calls from the incoming calls to PT BNI Life Insurance, in 2013 the GA unit separated the duties of a Receptionist and an Operator. The Receptionist is on the 21<sup>st</sup> floor and the duty was to welcome Company's guests while the operator is on the 23<sup>rd</sup> floor and the duty was to answer telephones from outside callers.

##### **2. Installing Telephone Line 500045 for Call Center Team**

General Affair, along with IT Team and of Customer Care, had completed the installation of new telephone line 500045. The purpose was to facilitate BNI Life's customers's calls due to its catchy numbers and toll free.

##### **3. Implementation of Quality Control for Driver and Office Boy**

In 2013, GA unit implemented procedures to control drivers and office boys' daily activities.

##### **4. Improvement of Document Delivery Service**

In 2013, PT BNI Life Insurance signed an expedition contract with one of the big vendors PT. RPX. It was intended to improve Service Level Agreement (SLA) in delivering policy documents to customers.

#### **C. Efficiency Program Aspects**

##### **1. Computer Lease and Purchase, and Notebook for BAS**

To facilitate the reparation and procurement of computer and notebook for BAS team, in 2013, GA Unit signed a cooperation contract with IT outsourcing vendor PT. Visionet. This cooperation contract would effectively and efficiently minimize the reparation and purchasing costs of computers or notebooks for BAS team in all different regions in the country.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### 2. Maintenance Printer BAS Dan Pengadaan Tinta

Dikarenakan sebelumnya untuk proses perbaikan dan pengadaan tinta bagi printer BAS dirasakan banyak kendala, maka di tahun 2013 bagian GA melakukan kontrak kerja sama dengan vendor Dataprint. Diharapkan setelah kerja sama tersebut dapat membantu SLA pengadaan tinta printer BAS dan proses perbaikan printer BAS dapat disupport dengan optimal oleh vendor.

### 3. Control Dan Monitoring Fotocopy Dan Printer Kantor Pusat

Dalam rangka mengontrol pemakaian fotocopy dan print out kertas dari setiap pegawai, maka per Tahun 2013 Bagian GA mengadakan sistem billing untuk melakukan monitoring terhadap pemakaian fotocopy dan print out kertas. Diharapkan dengan adanya bentuk kontrol semacam ini maka akan lebih menekan jumlah pegawai yang melakukan proses fotocopy maupun print out yang tidak berkaitan untuk kepentingan pekerjaan.

### 4. Evaluasi Vendor

Beberapa bentuk evaluasi vendor yang sudah dilakukan oleh Bagian GA di Tahun 2013 adalah :

- Melakukan review perjanjian kerja sama dengan beberapa vendor dan evaluasi berkala atas pelayanan vendor.
- Melakukan penertiban administraasi pendaftaran vendor rekanan dengan suatu prosedur resmi dan adanya tanda bukti rekanan yang dibagikan kepada setiap vendor yang sudah mendaftarkan sebagai rekanan di PT BNI Life Insurance.

## D. Aspek Fitting Out & Renovasi

### 1. Telemarketing

Pada Tahun 2013, Bagian GA melakukan relokasi perpindahan tim telemarketing yang sebelumnya menempati Gedung Wisma BNI 46 dipindahkan ke lantai 16 di Gedung Landmark.

### 2. Kantor Pemasaran

Pada Tahun 2013, Bagian GA melakukan beberapa renovasi kantor pemasaran dengan standarisasi layout yang sudah disepakati bersama dengan unit bisnis Agency.

### 3. Kantor RBM

Pada Tahun 2013, Bagian GA melakukan beberapa renovasi kantor RBM dengan standarisasi layout yang sudah disepakati bersama dengan unit bisnis Bancassurance.

### 2. BAS Printer Maintenance and Ink Procurement

Previously, the printer maintenance and ink procurement for BAS printers often encountered troubles. Therefore, in 2013 GA Unit signed a contract with vendor Dataprint in order to ease the SLA of printer ink for BAS and better reparation of BAS printers.

### 3. Photocopy Control and Monitoring of Printer Head Office Printer

To control the use of photocopy and printing papers of every employee, in 2013, the GA Unit applied a billing system to monitor the paper use. The system would hopefully minimize the photocopies and print outs of non work related matter.

### 4. Vendor Evaluation

Vendor evaluations carried out by GA Unit in 2013 were:

- Reviewing work contract with several vendors and evaluating vendor's service periodically.
- Organizing a good registration administration for partner vendor by applying an official procedure with a proof of partnership handed out to each vendor registered as partner of PT BNI Life Insurance.

## D. Fitting Out and Renovation Aspects

### 1. Telemarketing

In 2013, General Affair relocated telemarketing office to 16<sup>th</sup> floor of Landmark Building from previously in Gedung Wisma BNI 46.

### 2. Sales Office

In 2013, the GA Unit renovated sales offices with a standard layout mutually agreed by Agency business unit.

### 3. RBM Office

In 2013, the GA Unit renovated RBM office with standard layout mutually agreed by Bancassurance business.

#### **4. Training Center Di KS. Tubun**

Seiring dengan kebutuhan adanya fasilitas ruang training yang lebih nyaman, luas dan dapat mengakomodasi kebutuhan pegawai untuk training dengan menggunakan computer, maka di Tahun 2013 Bagian GA sudah melakukan renovasi ruang di lantai 3 Gedung KS.Tubun menjadi Area Training Center bagi unit kerja BIS (BNI Insurance School).

#### **5. Office Maintenance**

Pada Tahun 2013 pun, diadakan beberapa proses perbaikan dan *re-layout* dari area kerja di Gedung Landmark dan Gedung KS.Tubun, di mana hal ini bertujuan untuk menciptakan sarana dan prasarana ruang kerja dan kantor di BNI Life yang lebih nyaman bagi semua pegawai.

### **E. Aspek On-Going Project**

#### **1. Fix Asset**

Pada Tahun 2013, sudah mulai dilakukan evaluasi untuk pengembangan Aplikasi Asset yang diharapkan bisa direalisasikan di Tahun 2014.

#### **2. BPP Operasional GA**

Adanya beberapa penambahan prosedur di tahun 2013, sudah mulai dirangkum ke dalam satu BPP Operasional GA dan diharapkan dapat dibakukan kedalam BPP Resmi di Tahun 2014, agar menjadi Pedoman Operasional di Bagian GA.

### **Rencana Pengembangan GA di Tahun 2014**

#### **A. Organisasi dan Sistem Prosedur**

##### **1. Pembuatan Beberapa BPP General Affairs**

Prosedur-prosedur dalam suatu organisasi perlu selalu dilakukan evaluasi dan pengkajian agar bisa menyesuaikan dengan proses bisnis yang senantiasa berkembang di Perusahaan. Oleh karena itu, kami di tahun 2014, kami merencanakan untuk penambahan beberapa BPP General Affairs yang dapat mengatur operasional yang lebih baik dan terkontrol di Bagian GA.

##### **2. Penambahan Personil Untuk Posisi Kosong**

Seiring dengan kebutuhan untuk pengembangan organisasi dan adanya penambahan target bisnis, maka untuk dapat melakukan support dengan lebih optimal, Bagian GA berencana untuk melakukan penambahan personil tim agar beberapa pekerjaan yang selama ini belum dapat dikordinir dengan baik, dapat diatur dengan lebih optimal.

#### **4. Training Center at KS. Tubun**

Responding to the need of a more comfortable and spacious training room that can accommodate computer-supported trainings, in 2013 the GA Unit had renovated a room on the 3<sup>rd</sup> floor of KS. Tubun Building and made it Area Training Centre for BNI Insurance School work unit.

#### **5. Office Maintenance**

In 2013, work areas at Landmark Building and KS. Tubun Building were repaired and redesigned to provide more comfortable office facility for all employees of BNI Life.

### **E. On-Going Project Aspects**

#### **1. Fix Asset**

In 2013, General Affair assessed the development of Asset Application to be implemented in 2014.

#### **2. Company Handbook of GA Operation**

Additional procedures introduced in 2013 started to be compiled in a Company Handbook of GA Operation. The procedures will be included in the official Company Handbook in 2014 so that it can be used as operational handbook of the GA Unit.

### **GA Unit Development Plan in 2014**

#### **A. Organization and Procedure System**

##### **1. Making Company Handbook of General Affair**

Procedures of an organization will always be evaluated and studied to adjust them to the business process which is ever-growing in a Company. Consequently, in 2014 we plan to make several procedures of General Affairs which better regulate and control GA Unit's operation.

##### **2. Recruiting Personnel for Vacant Position**

To support the need for organizational development and target increase, the GA Unit planned to recruit more team personnel so that the jobs which used to be less-coordinated can be better managed.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### B. Services

#### 1. Layanan Terhadap Karyawan/Nasabah Yang Membutuhkan Jasa Ambulance

Pengadaan mobil ambulance yang rencananya diadakan oleh Bagian GA di Tahun 2014, akan difungsikan untuk:

- Membantu pelayanan ke nasabah BNI Life yang membutuhkan jasa ambulance, misalnya untuk pengantaran ke rumah sakit.
- Dapat membantu tim klaim dalam kaitannya adanya program Kunjungan Dokter yang mungkin difasilitasi oleh BNI Life bagi nasabah ASKES.
- Selain itu, dengan desain khusus pada tampilan luar mobil ambulance menjadi salah satu bentuk promosi tidak langsung bagi BNI Life kepada para dan calon nasabah.

### C. Eficiency Program

#### 1. Sewa Beli Komputer Untuk Head Office

Dengan kondisi saat ini dimana proses pengadaan perangkat komputer bagi para pegawai di Head Office masih dilakukan dalam bentuk pembelian putus oleh beberapa vendor pengadaan perangkat komputer, maka dirasakan akan banyak kendala khususnya dalam proses servis. Untuk itu diharapkan di tahun 2014, bekerja sama dengan Tim IT, sistem pengadaan perangkat komputer bagi pegawai di PT BNI Life Insurance akan dilakukan dengan sistem sewa beli seperti yang sudah dilakukan di tahun 2013 untuk tim BAS.

#### 2. Audit Vendor

Pada Tahun 2014, Bagian GA juga akan melakukan audit vendor sebagai bentuk evaluasi atas kinerja vendor yang sudah berjalan dan juga analisis untuk pengadaan sistem kerja sama baru yang akan dilakukan di tahun 2014, terkait dengan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan.

### D. Fitting Out & Renovasi

#### 1. Renovasi Kantor Pusat

Seiring dengan pertumbuhan jumlah karyawan yang cukup signifikan di tahun 2013, maka rencananya Bagian GA akan melakukan *re-layout* dan penambahan area ruang kerja untuk mengakomodasi penempatan ruang kerja bagi penambahan pegawai.

#### 2. Perpindahan Telemarketing

Bagian GA sudah mempersiapkan tim dan strategi, apabila direncanakan akan adanya perpindahan tim telemarketing BNI Life di Tahun 2014.

### B. Services

#### 1. Service for Employees/Customers who Need Ambulance Service

An ambulance van going to be procured by GA Unit in 2014 will be functioned to:

- Provide service for BNI Life's customers who need ambulance service, for example to carry them to hospital.
- Assist claim team in terms of physician visit program that may be facilitated by BNI Life for ASKES customers.
- In addition, specific design of the ambulance can become an indirect promotion for BNI Life to customers and interested public.

### C. Efficiency Program

#### 1. Computer Rent-Purchase for Head Office

At present, computer procurement for Head Office employees was carried out through vendor's purchase without after sale service. It potentially brought problems. Therefore, in 2014 in co-operation with IT Team, computer procurement for employees of PT BNI Life Insurance will be carried out by a rent-purchase system as done in 2013 for BAS team.

#### 2. Vendor Audit

In 2014, the GA Unit is going to audit the vendor as an evaluation of vendor's past performance and assessment to begin a new co-operation to be practiced in 2014 concerning Company's goods and services procurement.

### D. Fitting Out and Renovation

#### 1. Head Office Renovation

Given the significant increase in the number of employees in 2013, the GA Unit will re-layout and add more work spaces to accommodate the employees.

#### 2. Telemarketing Relocation

GA Unit has prepared a team and strategy to anticipate the plan for moving BNI Life's telemarketing team in 2014.

### **3. Pembukaan Kantor Layanan**

Untuk meningkatkan layanan kepada para nasabah, maka untuk memenuhi target dari pihak Manajemen rencananya di tahun 2014 akan dibuka beberapa kantor layanan di beberapa kota besar. Untuk itu, Bagian GA sudah merencanakan strategi kinerja dan layout untuk pembukaan kantor layanan di beberapa kota besar di Indonesia.

### **4. Renovasi Customer Care Di KS Tubun**

Untuk meningkatkan *image* Perusahaan dan menambah kenyamanan bagi para nasabah, rencananya akan dilakukan renovasi ruangan customer care di kantor KS. Tubun pada tahun 2014.

### **5. Pemeliharaan Kantor**

Adanya selalu evaluasi secara berkala terhadap sarana dan prasarana infrastruktur kantor, demi menunjang sarana operasional kerja para pegawai di PT BNI Life Insurance.

### **6. Pembelian Training Center di Luar Kota**

Apabila adanya penambahan modal dari investor asing di tahun 2014, maka salah satu project yang ingin direalisasikan oleh Bagian GA adalah membangun fasilitas *training center* yang dilokasikan di luar kota, tujuannya adalah untuk memfasilitasi kebutuhan *training, meeting, outing* maupun *gathering* para pegawai BNI Life di luar kota.

### **7. Pembelian Gedung Kantor**

Dalam aspek lain, apabila ada penambahan modal dari investor asing di Tahun 2014, maka untuk mengakomodir penambahan pegawai yang cukup signifikan rencananya Bagian GA memfasilitasi kebutuhan Perusahaan untuk pembelian gedung kantor agar operasional kerja pegawai lebih nyaman.

## **E. Inisiatife Project**

### **1. Digitalisasi Dokumen**

Project digitalisasi dokumen bertujuan sebagai strategi yang efektif dan efisiensi untuk meningkatkan SLA proses kerja yang selama ini terhambat karena masih banyak dilakukan dengan proses manual dan lebih cenderung dengan biaya besar karena masih banyak menggunakan dokumen-dokumen hardcopy.

Sedangkan di beberapa kompetitor, proses digitalisasi dokumen sudah banyak diterapkan. Tentunya BNI Life harus bisa menyeimbangkan hal tersebut dan rencananya proses digitalisasi dokumen akan dilakukan di project awal yaitu di tim *New Business UW*.

### **3. Service Office Opening**

To improve services to customers, in 2014 the Management is planning to open service offices in several big cities. Therefore, the GA Unit had planned performance strategy and layout for the opening of the new offices in big cities throughout Indonesia.

### **4. Renovation of Customer Care Offices at KS. Tubun**

To improve the Company's image and offer more comfort to customers, General Affair will renovate customer care office at KS. Tubun in 2014.

### **5. Office Maintenance**

Periodic evaluation of office facilities and infrastructures would support the work of PT BNI Life Insurance's employees.

### **6. Purchase of Training Center Building Out of Town**

With additional capital from foreign investor in 2014, a project GA Unit would like to realize is building a training centre located out of town. It is aimed at facilitating training, meeting, outing and gathering for BNI Life's employees out of town.

### **7. Office Building Purchase**

In addition, if additional capital is paid by foreign investor in 2014, the GA Unit is going to cater to Company's need to accommodate significant increase in the number of employees by purchasing an office building for a better job operation.

## **E. Project Initiative**

### **1. Document Digitalization**

Document digitalization project is an effective and efficient strategy to improve SLA work process which used to be hampered by manual process and consumed high cost since it used a lot of hard copy documents.

In several competitors' offices, document digitalization has been applied. BNI Life has to keep pace with it and therefore, document digitalization will be applied to the initial project of New Business UW.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### 2. Install Billing Telepon Per Extention

Dengan tujuan agar setiap pegawai dapat melakukan kontrol terhadap beban pemakaian telepon kantor, maka di tahun 2014 rencananya Bagian GA akan melakukan adanya laporan billing dari pemakaian telepon per ext pegawai.

### 3. Penerapan 5 S for Office

Penerapan 5 S for Office bertujuan untuk menjaga kerapuhan dan keteraturan lokasi kerja pegawai di BNI Life, sedangkan yang dimaksud dengan 5 S for Office adalah sebagai berikut:

- **SEIRI** = Pemilahan (atau Ringkas). Elemen yang pertama ini tak lain merupakan kegiatan memilih segala barang yang benar-benar diperlukan dan kemudian menyingkirkan yang tidak diperlukan dari tempat kerja.
- **SEITON** = Penataan (atau Rapi). Elemen yang kedua adalah kegiatan menata tata letak peralatan/perlengkapan kerja dengan rapi sehingga memudahkan untuk mencari, menemukan, serta mengembalikan.
- **SEISO** = Pembersihan (atau Resik). Artinya jelas: yakni kegiatan bersih-bersih tempat kerja, mesin, perlengkapan dan peralatan kerja.
- **SEIKETSU** = Perawatan (atau Rawat). Atau merupakan kegiatan memelihara fasilitas tempat kerja, serta peralatan kerja secara teratur.
- **SHITSUKE** = Pendisiplinan (Rajin). Artinya bagaimana empat elemen diatas dilakukan secara disiplin dan konsisten.

### BNI Insurance School

BNI Insurance School (BIS) dibentuk pada tahun 2012, sebagai wujud baru dari BLife Learning Center. Perubahan ini merupakan salah satu hasil dari restrukturisasi unit kerja di BNI Life. BIS berlokasi di gedung BNI Life, KS. Tubun, Jakarta.

Fasilitas BIS terdiri dari ruang pelatihan, ruang komputer, dan ruang multifungsi. Selama tahun 2013, telah dilakukan berbagai pengembangan BIS yaitu:

1. Pengembangan metode pembelajaran melalui E-learning, telah terbentuk website E-learning BNI Life dengan alamat [www.elearning.bni.life.co.id](http://www.elearning.bni.life.co.id), sebuah metode bertujuan untuk memudahkan pembelajaran melalui akses internet bagi seluruh tenaga penjual di seluruh Indonesia dan seluruh pegawai BNI Life. Konten yang dihasilkan dalam project ini masih baru sebagian materi-materi pengetahuan produk-produk BNI Life.

### 2. Telephone Billing Installation per Extension Number

To ensure each staff controls office telephone bill, in 2014 the GA Unit is going to apply billing report of each telephone extension.

### 3. Implementation of 5 S for Office

Implementation of 5 S for Office is aimed at maintaining the organization of work space of BNI Life's employees. 5 S for Office stands for:

- **SEIRI** = Selection (Ringkas). This first element is nothing but an act of selecting necessary goods and rid the unnecessary from the workplace.
- **SEITON** = Organized (Rapi). The second element is an act of organizing the layout of devices/work equipment neatly to ease the way we look for, find and return them.
- **SEISO** = Cleaning (Resik). The meaning is clear: cleaning up the workplace, machines, devices and work equipment.
- **SEIKETSU** = Maintenance (Rawat). This is an act of maintaining workplace facilities and equipment regularly.
- **SHITSUKE** = Discipline (Rajin). It means the four principles above should be practiced with discipline and consistence.

### BNI Insurance School

BNI Insurance School (BIS) was established in 2012 as a revamp of BLife Learning Centre. This modification was a result of BNI Life's work unit restructuring. BIS is located at BNI Life Building, at K.S. Tubun, Jakarta. BIS is equipped with training rooms, computer station land multifunction room. In 2013, BIS had undergone developments, namely:

1. Development of learning method through E-Learning. BNI Life's E-Learning website had been created and accessible on [www.elearning.bni.life.co.id](http://www.elearning.bni.life.co.id). This method was designed to facilitate internet-based learning for all sales officers in the country and all employees of BNI Life. The contents of the website are new some of which are about knowledge of BNI Life's products.

2. Pengembangan fasilitas ruangan khusus untuk sertifikasi AAJI secara *online*, berkapasitas 25 (dua puluh lima) orang, dilengkapi dengan fasilitas 25 (dua puluh lima) PC *station* dan jaringan internet, sehingga setiap calon tenaga penjual selesai pelatihan dasar dapat langsung mengikuti ujian lisensi dari AAJI, dan langsung mendapatkan hasil kelulusannya, sehingga langsung mendapatkan lisensi untuk menjual produk asuransi jiwa.
3. Pengembangan kompetensi trainer BIS telah melakukan sertifikasi trainer untuk program sertifikasi financial planner, mulai dari Registered Financial Planner (RFP), Qualified Wealth Planner (QWP), dan Certified Financial Planner (CFP), 5 (lima) orang mendapatkan sertifikasi RFP, 3 (tiga) mendapatkan QWP, dan 3 (tiga) orang kandidat CFP untuk ujian di 2014, diharapkan dapat memberikan pelatihan setara dengan kompetitor yang ada di industri.
4. Pengembangan kecakapan tim *customer service* dalam berbahasa Inggris dengan memberikan fasilitas pelatihan di luar kantor dengan *vendor* dari The British Institute.
5. Pengembangan Perpustakaan, bertujuan sebagai sarana untuk mencari referensi terhadap setiap pegawai BNI Life dan tenaga penjual untuk meningkatkan pengetahuan melalui buku-buku yang bertemakan *sales*, *motivation*, dan *leadership*, *insurance knowledge* dan bahan materi untuk berbagai sertifikasi di industri asuransi Jiwa. Saat ini sudah terbentuk website untuk perpustakaan BNI Life dengan alamat elearning.bni-life.co.id/perpustakaan, dimana setiap pegawai dapat melakukan registrasi dan peminjaman buku melalui fasilitas ini.
6. Pembuatan *Sales Tools* berupa "Kalkulator Rencana Masa Depan" yang digunakan oleh Bancassurance specialist (BAS) di cabang BNI, yang gunanya untuk menghitung selisih antara tujuan keuangan calon nasabah dengan persiapan dana yang telah dimilikinya, sehingga menjadi daya tarik bagi calon nasabah untuk mengikuti program perencanaan keuangan melalui produk asuransi jiwa dari BNI Life sebagai solusi untuk mencapai tujuan keuangannya.
2. Development of facilities in a room specially designed for AAJI online certification. It can accommodate 25 (twenty five) people. The room has 25 (twenty five) PCs connected to the internet so that a new agent who has just completed a basic training can do AAJI's license examination and receive the result. Upon passing the exam, they become a licensed agent eligible to sell life insurance product.
3. Development of BIS trainer's competence has done trainer's certification for financial planners including Registered Financial Planner (RFP), Qualified Wealth Planner (QWP), and Certified Financial Planner (CFP). The result was 5 (five) staff obtained RFP certificate, 3 (three) QWP certificate and another 3 (three) staff are proposed to do CFP certification exam in 2014. They hopefully can deliver equal trainings to those delivered by competitors in industries.
4. Development of customer service team's English proficiency by sending them to do an English course at The British Institute.
5. Development of a library for the purpose of providing references for BNI Life's employees and sales officers to update their knowledge by reading books about sales, motivation and leadership, insurance knowledge and materials for certification program of life insurance industry. Currently, a website of BNI Life's library had been installed on [www.elearning.bni-life.co.id/perpustakaan](http://www.elearning.bni-life.co.id/perpustakaan). Every employee can register themselves and borrow books through this facility.
6. Production of Sales Tools called "Future Plan Calculator" which was used by Bancassurance Specialist (BAS) in BNI branch. The tool calculated the difference between a prospect's financial targets and the funds needed. It can attract prospects to participate in financial planning program through BNI Life's insurance product as a solution to meet their financial goals.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

7. Bekerja sama dengan Unit Bancassurance untuk beberapa project sbb:
  - a. Video Tutorial *Basic Selling Skill* untuk BAS
  - b. Video Tutorial untuk *Bank Staff* BNI yang menjelaskan manfaat bisnis Bancassurance dan cara memberikan *referral* yang baik
  - c. Placemate untuk paket-paket produk yang dijual oleh BAS
8. Bekerja sama dengan Human Resource (HR) untuk membuat *draft* Kurikulum untuk pegawai BNI life (di luar tenaga penjual), berdasarkan jenjang kepegawaian berbasis kompetensi.

Pada tahun 2014, terus dilakukan pengembangan terhadap BIS. Adapun rencana pengembangan BIS di tahun 2014 yaitu:

1. Penyempurnaan Struktur Organisasi BIS, agar organisasi BIS dapat bekerja lebih efektif, tercipta *Job enlargement* dan *Job enrichment* dengan merotasi pekerjaan beberapa pegawai BIS.
2. Melakukan internal development akibat dari perubahan struktur dengan cara *Trainer to Train* dari senior *trainer*, terutama bagi calon *trainer*.
3. Melakukan Development Program kepada para *Area Sales Manager* (ASM) dan *Regional People Development* (RPD) pada unit kerja Bancassurance untuk dapat melakukan Basic Training bagi calon BAS baru, sehingga pelatihan dapat berlangsung lebih cepat dan efisien tanpa harus disentralisasi melalui BIS.
4. Berkoordinasi dengan para *Agency People Development* (APD) dalam mempersiapkan *intermediate training* bagi tenaga penjual pada Divisi Agency.
5. Pengembangan tenaga aktuaria dengan menyediakan tutorial bagi peserta ujian sertifikasi PAI melalui lembaga pendidikan khusus untuk menciptakan tenaga-tenaga aktuari yang memiliki sertifikasi ASAI (*Associate of the Society of Actuaries of Indonesia*) dan FSAI (*Fellow Society of Actuaries of Indonesia*).
6. Pengembangan kemampuan dan pengetahuan para underwriter dengan rencana sertifikasi lokal, dimana BIS akan bekerjasama dengan Reidoa untuk memberikan pelatihan dari sertifikasi berjenjang mulai dari Level Basic, Level Intermediate, sampai dengan level Advance.

7. Co-operation with Bancassurance Unit in the following projects:
  - a. Tutorial Video on Basic Selling Skill for BAS
  - b. Tutorial Video for BNI's bank staff that explains the benefits of Bancassurance business and the way to give a good referral.
  - c. Placemate for product packages sold by BAS

8. Co-operation with Human Resources (HR) in drafting a curriculum for BNI Life's employees (except for the sales force) according to their career degrees based on competence.

In 2014, we will keep developing BIS. The development plan for BIS in 2014 is as follows:

1. Revising BIS Organizational Structure to enable BIS organization to work more effectively, to create job enlargement and job enrichment by rotating the jobs of several BIS employees.
2. Conducting an internal development as a consequence of structural change by Trainer to Train from senior trainer, especially for trainer candidates.
3. Developing Area Sales Manager (ASM) and Regional People Development (RPD) Program at Bancassurance work unit. The objective is to deliver a basic training for new BAS candidates and training can be delivered more quickly and efficiently than the centralized training through BIS.
4. Co-ordinating with Agency People Development (APD) in preparing an intermediate training for sales officers in the Agency Division.
5. Developing actuarial staff by offering tutorials for PAI certification examinees through a specific education institution to produce actuarial staff certified by ASAI (Associate of the Society of Actuaries of Indonesia) and FSAI (Fellow Society of Actuaries of Indonesia).
6. Developing competence and knowledge of the underwriters to obtain a local certificate whereby BIS would cooperate with Reidoa to deliver a multi-level certification training, starting from Basic Level, Intermediate Level to Advanced Level.

- 7. Melanjutkan Trainer Development Program melalui sertifikasi RFP, QWP, CFP, dan AEPP, serta sertifikasi nasional melalui AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia), PAMJAKI (Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia), dan AASI (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia).
- 8. Melanjutkan Project bersama Bancassurance untuk Video Tutorial dan Placemate.
- 9. Penambahan konten-konten *E-learning* dengan melengkapi materi produk BNI Life, Materi *Business Operation* (Proses New Bisnis, Underwriting, Policy Admin, dan Klaim), Kode Etik Tenaga Pemasar dan *Knowing Your Customer* (KYC).
- 10. Menuntaskan Draft Kurikulum Pegawai BNI Life bersama dengan Unit Kerja Human Resource.
- 11. Rencana usulan pengembangan organisasi dengan penambahan 3 orang trainer, 1 orang untuk telemarketing dan selebihnya untuk non telemarketing, penambahan trainer tersebut untuk menunjang pelatihan yang berkelanjutan dan berjenjang kepada tenaga penjual.
- 12. Memberikan pelatihan bahasa Inggris bagi seluruh karyawan BNI Life dan bahasa Jepang bagi sebagian karyawan BNI Life melalui salah satu lembaga pelatihan bahasa yang terbaik.
- 13. Melakukan penyempurnaan atas materi/modul dan metode training bagi tenaga penjual.
- 14. Memfokuskan program utama pelatihan pegawai dengan tema meningkatkan accountability.
- 15. Berencana untuk menjalin kerja sama dengan BNI melalui Divisi *Organizational Learning* (ONL) untuk mendukung pelatihan bagi Staf BNI pada Divisi-divisi yang berkaitan dengan kerjasama Bancassurance maupun pelatihan lainnya yang berhubungan dengan topik Asuransi dan perencanaan keuangan.
- 16. Berinisiatif untuk menjadi koordinator untuk kegiatan sharing session antara unit support dengan unit bisnis di BNI Life, yang bertujuan untuk update informasi dan mencari solusi atas permasalahan yang mungkin ada, BIS memberikan nama untuk rencana aktivitas ini adalah STAR (*Sharing to Achieve Result*).
- 7. Continuing Trainer Development Program through RFP, QWP, CFP and AEPP certifications and AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia), PAMJAKI (Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia) and AASI (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia).
- 8. Continuing a common project with Bancassurance in producing Tutorial Video and Placemate.
- 9. Updating E-learning contents by updating BNI Life's product materials, Business Operation materials (New Business, Underwriting, Policy Admin and Claim processes), Sales Officer's Code of Conduct and Knowing Your Customer (KYC).
- 10. Completing the draft of BNI Life's Employees Curriculum in co-operation with Human Resources Work Unit.
- 11. Planning a proposal for organizational development by recruiting three more trainers: one for telemarketing and the rest for non-telemarketing. The objective is to ensure a sustainable and multi-level training for sales officers.
- 12. Providing English training for all BNI Life employees and Japanese for some of BNI Life employees by one of the best language institutes.
- 13. Revising the materials/moduls and training method for sales officers.
- 14. Focusing main program of employee training on the theme of improving accountability
- 15. Planning to initiate a co-operation with BNI through Organizational Learning Division (ONL) to organize training for BNI staff in divisions related to Bancassurance co-operation and other training on Insurance topics and financial planing.
- 16. Taking the initiative to coordinate the sharing sessions between support units and business units in BNI Life to update information and finding solutions to existing problems, BIS named this planned activity Sharing to Achieve Result (STAR).





# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Sebagai Perusahaan yang mengandalkan dan mengelola kepercayaan para pemangku kepentingan, BNI Life berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan standar terbaik yang ada. Tujuannya, untuk menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus menjamin Perusahaan beroperasi dengan menaati peraturan perundangan-undangan yang berlaku, etika bisnis, serta prinsip-prinsip pengelolaan perasuransian yang sehat.

As a Company that relies on and manages stakeholders's trust, BNI Life is committed to implementing the best practices of Good Corporate Governance. Consequently, the implementation of Good Corporate Governance at BNI Life aims at achieving an outstanding performance and adding an economic value to shareholders and other stakeholders. Also, Good Corporate Governance ensures the Company operates in keeping with the effective laws, business ethics and healthy principles of insurance management.

### Pernyataan Tata Kelola Perusahaan

Kegiatan usaha asuransi yang berkualitas tercermin dari pertumbuhan bisnis serta ekspansi usaha yang signifikan yang didukung dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Hal tersebut merupakan faktor utama yang mendasari keberhasilan suatu kegiatan usaha dalam melakukan pengelolaan berbagai entitas bisnis. Dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik maka kepercayaan serta keyakinan seluruh nasabah dan para pemangku kepentingan dapat semakin terpelihara dan meningkat.

Sebagai Perusahaan yang mengandalkan dan mengelola kepercayaan para pemangku kepentingan, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan standar terbaik yang ada (*best practices*). Untuk itu, penyusunan implementasi *Good Corporate Governance* (selanjutnya disingkat "GCG") di Perusahaan bertujuan untuk menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus menjamin Perusahaan beroperasi dengan menaati peraturan perundangan-undangan yang berlaku, etika bisnis, serta prinsip-prinsip pengelolaan perasuransian yang sehat.

Untuk itu, Penyusunan Tata Kelola Perusahaan mengadopsi ketentuan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No 2 tahun 2009 tentang Usaha Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;

### Corporate Governance Statement

A quality insurance business activity is reflected on the significant business growth and business expansion supported by a Good Corporate Governance. This is the main factor which determines the success of a business activity in running various business entities. A Good Corporate Governance will maintain and improve customers's and stakeholders's trust and conviction.

As a Company that relies on and manages stakeholders's trust, the Company is committed to implementing the best practices of Good Corporate Governance. Consequently, the implementation of Good Corporate Governance (hereafter "GCG") at Company aims at achieving an outstanding performance and adding an economic value to the shareholders and other stakeholders, also, the GCG ensures the Company operates by abiding by the effective laws, business ethics and healthy principles of insurance management.

Therefore, the making of the Company GCG considers the following regulations and guidelines:

1. Law number 40, 2007 concerning Limited Company;
2. Law number 2, 2009 concerning Insurance Business;
3. Regulations of the Financial Services Authority;



4. Pedoman GCG Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransi;
6. Peraturan Ketua Bapepam-LK nomor: PER-03/BL/2012 tentang Bentuk dan Susunan Pengumuman Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi;
7. Kriteria penilaian Annual Report Award;
8. *Good Corporate Governance Self Assessment Checklist* (Penilaian Mandiri).

Dalam penerapan Tata Kelola, selain berlandaskan ketentuan dan pedoman sebagaimana di atas, Perusahaan juga menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu:

- Transparansi  
Perusahaan senantiasa terbuka dalam menyajikan dan menyampaikan berbagai informasi dan memastikan adanya kemudahan akses terhadap berbagai informasi yang menyangkut kepentingan para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip keterbukaan yang dilaksanakan tidak bertentangan dengan kewajiban Perusahaan dalam melindungi informasi rahasia, bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan.
- Akuntabilitas  
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa mengembangkan struktur organisasi, prosedur operasional dan sistem kerja yang mampu memberikan peningkatan kinerja dari waktu ke waktu demi menjaga kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan.

4. GCG Guidelines of the National Committee of Governance Policy (KNKG);
5. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 152/PMK.010/2012 concerning Good Corporate Governance for Insurance Company;
6. Regulation of the Chairman of Stock Exchange Supervisory Board-LK number: PER-03/BL/2012 concerning Forms and Structure of the Announcement of Financial Statement of the Insurance Company and Reinsurance Company;
7. Assessment Criteria of Annual Report Award;
8. Good Corporate Governance Self-Assessment Checklist (Independent Assessment).

In addition to the aforementioned regulations and guidelines, the Company practice GCG by upholding the principles of business good governance, namely:

- Transparency  
The Company openly presents and communicates information and ensures the facility of access to information concerning the interest of the stakeholders. The applicable principles of transparency do not contradict with the Company's obligation in protecting confidential information, for the Company and stakeholders.
- Accountability  
In managing its business activity, the Company always develops an organizational structure, operational procedure and work system which stimulates an improved performance from time to time and maintains the stakeholders's trust and satisfaction.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Perusahaan secara konsisten terus berupaya memperbaiki kinerja untuk menjamin pencapaian visi, misi, dan tujuan yang sesuai dengan budaya Perusahaan.

- Tanggung Jawab

Dalam menjalankan setiap kegiatan bisnisnya, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan hidup. Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat.

- Independensi

Dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa menjaga prinsip-prinsip kemandirian dan senantiasa menghindari terjadinya dominasi, pengaruh, intervensi oleh pihak-pihak dan kepentingan tertentu. Setiap pengambilan keputusan senantiasa dilakukan secara objektif.

- Kewajaran dan Kesetaraan

Perusahaan senantiasa memperlakukan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan. Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan. Kesempatan yang sama juga diberikan kepada setiap pegawai untuk berkariir dan melaksanakan tugasnya tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisiknya.

### Rating Penilaian Tata Kelola Perusahaan

#### Self Assessment Atas Pelaksanaan GCG

Pada tahun 2013, Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan GCG yang meliputi 6 (enam) faktor penilaian, yaitu:

1. Etika bisnis dan pedoman perilaku
2. Organ perusahaan yang meliputi RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, Komite-Komite Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, dan Komite-Komite Direksi
3. Pemegang saham
4. Pemangku kepentingan
5. Praktik-praktik usaha yang sehat
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG

Penilaian mandiri ini dilakukan melalui pengisian kuesioner berdasarkan fakta yang terjadi di Perusahaan secara objektif sesuai kriteria penilaian. Pengisian Kuesioner berpedoman pada ada tidaknya sebuah kebijakan dan implementasinya di lapangan sehingga dapat dimungkinkan untuk dimintai keberadaan dari dokumen yang dimaksudkan. Dari hasil pengisian kuesioner ini akan terlihat secara umum mengenai kondisi implementasi *Good Corporate Governance* pada tataran yang belum terlalu detail namun cukup memberikan gambaran mengenai fakta yang ada di Perusahaan dan Industri Perasuransian.

The Company consistently makes efforts to improve the performance to ensure the achievement of the vision, mission and objectives while maintaining its Corporate culture.

- Responsibility

In running its business activity, the Company always abides by the laws and regulations bearing its responsibility for the society and environment. The Company also tries to carry out its social responsibility to the community.

- Independence

In managing its business activity, the Company always keeps the principles of independence and always avoids domination, influence, and intervention of particular parties and interests. Every decision is made objectively.

- Fairness and Equality

The Company always treats the stakeholders with the principles of fairness and equality. The Company at all times gives an equal opportunity to the stakeholders to provide feedback and express opinions for the Company's interest. Equal opportunity is also given to all employees in pursuing their careers and doing their jobs irrespective of their ethnicity, race, belief, group, gender and other physical features.

### Corporate Governance Assessment Rating

#### Self-Assessment of the GCG Practice

In 2013, the Company conducted a self-assessment on 6 (six) topics of GCG, namely:

1. Business ethics and code of conduct
2. Corporate organs which include General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, Board of Commissioners Committee, Independent Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors Committee
3. Shareholders
4. Stakeholders
5. Healthy Business Practices
6. Statement of the Implementation of GCG Guidelines

This independent assessment was conducted by filling out questionnaires objectively based on facts in the Company according to the assessment rubrics. The answering of the questionnaire was based on the existence of a policy and its implementation in the workplace; so, it was possible that a respective document needs to be displayed. The questionnaire filling would reveal the general implementation of Good Corporate Governance. Although this was not a thorough assessment, it was able to reveal the facts of the Company and Insurance Industry.

## Penilaian Pelaksanaan GCG oleh Pihak Eksternal

Sampai dengan tahun 2013, Perusahaan telah mulai mengikuti pemantauan penerapan GCG melalui *Annual Report Awards*. Sebagai wujud implementasi GCG yang lebih baik dari waktu ke waktu, dan berdasar *best practices* penerapan GCG, Perusahaan akan mengikuti penilaian pelaksanaan GCG dari Pihak Eksternal lainnya di masa yang akan datang, dalam rangka peningkatan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

## Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

### Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan telah mengatur pemisahan fungsi dan tugas masing-masing Badan Perusahaan dan Struktur GCG lainnya secara tegas sesuai fungsi dan kedudukan masing-masing. RUPS, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dalam menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar badan/unit kerja di Perusahaan mencerminkan adanya *check and balance* serta sistem pengendalian internal yang baik.

Berikut Struktur Tata Kelola Perusahaan:

## GCG Assessment by External Party

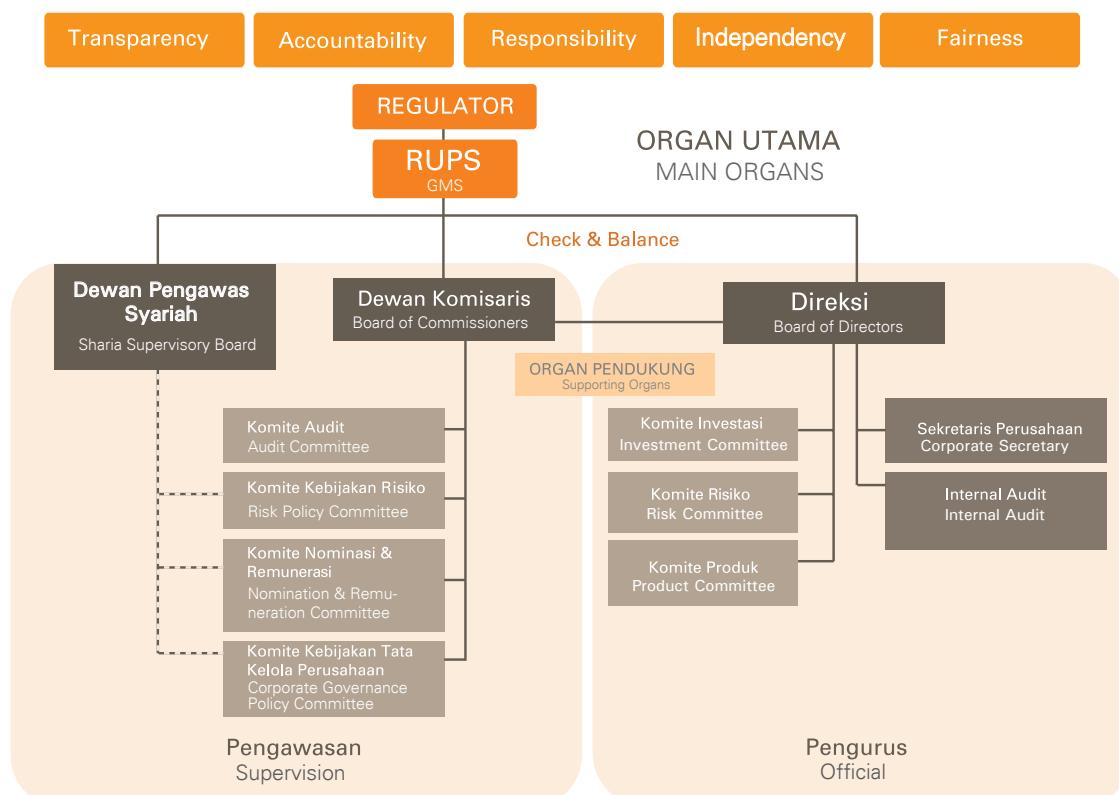
Until 2013, the Company has started to update the GCG monitoring of its implementation through Annual Report Awards. To ensure a better implementation of GCG from time to time and based on the best practice of the GCG implementation, the Company will carry out a GCG assessment by external party in the future. This is aimed at improving of the GCG implementation in the Company.

## Corporate Governance Structure and Mechanism

### Corporate Governance Structure

The Company has separated the functions and obligation of each Corporate Body and other GCG Structures strictly according to its own function and position. The GMS, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors must perform their obligation in accordance with the law and the Company's Articles of Association. A clear distribution of duties and responsibilities among the organs (the Company's business units) at the Company reflects the existing check and balance, and good internal control system.

Below is the structure of our Corporate Governance:



- Data Perusahaan  
Corporate Data

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

- Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

- Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Struktur Tata Kelola ini sebagaimana *Board Manual* Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tertuang dalam Kesepakatan Bersama yang ditetapkan pada 13 November 2012.

Secara garis besar, Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta Komite-Komite Direksi, yaitu Komite Investasi, Komite Risiko, dan Komite Produk, dengan didukung oleh Sekretaris Perusahaan, dan Internal Audit sebagai badan pendukung yang seluruh penerapannya dilandasi dengan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*) dan Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*).

Secara bertahap, Perusahaan berkomitmen untuk melengkapi badan-badan dimaksud.

### Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan diatur dalam *Board Manual*, yang berlaku bagi pelaksanaan hubungan kerja antar Dewan Pengawas Perseroan dan Direksi di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau ketentuan yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Rapat Umum Pemegang Saham

#### Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan perusahaan tertinggi dalam Perusahaan yang merupakan rapat yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang memenuhi syarat kuorum dan diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dalam rangka mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan dan/ atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 10 ayat 8 disebutkan bahwa apabila dalam Anggaran Dasar tidak ditentukan lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh Direktur Utama,

This Corporate Governance structure was based on Board Manual of Code of Corporate Governance approved by the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the Memorandum of Understanding on 13 November 2012.

In general, the structure of Company's Corporate Governance consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners namely Audit Committee, Risk Policy Committee, Nomination & Remuneration Committee, Corporate Governance Policy Committee and Committees under the Board of Directors namely Investment Committee, Risk Committee, Product Committee and the Corporate Secretary and Internal Audit as the supporting organs whose implementations are based on GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

Gradually the Company is committed to complete the above mentioned organs.

### The Corporate Governance Mechanism

The Corporate Governance Mechanism is regulated by the Board Manual. It applies to the job coordination between Company Supervisory Board and the Board of Directors at Company Insurance which refers to the conditions written in the Articles of Association of the Company and/or conditions written in the effective laws.

### General Meeting of Shareholders

#### Procedure of the General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Company's organ in Company. It is a meeting attended by shareholders which meet the quorum and organized by the Board of Directors upon the request of the Board of Commissioners or shareholders that represent 1/10 (one tenth) part of the whole shareholders on the occasion of making an important decision concerning invested capital in the Company and/or making a decision concerning issues the authority of which is beyond the authority of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Based on the Articles of Association, Article 10 paragraph 8, if not otherwise ruled by the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders is chaired by the President Director,

dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya dan dalam hal semua anggota Direksi tersebut tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris, dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam RUPS.

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan. RUPS memiliki wewenang yang tidak dapat diwakilkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Wewenang tersebut, antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
- Menetapkan alokasi penggunaan laba.
- Menunjuk akuntan publik, dan
- Menetapkan jumlah dan jenis tunjangan serta fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Proses Pengumuman dan Pemanggilan RUPS Tahunan 2013

Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan 2013 telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Panggilan Rapat sebagaimana surat Direksi nomor 091. BL.DIR-01.0412 tanggal 8 April 2013.
2. Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPS Tahunan 2013 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebelum dilakukan Pemanggilan untuk RUPS.

#### Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

##### RUPS Tahunan 2013

Pada tahun 2013, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2012 (RUPS Tahunan) yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 23 April 2013 bertempat di BNI Life Tower, The Landmark Center, Jl. Sudirman No.1, Jakarta.

in the event that the President Director is not present or unable to be present due to any reasons which do not need to be proven to the third party, the Meeting is chaired by a member of the Board of Directors and in the event that all members of the Board of Directors are not present or unable to be present due to any reasons which do not need to be proven to the third party, the Meeting is chaired by a member of the Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Commissioners are not present or unable to be present due to any reasons which do not need to be proven to the third party, GMS is chaired by somebody chosen among the people who are present at the Meeting.

At the GMS, decisions are made fairly and transparently. The GMS has the authorities which cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The authorities inter alia:

- To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- To ratify the amendment of the Articles of Association.
- To approve the annual report.
- To determine the allocation of the use of profit.
- To appoint a public accountant, and
- To determine the amount and the types of benefits as well as facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

#### The Process of Calling and Inviting the AGMS in 2013

The AGMS 2013 was organized in the following procedure:

1. The Meeting is announced no later than 14 (fourteen) days prior to the Meeting, by not minding the date of the calling and the date of the Meeting. This calling is based on the Letter of the Board of Directors 091. BL.DIR-01.0412 on 8 April 2013.
2. Those who have the right to attend the AGMS and cast vote at the AGMS 2013 are the shareholders whose name are registered in the List of the Company Shareholders prior to the call for a meeting.

#### General Meeting of Shareholders Implementation

##### Annual General Meeting of Shareholders 2013

In 2013, the Company organized 1 (one) AGMS for the year 2012 AGMS which was held in Jakarta on 23 April 2013 at BNI Life Tower, The Landmark Center, Jl. Sudirman No.1, Jakarta.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

RUPS Tahunan 2013 dihadiri oleh Komisaris Utama dan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, dan seluruh anggota Direksi, serta para pemegang saham atau kuasanya. Pemegang saham dan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan 2013, yaitu:

The 2013 AGMS was attended by the President Commissioner and all members of the Board of Commissioners, the President Director, Vice President Director, and all members of the Board of Directors as well as the shareholders or their trustees.

The Shareholders and all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Company who were present at the 2013 AGMS were:

Nama Name	Jabatan Position
Yap Tjay Soen	Pemegang Saham (Direktur Keuangan BNI) Shareholder (BNI Finance Director)
Karya Budiana	Pemimpin Unit UPPA BNI Head of BNI UPPA Unit
Sri Astuti Kamarini	Pemegang Saham (Ketua Yayasan Danar Dana Swadharma) Shareholder (Chairman of Danar Dana Swadharma Foundation)
Salmidjas Salam	Pemegang Saham (Bendahara Yayasan Danar Dana Swadharma) Shareholder (Chairman of Danar Dana Swadharma Foundation)
Drs. Sjafi'i	Pemegang Saham (Ketua Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI) Shareholder (Chairman of Kesejahteraan Pegawai BNI Foundation)
Ir Herry Maro, MBA	Pemegang Saham (Sekretaris Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI) Shareholder (Secretary of Kesejahteraan Pegawai BNI Foundation)
Tri Hapsari, MM	Pemegang Saham (Bendahara Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI) Shareholder (Treasurer of Kesejahteraan Pegawai BNI Foundation)
Dr. Ludovicus Sensi Wondabio	Komisaris Utama Perseroan President Commissioner
Mauli Adiwarman Idris	Komisaris Independen Perseroan Independent Commissioner
Dr. A. Junaedy Ganie	Direktur Utama Perseroan President Director
Geger N. Maulana	Wakil Direktur Utama Perseroan Vice President Director
Budi Tampubolon	Direktur Produk dan Layanan Perseroan Product and Service Director
Ir Agus Haryadi	Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan Member of Sharia Supervisory Board
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan Member of Sharia Supervisory Board

Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPS Tahunan 2013 adalah 180.419.500 saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham, karenanya ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, telah dipenuhi.

RUPS Tahunan 2013 dipimpin oleh Dr. A. Junaedy Ganie, SE, MH, ANZIIF, (Snr. Assoc), AAIK (HC), CIP, ChFC, CLU selaku Direktur Utama, sesuai dengan Pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan RUPS Tahunan 2013 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan mengesahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan berdasarkan laporan nomor A130315005/DC2/HSH/I/2013 tanggal 15 Maret 2013 selanjutnya disebut dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar", dalam semua hal yang material untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

The number of shares with the right to vote who were present or delegated to the 2013 AGMS is 180,419,500 shares or 100% (a hundred percent) of the total shares placed and paid-up by the shareholders, therefore, the quorum as ruled by Article 11 paragraph 1 of the Company's Articles of Association had been met.

The 2013 AGMS was chaired by Dr. A. Junaedy Ganie, SE, MH, ANZIIF, (Snr. Assoc), AAIK (HC), CIP, ChFC, CLU, as the President Director, in accordance with Article 10 paragraph 8 of Company's Articles of Association.

The 2013 AGMS decided the following:

1. Approve the Annual Report of the Company's Board of Directors and ratify the financial statements which have been audited by Tanudiredja, Wibisana & Partners Public Accountant Office, based on the report number A130315005/DC2/HSH/I/2013, dated 15 March 2013, and declared "The Financial Statements have been presented fairly", regarding all material components for the business year which ended on 31 December 2012 and approval of the

dan persetujuan penyajian kembali (*restatement*) atas laporan keuangan tahun sebelumnya serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2012, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

2. Menyetujui untuk memperpanjang masa jabatan Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2014 yang diselenggarakan tahun 2015, yaitu:
  - a. Ketua Dewan Pengawas Syariah: Tuan Kyai Haji MA'RUF AMIN
  - b. Anggota Dewan Pengawas Syariah:
    - Tuan Profesor Doktor Haji UTANG RANUWIJAYA, Master of Art
    - Tuan Insinyur AGUS HARYADI, Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa, Fellow of Islamic Insurance Society, Associate the Society Actuaries of Indonesia
3. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2012 seluruhnya berjumlah Rp60.017.750.166,- (enam puluh miliar tujuh belas juta tujuh ratus lima puluh ribu seratus enam puluh enam rupiah) adalah sebagai berikut:
  - a. Seluruh laba bersih Perseroan tahun buku 2012 seluruhnya berjumlah Rp60.017.750.166,- (enam puluh miliar tujuh belas juta tujuh ratus lima puluh ribu seratus enam puluh enam rupiah) dipergunakan sebagai laba ditahan.
  - b. Tidak ada penambahan penyisihan cadangan wajib, karena seluruh laba bersih Perseroan dipergunakan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal kerja Perseroan.
  - c. Tidak membagikan dividen.
4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit tahun buku 2013 dan Konsultan Aktuaria Independen untuk perhitungan beban Perseroan berdasarkan PSAK 24 termasuk honorarium Kantor Akuntan Publik dimaksud dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan Pemegang Saham Mayoritas.
5. Menyetujui memberi wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan tantiem kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun buku 2012 selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak ditutupnya Rapat.
6. Menyetujui memberi wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2013 selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak ditutupnya Rapat.

restatement of the previous annual report as well as report of the supervisory task of the Board of Commissioners.

Approve the completion and relieve of the responsibilities (*acquit et de charge*) of the members of Board of Directors and Board of Commissioners from the managerial and supervisory tasks which they had carried out during the fiscal year 2012, as far as the actions were reflected in the annual report and financial statement, except embezzlement, fraud and other criminal actions.

2. Approve the proposal to extend the official period of the Company's Sharia Supervisory Board from 1 April 2013 up to the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2014 to be held in 2015, namely:
  - a. Chairman of the Sharia Supervisory Board: Mr. Kyai Haji MA'RUF AMIN
  - b. Members of the Sharia Supervisory Board:
    - Mr. Professor Doctor Haji UTANG RANUWIJAYA, Master of Art
    - Mr. Insinyur AGUS HARYADI, Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa, Fellow of Islamic Insurance Society, Associate the Society Actuaries of Indonesia
3. Approve the proposal for the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year 2012 which amounted to Rp60,017,750,166,- (sixty billions seventeen millions seven hundred fifty thousands one hundred and sixty-six rupiahs) as follows:
  - a. The Company's total net profit in the fiscal year 2012 was Rp60,017,750,166 (sixty billions seventeen millions seven hundred fifty thousands one hundred and sixty-six rupiahs) was to be used as retained earning.
  - b. None of the net profit would be put aside for the obligatory reserve since all of the Company's net profit was to be used as retained earning.
  - c. Dividend would not be distributed.
4. Approve the delegation of power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office that would audit the 2013 fiscal book and an Independent Actuary Consultant that would calculate the Company's expenses based on PSAK 24 including the reward for the Public Accountant Office by firstly consulting it with the Majority Shareholder.
5. Approve of delegating the authority to the Majority Shareholder to determine the tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the fiscal year 2012, 7 (seven) days after the closing of the Meeting at the latest.
6. Approve of delegating the authority to the Majority Shareholder to determine the Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the fiscal year 2013, 7 (seven) days after the closing of the Meeting at the latest.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### RUPS Luar Biasa Tahun 2013

Pada tahun 2013, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) secara sirkuler yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2013 dan 27 November 2013.

- I. RUPS Luar Biasa Tahun 2013 tanggal 18 Juni 2013, Pemegang Saham Perseroan telah menyatakan dan memutuskan:
  1. Menyetujui rencana Penerbitan Saham Baru, yang mana proses pengeluaran dan penawarannya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
  2. Menyetujui untuk menyerahkan proses pencarian dan pemilihan Investor Strategis, dalam transaksi Penerbitan Saham Baru, kepada BNI selaku Pemegang Saham Majoritas, termasuk namun tidak terbatas untuk (i) memilih lembaga penunjang yang akan membantu BNI dalam melaksanakan pencarian Investor Strategis, dan (ii) menentukan kriteria-kriteria dalam pemilihan Investor Strategis.
  3. Menyetujui rencana Perseroan untuk membuat dan menandatangani Master Bancassurance Agreement dengan BNI.
  
- II. RUPS Luar Biasa Tahun 2013 tanggal 27 November 2013, Keputusan Pemegang Saham Perseroan telah menyatakan dan memutuskan dengan suara bulat untuk:
  1. Tidak akan mengambil bagian atas saham baru.
  2. Merencanakan Penerbitan Saham Baru kepada Sumitomo Life Insurance Company dengan syarat:
    - a. Sumitomo Life Insurance Company mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
    - b. Setelah Sumitomo Life Insurance Company mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah Anggaran Dasar Perseroan terkait Penerbitan Saham Baru.
  3. Memberikan kewenangan kepada Perseroan untuk menandatangani perjanjian dengan Sumitomo Life dan/atau BNI.

### Proses RUPS Luar Biasa Tahun 2013

RUPS Luar Biasa Tahun 2013 dilaksanakan secara sirkuler, sebagaimana telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa sebagaimana surat Direksi nomor 142.BL.DIR-01.0613 tanggal 18 Juni 2013 untuk RUPS Luar Biasa Tanggal 18 Juni 2013, dan surat Direksi nomor 257.BL.DIR-01.1113 tanggal 25 November 2013 untuk RUPS Luar Biasa Tanggal 27 November 2013.

### Extraordinary General Meeting Shareholder in 2013

In 2013, the Company maintains two (2) times the Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) circularly held on June 18, 2013 and 27 November 2013.

- I. At the EGMS 2013 on 18 June 2013, the Company's Shareholders stated and decided to:
  1. Approve the plan to issue new shares the issuance and offer processes of which was in accordance with the Articles of Association and the effective laws.
  2. Approve of delegating BNI as the Majority Shareholder to conduct the search and the selection of a Strategic Investor, for the issuance of new shares, including but not limited to (i) select supporting institutions that will assist BNI in the search for the Strategic Investor, and (ii) determine criteria of selection of the Strategic Investor.
  3. Approve the Company's plan to prepare and sign a Master Bancassurance Agreement with BNI.
  
- II. At the EGMS at November 27th 2013, The Company's Shareholders stated and decided to:
  1. Not to participate in the new shares.
  2. Plan the new share issuance to Sumitomo Life Insurance Company on the conditions:
    - a. Sumitomo Life Insurance Company received the approval of the Financial Services Authority.
    - b. After Sumitomo Life Insurance Company received the approval from Financial Services Authority, the Company held a General Meeting of the Shareholders in order to amend the Company's Articles of Association concerning the New Share Issuance.
  3. Delegate the authority to the Company to sign an agreement with Sumitomo Life Insurance and/or BNI.

### Process of EGMS 2013

The EGMS 2013 was organized circularly as follows:

1. The organization of the EGMS was based on the Letter of the Board of Directors number 142.BL.DIR-01.0613 dated on 18 June 2013 for the EGMS on 18 June 2013 and the Letter of the Board of Directors number 257.BL.DIR-01.1113 dated on 25 November 2013, for the EGMS on 27 November 2013.

2. Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPS Luar Biasa 2013 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

#### RUPS Setelah Tahun Buku 2013

Tidak terdapat RUPS setelah tahun buku 2013 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan 2013 ini.

#### Realisasi Hasil RUPS dan RUPS Luar Biasa

Seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan tahun buku 2013 maupun RUPS Luar Biasa tahun 2013 telah direalisasikan semuanya.

#### Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali (baik langsung maupun tidak langsung) Sampai Kepada Pemilik Individu

Sampai dengan 31 Desember 2013, Pemegang Saham Pengendali Perusahaan adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang memiliki saham sebanyak 180.419.480 saham atau 99,999998%. Pemegang saham lainnya adalah Yayasan Danar Dana Swadharma yang mempunyai 10 (sepuluh) saham atau 0,000001% dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI sebanyak 10 (sepuluh) saham atau 0,000001%.

Rincian informasi pemegang saham adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Nilai Nominal Value	Percentase Percentage
1	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	Rp180.419.480.000	99,999998%
2	Yayasan Danar Dana Swadharma	10	Rp10.000	0,000001%
3	Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	10	Rp10.000	0,000001%
	Jumlah Total	180.419.500	Rp180.419.500.000	100,000000%

Pada tanggal 2 Desember 2013, telah tercapai kesepakatan bersama antara PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Pemegang Saham Pengendali Perusahaan, dengan Sumitomo Life Insurance Company (Sumitomo Life) untuk melakukan kemitraan strategis melalui pengambilan bagian saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sejumlah 120.279.633 saham senilai Rp4,2 triliun. Dengan pengambilan bagian saham baru tersebut, Sumitomo Life akan memiliki 39,999993% saham Perusahaan. Sampai dengan tutup buku akhir tahun 2013, berdasarkan kesepakatan tersebut telah diajukan permohonan persetujuan kepada pihak yang berwenang, sebagaimana surat Direksi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan nomor 274.BL.DIR-01.1213 tanggal 3 Desember 2013, dan pada tanggal 11 Maret 2014, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan OJK sebagaimana surat nomor S-20/D.05/2014 tentang Persetujuan Rencana Perubahan Kepemilikan Saham PT BNI Life Insurance.

2. Those who have the rights to attend and cast vote at the EGMS 2013 were shareholders whose names were registered in the List of Company Shareholders.

#### GMS after the Fiscal Year 2013

There was no GMS between the end of fiscal year 2013 until the publication of this Annual Report 2013.

#### AGMS and EGMS Realisation

All of the decrees of the 2013 GMS and EGMS had already been realised.

#### Information about the Majority Shareholder and Controllers (direct or indirect) and Individual Owners

Until 31 December 2013, the Company's Controlling Shareholder was PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk that owned 180,419,480 shares or 99.999998% of the total share. The other shareholders were Danar Dana Swadharma Foundation that owned 10 (ten) shares or 0.000001% of the total share and BNI Employee Welfare Foundation with its 10 (ten) shares or 0.000001% of the total share.

The table below shows the detailed information about the shareholders:

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Dewan Komisaris

#### Pengangkatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang berasal dari pegawai atau pejabat aktif lembaga pembina dan pengawas usaha perasuransian Otoritas Jasa Keuangan;
2. Anggota Dewan Komisaris dilarang berasal dari mantan pegawai atau pejabat lembaga pembina dan pengawas usaha perasuransian Otoritas Jasa Keuangan apabila yang bersangkutan berhenti bekerja dari lembaga tersebut kurang dari 6 (enam) bulan;
3. Anggota Dewan Komisaris harus dinyatakan lulus terlebih dahulu dari penilaian kemampuan dan kepatutan dari lembaga yang berwenang yang berlaku dari waktu ke waktu yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam hal perasuransian;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada lebih dari 1 (satu) perusahaan lain;
5. Persyaratan lainnya mengenai Dewan Komisaris yang harus dipenuhi adalah sesuai dengan peraturan dan perundang–undangan yang berlaku di perasuransian.

#### Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2013 adalah 2 (dua) orang, yang terdiri 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan *Board Manual* Perusahaan, Dewan Komisaris wajib memiliki anggota Dewan Komisaris sekurang–kurangnya 3 (tiga) orang, paling sedikit 1 (satu) orang dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Pemenuhan jumlah Dewan Komisaris akan dilakukan Perusahaan sesuai dengan strategi Perusahaan dengan hadirnya Aliansi Strategis.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan merupakan perseorangan yang memiliki integritas serta kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang perasuransian dan keuangan sesuai persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh peraturan perundang–undangan yang berlaku.

### Board of Commissioners

#### Appointment of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. To be appointed, a member of the Board of Commissioners, one has to fulfill the following requirements:

1. A Member of the Board of Commissioners is not an employee or active official of the insurance supervisory and regulatory institution at the Financial Institutions Supervisory Board;
2. A Member of the Board of Commissioners is not a former employee or official of the the insurance supervisory and regulatory institution at the Financial Services Authority if the person quit their job at the institution less than 6 (six) months;
3. A Member of the Board of Commissioners must have passed a fit and proper test from the prevailing authoritative body established by the government on the insurance industry.
4. A member of the Board of Commissioners is prohibited from having another position be it member of the Board of Director, member of the Board of Commissioner or member of the Sharia Supervisory Board at 1 (one) company of more;
5. Other requirements for the Board of Commissioners which have to be fulfilled are in accordance with the insurance laws.

#### Number, Composition, Criteria and Structure of the Board of Commissioners

The number of the members of the Board of Commissioners as for 31 December 2013 were 2 (two), of whom 1 (one) was a President Commissioner and the other being an Independent Commissioner. Referring to the Regulation of the Ministry of Finance number 152/PMK.010/2012 concerning Good Corporate Governance for Insurance Company and Company's Board Manual, it is stipulated that a Board of Commissioners must consist of 3 (three) members and at least 1 (one) of the Board of Commissioners' member is an Independent Commissioner. The required number of the Board of Commissioners will be fulfilled by the Company in line with the Company's strategy with the presence of a Strategic Alliance.

All members of Company's Board of Commissioners are individuals of outstanding integrity, capability and experience in the field of insurance and finance in accordance with the other requirements stipulated by the prevailing laws.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Mulai Date of Commencement	Tanggal Berakhir Date of Termination
Dr. Ludovicus Sensi Wondabio	Komisaris Utama President Commissioner	20 September 2011	20 September 2015
Mauli Adiwarman Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	20 September 2011	20 September 2015

Seluruh Dewan Komisaris bermukim di Indonesia. Profil anggota Dewan Komisaris Perusahaan disajikan dibagian Data Perusahaan, halaman 224-226 Laporan Keuangan tahun ini.

#### Independensi Anggota Dewan Komisaris

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perusahaan maupun pada perusahaan asuransi dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbarui setiap tahunnya.
3. Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Untuk memastikan hal tersebut, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk melakukan pemeriksaan dan kesimpulan hasil pemeriksaannya dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

Tidak ada Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali, sebagaimana tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dr. Ludovicus Sensi Wondabio	Komisaris Utama President Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Mauli Adiwarman Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Below is the table presenting the members of Company's Board of Commissioners as for 31 December 2013:

All members of Board of Commissioners are domiciled in Indonesia. Profiles of the members of the Company's Board of Commissioners are presented in the Corporate Data section, on page 224-226 of this Annual Report.

#### Independence of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners do not have any family tie, up to the second familial line, with another member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners have disclosed their share ownership, whether in the Company or in another insurance company and other companies, located in this country or abroad, in a report which has to be renewed every year.
3. The Board of Commissioners did not take and/or receive personal gratifications from the Company, except the remuneration and other facilities approved by the GMS. To ensure this independence, the Board of Commissioners assigned the Committee of Audit to do a review and the conclusion of the review is presented in this Annual Report.

The table below shows the absence of any immediate family and financial relationship among the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders:

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan kecuali terhadap hal-hal yang telah ditetapkan dalam Otoritas Jasa Keuangan maupun Peraturan Menteri Keuangan RI nomor 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, yaitu dilarang merangkap jabatan sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada lebih dari 1 (satu) perusahaan lain.

### Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions except those which have been permitted by the Financial Services Authority and the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 152/PMK.010/2012 concerning Good Corporate Governance for the Insurance Company which stipulates that a member of the Board of Commissioners is not allowed to have a concurrent position as a member of the board of directors, member of the board of commissioners or sharia supervisory board at more than 1 (one) other company.

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position at the Company	Jabatan di Perusahaan Asuransi Lain Position in Other Insurance Companies	Jabatan di Perusahaan atau Lembaga Lain Position in other Companies or Institutions	Bidang Usaha Business Area
Dr. Ludovicus Sensi Wondabio	Komisaris Utama President Commissioner	-	Senior Audit Partner Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto dan Liany (MSSL), member of Moore Stephens International.  Senior Audit Partner at Public Accountant Office Mulyamin Sensi Suryanto dan Liany (MSSL), member of Moore Stephens International.	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office
			Expert Consultant Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero).  Expert Consultant at Directorate of Finance at PT Pertamina (Persero).	Minyak dan Gas Oil and Gas
			Anggota Komite Audit PT Pertamina EP.  Member of the Committee of Audit at PT Pertamina EP.	Minyak dan Gas Oil and Gas
			Dosen Inti Pengajaran Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Program S-1, Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi pada Universitas Indonesia (MAKSI-UI) untuk bidang Akuntansi dan Auditing.  Main Lecturer at the Faculty of Economics, the University of Indonesia, Undergraduate Program, Accounting Profession Education Program (PPAk) and Graduate Program of Master of Accounting at the University of Indonesia (MAKSI-UI) for the subjects of Accounting and Auditing.	Pendidikan Education
			Fasilitator pada berbagai pelatihan dan pendidikan berkelanjutan (PPL) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).  Facilitator at various sustainable trainings and educations (PPL) at Indonesian Institute of Accountant (IAI) and Indonesian Institute of Public Accountant (IAPI).	Pendidikan Education
			Konsultan Bidang Akuntansi dan Keuangan Bank Dunia (World Bank) untuk penanganan Social Security (BPJS).  Accounting and Financial Consultant at the World Bank for the management of Social Security (BPJS)	Konsultan Consultant
Mauli Adiwarman Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	Tidak ada  No Concurrent Position	-

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Penjabaran tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perusahaan dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* Tata Kelola Perusahaan.

Secara umum, **Tugas** Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana jangka panjang Perusahaan

### Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authority of Company's Board of Commissioners are described in the Articles of Association of the Company and Corporate Governance Board Manual.

In general, **The Duties** of the Board of Commissioners include the supervision of management of the Company by the Board of Directors as well as giving advice to the Board of Directors on the implementation of the Company's

serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat RUPS), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tugas Dewan Komisaris** berdasarkan *Board Manual* Tata Kelola Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi, dan wajib menjamin pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis;
- b. Pengawasan dan pemberian nasehat dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat;
- c. Mengawasi pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Melaksanakan tugas-tugas Direksi sesuai amanat dalam Anggaran Dasar Perusahaan bila dalam keadaan posisi Direksi belum terisi;
- e. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memantau tindak lanjut atas rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi, baik melalui surat rekomendasi maupun Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
- f. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Wewenang Dewan Komisaris berdasarkan *Board Manual* Tata Kelola Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:

- a. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang, lebih atau seluruh anggota Direksi dari jabatannya berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris apabila anggota Direksi atau seluruh Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyebutkan alasannya dengan teknis pemberhentian mengacu kepada Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku di perasuransian;

long-term plan and other provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (hereafter "GMS") and the prevailing laws and regulations.

**The Duties of the Board of Commissioners**, according to the *Board Manual* which has been adopted to be in line with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, are as follows:

- a. To supervise Company's management policies and operational activities carried out by the Board of Directors with effective, accurate and quick decision making and be able to act independently, and have no interest which potentially interfere with his capability in carrying out his duties independently and critically;
- b. To supervise and to give advice for the interest of the Company according to the goals and direction of the Company, to supervise the Board of Directors in maintaining the balance between the interests of all concerned parties, especially the interest of the policy holders, the insured, the participants and/or other parties who have the right to the benefits;
- c. To supervise the implementation of the provisions of the Articles of Association and the decisions of the GMS and the effective laws and regulations;
- d. To carry out the duties of the Board of Directors as mandated by the Company's Articles of Association should the position of the Board of Directors be vacant;
- e. The Board of Commissioners carry out the supervisory duty by monitoring the follow-ups of the recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Director through a recommendation letter and through joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Director;
- f. To carry out other supervisory duties recommended by the GMS.

According to the Company's Manual Board that has been adapted to Articles of Association and the prevailing laws and regulator, the Authorities of the Board of Commissioners include:

- a. To temporarily dismiss one member or more or all members of the Board of Directors from their positions according to the resolution of the Board of Commissioners Meeting should they act in contradiction with the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations by declaring the reasons for the dismissal referring to the Articles of Association and provisions which are effective in insurance business;

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

- b. Menyetujui rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan;
- c. Mengusulkan penunjukan akuntan untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perusahaan guna dilaporkan kepada RUPS.

Sedangkan dalam hal melakukan pengawasan atas pengurusan Perusahaan, Dewan Komisaris berkewajiban:

- a. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- b. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
- c. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Perusahaan dan Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko;
- d. Dewan Komisaris membantu dalam proses pemenuhan kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris;
- e. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran, anggota Dewan Komisaris harus segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- f. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun, hasil dari Rapat Dewan Komisaris tersebut wajib dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.

### Rapat Dewan Komisaris (Rakom)

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Ketua Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama tidak hadir hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka Rapat Dewan Komisaris dapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.

Hasil dari Rapat Dewan Komisaris tersebut dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.

Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

- b. To approve the Company's development plan, work plan and the Company's annual budget;
- c. To propose the appointment of an accountant that will audit the Company's financial condition to be reported to the GMS.

Regarding the supervision and management of the Company, the Board of Commissioners have the obligations as follows:

- a. To produce Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners and keep the copy;
- b. To report the supervisory duty which has been carried out during the most recent fiscal year and present it to the GMS;
- c. To monitor the effective implementation of the Good Corporate Governance in the Company and the Board of Commissioners has the obligation to establish a Committee of Audit and a Committee of Risk Policy;
- d. The Board of Commissioners assists the Sharia Supervisory Board meet their needs when employing the members of the committees whose positions are under the Board of Commissioners;
- e. To update the development of the Company's activities and in the event that the Company shows signs of underperformance, members of the Board of Commissioners must immediately report to the GMS and give recommendations on improvement steps to take;
- f. Board of Commissioners must convene a Meeting of the Board of Commissioners at least 6 (six) times in 1 (one) year and the results of the Meeting of the Board of Commissioners must be written in the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and well documented.

### Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners convene a meeting at least 6 (six) times in 1 (one) year. The Meeting of the Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner is not present which does not need to be proven to the third party the Meeting is chaired by a member of Board of Commissioners.

The results of the Meeting of the Board of Commissioners must be written in the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and well documented.

The Meeting of the Board of Commissioners shall be valid and entitled to make binding decisions if more than 1/2(one-half) of the members of the Board of Commissioners are present and/or represented in the meeting. The Decision of the Meeting of the Board of Commissioners must be made based on the deliberation to reach consensus.

Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan usul tersebut ditolak atau diterima.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris harus dibuat berita acara.

Berita Acara Rapat Dewan Komisaris yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usulan-usulan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2013 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kali yang terdiri dari 9 (sembilan) kali Rapat Dewan Komisaris dan 24 (dua puluh empat) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Frequency	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dr. Ludovicus Sensi Wondabio	Komisaris Utama President Commissioner	9	9	100%
Mauli Adiwarman Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100%

#### **Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Selama Tahun 2013**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Frequency	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dr. Ludovicus Sensi Wondabio	Komisaris Utama President Commissioner	24	24	100%
Mauli Adiwarman Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	24	23	96%

#### **Program Orientasi Dewan Komisaris**

Program pengenalan kepada pejabat baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat tersebut mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional sebagaimana diatur dalam *Board Manual*.

In the event of a deadlock, the Chairman of the Meeting of the Board of Commissioners shall decide whether the proposal should be rejected or approved.

Each member of the Board of Commissioners who is present is entitled to cast 1 (one) vote and 1 (one) additional vote for every other member of the Board of Commissioners whom they represent. All topics discussed and decided by the Meeting of the Board of Commissioners shall be documented in a Minutes of the Meeting.

Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners shall be produced in accordance with the prevailing provisions. The Board of Commissioners may also make valid and binding decisions without convening a Meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified of the proposals in writing. Any decision made in such a way should have the same effect as other decisions made at a Meeting of the Board of Commissioners.

In 2013, the Board of Commissioners convened 33 (thirty three) meetings consisting of 9 (nine) Meetings of the Board of Commissioners and 24 (twenty four) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The frequency of the Meeting of the Board of Commissioners is as follows:

#### **Joint Meeting of Board of Commissioners with The Board of Directors and Attendance Frequency of The Board of Commissioners' Members During 2013**

#### **The Board of Commissioners' Orientation Program**

The Company's orientation program for the new officials at the Company's organ is aimed at giving an understanding to the new officials at the Company's organ about the conditions in the Company so that the Company's new officials comprehensively understand the Company in terms of both the organization and the operation as regulated by the *Board Manual*.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Program pengenalan Perusahaan kepada Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama berhalangan atau Pejabat baru tersebut adalah Direktur Utama, maka program pengenalan Perusahaan menjadi tanggung jawab Komisaris Utama.

Materi yang diperkenalkan kepada pejabat baru setidak-tidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Aspek GCG di Perusahaan.

### Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

Program pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dalam tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue	Tanggal Date
Dr. Ludovicus Sensi Wondabio – Komisaris Utama President Commissioner	Technical Update Accounting (IFRS) dan Audit. Technical Update Accounting (IFRS) and Audit.	Moore Stephens International	Tokyo Jepang Tokyo, Japan	Oktober 2013 October 2013
Mauli Adiwarman Idris - Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada training di tahun 2013. No training in 2013.	-	-	-

Per tanggal 31 Desember 2013, tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan.

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Mencapai 5% (lima persen)

Nama Name	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Jumlahnya Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor			
	Perusahaan BNI Life	Perusahaan Asuransi Lain Other Insurance Companies	Lembaga Keuangan Bukan Asuransi Non-Insurance Financial Institutions	Perusahaan Lain Other Companies
Dr. Ludovicus Sensi Wondabio - Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Mauli Adiwarman Idris - Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan atas kepengurusan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Beberapa realisasi program kerja Dewan Komisaris selama tahun buku 2013 dalam menjalankan pengawasan kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's orientation program for the Board of Commissioners is the responsibility of the President Director. Should the President Director be unable to attend or the new official is the President Director, the orientation program becomes the responsibility of the President Commissioner.

Materials delivered to the new official at least include:

1. Introduction to the Company's Operation.
2. Laws and Regulations concerning the Company's business activity.
3. Aspects of Good Corporate Governance in the Company.

### Capability Building Program for the Board of Commissioners

Training programs held for the Board of Commissioners in 2013 are as follows:

Per for 31 December 2013, none of the members of the Board of Commissioners owned a share at the Company.

### Share Ownership of the Members of the Board of Commissioners Amounting to 5% (five percent)

### Performance of the Board of Commissioners

In accordance with duties and responsibilities of the Board of Commissioners, in 2013, the Board of Commissioners carried out its supervisory duty of Company's management by the Board of Directors.

The practice of the supervisory duties of the Board of Commissioners over Company's business activities during the fiscal year 2013 is as follows:

- Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013 dan evaluasi atas pelaksanaan RKAP tahun 2012.
- Dewan Komisaris telah memberikan berbagai saran dan nasehat kepada Direksi dalam rangka meningkatkan kinerja usaha Perusahaan.
- Dewan Komisaris, dibantu Komite Audit, telah memberikan masukan-masukan terkait dengan efektivitas dari Internal Audit dan keandalan sistem pengendalian internal yang berjalan di Perusahaan, yang dilakukan melalui rapat-rapat rutin.
- Dewan Komisaris, dibantu Komite Audit, telah melakukan kajian atas independensi dan kualitas dari eksternal auditor dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.
- Dewan Komisaris telah melakukan kajian atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2014 dan memberikan persetujuan dengan catatan serta memberikan evaluasi atas pelaksanaan RKAP di tahun 2013 untuk dapat ditindak lanjuti oleh Direksi Perusahaan.
- Dewan Komisaris telah melakukan *review* dengan konsep *oversight* atas mekanisme monitoring melalui eksternal auditor serta *internal oversight* melalui Internal Audit untuk memastikan pelaksanaan *Corporate Governance* Perusahaan telah berjalan dengan baik.
- Dewan Komisaris telah melakukan rapat-rapat rutin dengan Pemegang Saham Pengendali (BNI) dalam hal ini melalui UPPA (Unit Pengembangan Perusahaan Anak) BNI secara triwulan, serta koordinasi dengan Komite Audit BNI sebagai Pemegang Saham Pengendali.

#### Rekomendasi Dewan Komisaris

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam tahun 2013, nasihat dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain adalah:

1. Berkaitan dengan pengelolaan bisnis pada umumnya:
  - Mengingat perkembangan pesat bisnis Perusahaan, perlu dikembangkan pengendalian risiko terpadu yang terkonsolidasi.

- The Board of Commissioners has given approval for the Company's Work and Budget Plans (CWBP) for 2013 and evaluated the implementation of the CWBP for 2012.
- The Board of Commissioners has given various recommendations and advice to the Board of Directors to improve the performance of Company.
- The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has provided feedback regarding the effectiveness of the internal audit and the reliability of the internal control system applied to Company at regular meetings.
- The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has conducted a study of the external auditor's independency and quality and given recommendations to the Board of Directors to follow up.
- The Board of Commissioners has studied the Company's Work and Budget Plans (CWBP) for 2014 and had given their approval with some recommendations as well as evaluated the implementation of the CWBP in 2013 to be followed up by Company's Board of Directors.
- The Board of Commissioners has conducted a review of monitoring mechanism with the oversight concept through the external auditor as well as internal oversight through Internal Audit to ensure the Company's Corporate Governance had been well implemented.
- The Board of Commissioners has organized regular meetings of the Controlling Shareholders (BNI) in this case through BNI's Subsidiary Development Unit (UPPA) every three months and coordination with BNI's Audit Committee as the Controlling Shareholders.

#### Recommendation of Board of Commissioners

One of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to provide advice to the Board of Directors for the Company's interest in line with the meaning and objective of the Company.

During 2013, the Board of Commissioners had given the following advice and recommendations to the Board of Directors:

1. Concerning the business management in general:
  - Bearing in mind the fast growth of Company, it is necessary to develop an integrated risk management system which was consolidated.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

- Program/sasaran bisnis yang disandang dalam Rencana Bisnis Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan perlu disosialisasikan ke unit kerja lebih bawah, termasuk cabang-cabang dan dalam pelaksanaannya harus memperhatikan aspek kehati-hatian (*prudential*) dan aspek kepatuhan (*compliance*).
  - Peningkatan bisnis *Bancassurance* sebagai core bisnis Perusahaan yang terus untuk dapat diperkuat di masa yang akan datang.
  - Perlunya peningkatan *yield* Perusahaan atas penempatan investasi yang dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan laba Perusahaan secara maksimal.
  - Perlunya dilakukan revitalisasi bisnis Agency sehingga dapat menambah eksposur bisnis Perusahaan yang lebih baik.
2. Berkaitan dengan Pengelolaan Risiko, yang antara lain mulai dari Risiko Operasional, Risiko Kredit, berkaitan dengan Risiko Pasar, berkaitan dengan Risiko Asuransi, berkaitan dengan Risiko Finansial, berkaitan dengan Risiko Underwriting, berkaitan dengan dan maupun Risiko Strategis sebagaimana dituangkan dalam pembahasan Rapat-Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.

### Penilaian Kinerja / Assessment Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun, dengan menggunakan indikator (*performance appraisal indicator*) yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perusahaan.
2. Memonitoring untuk terciptanya *Good Corporate Governance*.

Penilaian kinerja tahunan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Pemegang Saham Pengendali.

### Prosedur Penetapan Remunerasi dan Fasilitas Lain Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diberi gaji dan/atau tunjangan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan jumlahnya diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dewan Komisaris juga berhak atas penerimaan imbalan jasa atau tantiem yang mekanisme pemberian serta besaran jumlahnya juga ditentukan oleh RUPS.

- The business program or target put in the Company's Business Plan, and the Annual Work and Budget Plans need to be socialized to the front units, including the branches and the implementation has to be carried out with prudential and compliance.
- It is necessary to increase and enhance Bancassurance business as the core business of the Company in the future.
- It is necessary to increase the Company's yield from the ongoing investment placement in order to maximize the Company's profitability.
- It is necessary to revitalize the Agency business in order to give Company a better business exposure.

2. Concerning the Risk Management such as Operational Risk, Credit Risk, in relation to Market Risk, related to Insurance Risk, Financial Risk, Underwriting Risk, and an Strategic Risk as discussed in the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors.

### Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The assessment of the Board of Commissioners' performance was conducted once in a year by using a performance appraisal indicator outlined below:

1. Contribution and support of the Board of Commissioners to the implementation of the Company's vision and mission in the work program of the current year, by minding Company's values.
2. Monitoring the practice of Good Corporate Governance.

The annual performance assessment of the members of the Board of Commissioners was conducted by the Controlling Shareholder.

### Procedure of the Provision of Remuneration and Other Facilities for Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners were provided with salary and/or other benefits according to the prevailing provision, the amount of which was decided by GMS.

The Board of Commissioners was also rightful to receive a reward or tantiem the delivery mechanism and the amount of which were also decided by the GMS.

Sesuai dengan keputusan Pemegang Saham yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham melimpahkan wewenang untuk penetapan gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan Pemegang Saham mayoritas.

Berdasarkan amanat yang disampaikan ini, maka Dewan Komisaris melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan menyusun rekomendasi remunerasi.
- Dewan Komisaris mengusulkan kajian remunerasi kepada RUPS.
- RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

**Paket/Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris**  
Kisaran jumlah remunerasi Dewan Komisaris per orang adalah sebesar Rp600 juta – Rp750 juta per tahun (sudah termasuk tantiem dan pajak). Anggota Dewan Komisaris menerima fasilitas dan tunjangan lain, di antaranya penyediaan kendaraan operasional dan tunjangan kesehatan.

**Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris**  
Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang mengatur antara lain mengenai:

- Komposisi, kriteria, independensi, dan masa jabatan;
- Rangkap jabatan;
- Kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang;
- Pembagian kerja Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Badan-badan pendukung Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dimuat dalam *Board Manual* Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagaimana ditetapkan Dewan Komisaris bersama Direksi Perusahaan pada tanggal 13 November 2012.

#### **Dewan Pengawas Syariah (“DPS”)**

Sebagai Perusahaan asuransi yang memiliki Unit Usaha Syariah, Perusahaan membentuk Dewan Pengawas Syariah yang bersifat independen. Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), sebuah badan di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Based on the decision of the Shareholders as written in the Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders, shareholders mandated the authority to determine the salary, facilities and/or other benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners by firstly consulting the issue with the major Shareholder.

Based on the mandate, the Board of Commissioners took actions as follows:

- The Board of Commissioners conducted a study of the remuneration for the members of the Board of Commissioners and formulated a recommendation.
- The Board of Commissioners proposed the result of the remuneration study to the GMS.
- GMS decided the remuneration for the Board of Commissioners.

**Remuneration Policy and Package for the Board of Commissioners**  
The range of the remuneration for each member of the Board of Commissioners was between Rp600 million and Rp750 million per annum (including tantiem and tax). The Members of the Board of Commissioners received facilities and other benefits among others an operational car and health insurance.

**Procedural and Guidelines for the Board of Commissioners**  
The Board of Commissioners had a working guide and order which were contained in the Board Manual which provided them with the following information:

- Composition, criteria, independency and office term;
- Concurrent positions;
- Obligation, duty, responsibility and authority;
- Job distribution of the Board of Commissioners;
- Board of Commissioners' Meeting;
- Supporting Organs to the Board of Commissioners.

Work Guide and Order of the Board of Commissioners were contained in the Board Manual of the Company's Governance Guide as it was jointly set by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on 13 November 2012.

#### **Sharia Supervisory Board**

As an insurance Company that runs a Sharia Business Unit, the Company established an independent Sharia Supervisory Board. The members of the Sharia Supervisory Board are determined by the National Sharia Board (Dewan Syariah Nasional or DSN), a subordinate body of the Indonesian Ulema Council (Majelis Ulama Indonesia or MUI).

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Tugas, wewenang kewajiban dan lainnya dari Dewan Pengawas Syariah diatur dalam *Board Manual* Perusahaan.

Seluruh pedoman produk-produk Syariah dan operasional Unit Usaha Syariah harus disetujui oleh DPS untuk menjamin kesesuaianya dengan prinsip-prinsip Syariah.

### Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah diangkat dan diberhentikan oleh RUPS atas rekomendasi Majelis Ulama Indonesia, dan paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah wajib berdomisili di Indonesia.

Untuk dapat diangkat menjadi Dewan Pengawas Syariah Perusahaan harus memenuhi persyaratan umum sebagai berikut :

- a. Anggota Dewan Pengawas Syariah dilarang merangkap sebagai anggota direksi atau anggota dewan komisaris pada perusahaan yang sama;
- b. Anggota Dewan Pengawas Syariah dilarang merangkap jabatan sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris atau anggota dewan pengawas Syariah pada lebih dari 1 (satu) perusahaan lain;
- c. Persyaratan lainnya mengenai Dewan Pengawas Syariah yang harus dipenuhi adalah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di perasuransian.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

- Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasehat dan saran kepada Direksi agar kegiatan Unit Syariah di Perusahaan sesuai dengan Prinsip Syariah dilakukan terhadap:
  - 1) Kegiatan Unit Syariah di Perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban baik dana *Tabarru'*, dana Perusahaan maupun dana investasi Peserta;
  - 2) Produk Asuransi Syariah yang dipasarkan oleh Unit Syariah di Perusahaan;
  - 3) Praktek pemasaran produk Asuransi Syariah yang dilakukan oleh Unit Syariah di Perusahaan;
  - 4) Kegiatan operasional usaha asuransi Syariah di Unit Syariah di Perusahaan.
- Wajib menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat.

### Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, DPS harus terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Pengawas Syariah.

The duty, authority, responsibility and others of the Sharia Supervisory Board are provided in the Company's Board Manual.

For the Sharia products and Sharia Business Unit's operation must be approved by the Sharia Supervisory Board to ensure its compliance with the Sharia principles.

### Appointment of the Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board is appointed and dismissed by the GMS upon a recommendation of the Indonesian Ulama Council, and at least half of the members of the Sharia Supervisory Board are Indonesian domicile of origin.

To be appointed as member of the Company's Sharia Supervisory Board, one must fulfill the following requirements:

- a. A member of the Sharia Supervisory Board is not a member of the board of directors or a member of the board of commissioners in the same Company;
- b. A member of the Sharia Supervisory Board does not have a concurrent position as a member of the board of directors, a member of the board of commissioners or a member of sharia supervisory board in more than 1 (one) other Company;
- c. Other requirements concerning the Sharia Supervisory Board which must be met are those provided by the laws and regulations which are effective in the insurance business.

### Duty and Responsibility of the Sharia Supervisory Board

- Carry out the supervisory task and give advice and recommendation to the Board of Directors in order that the activities in the Company's Sharia Unit comply with the principles of Sharia. This includes:
  - 1) Activity in the Company's Sharia Unit in managing the wealth and the obligation of *Tabarru'* fund, Company's fund and Participant's investment fund;
  - 2) Sharia Insurance Product which is marketed by the Company's Sharia Unit;
  - 3) Marketing Practice of the Sharia Insurance product carried out by the Company's Sharia Unit;
  - 4) Operational activities of the Sharia insurance business in the Company's Sharia Unit.
- Ensure the balance of all parties's interest, especially that of the policyholder, the insured, participant, and/or other parties entitled to enjoy benefits.

### Composition of the Sharia Supervisory Board

Referring to the Company's Articles of Association, Sharia Supervisory Board shall consist of at least 2 (two) members.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Mulai Date of Commencement	Tanggal Berakhir Date of Termination
Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	1 April 2013	1 April 2015
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	1 April 2013	1 April 2015
Ir. Agus Haryadi AAAIJ, FIIS, ASAI	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	1 April 2013	1 April 2015

Sebagaimana hasil RUPS Tahunan Tahun 2013 tanggal 23 April 2013  
Based on the decisions of 2013 AGMS on 23 April 2013

Profil ketiga anggota Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat dibagian Data Perusahaan, halaman 232-235 Buku Laporan Tahunan ini.

#### Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan pertemuan rutin sepanjang tahun 2013, yaitu:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Frequency	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	6	4	67%
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	6	6	100%
Ir. Agus Haryadi AAAIJ, FIIS, ASAI	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	6	6	100%

#### Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah

Di tahun 2013 Dewan Pengawas Syariah telah melakukan berbagai kegiatan yang meliputi pemberian masukan serta jaminan bahwa produk dan layanan Syariah Perusahaan telah sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional, dan pemberian masukan dan opini terhadap seluruh pedoman kerja operasional dan manual produk.

Di samping itu, Dewan Pengawas Syariah juga telah menyerahkan laporan pengawasan Syariah setiap semester sepanjang tahun 2013, yang memuat:

- Hasil pengawasan dan kesesuaian kegiatan operasional bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI);
- Opini Syariah atas pedoman operasional, produk dan jasa yang dikeluarkan Unit Bisnis Syariah Perusahaan;
- Hasil kajian atas produk dan jasa baru yang belum ada fatwanya untuk dimintakan kepada Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI);

The composition of Company's Sharia Supervisory Board as for 31 December 2013 was as follows:

Profiles of three members of Sharia Supervisory Board are presented in Corporate Data section, page 232-235 of this Annual Reports.

#### Meeting of the Sharia Supervisory Board

In performed their duties, the Sharia Supervisory Board organized regular meetings during 2013 presented in the following table:

#### Supervision Report of Sharia Supervisory Board

In 2013, Sharia Supervisory Board performed its duties including providing feedbacks and ensuring Company's Sharia products and service had conformed to the fatwa (ruling) issued by the National Sharia Council. The Sharia Supervisory Board also provided feedback and views about all operational working guides and products's manuals.

In addition, the Sharia Supervisory Board submitted the supervision report every semester during 2013. The supervision report contained:

- Results of the supervision and the conformity of the bank operational activities to the fatwa issued by the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council;
- Sharia Opinions about operational guide, products and service issued by Company's Sharia Business Unit;
- Conclusions of the study of new products and service the fatwa of which had not been issued and consequently requesting a fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI);

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

- Opini Syariah atas pelaksanaan operasional Perusahaan secara keseluruhan dalam laporan tahunan Perusahaan; dan
- Hasil pertemuan rutin dengan manajemen dan pihak terkait lainnya dalam mendiskusikan laporan perkembangan dan masalah lain yang terkait dengan praktik asuransi Syariah.

### Direksi

#### Pengangkatan Anggota Direksi

1. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar;
2. Direksi diangkat oleh RUPS dari calon atau calon-calon yang diajukan oleh pemegang saham;
3. Jikalau para pemegang saham tidak mengajukan calon-calonnya sebelum atau selambat-lambatnya pada waktu RUPS yang akan melakukan pengangkatan tersebut diadakan, maka Rapat itu dapat mengadakan pemilihan secara bebas;
4. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi harus memperhatikan rekomendasi Pemegang Saham.

#### Prosedur Pencalonan (Nomination) Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi merupakan perseorangan yang memiliki integritas serta kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang perasuransian. Usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh RUPS.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Untuk dapat diangkat menjadi Direksi harus memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
2. Wajib berdomisili di Indonesia;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh pengadilan;
4. Tidak pernah menjadi direktur atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan asuransi dinyatakan pailit;
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
6. Tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris;

- Sharia Opinion about the Company's overall operational execution in Company's annual report; and
- Conclusions of the regular meetings with the management and other related parties to discuss the progress report and other issues related to the practice of Sharia insurance.

### Board of Directors

#### Appointment of the Members of Board of Directors

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS by considering the provisions of the Articles of Association;
2. The Board of Directors is appointed by the GMS from the candidate(s) nominated by the shareholders;
3. In the event that the shareholders do not have any nominees by the time of the GMS that will appoint the members, the Meeting has the freedom to appoint the members;
4. Every proposal for replacing and/or appointing members of the Board of Directors must consider the recommendation of the Shareholders.

#### Procedure of the Nomination of the Board of Directors

All members of the Board of Directors are individuals who possess outstanding integrity, capability and experience in insurance business. A proposal for replacing and/or appointing a member of the Board of Directors are done by the GMS.

All members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. To be nominated as a member of the Directors one has to fulfill the following requirements:

1. Be capable of executing legal acts;
2. Must be domiciled in Indonesia;
3. Has never been declared fail by the court;
4. Has never been a director or member of the board of commissioners who had been found guilty of making an insurance company bankrupt;
5. Has never been convicted of criminal act which had resulted in losses in the state's budget in the last 5 (five) years before the appointment;
6. Does not have a family relationship up to the second line with other members of the Board of Directors and/or with the members of the Board of Commissioners;

7. Memiliki integritas dan reputasi yang baik, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan di mana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja;
8. Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perusahaan;
9. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan yang sehat;
10. Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi;
11. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
12. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
13. Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang perasuransian yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
14. Minimal memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional industri asuransi sebagai pejabat eksekutif.

#### Jumlah, Komposisi dan Kriteria Anggota Direksi

Jumlah anggota Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2013 adalah 3 (tiga) orang dan semuanya berdomisili di Indonesia.

Adapun komposisi Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Mulai Date of Commencement	Tanggal Berakhir Date of Termination
Dr. A. Junaedy Ganie, SE, MH, ANZIIF, (Snr. Assoc), AAIK(HC), CIP, ChFC, CLU	Direktur Utama President Director	20 September 2011	20 September 2015
Geger N. Maulana, SE, Ak, MM	Wakil Direktur Utama Vice President Director	20 September 2011	20 September 2015
Budi T.A. Tampubolon, Maîtrese, MM, FSAI, AAIJ	Direktur Produk dan Layanan Director of Product and Service	20 September 2011	20 September 2015

Seluruh Direksi berdomisili di Indonesia. Profil anggota Direksi Perusahaan disajikan dibagian Data Perusahaan, halaman 228-231 Laporan Keuangan tahun ini.

#### Independensi Anggota Direksi

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka ditetapkan ketentuan sebagai berikut:

7. Possesses good integrity and reputation, meaning has never been involved directly or indirectly in a fabrication act and unlawful practices, breach of trust, as well as other acts which had disadvantaged the Company where they work or has ever worked for;
8. Possesses good manners and capability of developing business for the Company's progress;
9. Possesses capability of executing a strategic management to develop a healthy Company;
10. Possesses competence, namely ability and experience in the areas supporting the duty and obligation of the Board of Directors;
11. Possesses good behaviours and moral;
12. Possesses commitment to conforming to the effective laws;
13. Possesses knowledge and experience in insurance business that are good and relevant to the position;
14. Possesses an experience of at least 5 (five) years in the operations in insurance industry as an executive.

#### Number, Composition and Criteria for Members of the Board of Directors

Company's Board of Directors as for 31 December 2013 consists of 3 (three) members all of whom are Indonesian domicile of origin.

Below is the composition of Company's Board of Directors as for 31 December 2013:

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia. Profiles of the members of the Company's Board of Directors are presented in the Corporate Data section, page 228-231 of this Annual Report.

#### Independency of the Members of the Board of Directors

In order that the Board of Directors can act best in the interest of the Company entirely, the independency of the Board of Directors is one of the important factors to keep. Below are the provisions made to keep the Independency of the Board of Directors:

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

- a. Selain badan Perusahaan, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan;
- b. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan;
- c. Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris;
- d. Anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
- e. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Tidak ada Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Direksi dengan anggota Direksi lainnya, dengan Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, sebagaimana tabel berikut:

- a. Except the Company's organ, no other parties are allowed to manage or interfere in the Company's management;
- b. Director shall not do any activities which may offend his independency in managing the Company;
- c. Members of the Board of Directors shall not have any immediate family with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- d. Members of the Board of Directors shall not become an official of a political party and/or a candidate/member of the legislative;
- e. Members of the Board of the Directors, individually or collectively, shall not own shares more than 25% of the paid up capital in another company.

The table showing the absence of immediate and financial relationships among the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholder:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Relation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dr. A. Junaedy Ganie, SE, MH, ANZIIF, (Snr. Assoc), AAIK(HC), CIP, ChFC, CLU	Direktur Utama President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Geger N. Maulana, SE, Ak, MM	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Budi T.A. Tampubolon, Maitrise, MM, FSAI, AAIJ	Direktur Produk dan Layanan Director of Product and Service	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

### Jabatan Rangkap Direksi

Sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, para anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota dewan komisaris pada 1 (satu) perusahaan perasuransian lain. Direksi Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

### Concurrent Position of the Members of the Board of Directors

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 152/PMK.010/2012 on Good Corporate Governance for the Insurance Company, members of the Board of Directors shall not have a concurrent position in another company except as a member of the board of commissioners in 1 (one) other insurance Company. The Company's Board of Directors have met the above requirement.

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Asuransi Lain Position in other Insurance Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga / Organisasi Position in Company / Institution	Bidang Usaha Business Area
Dr. A. Junaedy Ganie, SE, MH, ANZIIF, (Snr. Assoc), AAIK(HC), CIP, ChFC, CLU	Direktur Utama President Director	-	Komisaris PT. Axle Asia Commissioner at PT. Axle Asia;  Arbiter di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) Arbitrator at Indonesian National Arbitration Board	Pialang Asuransi Insurance Broker  Badan Arbitrase Arbitration Board
Geger N. Maulana, SE, Ak, MM	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	
Budi T.A. Tampubolon, Maîtrese, MM, FSAI, AAJ	Direktur Produk dan Layanan Director of Product and Service	-	Ketua Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) Chairman of Indonesian Association of Actuary (PAI)  Kepala Departemen Aktuaria dan Produk Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Head of the Actuary and Product Department, Indonesian Association of Life Insurance (AAJI)	Asosiasi Profesi Professional Association  Asosiasi Perusahaan Sejenis Association of Common Industries

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Penjabaran tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi Perusahaan dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 13 November 2012.

Direksi merupakan bagian dari badan Perusahaan yang melakukan fungsi pengurusan sebagaimana dimaksud dalam *Board Manual* Tata Kelola Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang memiliki tugas, wewenang dan kewajiban sebagai berikut:

- Menetapkan visi, misi dan strategi Perusahaan dan menetapkan kebijakan dasar strategi korporat, keuangan, organisasi dan sumber daya manusia serta sistem teknologi informasi dan komunikasi Perusahaan;
- Mengajukan usulan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, Persetujuan Dewan Komisaris serta Keputusan RUPS;
- Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS persetujuan RKAP;

### Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The description of the Duties, Responsibilities and Authorities of Company's Board of Directors is provided in the Company's Articles of Assosiation and the Company's Governance Board Manual which was set up by the Board of Commissioners and the Board of Directors on 13 November 2012.

The Board of Directors is a Company's organ which implement the management function as stipulated by Company's Governance Board Manual that has been adopted to be in line with the prevailing Laws on Limited Company which has duties, responsibilities and authorities as follows:

- Formulate the vision, mission and the Company's strategy and establish the basic policies on corporate strategy, finance, organization and human resources as well as the Company's information and communication technology;
- Propose management initiatives which require the approval of the Board of Commissioners and/or demands a written response from the Board of Commissioners and approval of GMS and execute it as regulated by the Articles of Association, the approval of the Board of Commissioners and the Decision of GMS;
- Strive to achieve the indicator target of the financial aspect, operational aspect and administration aspect used as the indicators of the assessment of corporate health rate based on the performance as established in GMS's approval of the Company's Work and Budget Plans;

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

- d. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri *dan kritis*;
- e. Mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Standar Operasional Prosedur Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
- f. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
- g. Berupaya memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- h. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
- i. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan Perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi;
- j. Direksi wajib membentuk komite investasi, yang beranggotakan paling sedikit terdiri dari anggota Direksi yang bertanggung jawab pada bidang pengelolaan investasi, dan aktuaris Perusahaan;
- k. Menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
- l. Menyusun rencana pengelolaan investasi tahunan yang mencerminkan kebijakan dan strategi investasi;
- m. Mengambil keputusan investasi secara profesional dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan, khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- n. Menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka tercapainya tujuan Perusahaan;
- o. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
- p. Berupaya memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.
- d. Ensure an effective, accurate and quick decision making and is able to act independently, and have no interest which may effect their ability to execute their duties independently and critically;
- e. Abide by the law, the Articles of Association and the Company's standard operational procedure in carrying out their duties;
- f. Manage the Company according to their authorities and responsibilities;
- g. Strive for ensuring the Company considers the interests of all parties, especially the interests of the policyholder, the insured, the participant and/or other parties entitled to enjoy the benefits;
- h. Ensure the information about the Company is delivered to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board on time and complete;
- i. Assist the Sharia Supervisory Board in meeting their needs when they employ the members of the investment committee, Company employees and professionals whose positions are under the Board of Directors.
- j. The Board of Directors must set up an investment committee that consists of at least the members of the Board of Directors who are responsible for managing the investment and Company's actuary;
- k. Convene a meeting of the Board of Directors periodically at least 1 (once) in 1 (one) month;
- l. Make an annual investment management plan which reflects the investment policy and strategy;
- m. Make an investment decision professionally and optimize the Company's value for the stakeholders, especially the policyholder, the insured, the participant, and/or other parties entitled to enjoy the benefits;
- n. Establish an effective and efficient internal control to create a good conviction in order to achieve the objective of the Company;
- o. Prepare the Company's Work and Budget Plan (CWBP) as an annual elaboration of the Company's Long-Term Plan (CLTP);
- p. Strive to ensure the business asset and location as well as Company's facilities comply with the law and regulation concerning the environment preservation, and occupational health and safety.

### Pembagian bidang tugas Direksi

Pembagian Tugas masing-masing Direksi Perusahaan dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan pada tanggal 13 November 2012.

### Distribution of Duties of the Board of Directors

The distribution of duties for every member of Company's Board of Commissioners is provided in the Company's Articles of Association and the Company's Governance Board Manual authorized on 13 November 2012.

**Direktur Utama, bertugas:**

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perusahaan;
2. Menentukan dan/atau mengkoordinasikan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perusahaan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra, Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan upaya pemecahan masalah Perusahaan;
3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perusahaan;
4. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan;
5. Memutuskan dan menetapkan anggaran Perusahaan;
6. Memimpin, mengkoordinasikan, memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan-kebijakan Perusahaan serta pelaksanaannya;
7. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
  
8. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi;
9. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam *voting* pada Rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju;
10. Memilah dan memberikan informasi kepada *stakeholders* segala sesuatu tentang Perusahaan;
11. Melakukan pengawasan dan koordinasi terhadap kegiatan dan tugas-tugas anggota Direksi lainnya;
12. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama antara lain perencanaan, sekretaris perusahaan, satuan pengawas internal dan manajemen risiko;
13. Mengesahkan semua Keputusan Direksi;
14. Mengawasi dan mengelola aspek-aspek hukum Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan GCG dan peraturan perundangan yang berlaku.

**Wakil Direktur Utama, bertugas:**

1. Memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan Direktorat atau Direktur sektor yang dirangkap oleh Wakil Direktur Utama dalam mencapai sasaran kinerja Perusahaan yang telah ditetapkan;
2. Membantu Direktur Utama dalam merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perusahaan ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan;
3. Membantu Direktur Utama untuk melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Perusahaan;

**The Duties of the President Director include:**

1. Direct and implement the Company's policy, vision, mission and strategy;
2. Determine and/or coordinate the policies of planning, control, achievement of the Company's long-term target, audit policy, culture improvement, image, corporate good governance and the Company's problem solving effort;
  
3. Be Responsible for the Company's operational implementation;
4. Represent the Company in and outside the court;
5. Determine and approve the Company's budget;
  
6. Lead, coordinate, provide advice and instruction to the members of the Board of Directors concerning the Company's policies as well as their executions;
7. Organise and chair the Meeting of the Board of Directors or other meetings if it is deemed necessary as proposed by the Board of Directors;
  
8. Appoint and mandate the power to another member of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors;
9. Decide for the Board of Directors in the case the voting in the Meeting of the Board of Directors ends in a deadlock;
  
10. Select and provide the stakeholders with all information concerning the Company;
11. Supervise and coordinate the activities and duties of other members of the Board of Directors;
12. Supervise the execution of the activities of working units directly report to the President Director namely planning, Corporate Secretary, internal supervisor unit and risk management;
  
13. Authorize all decisions made by the Board of Directors;
14. Supervise and manage the Company's legal aspects and the Company's commitment to the Good Corporate Governance and compliance to the effective law and regulation.

**The Duties of Vice President Director include:**

1. Lead, control and coordinate a Directorate or sector Director that the Vice President Director concurrently holds to achieve the Company's performance target which has been set;
  
2. Assist the President Director in formulating, organizing, establishing the Company's strategy and general plan for the Company's growth and development;
  
3. Assist the President Director in supervising and managing the Company's overall performance;

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

4. Membantu Direktur Utama dalam menyelesaikan masalah-masalah Perusahaan serta hal-hal lain sesuai ketetapan Direksi;
5. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Direktur Utama dalam memimpin dan mengendalikan Perusahaan apabila Direktur Utama berhalangan;
6. Mengesahkan semua Keputusan Direksi;
7. Mengawasi dan mengelola aspek-aspek hukum Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Direktur Produk & Layanan, bertugas:

1. Melakukan pengawasan dan koordinasi terhadap kegiatan dan tugas Produk dan Layanan;
2. Bertanggung jawab untuk penyusunan dan pengelolaan anggaran pada sektor Produk dan Layanan;
3. Bertanggung jawab untuk keseluruhan visi, strategi, dan kinerja unit kerja aktuaria, klaim, seleksi risiko dan layanan nasabah;
4. Membuat rencana kerja (*roadmap*) desain produk, menerapkan rencana desain produk dan melakukan pengawasan kinerja produk;
5. Mengembangkan desain berbagai proses rekayasa untuk semua program pengujian produk dan memelihara semua produk sesuai dengan standar produk yang dibutuhkan;
6. Menganalisis dan mengembangkan konsep produk baru bagi Perusahaan dan mengkoordinasikan jadwal untuk semua proyek produk dan memastikan kepatuhan terhadap semua *deliverable* proyek produk dan mengevaluasi semua desain dan memastikan kepatuhan terhadap semua tujuan pengembangan produk;
7. Jika diperlukan, bersama-sama dengan Direktur sektor lain melakukan evaluasi semua proyek produk dan menyiapkan laporan langsung tentang kinerja produk;
8. Menganalisis semua kinerja produk dan merekomendasikan perbaikan jika diperlukan dan berkoordinasi dengan aktuaria dan tim penjualan untuk memastikan keberhasilan dalam manajemen produk;
9. Membantu tim teknis dalam merancang semua produk dan memastikan kepatuhan terhadap semua *timeframe* dan mendokumentasikan kegiatan terkait dengan produk;
10. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Produk dan Layanan antara lain aktuaria, klaim, seleksi risiko dan layanan nasabah;
11. Mengesahkan semua Keputusan Direksi Perusahaan;

4. Assist the President Director in solving the Company's issues as well as other things as determined by the Board of Directors;
5. In the event that the President Director is unable to perform his duties, the Vice President Director acts on his behalf in the execution of his duties and authorities especially in leading and controlling the Company;
6. Approve all decisions made by the Board of Directors;
7. Supervising and managing the Company's legal aspects as well as the Company's commitment to the Good Corporate Government, and the Company's compliance with the effective law and regulation.

### The Duties of the Products & Service Director:

1. Supervise and coordinate activities and duties of the Product and Service sector;
2. Be responsible for organizing and managing the budget for the Product and Service sector;
3. Be responsible for all issues related to the vision, strategy and the performance of the actuary, claim, risk selection and customer service units;
4. Prepare the roadmap of the product design, implement the product design and supervise the product performance;
5. Develop the design of all engineering processes for all the product testing programs and maintain all products according to the products's standards needed;
6. Analyze and develop new products concepts for the Company and coordinate schedules for all product projects and ensure the compliance with all deliverable product projects and evaluate all designs as well as ensure the compliance with all product developments's objectives;
7. If necessary, along with the other sector Directors, evaluate all product projects and prepare a direct report on the products's performance;
8. Analyze the performance of all the products and recommend an improvement, if necessary, and coordinate with the actuary and sales team to ensure the success of the product management;
9. Assist the technical team in designing all products and ensure the compliance with all timeframe and document the activities related to the products;
10. Supervise the execution of the working units' activities that directly report to the Product and Service Director among others actuary, claim, risk selection and customer service;
11. Approve all decisions made by the Board of Directors;

- Mengawasi dan mengelola aspek-aspek hukum Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain posisi ketiga Direksi tersebut, dalam *Board Manual* juga diatur tugas Direktur Keuangan dan Umum serta Direktur Pemasaran, yaitu sebagai berikut:

**Direktur Keuangan dan Umum, bertugas:**

- Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan secara korporat mencakup kegiatan fungsi kontroler;
- Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di pusat korporat, dan semua unit kerja dan unit bisnis;
- Menyusun, menetapkan dan mengkoordinasikan RKAP serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi secara korporat;
- Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perusahaan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
- Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perusahaan meliputi kebijakan anggaran, keuangan dan akuntansi;
- Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan Perusahaan sesuai ketetapan Direksi;
- Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan;
- Melakukan pengelolaan dan pengembangan kebijakan korporat serta pengelolaan jasa, sarana dan fasilitas, yang mencakup kebijakan organisasi dan tata laksana, sumber daya manusia, kesehatan keselamatan kerja dan manajemen mutu, serta pengelolaan penunjang usaha dan keamanan serta koordinasi transformasi Perusahaan sesuai strategi yang ditetapkan Direksi;

- Supervise and manage the Company's legal aspects as well as the Company's commitment to the Good Corporate Government and the Company's compliance with the effective law and regulation.

In addition to the three Directors, in Board Manual also regulates the duties of the Finance and General Affairs Director and Marketing Director as follows:

**The Duties of Finance and General Affairs Director include:**

- Lead and manage the corporate policy making, management and Financial Statement including the controller's function activities;
- Execute and manage all financial policies as well as do the financial functions's efficiency and effectivity in the corporate's centre and all working units and business units;
- Organize, establish and coordinate the Company's Work and Budget Plans as well as the accounting control over income and profit expenses and corporate investment rate;
- Consolidate, control and supervise the organization and execution of the Company's cash flow based on the Company's Work and Budget Plans in the effort to increase efficiency;
- Direct and advise the Company's financial management including the budget policy, finance and accounting;
- Manage the financial investment portfolio and financial decision to obtain the maximum added value and the Company's objectives as agreed by the Board of Directors;
- Review and improve the financial policy and procedure periodically by providing system and instruction regarding the Company's financial management in line with the development of the technology development and changes in the economy and legal system, as well as direct and advise general affairs which includes financial sector;
- Manage and develop the corporate policy as well as service, medium and facility management which includes the organization and governance policies, human resources, occupational health and safety and quality management, as well as the security and business support management and coordinate the Company's transformation according to the provision of the Board of Directors;

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

9. Mengendalikan kegiatan bagian umum dan sumber daya manusia termasuk melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi umum dan jasa;
10. Memberikan keputusan organisasi dan sumber daya manusia dalam lingkup pusat korporat sesuai ketetapan dan kebijakan Direksi;
11. Mengawasi dan mengarahkan kasus-kasus hukum yang dihadapi oleh Perusahaan untuk diselesaikan secara litigasi dan/atau non litigasi;
12. Mengawasi dan menetapkan anggaran tahunan dan biaya litigasi;
13. Memimpin dan mengarahkan pengembangan aplikasi teknologi informasi dalam IT *Enterprise Wide Systems* guna mendukung inovasi bisnis termasuk koordinasi dan pengawasan proyek-proyek, divisi umum dan sumber daya alam, termasuk mengarahkan kegiatan transformasi dan reorganisasi Perusahaan;
14. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Umum antara lain keuangan, hukum, kepatuhan, sumber daya manusia dan umum;
15. Mengesahkan semua Keputusan Direksi;
16. Mengawasi dan mengelola aspek-aspek hukum Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Control the activities in the general affairs and human resources sectors including practicing the efficiency and effectiveness of the general affairs and service functions;
10. Decide on organization and human resources in the scope of the corporate's centre according to the provision and policy of the Board of Directors;
11. Supervise and direct the legal cases at the Company, to be settled through litigation and/or non-litigation;
12. Supervise and determine the annual budget and litigation cost;
13. Lead and direct the development of the information technology application to the IT Enterprise Wide Systems to support the business innovation including coordinate and supervise projects, general affairs division and human resources which include direct the Company's transformation and reorganization;
14. Supervise the execution of the working units that directly reports to the Financial and General Affairs Director among others finance, legal affair, compliance, human resources and general affair;
15. Approve all decisions made by the Board of Directors;
16. Supervise and manage the Company's legal aspects as well as the Company's commitment to Good Corporate Governance and the Company's compliance with the effective law and regulation.

### Direktur Pemasaran, bertugas:

1. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit-unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran Perusahaan;
2. Bertanggung jawab untuk menyusun dan mengelola serta mengendalikan anggaran penjualan dan pemasaran;
3. Memimpin secara langsung operasional sehari-hari dari sektor pemasaran dengan tetap menjaga fokus pada tujuan strategis Perusahaan;
4. Menyusun strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
5. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan memantau kinerja secara terus menerus;
6. Mengawasi semua perekutan, pelatihan dan pemutusan hubungan kerja dengan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran;
7. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perusahaan;
8. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perusahaan lainnya;

### The Duties of the Marketing Director include:

1. Be responsible for all sales activities, sales work unit and personnels working for the Company's sales and marketing units;
2. Responsible for organizing, managing and controlling the sales and marketing budgets;
3. Directly lead the day-to-day operations of the marketing sector while focusing on the Company's strategic objective;
4. Create a strategy of sustainable business growth;
5. Establish the performance objective for all marketing work unit employees and monitor their performance continuously;
6. Supervise the recruitment, training and termination of employment of the personnel involved in the sales and marketing;
7. Direct the marketing units to achieve the target established in the Company's strategic plan;
8. Coordinate the sales and marketing operations with all other work units in the Company;

9. Menyusun, mengembangkan dan melaksanakan rencana penjualan strategis yang efektif;
10. Membangun, mengembangkan dan/atau menjaga dan meningkatkan hubungan bisnis dengan semua pelanggan Perusahaan;
11. Bekerja sama dengan sektor produk dan layanan dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perusahaan;
12. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja penjualan dan pemasaran di Perusahaan;
13. Mengesahkan semua Keputusan Direksi;
14. Mengawasi dan mengelola aspek-aspek hukum Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan 31 Desember 2013, posisi Direktur Keuangan dan Umum serta Direktur Pemasaran masih *vacant*. Untuk sementara, tugas Direktur Keuangan dan Umum dilaksanakan oleh Wakil Direktur Utama sedangkan tugas Direktur Pemasaran dijalankan oleh Direktur Utama.

#### Perbuatan-perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan RUPS

Perbuatan hukum Direksi yang memerlukan Persetujuan RUPS Luar Biasa adalah untuk kegiatan-kegiatan usaha di bawah ini:

- a. Mengambil sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam partisipasi (*Participating Interest*) atau perseroan lain atau badan-badan lain dengan nilai nominal yang sama atau melebihi nilai 20% (dua puluh persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku;
- b. Melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan Perusahaan dalam perseroan lain atau badan-badan lain atau dalam partisipasi (*Participating Interest*) dengan nilai nominal yang sama atau melebihi nilai 20% (dua puluh persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku;
  - Melepaskan keikutsertaan dalam partisipasi (*participating interest*) adalah melepaskan kepemilikan *interest* yang melekat atas wilayah kerja tertentu;
  - Melepaskan bagian dari perseroan lain atau badan lain adalah menjual atau memindah tanggalkan kepemilikan saham di perseroan lain;

9. Create, develop and execute an effective, strategic sales plan;
10. Build, develop and/or maintain and enhance a business relation with all customers of the Company;
11. Co-operate with the Product and Service sector in developing new product and service for the customers of the Company;
12. Supervise the activities of the marketing and sales work unit in the Company;
13. Approve all decisions made by the Board of Directors;
14. Supervise and manage the Company's legal aspects as well as the Company's commitment to the Good Corporate Governance and the Company's compliance with the effective law and regulation.

Until 31 December 2013, the position of the Financial and General Affairs Director as well as the Marketing Director was vacant. Therefore, the duties of the Financial and General Affairs Director were carried out by the Vice President Director while the duties of the Marketing Director were carried out by the President Director.

#### Acts of the Board of Directors that Requires the Approval from the GMS

Acts of the Board of Directors which demand the approval from the EGMS cover the following business activities:

- a. Partly or fully take part in a participating interest or other companies or other institutions which is the sum is equal or more than 20% (twenty percent) or more of the total net wealth of the Company both in one transaction and several transactions, independently or related to one another in 1 (one) fiscal book;
- b. Sell or dispose a part of or a whole part of Company's participation in other companies or other institutions or participating interest the value of which is as much as 20% (twenty percent) or more of the total net wealth of the Company both in one or several transactions, independently or related to one another in 1 (one) fiscal book;
  - Sell or dispose the participating interest means release the interest ownership attached on a particular work area;
  - Sell or dispose a part or a whole part of Other Companies or institutions means sell or handover the share ownership in other companies;

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

- Menggabungkan, meleburkan dan mengambil alih serta membubarkan anak Perusahaan adalah tindakan merestrukturisasi usaha anak Perusahaan;
  - Menerima pinjaman jangka menengah dan jangka panjang dengan nilai nominal yang sama atau melebihi nilai 20% (dua puluh persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku.
  - c. Pinjaman jangka menengah dan jangka panjang adalah pinjaman dari pihak kreditur, yaitu bank, lembaga keuangan, lembaga keuangan non bank dan perusahaan di bidang investasi untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Pinjaman dimaksud diatur berdasarkan suatu perjanjian pinjaman tersendiri yang disepakati oleh Perusahaan dan pihak kreditur.
  - d. Memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai nominal yang sama atau melebihi nilai 20% (dua puluh persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku. Memberikan pinjaman jangka menengah/panjang yang tidak bersifat operasional adalah memberikan pinjaman dengan perjanjian pengembalian yang melebihi periode 1 (satu) tahun.
  - e. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun dengan nilai nominal yang melebihi nilai 1% (satu persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun adalah setiap tindakan penghapusbukuan atas aktiva tetap bergerak berupa barang yang secara praktek industri pada umumnya mempunyai nilai ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun yang secara teknis dan ekonomis tidak menguntungkan/membebani Perusahaan atau terjadinya kejadian yang mengharuskan aktiva tersebut dihapusbukukan.
  - f. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap tidak bergerak dengan nilai nominal yang melebihi nilai 1% (satu persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku.
- Merge, consolidate and take over as well as liquidate a subsidiary means an act of restructuring a subsidiary;
  - Receiving a medium-term and long-term loans the value of which is as much as 20% (twenty percent) of the total net wealth of the Company in one or several transactions independently or related to one another in 1 (one) fiscal book.
  - c. Medium-term and long-term loans are loans from the creditor namely bank, financial institution, non-bank financial institution and investment Company for a period longer than 1 (one) year. The aforementioned loan is regulated by a separate loan agreement agreed upon by the Company and the creditor party.
  - d. Provide a medium-/long-term loan the value of which is as much as 20% (twenty percent) of the Company's net wealth in one or several transactions independently or related to one another in 1 (one) fiscal book. Giving a non-operational medium-/long-term loan means giving a loan with a repayment agreement longer than 1 (one) year-period.
  - e. Sell or dispose and write off the movable assets the economic lifespan of which is longer than 5 (five) years, the value of which is more than 1% (one percent) of the Company's net wealth in one or several transactions independently or related to one another in 1 (one) fiscal book. Sell or dispose and writing off the movable assets the economic lifespan of which is longer than 5 (five) years means every act of writing off the movable assets in the form of goods which in the industrial practice generally is worth an economic value longer than 5 (five) years which is technically and economically not beneficial/expense the Company or an event happens that necessitates the writing off of the movable assets.
  - f. Sell or dispose and write off the immovable assets the value of which is more than 1% (one percent) of the Company's net wealth in one or several transactions independently or related to one another in 1 (one) fiscal year.

- Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap tidak bergerak adalah setiap tindakan penghapusbukuan atas aktiva tetap tidak bergerak berupa tanah dan bangunan yang secara ekonomis tidak menguntungkan (membebani) Perusahaan atau terjadinya kejadian yang mengharuskan aktiva tersebut dihapusbukukan.
- g. Mengagunkan aktiva tetap sebagai agunan pinjaman jangka menengah dan/atau panjang dengan nilai nominal yang sama atau melebihi nilai 20% (dua puluh persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku.  
Menjadikan sebagian asset Perusahaan berupa aktiva tetap, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak untuk mendapatkan pinjaman jangka menengah atau jangka panjang dari bank, lembaga keuangan, lembaga keuangan non bank ataupun perusahaan investasi bagi keperluan operasional Perusahaan.
- h. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama operasi yang tidak dalam bidang usahanya.  
Kerjasama operasi yang tidak dalam bidang usahanya adalah bentuk kerjasama dimana aset maupun seluruh sumber daya Perusahaan yang terkait diserahkan pengoperasiannya baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain untuk mengelola suatu kegiatan usaha di luar perasuransian.
- i. Mengadakan kerjasama kontrak pengelolaan usaha yang tidak dalam bidang.  
Kerjasama kontrak Pengelolaan adalah bentuk kerjasama dimana aset, sumber daya dan dana disediakan oleh Perusahaan, sedangkan manajemen diserahkan kepada mitra usaha.
- j. Mengadakan kerjasama Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Owned/BOO*) atau Bangun Sewa Serah (*Build, Rent and Transfer/BRT*). Kerjasama Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), adalah kerjasama membangun dan mengoperasikan fasilitas dan sarana selama jangka waktu tertentu dengan sumber pendanaan dari mitra usaha, dan setelah berakhirnya kerjasama keseluruhan aset dialihkan kepada pemilik lahan/aset. Kerjasama Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Owned/BOO*) adalah kerjasama membangun dan mengoperasikan fasilitas dan sarana selama jangka waktu tertentu dengan sumber pendanaan dari mitra usaha Perusahaan sebagai salah satu/keseluruhan pengguna fasilitas, setelah berakhirnya jangka waktu kerjasama seluruh fasilitas dan sarana menjadi milik mitra usaha.

Sell or dispose and writing off the immovable assets means every act of removing an immovable asset in the form of a land or a building which economically is not beneficial (expenses) the Company or cause an event that necessitates the removal of the immovable asset.

- g. Collateralize assets as a collateral for a medium-and/or long-term loan the value of which is as much as 20% (twenty percent) of the Company's net wealth in one or several transactions independently or related to one another in 1 (one) fiscal book.  
Using some of the Company's assets in the form of both movable asset and immovable asset from a bank, financial institution, non-depository financial institution or investment Company in the interest of the Company's operation.
- h. Establish a partnership with other legal entities or other parties in the form of an operational cooperation that is outside its field of business.  
By operational cooperation that is outside its field of business means a cooperation in which the asset and the all resources of the related Company the operation of which partly or entirely is handed to another party to manage a business activity outside the insurance business.
- i. Establish a cooperation of business management contract outside its field of business.  
By cooperation of management contract means a cooperation in which the asset, resources and fund are provided by the Company while the management is handed to its business partner.
- j. Establish a Build, Operate and Transfer/BOT cooperation, Build, Operate and Own/BOO cooperation, or Build, Rent and Transfer/BRT cooperation. Build, Operate and Transfer/BOT is a cooperation to build and operate a facility and medium for a particular period of time with the fund provided by the business partner and at the termination of the cooperation, all assets are transferred to the land/asset owner. Build, Operate and Own/BOO cooperation is a cooperation to build and operate a facility or medium for a particular period of time with the fund provided by the business partner, the Company is one of the users/the only user of the facility, and at the termination of the cooperation, all facilities and medium become the property of the business partner.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Kerjasama Bangun Sewa Serah (*Build, Rent and Transfer/BRT*) adalah kerjasama dimana mitra usaha membangun fasilitas dan sarana untuk kepentingan Perseroan dalam jangka waktu tertentu untuk sebagian atau seluruh fasilitas/sarana tersebut dengan cara Perusahaan membayar sewa, selanjutnya setelah berakhirnya jangka waktu kerjasama, seluruh fasilitas/sarana menjadi milik Perusahaan.

- k. Mengadakan perjanjian lain yang berdampak keuangan yang signifikan serta memiliki nilai. Perjanjian lain yang memiliki dampak keuangan yang signifikan bagi Perusahaan adalah perjanjian yang tidak ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* serta memiliki nilai.
- l. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg & avalist*) yang mempunyai akibat keuangan. Tindakan hukum yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menjamin perseroan lain yang melakukan peminjaman uang kepada kreditur atau melakukan tindakan-tindakan lain yang oleh prinsipalnya dimintahkan jaminan *financial* dari Perusahaan.
- m. Menghapus piutang macet dengan nilai yang melebihi nilai 1% (satu persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku.  
Penghapusan piutang macet adalah perbuatan Direksi untuk menghapusbukan piutang yang tidak dapat ditagih dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan sejak jatuh tempo dan melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan RUPS.
- n. Tidak menagih piutang macet dengan nilai yang melebihi nilai 1% (satu persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku.  
Penghapusan piutang macet adalah perbuatan Direksi untuk menghapusbukan piutang yang tidak dapat ditagih dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo.  
Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa ini dapat dilaksanakan secara *on paper* (sirkuler), yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham tanpa melakukan rapat secara fisik, namun harus dilengkapi tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

### Tata cara pelaksanaan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan Persetujuan RUPS Luar Biasa:

1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS;
2. Direksi mengirim draft/usulan materi kepada Dewan Komisaris dan RUPS;

Build, Rent and Transfer/BRT cooperation is a cooperation in which the business partner builds a facility and medium, in the interest of the Company in a particular period of time, some parts or the entire facility/medium in which the Company pays toll fee, and at the termination of the cooperation, all facility/medium becomes the property of the Company.

- k. Establish other agreements which make significant impact on the finance and have values. Other agreements which make significant impact on the Company's finance are an agreement which is not provided by the Articles of Association and Board Manual, and has value.
- l. Bind the Company as borg and avalist which make a financial impact. A legal act committed by the Company to secure another company which borrows money from the creditor or commits other acts for which the principal demands a financial security from the Company.
- m. Write off a default receivable the value of which is more than 1% (one percent) of the net wealth of the Company in one or several transactions independently or related to one another in 1 (one) fiscal book. Haircutting a default receivable is an act of the Board of Directors to write off a receivable which failed to be collected within 3 (three) months since the maturity date and exceeds a certain amount which is certified by the GMS.
- n. Not collect a default receivable with the value of more than 1% (one percent) of the Company's net wealth in one or more transactions independently or related to one another in 1 (one) fiscal book. Writing off a default receivable is an act of the Board of Directors to write off an account receivable which cannot be collected within 3 (three) months since the maturity date. EGMS can be organized on paper (circularly), that is decision is made by the Shareholders without an actual meeting, but has to attach a written response from the Board of Commissioners

### Procedure for executing a legal act of the Board of Directors which requires an approval of EGMS:

1. The Board of Directors prepare a topic concerning activity which requires a written response from the Board of Commissioners and an approval from the GMS;
2. The Board of Directors delivers a proposed topic to the Board of Commissioners and GMS;

3. Dewan Komisaris melakukan kajian atas materi yang disampaikan Direksi dan apabila dianggap perlu dapat meminta penjelasan tambahan kepada Direksi namun tidak lebih dari 1 (satu) kali dan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah menerima usulan materi dari Direksi;
4. Apabila ada, Direksi memberi materi penjelasan tambahan yang diminta Dewan Komisaris, paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah menerima permintaan dari Dewan Komisaris;
5. Dewan Komisaris membuat tanggapan tertulis atas materi usulan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS dengan tembusan kepada Direksi, paling lambat 5 (lima) hari kalender setelah melakukan kajian atas materi atau setelah menerima penjelasan tambahan yang disampaikan Direksi;
6. RUPS memberikan putusan terhadap usulan materi yang diajukan Direksi setelah mempertimbangkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

#### Perbuatan-perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan perbuatan tertentu yang kewenangannya tidak sepenuhnya diserahkan kepada Direksi, Direksi harus memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Board Manual*.

Adapun perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris adalah:

- a. Menerima pinjaman jangka pendek dari bank atau lembaga keuangan lain melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan dengan keputusan Dewan Komisaris.  
Pinjaman jangka pendek adalah pinjaman untuk modal kerja terutama pembelian barang/benda serta untuk mengantisipasi keterlambatan pembayaran dari nasabah.
- b. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris.  
Pinjaman 'tidak bersifat operasional' adalah pinjaman yang tidak terkait langsung dengan *core business* Perusahaan.
- c. Membeli dan atau menjual surat berharga pada pasar modal/lembaga keuangan lainnya yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan dalam RKAP.  
Membeli dan atau menjual Surat Berharga adalah setiap tindakan pemindahtanganan berupa pengambilan atau pelepasan surat berharga berupa saham di perusahaan lain, danareksa, atau obligasi pada pasar modal/lembaga keuangan lainnya.

3. The Board of Commissioners reviews the topic submitted by the Board of Directors and if necessary can require an additional explanation from the Board of Directors but not more than 1 (once) and at the latest 14 (fourteen) days in the calendar since the topic from the Board of Directors is received;
4. In the case that the Board of Commissioner requires, the Board of Directors shall provide an additional explanation to the topic, at the latest 14 (fourteen) days in the calendar after receiving the inquiry from the Board of Commissioners;
5. The Board of Commissioners produces a written response to the topic proposed by the Board of Directors, to be delivered to GMS with a courtesy copy to the Board of Directors, at the latest 5 (five) days in the calendar after studying the topic or after receiving an additional explanation from the Board of Directors;
6. GMS makes a decision regarding the proposed topic from the Board of Directors after considering the written response from the Board of Commissioners.

#### Acts of the Board of Directors that requires the written approval from the Board of Commissioners

When committing a certain act the authority of which is not entirely mandated to the Board of Directors, the Board of Directors must have the approval from the Board of Commissioners as provided by the *Board Manual*.

Acts of the Board of Directors which requires the written approval from the Board of Commissioners include:

- a. Receive a short-term loan from a bank or other financial institutions exceeding the amount which is specified by the decision of the Board of Commissioners.  
A short-term loan is a loan for work capital especially for purchasing goods/things and also for anticipating the overdue payment by the customers.
- b. Grant a non-operational short-time loan which exceeds the amount specified by the Board of Commissioners.  
By "non-operational" loan means a loan not directly related to the Company's core business.
- c. Purchase and/or sell securities at the stock exchange which exceeds the amount specified by the Company's Work and Budget Plan.

Purchase and/or sell securities means every act of transfer by buying or selling securities in the form of a share in another Company, danareksa or bond at the stock exchange/other financial institutions.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Pengecualian terhadap pembelian atau penjualan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah seperti obligasi dan sertifikat BI atau membeli kembali surat berharga yang diterbitkan oleh Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.

- d. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris.  
Menjadikan sebagian aset Perusahaan berupa aktiva tetap, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak untuk mendapatkan pinjaman jangka pendek dari bank, lembaga keuangan, lembaga keuangan non Bank ataupun perusahaan investasi bagi keperluan operasional Perusahaan.
- e. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis sampai dengan 5 (lima) tahun yang nilai pertahun bukunya melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris.  
Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis sampai dengan 5 (lima) tahun adalah setiap tindakan penghapusbukuan atas aktiva tetap bergerak berupa barang/benda yang secara praktek industri pada umumnya mempunyai nilai ekonomis sampai dengan 5 (lima) tahun yang secara teknis dan ekonomis tidak menguntungkan (membebani) Perusahaan atau terjadinya kejadian yang mengharuskan aktiva tersebut dihapusbukukan.
- f. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Penghapusan piutang macet adalah perbuatan Direksi untuk mengapusbukukan piutang yang tidak dapat ditagih dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo.
- g. Menyewakan aset Perusahaan yang tidak dalam bidang usahanya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.  
Aset Perusahaan yang tidak dalam bidang usahanya adalah aset-aset yang bukan untuk/ terkait operasi, misalnya menyewakan Aset Penunjang Usaha.

Tata cara pelaksanaan persetujuan Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris;
2. Direksi mengirim materi kepada Dewan Komisaris;

Exception is for the purchase or sale of securities issued by the Government such as bond and Bank Indonesia certificate, or repurchase securities issued by the Company while considering the interest of the Company.

- d. Collateralize fixed asset needed to be granted a short-term loan which exceeds a certain amount specified by the Board of Commissioners.  
Utilize a part of the Company's fixed asset in the form of movable or immovable things to be granted a short-term loan from the bank, financial institution, non-depository institution or investment Company for the Company's operation.
- e. Sell or dispose and write off a movable fixed asset the economic lifespan of which is up to 5 (five) years, the value in one fiscal book of which exceeds a certain amount specified by the Board of Commissioners.  
Release and write off a movable asset the economic lifespan of which is up to 5 (five) years means every act of writing off movable fixed asset in the form of goods/thing which according to the industrial practice in general has economic value up to 5 (five) years which technically and economically is not profitable or expenses the Company or an event happens which necessitates that the asset be written off.
- f. Write off default receivable that exceeds a certain amount specified by the Board of Commissioners.  
Writing off a default receivable is an act of the Board of Directors to write off a receivable which failed to be collected within 3 (three) months since the due date.
- g. Rent the Company's asset which is outside the field of business for period of 5 (five) years up to 10 (ten) years.  
By Company's asset which is outside the field of business means an asset which is not intended to or is not related to operation, such as renting Business Supporting Asset.

The procedure of obtaining an approval from the Board of Commissioner is as follows:

1. The Board of Directors prepares a topic concerning an activity which requires a written approval of the Board from Commissioners;
2. The Board of Directors delivers the topic to the Board of Commissioners;

3. Dewan Komisaris melakukan kajian atas materi yang disampaikan Direksi dan apabila dianggap perlu dapat meminta penjelasan tambahan kepada Direksi namun tidak lebih dari 1 (satu) kali dan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah menerima materi dari Direksi;
  4. Apabila ada, Direksi memberi materi penjelasan tambahan yang diminta Dewan Komisaris, paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah menerima permintaan dari Dewan Komisaris;
  5. Dewan Komisaris memberi keputusan tertulis atas materi usulan Direksi dan dikirimkan kepada Direksi, paling lambat 5 (lima) hari kalender setelah melakukan kajian atas materi atau setelah menerima penjelasan tambahan yang disampaikan Direksi.
3. The Board of Commissioners studies the topic submitted by the Board of Directors and if necessary can require an additional explanation from the Board of Directors but not more than 1 (once) and at the latest 14 (fourteen) days in the calendar since the topic from the Board of Directors is received;
  4. In the case that the Board of Commissioner inquires, the Board of Directors shall provide an additional explanation to the topic, at the latest 14 (fourteen) days in the calendar after receiving the inquiry from the Board of Commissioners;
  5. Board of Commissioners makes a written decision on proposed topic from Board of Directors and deliver it to Board of Directors no later than 5 (five) days after studying the materials or after receiving additional explanation from Board of Directors.

#### Penggantian Direktur Utama, jika Direktur Utama berhalangan

Pengaturan apabila Direktur Utama berhalangan diatur sebagaimana Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 13 ayat 4, yaitu:

- a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan;
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. Dalam hal Wakil Direktur Utama tidak ada, tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.

#### Rapat Direksi (Radisi)

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Bila diadakan, maka panggilan untuk Rapat Direksi tersebut wajib disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan secara langsung kepada setiap anggota Direksi.

#### Substitute for the Members of the Board of Directors

In the event that the Members of the Board of Directors are unable to do their duties, the Company's Articles of Association, Article 13 paragraph 4 stipulates:

- a. The President Director is rightful and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as represent the Company;
- b. In the event that the President Director is unable to attend or cannot attend for any reason which does not need to be proven to the third party, the Vice President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as represent the Company. In the event that he Vice President Director is absent, is unable to come or cannot come for any reason which does not need to be proven to the third party, one of the Directors who has been declared by the decision of the Board of Directors is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company.

#### Meeting of the Board of Directors

A Meeting of the Board of Directors may be held anytime if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon a written request of a Member or more of the Board of Commissioners or upon a written request of 1 (one) shareholder or more who altogether represent at least 1/10 (one tenth) part of the total number of shares having been placed by the Company entitled to a valid right to vote. Should a meeting be held, a summon to the Meeting of Board of Directors has to be delivered by a registered mail or by a mail which is delivered directly to every Member of Board of Directors.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Panggilan Rapat Direksi tersebut harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau tempat kegiatan usaha Perusahaan. Rapat Direksi ini dipimpin atau diketuai oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Direksi dapat dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir.

Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka pemimpin/ ketua rapat berhak menentukan keputusannya. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat berita acara rapat. Berita acara Rapat Direksi yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usulan-usulan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Selama tahun 2013 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 55 (lima puluh lima) kali yang terdiri dari 31 (tiga puluh satu) kali Rapat Direksi dan 24 (dua puluh empat) kali Rapat Gabungan Direksi bersama dengan Dewan Komisaris.

The summon to the Meeting of Board of Directors must provide the agenda, date, time and venue of the Meeting.

A Meeting of the Board of Directors is convened in the domicile of the Company or in a business office of the Company. The Meeting of the Board of Directors is led or chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend or is absent, the Meeting of the Board of Directors shall be chaired by a member of the Board of Directors selected by and among the members of the Board of Directors present.

A member of the Board of Directors may only be represented in the Meeting of the Board of Directors by another member of the Board of Directors by virtue of a power of attorney. Decisions of the Meeting of the Board of Directors must be made based on consensus. In the event of a deadlock, the Chairman of the Meeting of the Board of Directors shall be entitled to decide. Minutes of the Meeting must be produced to record all matters discussed and resolved in the Meeting of the Board of Directors.

The Board of Directors may also make valid and binding decisions without convening a Meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and grant their approval on the proposals. Decisions made in such manner shall have the same effect as decisions validly made in a Meeting of the Board of Directors.

Throughout 2013, the Board of Directors had organized 55 (fifty five) meetings; they were 31 (thirty one) meetings of the Board of Directors and 24 (twenty four) joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Percentage of Attendance
Dr. A. Junaedy Ganie	Direktur Utama President Director	31	29	94%
Geger N. Maulana	Wakil Direktur Utama Vice President Director	31	30	97%
Budi Tampubolon	Direktur Produk dan Layanan Director of Product and Service	31	29	94%

Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan tingkat kehadiran anggota Direksi pada Rapat Gabungan selama tahun 2013.

The table showing the frequency of the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the frequency of attendance of the Board of Directors at the Meeting in 2013.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance Frequency	Percentase Percentage of Attendance
Dr. A. Junaedy Ganie	Direktur Utama President Director	24	21	88%
Geger N. Maulana	Wakil Direktur Utama Vice President Director	24	21	92%
Budi Tampubolon	Direktur Produk dan Layanan Director of Product and Service	24	21	88%

### Program Orientasi Direksi

Program pengenalan kepada pejabat baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat tersebut mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional sebagaimana diatur dalam *Board Manual*.

Program pengenalan Perusahaan kepada Direksi baru menjadi tanggung jawab Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama berhalangan atau pejabat baru tersebut adalah Direktur Utama, maka program pengenalan Perusahaan menjadi tanggung jawab Komisaris Utama.

Materi yang diperkenalkan kepada pejabat baru setidak-tidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan;
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan;
3. Aspek GCG di Perusahaan.

### Program Peningkatan Kapabilitas Direksi

Program pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi dalam tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Sebagai Position	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue	Tanggal Date
Dr. A. Junaedy Ganie	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Geger N. Maulana	Wakil Direktur Utama Vice President Director	CFO Summit XXVII 2013	Marcus Evans	USA	14-16 November 2013
Budi Tampubolon	Direktur Produk dan Layanan Director of Product and Service	-	-	-	-

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Per tanggal 31 Desember 2013, tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Direksi pada Perusahaan.

### Orientation Program for the Board of Directors

Company's Orientation program for newly appointed officials is meant to introduce them to the Company's conditions so that they have a comprehensive understanding of the Company's organization and operation as instructed as the Board Manual.

It is the responsibility of the President Director for organizing the Company's orientation program to the new members of the Board of Directors. In the event that the President Director is unable to do the duty or should the new official is the President Director, the President Commissioner has the responsibility to organize the Orientation.

Materials to be delivered to the new officials should at least include:

1. Introduction to the Company's Operation;
2. Effective Law and Regulation with Respect to the Company's Business Activities;
3. GCG Aspects in the Company;

### Capability Building Program for the Board of Directors

Table showing the training programs for the members of the Board of Directors in 2013:

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

### Share Ownership of the Members of the Board of Directors

As for 31 December 2013, none of the members of the Board of Directors own a share in the Company.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Kepemilikan Saham Anggota Direksi Mencapai 5%  
(lima persen)

Share Ownership of the Members of the Board of  
Directors Reaching 5% (five percent)

Nama & Jabatan Name & Position	Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Jumlahnya Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor			
	Perusahaan BNI Life BNI Life Company	Perusahaan Asuransi Lain Other Insurance Company	Lembaga Keuangan Bukan Asuransi Financial Institutions other than Insurance	Perusahaan Lain Other Company
Dr. A. Junaedy Ganie - Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Geger N. Maulana - Wakil Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Budi Tampubolon - Direktur Produk dan Layanan Director of Product and Service	-	-	-	-

### Prosedur Penetapan Remunerasi dan Fasilitas Lain Direksi

Anggota Direksi diberi gaji dan/atau tunjangan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan jumlahnya diputuskan oleh RUPS. Direksi juga berhak menerima imbalan jasa atau tantiem yang mekanisme pemberian serta besaran jumlahnya juga ditentukan oleh RUPS. Sesuai dengan keputusan Pemegang Saham yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham melimpahkan wewenang untuk penetapan gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan Pemegang Saham mayoritas.

### Paket/Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi

Jumlah remunerasi Direksi per orang adalah sebesar Rp1,3 miliar – Rp2 miliar per tahun (sudah termasuk tantiem dan pajak). Anggota Direksi menerima fasilitas dan tunjangan lain, di antaranya penyediaan kendaraan operasional dan tunjangan kesehatan.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana dalam Board Manual yang mengatur antara lain mengenai:

- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
- Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
- Rapat Direksi
- Badan Pendukung Direksi
- Tata Laksana Hubungan Kerja
- Dewan Pengawas Perseroan dan Direksi
- Kegiatan antar Organ Perseroan

### Procedure for the Salary and Facilities Provision for the Board of Directors

The members of the Board of Directors receive a salary and/or other facilities according to the effective provision the amount of which is the privilege of the GMS to decide. The members are also entitled to receive tantiem of which the mechanism and the amount is also authorized by the GMS. According to the resolution of the Shareholders as written in the Minute of the General Meeting of Shareholders, the shareholders mandated the authority to decide the salary and the facilities and/or other benefits for Company's Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners by consulting it with the major Shareholders in the first place.

### Remuneration for the Board of Directors

The remuneration for the Board of Directors per person is Rp1.3 billion - Rp2 billion per annum (including tantiem and tax). The members of the Board of Directors receive facilities and other benefits, among others operational car and health insurance.

### Procedural and Guidelines for the Board of Directors

The Procedural and Guidelines for The Board of Directors are described in the Board Manual. The Board Manual provides the following:

- Duties, Authorities and Responsibilities of Board of Directors
- Composition and Job Distribution of Board of Directors
- Meeting of Board of Directors
- Board of Directors' Support Organ
- Work Relation Guidelines
- Corporate Supervisory Board and Board of Directors
- Activities among Corporate Organs

### Penilaian Kinerja / Assessment Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan sekali setiap tahun. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan *self assessment* dan *review* oleh Dewan Komisaris.

Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perusahaan.
2. Pelaksanaan implementasi *Good Corporate Governance*.

Penilaian kinerja tahunan anggota Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham Pengendali.

### Indikator Kinerja Direksi

Direksi telah melaksanakan tugas pengelolaan operasional Perusahaan selama tahun 2013, dengan beberapa realisasi program kerja sebagai berikut:

- Meningkatkan aset menjadi sebesar Rp3,95 triliun yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 41,27% dibandingkan dengan aset tahun 2012 sebesar Rp2,80 triliun;
- Meningkatkan pendapatan premi menjadi Rp1,53 triliun, tumbuh 22,86% dibandingkan dengan pendapatan premi tahun 2012 sebesar Rp1,25 triliun;
- Meningkatkan laba bersih menjadi sebesar Rp63,80 miliar, meningkat 6,29% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2012 sebesar Rp60,02 miliar atau tercapai 101% dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013 sebesar Rp63,00 miliar;
- Meningkatkan total ekuitas sebesar 14.82 % menjadi Rp399 miliar dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp348 miliar;
- Meningkatkan Total Asset Investasi menjadi sebesar Rp3,049 triliun atau tumbuh 16,43% dibanding tahun 2012 sebesar Rp2.618 triliun. Namun demikian, akibat volatilitas pasar keuangan di semester kedua 2013 memberi andil yang signifikan terhadap turunnya pendapatan investasi menjadi sebesar Rp75,927 miliar, turun 50,77% dibandingkan dengan pendapatan investasi tahun 2012 sebesar Rp154,221 miliar;
- Meningkatkan kontribusi Syariah selama tahun 2013 sebesar Rp130,7 miliar tumbuh 78,5% dari Rp73,2 miliar pada tahun 2012.
- Meningkatkan pendapatan pengelolaan operasi asuransi Syariah (Ujrah) yang tumbuh sebesar 66,30% dari Rp24,844 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp41,314 miliar di tahun 2013.

### Performance Assessment of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is assessed once in a year. The assessment is conducted in two methods: a self-assessment and a review by the Board of Commissioners.

The assessment of the members of the Board is generally based on two components:

1. The performance of the Board of Directors in implementing Company's vision and mission in the current year's work programs while considering the values of Company.
2. The implementation of Good Corporate Governance.

This yearly assessment of the members of the Board of Directors is executed by the Controlling Shareholder.

### Performance Indicators of the Board of Directors

During 2013, the Board performed their duties of managing the Company's operation through the following:

- Increased the asset to Rp3,95 trillion, up 41.27% from Rp2.80 trillion in 2012;
- Increased the premium income to Rp1.53 trillion, up 22.86% from Rp1.25 trillion in 2012;
- Increased the net profit to Rp63.80 billions, up 6.29% from Rp60.02 billion in 2012, or achieving 101% of Budget 2013 worth Rp63.00 billion;
- Increased the total equity by 14.82% to Rp399 billion from Rp348 billion in 2012;
- Increased the total Investment Asset to Rp3.049 trillion or growing by 16.43% from Rp2.618 trillion in 2012. However, due to the financial market volatility in the second semester of 2013, investment income decreased to Rp75.927 billion, down by 50.77% from Rp154.221 billion in 2012;
- Increased the Sharia contribution in 2013 as much as Rp130.7 billion, growing by 78.5% from Rp73.2 billion in 2012.
- Increased Sharia insurance operation management income (Ujrah) by 66.30% from Rp24.844 billion in 2012 to Rp41.314 billion in 2013.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Pengawas Perusahaan dan Direksi diatur dalam Board Manual yang ditetapkan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi pada tanggal 13 November 2012. Pokok-pokok pengaturan hubungan dimaksud, antara lain:

1. Pertemuan Formal
  - a. Kehadiran Direksi Dalam Rapat Dewan Komisaris;
  - b. Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Direksi;
  - c. Penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi;
  - d. Program Pengenalan Perusahaan Kepada Pejabat Baru Pada Badan Perusahaan.
2. Pertemuan Informal
3. Komunikasi Formal
  - a. Pelaporan berkala;
  - b. Pelaporan khusus;
  - c. Surat-menyerat/penanganan Memorandum
  - d. Pemberitahuan Pelaksanaan Kegiatan Resmi Korporat;
4. Komunikasi informal.

### Komite di bawah Dewan Komisaris dan Laporan Komite

#### Komite Audit

##### Susunan Anggota Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 002.SK.BL.KOM.1109 tanggal 4 November 2009 perihal Pembentukan Komite Audit PT BNI Life Insurance Perusahaan.

Sampai dengan 31 Desember 2013, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Komite Audit Position in the Audit Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company
Mauli Adiwarman Idris	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
Dr. Ludovicus Sensi Wondabio	Wakil Ketua Komite Audit Deputy Chairman of Audit Committee	Komisaris Utama President Commissioner
Asri Saraswati S	Anggota Member	Pihak Independen Independent Auditor

### The Working Relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The governance regulating the relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is included in the Board Manual which was jointly established by the Board of Commissioners and the Board of Directors on 13 November 2012. The governance of the relation is outlined as follows:

1. Formal Meeting
  - a. The Attendance of the Board of Directors at the Meeting of the Board of Commissioners;
  - b. The Attendance of the Board of Commissioners at the Meeting of the Board of Directors;
  - c. The Convention of the Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
  - d. The Company's Orientation Program for the Newly Appointed Officials about the Company's Organs.
2. Informal Meeting
3. Formal Communication
  - a. Periodical report;
  - b. Special report;
  - c. Memorandum of Understanding;
  - d. Notification of the Execution of the Corporate's Official Activities;
4. Informal communication.

### Committees under the Board of Commissioners and Committee's Report

#### Audit Committee

##### Members of the Audit Committee

Members of Company's Audit Committee 2013 were authorized by the Decree of the Board of Commissioners number 002.SK.BL.KOM.1109 on 4 November 2009 on the establishment of the Audit Committee of Company.

Until 31 December 2013, the Audit Committee consists of:

Anggota Komite Audit tersebut di atas memiliki pengalaman dan kompetensi sebagai berikut:

#### **Mauli Adiwarman Idris**

Komisaris Independen Perusahaan sejak 20 September 2011. Warga negara Indonesia, 60 tahun, lahir di Paris, pada bulan September 1954. Beliau mengawali karirnya di Citibank selama 7 (tujuh) tahun sebelum ditempatkan di Asian Development Bank (ADB) Manila, dan menempati beberapa posisi, antara lain sebagai *Senior Investment Officer*, *Head Project Finance*, dan juga sebagai Direktur pada perusahaan Infrastructure Development Finance di Mumbai, *Head Operations and Coordination* di Manila, *Head Private Sector Group* di Jakarta, dan sebagai Komisaris pada Infrastructure Finance Indonesia. Meraih gelar Sarjana *International Economics* pada 1978 dari Institut d'Etudes Politiques de Paris, Prancis, serta gelar Master bidang *Public Administration* pada tahun 1979 dari Université de Paris (Pantheon-Sorbonne), Prancis.

#### **Dr. Ludovicus Sensi Wondabio**

Komisaris Utama Perusahaan sejak 20 September 2011. Warga negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Jakarta, pada bulan Agustus 1964. Saat ini, juga menjabat sebagai *Senior Audit Partner* di Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Liany (MSSL), anggota Moore Stephens International, sejak tahun 2006. Beliau juga aktif sebagai Dosen Inti Pengajaran pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Program S-1, Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (MAKSI-UI) untuk bidang Akuntansi dan Auditing, sebagai *Expert Consultant* untuk Direktorat Keuangan Pertamina (Persero) dan Anggota Komite Audit Pertamina EP, serta sebagai Fasilitator pada berbagai Pelatihan dan Pendidikan Berkelanjutan (PPL) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Sebelumnya, berkarir sebagai Akuntan Publik di KAP Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (tahun 1987 – 2006), juga sebagai *Audit Partner* (tahun 1999 – 2006) di KAP Osman Ramli & Satrio, anggota Deloitte Touche & Tohmatsu (Deloitte & Touche). Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1987 dari Universitas Indonesia, gelar Master bidang Konsentrasi Akuntansi Manajemen pada tahun 1994 dari Universitas Indonesia, serta gelar Doktor Ilmu Akuntansi pada tahun 2010 dari Universitas Indonesia. Selain itu, juga memiliki gelar profesi *Certified Public Accountant* (CPA) dari California, Amerika Serikat, dan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Members of the Audit Committee are highly experienced and competent. It can be seen in the summary of their careers below:

#### **Mauli Adiwarman Idris**

Mauli Adiwarman Idris, DESS, 60 years old, was born in September 1954. The Paris-born Indonesian has joined the Company and served as an Independent Commissioner since 20 September 2011. He started his career at Citibank for 7 (seven) years prior to his later position in the Asian Development Bank (ADB) Manila and served several positions including as Senior Investment Officer, Head Project Finance, as well as Director in an Infrastructure Development Finance Corporation in Mumbai, Head Operations and Coordination in Manila, Head Private Sector Group in Jakarta, and as a Commissioner of Infrastructure Finance Indonesia. He earned his Bachelor Degree in International Economics in 1978 from Institut d'Etudes Politiques de Paris, France and a Master Degree in Public Administration in 1979 from Université de Paris (Pantheon-Sorbonne), France.

#### **Dr. Ludovicus Sensi Wondabio**

Dr. Ludovicus Sensi Wondabio, CPA, 50 years old, is an Indonesian citizen who was born in Jakarta, August 1964. He has joined the Company and served as the President Commissioner since 20 September 2011. Currently, he has also served as Senior Audit Partner at Public Accounting Firm of Mulyamin Sensi Suryanto and Liany (MSSL), member of Moore Stephens International since 2006. He is also a lecturer at Undergraduate Program, Education Program for Professional Accounting (PPAk), and Master of Accounting of at the Faculty of Economics, The University of Indonesia (MAKSI-UI) for the subjects of Accounting and Auditing. As a recognized accountant, he is an Expert Consultant for the Directorate of Finance of Pertamina (Persero) and a member of Audit Committee of Pertamina EP, as well as a Facilitator on a variety of training and continuous education (PPL) for the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). Previously, Dr. Lodivicus Sensi Wondabio, CPA worked as a Public Accountant at Public Accounting Firm of Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (1987 - 2006), and also as an Audit Partner (1999 - 2006) at Public Accounting Firm of Osman Ramli & Satrio, and a Member of Deloitte Touche and Tohmatsu (Deloitte & Touche). He was conferred as a Bachelor of Economics at the University of Indonesia in 1987. He earned his Master of Management Accounting from the University of Indonesia in 1994. In 2010, he completed his doctoral degree in Accounting also from the University of Indonesia. As a professional, he holds a professional degree of Certified Public Accountant (CPA) from California, the United States of America, and from the Indonesian Institute of Accountants.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Asri Saraswati

Lahir pada bulan Agustus 1958 dan lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 1985. Pernah meraih *Investment Advisor/Fund Manager License* dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Departemen Keuangan RI, pada tahun 1993. Bergabung sebagai Komite Audit Perusahaan, sejak November 2011. Saat ini, juga tercatat sebagai Staff Ahli Direksi pada PT BNI Asset Management.

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Asuransi dan Reasuransi yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Persyaratan tersebut adalah Komite Audit diketuai seorang Komisaris Independen dan anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen dan memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas di bidang hukum atau asuransi.

### Independensi Anggota Komite

Seluru anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

### Struktur Komite Audit

Struktur Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan *best practices* praktek pelaksanaan GCG, yaitu antara lain:

- a. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- b. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
- c. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari:
  1. Seorang Komisaris Independen, dan
  2. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntasi;
- d. Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.
- e. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit lebih dari satu orang maka salah satunya bertindak sebagai ketua Komite Audit.

### Asri Saraswati

Asri Saraswati was born in August 1958. She graduated from the Faculty of Economics, the University of Indonesia in Jakarta in 1985. She earned her Investment Advisor/Fund Manager License from the Stock Exchange Supervisory Board (Bapepam) of the Department of Finance of the Republic of Indonesia in 1993. Since November 2011, she has joined Company's Audit Committee. She is currently an Expert Staff for the Board of Directors in PT BNI Asset Management.

The composition of the Audit Committee has met the requirement provided by the Guideline for the Insurance and Reinsurance Company Governance issued by the National Committee for the Governance Policy. The Guideline stipulates that an Audit Committee shall be chaired by an Independent Commissioner and it shall consists of members appointed among members of the Board of Commissioner and/or an external party who are independent and possesses expertise, experience and quality in the field of law or insurance.

### Independency of the Audit Committee Members

All members of the Audit Committee appointed from independent parties have no relation with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/ or the Controlling Shareholder in terms of finance, administration, share ownership and/or familial relation which may obstruct their capabilities of acting independently.

### Structure of the Audit Committee

The structure of Company's Audit Committee conforms with GCG's best practice, that is:

- a. An Audit Committee is established and reports to the Board of Commissioners.
- b. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.
- c. Members of the Audit Committee consists of at least:
  1. An Independent Commissioner, and
  2. An Independent Party who possesses an expertise in Finance or Accounting.
- d. The Chairman of the Audit Committee may have a concurrent position as a Committee Chairman in only 1 (one) other Committee.
- e. Members of the Audit Committee are Independent Commissioners acting as the Chairman of the Audit Committee. Should the Independent Commissioner who is appointed member of the Audit Committee consists of more than one person, one of the members shall act as the Chairman of the Audit Committee.

## Persyaratan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan sebagai Komite Audit, yaitu:

- a. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- b. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
- c. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- d. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- e. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan;
- f. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- g. Wajib memiliki paling kurang 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
- h. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- i. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- j. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
- k. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

## Masa Tugas Anggota Komite Audit

- a. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

## Qualifications of the Members of the Audit Committee

The Members of the Audit Committee have met the following requirements:

- a. Must possess high integrity, good conducts and moral, capability, knowledge and experience in their jobs as well as a good communication skill;
- b. Is not a person who works in or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise a Company's activities within the last 6 (six) months, except an Independent Commissioner;
- c. Is not a person working in the Public Accountant Office, Counsellor at Law Office, Public Assessor Service Office or other parties which provide assurance service, non-assurance service, assessment service and/or other consulting service to companies within the last 6 (six) months;
- d. Must master financial statement, Company business especially one related to the Company's service or business activity, audit process, risk management, law and regulation on stock exchange as well as other respective laws and regulations;
- e. Must abide by the code of conducts of the Audit Committee established by the Company;
- f. Is willing to improve their competence continuously through education and training;
- g. Must consist of at least 1 (one) member with education background and expertise in the field of accounting and/or finance;
- h. Has no direct or indirect share ownership in the Company;
  - i. In the case that a member of the Audit Committee owns a share in the Company, directly or indirectly, due to some legal event, the share must be transferred to other parties within at the latest 6 (six) months after the reception of the share;
  - j. Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholder of the Company; and
  - k. Has no direct or indirect business relation with the Company's business activity.

## Office Term of the Members of the Audit Committee

- a. Office term of the members of the Audit Committee shall be no longer than that of the Board of Commissioners, as stipulated by the Articles of Association and they are re-electable for another period.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

- b. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perusahaan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi/Manajemen Perusahaan antara lain dengan:

1. Melakukan penilaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit maupun Auditor Eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
2. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perusahaan termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
4. Identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Selain hal tersebut di atas, berdasarkan kesepakatan pembagian kerja Dewan Komisaris, Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk hal-hal yang berkaitan dengan: Laporan Keuangan Perusahaan; Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Audit Keuangan Perusahaan.

### Kewenangan Komite Audit

- a. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
  2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Internal Audit, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
  3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
  4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;

- b. In the case that the members of the Board of Commissioners serves as the Chairman of the Audit Committee before his office term as the Company's Commissioner, the Chairman of the Audit Committee shall be replaced by another Independent Commissioner.

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in conducting the supervisory task and provide advice to the Company's Board of Directors/Management among others by:

1. Conducting an assessment of the activity planning and execution as well as audit result done by both the Internal Audit and External Audit in order to prevent a substandard execution and report.
2. Provide recommendations for improving the Company's management control system as well as its execution.
3. Ensure that a satisfactory review procedure is made for all information released by the Company including brochure, periodic financial statement, projection/forecast and other financial information delivered to the shareholders.
4. Identify issues that require the attention of the Board of Commissioners.
5. Carry out other tasks mandated by the Board of Commissioners within the scope of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated by the effective law and regulation.
6. In addition to the aforementioned tasks, according to the agreed labour distribution of the Board of Commissioners, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in the issues related to: the Company's Financial Statement, the Company's Work and Budget Plan, and the Company's Financial Audit.

### Authorities of the Audit Committee

- a. In performing its duties, the Audit Committee has the authorities to:
1. Access the Company's documents, data and information related to the employees, funds, assets and resources needed;
  2. Directly communicate with the employees, including the Board of Directors and the parties responsible to do the function of Internal Audit, risk management and accountant in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
  3. Involve an external independent party exclusive of the members of the Audit Committee needed to assist the execution of its duties, if necessary; and
  4. Do other duties mandated by the Board of Commissioners;

- b. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit bekerjasama dengan Internal Audit.

#### Pelaporan

Komite Audit wajib menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;

- a. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
- b. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan;
- c. Informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian;
- d. Informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit wajib dimuat dalam laman (website) Perusahaan.

#### Rapat Komite Audit

Selama tahun 2013 Komite Audit telah mengadakan 8 (delapan) kali pertemuan dengan jumlah kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Frequency of Meeting	Kehadiran Frequency of Attendance	Percentase Percentage of Attendance
Mauli Adiwarman Idris	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	8	5	63%
Dr. Ludovicus Sensi Wondabio	Wakil Ketua Komite Audit Deputy Chairman of the Audit Committee	8	8	100%
Asri Saraswati	Anggota Member	8	8	100%

#### Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Selama tahun 2013, Komite Audit Perusahaan telah mengkaji beberapa hasil Laporan Keuangan yang disampaikan oleh Internal Audit maupun hasil Audit Kantor Akuntan Publik. Analisis dan hasil pemeriksaan tersebut telah disampaikan pada Rapat Dewan Komisaris.

#### Komite Kebijakan Risiko

Sebagaimana diatur dalam Board Manual yang ditetapkan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi pada tanggal 13 November 2012, bahwa salah satu organ pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Kebijakan Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

- b. In exercising its authority, the Audit Committee co-operates with the Internal Audit.

#### Report

The Audit Committee should deliver a report on their activities to the Board of Commissioners periodically, at least 1 (once) in 3 (three) months;

- a. The Audit Committee should produce a report to the Board of Commissioners on each of the task assigned;
- b. The Audit Committee should produce an annual report on the execution of the Audit Committee expressed in the Company's Annual Report;
- c. Information about the appointment and the dismissal of the Audit Committee must be submitted to the Financial Services Authority within 2 (two) days after the appointment or dismissal;
- d. Information about the appointment and the dismissal of the Audit Committee must be contained in the Company website.

#### Meeting of the Audit Committee

Throughout 2013, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with attendees as show in the table below:

#### Execution of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

During 2013, the Company's Audit Committee studied several results of Financial Statements delivered by both the Internal Audit and Public Accountant Office. The result of the analysis and the audit had been reported to the Meeting of the Board of Commissioners.

#### Risk Policy Committee

As stated in the Board Manual which was jointly established by the Board of Commissioners and the Board of Directors on 13 November 2012, one of the supporting organs of the Board of Commissioners is the Risk Policy Committee whose duty is to assist the Board of Commissioners monitor the execution of the risk management organized by the Board of Directors as well as assess the risk tolerance which the Company could accept.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Pembentukan Komite Kebijakan Risiko sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor 001.SK.BL.KOM.0313 tanggal 12 Maret 2013.

### Susunan Anggota Komite Kebijakan Risiko

Sampai dengan 31 Desember 2013, susunan anggota Komite Kebijakan Risiko adalah sebagai berikut:

Nama Name	Duduk Sebagai Position in the Risk Policy Committee	Jabatan Position in the Company
Dr. Ludovicus Sensi W	Ketua Komite Kebijakan Risiko Chairman of the Risk Policy Committee	Komisaris Utama President Commissioner
Mauli Adiwarman Idris	Wakil Ketua Komite Kebijakan Risiko Deputy Chairman of the Risk Policy Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
Asri Saraswati S	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

### Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Kebijakan Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

### Rapat Komite Kebijakan Risiko

Selama tahun 2013 Komite Kebijakan Risiko telah mengadakan 1 (satu) kali pertemuan dengan jumlah kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position in the Risk Policy Committee	Jumlah Rapat Frequency of Meeting	Kehadiran Frequency of Attendance	Percentase Percentage of the Attendance
Dr. Ludovicus Sensi W	Ketua Komite Kebijakan Risiko Chairman of the Risk Policy Committee	1	1	100%
Mauli Adiwarman Idris	Wakil Ketua Komite Kebijakan Risiko Deputy Chairman of the Risk Policy Committee	1	1	100%
Asri Saraswati S	Anggota Member	1	1	100%

### Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite Kebijakan Risiko Perusahaan telah mengkaji pelaksanaan manajemen risiko yang disusun Direksi dan menilai toleransi risiko yang diambil Perusahaan. Analisis dan hasil pemeriksaan tersebut telah disampaikan pada Rapat Dewan Komisaris. Sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan RI nomor 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan Bagi Perusahaan Perasuransian, kewajiban Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi wajib membentuk Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko saja.

The establishment of the Risk Policy Committee is authorized by the Decree of the Board of Commissioners number 001.SK.BL.KOM.0313 dated March,12 2013.

### Members of the Risk Policy Committee

Below is the table indicating the members of the Risk Policy Committee as for 31 December 2013:

**Independency of the Members of the Risk Policy Committee**  
All members of the Committee representing the independent party has no familial relation, financial relation, administration relation, share ownership and/or familial relation to the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Controlling Shareholders which may obstruct his capability of acting independently.

### Meeting of the Risk Policy Committee

Throughout 2013, the Committee had organized 1 (one) meetings with attendees as shown in the table below:

### Execution of the Duty and Responsibility of the Risk Policy Committee

During 2013, Company's Risk Policy Committee studied the execution of the risk management having been established by the Board of Directors and assessed the risk tolerance taken by the Company. The result of the analysis and the study had been reported to the Board of Commissioners. According to the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 152/PMK.010/2012 on Good Corporate Governance for Insurance Company, the Board of Commissioners of Insurance and Reinsurance Companies is obligated to establish an Audit Committee and Risk Policy Committee only.

Namun dapat juga mempertimbangkan untuk membentuk komite lain guna menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Perusahaan telah memenuhi hal tersebut. Adapun pelaksanaan yang terkait dengan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

#### Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana dituangkan dalam Board Manual yang ditetapkan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi pada tanggal 13 November 2012, bahwa salah satu badan pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan para eksekutif lainnya di dalam Perusahaan. Juga membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Dewan Pengawas Syariah. Serta membantu menyusun sistem penggajian, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya serta memantau pelaksanaannya.

Sampai dengan 31 Desember 2013, Komite Nominasi dan Remunerasi belum terbentuk secara khusus. Untuk sementara, fungsi komite tersebut tetap dijalankan oleh anggota Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris selalu memperbarui permasalahan yang menyangkut Kebijakan Nominasi dan Remunerasi kepada Direksi pada saat Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan skala prioritas.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan akan menjadi prioritas pembentukannya di masa yang akan datang.

#### Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Sebagaimana dituangkan dalam Board Manual, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan bertugas membantu Dewan Komisaris melakukan pemantauan penerapan GCG.

Secara spesifik, tugas Komite GCG adalah:

1. Membantu tugas Dewan Komisaris dalam pembinaan dan pengawasan efektivitas penerapan praktik GCG di Perusahaan sebagai upaya meningkatkan nilai Pemegang Saham;
2. Memberikan rekomendasi peningkatan penerapan GCG di Perusahaan, sesuai dengan asas-asas GCG di bidang perasuransian;

However, they may also consider establishing another committee in support of the Board of Commissioners in doing their duties namely Nomination and Remuneration Committee and Corporate Governance Policy Committee. The Company has fulfilled the Articles. The activities related to the Nomination and Remuneration Committee and Corporate Governance Policy Committee are described in the following sections:

#### Nomination and Remuneration Committee

As stated in the Board Manual jointly established by the Board of Commissioners and the Board of Directors on 13 November 2012, one of the supporting organs to the Board of Commissioners is the Nomination and Remuneration Committee whose task is to set the selection criteria and nomination procedure for the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board and other executives in the Company. The Committee also prepares an assessment system and give recommendations on the needed numbers of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. In addition, the Committee also assist in preparing the system of remuneration, benefits and other facilities as well as monitor the execution.

Until 31 December 2013, a Remuneration and Nomination Committee has not been established. For the time being, the function is carried out by the members of the Board of Commissioners and the Board always updates the issues with respect to the Remuneration and Nomination Policy to the Board of Directors in the Joint Meeting between the both Boards based on priority scale.

The establishment of a Remuneration and Nomination Committee was discussed in the Meeting of the Board of Commissioners and its establishment would be given priority in the future.

#### Corporate Governance Policy Committee

As provided in the Board Manual, a Corporate Governance Policy Committee is there to assist the Board of Commissioners monitor the implementation of GCG.

The duties of the Committee include:

1. Assist the Board of the Commissioners in guiding and supervising the effectiveness of the GCG implementation in the Company as an effort to increase the value of the Shareholders;
2. Provide recommendations for improving the GCG implementation in the Company, based on the GCG principles in the insurance business;

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

3. Meningkatkan keyakinan para *Stakeholders* bahwa Perusahaan dikelola dengan baik, profesional dan terpercaya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite GCG melakukan:

1. Pemberian dukungan atas pelaksanaan *assessment* berkala terhadap praktik-praktik GCG di Perusahaan dalam menerapkan asas-asas GCG.
2. Pemberian rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perusahaan serta memantau pelaksanaannya, terutama berkenaan dengan:
  - Pedoman Tata Kelola Perusahaan
  - Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku
  - *Board Manual*
3. Evaluasi efektivitas penerapan GCG oleh Badan Utama dan Badan Pendukung dan memberikan masukan penyempurnaan serta upaya-upaya pemantapannya;
4. Pembuatan rencana kerja dan laporan tahunan pelaksanaan GCG bersama fungsi manajemen GCG badan Direksi, sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan;
5. Penelaahan praktik-praktik terbaik GCG di Perusahaan lain untuk dapat diimplementasikan di Perusahaan;
6. Tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain hal tersebut di atas, berdasarkan kesepakatan pembagian kerja Dewan Komisaris, Komite GCG membantu Dewan Komisaris untuk hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Pemantauan Efektivitas dan Pengarahan Penerapan GCG
2. Organisasi Perusahaan
3. Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
4. Teknologi Informasi
5. Implementasi *Standard Operational Procedure*

Sampai dengan 31 Desember 2013, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan belum terbentuk secara khusus. Untuk sementara, fungsi komite tersebut tetap dijalankan oleh anggota Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris selalu memperbarui permasalahan yang menyangkut Kebijakan Tata Kelola Perusahaan kepada Direksi pada saat Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan skala prioritas.

Pembentukan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan telah dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan akan menjadi prioritas pembentukannya di masa yang akan datang.

3. Increase the Stakeholders's confidence in the Company's good, professional and trustworthy management.

In carrying out its duty, the Corporate Governance Policy Committee performs the following:

1. Support the periodical assessment for the practice of GCG principles in the Company.
2. Provide recommendation for the improvement of the Company's GCG system and necessities as well as monitoring the executions, especially:
  - Guidelines of Corporate Governance
  - Guidelines of Business Ethics and Code of Conduct
  - *Board Manual*
3. Evaluation of the effectiveness of the GCG implementation by the Main Organs and the Supporting Organs and five feedbacks for improving it as well as the improvement efforts;
4. Prepare a work plan and an annual report of the GCG implementation along with the GCG management function of the Organ of the Board of Directors, as a part of the Company's Annual Report;
5. Study the best practices of GCG in other companies to be implemented in the Company;
6. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners.

Apart from the duties, according to the agreed distribution of labour of the Board of Commissioners, the GCG Committee shall also assist the Board of Commissioners in handling issues with respect to:

1. Effectiveness Monitoring and GCG Implementation Guidance
2. Corporate Organization
3. Law and Regulation
4. Information Technology
5. Implementation of Standard Operational Procedure

Until 31 December 2013, a Corporate Governance Policy Committee had not been established. In the meantime, the Committee's function is carried out by the members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners who always updates the issues with respect to the Corporate Governance Policy to the Board of Directors in the Joint Meeting between both Boards based on priority scale.

The establishment of the Corporate Governance Policy Committee has been discussed in the Meeting of the Board of Commissioners and its establishment will be given a priority in the future.

## Komite di bawah Direksi

### Komite Investasi

Komite Investasi merupakan komite penunjang di bawah Direksi yang membantu pelaksanaan fungsi pengelolaan dana investasi Perusahaan, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 019.SK.DIR-BL.1210 tanggal 1 Desember 2010 tentang Pembentukan Komite Investasi menggantikan No. 023.SK.DIR-BL.0908 tanggal 1 September 2008.

Susunan Anggota Komite Investasi  
Sampai dengan 31 Desember 2013, susunan anggota Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Investasi Position in the Investment Committee
Direktur Keuangan, SDM, Legal & Teknologi Director of Finance, Human Resources, Legal Affair and Technology	Ketua merangkap anggota Chairman and Member
Direktur Product & Services Director of Product & Services	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Treasury & Investment Head of Treasury & Investment Work Unit	Sekretaris merangkap anggota Secretary and Member
Pemimpin Unit Kerja Collection & Settlement Head of Collection & Settlement Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Accounting & Reporting Head of Accounting & Reporting Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Pricing & Reinsurance Head of Pricing & Reinsurance Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Underwriting Head of Underwriting Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Risk Management Head of Risk Management Work Unit	Anggota Member

Mengingat posisi Direktur Keuangan, SDM, Legal & Teknologi *vacant*, maka tugas sebagai Ketua Komite Investasi dijalankan oleh Wakil Direktur Utama.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kebijakan/arahan dan menentukan *Standard Operating Procedure (SOP)* atas pelaksanaan kegiatan investasi berdasarkan: Kondisi makro dan mikro ekonomi; Perkembangan yang terjadi pada lembaga-lembaga keuangan bank dan Bank; Perundang-undangan dan peraturan Pemerintah terkait.
2. Menentukan strategi dan target hasil investasi berdasarkan langkah-langkah investasi yang akan ditempuh ke depan.
3. Mengevaluasi kinerja investasi dan memberikan kebijakan-strategi perbaikannya.

## Committees under the Board of Directors

### Investment Committee

The investment Committee is a supporting committee under the Board of Directors which assists it in executing the managing function of the Company's investment fund. The Committee was established based on the Decree of the Board of Directors number 019. SK.DIR-BL.1210 dated 1 December 2010 concerning the Establishment of the Investment Committee, replacing the Decree number 023.SK.DIR-BL.0908 dated 1 September 2008.

Members of the Investment Committee

As for 31 December 2013, the Investment Committee consisted of:

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Frekuensi Rapat

Selama tahun 2013, Komite investasi telah mengadakan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran per anggota sebagai berikut:

Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Investasi Position in the Investment Committee	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance Frequency	Percentase Percentage of Attendance
Direktur Keuangan, SDM, Legal & Teknologi dalam hal ini dijalankan oleh Wakil Direktur Utama Director of Finance, Human Resources, Legal Affairs & Technology (duties carried out by the Vice President Director)	Ketua merangkap anggota Chairman and member	7	7	100%
Direktur Product & Services Director of Product & Service	Anggota Member	7	5	71%
Pemimpin Unit Kerja Treasury & Investment Head of Treasury and Investment Work Unit	Sekretaris merangkap anggota Secretary and member	7	7	100%
Pemimpin Unit Kerja Collection & Settlement Head of Collection & Settlement Work Unit	Anggota Member	7	0	0%
Pemimpin Unit Kerja Accounting & Reporting Head of Accounting & Reporting Work Unit	Anggota Member	7	6	86%
Pemimpin Unit Kerja Pricing & Reinsurance Head of Pricing & Reinsurance Work Unit	Anggota Member	7	6	86%
Pemimpin Unit Kerja Underwriting Head of Underwriting Work Unit	Anggota Member	7	0	0%
Pemimpin Unit Kerja Risk Management Head of Risk Management Work Unit	Anggota Member	7	7	100%

### Komite Risiko

Komite Risiko merupakan komite penunjang di bawah Direksi yang dituangkan dalam perubahan terakhir melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 020.SK.DIR-BL.1210 tanggal 1 Desember 2010. Komite ini dibentuk untuk meningkatkan manajemen risiko agar lebih efektif dalam meminimalisir risiko usaha yang dihadapi. Komite Risiko juga dibentuk untuk memberikan arahan, kebijakan dan strategi pengelolaan risiko, aset dan liabilitas Perusahaan.

### Susunan Anggota Komite Risiko

Sampai dengan 31 Desember 2013, susunan anggota Komite Risiko adalah sebagai berikut:

Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Risiko Position in the Risk Committee
Direktur Keuangan, Investasi, HR & GA Director of Finance, Investment, Human Resources & General Affairs	Ketua merangkap anggota Chairman and Member
Direksi Board of Directors	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Risk Management Head of Risk Management Work Unit	Sekretaris merangkap anggota Secretary and Member
Seluruh Pemimpin Unit kerja All Heads of Work Units	Anggota Member

Mengingat posisi Direktur Keuangan, SDM, Legal & Teknologi *vacant*, maka tugas sebagai Ketua Komite Investasi dijalankan oleh Wakil Direktur Utama.

### Meeting Frequency

Throughout 2013, the Investment Committee convened 7 (seven) meetings with the attendance frequency shown in the table:

### Risk Committee

Risk Committee is a supporting committee under the Board of Directors which was established in the most recently amended through the Decree of Company's Board of Directors number 020.SK.DIR-BL.1210 dated 1 December 2010. The Committee was established to improve the risk management in its functions to more effectively minimize the existing business risks. Besides, the Risk Committee is there to provide risk management direction, policy and strategy, and Company's asset and liability.

### Member of the Risk Committee

Until 31 December 2013, the Risk Committee is composed of the following members:

Because the position of the Director of Finance, Investment, Human Resources, Legal Affairs & Technology is vacant, the duties of the Chairman of Risk Committee were carried out by the Vice President Director.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko

- Menetapkan dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) toleransi risiko Perusahaan dan alokasinya pada setiap unit kerja;
- Menetapkan dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) kebijakan mengenai batasan-batasan bertransaksi dengan pihak ketiga serta batasan pengelolaan investasi;
- Menetapkan dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) sistem manajemen risiko, termasuk metodologi dan model yang akan digunakan dalam pengelolaan risiko usaha Perusahaan;
- Memantau dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) *Standard Operational Procedure* (SOP) dari setiap unit kerja berkoordinasi dengan unit kerja terkait;
- Melakukan pemantauan dan penilaian secara periodik (minimal 1 kali dalam 3 bulan) terhadap pelaksanaan manajemen risiko pada level Perusahaan dan pada level unit kerja;
- Meninjau eksposur keuangan dan risiko lainnya yang signifikan beserta langkah-langkah yang telah dan akan diambil dalam rangka pemantauan dan pengendalian eksposur tersebut (minimal 1 kali dalam 1 bulan);
- Memberikan masukan atau jika diperlukan peringatan kepada unit kerja jika ditemui indikasi penyimpangan terhadap arahan, kebijakan dan strategi manajemen risiko yang telah ditetapkan sebelumnya;
- Menetapkan dan meninjau ulang (minimal 1 kali dalam 1 tahun) *risk-based performance appraisal system* yang dikaitkan dengan pengelolaan risiko setiap unit kerja;
- Menetapkan dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) sistem pengendalian risiko yang menyeluruh dan terintegrasi;
- Menetapkan dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) kebijakan mengenai penetapan kewenangan dalam melakukan transaksi dengan pihak ketiga;
- Mengubah arahan, kebijakan atau strategi manajemen risiko dalam kondisi tertentu secara *ad-hoc* jika diperlukan untuk kepentingan Perusahaan;
- Melakukan rapat Komite secara periodik (minimal 1 kali dalam 3 bulan), terutama untuk memantau dan mengendalikan paparan risiko yang signifikan;
- Mengadministrasikan keputusan-keputusan dan laporan surat Komite secara tertib dan baik.

### Duties and Responsibilities of the Risk Committee

- Periodically (at least once in a year) identify and review the Company's risk tolerance and its allocation in every work unit;
- Periodically (at least once in a year) identify and review the policy of the limits of transaction with the third party and the limits of investment management;
- Periodically (at least once in a year) identify and review the risk management system, including the methodology and model to be used in managing the Company's business risk;
- Periodically (at least once in a year) monitor and review the Standard Operational Procedure (SOP) of every work unit in coordination with the respective work unit;
- Periodically (at least once in a year) monitor and assess the execution of risk management at the Corporate and work unit levels;
- Review the financial exposure and other significant risks along with the steps having been taken and to be taken for the exposure monitoring and control (It should be done at least once in a month);
- Providing feedbacks or, if necessary, warning to the work unit should an indication of deviation be found from the risk management direction, policy and strategy previously determined;
- Periodically (at least once in a year) establish and review risk-based performance appraisal system related to the risk management in every work unit;
- Periodically (at least once in a year) establish and review the risk management system that is comprehensive and integrated;
- Periodically (at least once in a year) establish and review the policy on authority mandating in committing a transaction with the third party;
- Modify the direction, policy or strategy of the risk management in a particular circumstance ad-hoc, if necessary, in the interest of the Company;
- Hold a Committee meeting periodically (at least once in three months), particularly to observe and control a significant risk exposure;
- Document the Committee's resolutions and reports neatly;

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Frekuensi Rapat

Selama tahun 2013, Komite Risiko telah mengadakan 1 (satu) kali rapat dengan tingkat kehadiran per anggota sebagai berikut:

Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Risiko Position in the Risk Committee	Jumlah Rapat Frequency of Meeting	Kehadiran Frequency of Attendance	Percentase Percentage of Attendance
Direktur Keuangan, Investasi, HR & GA dalam hal ini dijalankan oleh Wakil Direktur Utama Director of Finance, Investment, Human Resources & General Affairs (duties carried out by Vice President Director)	Ketua merangkap anggota Chairman and Member	1	1	100%
Direktur Utama Board of Directors	Anggota Member	1	1	100%
Direktur Produk & Layanan Director of Product and Service	Anggota Member	1	1	100%
Pemimpin Unit Kerja Risk Management Head of Risk Management Work Unit	Sekretaris merangkap anggota Secretary and Member	1	1	100%
Pemimpin Unit Kerja All Heads of Work Units	Anggota Member	1	1	100%

### Komite Produk

Komite Produk merupakan komite yang dibentuk Direksi berdasarkan Keputusan Direksi No. 001. SK.DIR-BL.0201 tanggal 16 Februari 2010. Komite Produk ini dibentuk dalam rangka mengantisipasi perkembangan kegiatan usaha Perusahaan dalam rencana pengembangan bisnis Perusahaan dan evaluasi atas produk-produk yang ada dan mengkaji produk-produk baru dari beragam aspek agar semakin kompetitif dan dapat diterima pasar.

### Susunan Anggota Komite Produk

Sampai dengan 31 Desember 2013, susunan anggota Komite Produk adalah sebagai berikut:

Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Produk Position in the Product Committee
Direktur yang membawahi saluran distribusi Director who controls the distribution channel	Ketua merangkap anggota Chairman and member
Pemimpin saluran distribusi terkait Head of the respective distribution channel	Sekretaris merangkap anggota Secretary and Member
Direktur Produk dan Layanan Director of Product and Service	Anggota Member
Direktur Keuangan, Investasi, SDM dan Umum Director of Finance, Investment and General Affairs	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Aktuaria Head of Actuary Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Underwriting Head of Underwriting Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Settlement and Collection Head of Settlement and Collection	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Accounting and Tax Head of Accounting and Tax Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Legal, Compliance and Corporate Secretary Head of Legal, Compliance and Corporate Secretary	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Risk Management Head of Risk Management Risk Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Invesment Head of Investment Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Information Technology Head of Information Technology Work Unit	Anggota Member
Para Pemimpin Unit Bisnis masing-masing saluran distribusi lainnya Heads of Business Units of each Distribution Channels	Anggota Member

### Meeting Frequency

In 2013, the Risk Committee had held 1 (one) meeting with the percentage of members' attendance of which is as shown in the table:

### Product Committee

The product Committee is a committee established by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors number 001.SK.DIR-BL.0201 on 16 February 2010. The Committee was set up in an effort to prepare the development of the Company's following the plan for expanding the Company's business and evaluate the available products and study new products through various aspects in order to be more competitive and marketable.

### Members of the Product Committee

In the following table are the Product Committee members as for 31 December 2013:

- Tugas dan Tanggung Jawab Komite Produk
- Komite Produk bekerjasama dengan Komite Investasi untuk menetapkan tingkat hasil investasi (*rate of return*) yang akan digunakan sebagai dasar Aktuaris Perusahaan dalam menetapkan *pricing strategy* dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun sebelum bulan April;
  - Melakukan pertemuan rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan masing-masing Saluran Distribusi untuk pembahasan yang berkaitan dengan pengembangan/peninjauan produk;
  - Menetapkan dan mengkaji ulang kebijakan dan strategi pengembangan dan pemasaran produk (minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan);
  - Melakukan kajian terhadap setiap usulan produk dari unit kerja yang berwenang, mulai dari kondisi perekonomian dan keuangan, *market needs*, *market segment*, target market, aspek teknis produk (pricing dan profitabilitas), risiko produk, strategi pemasaran, dampak terhadap kondisi finansial Perusahaan, dan aspek-aspek lain yang diperlukan;
  - Memutuskan kelayakan setiap usulan produk untuk dipasarkan;
  - Melakukan evaluasi terhadap profitabilitas produk-produk yang sudah ada secara berkala dan memberi laporan untuk dianalisis lebih lanjut oleh Unit Aktuaria;
  - Memutuskan kelayakan produk-produk yang sudah ada;
  - Menyusun strategi atau langkah-langkah khusus yang diperlukan untuk mengatasi kondisi produk yang sudah tidak sesuai dengan kondisi pasar dan sudah tidak diminati pasar.

#### Frekuensi Rapat

Selama tahun 2013, Komite Produk telah mengadakan 1 (satu) kali rapat dengan tingkat kehadiran per anggota sebagai berikut:

Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Produk Position in the Product Committee	Jumlah Rapat Frequency of Meeting	Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage of Attendance
Direktur yang membawahi saluran distribusi Director managing the distribution channels	Ketua merangkap anggota Chairman and Member	1	1	100%
Pimpinan saluran distribusi terkait Head of the related distribution channel	Sekretaris merangkap anggota Secretary and Member	1	1	100%
Direktur Produk dan Layanan Director of Product and Service	Anggota Member	1	1	100%
Direktur Keuangan, Investasi, SDM dan Umum Director of Finance, Investment, Human Resources and General Affair	Anggota Member	1	1	100%
Pimpinan Unit Kerja Aktuaria Head of Actuary Work Unit	Anggota Member	1	1	100%

#### Duties and Responsibilities of the Product Committee

- The Product Committee in cooperation with the Investment Committee identifies the rate of return which will be used by the Company's Actuary to decide the pricing strategy. It is done at least 1 (once) in 1 (one) year before April;
- Organize a regular meeting at least 1 (once) in 1 (one) month with each distribution channel to discuss issues with respect to product development or review;
- Decide and review the policy and strategy of the product development and marketing, at least 1 (once) every 6 (six) months;
- Conduct a study of every product proposal from the relevant work unit, including the economic and financial conditions, market needs, market segment, market target, product's technical aspects (pricing and profitability), product risk, marketing strategy, its impact on the Company's financial condition, and other necessary aspects;
- Decide the feasibility of each product proposal to market;
- Evaluate the available products's profitability periodically and produce a report to be further analyzed by the Actuary Unit;
- Approve the feasibility of the available products;
- Create specific strategy or steps necessary to handle a product that is no longer suitable for the market condition and no longer marketable.

#### Meeting Frequency

In 2013, the Product Committee organized 1 (one) meeting with the members's attendance frequency shown in the table below:

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Pemimpin Unit Kerja <i>Underwriting</i> Head of the Underwriting Work Unit	Anggota Member	1	1	100%
Pemimpin Unit Kerja <i>Settlement and Collection</i> Head of Settlement and Collection Work Unit	Anggota Member	0	0	0
Pemimpin Unit Kerja <i>Accounting and Tax</i> Head of Accounting and Tax Work Unit	Anggota Member	0	0	0
Pemimpin Unit Kerja Legal, <i>Compliance and Corporate Secretary</i> Head of Legal Affair and Compliance Work Unit, and Corporate Secretary	Anggota Member	0	0	0
Pemimpin Unit Kerja <i>Risk Management</i> Head of Risk Management Work Unit	Anggota Member	1	0	0%
Pemimpin Unit Kerja <i>Invesment</i> Head of Investment Work Unit	Anggota Member	1	1	100%
Pemimpin Unit Kerja <i>Information Technology</i> Head of Information Technology Work Unit	Anggota Member	0	0	0
Para Pemimpin Unit Bisnis masing-masing saluran distribusi Heads of All Business Units at other Distribution Channels	Anggota Member	1	1	100%

### Aktuaris Perusahaan

Aktuaris Perusahaan merupakan seorang tenaga ahli yang ditunjuk dan disetujui penunjukannya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 73 tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian Pasal 26 Ayat 2 dan 3. Sebagaimana surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-1958/NB.11/2013 tanggal 10 Juni 2013, maka **Sdr. Leonardo Sembiring** diangkat secara resmi sebagai **Aktuaris Perusahaan** sejak **26 Februari 2013**.

**Tugas dan Tanggung Jawab Aktuaris Perusahaan**  
Aktuaris Perusahaan wajib melakukan evaluasi terhadap kewajiban Perusahaan dan aspek teknis Aktuaria lainnya. Perusahaan asuransi wajib memberikan laporan setiap tahun kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengenai perhitungan atas kewajiban Perusahaan terhadap pemegang polis, kelayakan, kondisi dan asumsi mengenai produk-produk yang ada berdasarkan aspek teknis aktuaria dan praktik perasuransian yang berlaku umum. Aktuaris Perusahaan bertanggung jawab melakukan kajian dan menandatangani setiap laporan atas evaluasi terhadap kewajiban Perusahaan.

Sesuai dengan SK Pengangkatan:  
Dalam menjalankan tugasnya sebagai Aktuaris Perusahaan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan valuasi terhadap kewajiban Perusahaan dan aspek aktuaria lainnya di Perusahaan.
2. Dalam menjalankan tugasnya, Aktuaris Perusahaan harus berpedoman pada standar praktik dan Kode etik profesi yang berlaku.

### Corporate Actuary

A Corporate Actuary is an expert who is appointed and whose appointment is approved by the the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia number 73, 1992 on the Organization of Insurance Business, article 26, paragraphs 2 and 3. According to the Letter of the Financial Services Authority (OJK) number S-1958/NB.11/2013 dated 10 June 2013, **Mr. Leonardo Sembiring** was officially appointed the **Corporate Actuary** since **26 February 2013**.

### Duties and Responsibilities of the Corporate Actuary

A Corporate Actuary must conduct an evaluation of the Company's obligation and other Actuarial technical aspects. An insurance company is obliged to provide a yearly report to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia containing calculations of the Company's obligations to the policyholder, feasibility, conditions and assumptions regarding the existing products based on actuarial technical aspects and generally applicable insurance practices. A Corporate Actuary is responsible to conduct, review and sign every report about evaluation of the Company's obligations.

According to the Letter of Appointment, the Company Actuary has the following duties and authorities:

1. Conduct evaluation of the Company's obligations and other actuarial aspects in the Company.
2. In carrying out his duties, the Company Actuary must follow the standard practical and effective professional code of conduct.

## Kinerja Aktuaris Tahun 2013

Kinerja Aktuaris pada tahun 2013 sudah berjalan dengan baik. Aktuaris Perusahaan telah menyampaikan Laporan Aktuaris 2013 Perusahaan yang disyaratkan oleh Regulator dengan baik dan tepat waktu. Demikian juga Laporan Operasional dan Laporan *Treaty Reasuransi* juga telah disampaikan dengan baik dan tepat waktu. Sehubungan dengan pelaporan produk baru, Aktuaris Perusahaan juga telah melakukan tugasnya dengan baik dalam memastikan bahwa produk baru tersebut telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan perasuransian.

## Sistem Pengendalian Internal, Internal Audit, dan Eksternal Audit

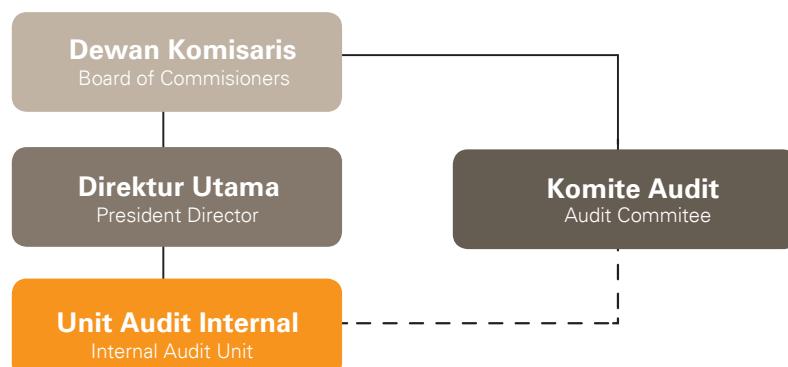
### Internal Audit

Fungsi pengawasan oleh Unit Kerja Internal Audit tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 0077.SK.BL.DIR.1110 tanggal 3 November 2010 sebagaimana telah diubah terakhir melalui Risalah Rapat Direksi tanggal 21 September 2011, bahwa Unit Kerja Internal Audit berada di bawah Direktur Utama.

### Struktur dan Kedudukan Unit Kerja Internal Audit

Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Unit Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

### Posisi Unit Kerja Internal Audit Pada Struktur Organisasi Perusahaan



## Actuary Performance in 2013

In 2013, the Actuary performed the duties well. The Company Actuary had submitted timely the Company's Annual Report 2013 as required by the Regulator. Beside, the Company Actuary had also submitted the Operational Report and Reinsurance Treaty Report on time. Concerning the report of new product, the Company Actuary had done his job to ensure that it had met provisions as stipulated by insurance industry regulations.

## Internal Control System, Internal Audit, and External Audit

### Internal Audit

The audit function of the Internal Audit Work Unit is set forth in the Decision of Board of Directors number 0077.SK.BL.DIR.1110 dated 3 November 2010, as most recently amended through the Minutes of Meeting of the Board of Directors Meeting on 21 September 2011, deciding that the Internal Audit Work Unit is positioned under the President Director.

**Structure and Position of the Internal Audit Unit**  
Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director. In order to support their independence and ensure the audit process as well as their authority in overseeing the follow up of the audit result, the Head of Internal Audit Unit may directly communicate with Board of Commissioners and Audit Committee to update them with news regarding audit. The communication should be reported to the President Director.

### Position of the Internal Audit in Company's Organizational Structure

● Data Perusahaan  
Corporate Data

●

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

●

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

●

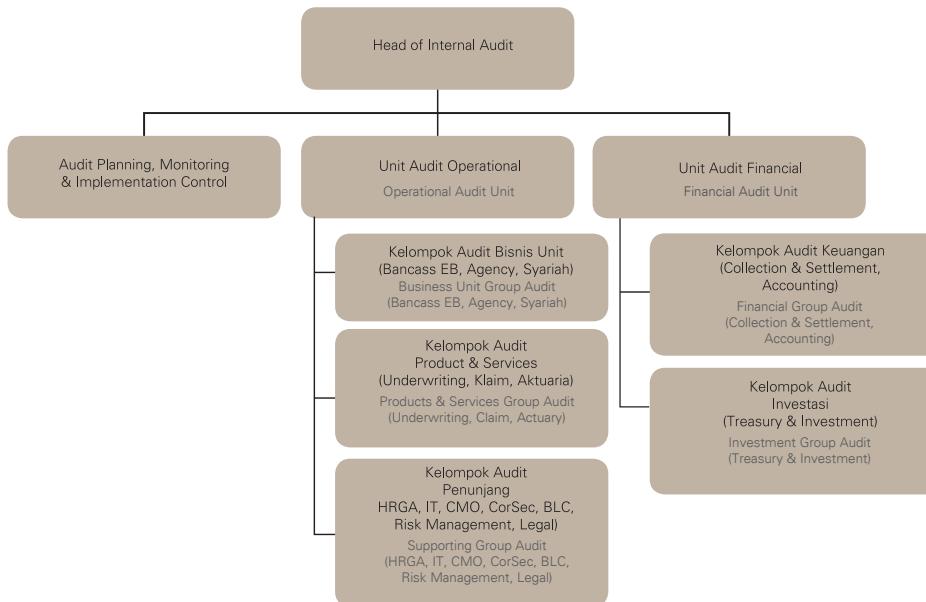
● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

●

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Bagan Organisasi Unit Internal Audit



### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Secara operasional, Unit Kerja Internal Audit bertugas membantu Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Tugas pokok Internal Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Internal Audit antara lain:

1. Melaksanakan pemeriksaan rutin sesuai dengan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui Direktur Utama atas aktivitas/unit kerja/sumber daya yang ada di Perusahaan;
2. Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai sistem pengendalian informasi dan komunikasi;
3. Melakukan audit sesuai permintaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau sebagai tindak lanjut hasil audit umum terhadap suatu objek atau peristiwa yang diduga mengandung indikasi adanya kelemahan material dari sistem pengendalian internal atau indikasi terjadinya kecurangan (*fraud*);
4. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern Perusahaan untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko dan Tata Kelola Perusahaan sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas unit kerja Internal Audit serta tersedianya sumber daya yang memadai.

### Wewenang Unit Kerja Internal Audit

- Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap dokumen, pencatatan, personal, informasi atas objek audit yang dilaksanakannya;
- Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknik pemeriksaan lainnya kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;

Organizational Structure of Internal Audit Unit

### Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In its operation, the Internal Audit Work Unit assists the Board of Directors in performing its audit function of the Company's operational activity.

The main duties of the Internal Audit as mandated by the Internal Audit Charter among others are:

1. Perform a regular audit of activities/work units/resources in Company according to the Annual Audit Plan having been approved by the President Director;
2. Perform evaluation and monitoring of the information and communication control system;
3. Perform audit upon the request of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or as a follow up of a general audit finding of an object or event allegedly indicating material weakness from the internal control system or indicating fraud;
4. Provide a consulting service to the internal parties in Company in the effort to add value and improve the quality of the control, risk management and Corporate Governance so long as it does not interfere their independency and objectivity of the Internal Audit work unit as well as the ample provision of resources.

### Authorities of the Internal Audit Work Unit

- Access the documents, writings, personnel, and information related to the object being audited fully, freely and infinitely;
- Verify, interview, confirm and conduct other inspections of customers or other parties concerning the execution of audit and consultation;

- Menggunakan analisis/data pembanding intern atau ekstern dalam pelaksanaan audit terhadap analisis data yang dimiliki audit;
- Melakukan konfirmasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan audit;
- Melakukan komunikasi secara periodik, berkelanjutan dan setiap saat bila diperlukan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
- Menentukan jadwal audit, personil, ruang lingkup dan menggunakan metodologi, teknik, perangkat dan pendekatan audit dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan;
- Meminta bantuan dari unit kerja lain atau pihak ekstern dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu.

- Use internal or external comparative analysis/data in performing the audit of the auditee's analysis/ data;
- Confirm with the Board of Directors and the Board of Commissioners to access to all information needed to support the audit;
- Communicate with the Board of Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee periodically, sustainably and consistently in carrying out its responsibilities;
- Determine the auditee schedule, personnel, scope, technology, technique, device and audit approach in carrying out its main duty specified;
- Request the assistance of other work units or external parties in executing the audit, if deemed necessary;

### Standar Pelaksanaan

Kegiatan Unit Kerja Internal Audit berpedoman pada:

No.	Pedoman & Kebijakan Guideline & Policy	Tanggal Penetapan Date of Institution	Ditetapkan Oleh Instituted by
1	Board Manual Board Manual	13 November 2012 13 November 2012	Direktur Utama dan Komisaris Utama President Director and President Commissioner
2	Piagam Internal Audit Internal Audit Charter	10 Mei 2012 10 May 2012	Direktur Utama dan Komisaris Utama President Director and President Commissioner
3	Buku Pedoman Perusahaan Internal Audit Internal Audit Company Handbook	6 Februari 2013 6 February 2013	Direksi Board of Directors
4	Kode Etik Internal Auditor Internal Auditor Code of Ethic	25 April 2013 25 April 2013	Direktur Utama President Director
5	Standar Profesi Internal Auditor Internal Auditor Professional Standard	25 April 2013 25 April 2013	Direktur Utama President Director
6	Pedoman Kendali Mutu Audit Control Guideline of Audit Quality	25 April 2013 25 April 2013	Direktur Utama President Director
7	Buku Pedoman Perusahaan Sistem Pengen-dalian Internal Internal Control System Guide Book	6 Mei 2013 6 May 2013	Direksi Board of Directors

### Piagam Internal Audit

Perusahaan telah mempunyai Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) sebagaimana ditetapkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 10 Mei 2012. Piagam dimaksud mengatur berbagai hal yang terkait dengan Internal Audit, diantaranya: Visi dan Misi, Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Internal Audit, Independensi & Objektivitas Internal Audit, Tugas Pokok dan Kewajiban Internal Audit, Wewenang, serta Perlindungan Hukum kepada Pemimpin dan Pegawai Internal Audit. Internal Audit Charter direview secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

### Audit Standard Implementation

The activity of the Internal Audit Unit is based on the following guidelines:

● Data Perusahaan  
Corporate Data

●

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

### Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter as approved by the President Director and the President Commissioner on 10 May 2012. The Charter regulates all matters related to the Internal Audit such as Vision, Mission, Objective and Scope of the Internal Audit Activity, Independence and Objectivity of the Internal Audit, Main Duties and Obligations of the Internal Audit, Authority, as well as Legal Protection for the Head and Staffs of the Internal Audit. The Internal Audit Charter is reviewed periodically to ensure the internal audit practice works in the optimum level.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Ruang Lingkup

Ruang lingkup Internal Audit, sebagaimana dituangkan dalam Piagam Internal Audit, mencakup:

1. Sistem Pengendalian Internal, yaitu mengevaluasi dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah didesain secara memadai, diimplementasikan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan yang telah dicanangkan, yang meliputi kehandalan sistem informasi, *safe guarding of asset*, kepatuhan dan ketaatan hukum dan peraturan;
2. Manajemen Risiko, yaitu memastikan manajemen risiko telah dijalankan dan telah dievaluasi dan dikendalikan secara efisiensi dan efektif oleh setiap unit operasional yang ada di Perusahaan berdasarkan *mapping risk* dan *risk register* dari masing-masing unit bisnis;
3. Pengaduan kepada Perusahaan (*Whistle-blowing*) yaitu melakukan pemantauan terhadap efektivitas mekanisme pengaduan dari karyawan atau pihak ketiga yang dilakukan oleh manajemen;
4. Penugasan khusus, yaitu melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup tugas Internal Audit, seperti evaluasi, pemeriksaan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan dan pemborosan dalam kaitannya untuk pencapaian tujuan Perusahaan.

### Independensi & Pejabat Unit Kerja Internal Audit

Unit Internal Audit independen terhadap unit kerja operasional. Kepala Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pertemuan periodik Unit Internal Audit dengan Direktur Utama terlaksana setiap 1 (satu) kali per bulan dan dengan Dewan Komisaris dan atau Komite Audit setiap triwulan.

### Pengangkatan, Penggantian, atau Pemberhentian Kepala Unit Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris yang selanjutnya dilaporkan ke OJK

Saat ini, **Kepala Unit Internal Audit** dijabat oleh **Kristriana Dewi D., S.Kom., AAAIJ** sejak **1 September 2011** sebagaimana Surat Keputusan Direksi nomor 0005.SK-HRD.0112 tanggal 4 Januari 2012. Beliau adalah lulusan S1 Teknik Informatika, Universitas Budi Luhur (d/h STMIK Budi Luhur) pada tahun 1994 dengan predikat *Cum Laude*. Kristriana bergabung dengan Perusahaan pada tanggal 2 Juni 1997 sebagai *Assistant Manager* di Unit Kerja IT. Jabatan terakhirnya di Unit Kerja tersebut adalah *Head of IT*. Sebelum menjadi Kepala Unit Audit Internal, bertugas di Unit Kerja Internal Audit sebagai *Head of Audit Operational*.

### Scope

The scope of the Internal Audit as stated in the Internal Audit Charter includes:

1. Internal Control System i.e. evaluate and ensure that the internal control system has been well designed, efficiently and effectively implemented, to achieve the Company's objective and the target having been set forth, encompassing the reliability of the information system, safeguarding of asset, conformity with and adherence to law and regulation;
2. Risk Management i.e. ensuring the risk management has been implemented, evaluated and controlled efficiently and effectively by every operational unit in the Company based on the risk mapping and risk register of each business unit;
3. Whistle-blowing in the Company i.e. oversee the effectiveness of the whistle-blowing mechanism accomodating a complaint from employees or a third party to the management;
4. Special asssgnment i.e. do a special assignment that is relevant to the scope of the Internal Audit's duties, such as evaluate, audit and disclose any deviation, fraud and inefficiency with respect to the achievement of the Company's goal.

### Independency & Officials at the Internal Audit

The Internal Audit Unit stands independently of other operational work unit. The Head of the Internal Unit directly reports to the President Director and is authorized to directly communicate with the Board of Commissioners and the Audit Committee. A regular meeting between the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners is organized 1 (once) in a month while a regular meeting between the Internall Audit Unit and the Board of Commissioners and the Audit Committee every 3 (three) months.

### Appointment, Replacement or Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

is the authority of the President Director with an approval from the Board of Commissioners to be reported to the Financial Services Authority

**Mrs. Kristriana Dewi D., S.Kom., AAAIJ** has been appointed as **Head of the Internal Audit Unit** since **1 September 2011** as instituted by the Decree of the Board of Directors number 0005.SK-HRD.0112 dated 4 January 2012. Graduating with a *Cum Laude*, Mrs. Kristriana Dewi holds a bachelor degree in Information Engineering from Budi Luhur University (or STMIK Budi Luhur) in 1994. She joined Company on 2 June 1997 as an Assistant Manager at the IT Work Unit. Later she was promoted to Head of IT. Before assuming her office as Head of the Internal Audit Unit, she worked at the Unit as Head of Audit Operational.

Sampai dengan 31 Desember 2013, Unit Internal Audit didukung sebanyak 7 (tujuh) auditor dengan jenjang jabatan, pengalaman, pendidikan dan kualifikasi/sertifikasi yang beragam, yaitu:

#### Jenjang Jabatan:

• Kepala Unit Internal Audit	1 orang
• Manager Internal Audit	2 orang
• Asisten Manager Internal Audit	2 orang
• Staf	2 orang
Total	7 orang

#### Pengalaman:

• 0 - < 3 tahun	1 orang
• 3 - < 9 tahun	2 orang
• 9 - < 15 tahun	2 orang
• ≥ 15 tahun	2 orang
Total	7 orang

#### Pendidikan Akademis:

• S-2	- orang
• S-1	7 orang
• D-3	- orang

#### Sertifikasi Profesi:

Masih dalam proses tahapan pendidikan dan ujian untuk mendapatkan sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA).

#### Pelaporan

Unit Internal Audit menyampaikan laporan kepada Direktur Utama yang terdiri dari:

- Laporan Hasil Audit
- Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
- Laporan Realisasi Kegiatan Audit

#### Jumlah Penyimpangan Internal

Selama Tahun 2013, tidak terdapat penyimpangan internal sebagaimana tabel berikut:

Internal Fraud Internal Fraud	Jumlah Internal Fraud Total Internal Fraud					
	Pengurus Officials		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employees	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
Total Fraud Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Settled	-	-	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian In Settlement Process	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Not Yet Been Attempted	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed up by Legal Process	-	-	-	-	-	-

#### Pelaksanaan Audit 2013

- Penyusunan rencana dan pelaksanaan audit tahunan (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan/ PKPT) dengan mempertimbangkan alokasi waktu dan sumber daya audit serta anggaran yang tersedia untuk periode satu tahun ke

As for 31 December 2013, the Internal Audit Unit is supported by seven auditors with diverse positions, experiences, educations and qualifications/ certifications. They are:

#### Career Degree:

• Head of Internal Audit Unit	1 person
• Internal Audit Manager	2 people
• Internal Audit Assistant Manager	2 people
• Staffs	2 people
Total	7 people

#### Experience:

• 0 - <3 years	1 person
• 3 - <9 years	2 people
• 9 - <15 years	2 people
• ≥ 15 years	2 people
Total	7 people

#### Education:

• Masters	None
• Bachelor Degree	7 people
• Diploma Degree	None

#### Professional Certification

They are undergoing education and examination to achieve the certificate of Qualified Internal Auditor (QIA).

#### Report

The Internal Audit Unit reports to the President Director concerning:

- Report of Audit Findings
- Report Summary of the Follow up of the Audit Findings
- Report of the Audit Activity Implementation

#### Number of Internal Fraud

In 2013, no fraud was committed, as shown in the table below:

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

depan dengan skala prioritas berdasarkan *risk based audit*, sebagai berikut:

- Kategori risiko tinggi;
- Kategori risiko sedang; dan
- Kategori risiko rendah.

Realisasi PKPT Tahun 2013 telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun pada awal tahun.

- Pelaksanaan audit khusus di luar audit rutin tahunan dilakukan atas kebutuhan dan permintaan dari manajemen.
- Monitoring tindak lanjut hasil audit, baik berupa tindakan preventif maupun tindakan represif.

Berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan/PKPT tahun 2013, target pelaksanaan audit sebanyak 17 (tujuh belas) Unit Kerja dari total 19 (sembilan belas) *Unit Kerja* Perusahaan. Realisasi audit sampai dengan akhir tahun 2013 sebanyak 17 (tujuh belas) *unit kerja* (100%). Secara komposisi hasil audit dapat dilihat pada table berikut:

Realisasi Per Jenis Audit Audit Category	Target Target	Realisasi Realized Audit	Percentase (%) Percentage
Audit Rutin, sesuai Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PK) Regular Audit, in accordance with Yearly Audit Program (PK)	17 unit kerja 17 work units	17 unit kerja 17 work units	100%
Audit Khusus*, sesuai instruksi Direktur Utama, di luar rencana audit tahunan/rutin Special Audit*, upon the instruction of the President Director, outside the yearly audit	-	- Case Double Pemrosesan Klaim Case of Claim Double Process - Mini Audit mendampingi Dewan Komisaris Mini Audit alongside Board of Commissioners - Case Penebusan Polis Spectra Link Case of Spectra Link Policy Payment - Case Bisnis Proses Data Akuntansi Case of Accounting Data Business Process	100%

\*) Audit Khusus tidak ada target, karena audit ini dilaksanakan atas instruksi Direktur Utama dan di luar rencana audit tahunan.

resources as well as available budget for a one year-period by prioritizing risk-based audit as follows:

- High-risk category;
- Medium-risk category; and
- Low-risk category.

The YPAW was accomplished in 2013 in accordance with the schedule set at the onset of the year.

- Conducting a special audit, in addition to the yearly audit, upon the request and the need of the management.
- Monitoring the follow up of the audit findings, through both preventive action and repressive action.

Based on the Yearly Audit Work Program (YPAW) 2013, the audit target was 17 (seventeen) work units out of 19 (nineteen) Corporate work units. Until the close of 2013, 17 (seventeen) work units were audited (100%). The composition of the audit is presented in the following table:

### Fokus Rencana Audit 2014

1. Terkait dengan *Audit Performance*, strategi yang akan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal dan rencana audit tahunan yang telah disetujui Direktur Utama dan melaksanakan pemeriksaan non rutin dalam lingkup pengendalian *intern*;
2. Terkait dengan *monitoring* rekomendasi hasil audit dengan melakukan pemantauan tindak lanjut baik atas temuan Internal Audit maupun eksternal; dan
3. Terkait dengan *Learning & Growth* dengan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan Auditor Internal (*personal audit intern*).

- ### Focuses of the Audit Plan 2014:
1. With regards to the Audit Performance, a strategy to be implemented is performing regular audit in agreement with the schedule and plan of yearly audit having been approved by the President Director and performing a special audit in the scope of internal control;
  2. With regards to the monitoring of the recommendation of the audit finding: monitoring the follow up of both the internal audit findings and external audit findings;
  3. With regards to Learning and Growth: improve Internal Auditor's knowledge, skill and capability.

### Audit Eksternal

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 23 April 2013 yang memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang sama dengan Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh BNI selaku Pemegang Saham Mayoritas untuk melakukan pelaksanaan audit tahun buku tahun 2013 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:

- Tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan;
- Kantor Akuntan Publik hanya memberikan jasa audit paling lama untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

Atas proses pengadaan yang dilakukan Perusahaan, serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris telah mereview dan menetapkan KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 berikut besarnya honorarium dan persyaratan lainnya. Hal ini juga untuk memudahkan konsolidasi penyampaian laporan keuangan Perusahaan dengan laporan keuangan pemegang saham mayoritas, yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Fee audit untuk jasa auditor eksternal dimaksud untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp450.000.000,- (belum termasuk PPn 10% dan OPE maksimum 5%).

KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (PwC) telah menyampaikan hasil audit dan *management letter* kepada Perusahaan tepat waktu, dan dinilai mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Auditor Eksternal

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Eksternal adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2013;
- Melakukan evaluasi kinerja Perusahaan tahun buku 2013;
- Melakukan audit kepatuhan atas penyajian laporan keuangan yang sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

### External Audit

Appointment of the Public Accountant Office (KAP) The appointment of the public accountant office is according to the Resolution of the GMS on 23 April 2013 which has given the mandate and authority to the Company's Board of Commissioners to select the Public Accountant Office that is engaged by BNI as the Major Shareholder to perform the audit of the fiscal book 2013 as well as to decide the amount of the fee and other conditions in conformity with the prevailing provisions.

The appointment of the public accountant office was done in accordance with the prevailing provisions, among others:

- The public accountant office does not offer other service to Company in the same year to rid a conflict of interests;
- The public accountant office only offers an audit service for a period of 5 (five) consecutive years.

Following the bidding process by Company and the Audit Committee's recommendation, the Board of Commissioners had reviewed and decided that Tanudiredja Wibisana & Partners Public Accountant Office (PricewaterhouseCooper) is to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2013 along with the amount of the fee and other conditions. This would ease the way to consolidate delivery of the Company's Financial Statements and the major shareholders's Financial Statement, that is PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

The external auditor's hired to audit the fiscal book ending in 31 December 2013 received the payment of Rp450,000,000,- (excluding 10% VAT and maximum OPE of 5%).

Tanudiredja Wibisana & Partners (PwC) have delivered the audit report's findings and a management letter to Company timely and is considered as being able to work independently, meeting the professional standard of a public accountant and assignment contract as well as the audit scope that has been determined.

### Duties and Responsibilities of the External Auditor

The scope of the External Auditor's job covers the following:

- Perform a general audit of Company's Financial Statement for the fiscal book 2013;
- Perform an evaluation of Company's performance for the fiscal book 2013;
- Perform an audit of adherence of the Financial Statements presentation to the Statement of the Financial Accounting Standard (FAS).

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Penjelasan lebih rinci tentang kegiatan sosial kemasyarakatan yang telah dilakukan Perusahaan dan nilai nominalnya selama tahun 2013 dapat dilihat di Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2013 ini.

**Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**  
Sampai dengan 31 Desember 2013, tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

**Transaksi yang Masih Menunggu Persetujuan RUPS**  
Sampai dengan 31 Desember 2013, tidak ada transaksi yang menunggu keputusan RUPS.

### Informasi Keuangan yang mengandung Kejadian Luar Biasa

Pada tanggal 2 Desember 2013, telah tercapai kesepakatan bersama antara PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Pemegang Saham Pengendali Perusahaan, dengan Sumitomo Life Insurance Company (Sumitomo Life) untuk melakukan kemitraan strategis melalui pengambilan bagian saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sejumlah 120.279.633 saham senilai Rp4,2 triliun. Dengan pengambilan bagian saham baru tersebut, Sumitomo Life akan memiliki 39,999993% saham Perusahaan. Sampai dengan tutup buku akhir tahun 2013, berdasarkan kesepakatan tersebut telah diajukan permohonan persetujuan kepada pihak yang berwenang, sebagaimana surat Direksi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan nomor 274.BL.DIR-01.1213 tanggal 3 Desember 2013, dan pada tanggal 11 Maret 2014, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan OJK sebagaimana surat nomor S-20/D.05/2014 tentang Persetujuan Rencana Perubahan Kepemilikan Saham PT BNI Life Insurance.

### Transparansi Kondisi Non Keuangan

#### Transparansi Informasi Produk dan Layanan

Berkenaan dengan transparansi informasi produk:

1. Perusahaan telah mentransparansikan informasi produk Asuransi sesuai Peraturan yang berlaku.
2. Penerapan mengenai transparansi informasi produk Asuransi saat ini telah dapat diketahui nasabah melalui sarana-sarana seperti website Perusahaan, Brosur//leaflet maupun pengumuman yang dipasang/disebarlu di kantor-kantor pemasaran Perusahaan. Selain informasi produk dan manfaat yang tercantum di dalam sarana-sarana tersebut, untuk persyaratan tertulis permohonan asuransi yang harus dilengkapi oleh nasabah pada saat membuka mengajukan permohonan keikutsertaan asuransi.
3. Disamping itu informasi produk-produk telah disampaikan secara transparan melalui media cetak, media elektronik dan billboard termasuk media internet.

A more detailed account of the social in activities that the Company has organized and the budgets throughout 2013 are presented in the Corporate Social Responsibility chapter in this 2013 Annual Report.

### Transaction with Conflicting Interests

Until 31 December 2013, no transaction which caused a conflict of interest existed.

### Transaction Awaiting the Approval from the GMS

Until 31 December 2013, there was not any transaction awaiting the approval from the GMS.

### Financial Information Containing Extraordinary Events

On 2 December 2013, a memorandum of understanding was signed between PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Company's Controlling Shareholder and Sumitomo Life Insurance Company (Sumitomo Life) to establish a strategic partnership through a purchase of 120.279.633 shares issued by the Company which was worth Rp4.2 trillion. As a result of the purchase, Sumitomo Life will own 39.999993% of the Company's share. Until the end of the fiscal book 2013, the transaction was awaiting the approval of the authority, expressed in the letter of Board of Directors of Company to the Financial Services Authority number 274.BL.DIR-01.2013 dated 3 December 2013, and on 11 March 2014, the Company received the approval from the Financial Services Authority as expressed in letter number S-20/D.05/2014 on Approval for PT BNI Life Insurance's Share Ownership Change Plan.

### Transparency of Non-Financial Condition

#### Transparency of Product and Services Information

Regarding the transparency of the product information:

1. The Company has made the Insurance product information transparent in accordance to the effective regulation.
2. The transparency of the Insurance product information is applied to the media such as Company's website, brochure, leaflet and announcement distributed at Company's sales offices and all are accessible for customers. In addition to the information on the product and benefit displayed through the media, they are also displayed in the forms that customers must fill in when applying for an insurance participation.
3. Furthermore, products information has also been published openly via printed and electronic media, billboard as well as the internet.

## Transparansi Pengaduan Nasabah dan Penyelesaian Sengketa kepada Nasabah

Berkenaan dengan transparansi dan tata cara pengaduan nasabah serta penyelesaian sengketa kepada nasabah:

1. Perusahaan telah melakukan transparansi tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai dengan Peraturan yang berlaku;
2. Perusahaan telah mempunyai mekanisme penyelesaian pengaduan nasabah, sekurang-kurangnya berupa *workflow* pengaduan nasabah.

Setiap pengaduan yang diterima oleh Customer Care (melalui *walk in*, *email*, *call*, surat, dan fax atau melalui Unit kerja internal) akan dilakukan pencatatan di sistem Customer Care dengan nama *eCares* yang mulai efektif menggantikan sistem sebelumnya CCMS di Bulan Agustus 2013.

Secara singkat mekanisme penyelesaian pengaduan nasabah adalah sebagai berikut:

1. Customer Care menerima keluhan nasabah dengan melakukan verifikasi dan pengecekan data di sistem sesuai dengan data keluhan nasabah, selanjutnya melakukan pencatatan pada sistem *eCares*. Pengecekan dan verifikasi dilakukan dengan SLA (*Service Level Agreement*) H-0 setelah komplain diterima.
2. Apabila data yang diberikan tercatat di sistem, maka staf Customer Care akan menghubungi nasabah guna menyampaikan bahwa surat keluhan telah diterima dan akan melakukan proses verifikasi terhadap keluhan yang disampaikan serta menjelaskan kembali kepada nasabah produk Asuransi yang dimiliki serta detail keluhan yang disampaikan. Untuk proses ini dilakukan dengan SLA H+1 setelah komplain diterima.
3. Apabila data yang diberikan tidak tercatat di sistem, maka staf Customer Care akan mengirimkan surat mengenai status keluhan yang disampaikan untuk meminta kelengkapan atau data pendukung yang dibutuhkan untuk memproses lebih lanjut dan melakukan verifikasi terhadap keluhan nasabah. Untuk proses ini dilakukan dengan SLA H+1 setelah komplain diterima.
4. Customer Care melakukan konfirmasi kepada Unit kerja lain yang berhubungan dengan keluhan nasabah guna mendapatkan informasi dan mendapatkan penyelesaian terhadap keluhan nasabah. Untuk proses ini dilakukan dengan SLA H+1 setelah komplain diterima.
5. Customer Care mengirimkan surat jawaban mengenai status keluhan dan hasil keputusan dari keluhan yang disampaikan oleh nasabah. Untuk proses ini dilakukan dengan SLA H+3 setelah komplain diterima.

## Transparency of Customer's Complaint and Settlement

Regarding the transparency and the procedure of customer's complaint and its settlement the Company do the following:

1. The Company had practiced transparency of the procedure of customer's complaint and settlement with customer in keeping with the effective Regulations;
2. The Company had applied a settlement mechanism of customer's complaint, at least a customer's complaint workflow.

Each complaint received by Customer Care (through walk-in, email, call, letter, facsimile or internal work unit) would be recorded in Customer Care system under the name *eCares* which replaced the previous system CCMS starting in August 2013.

In brief, customer's complaint settlement mechanism works as follows:

1. Customer Care received a customer's complaint, verifies it and checks it out in the system according to the complaint data. Before being recorded in *eCares* system. Verification and Checking are done through SLA (Service Level Agreement) H-0 after the file.
2. If the complaint data was recorded in the system, the staff would call the customer to notify that the complaint letter had been received and a verification process would be undertaken and re-explained it to the customer about insurance product they had and the complaint details. This process was performed through SLA H+1 after the complaint was filed.
3. If the complaint data was not recorded in the system, Customer Care staff would send a letter regarding complaint status, inquiring necessary data in order to continue the process and verification of the complaint. This process was performed through SLA H+1 after the complaint was filed.
4. Customer Care sought confirmation from other work units concerning the complaint to obtain information and settle the complaint. This process was performed through SLA H+1 after the complaint was filed.
5. Customer Care sends a reply regarding the complaint status and resolution on the customer's complaint. This process was performed through SLA H+3 after the complaint was filed.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

6. Customer Care melakukan konfirmasi kepada nasabah dengan menghubungi melalui telepon atau email guna meminta tanggapan atas status keluhan nasabah dan hasil akhir.

Untuk sistem penyelesaian keluhan nasabah saat ini Customer Care belum memiliki sistem *online* yang seperti yang disampaikan, tetapi Customer Care saat ini memiliki sistem yang dinamakan *eCares* yang fungsinya antara lain:

1. Melakukan pencatatan keseluruhan transaksi yang masuk ke Customer Care termasuk transaksi komplain nasabah.
2. Melakukan monitoring terhadap komplain yang masuk ke Customer Care sampai dengan dilakukan penyelesaian atas komplain tersebut.
3. Menyajikan reporting komplain nasabah yang diterima setiap bulannya oleh Customer Care.
4. Memberikan database setiap transaksi nasabah yang masuk ke Customer Care.

Untuk *eCares* saat ini sedang dilakukan penyempurnaan dalam fungsi yang akan menunjang kinerja dan pelayanan dari Customer Care.

### Pengadaan Barang dan Jasa

Sebagai perwujudan prinsip akuntabilitas, transparansi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perusahaan menerbitkan Buku Pedoman Perusahaan mengenai Pengadaan Barang dan Jasa berdasarkan Keputusan Direksi nomor DIR/RSK/Sertif/10/0113 tanggal 3 Januari 2013.

Secara garis besar, pengadaan barang dan jasa diatur sebagai berikut:

Mekanisme Mechanism	Definisi Definition
Pelelangan Auction	<p>Pelelangan adalah metode pemilihan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya untuk semua pekerjaan yang dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang memenuhi syarat. Pengadaan ini bernilai Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).</p> <p>Auction was a method of selecting supplier of goods/construction work/ other services for all jobs offered to supplier of goods/construction work/ other services who were eligible. The offer was worth over Rp500,000,000,- (five hundred million rupiahs).</p>
Pemilihan Langsung Direct Selection	<p>Pengadaan barang dan atau jasa tanpa melalui pelelangan yang dilakukan dengan membandingkan penawaran dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) rekanan perusahaan yang memenuhi syarat dan melakukan klarifikasi teknis serta negosiasi harga, sehingga diperoleh harga yang wajar dan secara teknis dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Pengadaan ini bernilai Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).</p> <p>Procurement of goods and or service without auctioning was carried out by comparing at least 3 (three) eligible partner companies and conducting a technical clarification as well as price negotiation in order to get a reasonable price and technically accountable. This project was worth between Rp50,000,000,- (fifty million rupiahs) and Rp500,000,000,- (five hundred million rupiahs).</p>

6. Customer Care asks the customer's confirmation by phone or email to ask for their response to the status of the complaint and the settlement.

At the moment, regarding customer's complaint settlement system, the Customer Care had not yet used online system but they had a system called *eCares* which:

1. Records all transactions received by Customer Care including customer complaint.
2. Monitors complaints received by Customer Care and the final settlement.
3. Provides monthly reports of customer's complaints received by Customer Care.
4. Provides database of each customer's transaction received by Customer Care.

The *eCares* system was being developed so that it would support Customer Care's performance and service.

### Goods and Service Procurement

As a manifestation of the principles of accountability, transparency, fairness and equality, Company had published a Company Handbook of Good and Service Procurement, instituted by the Decree of Board of Directors number DIR/RSK/Sertif/10/0113 on 3 January 2013.

In general, goods and service procurements were organized as follows:

Mekanisme Mechanism	Definisi Definition
Penunjukan Langsung Direct Commission	Penunjukan Langsung adalah metode pemilihan penyedia barang/jasa cara menunjuk langsung 1 (satu) Penyedia Barang/Jasa. Pengadaan ini bernilai Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) sampai dengan Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).  Direct Commission was a method of selecting provider of goods/service by directly commissioning 1 (one) goods/service provider. The project was worth between Rp10,000,000,- (ten million rupiahs) and Rp50,000,000,- (fifty million rupiahs).
Pengadaan Langsung Direct Procurement	Pengadaan Langsung adalah Pengadaan Barang/Jasa langsung kepada penyedia barang/jasa, tanpa melalui pelelangan/seleksi/penunjukan langsung, tanpa menggunakan kontrak, surat pemesanan barang dan lain-lain terhadap barang/jasa yang diperlukan dengan tetap memperhatikan harga yang terbaik (dengan membandingkan harga barang tersebut pada beberapa penyedia barang). Pengadaan ini bernilai Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) sampai dengan Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).  Direct Procurement was goods/service procurement directly from the provider of goods/service without auction/selection/direct commissioning, without signing a contract, goods order and the like for the goods/service needed, but minding the best price (by comparing the prices offered by several providers). This project was worth between Rp1,000,000,- (one million rupiahs) and Rp10,000,000,- (ten million rupiahs).
Swa Kelola Self-Management	Swa kelola adalah Pengadaan Barang/Jasa dimana pekerjaannya direncanakan, dikerjakan, dan/atau diawasi sendiri oleh bagian umum/Unit terkait sebagai penanggung jawab anggaran. Pengadaan ini bernilai Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).  Self-Management is a goods/service procurement in which the job is planned, executed and/or supervised by the general affair/related unit responsible for the budget. The project was worth no more than Rp1,000,000,- (one million rupiahs).

#### Pedoman Prinsip Mengenal Nasabah

Perusahaan juga menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) dengan menerbitkan Buku Pedoman Pelaksanaan (BPP) Prinsip Mengenal Nasabah berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 012. SK.BL.DIR.0711 tanggal 1 Juli 2011 tentang Penetapan Buku Pedoman Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah Perusahaan.

**Sistem Pelaporan Internal melalui Teknologi Informasi**  
Sampai dengan 31 Desember 2013, Perusahaan belum mempunyai sistem informasi manajemen secara khusus yang menampung pelaporan internal dengan menggunakan teknologi. Pelaporan internal selama ini masih dilakukan secara manual, yang ditujukan kepada Unit Human Resource dan atau Unit Internal Audit. Selama tahun 2013, tidak terdapat laporan untuk ditindaklanjuti.

#### Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara

Mengingat Perusahaan merupakan Perusahaan Swasta, dan bukan sebagai pejabat negara, maka belum ada Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara.

#### Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Perusahaan juga menerapkan Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) yang diatur dalam Buku

#### Principle Guideline for Customer Identification

The Company practices the Principles of Customer Identification by publishing a Handbook of the Implementation of Customer Identification Principle instituted by the Decree of the Board of Directors number 012.SK.BL.DIR.0711 dated 1 July 2011 concerning the Institution of the Handbook of the Implementation of Customer Identification Principle at Company.

#### Internal Report System by Using Information Technology

Until 31 December 2013, the Company did not have a management information system specifically designed for accommodating internal reports using information technology. So far, internal report is done manually, directed to the Human Resources Unit and/or Internal Audit Unit. All along 2013, the unit received no report to address.

#### State Official's Wealth Report

Due to the fact that Company is a private Company, hence no state officials in it, it is not necessary for the officials to declare their wealth.

#### Anti-Money Laundry and Prevention of Terrorism Funding Programs

The Company applies the Policies of Anti-Money Laundry and Prevention of Terrorism Funding, provided in the Handbook of the Implementation

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Pedoman Pelaksanaan (BPP) Prinsip Mengenal Nasabah berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor DIR/RSK/sertif/05/010711 tanggal 1 Juli 2011 tentang Penetapan Buku Pedoman Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah Perusahaan.

### Kebijakan Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah perbedaan kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang terlibat dalam operasional Perusahaan. Demi memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham, dibutuhkan kebijakan yang mengatur, menghindari, atau meminimalkan terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interests*) yang dapat merugikan Perusahaan.

Kebijakan yang mengatur perihal benturan kepentingan antara Perusahaan dan Dewan Komisaris, Direksi, tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan tertuang dalam Akta nomor 32 tanggal 11 Agustus 2008 sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM melalui nomor AHU-55792. AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan Akta nomor 34 tanggal 17 Maret 2011 yang diatur dalam Pasal 13 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi dan Pasal 16 mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris. Bila terjadi benturan kepentingan antara Perusahaan dan karyawan, kebijakan tersebut tertuang jelas dalam peraturan Perusahaan.

Selama tahun 2013, tidak terjadi benturan kepentingan dalam perusahaan.

### Kebijakan Pemberian Hadiah/Suap

Hadiah dalam arti luas merupakan barang/uang/pinjaman tanpa bunga/tiket perjalanan/fasilitas penginapan/ perjalanan wisata/pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang digunakan dengan sarana elektronik maupun tanpa sarana elektronik.

Suap (penyuapan) adalah tindakan pemberian hadiah dan sejenisnya yang diberikan kepada seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajiban dan ketentuan undang-undang yang berlaku dengan tujuan menguntungkan diri sendiri, keluarga atau kelompok.

Sebagai upaya untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan demi memaksimalkan penerapan nilai-nilai dalam melakukan aktivitas Perusahaan, dibuatlah Kebijakan yang mengatur tentang Ketentuan Penerimaan dan/atau Pemberian Cenderamata/Hadiah bagi seluruh karyawan Perusahaan yang tertuang dalam Memo nomor 069/ MEMO/CORSEC/IX/2012 tanggal 11 September 2012.

of Customer Handling Principle based on the Decree of the Board of Directors number DIR/RSK/sertif/05/010711 dated 1 July 2011 on the Institution of Handbook of the Implementation of Customer Identification Principle.

### Policy on Conflict of Interest

A conflict of interest is a difference between the Company's economic interest and the personal interest of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other parties involved in the Company's operation. In order to maximize the Company's value to the shareholders, it is imperative to craft a policy that addresses, prevents or minimizes the potential of conflict of interest which may disadvantage the Company.

A policy that addresses the issue of the conflict of interest between the Company and the Board of Commissioners and the Board of Directors is expressed in the Company's Articles of Association as legalized by the Deed number 32 dated 11 August 2008 approved by the Minister of Law and Human Rights through a letter number AHU-55792. AH.01.02 in 2008 dated 27 August 2008 and Deed number 34 dated 17 March 2011, regulated by Article 13 concerning Duties and Authorities of the Board of Directors and Article 16 concerning Duties and Authorities of the Board of Commissioners. In the case that a conflict of interest is encountered between the Company and the employee, the policy is clearly applied to the Company's regulation.

Throughout 2013, no conflict of interest happened in the Company.

### Policy on Gift/Bribe

Gifts in its widest sense shall mean goods/money/loans without interest/travel ticket/accommodation facility/sightseeing travel/free medication and other facilities, whether accepted domestically or overseas and those used with or without electronic facilities.

Bribe (bribery) shall mean the act of giving gifts and other items in the similar nature to a person to carry out or not carry out acts in their duty that is in contradiction with the obligations and provisions of the applicable laws and aims to benefit himself, his family or group.

As part of the Company's efforts to carry out Good Corporate Governance practices as well as to maximize the implementation of corporate values in all activities, the Company has set up a policy regarding giving gifts/presents to all Company's employees as stated in Memorandum number 069/ MEMO/CORSEC/IX/2012 dated on 11 September 2012.

Selama tahun 2013, Perusahaan menerima beberapa hadiah dengan rincian sebagai berikut:

No.	Alasan Pemberian Reason	Bentuk Pemberian Gift
1	Parsel Hari Raya Idul Fitri Idul Fitri Parcel	Kue Kering, Baju Batik, Buah segar, Parsel Snack, Mug Cookies, Batik Shirt, Fresh Fruit, Snack Parcel and Mug
2	Doorprize HUT Perusahaan ke-17 Doorprize of 17th Anniversary of Company	Sepeda Motor, Televisi, Gadget, Voucher Motorcycle, Television, Gadget and Voucher
3	Parsel Hari Raya Natal Christmas Parcel	Cake, Kain Batik, Kue Kering Cake, Batik Cloth and Cookies

## Akses dan Informasi Perusahaan

### Corporate Secretary

Perusahaan memandang perlu adanya pembagian tugas, pelimpahan wewenang, rincian tugas individu yang terlibat dalam organisasi Perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan secara berhasil dan berdaya guna. Perusahaan mempertimbangkan perlunya seseorang yang membantu tugas Direksi dalam menjalankan fungsi penyampaian informasi secara terbuka dan membantu sebagai fasilitator dan mediator yang menjembatani kepentingan Perusahaan dengan pihak eksternal maupun internal. Terkait dengan hal itu, Perusahaan membentuk satu fungsi kesekretariatan.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) berfungsi mengorganisasi penyediaan informasi yang benar berdasarkan fakta dan dibutuhkan oleh Direksi untuk mengatur dan mengendalikan Perusahaan serta membuat keputusan. Sekretaris Perusahaan juga harus dapat menjamin dan memastikan setiap keputusan yang telah diambil atau ditetapkan akan dicatat dan disimpan dengan baik.

Fungsi Sekretaris Perusahaan tertuang dalam perubahan terakhir struktur organisasi yang tertuang dalam Risalah Rapat tanggal 21 September 2011, bahwa Unit Kerja Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama. Pembentukan Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 0077.SK.BL.DIR.1110 tanggal 3 November 2010 sebagaimana telah diubah terakhir melalui Risalah Rapat tanggal 21 September 2011.

Terhitung sejak **1 Juli 2012, Sdri. Martina Danuningrat** dipercaya oleh Perusahaan untuk menjabat sebagai **Head of Corporate Secretary & Communication**, sebagaimana SK Direksi nomor 1013A.HRD.0912 tanggal 28 September 2012. Dengan bekal pengalaman berkiprah lebih dari 13 tahun di industri perbankan yang menghususkan diri dalam bisnis perbankan konsumen yang berkaitan dengan aspek komunikasi. Beliau adalah lulusan S1 Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia, Jakarta pada tahun 1999. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Martina menjabat sebagai *Assistant Vice President* PT. Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta. Beliau juga telah menduduki posisi-posisi penting di beberapa bank terkemuka lainnya.

Throughout 2013, no act of giving gift/bribe was committed in the Company:

Kue Kering, Baju Batik, Buah segar, Parsel Snack, Mug Cookies, Batik Shirt, Fresh Fruit, Snack Parcel and Mug

Sepeda Motor, Televisi, Gadget, Voucher Motorcycle, Television, Gadget and Voucher

Cake, Kain Batik, Kue Kering  
Cake, Batik Cloth and Cookies

## Corporate Access to Information

### Corporate Secretary

The Company sees the need of the division, of work authorization, and job description for each individual involved in the Company's organization to achieve the Company's goal successfully and effectively. The Company deems it necessary to have a person to assist the duties of Board of Directors in spreading information openly and assist them in functioning as a facilitator and mediator who bridges the Company's interest with both external and internal parties. With respect to this, the Company created a secretarial function.

The Corporate Secretary is responsible for organizing the provisions of correct, factual information required by the Board of Directors to manage and organize the Company as well as to make decisions. The Corporate secretary must also guarantee and ensure every decision made or instituted is documented and stored properly.

The functions of the Corporate Secretary is stated in the last amendment of the organizational structure recorded in the Minutes of Meeting on 21 September 2011 which states that the Corporate Secretary Work Unit report to the President Director. The establishment of the Corporate Secretary is decided by the Decree of the Board of Directors number 0077. SK.BL.DIR.1110 dated 3 November 2010 as most recently amended in the Minutes of Meeting on 21 September 2011.

Since **1 July 2012, Ms. Martina Danuningrat** assumed her position as the **Head of Corporate Secretary & Communication**, as per the Decree of the Board of Directors number SK Direksi nomor 1013A.HRD.0912 dated 28 September 2012. She has an experience of over 13 years in the banking industry and she specializes in consumer banking business related to communication aspect. She holds a bachelor degree in Financial Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia in Jakarta in 1999. Before joining the Company, Ms. Martina was the Assistant Vice President at PT. Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta. She also has had important positions at other leading banks.

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary Tahun 2013

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2013, antara lain:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada tanggal 23 April 2013;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Juni 2013 dan 27 November 2013;
- *Grand Opening* Kantor Pusat Baru Perusahaan pada tanggal 7 Februari 2013;
- Menyelenggarakan Pelaksanaan *Corporate Action*;
- *Launching* website baru pada tanggal 27 Juni 2013;
- Menyelenggarakan *Talkshow* Kesehatan di 3 rumah sakit di Jabodetabek bekerja sama dengan Media Sindo Weekly;
- Menyelenggarakan *Insurance Goes To Campus di Universitas Muhammadiyah Malang* bekerja sama dengan Dewan Asuransi Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2012;
- Menyelenggarakan Perusahaan InnovAction (CSR, Brand Activation, Media Gathering, dan Employee Gathering) dalam rangka HUT Perusahaan ke 17 tahun pada bulan November 2013;
- Pelaksanaan Penandatanganan Perjanjian Kemitraan Strategis antara PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan dan Sumitomo Life Insurance Company.

### Pelatihan Corporate Secretary

Aktivitas pelatihan Corporate Secretary selama tahun 2013 sampai dengan 2014 adalah sbb:

Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue	Periode Tanggal Date
Sosialisasi Literasi Keuangan Financial Literacy Socialization	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Jakarta	2013
Indonesia <i>Corporate Secretary Summit</i> Indonesia Corporate Secretary Summit	Inti Pesan	Jakarta	26 - 27 Februari 2014 26 - 27 February 2014

### Keterbukaan Informasi kepada Eksternal

#### Frekuensi Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perusahaan secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada otoritas lembaga keuangan. Perusahaan antara lain, menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional dan menggelar konferensi pers.

### Execution of Corporate Secretary's Duties in 2013

The activities of Corporate Secretary in 2013 were among others:

- Organized Annual General Meeting of Shareholders on 23 April 2013;
- Organized the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 June 2013 and 27 November 2013;
- Organized the Grand Opening of Company's New Headquarter on 7 February 2013;
- Organized the Corporate Action;
- Launched a new website on 27 June 2013;
- Held Health Talkshows at three hospitals in Jabodetabek in co-operation with Media Sindo Weekly;
- Held Insurance Goes to Campus at Malang Muhammadiyah University in co-operation with Indonesian Insurance Council on 17 October 2012;
- Organized Company InnovAction (CSR, Brand Activation, Media Gathering and Employee Gathering) to celebrate 17th Anniversary of Company in November 2013;
- Organized the signing of Strategic Partnership Agreement between Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Company and Sumitomo Life Insurance Company.

### Training for Corporate Secretary

Training activities that Corporate Secretary participated in during 2013 until 2014 were:

### Transparency of Information to External Party

#### Frequency of the Transparency of Information

Practicing the transparency principle to the public, the Company periodically transmits material information concerning the Company activity and performance. Transparency of information is also practiced to do the mandate and provision of the financial authorities. Company among others conducted a press release, publication of Company's performance and business profit quarterly in the national media and press conference.

Perusahaan juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas Laporan Keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama Perusahaan.

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi melalui iklan publikasi pemberitahuan/pengumuman yang disampaikan Perusahaan melalui media massa selama 3 (tiga) tahun terakhir.

In addition, Company also published an Annual Report that is distributed to the shareholders and other stakeholders. Company is much concerned with the periodic report and publication of material information, punctuality and accuracy of Financial Statement and other forms of information transparency.

The table below presents the information of publication through mass media notification/announcement advertisement among last 3 (three) years.

Bentuk Keterbukaan Form of Transparency	2011	2012	2013
Iklan Publikasi Pengumuman Announcement Advertisement	-	2	-
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Kuartal Advertisement of Quarterly Financial Report	-	-	1
Laporan Tahunan Annual Report	1	1	1
Siaran Pers Press Release	-	-	4
Konferensi Pers Press Conference	-	-	2
Kunjungan Media Media Visit	-	-	1
Temu Media Media Gathering	-	-	1

### Aktivitas Media Relations

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Perusahaan senantiasa memberikan keterangan informasi melalui media massa, salah satunya melalui bentuk siaran pers di tahun 2013, Perusahaan menerbitkan 4 (empat) siaran pers sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat.

Berikut adalah daftar siaran pers yang disampaikan Perusahaan kepada media massa sepanjang tahun 2013.

### Media Relations Activity

To practice the principle of transparency, The Company always delivers information through mass media, one of which is by holding a press release in 2013. The Company organized 4 (four) press releases as a practice of transparency to public.

The table below lists the Company's press releases to the mass media along the year 2013.

No.	Perihal Subject	Tanggal Date
1	Grand Opening Kantor Pusat Perusahaan, Paparan Kinerja Grand Opening of Company's Headquarter, Performance Exposure	7 Februari 2013 7 February 2013
2	Perkuat Jaringan Pemasarannya, Perusahaan Gelar Leaders Supercamp 2013 To Build Up its Marketing Network, Company Held Leaders Supercamp 2013	21 Juni 2013 21 June 2013
3	Perusahaan Perkuat Jaringan Pemasaran di Bali Company Built Up its Marketing Network in Bali	3 Oktober 2013 3 October 2013
4	Rayakan HUT ke-17, Perusahaan Gelar Ajang Inovasi, Edukasi dan Aksi Sosial Celebrating its 17th Anniversary, Company Organized Innovation, Education and Social Activity Events	27 November 2013 27 November 2013

### Korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Selama tahun 2013, Perusahaan telah menyampaikan 58 (lima puluh delapan) korespondensi kepada OJK, antara lain sebagai berikut:

### Correspondence with the Financial Services Authority (OJK)

All through 2013, Company delivered 58 (fifty eight) correspondences to the Financial Services Authority as listed below:

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
1	16/01/2013	Laporan Pelaksanaan Program Pelatihan Prinsip Mengenal Nasabah Report of the Execution of Customer Identification Principles Training
2	23/01/2013	Laporan Data Agen Triwulan ke IV Tahun 2012 Report of Agents Date, Fourth Quarter of 2012
3	30/01/2013	Penyampaian Laporan Operasional Triwulan 4 Tahun 2012 Delivery of Operational Report, Fourth Quarter of 2012
4	30/01/2013	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan 2012 Report Presentation of Education and Training Execution 2012
5	18/02/2013	Surat Keterangan Domisili KPM Perusahaan KPM Palembang 5 Domicile Information Letter Independent Sales Office (KPM) Company KPM Palembang 5
6	04/03/2013	Pemberitahuan Pergantian Aktuaris Perusahaan Notification of Replacement of Company's Actuary
7	07/03/2013	Pendistribusian Produk Medcare Plus (BLife MedPlus) melalui metode kerjasama pemasaran dengan Model Bisnis Distribusi Distribution of Medcare Plus Product (BLife MedPlus) by a partnership marketing method with Distribution Business Model
8	07/03/2013	Pendistribusian Produk Solusi Abadi Plus melalui Metode kerjasama pemasaran dengan model bisnis referensi tidak terkait produk Bank Distribution of Solusi Abadi Plus Product by a marketing marketing method with reference business model unrelated to Bank product
9	07/03/2013	Pendistribusian Produk Solusi Pintar melalui metode kerjasama pemasaran dengan model bisnis referensi tidak terkait produk Bank Distribution of Solusi Pintar Product by a marketing partnership method with reference business model unrelated to Bank product
10	08/03/2013	Daftar dan Alamat KPM Perusahaan (Penutupan KP Bandung 3) List and Addresses of KPM Company (Closing down of KP Bandung 3)
11	08/03/2013	Daftar dan Alamat KPM Perusahaan (Pembukaan KPM Madiun) List and Addresses of KPM Company (Opening of KPM Madiun)
12	13/03/2013	Pergantian Obligasi Jatuh Tempo Substitution of Maturity Bonds
13	19/03/2013	Pelaporan Produk Asuransi Jiwa Blife Tapenas Report of Tapenas Blife Life Insurance Product
14	19/03/2013	Pelaporan Produk Asuransi Jiwa Prima Dollar 3 Report of Prima Dollar 3 Life Insurance Product
15	19/03/2013	Penambahan Sub Dana Investasi Pada Produk-Produk Unit Link Perusahaan Increase of Investment Sub-Fund for Company's Unit Link Products
16	28/03/2013	Daftar dan Alamat KPM Perusahaan (Penutupan KPM Surabaya 1) List and Addresses of KPM Company (Closing down of KPM Surabaya 1)
17	03/04/2013	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Self Assessment Good Corporate Governance (GCG) Report Presentation of the Implementation of Self-Assessment of Good Corporate Governance (GCG)
18	04/04/2013	Tanggapan atas Surat nomor S-97/NB.2/2013 Response to Letter number S-97/NB.2/2013
19	25/04/2013	Laporan Data Agen Triwulan ke I Tahun 2013 Report of Agents Data, First Quarter of 2013
20	30/04/2013	Penyampaian Laporan Operasional Tahun 2012 dan Laporan Form G Presentation of Operational Report in 2012 and Report of Form G
21	30/04/2013	Penyampaian Laporan Operasional Triwulan I Tahun 2013 Presentation of Operational Report, First Quarter of 2013
22	15/05/2013	Pelaporan Produk BLife Purna Sejahtera Report of BLife Purna Sejahtera Product
23	16/05/2013	Daftar dan Alamat KP & KPM Perusahaan (Pindah Alamat KP Intiland) List and Addresses of KP & KPM Company (Relocation to KP Intiland)
24	16/05/2013	Daftar dan Alamat KP & KPM Perusahaan (Penutupan KP Kerinci B & KPM Semarang Barat) List and Addresses of KP & KPM Company (Closing down of KP Kerinci B & KPM West Semarang)
25	26/06/2013	Daftar dan Alamat KP & KPM Perusahaan (Penutupan KPM Tasikmalaya 4) List and Addresses of KP & KPM Company (Closing down of KPM Tasikmalaya 4)
26	08/07/2013	Pelaporan Produk Asuransi Kesehatan Spectra Health Care Report of Spectra Health Care Health Insurance Product
27	12/07/2013	Pelaporan Produk Asuransi Jiwa Pro-Senior Plus Report of Pro-Senior Plus Life Insurance Product
28	16/07/2013	Permintaan Data Data Request
29	29/07/2013	Pelaporan Permohonan Izin Produk Asuransi Tenaga Kerja Indonesia Report of the Permit Request for Indonesian Employee Insurance Product
30	29/07/2013	Penyampaian Laporan Operasional Syariah Triwulan 2 Tahun 2013 Presentation of Sharia Operational Report, Second Quarter of 2013
31	29/07/2013	Penyampaian Laporan Operasional Triwulan 2 Tahun 2013 Presentation of Operational Report, Second Quarter 2013
32	30/07/2013	Penyampaian Dokumen Specimen Polis Produk Purna Sejahtera Presentation of Speciment Document of Sejahtera Purna Product Policy

33	30/07/2013	Daftar dan Alamat KP & KPM Perusahaan (Penutupan KPM Banda Aceh 1) List and Addresses of KP & KPM Company (Closing down of KPM Banda Aceh 1)
34	30/07/2013	Daftar dan Alamat KP & KPM Perusahaan (perpindahan Alamat KPM Cirebon 2) List and Addresses of KP & KPM Company (Relocation of KPM Cirebon 2)
35	16/08/2013	Penyampaian Revisi Dokumen Laporan Produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK) Presentation of the Revision of Report Document of Credit Life Insurance (AJK)
36	21/08/2013	Laporan Data Agen Triwulan ke II Tahun 2013 Report of Agents Data, Second Quarter of 2013
37	30/08/2013	Permintaan Data Reasuransi Otomatif (Trity) dan Fakultatif dari Perusahaan Request of Automotive (Trity) and Facultative Data of Company
38	02/09/2013	Permintaan Data Keuangan atau Investasi Berkala Request of Financial and Periodical Investment Data
39	06/09/2013	Penyampaian Dokumen Pelaporan Produk Pro Senior Plus Presentation of Report Document of Pro Senior Plus Product
40	10/09/2013	Penyampaian Kembali Berkas Pelaporan Produk Asuransi Blife Purna Sejahtera Re-presentation of Report Files of Blife Purna Sejahtera Insurance Product
41	17/09/2013	Data Harian Daily Data
42	19/09/2013	Permohonan Pengesahan Cadangan Premi Tahun 2012 Request of Premium Reserve Authorization 2012
43	25/09/2013	Revisi Pelaporan Produk Asuransi Jiwa Spektra Health Care Revision of Report of Spektra Health Care Life Insurance Product
44	08/10/2013	Laporan Data Agen Triwulan Ke III Tahun 2013 Report of Agents Data, Third Quarter of 2013
45	17/10/2013	Penyampaian Kembali Berkas Pelaporan Produk Asuransi Jiwa Kredit Re-presentation of Report Files of Credit Life Insurance Product
46	29/10/2013	Laporan Operasional Triwulan III 2013 Operational Report, Third Quarter of 2013
47	29/10/2013	Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat Solvabilitas Triwulan III Tahun 2013 Presentation of Solvability Level Financial Report, Third Quarter 2013
48	30/10/2013	Penyampaian Laporan Operasional Syariah Triwulan III Tahun 2013 Presentation of Sharia Operational Report, Third Quarter of 2013
49	31/10/2013	Daftar dan Alamat Kantor Pemasaran Mandiri Perusahaan (Pembukaan KPM Jembrana) List and Addresses of KPM Company (Opening of KPM Jembrana)
50	01/11/2013	Permintaan Data Terkait Program 1000 Aktuaris untuk IKNB Data Request with regard to 1000 Actuary Program for IKNB
51	18/11/2013	Administrasi Ulang Dokumen Perusahaan Re-administration of Company Documents
52	28/11/2013	Undangan Rapat Meeting Invitation
53	29/11/2013	Daftar dan Alamat Kantor Pemasaran Perusahaan (KPM Banda Aceh 3) List and Addresses of KP Company (KPM Banda Aceh 3)
54	03/12/2013	Permohonan Persetujuan Perubahan Kepemilikan Saham Request of Approval for the Current Share Ownership
55	10/12/2013	Penyampaian Rencana Bisnis Reasuransi 2014 dalam Mengoptimalkan Kapasitas yang Dimiliki dalam Upaya Mengurangi Defisit Neraca Pembayaran Luar Negeri Sektor Asuransi Presentation of the Reinsurance Business Plan 2014 in Optimizing the Capacity in the Effort to Decrease the Deficit of Foreign Payment Balance Sheet of the Insurance Sector
56	11/12/2013	Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Amendment of Company's Articles of Association
57	18/12/2013	Penawaran Harga Untuk Pekerjaan Pengadaan Asuransi Kesehatan Pegawai OJK Bid to Procurement of OJK's Employee's Health Insurance
58	24/12/2013	Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah Bagi Lembaga Keuangan Non Bank Implementation of Customer Identification Principle for Non-Depository Financial Institution

## Aktivitas Keterbukaan Informasi Lainnya

### Website

Perusahaan selalu berupaya untuk lebih dekat dengan para nasabah maupun para pemangku kepentingannya. Salah satu upaya tersebut adalah melalui pengembangan website corporate yang dapat diakses kapanpun dan siapapun. Website ini juga dipergunakan sebagai penyampaian laporan dan sejumlah informasi penting lainnya yang diluncurkan ulang dengan desain baru pada 1 Juli 2013.

Selama tahun 2013 telah dilakukan pembaruan laman website tersebut agar lebih mudah dipahami para pengunjungnya.

## Other Information Transparency Activities

### Website

The Company make efforts to get closer to its customers and stakeholders. One of the efforts is by developing a corporate website accessible to anybody anywhere. This website also functions as a medium of presenting report and other important information; they are uploaded on 1 July 2013.

In 2013, the website had been renewed so that it became more informative.

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Jumlah pengunjung website Perusahaan untuk periode (1 Juli – 31 Desember 2013), adalah sebagai berikut:

Rata-rata Pengunjung per Bulan Average Visitors per Month	Jumlah Pengunjung Number of Visit	Halaman Pages	Kunjungan Hits
28.475	170.856	2.36	403.460

Selain itu, untuk lebih memperkenalkan Perusahaan kepada masyarakat luas, telah pula dilakukan pemasangan media luar ruang berupa *billboard* di beberapa lokasi, yaitu:

No.	Lokasi Location	Kota City	Ukuran Dimension	Periode Pemasangan Installation Period
1	Jl. HR Rasuna Said (Area Kuningan)	Jakarta	2m x 6m	25 Juli – 24 Desember 2013
2	Jl. Panglima Sudirman	Surabaya	5m x 10m	29 April 2013 – 29 April 2014
3	Jl. Pangeran Diponegoro	Medan	5m x 10m	30 Oktober 2013 – 30 Oktober 2014

### Keterbukaan Informasi kepada Internal

Untuk memfasilitasi proses bisnis dan komunikasi antar karyawan, sistem intranet telah diterapkan dan dapat digunakan untuk:

- Sentralisasi aplikasi teknologi informasi
- BNI Insurance School (BIS)
- Distribusi Formulir (TI, SDM, dan GA)
- Kegiatan karyawan dan forum internal
- Pesan dan Memo Direksi

Insan Perusahaan juga kerap bertatap muka dalam acara-acara karyawan, seperti pelatihan, *employee gathering*, kegiatan olahraga bersama setiap bulan, temu Direksi, *town hall*, acara penghargaan karyawan berprestasi, dan lain sebagainya.

### Whistleblowing System

Saat ini Perusahaan belum memiliki sistem whistleblowing. Namun demikian, Perusahaan tetap aktif mendorong implementasi nilai-nilai budaya dan kode etik yang baik di lingkungan kerja.

Ke depannya, manajemen berkomitmen untuk membuat ketentuan secara khusus yang terkait dengan whistleblowing system, dan mengimplementasikannya dalam kegiatan sehari-hari.

### Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perusahaan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Below is the table showing the number of visitors at the Company's website between (1 July - 31 December 2013):

Furthermore, to better introduce the Company to the public, outdoor media in the form of billboard had been installed in several locations:

### Information Transparency to Internal Parties

In order to facilitate the business and communication process among the employees, an intranet system has been applied and available to be used for:

- Centralized information technology application
- BNI Insurance School (BIS)
- Form Distribution (IT, HR and GA)
- Employees's Activities and Internal Forum
- Message and Memo of the Board of Directors

The Company's employees also often get together in the employees' events such as training, employee gathering, monthly exercise, meeting with the Board of Directors, town hall, best employee award, and other events.

### Whistleblowing System

Presently, Company does not have a whistleblowing system. Nevertheless, the Company actively encourages the implementation of cultural values and code of conduct in the work environment.

Going forward, management is committed to make special provisions relating to whistleblowing systems, and implement them in daily activities.

### Legal Cases

Legal case is civil and criminal proceeding that the Company faced during the reporting year period and had followed to legal due process.

Kebijakan/policy maupun standard operation procedure (SOP) Perusahaan cukup memadai dan prudent dalam melindungi kepentingan bisnis BNI. Oleh karena itu dalam menghadapi permasalahan hukum yang diajukan pihak terkait, dapat terlihat dari penyelesaian kasus perdata yang berkekuatan hukum tetap sebanyak 6 (enam) kasus yang dimenangkan oleh Perusahaan, dan Perusahaan tidak pernah kalah dalam kasus perdata selama tahun 2013.

Sedangkan perkara pidana yang telah diselesaikan pada tahun 2013 adalah sebanyak 2 (dua) kasus.

Permasalahan hukum yang terjadi di Perusahaan sampai dengan Desember 2013 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Permasalahan Hukum	Jumlah		Litigation
	Total	Criminal*)	
	Non Pidana	Pidana	
Telah selesai (Telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	4	2	Had been settled (Legally enforce)
- Rp101 s/d Rp500 juta	2	-	- Rp101 million to Rp500 million
- Di atas Rp500 juta			- More than Rp500 million
Permasalahan hukum yang masih dalam proses penyelesaian	3	4	Still under settlement process
- Rp101 s/d Rp500 juta	-	-	- Rp101 million to Rp500 million
- Di atas Rp500 juta			- More than Rp500 million
Jumlah	9	6	Total

\*) Kasus pidana tidak dikategorikan berdasarkan nilai nominal.

\*) Criminal case is not categorized based on nominal value.

Selama tahun 2013 tidak terdapat perkara hukum yang secara material mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan dan tidak ada sanksi administratif yang material, yang dikenakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Lembaga lainnya kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

### Penerapan Fungsi & Budaya Kepatuhan

Perusahaan memastikan bahwa operasional Perusahaan telah dijalankan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku serta mengikuti dan melaporkan setiap kewajiban Perusahaan ke regulator. Disamping itu juga Perusahaan akan memastikan bahwa setiap permintaan dan kewajiban yang harus disampaikan ke regulator telah direfleksikan dalam Standar Operasional Perusahaan.

### Manajemen Risiko

#### Kebijakan Manajemen Risiko

Regulator (OJK) telah mengeluarkan draft tentang penilaian tingkat risiko lembaga jasa keuangan non-bank yang akan diterapkan mulai semester 1 (satu) tahun 2014.

The Corporate policy and standard operational procedure were completed and prudent enough to protect Company's interest. As a consequence, in dealing with legal cases filed by related parties, the Company had won 6 (six) legal battles and these rulings had acquired a permanent legal force (inkracht). The Company had never lost any civil legal case in 2013.

In terms of criminal legal cases, there were 2 (two) cases that have been settled in 2013.

Legal issues which happened in the Company until December 2013 are shown in the table below:

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Risk Management Perusahaan akan mengimplementasikan aturan tersebut sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko dan sekaligus sebagai laporan pemantauan risiko Perusahaan. Adapun aspek yang akan dinilai dalam draft tersebut meliputi:

1. Kepengurusan
2. Tata Kelola
3. Strategi
4. Operasional
5. Aset dan Liabilitas
6. Dukungan Dana
7. Risiko Asuransi Perusahaan Asuransi Jiwa

### Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Kebijakan dan atau prosedur penetapan limit pada dasarnya ditetapkan oleh Komite Risiko, yang meliputi:

- Limit risiko (toleransi risiko) yang dapat diterima oleh Perusahaan dan unit-unit bisnis;
- Limit eksposur terhadap pihak ketiga (*counterpart transaction*) dan terhadap efek yang dimiliki ditetapkan berdasarkan penilaian risiko masing-masing *counterpart* dan surat berharga dimaksud, serta toleransi risiko Perusahaan;
- Batasan kewenangan untuk tiap transaksi berdasarkan jabatan ditetapkan dengan memperhatikan data historis dari volume dan nilai transaksi, toleransi risiko, rugi potensial dan kompetensi dari jabatan formal dimaksud;
- Batasan *cut loss* dan *take profit* dengan mengacu pada toleransi risiko, target profit Perusahaan dan rugi potensial dari aktivitas (investasi) terkait.

### Infrastruktur Manajemen Risiko

Saat ini Unit Risk Management terbagi menjadi 2 (dua) sub unit yaitu Financial Risk dan Non Financial Risk.

Financial Risk menangani risiko-risiko yang terkait dengan risiko pasar, risiko asuransi, dan risiko financial. Sedangkan Non Financial Risk menangani risiko-risiko yang terkait dengan risiko operasional, risiko kredit, risiko underwriting, dan risiko stratejik.

### Identifikasi, Pengukuran, dan Pemantauan

Penjelasan pengawasan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan sebagai upaya monitoring risiko Perusahaan, adalah sebagai berikut.

### Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk menginventarisasi risiko-risiko di seluruh unit di dalam Perusahaan. Risiko dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat berdampak pada kemampuan Perusahaan/divisi/ unit kerja dalam mencapai tujuan. Identifikasi risiko dilakukan oleh unit terkait dan Bagian Manajemen Risiko berfungsi sebagai fasilitator.

The Company's Risk Management will implement the regulation as a part of the risk management policy and at the same time as a report of Company's risk monitoring.

The draft outlines the following aspects to assess:

1. Administration
2. Governance
3. Strategy
4. Operation
5. Asset and Liability
6. Funding
7. Insurance Risk of Life Insurance Company

### Limit Policy, Procedure and Setting

Policy on limits and/or procedures of setting limit were basically decided by the Risk Committee which include:

- Risk limit (risk tolerance) which the Company and business units can tolerate;
- Limit exposure to a third party (*counterpart transaction*) and to marketable securities owned were set based on risk assessment of each counterpart and the marketable securities as well as the Company's risk tolerance;
- Limit of authority for each transaction that was based on the position was set by considering historical data of the volume and transaction value, risk tolerance, loss potential and competence of the formal position;
- Limit of cut loss and take profit is set by referring to risk tolerance, the Company's profit target and potential loss of the related investment.

### Risk Management Infrastructure

At present, Management Risk Unit is divided into 2 (two) sub-units: Financial Risk and Non-Financial Risk.

Financial Risk assesses risks associated with market risk, insurance risk and financial risk. Non-Financial Risk assesses risks associated with operation risk, credit risk, underwriting risk and strategic risk.

### Identification, Measurement and Monitoring

Company's risk identification, measurement and monitoring are explained in the following sections.

### Risk Identification

Risk identification aimed at itemizing all the risks at every unit in the Company. Risks can be defined as anything that could impact the ability of the Company/division/work unit to achieve their targets. Risk identification was carried out by concerned unit and the Risk Management Unit functions as facilitator.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Menginventarisir segala kejadian, baik yang berasal dari internal maupun eksternal, yang jika terjadi dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan/ divisi/ unit kerja tersebut dalam mencapai target-targetnya; dan
- Menggolongkan setiap kejadian tersebut ke dalam klasifikasi risikonya.

### Pengukuran Risiko

Pengukuran/penilaian risiko dilakukan oleh unit terkait dan Divisi/ unit kerja Manajemen Risiko berfungsi sebagai fasilitator dan pengembang model pengukuran risiko. Pengukuran risiko mengacu pada dua faktor yaitu kualitatif dan kuantitatif.

### Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan oleh unit terkait dengan Divisi/Unit kerja Manajemen Risiko berfungsi sebagai fasilitator. Tujuan dari pemantauan dan pengendalian risiko adalah:

- Memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan risiko berjalan sesuai dengan rencana;
- Memastikan bahwa model pengelolaan risiko cukup efektif;
- Memantau perkembangan terhadap kecenderungan-kecenderungan berubahnya profil risiko.

### Sistem Informasi

Sistem informasi manajemen risiko bertujuan memberikan informasi yang *up to date*, terintegrasi, dan komprehensif kepada manajemen mengenai profil risiko yang dihadapi Perusahaan, termasuk alternatif penanganannya, meliputi:

- Eksposur risiko dari setiap unit bisnis, baik eksposur risiko yang pernah terjadi maupun eksposur risiko yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang. Hal ini melalui penerapan *risk assessment* di setiap unit bisnis secara periodik;
- Laporan *Risk Based Capital/RBC* (dari unit kerja Akuntansi dan Aktuaria);
- Laporan risiko tingkat suku bunga (dari unit kerja Akuntansi);
- Laporan perubahan pegawai/agen (dari unit kerja HRD);
- Laporan tentang pelanggaran limit-limit yang ada (dari unit Internal Audit);
- Laporan penempatan alokasi investasi (dari unit Investasi);
- Profil risiko untuk setiap jenis risiko (saat ini sudah berjalan). Kedepannya akan lebih di spesifikkan lagi berdasarkan risiko-risiko untuk perusahaan asuransi;
- Pengamatan *claim ratio* untuk produk-produk tertentu;
- Penetapan standarisasi limit kewenangan dari setiap fungsi dan jabatan.

Risk identification involved the following steps:

- Inventorying all events, both internal and external events, the occurrence of which would bring impact on ability of the Company/division/work unit to achieve targets; and
- Classifying each event into risk types.

### Risk Measurement

Risk measurement/assessment was carried out by concerned unit and Risk Management Work Unit as facilitator and developer of risk measurement model. Risk measurement referred to qualitative and quantitative factors.

### Risk Monitoring and Control

Risk monitoring and control was conducted by concerned unit and Risk Management Work Unit as facilitator. Risk monitoring and control aim at:

- Ensuring risk management had been implemented accordingly;
- Ensuring risk management model was effective;
- Monitoring development and trend of risk profiles.

### Information System

The risk management information system is to provide up-to-date, integrated and comprehensive information to the Management about risk profile the Company is dealing with, including its mitigating measures. It includes:

- Risk exposure of each business unit, either post risk exposure or future risk exposure. It was conducted by applying risk assessment in each business unit periodically;
- Report of Risk Based Capital (RBC) from Accounting and Actuary Work Unit;
- Report of interest rate risk from Accounting work unit;
- Report of employee/agent replacement (from HRD Unit);
- Report of limit violation (from Internal Audit Work Unit);
- Report of investment allocation placement (from Investment Unit);
- Risk profile for each risk (presently it has been working). In the future, risk profile would be classified specifically for insurance Company;
- Claim ratio observation for particular products;
- Standardization of authority limit for each function and position.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Sistem Pengendalian Internal dalam Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki peraturan yang transparan dalam mengelola keabsahan dan tanggung jawab untuk manajemen risiko, yang didasarkan pada struktur Perusahaan. Kode etik, pedoman, dan prinsip-prinsip lainnya diberlakukan untuk memastikan manajemen risiko yang sistematis dan efektif di internal Perusahaan.

Pengendalian internal standar dan sistem manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada Laporan Profil Risiko, BPP/SOP, dan Laporan dari unit tertentu, perencanaan operasional, dan strategi manajemen risiko yang ditetapkan oleh Direksi, terdiri dari beberapa komponen yang dikoordinasikan secara hati-hati, serta dimasukkan ke dalam struktur organisasi dan alur kerja Perusahaan secara sistematis.

### Gambaran Umum

Di 2013, identifikasi risiko dan pencegahannya diselenggarakan melalui berbagai langkah, seperti pelatihan karyawan. Penggunaan perangkat lunak untuk manajemen risiko secara langsung dapat meningkatkan kesadaran risiko, menyederhanakan pengendalian risiko, serta mengoptimalkan proses manajemen risiko secara keseluruhan.

### Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi Terkait Monitoring Risiko Perusahaan

#### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban mengawasi penerapan sistem manajemen risiko pada Perusahaan dengan wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengevaluasi garis besar kebijakan manajemen risiko Perusahaan;
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko;
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan atau usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi sehingga memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

#### Direksi

Direksi bertanggung jawab sepenuhnya kepada pemegang saham melalui Dewan Komisaris, untuk memastikan bahwa seluruh risiko di Perusahaan dikelola dengan baik. Wewenang dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

### Internal Control System in Risk Management

The Company had transparent regulations for managing the validity and responsibility for risk management based on the Corporate structure. Code of conduct, guidelines and other principles were applied to assure risk management worked systematically and effectively in the Company.

Standard internal control and risk management system in the Company referred to Risk Profile Report, BPP/SOP, and report from particular units, operational plan and risk management strategy established by the Board of Directors. They consisted of several components carefully coordinated and installed in the organizational structure and Company's workflow systematically.

### General Description

In 2013, risk identification and prevention were performed through several steps, among others through employee training. The application of software to risk management could directly improve risk awareness, simplify risk control and optimize risk management process as a whole.

### Supervision of Board of Commissioners and Board of Directors Concerning Company's Risk Monitoring

#### Board of Commissioners

The Board of Commissioners is obliged to oversee the implementation of risk management system in the Company. The Board of Commissioners had authorities and responsibilities for:

- To evaluate the guidelines of the Company's risk management policies;
- To evaluate the report of Board of Directors on implementation of risk management policies;
- To evaluate and deciding on request or proposal of Board of Directors in relation to transaction or business activity that was beyond the authorities of Board of Directors that demanded an approval from Board of Commissioners.

#### Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible to shareholders through the Board of Commissioners, in ensuring that all existing risks in the Company are well-managed. The authorities and responsibilities of the Board of Directors are:

- Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, berdasarkan jenis risiko, dan per aktivitas bisnis (kegiatan usaha). Penyusunan kebijakan dan strategi manajemen risiko dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih tinggi jika terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perusahaan secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh unit kerja Manajemen Risiko dan penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala;
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat satu tingkat di bawah Direksi;
- Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengelolaan risiko dan pengendalian *intern* yang efektif;
- Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, antara lain dengan cara program pendidikan dan latihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan proses manajemen risiko;
- Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain dengan adanya pemisahan fungsi antara Unit Manajemen Risiko dengan satuan kerja yang melakukan, menyelesaikan dan mencatat/membukukan transaksi;
- Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi minimal 1 kali setahun, untuk memastikan:
  - » keakuratan metodologi penilaian risiko;
  - » kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko;
  - » ketepatan kebijakan, prosedur pengelolaan risiko, dan penetapan limit risiko.

### **Pengawasan Audit Internal**

Audit internal berkepentingan atas segala tahap dari kegiatan Perusahaan agar ia dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan Direksi. Untuk mencapai

- Formulate a risk management strategy and policy comprehensively, including the setting and approving limits, based on risk types and business activities. The formulating of risk management strategy and policy is carried out at least once in a year or more frequently in case of changing factors impacting significantly the business activities;

- Responsible for the implementation of risk management policy and risk exposure of the Company, including evaluating and guiding the risk management strategy based on reports from Risk Management work unit and presentation of report to Board of Commissioners periodically;

- Evaluating and deciding on transactions that go beyond the authorities of official whose position is on level below the Board of Directors;
- Developing risk management culture in all organizational levels including effective communication to all organizational levels about the importance of risk management and effective internal control;
- Ensuring the improvement of the human resources in risk management implementation, such as education programs and sustainable training on system and process of risk management;
- Ensuring the risk management function had been implemented independently as reflected by separation between the functions of the Risk Management Unit from the working unit that performed, completed and recorded the transaction;
- Conducting a periodic review at least once in a year to assure:
  - » accuracy of risk assessment methodology;
  - » adequacy of the implementation of risk management information system;
  - » precision of policy risk, risk management procedure and risk limit setting.

### **Internal Audit Supervision**

The internal audit is involved in all phases of the Company's activities so that the Company could fulfill the needs of the Board of Directors. To achieve this,

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

sasaran ini kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh audit internal meliputi:

- Mengidentifikasi dan mengukur risiko;
- Menentukan tingkat ketepatan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan perundang-undangan;
- Menilai ketepatan dan kecukupan pengendalian manajemen termasuk pengendalian manajemen pengolahan data elektronik;
- Memastikan pertanggungjawaban dan perlindungan terhadap kekayaan (aset) dan liabilitas (kewajiban) milik Perusahaan;
- Menentukan tingkat keandalan data atau informasi;
- Menilai penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien dan pencapaian tujuan organisasi;
- Mencegah dan mendeteksi kecurangan;
- Memberikan jasa konsultasi.

### Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko

Dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan di bidang manajemen risiko, pegawai di unit kerja Risk Management telah mengikuti berbagai training sebagai berikut:

No.	Jenis Pelatihan Training	Waktu dan Tempat Time and Venue
1	Indonesia Risk Management Summit 2013	11 – 12 September 2013, Jakarta. 11 – 12 September 2013, Jakarta.
2	Bali ERM (Enterprise Risk Management) 2013	12 – 13 Desember 2013, Bali. 12 – 13 December 2013, Bali.
3	Financial Risk Management	16 – 18 Oktober 2013, Jakarta. 16 – 18 October 2013, Jakarta.

### Pemetaan Risiko dan Mitigasinya

Saat ini pemetaan risiko dan mitigasinya dilakukan oleh Unit Risk Management bekerja sama dengan setiap unit kerja dalam bentuk Buku Pedoman Perusahaan (BPP). Dalam pembuatan BPP tersebut, dilakukan proses identifikasi risiko, pemetaan risiko, dan mitigasi risiko.

Setelah BPP tersebut disertifikasi, pemantauan risiko dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan risiko telah berjalan dengan baik.

the Internal Audit activities include:

- Identifying and measuring risk;
- Defining the level of adherence to policy, plan, procedure, regulations and laws;
- Assessing the decisions and adequacy of management control including management control of electronic data management;
- Ensuring responsibility and protection of the Company's assets and liabilities;
- Defining the level of data or information reliability;
- Assessing the use of resources economically and efficiently and achievement of organization goal;
- Preventing and detecting fraud;
- Providing consulting service.

### Risk Management Training and Certification

To increase the ability in risk management, staff at the Risk Management Work Unit participated in the following training:

### Risk Mapping and Mitigation

Currently, risk mapping and mitigation were implemented by Risk Management Unit in coordination with every work unit and they created guidelines in a Company Handbook. In composing the Handbook, risk identification, risk mapping and risk mitigation were conducted.

If the handbook is certified, risk monitoring will be performed to ensure that risk management is being properly implemented.

No.	Identifikasi Risiko Risk Identification	Penjelasan Description
1	<b>Risiko Operasional</b> Operational Risk	Risiko yang sangat dipengaruhi oleh manusia yang terkait dengan aktivitas dan fungsional Perusahaan, termasuk risiko hukum, kepatuhan, dan reputasi. Risiko ini antara lain disebabkan karena ketidakcukupan dan atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.  Risk much influenced by human factor related to the Company functions and activities including legal risk, obedience and reputation. The risk was caused by inadequacy and or internal process malfunction, human error, system failure or external problems affecting the Company operations.
2	<b>Risiko Kredit</b> Credit Risk	Risiko yang terjadi karena kegagalan dan kesalahan dari pihak lain ( <i>counterparty</i> ) untuk memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan kerugian pada Perusahaan. <u>Risk which was caused by counterpart's failure or fault to keep the obligation which disbenefits the Company.</u>
3	<b>Risiko Pasar</b> Market Risk	Risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena disebabkan adanya pergerakan pada variabel pasar. <u>Risk which was caused by the depreciation of an investment due to volatile market variables.</u>
4	<b>Risiko Asuransi</b> Insurance Risk	Risiko yang timbul akibat ketidaktepatan perhitungan dan asumsi yang digunakan dalam suatu produk asuransi. <u>Risk that was caused by miscalculation and misassumption used in an insurance product.</u>
5	<b>Risiko Finansial</b> Financial Risk	Segala macam risiko yang berkaitan dengan keuangan, seperti risiko likuiditas, risiko nilai tukar, risiko suku bunga. <u>All risks associated with finance such as liquidity risk, exchange rate risk and interest rate risk.</u>
6	<b>Risiko Underwriting</b> Underwriting Risk	Yang terjadi pada saat menyeleksi kontrak asuransi dan terkait dengan keputusan <i>underwriting</i> . <u>Risk that occurred when selecting insurance contract which was related to underwriting decision.</u>
7	<b>Risiko Stratejik</b> Strategic Risk	Risiko akibat ketidaktepatan dalam mengambil keputusan dan atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. <u>Risk caused by inaccuracy of decision making and or implementation of a strategic decision as well as failure to anticipate business volatility.</u>

Langkah-langkah strategis yang diambil dalam mitigasi risiko – risiko pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

- Membuat Buku Pedoman Perusahaan di setiap unit kerja;
- Melakukan Risk Assessment di setiap unit kerja;
- Melakukan analisis Asset Liability Management (ALM);
- Menetapkan standarisasi limit kewenangan dari setiap fungsi dan jabatan;
- Menganalisis Claim Ratio.

### Kebijakan dan Pencapaian Risk Management selama 2013

1. Mereview dan mensertifikasi 16 BPP;
2. Mereview batasan pendeklegasian wewenang di Underwriting & Customer Care dan Unit Syariah (Underwriting, Polis Admin dan Klaim);
3. Mereview perjanjian-perjanjian, brosur, ketentuan polis, dll;
4. Memfasilitasi rapat Komite Risiko;
5. Menyelesaikan laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk kebutuhan BNI.

### Strategi dan Rencana Risk Management di 2014

1. Melanjutkan review dan sertifikasi BPP lainnya;
2. Melanjutkan identifikasi risiko atas bisnis proses yang ada dalam setiap BPP;
3. Membuat Profil Risiko yang disesuaikan dengan regulasi *Risk Based Supervision* (RBS) yang akan diberlakukan oleh OJK;
4. Membangun *Risk Management Framework* untuk Perusahaan.

To mitigate all kinds of risk classified in the table above, the Company undertaken the following:

- Prepare a Company Handbook for every work unit;
- Conducting Risk Assessment in every work unit;
- Conducting Asset Liability Management (ALM) analysis;
- Defining authority limit standardization of each unit and position;
- Analyzing Claim Ratio.

### Risk Management Policy and Achievement in 2013

1. Reviewing and Certifying 16 Company Handbooks;
2. Reviewing authority delegation limit at Underwriting, Customer Care and Sharia Units (Underwriting, Admin Policy and Claim);
3. Reviewing agreements, brochures, policy provisions, etc;
4. Facilitating Risk Committee meeting;
5. Completing Risk Profile report and Company's Health Rate for BNI's interest.

### Risk Management Strategy and Plan in 2014

1. Continuing reviewing and certifying other Company Handbooks;
2. Continuing risk identification of business process in every Handbook;
3. Creating Risk Profile in keeping with Risk Based Supervision (RBS) regulations which Financial Services Authority is going to apply;
4. Build Risk Management Framework for the Company.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan OJK sebagaimana surat nomor S-20/D.05/2014 tentang Persetujuan Rencana Perubahan Kepemilikan Saham PT BNI Life Insurance atas surat Direksi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan nomor 274.BL.DIR-01.1213 tanggal 3 Desember 2013, atas kesepakatan bersama antara PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Pemegang Saham Pengendali Perusahaan, dengan Sumitomo Life Insurance Company (Sumitomo Life) untuk melakukan kemitraan strategis melalui pengambilan bagian saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sejumlah 120.279.633 saham senilai Rp4,2 Triliun. Dengan pengambilan bagian saham baru tersebut, Sumitomo Life akan memiliki 39,999993% saham Perusahaan.

### Praktik Bad Corporate Governance yang Tidak Diatur Dalam Kriteria

Manajemen Perusahaan menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang secara terus menerus akan ditingkatkan di masa yang akan datang. Namun demikian, kami juga menyadari masih terdapat beberapa praktek GCG yang masih belum maksimal penerapannya, khususnya terhadap Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 152/PMK.010/2012 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Di antaranya adalah:

1. Belum dilaksanakannya Revisi Anggaran Dasar Perusahaan, berdasarkan khususnya terhadap Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 152/PMK.010/2012 Tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Perusahaan merencanakan perubahan Anggaran Dasar sekaligus setelah terdapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan persetujuan perubahan kepemilikan saham.
2. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan masih merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah pada lebih dari 1 (satu) perusahaan lain, berdasar Pasal 40 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 152/PMK.010/2012 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Hal ini dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia anggota Dewan Syariah Nasional.

### Important Events after Balance Sheet Date

The Company had been granted approval by the Financial Services Authority based on letter number S-20/D.05/2014 concerning Approval for PT BNI Life Insurance's Share Ownership Change Plan. The approval was a response to the letter of the Company Board of Directors to Financial Services Authority number 274.BL.DIR-01.1213 dated 3 December 2013 concerning mutual agreement between PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as Company's Controlling Shareholder with Sumitomo Life Insurance Company (Sumitomo Life) to initiate a strategic partnership through purchasing new shares to be issued by the Company amounting to 120.279.633 shares, valued at Rp4.2 trillion. The share purchase will establish Sumitomo Life as the holder of 39.999993% of the Company's total share.

### Practice of Bad Corporate Governance Not Provided in Criteria

The Company Management is aware of the importance of implementing Good Corporate Governance that could always be improved in the future. Nevertheless, we are also aware of some weaknesses in the implementing GCG especially in relation to the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 152/PMK.010/2012 on Good Corporate Governance for Insurance Company.

The weak practices are:

1. The non implementation of the Revision of Company's Articles of Association based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 152/PMK.010/2012 on Good Corporate Governance for Insurance Company. The Company plans an amendment to the Articles of Association after being granted approval from Financial Services Authority on the share ownership change plan.
2. The Company's Sharia Supervisory Board members have a concurrent position as Sharia Supervisory Board in 1 (one) other Company, which does not conform to Article 40 of the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 152/PMK.010/2012 on Good Corporate Governance for Insurance Company. This is due to the limited members of National Sharia Board.

## Rencana Pengembangan GCG Tahun 2014

Dengan rencana masuknya aliansi strategis Sumitomo Life sebagai pemegang saham sekitar 39,999993% perusahaan tentunya akan sangat mempengaruhi kebijakan dan pelaksanaan GCG secara keseluruhan yang harapannya akan semakin lebih baik.

Perusahaan telah mempunyai Unit Change Management Office di tahun 2012 yang nantinya akan menyiapkan berbagai perubahan secara Fundamental, Strategis dan Terintegrasi pada Perusahaan.

Dalam bidang Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2014 Perusahaan akan melakukan transformasi implementasi GCG dengan strategi *Corporate Culture* berupa:

### 1. Restrukturisasi Organisasi

Penataan kembali organisasi Perusahaan, akan dibentuk struktur Perusahaan baru yang akan menyesuaikan fungsi utama dari tiap unit dalam Perusahaan. Keberadaan masing-masing divisi/unit dalam struktur perusahaan akan dievaluasi efektifitas kegiatannya. Jika diperlukan akan dibentuk direktorat/divisi/unit baru yang akan fokus dalam Tata Kelola Perusahaan untuk mendukung peningkatan implementasi GCG di Perusahaan.

### 2. Program Pengembangan

Tata Kelola Perusahaan yang baik tidak lepas dari pengelolaan risiko yang baik. Pada tahun 2014 Perusahaan akan membangun *Risk Management Framework* agar dapat mengkuantifisir pelaksanaan GCG sehingga penerapannya dapat terukur.

### 3. Pembuatan dan penerapan *Whistle Blower System*.

Sampai dengan Tahun 2013, pembuatan ketentuan yang mengatur *Whistle Blower* masih dalam proses. Diharapkan dapat terselesaikan pada tahun 2014, yang akan segera disosialisasikan untuk penerapannya.

### 4. Pembuatan dan penerapan *Code of Conduct*

Sampai dengan Tahun 2013, pembuatan ketentuan yang mengatur *Code of Conduct* masih dalam proses. Diharapkan dapat terselesaikan pada tahun 2014, yang akan segera disosialisasikan untuk penerapannya.

## GCG Development Plan in 2014

The participation of strategic partner Sumitomo Life as the holder of 39,999993% share in the Company will positively affect GCG policies and implementations entirely.

The Company had already operated Unit Change Management Office in 2012 which would prepare fundamental, strategic and integrated changes in the Company.

In 2014, the Company is going to transform GCG Implementation with a Corporate Culture strategy, namely:

### 1. Organizational Restructuring

The Company's organization will be reorganized. A new corporate structure will be set up according to the main functions of each unit in the Company. The existence of each division/unit in the corporate structure will be evaluated on its effectiveness. As necessary a new directorate/division/unit focusing on GCG will be established to ensure the improvement of GCG implementation in the Company.

### 2. Development Program

GCG is closely related to good risk management. In 2014, the Company will set up a Risk Management Framework which will quantify the GCG implementation.

### 3. Design and Implementation of Whistle Blower System.

Until 2013, the provisions that would regulate the Whistle Blower System were in progress. They are expected to be completed in 2014 and the implementation will be socialized immediately.

### 4. Design and Application of Code of Conduct

Until 2013, the preparation of a Code of Conduct was still in progress. It is expected to be completed in 2014 and the implementation will be socialized immediately.

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

BNI Life senantiasa berkomitmen untuk memberikan manfaat dan makna akan kehadirannya ditengah-tengah masyarakat Indonesia. Komitmen tersebut kami tunjukkan melalui berbagai produk Asuransi yang memberikan manfaat perlindungan. Seiring dengan kemajuan usaha yang berhasil dicapai BNI Life terdorong untuk turut terlibat dalam upaya mensejahterakan negeri, sekaligus memantapkan keberadaan dengan berbagi kasih dan peduli, yang diwujudkan melalui beragam program tanggung jawab sosial. Bersama, kami ingin membangun kualitas kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat.

Tanggung Jawab Sosial telah menjadi bagian dari strategi BNI Life untuk mempertahankan keberlanjutan untuk jangka panjang. Penerapan prinsip-prinsip Tanggung Jawab Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) secara benar kami yakini akan membantu meningkatkan kepercayaan dan persepsi positif masyarakat terhadap BNI Life.

### Pelaksanaan CSR Tahun 2013

BNI Life melaksanakan program tanggung jawab sosial berdasarkan peraturan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sumber Pendanaan Program CSR BNI Life berasal dari dana yang telah dianggarkan. Untuk pelaksanaan program CSR tahun 2013, BNI Life telah menganggarkan biaya sebesar Rp500.000.000,-.

Sepanjang tahun 2013, BNI Life telah menyalurkan Rp234.183.673,- yang disalurkan kepada segenap pemangku kepentingan BNI Life. Jumlah ini meningkat dibandingkan penyaluran tanggung jawab sosial perusahaan BNI Life di tahun 2012 sebesar Rp38.312.000,-.

Adapun arah dan fokus strategi program tanggung jawab sosial perusahaan BNI Life pada tahun 2013 adalah pada kegiatan yang mendukung program Pemerintah di bidang kesehatan. Fokus di bidang kesehatan ini dilatarbelakangi oleh belum cukup terpenuhinya kebutuhan masyarakat di bidang ini. Selain itu, pemilihan bidang kesehatan sejalan dengan salah satu segmen produk yang disediakan oleh BNI Life yaitu produk asuransi kesehatan.

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial BNI Life yang dilaksanakan selama tahun 2013 adalah pelaksanaan program tanggung jawab sosial pemberian 17 (tujuh belas) unit sepeda motor yang dilengkapi dengan boks pengantaran kepada 17 (tujuh belas) Puskesmas di DKI Jakarta. Penyerahan sepeda motor secara simbolis dilakukan pada tanggal 27 November 2013 oleh Direktur Utama BNI Life,

BNI Life is at all times committed to providing benefit and significance in its presence among Indonesian people. The commitment is proved through a wide array of insurance products giving protection benefits. Alongside the achievement of business development, BNI Life is encouraged to participate in the strife to improve the nation's welfare while reaffirming its existence by sharing affection and care, materialized in various social responsibility programs. Together, we wish to build a better life quality for the community.

Social responsibility has been a part of BNI Life's strategy to maintain its long-term sustainability. The right implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) principles will help increase public's trust and foster a positive perception toward BNI Life.

### CSR Implementation in 2013

BNI Life Insurance implemented CSR in conformity with Law number 40, 2007 on Limited Company. The fund of BNI Life's CSR Programs came from a budgeted fund. BNI Life had allocated Rp500,000,000,- fund in its budget to run the socially responsible activities.

In 2013, BNI Life Insurance distributed Rp234,183,673 to BNI Life's stakeholders. The expense increased from that of 2012 which amounted to Rp38,312,000,-.

BNI Life Insurance's CSR in 2013 was directed and focused on activities that supported Government health programs. The focus on health program was chosen after considering the need of public health standard which had yet to be met. Besides, health program went in line with one of the product segments offered by BNI Life; health insurance product.

In 2013, BNI Life implemented a CSR program by donating 17 (seventeen) motorcycles with trunks to 17 (seventeen) Community Health Centre (Puskesmas) in Jakarta. The donation was symbolically presented on 27 November 2013 by the President Director of BNI Life,

Dr. A. Junaedy Ganie, kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, dr. Dien Ermawati di Puskesmas Slipi II, Jl. Petamburan III, Jakarta Barat. Penyerahan seluruh sepeda motor lengkap dengan STNK dan BPCK dilakukan bertahap dan terselesaikan sampai tanggal 10 Februari 2014 dengan realisasi biaya sebesar Rp234.183.673,- untuk 17 (tujuh belas) Puskesmas di DKI Jakarta sebagai berikut:

Dr. A. Junaedy Ganie, to the Head of Health Department of DKI Jakarta, dr. Dien Ermawati at Slipi Community Health Centre II, on Petamburan Street III, West Jakarta. The motorcycles, with their registration and motorized vehicle owner book (BPCK) were handed in phases and done on 10 February 2014. The cost of the program was Rp234,183,673,-. The 17 (seventeen) beneficiary Community Health Centres in DKI Jakarta were:

No.	Nama Puskesmas Name of Community Health Centre	Kecamatan Sub-District	Alamat Address
1	PKC Tanah Abang	Tanah Abang	Jl. KH. Mas Mansyur No. 30, Jakarta Pusat
2	PKL Karet Tengsin	Tanah Abang	Jl. Petamburan IV, Jakarta Pusat
3	PKL Tanah Tinggi	Johar Baru	Jl. Tanah Tinggi GG 1 No. 7, Jakarta Pusat
4	PKL Rusun Marunda	Cilincing	Jl. Madya Kebantenan No. 4
5	PKL Tanjung Priok	Tanjung Priok	Jl. Kp.Bahari III No. 65
6	PKL Ancol	Pademangan	Jl. Ancol Barat III RT/RW. 006/01
7	PKL Pluit (Muara Angke)	Penjaringan	Jl. Muara Angke No. 1 RT/RW. 008/01, Kel.Plit
8	PKL Rawa Buaya	Cengkareng	Jl. Bojong Raya RT/RW. 02/04, Rawa Buaya
9	PKL Slipi 1	Palmerah	Jl. Petamburan III RT/RW. 013/01
10	PKL Pasar Manggis	Setia Budi	Jl. KS. Tubun IV No. 140
11	PKL Grogol Selatan	Kebayoran Lama	Jl. MT. Granit No. 3 RT/RW. 015/07, Ps.Minggu
12	PKL Ulujami	Pesanggrahan	Jl. Ulujami RT/RW. 001/04, Kec.Pesanggrahan
13	PKL Dukuh	Kramat Jati	Jl. Kelurahan RT/RW. 010/04
14	PKL Kampung Melayu	Jatinegara	Jl. Kebon Dala I No. 32
15	PKL Cibubur	Ciracas	Jl. Raya Masjid
16	PKL Ujung Menteng	Cakung	Jl. Raya Bekasi
17	PKL Slipi 2	Palmerah	Jl. Petamburan III, Palmerah, Jakarta Barat

PKC : Puskesmas Kecamatan

PKC : Sub-district Health Centre

PKL : Puskesmas Kelurahan

PKL : Urban Village Health Centre

- Data Perusahaan
- Corporate Data

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Corporate Social Responsibility

- Tata Kelola Perusahaan
- Corporate Governance

- Analisis dan Pembahasan Manajemen
- Management Discussion & Analysis

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility



Direktur Utama BNI Life, Dr. A. Junaedy Ganie didampingi Wakil Direktur Utama, Geger N. Maulana menyerahkan satu dari 17 (tujuh belas) unit sepeda motor kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, dr. Dien Ermawati di Puskesmas Slipi II, Jl. Petamburan III, Jakarta Barat.

BNI Life's President Director, Dr. A. Junaedy Ganie and Vice President Director, Mr. Geger N. Maulana, presented one of 17 (seventeen) motorcycles to the Head of Health Department of DKI Jakarta Province, dr. Dien Ermawati at Slipi Community Health Centre II on Petamburan Street III, West Jakarta.

Adapun rincian pelaksanaan program CSR dan biayanya selama Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

The details of CSR implementations and expenses in 2013 are shown in the table below:

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Jumlah (Rp) Expense (Rp)
1	14 Juni 2013 14 June 2013	Donor Darah HUT 17 th BNI Life (karyawan) Blood Donation at 17th Anniversary of BNI Life (employees)	Rp5.000.000,-
2	17 November 2013 17 November 2013	Bantuan 17 sepeda motor dengan box untuk operasional Puskesmas Donating 17 motorcycles with trunks for operations of Community Health Centres.	Rp 234.183.673,-
3	30 November 2013 30 November 2013	Donor Darah HUT 17 Th BNI Life yang diikuti lebih dari 100 orang yang berasal dari pengunjung Mall Gandaria City maupun karyawan BNI Life) Blood Donation at 17th Anniversary of BNI Life. Over 100 donors consisting of visitors of Gandaria City Mall and BNI Life employees participated in this blood donation.	Rp0,-
Jumlah Total			Rp239.183.673,-

Sehingga total biaya yang dikeluarkan untuk program CSR selama tahun 2013 adalah Rp239.183.673,- (dua ratus tiga puluh sembilan juta seratus delapan puluh tiga ribu enam ratus tujuh puluh tiga rupiah).

Total expenses of the CSR programs in 2013 amounted to Rp239,183, 673 (two hundred thirty nine million, one hundred eighty three thousand, and six hundred seventy three rupiahs).

Selain kegiatan tersebut, BNI Life juga turut berpartisipasi pada sejumlah kegiatan yang penganggaran dananya tidak bersumber dari dana CSR, tetapi memiliki manfaat dan kontribusi kepada kesehatan dan pemberdayaan kesejahteraan masyarakat. yaitu melalui partisipasi Kegiatan Talkshow Kesehatan Sindo Weekly yang dilaksanakan di sejumlah rumah sakit. Selama tahun 2013, kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tanggal Date	Rumah Sakit Hospital	Tema Theme	Pembicara Speaker
26 Oktober 2013 26 October 2013	RS MH Thamrin, Salemba, Jakarta Pusat M.H. Thamrin Hospital in Salemba, Central Jakarta.	Nyeri Dada, Gejala Asam Lambung atau Jantung Chest Pain: Gastritis or Heart Symptoms	dr. Ari Fahril Syam, Sp.PD-KGEH, MMR, FINASIM, FACP
23 November 2013 23 November 2013	RS Eka, Bumi Serpong Damai, Tangerang Eka Hospital, Bumi Serpong Damai, in Tangerang	Tumbuh Kembang Anak Child Development	Dr. Panji Tanu, SpA Reynitta Poerwito, Bach of Psych, MPSi
26 November 2013 26 November 2013	RS Mayapada, Lebak Bulus, Jakarta Selatan Mayapada Hospital, Lebak Bulus, in South Jakarta	Waspada Stroke pada Usia Muda Beware of Stroke at Young Age	Prof. Dr. dr. Satyanegara, Sp.BS dr. Nia Yuliatri, Sp.BS dr. Roslan Yusni Hasan, Sp.BS

Ke depannya, BNI Life akan meningkatkan program tanggung jawab sosial masyarakat dengan program sosial kemasayarakatan lainnya, dengan tetap fokus pada bidang kesehatan sebagaimana *core business* BNI Life yang senantiasa mendorong masyarakat Indonesia untuk sehat.

Furthermore, BNI Life also participated in a number of activities not funded by CSR funds but gave benefits and contribution to public health and welfare empowerment by participating in Sindo Weekly Health Talk show activity organized in several hospitals. The table below shows details of the talk shows held in 2013:

- Data Perusahaan  
Corporate Data

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

- Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis



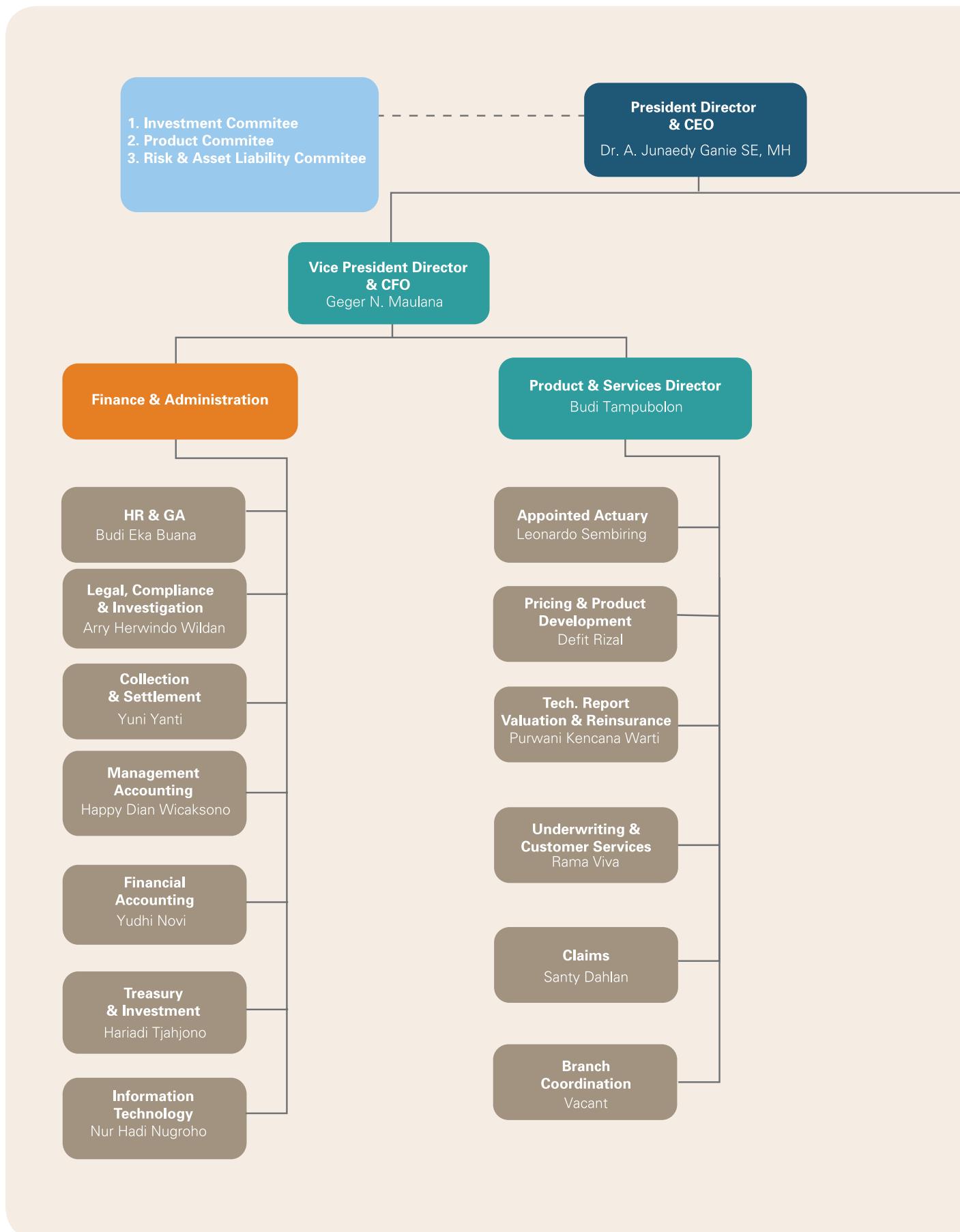


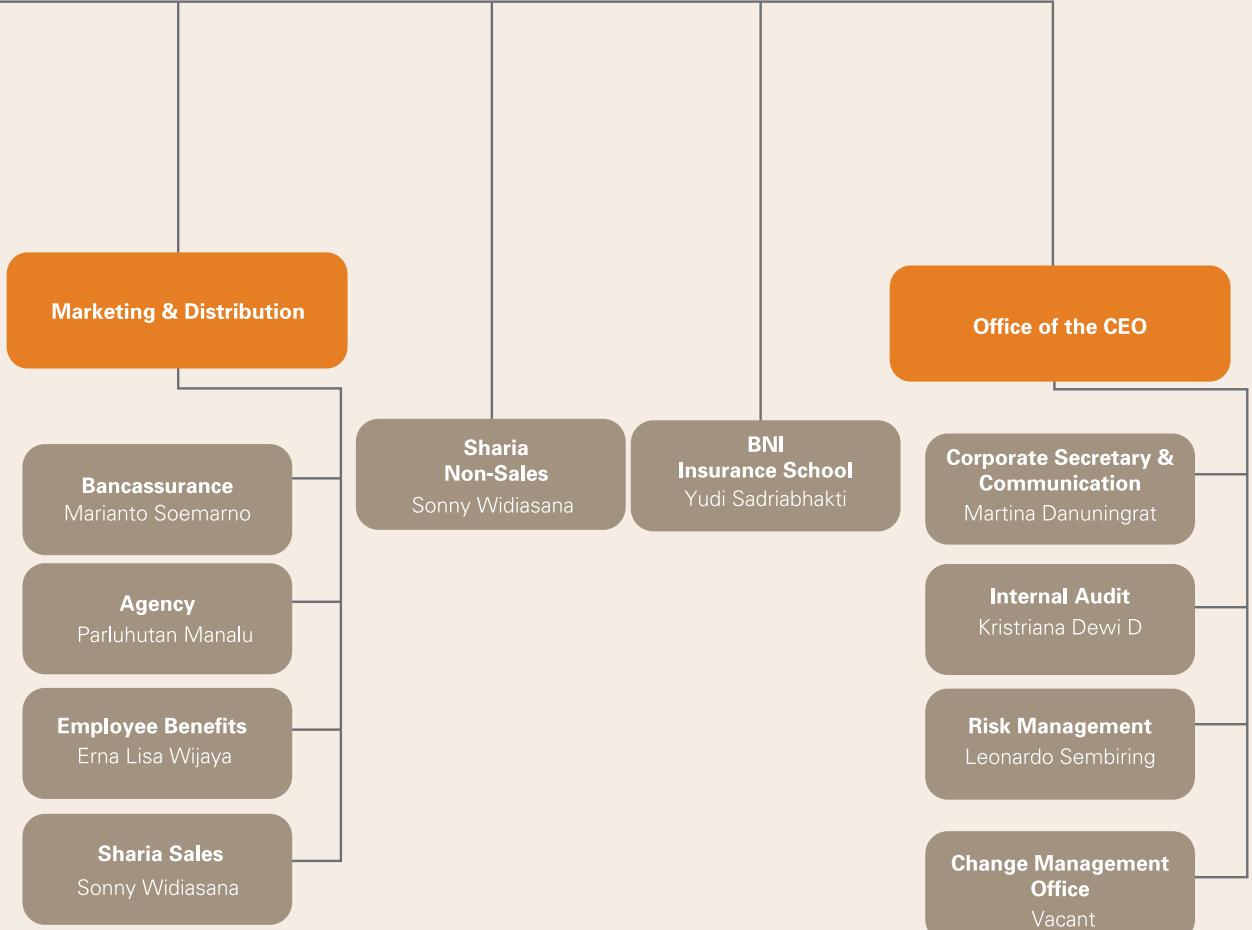
# Data Perusahaan

## Corporate Data

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure





● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Profil Dewan Komisaris

## Profiles of the Board of Commissioners



### Dr. Ludovicus Sensi Wondabio, CPA

Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Jakarta, pada bulan Agustus 1964. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 20 September 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Senior Audit Partner di Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Liany (MSSL), anggota Moore Stephens International, sejak tahun 2006.

Beliau juga aktif sebagai Dosen Inti Pengajaran pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Program S-1, Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (MAKSI-UI) untuk bidang Akuntansi dan Auditing, sebagai Expert Consultant untuk Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) dan Anggota Komite Audit PT Pertamina EP, serta sebagai Fasilitator pada berbagai Pelatihan dan Pendidikan Berkelanjutan (PPL) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai Akuntan Publik di KAP Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (tahun 1987–2006), juga sebagai Audit Partner (tahun 1999–2006) di KAP Osman Ramli & Satrio, anggota Deloitte Touche & Tohmatsu (Deloitte & Touche).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1987 dari Universitas Indonesia, gelar Master bidang Konsentrasi Akuntansi Manajemen pada tahun 1994 dari Universitas Indonesia, serta gelar Doktor Ilmu Akuntansi pada tahun 2010 dari Universitas Indonesia. Selain itu, Beliau juga memiliki gelar profesi Certified Public Accountant (CPA) dari California, Amerika Serikat, dan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Dr. Ludovicus Sensi Wondabio, CPA, 50 years old, is an Indonesian citizen who was born in Jakarta, August 1964. He has joined BNI Life and served as the President Commissioner since 20 September 2011. Currently, he has also served as Senior Audit Partner at Public Accounting Firm of Mulyamin Sensi Suryanto and Liany (MSSL), Member of Moore Stephens International since 2006.

He is also a lecturer at Undergraduate Program, Education Program for Professional Accounting (PPAk), and Master of Accounting of at the Faculty of Economics, The University of Indonesia (MAKSI-UI), for the subjects of Accounting and Auditing. As a recognized accountant, he is an Expert Consultant for the Directorate of Finance of PT Pertamina (Persero) and a Member of Audit Committee of PT Pertamina EP, as well as a Facilitator on a variety of training and continuous education (PPL) for the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

Previously, Dr. Lodivicus Sensi Wondabio, CPA worked as a Public Accountant at Public Accounting Firm of Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (1987-2006), and also as an Audit Partner (1999-2006) at Public Accounting Firm of Osman Ramli & Satrio, and a Member of Deloitte Touche and Tohmatsu (Deloitte & Touche).

He was conferred as a Bachelor of Economics at the University of Indonesia in 1987. He earned his Master of Management Accounting from the University of Indonesia in 1994. In 2010, he completed his doctoral degree in Accounting also from the University of Indonesia. As a professional, he holds a professional degree of Certified Public Accountant (CPA) from California, the United States of America, and from the Indonesian Institute of Accountants.



## Mauli Adiwarman Idris, DESS

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 60 tahun, lahir di Paris, pada bulan September 1954. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 20 September 2011.

Beliau mengawali karirnya di Citibank selama tujuh tahun sebelum ditempatkan di Asian Development Bank (ADB) Manila, dan menempati beberapa posisi, antara lain sebagai Senior Investment Officer, Head Project Finance, dan juga sebagai Direktur pada perusahaan Infrastructure Development Finance di Mumbai, Head Operations and Coordination di Manila, Head Private Sector Group di Jakarta, dan sebagai Komisaris pada PT Infrastructure Finance Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana International Economics pada 1978 dari Institut d'Etudes Politiques de Paris, Prancis, serta gelar Master bidang Public Administration pada tahun 1979 dari Université de Paris (Pantheon-Sorbonne), Prancis.

Mauli Adiwarman Idris, DESS, 60 years old, was born in September 1954. The Paris-born Indonesian has joined BNI Life and served as an Independent Commissioner since 20 September 2011.

He started his career at Citibank for seven years prior to his later position in the Asian Development Bank (ADB), Manila and served several positions including Senior Investment Officer, Head Project Finance, as well as Director in the Infrastructure Development Finance Corporation in Mumbai, Head Operations and Coordination in Manila, Head Private Sector Group in Jakarta, and as a Commissioner of PT Infrastructure Finance Indonesia.

He earned his Bachelor Degree in International Economics in 1978 from Institut d'Etudes Politiques de Paris, France and a Master Degree in Public Administration in 1979 from Université de Paris (Pantheon-Sorbonne), France.

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

## Profil Dewan Komisaris

### Profiles of the Board of Commissioners



**Mauli Adiwarman Idris, DESS**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Dr. Ludovicus Sensi Wondabio, CPA**

Komisaris Utama  
President Commissioner

● **Data Perusahaan**  
Corporate Data

● **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

● **Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance

● **Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion & Analysis

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Profil Dewan Direksi

## Profiles of the Board of Directors



### Dr. A. Junaedy Ganie, SE, MH, ANZIIF (Snr. Assoc), AAIK (HC), CIP, ChFC, CLU

Direktur Utama  
President Director

Warga negara Indonesia, 58 tahun, lahir di Lahat, pada Desember 1956. Bergabung dengan BNI Life sejak Juli 2009 dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 20 September 2011. Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1986 dari Universitas Krisnadwipayana, dan gelar Master bidang Hukum pada tahun 2006 dari Universitas Padjajaran, serta kemudian meraih gelar Doktor Ilmu Hukum Bisnis (*cum laude*) pada tahun 2009 dari Universitas Padjajaran.

Meraih gelar kualifikasi profesional, yaitu Senior Associate/ANZIIF (Snr.Assoc.) dan Certified Insurance Practitioner (CIP) dari Australia New Zealand Institute of Insurance & Finance (ANZIIF). Selain itu ia juga memperoleh kualifikasi Ahli Asuransi Kerugian Indonesia/AAIK (HC) atas dasar Honoris Causa dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Chartered Financial Consultant (ChFC), dan Chartered Life Underwriter (CLU).

Mengawali karirnya di AIG pada tahun 1978 dengan pengalaman berkarir di dunia asuransi lebih dari 30 tahun, baik di perusahaan asuransi maupun di perusahaan broker Asuransi termasuk diantaranya pernah menjabat sebagai Komisaris Independen BNI Life. Selain itu juga dipercaya Arbiter di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Dr. A. Junaedy Ganie, 58 years old, is an Indonesian citizen who was born in Lahat, December 1956. He has joined BNI Life since July 2009 and he has been the President Director since 20 September 2011. He received a Bachelor degree in Economics in Krisnadwipayana University in 1986 and a Masters of Law from Padjajaran University in 2006. He was conferred a Doctor of Business Law with cum laude at Padjajaran University in 2009.

Dr. A. Junaedy Ganie is a certified practitioner who holds a certificate from Australia New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) as Senior Associate (Snr. Assoc.) and Certified Insurance Practitioner (CIP) also from ANZIIF. The Indonesia Association of Insurance Management Expert (AAMAI) awarded him a honoris causa qualification as Ahli Asuransi Kerugian Indonesia (AAIK). He is also a cerftified practitioner by Chartered Financial Consultant (ChFC) and Chartered Life Underwriter (CLU).

Starting his career at AIG in 1978, he has developed career in insurance industry for over 30 years, both in insurance companies and insurance brokerage firms. Other positions he serves currently include an arbitrator at the Indonesian Board of Arbitration (BANI).



## Geger N. Maulana, SE, Ak, MM

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Warga negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Bandung, Desember 1961. Bergabung dengan BNI sejak 1998 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama BNI Life sejak tanggal 20 September 2011. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) pada 1985 dari Universitas Padjajaran, dan gelar Magister Management, Master of Finance, pada 1998 dari Universitas Gadjah Mada serta kemudian memperoleh gelar Certified Banking Auditor (CBA) dari BAI/Bankers Training and Certifications Center, Chicago, Amerika Serikat, pada tahun 2006.

Mengawali karir bergabung dengan BNI ketika menjadi Senior Relationship Manager (tahun 1998-2000), AVP/Group Head Divisi Card Center (tahun 2001-2005), VP/Wakil Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan (tahun 2005-2009), dan VP/Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan (tahun 2009-2011). Selain itu di tahun 2010-2011 pernah dipercaya sebagai Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Mr. Geger N. Maulana, 53 years old, is an Indonesian citizen who was born in Bandung, December 1961. He joined Bank BNI in 1998. He has been the Vice President Director of BNI Life since 20 September 2011. He earned his Bachelor of Economics (Accounting) from Padjajaran University in 1985. Three years later he obtained a Master of Management, Master of Finance from Gadjah Mada University. He is a certified professional with a Certified Banking Auditor (CBA) title from BAI/Bankers Training and Certifications Center, Chicago, the United States of America in 2006.

He initiated his career as a Senior Relationship Manager at Bank BNI (1998-2000), AVP/Group Head of Card Center Division (2001-2005), VP/Vice Head of Financial Control Division (2005-2009), and VP/Group Head of Financial Control Division (2009-2011). At PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, he also served as the Chairman of the Supervisory Board of Pension between 2010 and 2011.

● **Data Perusahaan**  
Corporate Data

● **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

● **Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance

● **Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion & Analysis

## Profil Dewan Direksi Profiles of the Board of Directors



### Budi T.A. Tampubolon, Maîtrise, MM, FSAI, AAJ

Direktur Produk dan Layanan  
Director of Product and Services

Warga negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Medan, Oktober 1967. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Direktur Produk dan Layanan sejak tanggal 20 September 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Departemen Aktuaria dan Produk di Assosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sejak Oktober 2011 dan sebagai Ketua Umum Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) sejak November 2011.

Beliau mengawali karir sebagai Actuarial Analyst PT AXA Life Indonesia (tahun 2001–2003), lalu sebagai Assistant Manager PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia (tahun 2003), Associate Director and Chief Actuary PT Asuransi Cigna (tahun 2003–2008), dan Direktur Teknik dan Operasional PT Asuransi Jiwa In Health Indonesia (tahun 2008–2011). Meraih gelar Sarjana Matematika Terapan pada 1992 dari Université de Nantes, Prancis, serta gelar Master bidang Manajemen Aktuaria pada 2001 dari Universitas Indonesia

Mr Budi T.A. Tampubolon, 47 years old, is an Indonesian citizen who was born in Medan, October 1967. He has joined BNI Life and served as the Director of Product and Service since 20 September 2011. He has been serving Head of Actuary and Product Department at Indonesian Life Insurance Association (AAJI) since October 2011 and Chairman of Indonesian Actuary Association since November 2011.

He started his career as Actuarial Analyst at PT AXA Life Indonesia (2001-2003). He became an Assistant Manager at PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia in 2003, Associate Director and Chief Actuary PT Asuransi Cigna (2003-2008) and Director of Engineering and Operation at PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (2008-2011). Mr. Budi T.A. Tampubolon was conferred a Bachelor of Applied Mathematics at the Université de Nantes, France in 1992. He obtained a Master of Actuary Management at the University of Indonesia in 2001.



**Budi T.A. Tampubolon, Maîtrise, MM,  
FSAI, AAIJ**

Direktur Produk dan Layanan  
Director of Product and Services

**Dr. A. Junaedy Ganie, SE, MH,  
ANZIIF (Snr. Assoc), AAIK (HC), CIP,  
ChFC, CLU**

Direktur Utama  
President Director

**Geger N. Maulana, SE, Ak, MM**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

• Data Perusahaan  
Corporate Data

• Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

• Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

• Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Profil Dewan Pengawas Syariah

## Profiles of the Sharia Supervisory Board



### Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin

Ketua  
Chairman

Warga negara Indonesia, lahir di Tangerang, pada bulan Maret 1943. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2003.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Penasehat Kesehatan dan Syariah Kementerian Kesehatan RI, anggota Komite Syariah Bank Indonesia, serta Ketua Dewan Pengawas Syariah untuk BNI, Bank Muamalat, Asuransi Jiwa Bringin, Asuransi Jasindo Takaful, Bank Syariah Mega Indonesia, dan BNI Life.

Selain sektor keuangan dan perbankan, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Penasehat Presiden, Ketua Tim Respon Teror, dan Ketua Tim Perumus Undang-Undang Anti-Pornografi dan Pornoaksi. Di samping itu, beliau juga menjadi dosen di STAI Shalahuddin Al-Ayyubi, Direktur Institusi Pendidikan dan Ketua Yayasan Al-Jihad, Ketua Yayasan Syekh Nawawi Al-Bantani, dan pengurus Pesantren Nawawi di Propinsi Banten.

Karirnya berawal dari seorang guru yang mengajar di berbagai sekolah di Jakarta Utara. Beliau telah memimpin berbagai organisasi keislaman, termasuk Rois Syuriah PBNU sejak tahun 2004. Dalam Majelis Ulama Indonesia, beliau telah menduduki berbagai jabatan kunci antara lain anggota Dewan Paripurna MUI Pusat dan Ketua Dewan Pelaksana Syariah Nasional.

Beliau menyelesaikan studinya pada 2007 dari Fakultas Ushuluddin Universitas Ibnu Chaldun Jakarta. Pada bulan Mei 2012, beliau dianugerahi gelar Doktor Honoris Causa untuk Hukum Ekonomi Syariah atau Fikih Muamalat dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin Indonesian citizen who was born in Tangerang, in March 1943. He has joined BNI Life and served as the Chairman of Sharia Supervisory Board since 2003.

Currently, he also serves as a member of Advisory Board for Health and Sharia at the Ministry of Health, member of Sharia Committee of Bank Indonesia, as well as Chairman of Sharia Supervisory Board of Bank BNI, Bank Muamalat, Asuransi Jiwa Bringin, Asuransi Jasindo Takaful, Bank Syariah Mega Indonesia, and BNI Life.

Other than the financial and banking sector, he serves as a member of the President's Advisory Board, Chairman of Terror Response Team, and Chairman of Drafting Team for Anti- Pornography and Porn Act Law. In addition, he is also a lecturer at STAI Shalahuddin Al-Ayyubi, Director of Education Institute and Chairman of Al-Jihad Foundation, Chairman of Syekh Nawawi Al-Bantani Foundation, and administrator of Nawawi Islamic School at Banten Province.

His career started as teacher at various schools in North Jakarta. He led various Islamic organizations, including the Rois Syuriah PBNU since 2004. Within the Indonesian Ulema Council, he has held various key positions, including MUI Plenary Council and Chairman of National Executive Council of Sharia.

He completed his study in 2007 from Ushuluddin Faculty of Universitas Ibnu Chaldun Jakarta. On May 2012, he was awarded the title of Doctor Honoris Causa for Economic Law of Sharia or Fiqh Muamalat by Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.



### **Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI**

Anggota  
Member

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor, pada bulan Agustus 1962. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2010. Saat ini, beliau juga menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah pada Sequis Life, Capitalinc Multifinance dan Amanah Multifinance. Beliau juga anggota Dewan Syariah Nasional MUI, Tenaga Ahli Takaful pada Takmin Working Group, dan Vice Chairman Yayasan Tazkia Cendekia (Sekolah Tinggi Ekonomi Islam).

Beliau memulai karirnya sebagai Head of the Actuarial and IT Division di PT Adisarana Wanaartha, Jakarta (tahun 1993), Direktur Asuransi Takaful Keluarga (tahun 1997), dan Direktur Utama Asuransi Takaful Keluarga pada (tahun 2001-September 2005). Pada tahun 2000-2001, ia adalah konsultan berbagai perusahaan asuransi dan perbankan. Beliau juga menjadi dosen Tazkia Institute dan LPM UI, Jakarta. Berbagai seminar, kursus, serta workshop tentang *micro insurance* dan takaful baik di dalam maupun di luar negeri telah dilakukannya antara tahun 1990-2008.

Beliau meraih gelar Sarjana Matematika pada 1988 dari Institut Teknologi Bandung. Saat ini beliau adalah anggota Fellow of the Islamic Insurance Society (FIIS), Associate of the Society of Actuaries of Indonesia (ASAI), dan Adjunct Experts Indonesian Insurance - Life (AAAI-J).

Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI Indonesian citizen who was born in Bogor in August 1962. He joined BNI Life and served as Member of Sharia Supervisory Board since 2010. Currently, he also serves as member of Sharia Supervisory Board on Life Sequis, Capitalinc Multifinance and Amanah Multifinance. He is also a member of MUI's National Executive Council of National Sharia, Takaful Expert at Takmin Working Group, and Vice Chairman of Tazkia Cendekia Foundation (Higher Education of Islamic Economics).

He started his career as Head of the Actuarial and IT Division at PT Adisarana Wanaartha, Jakarta (1993), Director of Asuransi Takaful Keluarga (1997), and President Director of Asuransi Takaful Keluarga (2001-September 2005). In 2000-2001, he worked as a consultant for various banks and insurance companies. He was also a lecturer at Tazkia Institute and LPM UI, Jakarta. He delivered various seminars, courses, as well as workshops on micro-insurance and takaful, on both national and international levels, during 1990-2008.

He received his Bachelor degree majoring in Mathematics in 1988 from Bandung Institute of Technology. Currently, he is a member of Fellow of the Islamic Insurance Society (FIIS), Associate of the Society of Actuaries of Indonesia (ASAI), and Adjunct Experts Indonesian Insurance - Life (AAAI-J).

● **Data Perusahaan**  
Corporate Data

● **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

● **Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance

● **Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion & Analysis

# Profil Dewan Pengawas Syariah

## Profiles of the Sharia Supervisory Board



### Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA

Anggota  
Member

Warga negara Indonesia, lahir di Majalengka, pada bulan Mei 1958. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2003.

Beliau juga menjadi Dosen Hadist dan pernah menjadi Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada IAIN Sultan Maulana Hasanudin Serang (2011-2015). Sejak 2005 hingga masa baktinya berakhir di tahun 2015 mendatang, ia adalah Ketua Komisi Riset dan Pengembangan MUI Pusat. Beliau juga menjadi anggota Dewan Islam Nasional.

Beberapa karya ilmiah dan buku telah ditulisnya terutama tentang Hadits dan ensiklopedia Islam. Buku yang berjudul "Science of Hadith", yang diterbitkan Gaya Media Pratama, juga beredar di Malaysia di tahun 1999.

Beliau meraih gelar Sarjana pada 1984 dari Fakultas Syariah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, serta gelar Magister pada 1992 dan gelar Doktor pada 1999 dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA Indonesian citizen who was born in Majalengka in May 1958. He joined BNI Life and served as Member of Sharia Supervisory Board since 2003.

He is also a Haditz Lecturer and once served as the Dean of Sharia and Islamic Economics Faculty at IAIN Sultan Maulana Hasanudin Serang (2011-2015). From 2005 to 2015, the termination year of his office, he is a Chairman of Research and Development Committee for MUI. He is also a member of the National Islamic Council.

He had written several scientific papers and books, mainly about hadith and Islamic encyclopedia. His book entitled "Science of Hadith", published by Gaya Media Pratama, was also published in Malaysia in 1999.

He received his Bachelor degree in 1984 from Sharia Faculty of IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, and obtained a Master's degree in 1992 as well as Doctorate degree in 1999 from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



**Profil Dewan Pengawas Syariah**  
Profiles of the Sharia Supervisory Board

**Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA**

Anggota  
Member

**Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin**

Ketua  
Chairman

**Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI**

Anggota  
Member

- **Data Perusahaan**  
Corporate Data

- **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

- **Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance

- **Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion & Analysis

# Pemimpin Unit Kerja

## Head of Unit



**Marianti Soemarno**  
Bancassurance



**Parluhanut Manalu**  
Agency



**Erna Lisa Wijaya**  
Employee Benefits



**Sonny Widiasana**  
Sharia



**Martina Danuningrat**  
Corporate Secretary &  
Communication



**Kristriana Dewi D**  
Internal Audit



**Leonardo Sembiring**  
Risk Management



**Yudi Sadriabhakti**  
BNI Insurance School



**Budi Eka Buana**  
Human Resource and General Affairs



**Arry Herwindo Wildan**  
Legal, Compliance  
& Investigation



**Hariadi Tjahjono**  
Treasury & Investment



**Nur Hadi Nugroho**  
Information Technology



**Yuni Yanti**  
Collection & Settlement



**Happy Dian Wicaksono**  
Management Accounting



**Yudhi Novi**  
Financial Accounting



**Rama Viva**  
Underwriting & Customer Services



**Purwani Kencana Warti**  
Technical Report & Reinsurance



**Defit Rizal**  
Pricing & Product Development



**Santy Dahlan**  
Claims



● **Data Perusahaan**  
Corporate Data

● **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

● **Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance

● **Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion & Analysis

# Produk dan Layanan BNI Life

## Product and Services

### AGENCY

#### BLife Double Protection

Program perlindungan dan tabungan yang memberikan manfaat uang pertanggungan apabila tertanggung meninggal akibat sakit maupun kecelakaan atau jika tertanggung hidup hingga akhir masa asuransi.

#### BLife Fixed Protection

Merupakan program yang memberikan proteksi terhadap nilai ekonomi dengan premi yang terjangkau berupa resiko meninggal dunia selama masa kontrak asuransi.

#### BLife Optima Medica

Program perlindungan perawatan di rumah sakit berupa santunan harian rawat inap dengan tambahan manfaat pengembalian premi di akhir masa asuransi.

#### BLife Optima Protection

Merupakan pilihan tepat untuk melindungi masa depan orang-orang yang Anda kasih terhadap risiko jika seandainya Anda meninggal dunia, baik karena sakit maupun kecelakaan.

#### BLife Protect Plus

Program perlindungan seumur hidup, yang juga dapat berfungsi sebagai tabungan jangka panjang.

#### BLife Smart Education

Perencanaan dana pendidikan anak dengan pembayaran dana tahapan secara berkala sesuai dengan rencana yang di ambil, dan juga sekaligus memberikan proteksi ekonomi kepada orang tua sebagai pemilik polis.

#### BLife Smart Protection

Merupakan produk asuransi seumur hidup (Whole Life) yang memberikan perlindungan nilai ekonomi terhadap resiko meninggal dunia sekaligus tabungan.

#### BLife Spectra Link & BLife Spectra Link 2

Program asuransi jiwa yang merupakan gabungan dari proteksi kematian dan investasi.

#### BLife Prima Dollar 3

Program keuangan berbasis investasi yang memberikan jaminan pasti hasil investasi meskipun terjadi resiko tertinggi (meninggal dunia) terhadap Tertanggung, dengan menggunakan mata uang Dollar.

#### BLife Spectra Health Care

Program perlindungan kesehatan yang memberikan proteksi rawat inap, rawat jalan dan melahirkan di rumah sakit serta proteksi ekonomi terhadap risiko kematian.

### AGENCY

#### BLife Double Protection

This product is a protection and saving program which provides insurance fund benefit when the insured dies of illness or accident, or if the insured lives until the insurance period terminates.

#### BLife Fixed Protection

This is a program which offers protection to the economic value with affordable premium. It covers the risk of death during the insurance contract term.

#### BLife Optima Medika

This product offers hospitalization protection program in the form of inpatient fund with additional benefit of premium refund the end of the insurance.

#### BLife Optima Protection

This is the right choice to protect the future of your beloveds from the risk if you die of illness or accident.

#### BLife Protect Plus

This is a whole life protection which can also function as a long-term saving.

#### BLife Smart Education

This product is an education fund planning for children which is paid gradually and periodically in accordance to the plan. At the same time it provides economic protection to the parents as the policy holder.

#### BLife Smart Protection

This is a whole life insurance product which offers economic value protection against the risk of death and also offers saving.

#### BLife Spectra Link and BLife Spectra Link 2

This product is a life insurance program combining death protection and investment.

#### BLife Prima Dollar 3

This insurance is an investment-based financial program that provides investment profit insurance even though the insured dies. It is paid in dollar.

#### BLife Spectra Health Care

This is a health protection program which covers hospitalization, outpatient and labour in hospital as well as economic protection for death risk.

## BANCASSURANCE

### BLife Cash Pro

Produk asuransi berbasis investasi untuk memenuhi ketersediaan dana di masa mendatang dengan manfaat perlindungan asuransi yang menyeluruh.

### BLife Future Plan

Produk asuransi berbasis investasi yang memberikan jaminan tingkat suku bunga sekaligus memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko meninggal dunia.

### BLife Medcare Plus

Asuransi kesehatan yang memberikan perlindungan perawatan di rumah sakit berupa santunan harian rawat inap dan obat-obatan selama dirawat inap serta adanya pengembalian premi sebesar 15% jika tidak ada klaim dan Premi dapat dibayar melalui Pendebetan Rekening Tabungan.

### BLife Multipro & BLife Plan Multipro

Produk asuransi berbasis investasi untuk mewujudkan rencana keuangan. Dengan segala keunggulannya, pemegang polis dapat dengan leluasa merencanakan perlindungan serta kebutuhan finansial masa depan untuk dirinya dan keluarga.

### BLife Perisai Prima

Program ini memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko kematian akibat kecelakaan, cacat tetap total akibat kecelakaan dan santunan biaya pengobatan di rumah sakit akibat kecelakaan

### Solusi Abadi Plus

Asuransi yang memberikan jaminan finansial kepada Tertanggung sampai dengan usia 90 (sembilan puluh) tahun plus pengembalian premi 100% pada akhir tahun polis.

### Solusi Pintar

Asuransi yang diprogram untuk mempersiapkan pendidikan anak dengan manfaat pemberian dana pendidikan mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi.

### BLife Maksima

Produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan asuransi jiwa hingga Peserta mencapai usia 90 tahun dan investasi yang optimal.

### Billing Protection (PerisaiPlus)

Memberikan perlindungan atas saldo terhutang kartu kredit BNI terhadap risiko meninggal dunia, ketidakmampuan tetap dan penyakit kritis.

### Asuransi Kecelakaan Diri (produk ko-asuransi dengan Ace Jaya)

Produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan serta risiko Cacat Total Tetap bagi nasabah kartu kredit BNI akibat kecelakaan.

## BANCASSURANCE

### BLife Cash Pro

This is an investment insurance product that provide availability fund for future with complete benefit for coverage.

### BLife Future Plan

This is an investment-based product which provides interest rate insurance and also an economic protection for the risk of death.

### BLife Medcare Plus

This is a medical insurance which gives treatment protection in hospital in the form of inpatient daily benefit and medication during hospitalization. It also offers 15% premium return if no claim is made and the premium is payable through saving account debit.

### BLife Multipro & BLife Plan Multipro

This product is an investment-based insurance product designed to realize financial plan. With all benefits offered, the policy holder can plan a protection and future financial need for themselves and their families with ease.

### BLife Perisai Prima

This program provides economic protection against the risk of death due to accident, total permanent disability due to accident and benefit for hospital medical treatment due to accident.

### Solusi Abadi Plus

This insurance offers a financial insurance to the insured until they reach the age of 90 (ninety) and an 100% premium refund at the end of the policy term.

### Solusi Pintar

Solusi Pintar is an insurance designed to prepare children's education. The benefit the insurance gives is the education fund from elementary school to tertiary education.

### BLife Maksima

This life insurance product provides life insurance protection for the participant until they reach the age of ninety and it also provides an optimum investment.

### Billing Protection (PerisaiPlus)

Billing Protection offers protection for unpaid balance of BNI credit card against the risk of death, permanent disability and critical illness.

### Asuransi Kecelakaan Diri (a co-insurance product in partnership with Ace Jaya)

This life insurance product offers the customers of BNI credit card a protection against the risk of death due to accident as well as permanent disability due to accident.

# Produk dan Layanan BNI Life

## Product and Services

### Asuransi Kecelakaan dan Ketidaknyamanan Perjalanan

Merupakan program kerjasama koasuransi dengan Ace Jaya Proteksi yang memberikan perlindungan asuransi kecelakaan diri atas nasabah Kartu Kredit BNI yang melakukan perjalanan dan membeli tiket perjalanan melalui Kartu Kredit BNI.

### Credit Life

Produk Asuransi Jiwa yang memberikan jaminan pembayaran manfaat Asuransi atas sisa saldo kredit Debitur apabila Debitur mengalami risiko meninggal dunia selama masa pembayaran kredit.

### BLife Tapenas

Program asuransi jiwa yang memberikan proteksi terhadap risiko kematian, cacat total tetap dan santunan rawat inap di rumah sakit.

## EMPLOYEE BENEFITS

### Optima Group Health

Program kesejahteraan pegawai berupa asuransi kesehatan saat peserta masih aktif bekerja. Terdiri dari rawat inap, rawat jalan, rawat gigi, rawat lahir dan kacamata (dengan rawat inap sebagai benefit utama).

### Optima Group Life

Program kesejahteraan pegawai berupa asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas risiko yang terjadi baik karena kecelakaan maupun bukan kecelakaan.

### Optima Group Protection

Program kesejahteraan pegawai berupa asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas resiko yang terjadi karena kecelakaan. Manfaat dapat dikombinasikan atas resiko meninggal dunia, cacat tetap total dan cacat tetap sebagian, perawatan yang terjadi karena kecelakaan dalam masa asuransi.

### Optima Group Saving

Program pensiun pegawai dengan iuran pasti dengan manfaat berupa santunan duka dan akumulasi dana jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dan akumulasi dana jika peserta hidup mencapai akhir masa asuransi dan berhenti sebelum masa asuransi berakhir.

### Optima Executive Saving

Program pensiun yang diperuntukan bagi para eksekutif di Perusahaan dengan konsep iuran pasti dan manfaat berupa santunan duka dan akumulasi dana jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi atau jika peserta hidup mencapai akhir masa asuransi dan berhenti sebelum masa asuransi berakhir.

### Asuransi Kecelakaan dan Ketidaknyamanan Perjalanan

This is co-insurance product between BNI Life and Ace Jaya Proteksi that provides the customers of BNI a credit card protection against the risk of accident and discomfort in travelling using a public transportation.

### Credit Life

Credit Life is a life insurance product which offers payment of insurance for the remaining loan if the debtor dies during the installment period.

### BLife Tapenas

This is a life insurance which offers protection against the risk of death, permanent disability and hospitalization fund.

## EMPLOYEE BENEFITS

### Optima Group Health

Optima Group Health is an employee welfare program in the form of a health insurance when the insured actively works. It covers the inpatient cost, outpatient cost, dental care cost, labour cost and glasses cost (with inpatient cost as the major benefit).

### Optima Group Life

Optima Group Life is an employee welfare program in the form of a life insurance which covers the risk of accident or other than accident.

### Optima Group Protection

This is an employee welfare program designed as a life insurance which offers protection against the risk of possible accident. Benefits can be combined, such as the risks of death, permanent disability or permanent partial disability, and medical treatment due to accident during the insurance term.

### Optima Group Saving

This employee's pension program is run on exact contribution. It offers benefits of death compensation and fund accumulation in case the insured dies in the middle of the insurance term and accumulated fund if the insured lives up to the end of the insurance plan and stops before the insurance termination date.

### Optima Executive Saving

This is a pension program designed for corporate executive offering an exact contribution with benefits for death compensation and accumulated fund if the insured dies in coverage period or the participants lives until the policy mature or participants terminate the policy.

### Optima Group Credit Life

Program perlindungan kredit karyawan yang diselenggarakan oleh perusahaan seperti Car Ownership Program (COP) atau Home Ownership Program (HOP). Asuransi ini akan melindungi dana pinjaman karyawan ke perusahaan bilamana dalam jangka waktu pembayaran kredit, karyawan meninggal dunia.

## SYARIAH

### BLife Wadiah Cendikia

Program asuransi pendidikan sekaligus proteksi yang dikelola secara profesional dan transparan sesuai prinsip Syariah. Program ini bertujuan memberikan dana pendidikan dan perlindungan bagi buah hati Anda yang lebih optimal dan maksimal, bersih dari unsur Maysir – Gharar – Riba.

### BLife Syariah Amanah Investa

Program investasi dan proteksi yang dikelola secara profesional dan transparan sesuai dengan prinsip Syariah. Program ini bertujuan memberikan perlindungan nilai ekonomis dengan tingkat pengembalian hasil investasi lebih optimal dan maksimal, bersih dari unsur Maysir – Gharar – Riba. Anda dapat merencanakan keuangan untuk berbagai kebutuhan seperti perencanaan Hari Tua, Pendidikan, Haji/Umrah, dan lain-lain.

### BLife Multi Investa Syariah

Produk yang sangat memahami kebutuhan berinvestasi sekaligus memberi proteksi kepada Anda. Melalui sebuah alternatif investasi yang sangat fleksibel dan memberikan keuntungan maksimal.

### BLife Investa Plus Syariah

Program asuransi dengan investasi secara berkala yang dikelola secara profesional, transparan dan sesuai dengan Syariah yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal.

### BLife Asuransi Kesehatan Syariah

Program Asuransi untuk menjamin biaya pengobatan bagi setiap peserta, karena sakit (sickness) atau cedera akibat kecelakaan (bodily injured) selama masa asuransi.

### BLife Asuransi Jiwa Pembiayaan Syariah

Memberikan perlindungan kepada Debitur Pembiayaan atas risiko yang mungkin terjadi selama masa Pembiayaan.

### Optima Group Credit Life

This is an employee credit protection program provided by company such as Car Ownership Program (COP) or Home Ownership Program (HOP). This insurance covers an employee's has loan from company if the employee died in the middle of the credit payment period.

## SHARIA

### BLife Wadiah Cendikia

This is an education and protection insurance managed professionally and transparently in accordance with the Sharia principles. This program is aimed at giving education and protection fund for your children in a more optimum and maximum manner and free from the maysir, gharar and riba.

### BLife Syariah Amanah Investa

This product is an investment and protection program managed professionally and transparently in accordance with the Sharia principles. This program is designed to give an economic value protection with an investment profit return in a more optimum and maximum manner, free from the maysir-gharar and riba. You can make a financial plan according to your needs such as retirement, education, hajj/umrah, and others.

### BLife Multi Investa Syariah

BLife Multi Investa Syariah fulfills your need for investment. It also gives you protection through an investment alternative that is flexible and assures you a maximum profit.

### BLife Investa Plus Syariah

BLife Investa Plus Syariah is a periodical investment managed professionally and transparently in accordance with the Sharia principles. It is designed to give you an optimum investment profit.

### Blife Asuransi Kesehatan Syariah

This insurance assures the cost of health care of the customer if they are sick or they are bodily injured in the middle of the term.

### Blife Asuransi Jiwa Pembiayaan Syariah

This product protects the financial debtor against some possible risks during the payment period.

# Produk dan Layanan BNI Life

## Product and Services

### RIDER

- Pro Accident Care
- Pro Accident Care Plus
- Pro Disability Care
- Pro Hospital Care
- Pro Illness40 Care
- Pro Life Care
- Pro Payor Death Care
- Pro Payor Disability Care
- Pro Payor Illness40 Care
- Pro Spouse Death Care
- Pro Spouse Disability Care
- Pro Spouse Illness40 Care
- Pro Waiver Disability Care
- Pro Waiver Illness40 Care
- BLife Rider Accidental Death and Dismemberment
- BLife Rider Accidental Death Benefit
- BLife Rider Critical Condition
- BLife Rider Hospital Income
- BLife Rider Payor Benefit Critical Condition
- BLife Rider Payor Benefit Death
- BLife Rider Payor Benefit Total Permanent Disability
- BLife Rider Serenity Saver
- BLife Rider Spouse Payor Critical Condition
- BLife Rider Spouse Payor Death
- BLife Rider Spouse Payor Total Permanent Disability
- BLife Rider Term Life
- BLife Rider Total Permanent Disability
- BLife Rider Waiver of Premium - Critical Condition
- BLife Rider Waiver of Premium - Total Permanent Disability

### RIDER

- Pro Accident Care
- Pro Accident Care Plus
- Pro Disability Care
- Pro Hospital Care
- Pro Illness40 Care
- Pro Life Care
- Pro Payor Death Care
- Pro Payor Disability Care
- Pro Payor Illness40 Care
- Pro Spouse Death Care
- Pro Spouse Disability Care
- Pro Spouse Illness40 Care
- Pro Waiver Disability Care
- Pro Waiver Illness40 Care
- BLife Rider Accidental Death and Dismemberment
- BLife Rider Accidental Death Benefit
- BLife Rider Critical Condition
- BLife Rider Hospital Income
- BLife Rider Payor Benefit Critical Condition
- BLife Rider Payor Benefit Death
- BLife Rider Payor Benefit Total Permanent Disability
- BLife Rider Serenity Saver
- BLife Rider Spouse Payor Critical Condition
- BLife Rider Spouse Payor Death
- BLife Rider Spouse Payor Total Permanent Disability
- BLife Rider Term Life
- BLife Rider Total Permanent Disability
- BLife Rider Waiver of Premium - Critical Condition
- BLife Rider Waiver of Premium - Total Permanent Disability

# Daftar Alamat Kantor BNI Life

## Addresses of BNI Life Offices

### Kantor Pemasaran Bandung 1

#### Bandung Sales Office 1

Paskal Hyper Square Blok B No. 7, Jl. Pasir kaliki No. 25-27 Bandung 40181  
Telp : (022) 8606 0766  
Faks : (022) 8606 0633

### Kantor Pemasaran Bandung 2 (Bandung Taruna)

#### Bandung Sales Office2 (Bandung Taruna)

Jl. Lengkong Besar No. 51 Bandung 40261, Jawa Barat , Indonesia  
Telp : (022) 4231 398, (022 ) 4200 473  
Faks : (022) 4223 941

### Kantor Pemasaran Denpasar

#### Denpasar Sales Office

Jl. Buluh Indah No. 149 Denpasar, Bali  
Telp : (0361) 416 301 - 303  
Faks : (0361) 416 350

### Kantor Pemasaran Slipi (Jakarta 1)

#### Slipi Sales Office (Jakarta 1)

Gedung Grand Slipi Tower Lantai 8 Jl. S. Parman Kav 22 - 24 Gedung Grand Slipi Tower Lantai 8 Unit N dan O, Jakarta Barat – 11480  
Telp : (021) 2902 1982, (Ext : 125), 2594 5068  
Faks : (021) 2594 5064

### Kantor Pemasaran Intiland (Jakarta 4)

#### Intiland Sales Office (Jakarta 4)

Gedung BNI Life Insurance Lt 4, Jl. Aipda K.S Tubun No.67 Jakarta Pusat, 10260  
Telp : (021) 5366 7676, ext 356  
Faks : (021) 5366 7687

### Kantor Pemasaran Kediri

#### Kediri Sales Office

Jl. Stasiun No. 39 Kediri Jawa Timur, Indonesia  
Telp : (0354) 673 592, 5406 343  
Faks : (0354) 684 071

### Kantor Pemasaran Lampung 1

#### Lampung Sales Office 1

Jl. Sudirman No. 5 C, Tanjung Karang 35118 Bandar Lampung, Indonesia  
Telp : (0721) 252 388, 264 268, 242 640  
Faks : (0721) 267 023

### Kantor Pemasaran Makassar

#### Makassar Sales Office

Jl. A.P. Pettarani Ruko Jade No. 3 Makassar 90231, Sulawesi Selatan, Indonesia  
Telp : (0411) 432 766 (hunting)  
Faks : (0411) 432 759

### Kantor Pemasaran Semarang 2

#### Semarang Sales Office 2

Jl. M.T Haryono 555 A Semarang, 50124 Jawa Tengah, Indonesia  
Telp : (024) 8456 920 (Hunting)  
Faks : (024) 8456 918

### Kantor Pemasaran Solo 2

#### Solo Sales Office 2

Jl. RM Said No. 75 B Surakarta 57132. Jawa Tengah, Indonesia  
Telp : (0271) 631 899, 664 662  
Flexi : (0271) 208 1964  
Faks : (0271) 668 864

### Kantor Pemasaran Medan 2

#### Medan 2 Sales Office

Jl. Cut Mutia No. 11 / 17 Medan. Sumatera Utara, Indonesia  
Telp : (061) 451 4887  
Faks : (061) 452 5613

### Kantor Pemasaran Medan 3

#### Medan Sales Office 3

Jl. Cut Mutia No. 11 / 17 Medan, Sumatera Utara, Indonesia  
Telp : (061) 457 0711 EXT.102  
Faks : (061) 457 0547

### Kantor Pemasaran Palembang 1

#### Palembang Sales Office 1

Jl. Basuki Rahmat No. 897 F, Palembang 30127 Sumatera Selatan, Indonesia  
Telp : (0711) 311 448 (Hunting)  
Faks : (0711) 355 357

### Kantor Pemasaran Pekanbaru

#### Pekanbaru Sales Office

Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 132 C Pekan Baru 28127 Riau, Indonesia  
Telp : (0761) 446 44  
Flexi : (0761) 706 7658  
Faks : (0761) 446 46

### Kantor Pemasaran Samarinda

#### Samarinda Sales Office

Jl. A. Yani II No. 40B, Pemuda Samarinda 75117, Kalimantan Timur, Indonesia  
Telp : (0541) 770 700 (hunting)  
Flexi : (0541) 707 3704  
Faks : (0541) 770 961

# Alamat Outlet Bancassurance

## Addresses of Bancassurance Outlets

### KANTOR PEMASARAN MANDIRI

#### INDEPENDENT SALES OFFICE

##### Kantor Pemasaran Mandiri Banda Aceh 02 Banda Aceh Independent Sales Office 02

Jl. Teuku Umar No. 43, Setui - Banda Aceh  
Telp : (0651) 400 35

##### Kantor Pemasaran Mandiri Banda Aceh 03 Banda Aceh Independent Sales Office 03

Jl. TGK Imuem Lueng Bata No. 35 Kel.  
Lueng Bata Blangcut Kec. Luengbata Banda  
Aceh - Nangro Aceh Darussalam 23248  
Telp : (0651) 299 93

##### Kantor Pemasaran Mandiri Bandung 6 Bandung Independent Sales Office 6

Komp. Ruko City Square Blok B – 25, Jl.  
Abdul Rahman Saleh Rt.02/03 Kel. Husen  
Kec. Cicendo Bandung - Jawa Barat  
Telp : (022) 612 5421

##### Kantor Pemasaran Mandiri Banjarbaru Banjarbaru Independent Sales Office

Jl. A Yani km. 37,5 RT.15/04 Kel. Sei  
Paring Kec. Martapura 70613 Banjarbaru -  
Kalimantan Selatan  
Telp : (0511) 4780 846  
Faks : (0511) 4777 947

##### Kantor Pemasaran Mandiri Bengkulu 2 Bengkulu Independent Sales Office 2

Jl. Tribrata No.2 Rt.01/03 Kel. Cempaka  
Permai Kec. Gading Cempaka Bengkulu  
Telp : (0736) 541 2712

##### Kantor Pemasaran Mandiri Cirebon 02 Cirebon Independent Sales Office 02

Ruko Plaza 90 Blok B.02 Jl. Pamitran  
Rt.02/03 Kel. Kejaksan Kec. Kejaksan  
Cirebon - Jawa Barat  
Telp : 0878 2986 1556

##### Kantor Pemasaran Mandiri Garut Garut Independent Sales Office

Komp. Ruko Intan Bisnis Centre Blok C  
No.18 Jl. Guntur – Pramuka Kel. Pakuwon  
Kec. Garut Kota Garut - Jawa Barat 44117  
Telp : (0262) 235 836

##### Kantor Pemasaran Mandiri Jembrana - Bali Jembrana – Bali Independent Sales Office

Jl. Raya Gilimanuk No. 20 Lingkungan Asih Kel.  
Gilimanuk Kec. Melaya Kab. Jembrana - Bali  
Telp : (0365) 613 66

##### Kantor Pemasaran Mandiri Kediri Kediri Independent Sales Office

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.119 Rt.02/01 Kel.  
Majoroto Kec. Majoroto Kediri - Jawa Timur 64112  
Telp : (0354) 7010 434

##### Kantor Pemasaran Mandiri Lampung Lampung Independent Sales Office

Jl. Pagar Alam No. 100 A Kedaton - Bandar  
Lampung 35141  
Telp : (0721) 786 761  
Faks : (0721) 786 761

##### Kantor Pemasaran Mandiri Lhokseumawe Lhokseumawe Independent Sales Office

Jl. Samudera Baru No.06 Gampong  
Kel. Simpang Empat Kec. Banda Sakti  
Lhokseumawe - Banda Aceh  
Telp : (0645) 450 32

##### Kantor Pemasaran Mandiri Madiun Madiun Independent Sales Office

Putus Grosir Madiun (Komplek Ruko B21), Jl.  
Serayu Timur Kel. Pandean Kec. Taman Kab.  
Madiun – Jawa timur  
Telp : (0351) 461 813

##### Kantor Pemasaran Mandiri Malang Malang Independent Sales Office

Jl. A. Yani 18 F (Ruko Samping Bank Niaga  
Blimbing), Malang - Jawa Timur 65125  
Telp : (0341) 400 567, 400 568  
Faks : (0341) 4345 022

##### Kantor Pemasaran Mandiri Manado 2 Manado Independent Sales Office 2

Jl. Babe Palar-Rike No.45 Kel. Tanjung Baru,  
Kec. Wanea, Manado - Sulawesi Utara 95116  
Telp : (0431) 875 611  
Faks : (0431) 875 612

##### Kantor Pemasaran Mandiri Medan-1 Medan Independent Sales Office 1

Jl. Prof. H.M. Yamin Kompleks Serdang  
Permai No. 1 Medan - Sumatera Utara 20234  
Telp : (061) 4550 577

##### Kantor Pemasaran Mandiri Palembang 5 Palembang Independent Sales Office 5

Komp. Pertokoan Ilir Barat Permai Blok D1/6  
Kel. Bukit Kecil Kec. Ilir Barat 1 Palembang  
Telp : (0711) 365 949

##### Kantor Pemasaran Mandiri Pasuruan Pasuruan Independent Sales Office

Ruko Taman Dayu Blok E-21 Kel. Karang Jati  
Kec. Pandaan Pasuruan, 67156 Jawa Timur  
Telp : (0343) 5640 053  
Faks : (0343) 5640 052

##### Kantor Pemasaran Mandiri Pontianak Pontianak Independent Sales Office

Ruko Permata Khatulistiwa Jl. Sui Raya  
Dalam No. 1 C Pontianak  
Telp : (0561) 6714 045  
Faks : (0561) 6714 046

##### Kantor Pemasaran Mandiri Surabaya 4 Surabaya Independent Sales Office 4

Ruko Darmo Galeria center B - 11, Jl.  
Mayjend Sungkono No. 143  
Telp : (031) 561 5078 (Hunting), 561 5079,  
9134 8040  
Faks : (031) 561 5080.

##### Kantor Pemasaran Mandiri Surabaya 6 Surabaya Independent Sales Office 6

Jl. Barata Jaya 20 No. 75 Surabaya - Jawa Timur  
Telp : (031) 7259 2037  
Faks : (031) 5015 390

##### Kantor Pemasaran Mandiri Tasikmalaya 1 Tasikmalaya Independent Sales Office 1

Jl. Siliwangi Komplek Ruko Permata Regency  
Block C No.14 Tasikmalaya - Jawa Barat  
Telp : (0265) 2354 703 / 704  
Faks : (0265) 312 222

##### Kantor Pemasaran Mandiri Yogyakarta 2 Yogyakarta Independent Sales Office 2

Jl. Langen sari No. 45 Demangan, Sleman  
Yogyakarta - Daerah Istimewa Yogyakarta  
Telp : (0274) 586 115

##### Kantor Pemasaran Mandiri Yogyakarta 3 Yogyakarta Independent Sales Office 3

Jl. Ring Road Utara 68 Jombor-Kidul Sinduadi  
- Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta  
Telp : (0274) 9232 726, 4539 923

## MEDAN

### KCU Univ.Sumatra Utara

Jl. Dr. Mansyur Komp. Usu - Medan

### KCU Balige

Jl. Patuan Nagari No. 101 - Balige

### KCU Banda Aceh

Jl. Kha Dahlan No. 111 Merduati  
Banda Aceh

### KCU Bireuen

Jl. T.H. Chik-Johan Alamsyah No.1  
Bireuen

### KCU Gunung Sitoli

Jl. Imam Bonjol No. 40 - Gunung Sitoli  
- Pulau Nias

### Kcu Kabanjahe

Jl. Veteran No. 31, Kabanjahe

### KCU Kuala Tanjung

Jl. Smelter Site - Kuala Tanjung -  
Asahan

### KCU Langsa

Jl. Jend. A. Yani No. 50 - Langsa

### KCU Lhokseumawe

Jl. Merdeka No. 72-D, Lhokseumawe

### KCU Medan

Jl. Pemuda No. 12 - Medan

### KCU Meulaboh

Jl. Nasional No. 159 Meulaboh  
(Sementara)

### KCU Padang Sidempuan

Jl. Patrice Lumumba I No. 55 - Padang  
Sidempuan

### KCU Pematang Siantar

Jl. Merdeka No. 31, Pematang Siantar

### KCU Rantau Prapat

Jl. Jend. A. Yani No. 62 - Rantau  
Prapat Kab. Labuhan Batu

### KCU Sibolga

Jl. Letjen. S. Parman No. 34 - Sibolga

### KCU Sigli

Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No. 6 - Sigli

### KCU Tanjung Balai Asahan

Jl. Gereja No. 20 Tanjung Balai  
Asahan

### KCU Tebing Tinggi

Jl. Dr. Sutomo No. 32 - Tebing Tinggi

### KK Cikampak

Jl. Jend. Sudirman Cikampak, Kec.  
Torgamba, Kab. Labuhan Batu Selatan

### KK Setia Budi D/H Unika St

### Thomas

Jl. Setiabudi Pasar lli 238 A-B Medan

### KLN Jl. Iskandar Muda

Jl. Iskandar Muda No. 95 - Medan

### KLN Aek Kanopan

Jl.Jend.Sudirman No. 164 Aek  
Kanopan Kab. Labuhan Baru

### KLN Aksara

Jl. Aksara No. 142-A, Medan

### Kln Belawan

Jl. Sumatera No. 112 - Belawan

### KLN Binjai

Jl. Sukarno Hatta No. 17-19 Binjai

### KLN Biro Rektor Usu

Jl. Dr. T. Mansur No. 9 Kampus Usu  
- Medan

### KLN Bumi Seroja Indah

Jl.Gagak Hitam No. 27-28 Kec. Medan  
Sunggal, Kodya Medan

### KLN Graha Helvetia

Jl. Kapten Sumarsono No. A6-A7,  
Helvetia Medan.

### KLN Jalan Sutomo Medan

Jl. Dr. Sutomo No.313-315 - Medan

### KLN Jl. Asia

Jl.Asia No. 264 B-C, Medan

### KLN Jl. Katamso

Jl. Brigjen. Katamso, No. 24 H-I  
Medan

### KLN Kawasan Industri Medan

### (Kim)

Jl. Pulau Laut No. 2 Mabar - Deli  
Serdang

### KLN Kesawan

Jl. Jend. A. Yani No. 72 - Medan

### KLN Kisaran

Jl. Hos Cokroaminoto No, 77-79  
Kisaran

### KLN Kota Pinang

Jl. Jend. Sudirman No. 2a Kota Pinang

### KLN Krakatau Medan

Jl. Krakatau No. 51 C-D Kota Medan

### KLN Kuala Simpang

Jl. Panglima Polem - Kuala Simpang

### KLN Lubuk Pakam

Jl. Sukarno Hatta No. 17-19 Binjai

### KLN Luengbata

Jl. Tgk. Imuem Luengbata - Banda  
Aceh Naggroe Aceh Darussalam

### KLN Padang Bulan

Jl. Jamn Ginting, Kompleks  
Perumahan Citra Garden Blok A5

### No.1-2 Kel. Titi Rante, Medan

### KLN Petisah

Jl. Mataram No. 2, Medan

### KLN Simpang Limun

Jl. Sisingamangaraja No. 18, Simpang  
Limun - Medan

### KLN Sisingamangaraja -

### Medan

Jl. Sisingamangaraja No. 4-D - Medan

### KLN Sukaramai Aceh

Jl. Iskandar Muda No. 1  
Lhokseumawe

### KLN Sunggal

Jl. Gatot Subroto (D/H Binjai) Km 8,5

### No. 18 D Medan

### KLN Tanjung Morawa

Jl. Medan - Tanjung Morawa Km. 15,5  
No. 10-11 - Tanjung Morawa - Medan

### KLN Tarutung

Jl. Sisingamangaraja No. 82 - Tarutung

### KLN Teuku Umar Aceh

Jl. Teuku Umar No. 8/9 Kelurahan  
Geuceu Kayee Jatho Kec.

Baiturrahman Kota Banda Aceh

### KLN Tomang Elok Dh Tomang Elok

Jl. Gatot Subroto No. 63 - Medan,  
Komp. Pertokoan Tomang Elok

### KLN Unsyiah Darussalam

Jl. Syech Abdurrauf - Universitas  
Syiah Kuala Darussalam - Banda Aceh

### KLN Yos Sudarso

Jl. Komodor Laut Yos Sudarso No.  
141 - Medan

## PADANG

### KCU Batam

Jl. Imam Bonjol No. 23 - Batam

### KCU Bukittinggi

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 15 -  
Bukittinggi

### KCU Dumai

Jl. Jend. Sudirman No. 262 - Dumai

### KCU Padang

Jl. Proklamasi No. 45 Padang

### KCU Payakumbuh

Jl. Soekarno Hatta No.86

Payahkumbuh

### KCU Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman No. 119 -  
Pekanbaru

### KCU Rengat

Jl. Letjen S. Parman No. 55 & 57  
Rengat Kel. Kampung Besar Kota  
(Kambesko) Kec. Rengat, Kab.  
Indragiri Hulu. Prop. Riau.

### KCU Solok

Jl. K.H. A. Dahlan No. 123/125 -  
Solok, Sumatera Barat

### KCU Tanjung Balai Karimun

Jl. Trikora No. 20, Tanjung Balai  
Karimun

### KCU Tembilahan

Jl. Jend. Sudirman No. 78 -  
Tembilahan

### KK Arifin Ahmad

Jl. Arifin Achmad, Kel. Sidomulyo,  
Kec. Marpoyan, Kota Pekanbaru

# Alamat Outlet Bancassurance

## Addresses of Bancassurance Outlets

### **KK By Pass Padang**

Jl. By Pass Km 06 Kota Padang  
Kln Air Tawar Dh Univ. Negeri Padang  
Komplek Ikip Jl. Air Tawar - Padang

### **KLN Bagan Batu**

Jl. Jend. Sudirman No.161 Bagan  
Batu, Kec. Bagan Sinembah,Kab.  
Rokan Hilir,Riau

### **KLN Bandar Buat D/H Teluk**

#### **Bayur**

Jl. Raya Padang-Indarung Rimbo Datar  
No.16-18 Bandar Buat Padang

### **KLN Bangkinang**

Jl. M. Ali Rasyid No. 4 Bangkinang

### **KLN Batamindo**

Komplek Wisma Batamindo Ruko F  
No. 33-34 Jl. Rasamala Batamindo  
Industrial Park - Batam

### **KLN Batusangkar**

Jl. Soekarno Hatta No. 3 -  
Batusangkar, Payakumbuh

### **KLN Bengkalis**

Jl. Jend. A. Yani No. 12-14 - Bengkalis

### **KLN Botania**

Ruko Botania Garden Nlok B12 No.01-  
02, Botania Garden, Kec. Batam Kota,  
Kota Batam

### **KLN Dobi**

Jl. Dobi No. 1 Padang

### **KLN Duri**

Jl. Hang Tuah No. 22 - Duri

### **KLN Hotel Planet Holiday**

Jl. Raja Ali Haji - Batam, Komplek  
Planet Holiday Hotel

### **KLN Jalan Ahmad Yani**

#### **Padang**

Jl. Jend. A. Yani No. 18 - Padang

### **KLN JI Riau Pekanbaru**

Jl. Riau No. 124 - 124a Pekanbaru

### **KLN JI. A.Yani Pekanbaru**

Jl. Jend. A. Yani No. 111 Pekanbaru

### **KLN JI. Nangka Pekanbaru**

Jl Tuanku Tambusai No. 301 Lt. 1 Kav.  
V Pekanbaru

### **KLN Nagoya**

Komplek Pertokoan Nagoya Business  
Center Blok I No. 1-2 Batam

### **KLN Padang Panjang**

Jl. Soekarno Hatta No. 12 - 14.

### **KLN Panam**

Jl. Soebrantas Panam, Pekanbaru

### **KLN Pangkalan Kerinci**

Jl. Raya Lintas Timur Rt.002/Rw.005  
Pangk.Kerinci - Kab. Pelalawan

### **KLN Pasar Raya Padang**

Jl. Pasar Raya, Pasar Bertingkat Fase  
Iv Lantai II - Padang  
Jl. S. Parman No. 236-I - Padang

### **KLN Pasir Pengaraian**

Jl. Tuanku Tambusai, Pasir  
Pengaraian, Kab. Rokan Hulu, Riau

### **KLN PT Caltex Rumbai**

Jl. Rumbai Pekanbaru, Kompleks PT  
Caltex Pacific Indonesia - Rumbai.

### **KLN Sei Panas**

Jl. Laksamana Bintan No. 1 - Sei  
Panas - Batam, Bsp Building Lt. 1.

### **KLN Siak Sri Indrapura**

Jl. Sultan Syarif Qasim - Kab. Siak Sri  
Indrapura

### **KLN Sukaramai Pekanbaru**

Jl. Jend. Sudirman, Pekanbaru, Plaza  
Sukaramai Blok Tb-12,

### **KLN Taluk Kuantan**

Jl. Merdeka No. 45 Teluk Kuantan

### **KLN Tangkerang D/H Pasar Pusat**

#### **Pekanbaru**

Jl. Jend. Sudirman No. 365 Pekanbaru

## **PALEMBANG**

### **KCU Bangko**

Jl. Jend. Sudirman No. 46 Bangko

### **KCU Baturaja**

Jl. Sersan Zakaria No. 462 - Baturaja

### **KCU Bengkulu**

Jl. S. Parman No. 34 - Bengkulu

### **KCU Jambi**

Jl. Dr. Sutomo No. 20 - Jambi

### **KCU Kotabumi**

Jl. Jenderal Sudirman No. 133,  
Kotambumi Lampung Utara - 34511

### **KCU Kuala Tungkal**

Jl. Merdeka No. 45, Kuala Tungkal

### **KCU Lubuk Linggau**

Jl. Yos Sudarso No. 288 - Lubuk  
Linggau

### **KCU Muara Bungo**

Jl. Tayib Rh Komplek Plaza Serunai  
P37-P39 Muara Bungo

### **KCU Musi Palembang**

Jl. Jend. Sudirman No. 132 -  
Palembang

### **KCU Palembang**

Jl. Jend. Sudirman No. 142 -  
Palembang

### **KCU Pangkal Pinang**

Jl. Jend. Sudirman No. 120 - Pangkal  
Pinang

### **KCU Prabumulih**

Jl. Jend. Sudirman No. 46 Kel. Muara  
Dua Kec. Prabumulih Timur, Kota  
Prabumulih 31111

### **KCU Tanjung Karang**

Jl. Kartini No. 51 - Tg Karang

### **KK Bangka Trade Centre**

Komplek Pertokoan Bangka Trade  
Centre, Jl. Ms Rachman, Pangkal  
Pinang

### **KK Dempo**

Jl. Lingkaran I Dempo Luar No.451  
Rt09 Rw02 Kelurahan 15 Ilir  
Kecamatan Ilir Timur Ii Palembang

### **KK Km 9**

Jl. Kol. H. Burlian Km.9 No.5-6 Kel.  
Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kota  
Palembang

### **KK Lorong Basah**

Jl. Tengkuruk Permai Blok D/Lorong  
Basah No,8616 Kec. Ilir Timur 1  
Palembang

### **KK Mp Mangkunegara**

Jl. Mp. Mangkunegara, Ruko Kerten,  
Kel. Bukit Sangkal, Kota Palembang

### **KK Pasar Prabumulih**

Jl. Jend. Sudirman, Kec. Prabumulih  
Barat

### **KK Pasar Tengah**

Jl. Pemuda No.42 Kel. Gunung Sari,  
Kec. Tanjung Karang Pusat, Bandar  
Lampung

### **KK Pim Letkol Iskandar**

Jl. Letkol Iskandar No.570 Rt Ii A Rw  
03 24 Ilir Palembang

### **KK Plaju**

Jl. Di Panjaitan No.73-74 Simpang  
Kayu Agung, Plaju Palembang

### **KK Sayangan**

Jl. Sayangan Kelurahan 17 Ilir, Kec. Ilir  
Timur I Palembang

### **KK Simpang Periuk**

Jl. Yos Sudarso Rt 05 Kel. Simpang  
Periuk, Kec. Lubuk Linggau Selatan 1

### **KK Way Halim**

Jl. Ki Maja No.Aa 12, Kel. Way Halim  
Permai, Kec. Kedaton, Kota Bandar  
Lampung

### **KLN JI. A.Yani Palembang**

Jl. Jend. A. Yani No. 55 (Gedung Univ.  
Bina Dharma Kampus B)

### **KLN Abadi**

Komplek Pertokoan Abadi  
Blok A14-15, Jl. Gatot Subroto  
Kecamatan Pasar Jambi, Jambi

### **KLN Antasari**

Jl. P. Antasari No. 18 B-C Kelurahan  
Sukarami - Bandar Lampung.

### **KLN Bandar Jaya**

Jl. Proklamator Raya No. 109  
Bandarjaya Lampung Tengah

### **KLN Bandarlampung**

Jl. Laks. Malahayati No. 18 - Bandar  
Lampung

<b>KLN Boom Baru Palembang</b> Jl. Yos Sudarso No. 1 - Palembang	<b>KLN Palembang Square</b> Palembang Square Mall Unit Kanto (Kantor Toko) R39 & R50 Jl. Angkatan 45/Pom Ix - Palembang.	<b>KLN Unila</b> Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 - Bandar Lampung
<b>KLN Bukit Kemuning</b> Jl. Raya Kotabumi No. 46, Bukit Kemuning - Kotabumi	<b>KLN Pal-Lima</b> Jl. Kol.H. Burlian No. 173 Km. 5, Gedung PT Asuransi Wahana Tata	<b>KLN Unsri</b> Jl. Lunjuk Jaya No. 1, Bukit Besar - Palembang
<b>KLN Curup</b> Jl. Merdeka No. 75-76 Kelurahan Pasar Baru, Curup - Bengkulu.	<b>KLN Panjang</b> Jl. Yos Sudarso No. 34 - Panjang	<b>KLN Unsri Indralaya</b> Jl. Raya Palembang - Prabumulih, Lingkungan Kampus Unsri Indralaya
<b>KLN Jembatan Ampera</b> Palembang Jl. Mesjid Lama No. 61 - Palembang	<b>KLN Pasar 16 Ilir</b> Jl. Pasar 16 Ilir No. 97- Palembang	
<b>KLN JI. Teuku Umar</b> Jl. Teuku Umar No. 17 - Tanjung Karang	<b>KLN Pasar Betung</b> Jl. Raya Palembang-Betung Km.67, Kec. Betung - Kab Banyuasin	<b>KCU Bandung</b> Jl. Asia Afrika No. 119 - Bandung
<b>KLN Kalianda</b> Jl. Raden Inten No. 256 Kalianda - Lampung Selatan D/H Jl. Sersan Mayor Tamimi Rt.01 Lingkungan IV - Kalianda	<b>KLN Pasar Panorama</b> Jl. Semangka No. 45 Rt.16/5 Pasar Panorama Lingkar Timur	<b>KCU Cirebon</b> Jl. Yos Sudarso No. 3 - Cirebon
<b>KLN Kalidoni</b> Jl. Abdul Rozak Ruko No. 188 - 189 Kalidoni, Palembang	<b>KLN Pringsewu</b> Jl. Jend. Sudirman No.10 Kec. Pringsewu Kabupaten Tanggamus	<b>KCU Garut</b> Jl. Jend. A. Yani No. 57 - Garut
<b>KLN Kayu Agung</b> Jl. Letnan Muchtar Saleh No. 182 - Kayu Agung	<b>KLN Rajawali</b> Jl. Rajawali No.1174c Palembang	<b>KCU JI. Perintis Kemerdekaan</b> <b>Bdg</b> Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 - Bandung
<b>KLN Kenten</b> Jl. R.Sukamto No. 5,6,7 Palembang Lantai 2	<b>KLN Rimbo Bujang</b> Jl. Pahlawan No.46 Kel. Wiroto Agung Kec. Rimbo Bujang Kab.Tebob	<b>KCU Majalaya</b> Jl. Babakan No. 2 - Majalaya 40382
<b>KLN Km - 12 Sukajadi</b> Jl Raya Palembang Betung Km-12 Ruko No. 21 Sukajadi, Palembang	<b>KLN Sako</b> Jl. Terminal, Perumnas Sako, Komp. Ruko Multi Wahana No.8 Palembang	<b>KCU Perguruan Tinggi</b> Bandung
<b>KLN Koba</b> Jl. Kenanga No.12 Koba, Kab. Bangka Tengah	<b>KLN Sarolangun</b> Jl. Lintas Sumatera No.14 - Sarolangun	<b>KCU Subang</b> Jl. Otto Iskandardinata No. 93 - Subang
<b>KLN Komperia</b> Jl. Antara Ex Gedung Anex Kamar No. 7 Komp.Pertamina (Komperia) Plaju Kln Lahat Jl. Mayor Ruslan Ii No. 1 Lahat	<b>KLN Simpang Sipin</b> Jl. Patimura No. 100 Rt.03/01 Kec. Koto Baru Slipin	<b>KCU Sukabumi</b> Jl. Re. Martadinata No. 63-65 - Sukabumi D/H Jl. A Yani No. 125
<b>KLN Lemabang</b> Jl. Re.Martadinata No. 8-9 Kelurahan 2 Ilir Kecamatan Ilir Timur Ii Palembang	<b>KLN Sungai Liat</b> Jl. Jend. Sudirman Komplek Ruko Permata Indah Blok 1-3 Sungai Liat	<b>KCU Tasikmalaya</b> Jl. H.Z. Mustofa No. 110 - Tasikmalaya
<b>KLN Metro</b> Jl. A.H. Nasution No. 18 - Kota Metro	<b>KLN Sungai Lilin</b> Jl. Palembang - Jambi Km 111 Sungau Lilin Rt 04/04 Kel. Sungai Lilin, Kec. Sungai Lilin, Kab. Musi Banyuangan	<b>KK Cinunuk</b> Pertokoan Jalan Raya Cinunuk No.199 Cileunyi, Kab. Bandung
<b>KLN Muara Dua</b> Jl. Jend.Sudirman No.11 Kel. Pasar Muara Dua, Kec.Muara Dua, Kab. Ogan Komering Ulu	<b>KLN Tanjung Enim</b> Jl. A. Yani (Dh. Lingga Raya) No. 2, Tanjung Enim	<b>KK Dayeuh Kolot</b> Jl. Raya Bojongsoang Kec Dayeuh Kolot
<b>KLN Muara Enim</b> Jl. Jenderal Sudirman No. 59a-E Kecamatan Muara Enim Kabupaten Lematang Ilir Ogan Tengah	<b>KLN Tanjung Pandan</b> Jl. Merdeka No. 11 - Tanjung Pandan	<b>KK Pasteur</b> Jl. Ir. Djunjungan No.194 Kec. Sukajadi
<b>KLN Pagar Alam</b> Jl. Kombes H. Umar No. 44/45 Pagar Alam	<b>KLN The Hok</b> Jl. Jenderal Sudirman No. 66 Rt.05 Kelurahan Tambak Sari Kecamatan Jambi Selatan Kodya Jambi	<b>KK Setiabudhi</b> Jl. Setiabudhi No.199, Kota Bandung
	<b>KLN Tugumulyo</b> Jl. Lintas Timur Pasar Tugumulyo Kln Tulang Bawang	<b>KK Sumbersari</b> Jl. Soekarno-Hatta Rw03 Rw 02, Kec. Sumber Sari, Kota Bandung
	<b>Jl. Lintas Timur Simpang V Unit Ii</b> Tulang Bawang	<b>KK Unjani</b> Jl. Terusan Jenderal Sudirman Kelurahan Cibeber, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi

# Alamat Outlet Bancassurance

## Addresses of Bancassurance Outlets

### KLN Arjawinangun

Jl. Raya By Pass No. 6 Arjawinangun  
Kln Banjar

Jl. Letjen Suwartono No. 93 - Banjar

### KLN Buah Batu D/H Pln Soekarno Hatta

Jl. Buah Batu No. 189-D - Bandung

### KLN Caringin

Jl. Soekarno Hatta No. 217 Bandung,  
Graha Sucofindo.

### KLN Ciamis

Jl. Jend. Sudirman No. 47 - Ciamis

### KLN Cianjur

Jl. Dr. Muwardi No. 3 - Cianjur

### KLN Ciampelas

Jl. Ciampelas No. 105 - Bandung

### KLN Cijerah

Jl. Cijerah No. 187 Bandung

### KLN Cimahi

Jl. Raya Cibabat No. 98- Cimahi

### KLN Dago

Jl. Ir. H. Djuanda No. 43a - Bandung  
**KLN Ganesha**

Jl. Ganesha No. 10 Kampus Itb  
Bandung

### KLN Grage Mall

Jl. Tentara Pelajar No. 1, Pusat  
Perbelanjaan Cirebon

### KLN Indramayu

Jl. Jend. Sudirman No. 49 - Indramayu  
D/H Jl. Letjen Suprapto No. 37/F,  
Indramayu

### KLN Jatibarang

Jl. Mayor Dasuki No. 126 Jatibarang

### KLN Jatinangor

Jl. Raya Jatinangor Km. 21 Kab.  
Sumedang (Dalam Lingkungan  
Kampus Unpad Jatinangor, Dilokasi  
Pintu Masuk - I Kampus Masuk)

### KLN JI. A. Yani Bandung

Jl. Jend. A. Yani. No. 797 - Bandung

### KLN JI. Pungkur D/H Dewi Sartika

Jl. Pungkur No. 122 Bandung  
**KLN JI.Jend.Sudirman Bandung**

Jl. Jend. Sudirman No. 331 - Bandung  
**KLN JI. Soekarno Hatta**

Jl. Soekarno Hatta No.618-F Blok C  
Bandung

### KLN Kiaracondong

Jl. Kiaracondong No. 418 - Bandung

### KLN Kuningan

Jl. Jend. Sudirman No. 22 - Kuningan

### KLN Losari

Jl. Soekarno Hatta No. 77 Losari, Kab.  
Cirebon

### KLN Majalengka

Jl. Kh Abdul Halim No. 104 A  
Majalengka

### KLN Pamanukan

Jl. Ion Martasasmita No.32 , Kel.  
Rancasari - Pamanukan - Subang

### KLN Pasar Baru Bandung

Jl. Otto Iskandardinata No. 91 -  
Bandung

### KLN Posindo Bandung

Jl. Banda No. 30 - Bandung

### KLN PT Inti

Jl. M. Toga No. 77 - Bandung

### KLN Purwakarta

Jl. Jend. Sudirman No. 3 - Purwakarta

### KLN Singaparna

Jl. Raya Timur No. 52 Singaparna,  
Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat

### KLN Soreang

Jl. Raya Soreang - Banjaran - No. 447  
- Soreang

### KLN Sukajadi

Jl. Sukajadi No. 1 - Bandung

### KLN Sumedang

Jl. Prabu Geusan Ulun No. 113 -  
Sumedang

### KLN Tegalwangi D/H Plered D/H

### Sumber

Jl. Raya Tegalwangi No. 19 B

### KLN Univ. Padjajaran

Jl. Dipatiukur No. 35 - Bandung

### KLN Univ. Pendidikan

Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 229 - Bandung

### KLN Universitas Siliwangi

Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya

### KLN Ydpp Telkom

Jl. Surapati No 51 - Bandung

## SEMARANG

### KCU Cepu

Jl. Pemuda No. 76 - Cepu)

### KCU Cilacap

Jl. Jend. A. Yani No. 32 - Cilacap

### KCU Jepara

Jl. Pemuda No. 11-A - Jepara

### KCU Karang Ayu

Jl. Jend. Sudirman No. 195 -  
Semarang

### KCU Kebumen

Jl. Pahlawan No. 140 - Kebumen

### KCU Kudus

Jl. Jend. A. Yani No. 55 - Kudus

### KCU Magelang

Jl. Pahlawan No. 1 - Magelang

### KCU Pati

Jl. Panglima Sudirman No. 55 - Pati

### KCU Pekalongan

Jl. Imam Bonjol No. 59 - Pekalongan

### KCU Purwokerto

Jl. Jend. Sudirman No. 137 -

Purwokerto

### KCU Semarang

Jl.Letjen.Mt.Haryono No.16,

Semarang

### KCU Slamet Riyadi Solo

Jl. Slamet Riyadi No. 348 - Surakarta

### KCU Surakarta

Jl.Arifin No.2, Surakarta

### KCU Tegal

Jl.Mayjen.Sutoyo No.50, Tegal

### KCU Univ. Diponegoro

### Surabaya

Jl.Imam Bardjo Sh No.1, Semarang  
50241

### KCU Univ. Gajah Mada

Yogyakarta

Jl.Persatuan Bulaksumur

Caturtunggal, Depok-Sleman, Ygy

### KCU Yogyakarta

Jl.Trikora No.1, Yogyakarta 55122

### KK Lasem

Jl. Untung Suropati No. 73 Karangturi,  
Kec. Lasem, Kab. Rembang

### KK Puri Anjasmoro

Jl. Puri Anjasmoro Blok E-1 No.20 C  
Semarang

### KLN Wonosari

Jl.Brigjen.Katamso No.72, Yogyakarta

### KLN Adisucipto Yogyakarta

Jl.Adisucipto No.137, Yogy 55221

### KLN Ambarukmo Yogyakarta

Jl. Laksda Adisucipto Km 7,5  
Tambakbayan li Babarsari Ygy

### KLN Bantul

Jl.Jend.Sudirman No.54, Bantul  
Kln Batang

Jl. Jend. Sudirman No. 266 Batang

### KLN Delanggu

Jl. Raya Delanggu No. 66, Delanggu  
- Klaten

### KLN Demak

Jl.Sultan Patah No.11, Demak 59511

**KLN Gayamsari**  
Jl. Majapahit No. 294, Semarang  
**KLN Jalan Pemuda Semarang D/H Pandanaran**  
Jl. Pandaran No. 21 - Semarang  
**KLN JI. Diponegoro D/H Diponegoro D/H Primagama**  
Jl. Diponegoro No. 84/90 Yogyakarta  
**KLN JI. Magelang**  
Jl. Magelang Km. 5,6 Mlati,Sleman  
**KLN JI. Parangtritis**  
Jl. Parangtritis No. 120 Yogyakarta  
**KLN Jomblang**  
Jl. M.T. Haryono No. 785 - Semarang  
**KLN Kartasura**  
Jl.A.Yani No.294, Kartosuro  
**KLN Kendal**  
Jl. Pemuda No. 15 A, Kendal D/H JI Raya No. 309 A Kendal 51313  
**KLN Klaten**  
Jl. Pemuda Selatan No. 49, - Klaten  
**KLN Kotagede**  
Jl. Tegalgendu No. 22 - Yogyakarta  
**KLN Kranggan**  
Jl. Gang Pinggir No. 26c, Kranggan, Semarang  
**KLN Sragen**  
Jl. Sukowati No. 131, Sragen, Kompl. Atrium  
**KLN Srondol**  
Jl. Setiabudi No. 117 Blok A1,Srondol Wetan, Banumanik, Semarang  
**KLN Tembalang**  
Jl. Banyuputih Tembalang, Semarang - 50275, Kampus Undip  
**KLN Ungaran**  
Jl. Diponegoro No.722-B, Ungaran  
**KLN Univ Sebelas Maret**  
Jl. Ir. Sutami No. 76, Surakarta  
**KLN Unsoed**  
Jl. Prof. Hr. Bunyamin No. 129 - Purwokerto  
**KLN Wates**  
Jl. Brigjend Katamso No.67 Wates Kulonprogo - Yogyakarta  
**KLN Wonogiri**  
Jl. Jend.A.Yani No.222, Wonogiri  
**KLN Wonosobo**  
Jl. A.Yani No.102, Wonosobo

## SURABAYA

**KCU Banyuwangi**  
Jl. Brigjend Katamso No. 46  
**KCU Blitar**  
Jl. Kenanga No.9, Blitar 66111  
**KCU Bojonegoro**  
Jl. P.Sudirman No.17, Bojonegoro  
**KCU Graha Pangeran Surabaya**  
Jl. Achmad Yani No.286, Surabaya, Gedung Graha Pangeran Lt.1-2  
**KCU Gresik**  
Jl. Veteran No.142, Gresik  
**KCU Jember**  
Jl. P.B.Sudirman No.9, Jember  
**KCU Jombang**  
Jl. Kh Wahid Hasyim No. 94, Jombang  
**KCU Kediri**  
Jl. Brawijaya No.17, Kediri 64123  
**KCU Madiun**  
Jl. Dr.Sutomo No.87, Madiun  
**KCU Madura**  
Jl. Kabupaten No.63, Pamekasan  
**KCU Malang**  
Jl. Jend. Basuki Rahmat No.75-77, Malang 65119  
**KCU Mojokerto**  
Jl. Majapahit No.372, Mojokerto  
**KCU Pasuruan**  
Jl. Jend.A.Yani No.21, Pasuruan  
**KCU Ponorogo**  
Jl. Soekarno-Hatta No.74, Ponorogo  
**KCU Probolinggo**  
Jl. Suroyo No.6, Probolinggo  
**KCU Sidoarjo**  
Jl. Jenggolo No. 47 - 51, Sidoarjo  
**KCU Surabaya**  
Jl. Gubernur Suryo No.36, Surabaya 60271  
**KCU Tanjung Perak Surabaya**  
Jl. Perak Timur No.490, Surabaya 60165  
**KCU Tuban**  
Jl. Basuki Rahmat No.87, Tuban  
**KCU Tulungagung**  
Jl. Panglima Sudirman No. 43, Tulungagung 66219  
**KLN Batu**  
Jl. Dewi Sartika No.6 Batu 65314  
**KLN Blimbings**  
Ruko De Panorama Square, Blok A2 Dan A3, Jl. Jend. A. Yani Malang

**KLN Bukit Darmo Golf D/H Margo**

**Mulyo Store Ajbs Margomulyo**

Jl. Margomulyo No.46 Blok I  
Surabaya 60186

**KLN Darmo**

Jl. Urip Sumoharjo No.55,  
Surabaya 60265

**KLN G-Walk**

Komplek Ruko Taman Gapura  
Blok J-18 Surabaya

**KLN Hotel Tunjungan Hotel**

**Tunjungan**  
Jl. Tunjungan 102-104 Surabaya

**KLN Hr Muhammad**

Jl. Hr Muhammad No 96b  
Dan 96c Surabaya

**KLN Its Surabaya**

Kampus Its Jl.Keputih, Surabaya

**KLN Jembatan Merah**

Surabaya  
Jl. Rajawali No.10, Surabaya 60175

**KLN JI.Diponegoro**

Jl. Diponegoro No.38, Surabaya

**KLN JI.Kartini**

Jl. Kartini No.27-29, Gresik

**KLN JI.Mayjen.Sungkono**

Jl. Mayjend Sungkono Komp. Darro Park I Blok V No. 4 60225

**KLN Kapas Krampung**

Jl. Kapas Krampung No:71-D  
Surabaya 60135

**KLN Kedungdoro**

Jl. Kedungdoro No. 81-87, Surabaya  
**KLN Kenjeran**

Jl. Mulyosari No:128 A Blok Pc-39  
Surabaya 60112

**KLN Kertajaya**

Jl. Kertajaya No. 66, Surabaya

**Kln Ketintang**

Jl. Ketintang Raya No.42 Surabaya  
**KLN Klampis Jaya**

Jl. Pertokoan Klampis Jaya No.126,  
Jl. Klampis Jaya, Surabaya

**KLN Kutisari**

Jl. Kutisari No.54-56, Surabaya, Komp.  
Kutisari Tenis Center

**KLN Lik Trosobo**

Jl. Pondok Trosobo Indah Blok B No,8  
Sidoarjo

**KLN Pasar Besar Malang**

Jl. Pasar Besar No. 151 Malang

**KLN Petrokimia Gresik**

Jl. A.Yani Gd.Petro Graha Sarana,  
Gresik

● Data Perusahaan  
Corporate Data

● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

● Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

● Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

# Alamat Outlet Bancassurance

## Addresses of Bancassurance Outlets

### KLN Plaza Marina

Jl. Margorejo Indah 97-99 Surabaya,  
Plaza Marina Surabaya

### KLN Pondok Chandra

Jl. Raya Taman Asri A-1/2-B Waru,  
Sidoarjo, Perum. Pondok Chandra

### KLN Singosari

Jl. Raya Singosari No.93 Kec.Singosari  
Rt.04 Rw.07 Kel.Pagetan

### KLN Soekarno Hatta Malang

Jl. Soekarno Hatta Sbc Kav.2 - 3  
Malang 65145

### KLN Unair Surabaya

Jl. Airlangga No.4, Surabaya 60286

### KLN Unema Malang

Jl. Surabaya No.4, Malang 65145

### KLN Unibraw Malang

Jl. Veteran No:16 Malang 65141

### KLN Univ. Merdeka

Jl. Terusan Dieng No.62-64, Malang

### KLN Urip Sumohardjo

Jl. Raya Gubeng No.55, Surabaya

## MAKASSAR

### KCU Ambon

Jl. Said Parintah No. 12 - Ambon

### KCU Bau-Bau

Jl. Kapten Tendean No.2, Bau-Bau

### KCU Bulukumba

Jl. Sam Ratulangi No. 1 Bulukumba

### KCU Kendari

Jl. Dr.Moh.Hatta No.69, Kendari

### KCU Makassar

Jl. Jend.Sudirman No.1,

Ujungpandang

### KCU Mamuju

Jl. Urip Sumoharjo No. 125

Mamuju, Sulbar

### KCU Mattoangin

Jl. Cendrawasih No.153-155,  
U.Pandang

### KCU Palopo

Jl. Jend.Sudirman No.11, Palopo

### KCU Pare Pare

Jl Veteran No. 41 Pare-Pare

### KCU Sengkang

Jl. Jend. Sudirman No. 1, Sengkang

### KK Anduonohu

Jl. Mt Haryono, Anduonohu,  
Kota Kendari

### KK Bone Trade Centre

Ruko Btc Jl. Kh Agus Salim,  
Kab. Bone

### KK Boulevard

Jl. Boulevard No. 8-9, Panakkukang,  
Makassar

### Kk Lepo-Lepo

Jl. Di Panjaitan, Kel. Lepo Lepo,  
Kec. Baruga, Kota Kendari

### KK Pasar Sentral

Jl. Malingkan, Sengkang

### KLN Ap. Pettarani D/H Ikip U.

### Pandang

Jl. Ap Pettarani, Ruko Ramayana /  
Pt Asindo Makassar

### KLN Baraya

Jl. Sunu Komp.Unhas Baraya,  
U.Pandang

### KLN Belopa

Jl. Topokano. 52, Belopa, Kab. Luwu

### KLN Bone

Jl. Letjen A.Yani No. 10 Watampone,  
Kec. Tanete Riattang Barat,  
Bone, Sulsel

### KLN Gowa

Jl. Andi Mallombassang No.16, Gowa

### Kln Mandonga

Kompleks Mall Mandonga Ruko 1-2

Jl. Abdullah Silondae Kendari

### KLN Mari Mall

Jl. Dr.Sam Ratulangi-Makasar,

### KLN Maros

Jl. Dr.Ratulangi No.9-11, Maros

### KLN Menara Bosowa

Gedung Menara Bosowa Lt. Dasar,

Jl. Jenderal Sudirman No.5 Makassar

### KLN Panakukang Mas

Komp.Ruko Mirah Ii

Jl.Pengayoman No.11, U.Pandang

### KLN Pangkep

Jl. Kemakmuram No.76-78, Pangkep

### KLN Pasar Butung

Jl. Butung, Ruko Pusat Grosir Pasar  
Butung, Makassar

### KLN Puri Kencana D/H Fajar

### Nitro

Jl. Perintis Kemerdekaan, Makassar

Kompleks Ruko Puri Kencana Sari

Blok Ab.001,

### KLN Pusat Niaga Daya

Komp. Pst. Niaga Daya F4/B-20,

Jl. Kapasa Raya Makassar

### KLN Raha

Jl. Sukowati No.69, Raha

### KLN Sinjai

Jl. Persatuan Raya No.46, Sinjai

### KLN Sombaopu

Jl. Ali Malaka No.147, U.Pandang

### KLN Sopeng/Cabenge

Jl. Pahlawan No.150, Cabenge

### KLN Unhas Tamalanrea

Jl. Pintu 2 Kampus Unhas Tamalanrea,  
Makassar

### KLN Veteran

Jl. Veteran Utara Komp. Ruko Metro  
Square No.F4-F5 Makassar

### KLN Wajo / Siwa

Jl. Andi Jaja No.62 Siwa Kab.Wajo

### KLN Watansopeng

Jl. Kalino No.2 Watansopeng

## DENPASAR

### KCU Denpasar

Jl. Gajah Mada No.30, Denpasar

### KCU Kupang

Jl. Sumatera No.33, Kupang, P. Timor

### KCU Mataram

Jl. Langko No.64 Mataram,  
Lombok Barat

### KCU Renon

Jl. Raya Puputan Renon No.27,  
Renon, Denpasar

### KCU Singaraja

Jl. Ngurah Rai No. 48 Singaraja

### KK Dalung

Jl. Raya Padang Luwih Br. Tegal Jaya,  
Dalung, Kab. Badung

### KK Gerung

Jl. Ahmad Yani, Pohdana Gerung  
Utara, Kec. Gerung,  
Kab. Lombok Barat

### KK Jimbaran

Jl. Raya Uluwatu (Poltek Negeri Bali),  
Kecamatan Kuta Selatan, Kab. Badung

### KK Kebon Roek

Jl. Adisucipto Ampenan Utara,  
Ampenan, Mataram

### KK Mahendradata

Jl. Mahendradata, Kota Denpasar

### KK Oesapa

Jl. Timor Raya Km.9, Kota Kupang

### KK Raba

Jl. Gatot Subroto - Bima

**KK Sandubaya**  
Jl. Sandubaya No.68a Kelurahan Bertais, Kec. Sandubaya, Mataram

**KK Sesetan**  
Jl. Raya Sesetan - Denpasar

**KK Sudirman**  
Jl. Pb Sudirman No. 28 Denpasar

**KK Tanjung**  
Jl. Raya Tanjung Karang Taruna, Kec. Tanjung, Kab. Lombok Utara

**KK Teuku Umar Barat**  
Jl. Teuku Umar Barat No.12, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar

**KK Teuku Umar Timur**  
Jl. Teuku Umar Timur No. 79 Denpasar

**KLN Airlangga**  
Jl Airlangga Mataram, Airlangga Square Ruko No. 6-7.

**KLN Buluh Indah**  
Jl.Ksatrian No. 88 X, Gianyar, Bali

**KLN Cakranegara**  
Jl.Selaparang No. 37 Cakranegara, Lombok Barat

**KLN Dewi Sartika**  
Jl. Dewi Sartika No. 21 Kuta, Badung

**KLN Gatot Subroto**  
Jl.Gatot Subroto No.79 Ruko No. 13, Denpasar

**KLN Giyary**  
Jl.Ksatrian No. 88 X, Gianyar, Bali

**KLN Kamboja**  
Jl.Kamboja No.5, Denpasar, Bali

**KLN Kapal**  
Jl. Raya Kapal, Mengwi, Badung

**KLN Klungkung**  
Jl. Diponegoro No. 33, Semarapura, Bali

**KLN Kuanino**  
Jl. Jend. Sudirman-Kuanino, Kota Kupang

**KLN Legian**  
Jl. Legian No.359 Kuta, Denpasar

**KLN Masbagik D/H**  
**Mandalika**  
Jl. Raya Paok Motong Km.43 Masbagik, Lombok Timur

**KLN Nusa Dua**  
Jl. By Pass Ngurah Rai, Nusa Dua, Badung, Pertokoan Niaga Nusa Dua

**KLN Nusa Dua Beach Hotel**  
Komp. Nusa Dua Beach Hotel, Kawasan Wisata Nusa Dua, Kuta - Bali

**KLN Praya**  
Jl. Jend.Sudirman No. 49-51 Praya, Lombok Tengah

**KLN Sanur**  
Jl. Danau Tamblingan No. 19, Sanur, Denpasar, Komplek Balimoon

**KLN Selong**  
Jl. Pahlawan No.101, Selong, Lombok Timur

**KLN Seririt**  
Jl. Gajah Mada No.15 Seririt, Bali

**KLN Tabanan**  
Jl. Bypass No.9, Kediri - Tabanan

**KLN Teuku Umar**  
Jl. Teuku Umar No.200 Denpasar, Pertokoan Agung Raya Blok 21 & 22

**Kln Ubud**  
Jl. Cokorda Putra Sudarsana No.115 A, Ubud, Bali

**KLN W.R. Supratman**  
Jl. Wr Supratman No.303-G Denpasar

**BANJARMASIN**

**KCU Balikpapan**  
Jl. Mt Haryono Gedung 8 Square No.A3-A5 Kel. Damai, Balikpapan

**KCU Banjar Baru**  
Jl. Jend. A. Yani No. 21-23 Banjarbaru

**KCU Banjarmasin**  
Jl. Lambung Mangkurat No.31, Banjarmasin

**KCU Barabai**  
Jl. Brigjend. H. Hasan Basri - Pusat Perbelanjaan Murakata Lt.li - Barabai

**KCU Bontang**  
Jl. Mt.Haryono No.3a, Bontang

**KCU Ketapang**  
Jl. Merdeka No.133, Ketapang - Kalimantan Barat

**KCU Nunukan**  
Jl. A.Yani No. 5 Nunukan

**KCU Palangkaraya**  
Jl. Jend.Sudirman Kav.1, Gedung Bussiness Center Batang Garing Palangkaraya

**Kcu Pangkalan Bun**  
Jl. P.Antasari No.123, Pangkalan Bun

**KCU Pontianak**  
Jl. Tanjung Pura No.1, Pontianak - Kalimantan Barat

**KCU Samarinda**  
Jl. Pulau Sebatik No. 1, Samarinda

**KCU Sampit**  
Jl. S Parman No.31 Sampit

**KCU Singkawang**  
Jl. Yos Sudarso No. 129 Singkawang

**KCU Sintang**  
Jl. M.T.Haryono No.14 Sintang, Kalimantan Barat

**KCU Tanjung Redeb**  
Jl. S.A. Maulana No. 19 Rt. 25/07 Kel Tanjung Redeb, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau

**KCU Tarakan**  
Jl. Yos Sudarso No.33, Tarakan

**KK Diponegoro Singkawang**  
Jl. Pangeran Diponegoro No. 133-135, Kel. Melayu, Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang

**KK Mega Mall**  
Komplek Ruko A Yani Mega Mall Blok B6-7, Jl. Jend. A Yani, Kota Pontianak

**Kk Pasar Inpres Sintang**  
Jl. Taruna, Kel. Tanjung Puri, Kec. Sintang, Kab. Sintang

**KK Pasar Segiri**  
Pertokoan Pasar Segiri li Blok A2-A3, Kota Samarinda

**KK Rajawali**  
Jl. Rajawali No.157 A Kota Palangkaraya

**KK Sei Jawi**  
Jl. Hra. Rahman, Pontianak

**KK Sekadau**  
Jl. Merdeka Timur, Desa Munggu Kec. Sekadau, Kalimantan Barat

**KK Seth Aji**  
Jl. Seth Aji No.9-10 Kel. Langkai, Kec. Pahadut, Kota Palangkaraya

**KK Sultan Adam**  
Jl. Sultan Adam No.8, Kota Banjarmasin

**KK Tjilik Riwut**  
Jl. Tjilik Riwut Km.1 Ruko E & F Kota Palangkaraya

**KLN A. YANI**  
Jl.A.Yani Km.4,5 No. 401 Banjarmasin

**KLN A. Yani Km 8**  
Jl. Jendral Ahmad Yani Km,8 Banjarmasin, Kab. Banjar

**KLN A. Yani Km. 1**  
**D/H A. Yani Km. 2**  
Jl. Jend. A. Yani Km 1 Banjarmasin

**KLN Air Putih**  
Jl. Pangeran Antasari No. 20b Rt.67 Kel. Teluk Lerong Ulu/Air Putih, Kec.Sungai Kunjang

**KLN Balikpapan Baru**  
Jl. Mt Haryono B-3 No. 8 Balikpapan, Komp. Ruko Balikpapan Baru

# Alamat Outlet Bancassurance

## Addresses of Bancassurance Outlets

### KLN Bengkayang

Jl. Jerandeng A. Rahman No. 7-8 Rt 13 Rw 47, Kel. Bumi Emas, Kec. Bengkayang, Kal-Bar

### KLN Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 156. B Pontianak

### KLN JI Achmad Yani Palangkaraya / Darmosugondo

Jl. Jend. Ahmad Yani No.63 C-D Palangkaraya

### KLN Kasongan

Jl. Raya Kasongan-Palangkaraya Km.1,5 Kota Kasongan, Kab. Katingan

### KLN Kuala Kapuas

Jl. Jend.A.Yani No.1, Kuala Kapuas

### KLN Kubu Raya

Jl. Arteri Supadio No.B1 Kel. Sungai Raya, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya

### KLN Martapura

Jl. Jend. A.Yani No. 6 Km.40, Martapura

### KLN Nanga Pinoh

Jl. Juang Nanga Pinoh-Melawi

### KLN Ngabang

Jl. Pemuda Tungkul (Sebelah Citra Swalayan Dept Store), Ngabang, Kab. Landak

### KLN P. Antasari Banjarmasin

Jl. Lambung Mangkurat No.30, Banjarmasin

### KLN Pandansari

Jl. Letjen.Suprapto No.12-A, Balikpapan

### KLN Pasar Klandasan

Jl. Jend.Sudirman No.37, Klandasan Balikpapan

### KLN Pasar Siantan

Jl. Gusti Situ Machmud No. 45-46 Pasar Siantan Kel. Siantan Kec. Pontianak Utara

### KLN Pasarbaru, Bms

Jl. Pasar Baru No.37, Banjarmasin

### KLN Pemangkat Menjadi (11 Mei 2009)

Jl. Moh.Tambali No.77/79, Pemangkat Kalimantan Barat

### KLN Penajam Paser Utara

Jl. Raya Penajam-Petung Km.19 Kel Petung, Kec.Penajam, Kab.Penajam Paser Utara

### KLN Putussibau

Jl. Yos Sudarso No. 13-14 Putussibau

### KLN Samarinda Seberang

Jl. Pattimura Kecamatan Samarinda Seberang Kodya Samarinda

### KLN Sambas

Jl. Gusti Hamzah No.25 Sambas - Kalimantan Barat

### KLN Sangata

Jl. Yos Sudarso Ii No. 14 Sangata

### KLN Sanggau

Jl. Ahmad Yani No. 15 Sanggau

### KLN Sei Pinyuh

Jl. Sui Pinyuh No. 168-B, Pontianak, Kalimantan Barat

### KLN Sultan Syarif

### Abdurrahman

Jl. Sultan Syarif Abdul Rahman - Pontianak

### KLN Sungai Pinang Dalam

Jl. Lambung Mangkurat No. 38 Kel.Pelite Kec. Samarinda Utara

### KLN Tanah Grogot

Jl. Ra.Kartini No.29, Tanah Grogot

### KLN Tanjung

Jl. A.Yani Km 6/Mabu'un Raya Blok Cno. 21 Rt 05 Kec. Murung Pudak, Kab. Tabalong

### KLN Tenggarong

Jl. Kh. Akhmad Mukhsin Kel. Melayu Tenggarong

### KLN Univ. Mulawarman

Jl. Kuaro Samarinda, Komp. Perpustakaan Univ. Mulawarman

### KLN Univ. Tanjungpura

Jl. Daya Nasional, Pontianak, Komp. Univ. Tanjungpura

### KLN Unlam

Jl. Hasan Basri Komp. Univ. Lampung Mangkurat Kayu Tangi Banjarmasin

## JAKARTA SENAYAN

### KCU Dukuh Bawah

Jl. Jend.Sudirman Kav.21 Kec. Setiabudi, Gedung Chase Plaza Lt. Dasar & Lt. 2

### KCU Jakarta Pusat

Jl. Jend. Sudirman Kav.1 , Jak-Pus

### KCU Melawai Raya

Jl. Melawai Raya No. 1 Kebayoran Baru, Jak-Sel

### KCU Menteng

Gedung Teja Buana, Jl. Menteng Raya No.29, Jak-Pus

### KCU Pasar Mayestik

Jl. Kyai Maja No.75-76 Kebayoran Baru, Jak-Sel

### KCU Senayan

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.55, Jak-Pus

### KCU Tebet

Jl. Prof. Supomo Sh No. 25 Tebet, Jak-Sel

### KK Grand Slipi Tower Dh Grand Soho

Gedung Grand Soho Slipi Lobby E, Jl. S. Parman Kav.22-24, Jakarta Barat

### KK Kalibata City

Jl. Kalibata City Raya No.1 Jakarta Selatan

### KK Kemang Raya

Jl. Kemang Raya No.15 Kelurahan Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Kodya Jakarta Selatan

### KK Santa

Jl. Wolter Monginsidi No. 60b Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

### KLN Ampera

Jl. Ampera Raya No. 50 Ragunan, Pasar Minggu Jakarta Selatan, 12550

### KLN Bangka Raya

Jl. Bangka Raya No. 40a Rt. 014 Rw. 03 Pela Mampang Jak-Sel, 12720

### KLN Bbn

Jl. Permata No. 1 Halim P.K. Jaktim, Kantor Menteri Negara Gd. Bkkbn

### KLN Bendungan Hilir D/H

### Granada

Jl. Bendungan Hilir Raya Blok G-1 No. 3b Jak-Sel

### KLN Cipulir

Jl. Ciledug Raya No.123 Abc, Jak-Sel

### KLN Departemen Kesehatan

Jl. Hr Rasuna Said Kav. X Jakarta Selatan

### KLN Departemen Tenaga Kerja

Jl. Gatot Subroto No. 51 Jakarta, Gedung Departemen Tenaga Kerja

### KLN Joglo D/H. Apartemen Permata

Ruko Joglo, Perumahan Taman Kebon Jeruk Blok W.II No. 19, Jakarta Barat

### KLN Kebayoran Lama

Jl. Raya Kebayoran Lama No. 17 A-B Kel.Grogol Selatan Kebayoran Lama

**KLN Kemang**  
Jl. Kemang Raya No. 82 D  
Jakarta Selatan

**KLN Larangan**  
Jl. Ciledug Raya No. 1 Ex Gedung Psr.  
Swalayan Tomang Tol Kel.Larangan  
Utara, Kec.Ciledug. Tangerang

**KLN Mampang**  
Jl. Mampang Prapatan No. 39 ,  
Jakarta Selatan

**KLN Melawai**  
Jl. Melawai Raya No. 75  
Kebayoran Baru, Jak-Sel

**KLN Menara Mth D/H Menara**

**Saidah**  
Jl. Mt.Haryono Kav.23  
Jak-Sel, Mt.Haryono

**KLN Monginsidi**  
Rukan De Monginsidi  
Jl. Wolter Monginsidi No.12-14 Rt  
002 Rw 002, Melawai, Kebayoran  
Baru,Jakarta Selatan

**KLN Palmerah**  
Jl. Palmerah Barat No. 16-18a  
Kel.Palmerah, Kec. Palmerah

**KLN Pondok Indah Arteri**  
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 25  
(Arteri Pondok Indah No.1) Jak-Sel

**KLN Pondok Pinang**  
Jl. Ciputat Raya No. 16  
Pondok Pinang, Jaksel

**KLN Ratu Plaza**  
Jl. Jend. Sudirman Kav.09  
Ground Floor, Jak-Pus

**KLN Sabang**  
Jl. H. Agus Salim No. 44 Jakarta Pusat

**KLN Semanggi**  
Jl. Jend.Sudirman Kav.52-53, Jakarta,  
Gedung Jakarta Stock Exchange  
Lt.LI Tower I

**KLN Sucofindo**  
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34,  
Jakarta Selatan,  
Gedung Graha Sucofindo

**KLN Tanah Abang**  
Jl. Kh. Fachrudin No. 36 Pertokoan  
Tanah Abang Bukit Blok A No. 51 - 52  
- 53, Jak - Pus

**KLN Tebet Barat**  
Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 53  
Tebet Jakarta Selatan

**KLN Warung Buncit**  
Jl. Warung Buncit Raya No.2, Kalibata,  
Jakarta Selatan

**KLN Wijaya Grand Center**  
Jl. Darmawangsa Raya, Kompl. Wijaya  
Graha Puri Blok E 2-3, Jak-Sel

**KLN Wisma 46**  
Gd. Wisma 46 Kota Bni Lt. Dasar  
Jl. Jend.Sudirman , Kav.1, Jak-Pus

**KLN Wisma Argomanunggal**  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta Selatan

**KLN Wisma Gkbi**  
Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakpus D/H  
Wisma Gkbi Lt.5,  
Jl. Jend Sudirman No. 28 Jakarta,  
Wisma Gkbi Lt.1

**MANADO**

**KCU Gorontalo**  
Jl. Jend. A. Yani No. 32  
Kel. Ipiolo - Gorontalo

**KCU Kotamobagu**  
Jl. Suprapto No. 27 Kotamobagu

**KCU Manado**  
Jl. Dotulolong Lasut No. 1 - Manado

**KCU Palu**  
Jl. Jend. Sudirman No. 58 - Palu

**KCU Ternate**  
Jl. Pahlawan Revolusi No. 12-A -  
Ternate, Maluku Utara

**KK Bastiong**  
Jl. Raya Bastiong-Ternate,  
Kec. Bastiong, Kota Ternate

**KK Calaca**  
Ruko Calaca Kompleks Pasar Calaca  
Jl. Kemakmuran No.8 Kota Manado

**KK Jatiland**  
Jl. Boulevard Kompleks Jatiland,  
Kelurahan Santiong, Kec. Ternate  
Tengah, Kota Ternate

**KK Ranotan**  
Jl. Sam Ratulangi No.106 Lingkungan  
Ii, Karombasan Utara, Manado

**KLN Airmadidi D/H Unima (Univ.**  
**Manado)**  
Jl. Arnold Mononutu No. 200  
Airmadidi.

**KLN Amurang**  
Kel. Uwuran I Lk. lii,  
Kec. Tombasian - Amurang

**KLN BahuKomplek Ruko Bahu,**  
Jl. Wolter Monginsidi, Bahu, Manado

**KLN Bitung**  
Jl. Komplek Pasar Sentral Dan  
Stasiun Bus Bitung

**KLN Donggala**  
Jl. Kemakmuran No. 2 - Donggala

**KLN Imam Bonjol**  
Jl. Imam Bonjol No. 2 - Palu

**Kln Kanaka Manado**  
Jl. Walanda Maramis No. 203 - Manado

**KLN Masomba Palu**  
Jl. Emmy Saelan No. 15-D - Palu

**KLN Mega Mas D/H. Telkom Manado**  
Jl. Boulevard, Kec. Wenang, Manado,  
Komplek Pertokoan Mega Mas  
Blok C 1 No. 20.

**KLN Soasio**  
Jl. Boulevard Kompleks Jatiland,  
Kelurahan Santiong, Kec. Ternate Tengah,  
Kota Ternate

**KLN Tobelo**  
Jl. Kemakmuran No. 46 - Tobelo

**KLN Tomohon**  
Jl. Raya Tomohon Kel. Paslaten Lingk.-1,  
Kec.Tomohon,  
Kab. Minahasa

**KLN Tondano**  
Jl. Sam Ratulangi No. 40 Tondano

**KLN Unsrat Manado**  
Kampus Unsrat - Manado

**KLN Wanea**  
Jl. Sam Ratulangi No. 87 Kel.Tanjung Bau,  
Kec.Wanea, Kotamadya Manado

**JAKARTA KOTA**

**KCU Daan Mogot**  
Jl. Daan Mogot No. 234, Jakarta

**KCU Harmoni**  
Jl. Gajah Mada No. 3-5 Jak-Pus, Komplek  
Pertokoan Duta Merlin  
Blok A 1-2-3.

**KCU Jakarta Kota**  
Jl. Lada No. 1 - Jakarta

**KCU Pecenongan**  
Jl. Pecenongan No. 52, Jak-Pus

**KCU Roa Malaka**  
Jl. Roa Malaka Selatan No.23-25, Jakarta  
Barat

**KCU Tanjung Priok**  
Jl. Samping Stasiun Tanjung Priok  
No.1 , Jakarta Utara

**KK Itc Roxy Mas**  
Itc Roxy Mas Lt Basement No. 1-7  
Jl. Kh Hasyim Ashari No.125 Petojo,  
Kec. Gambir, Jakarta Pusat

**KK Kemendagri**  
Gedung Kementrian Dalam Negeri,  
Jl. Merdeka Utara No.7 Jakarta Pusat

# Alamat Outlet Bancassurance

## Addresses of Bancassurance Outlets

### **KK Rajawali**

Rukan Multiguna Kemayoran Blok 1-J,  
Jl. Rajawali Selatan Raya Blok C5  
No.2 Jakarta Utara

### **KLN Adonara Tj. Priok**

Terminal Penumpang Nusantara 2  
Lantai Dasar, Jl. Panaitan, Pelabuhan  
Tanjung Priok, Kel. Tanjung Priok,  
Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara

### **KLN Artha Gading**

Rukan Artha Gading Blok C No.10-11  
Jl. Boulevard Artha Gading,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara

### **KLN Babek Tni Al**

Primpkop Babek Tni. Jl. Raya Cakung  
Cilincing Jakarta Utara

### **KLN Caringin Jakarta**

Jl. Kyai Caringin, 29-31, Wisma Abadi  
Lt. 1 Jakarta Pusat

### **KLN Central Park**

Central Park Office Tower Podomoro  
City, Jl Letjend S Parman, Kav 28  
Jakarta Barat

### **KLN Cideng**

Jl. Kh.Hasyim Ashari No.39b, Jak-Pus

### **KLN Daan Mogot Baru**

Komplek Perumahan Daan Mogot  
Baru Blok Kje No. 5-6, Kalideres,  
Jakarta Barat

### **KLN Departemen Agama**

Jl. Lapangan Banteng Barat. No. 3-4  
Ja-kPus, Gedung Dept.Agama  
Lt. Dasar

### **KLN Departemen Keuangan**

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4,  
Gedung D Kantor 20 Lantai Depkeu Ri

### **KLN Enggano**

Jl. Enggano No.72 Kel. Tanjung  
Priok,Kec.Tanjung Priok,Jakarta Utara

### **KLN Gajah Mada**

Jl. Gajah Mada No. 88 B, Jakarta  
gedung C.Y.C.

### **KLN Gedung Mandala**

### **Airlines**

Jl. Tomang Raya Kav.33-37, Jak-Bar

### **KLN Green Ville**

Komp. Green Ville Blok C No.3 E&F  
Duri Kepa, Kebun Jeruk, Jak-Bar

### **KLN Gunung Sahari**

Jl. Gunung Sahari Raya No. 13  
Jakarta Pusat

### **KLN Hayam Wuruk**

Jl. Hayam Wuruk, Jak-Bar

### **KLN Intercon**

Jl. Meruya Ilir Raya, Kebon Jeruk-  
Jakarta Baratkomp , Komp. Pertokoan  
Intercon Blok E No. 5-6.

### **KLN Jitc Kemayoran**

Gedung Pusat Niaga Jitc, Kemayoran  
- Jakarta Utara

### **KLN Kampus F Trisakti**

Jl. A. Yani No.256 By Pass  
Jakarta Pusat

### **KLN Kbn Cakung**

Jl. Raya Cakung Cilincing,  
Jakarta Utara. Gedung Mawar  
Komp.Kawasan Berikat Nusantara

### **KLN Krekot**

Jl. H. Samanhudi Raya No.15a  
Jak-Pus

### **KLN Mangga Besar**

Jl. Mangga Besar Raya No. 42 D  
Taman Sari - Jakarta Barat

### **KLN Mangga Dua**

Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No.7,  
Jakarta - 14440

### **KLN Muara Karang**

Jl. Muara Karang Raya No.55-57,  
Jakarta Utara

### **KLN Pangeran Jayakarta**

Jl. Pangeran Jayakarta No. 109-C  
Jakarta - 10730

### **KLN Pantai Indah Kapuk**

Rukan Exklusif Pik No. F6-F7  
Penjaringan Jakut

### **KLN Pasar Baru Jakarta**

Jl. Pintu Air Raya 56 B - C, Jak-Pus

### **KLN Pasar Koja**

Jl. Kramat Jaya No.20 Rt.002/Rw.006  
Tugu Utara, Jakarta

### **KLN Petojo**

Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jak-Pus, Pusat  
Niaga Roxy Mas Blok B-1 No. 5-6

### **KLN Pluit Kencana**

Jl. Pluit Kencana No. 49, Jakarta Utara

### **KLN Puri Indah**

Jl. Puri Indah Raya Blok A1 No.10  
Kembangan Selatan, Jak-Bar,  
Komp. Pasar Puri Indah

### **KLN Puri Kencana**

Ruko Grand Puri Niaga Blok K 6 No.2j  
& K Kembangan - Jakarta Barat

### **KLN Puri Sentra Niaga**

Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T1  
No. 11-12 Kembangan, Jakarta Barat

### **KLN Sawah Besar D/H Asem**

Reges  
Jl. Sukarjo Wiropranoto No. 13  
Jakarta Pusat.

### **KLN Sunter**

Jl. Danau Sunter Utara Blok C No.43,  
Sunter Agung, Jak-Ut

### **KLN Taman Palem**

Jl. Boulevard Raya Outer Ring Road,  
Ckg, Jakarta Barat, Ruko Taman  
Palem Lestari Blok Ci/1.

### **KLN Tanjung Duren**

Jl. Tanjung Duren No. 90-A,  
Jakarta Barat - 11470

### **KLN Teluk Gong**

Ruko Duta Square Indah Jl. Raya  
Teluk Gong No. 15 Blok B.1 No.  
6-7 Kelurahan Pejagalan Kecamatan  
Penjaringan, Jakarta Utara.

### **KLN Tubagus Angke**

### **Perumahan**

Taman Duta Mas Blok D.1 No. 1  
Kelurahan Wijaya Kusuma Kecamatan  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat

## **JAKARTA BSD**

### **KCU Bogor**

Jl. Ir. H.Juanda No. 52, Bogor,  
Jawa Barat

### **KCU Bumi Serpong Damai**

Jl. M.H. Thamrin, Bsd - Tangerang.  
Ruko Blok L-24 Sektor 7

### **KCU Fatmawati**

Jl. Rs. Fatmawati Blok 115 D3  
Cilandak, Jak-Sel

### **KCU Margonda**

Jl. Margonda Raya No. 48 Kel.Kemiri  
Muka Kec.Bejji, Depok

### **KCU Serang**

Jl. Veteran No.49, Serang

### **KCU Tangerang**

Jl. Daan Mogot No.2-4, Tangerang

### **KCU Ui Depok**

Gedung Baru Balai Sidang  
Lt. Dasar Kampus Baru UI, Depok

### **KK Pondok Cabe**

Ruko Kampus Politeknik Swadharma  
Jl. Raya Pondok Cabe No.36  
Kota Tangerang Selatan

### **KLN Bintaro**

Jl. Sektor Ilia Blok D No. 48 Pondok  
Aren, Tangerang, Ruko Bintaro

### **KLN Bona Indah**

Jl. Raya Karang Tengah No. 27 Bona  
Indah, Jakarta Selatan.

### **KLN Cibinong**

Jl. Raya Cibinong No. 600, Bogor D/H  
Ruko Perumahan Nirwana Estate Blok  
A No. 62 Cibinong Jawa Barat

### **KLN Cibubur (D/H Pasar Rebo**

### **Jatinegara)**

Jl. Raya Bogor Km. 28 No. 36  
Gandaria Pekayon, Psr Rebo, Jak-Tim

<b>KLN Cibubur Indah</b> Ruko Cibubur Indah, Jl. Lapangan Tembak No. A-4 & A-5, Jak-Tim	<b>KLN Modern Land</b> Jl. Hartono Boulevard Blok R No. 47 Modern Land, Tangerang - Jak-Bar	<b>JAKARTA KEMAYORAN</b>
<b>KLN Cikupa</b> Jl. Raya Serang Km.14,5 No. 29-30, Cikupa, Tangerang	<b>KLN Nusantara - Depok I</b> Jl. Arief Rahman Hakim No. 63 Beji - Depok	<b>KCU Bekasi</b> Jl. A. Yani No. 15 Bekasi Jawa Barat
<b>KLN Cilandak Kko</b> Jl. Raya Cilandak Kko No. 5-G Kel. Ragunan Kec. Ps. Minggu, Jakarta	<b>KLN Pajajaran D/H Ipb</b> Barongsiang Jl. Raya Pajajaran No.20, Bogor - Jawa Barat	<b>KCU Gambir</b> Jl. Kebon Sirih No. 51- 53, Jak-Pus
<b>KLN Ciledug</b> Jl. Hos Cokroaminoto No. 8, Ciledug, Tangerang, Pertokoan Anugrah Blok D No. 31.	<b>KLN Pandeglang</b> Jl. A.Yani No.3, Pandeglang - Banten	<b>KCU Jatinegara</b> Jl. Jatinegara Timur No. 67, Jak-Tim
<b>KLN Cilegon</b> Jl. S.A. Tirtayasa No. 25, Cilegon	<b>KLN Pasar Anyar</b> Jl. Raya Anyer Lor No. 59 Kec. Anyer, Serang - Banten	<b>KCU Karawang</b> Jl. Tuparev No.352, Karawang Jawa Barat
<b>KLN Cileungsi D/H Leuwiliang</b> Jl. Narogong Raya Ruko Perum Griya Kenari Mas Blok A1 No. 8-9 Cileungsi, Bogor	<b>KLN Pasar Merdeka</b> Jl. Mayor Oking Raya No. 112, Cirimekar, Cibinong Kab.Bogor	<b>KCU Kelapa Gading</b> Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading Square, Mall Of Indonesia, Ruko Italian Walk Blok B No. 8-9, 51-52 Jakarta Utara
<b>KLN Cimanggu</b> Jl. Soleh Iskandar No.1 Kav-A, Cimanggu Bogor	<b>KLN Pasar Minggu</b> Jl. Raya Ragunan No.4 Pasar Minggu, Jak-Sel	<b>KCU Kramat</b> Jl.Kramat Raya No.154-156, Jakarta
<b>KLN Cinere</b> Jl. Cinere Raya Blok A No.41, Cinere Jak-Sel	<b>KLN Pasar Modern Bsd</b> Ruko Madrid I Blok C No. 1 & 2 Jl. Letnan Sutopo Bsd City Tangerang	<b>KCU Rawamangun</b> Jl. Pemuda No. 708 - 709 Rawamangun, Jak-Tim
<b>KLN Citeureup</b> Jl. Mayor Oking Kav.36-37 Kec.Citeureup Bogor	<b>KLN Pondok Cina</b> D/H R.S. Sentra Medika Jl. Margonda Raya No. 47 A Pondok Cina, Beiji, Depok	<b>KK Bintara</b> Ruko Bintara Bisnis Center, Jl. Bintara Raya, Bekasi Barat, Kota Bekasi
<b>KLN Gading Serpong</b> Jl. Boulevard Gading Serpong Blok Alexandriete-3 No. 1-2,Curug,Tangerang, Komp.Perumahan Gading Serpong	<b>KLN Pondok Indah Shopp. Mall</b> Jl. Metro Pondok Indah Lt. Dasar Bank Entry 3 , Jak-Sel, Pondok Indah Mall	<b>KLN Billy Moon - Kalimalang</b> Kav. Billy Moon Blok E No. 57 Kalimalang, Jak-Tim
<b>KLN Griya Depok Asri - Depok</b> Jl. Tole Iskandar, Depok, Depok Griya Asri Blok 1/21.	<b>KLN Rangkasbitung</b> Jl. R.T.Hardiwinangun No. 55, Rangkasbitung	<b>KLN Bimantara</b> Jl. Kebon Sirih No.17-19 Kel. Kebon Sirih Kec. Menteng Jak-Pus, Gd.Bimantara Plaza Kebon Sirih Lg.1 P10-10
<b>KLN Ipb Darmaga Bogor</b> Jl. Raya Bogor-Jasinga Darmaga, Bogor Kampus Ipb Darmaga	<b>KLN Sutera Niaga</b> Jl. Sutera Niaga I No. 25, Tangerang, Komp. Ruko Alam Sutera.	<b>KLN Bkn</b> Jl. Mayjend Sutoyo No.12 Cawang, Jak-Tim
<b>KLN Jagakarsa</b> Jl. Raya Jagakarsa No.9 Jagakarsa,Jakarta Selatan	<b>KLN Tajur</b> Jl. Raya Tajur No. 57 K - Bogor - 16720	<b>KLN Boulevar Hijau</b> Ruko Boulevar Hijau Blok C2 No. 01b & 01a Medan Satria, Kotabekasi
<b>KLN Kelapa Dua</b> Jl. Akses Ui Kampung Kelapa Dua Kel. Pasir Gunun G Selatan Kec.Cimanggis Kab.Bogor, Komp.Asrama Brimob, Brimkoppol Korps Brimob Kesatrian Amji Atak	<b>KLN Tangerang City</b> Ruko Business Park Tangerang City Blok A No.6 Cikokol Tangerang.	<b>KLN Boulevard Kelapa Gading</b> Jl. Boulevard Blok L.A Vi No.24- 25 Klp.Gading, Jakarta Utara
<b>KLN Lippo Karawaci</b> Pst. Pertokoan Pinangsia Blok L N0.1 Karawaci	<b>KLN U.I. Salemba</b> Jl. Salemba Raya No. 4 Kampus Ui Salemba Gedung last-Ui. Jak-Pus	<b>KLN Bp2tki</b> Jl. Raya Bogor Km 23,5 Ciracas, Jaktim
<b>KLN Mayor Oking</b> Jl. Mayor Oking Raya No. 112, Cirimekar, Cibinong Kab.Bogor	<b>KLN Universitas Pancasila</b> Jalan raya Lenteng Agung, Kampus Univ. Pancasila. Srungseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan	<b>KLN Buaran</b> Jl. Raya Perumnas No. 9a, Duren Sawit Buaran Jaktim
	<b>KLN Warung Jambu Bogor</b> Jl. Raya Ciluar No. 143 - Bogor	<b>KLN Cakung</b> Jl. Raya Bekasi Km 23 Kel. Cakung, Jakarta Timur
	<b>Kln Wisma Niaga Soewarna</b> Wisma Niaga Soewarna Blok E Lot 1 & 2 Lt. I Suite H, Band. Soekarno-Hatta	<b>KLN Cikampek</b> Jl. Jend.A.Yani, Cikampek, Jawa Barat
		<b>KLN Cipinang Jaya</b> Jl. Cipinang Jaya Raya No. 45a, Jak-Tim

# Alamat Outlet Bancassurance

## Addresses of Bancassurance Outlets

### KLN Citra Grand

Jl. Alternatif Cibubur Km 4, Jatikarya,  
Jatisampurna, Kodya Bekasi,  
Ruko Citra Grand Blok R2 No. 1-2

### KLN Condet Raya

Jl. Condet Raya No.33 Rt 04/07  
Bale Kambang, Kramat Jati, Jak-Tim

### KLN Dewi Sartika-Jatinegara

Jl. Dewi Sartika Rt/Rw 012/05  
Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati,  
Jakarta Timur

### KLN Graha Sejahtera

Jl. Gunung Sahari Raya No. 52  
Jak-Pus, Gd. Graha Sejahtera

### KLN Halim Perdanakusuma Airport

Gedung Graha Intirub  
Jl. Cililitan Besar No. 454 Jak-Tim  
Telp. 021-29362446  
Fax. 021-29362447

### KLN Harapan Indah

Ruko Sentra Niaga Bulevar Hijau Blok A No. 20, Kel. Pejuang, Kec. Medan Staria, Kodya Bekasi - Jak-Bar

### KLN JI. Paus Rawamangun

Jl. Paus No. 86 C  
Rawamangun, Jak-Tim

### KLN Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 104 C,  
Margahayu, Bekasi

### KLN Kalimas

Jl. Chairmanil Anwar - Bekasi Timur,  
Ruko Kalimas Blok C 7 Dan C 8.

### KLN Kemang Pratama

Ruko Blok Mm 21 D-E,  
Kemang Pratama, Bekasi

### KLN Kota Wisata

Perumahan Kota Wisata Ruko Sentra Eropa Blok G No. 5-6 Kel. Nagrek Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor

### KLN Lippo Cikarang

Jl. Mh Thamrin, Lippo Cikarang  
Bekasi, Area Lantai Dasar  
Unit 28 C. Bekasi

### KLN Matraman

Jl. Matraman Raya No. 123, Jak-Tim

### KLN Merdeka Selatan

Gedung Garuda Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jak-Pus

### KLN Mh. Thamrin

Wisma Nusantara Lt.4  
Jl. Mh Thamrin No. 59, Jak-Pus

### KLN Pasar Induk Cipinang

Jl. Pisangan Timur Raya,  
Cipinang, Jak-Tim

### KLN Pasar Induk Kramat Jati D/H

#### Kramat Jati

Ruko Blok D2 No. 19-20  
Pasar Induk Kramat Jati,  
Jl. Raya Bogor Jak-Tim

### KLN Pasar Klender

Jl. Teratai Putih Raya Blok 28 No. 44  
A, Desa Malaka Jaya,  
Duren Sawit, Jak-Tim

### KLN Percetakan Negara

Jl. Percetakan Negara No.C-36  
Blok B-03, Komplek Perdagangan  
Rawasari Mas, Rawasari,  
Cempaka Putih, Jak-Pus

### KLN Pondok Bambu

Jl. Pahlawan Revolusi No. 1a  
Pondok Bambu, Jak-Tim

### KLN Pondok Gede

Jl. Jatiwaringin, Bekasi, Komp.Pondok  
Gede Plaza Blok H No. 1-2 Bekasi

### KLN Pondok Kelapa

Jl. Raya Pondok Kelapa Blok I.14 Kav.  
No. 7, Jak-Tim

### KLN Pondok Ungu (Ex. Kranji)

Jl. Raya Sultan Agung Km.27  
Pondok Ungu, Bekasi,  
Ruko Mall Harapan No. 16

### KLN Senen

Jl. Senen Raya 135 Jakarta,  
Graha Atrium Senen

### KLN Sumber Arta Kalimalang

Jl. Raya Kh Noer Alie (Jln. Kalimalang  
Sumber Arta), Kel. Bintara, Kec.Bekasi  
Barat, Kodya Bekasi - Jawa Baratruko  
No. A 3-4

### KLN Taman Galaxy

Jl. Galaxi Raya No.7a Jakasampurna  
Bekasi - Jawa Barat

### KLN Tambun

Jl. Sultan Hasanudin Blok 2 Dan 3,  
Tambun Selatan, Kab. Bekasi

### KLN Tuparev

Jl. Tuparev No. 19 Karawang

### KLN Univ.Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka Kampus Univ.  
Negeri Jakarta, Jak-Tim

### KLN Utan Kayu

Jl. Utan Kayu No. 69 S, Matraman,  
Jak-Tim

## PAPUA

### KCU Biak

Jl. Ahmad Yani No.14, Biak

### KCU Jayapura

Kompleks Ruko Pasifik Permai

Jayapura

### KCU Manokwari

Jl. Merdeka No.44, Manokwari

### KCU Merauke

Jl. Mandala Raya No.173 Merauke,  
Irian Jaya

### KCU Sorong

Jl. Merdeka No.44, Manokwari  
Kk A Yani Ruko Hbm

Jl. A Yani, Kelurahan Remu Utara,  
Distrik Sorong, Kota Sorong

### KK A Yani Jayapura

Jl. Jend. A Yani Jayapura No.118,  
Kota Jayapura

### KK Fakfak

Jl. Pattimura (Tumburuni),  
Kabupaten Fak Fak

### KK Waena

Jl. Raya Sentani, Kel. Waena,  
Distrik Yabansai, Kota Jayapura

### KLN Abepura

Jl. Kotaraja. Abepura

### KLN Aimas

Jl. Poros Utama Kota Aimas,  
Kab. Sorong, Papua Barat

### KLN Asiki

Komplek Pt Korindo Group Kampung  
Asiki Distrik Jair,

Kabupaten Boven Digoel

### KLN Bintuni

Jl. Poros Distrik Bintuni Kabupaten  
Teluk Bintuni - Papua Barat

### KLN Nabire

Jl. Yos Sudarso, Kab.Nabire

### KLN Sentani

Jl. Raya Kemiri, Sentani,  
Komp. Pertokoan Multi Jaya

### KLN Timika

Jl. Budi Utomo,  
Distrik Kampung Baru, Kab. Mimika

# Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

A Reference for 2013 Annual Report Award

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Format and Contents Of Annual Report		Halaman
<b>I</b>	<b>Umum</b> General Provisions	
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. Annual report shall be presented in Standard Received Bahasa Indonesia. It is recommended that the report be presented in English too.	✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca Annual report shall be printed in high quality and typed in readable font type and size.	✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas; Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Annual report shall declare the corporate identity clearly; Name of the company and year of the Annual Report shall be displayed in: 1. Front cover; 2. Spine of the book; 3. Book jacket; and 4. Every page.	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Annual report shall be published in the company website.	✓
<b>II</b>	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Highlights of Significant Financial Data	
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: Highlights of the significant financial data shall present the financial data of the past 3 (three) fiscal years or since the start of the business in the event that the company has been running its business activities for less than 3 (three) years, that consists of:	2
a	Penjualan/pendapatan usaha Total investment at associated entity	2, 63, 68, 72, 77, 81, 84-88
b	Laba (rugi) Profit (loss)	2, 80-90
c	Total laba (rugi) komprehensif Total comprehensive profit (loss)	2,90
d	Laba (rugi) per saham Profit (loss) per stock	2
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun; Informasi memuat antara lain: Highlights of the significant financial data shall present the financial data of the past 3 (three) fiscal years or since the start of the business in the event that the company has been running its business activities for less than 3 (three) years, that consists of:	2,79-99
a	Jumlah investasi pada entitas asosiasi Total investment at associated entity	91-93,100-101
b	Jumlah aset Total asset	2, 80, 90, 99
c	Jumlah liabilitas Total liability	2, 94-95
d	Jumlah ekuitas Total equity	2,96, 98-99
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Financial ratio that compares financial performances in the last 3 (three) fiscal years or since the start of the business in the event that the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	2, 97
a	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan Information of 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry	2, 97
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information of share price in table and graphics.	47, 137, 194
a	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: Information in table and graphics contains:	47, 137, 194
i.	Jumlah saham yang beredar; i. Total shares issued;	n.a
ii.	Kapitalisasi pasar; ii. Market capitalization;	n.a
iii.	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan iii. The highest price, the lowest price and the closing price of share ; and	n.a
iv.	Volume perdagangan iv. Trade volume	n.a
b	Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Information in graphics which contains at least the closing price and volume of share trade quarterly in the last 2 (two) fiscal years (if any).	n.a

# Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

## A Reference for 2013 Annual Report Award

5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir; Informasi memuat: Information of bonds, sukuk (Islamic bonds) and converted bonds issued in the last 2 (two) fiscal years, which contains:	47, 100
a	Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) Total bonds/sukuk (Islamic bonds)/outstanding converted bonds issued	n.a
b	Tingkat bunga/imbalan Interest/reward rate	n.a
c	Tanggal jatuh tempo Maturity date	n.a
d	Peringkat obligasi/sukuk Bonds/sukuk rate	n.a
<b>III</b>	<b>Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b> Reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors	<b>4-19</b>
1	Laporan Dewan Komisaris; Memuat hal-hal sebagai berikut: Report of the Board of Commissioners shall provide the following:	4-9
a	Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Assessment of the performance of the Board of Directors concerning the company management and bases of assessment;	6, 9
b	Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Viewpoint on company's business prospect that was designed by the Board of Directors and its considerations;	7-8
c	Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris; dan Assessment of the performance of committees under the Board of Commissioners; and	7-8
d	Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada). Change in the members of the Board of Commissioners and its reason (if any)	8
2	Laporan Direksi ; Memuat hal-hal sebagai berikut: Report of the Board of Directors shall provide the following:	10-19
a	Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; Company performance which covers strategic policy, comparison between the achieved result and the target result and the existing obstacles;	11-15
b	Analisis tentang prospek usaha; Viewpoint on business prospect	15-18
c	Penerapan tata kelola perusahaan; dan Implementation of the corporate governance; and	18
d	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). Change of the members of the Board of Directors and its reason (if any)	19
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ; Memuat hal-hal sebagai berikut: Signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall provide the following:	25
a	Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Signatures shall be given on a separate page;	25
b	Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Responsibility Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the accuracy of the annual report contents;	25
c	Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Annual report shall be signed by all members of the Board of Directors and all members o the Board of Commissioners along with their names and positions; and	25
d	Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: In the event that a member of Board of Commissioners or a member of Board of Directors does not sign the annual report, the person shall explain the reason in writing in a separate letter attached to the annual report.	n.a
e	Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. In the event that a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors does not sign the Annual Report and does not provide a written explanation, the member of the Board of Commissioners or the member of the Board of Directors shall state it in writing in a separate letter attached to the annual report.	n.a
<b>IV</b>	<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile	<b>26-51, 221-256</b>
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan ; Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website Complete name and address of the company which provide company's name and address, post code, telephone number, faximile number, email and website.	31, 243-256
2	Riwayat singkat perusahaan; Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada) Brief history of company which includes date/year of establishment, name and change in the company name (if any)	26-31
3	Bidang usaha ; Uraian mengenai antara lain: Business field, which describes:	31,44,238-242
a	Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Company's business activities according to the most recent Article of Association;	44

	b Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Current business activities; and	44
c Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Products and/or services offered.	62, 66, 69-70, 75-76, 238-242	
4 Struktur Organisasi; Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi Company organizational structure in a chart including at least one level under the Board of Directors, their names and positions;	222-223	
5 Visi dan misi perusahaan ; Mencakup: Company vision and mission which include:	32-39	
a Visi Perusahaan; Company Vision;	32	
b Misi Perusahaan; dan Company Mission; and	32	
c Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris Statement that the vision and mission have been approved by the Board of Directors/the Board of Commissioners	32	
6 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris; Informasi memuat antara lain: Identity and brief biography of the members of the Board of Commissioners which provide the following:	224-226	
a Nama Name	224-226	
b Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) Position (including positions in other companies or institutions)	140, 224-226	
c Umur Age	171, 224-226	
d Pendidikan Education	144, 224-226	
e Pengalaman kerja Work experience	140, 224-226	
f Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris Date of the first commissioning as the member of the Board of Directors	139, 224-226	
7 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi ; Informasi memuat antara lain: Identity and brief biography of the members of the Board of Commissioners which provide the following:	228-231	
a Nama Name	151, 153, 228-231	
b Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) Position (including positions in other companies or institutions)	153, 228-231	
c Umur Age	228-231	
d Pendidikan Education	167, 228-231	
e Pengalaman kerja Work experience	152-153, 228-231	
f Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi Date of the first commissioning as the member of the Board of Directors	151, 228-231	
8 Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) ; Informasi memuat antara lain: Number of employees (in the last two fiscal years) and a description of their competence development (such as employee training and education), which includes the following:	107-109	
a Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Number of employees in each organizational level;	109	
b Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Number of employees according to each educational level;	108	
c Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Number of employees according to employment status;	108	
d Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan Description and data of the employee's competence developments having been done which reflected the equal opportunity for all employees; and	107-115	
e Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. Expenses incurred for the employee's competence developments.	109	
9 Komposisi pemegang saham ; Mencakup antara lain: Composition of shareholders, which includes:	45-47,137,144, 168	
a Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Names of shareholders who owned 5% of shares or more.	45-47,137,144, 168	
b Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham Names of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners who own shares	144, 168	

# Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

## A Reference for 2013 Annual Report Award

	c Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya Public shareholders who respectively owned less than 5% of share ownership and their percentage of ownership.	45, 47, 137
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi; Informasi memuat antara lain : List of subsidiary entity and/or associated entity, which includes the following information:	47
a	Nama entitas anak dan/atau asosiasi Name of subsidiary entity and/or associated entity	47
b	Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	47
c	Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi Information of business field of the subsidiary entity and/or associated entity	47
d	Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) Information of operation status of the subsidiary entity and/or associated entity (Whether it operates or it has yet to operate).	47
11	Struktur grup perusahaan Structure of the company group	45, 47
	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup Structure of the company group which describes the subsidiary entity, associated entity, joint venture and special purpose vehicle (SPV), or a statement of having no group.	45, 47
12	Kronologis pencatatan saham ; Mencakup antara lain: Chronology of share listing, which provides among others:	46-47
a	Kronologis pencatatan saham Chronology of share listing	46
b	Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham Types of corporate action which brought about change in the number of shares	46
c	Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku Change in the number of shares from the beginning of the listing to the end of the fiscal year	46, 137, 194
d	Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan Name of stock exchange where the company's shares were listed.	100
13	Kronologis pencatatan efek lainnya; Mencakup antara lain: Chronology of other securities listings, which provides among others:	46, 100
a	Kronologis pencatatan efek lainnya Chronology of other securities listings	n.a
b	Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya Types of corporate action which brought about change in the number of other securities	n.a
c	Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku Change in the number of other securities from the beginning of the listing to the end of the fiscal year	n.a
d	Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan Name of stock exchange where the other securities were listed	n.a
e	Peringkat efek Rates of securities	47
14	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Informasi memuat antara lain: Name and address of institution or profession supporting the stock exchange, which provides among others:	47
a	Nama dan alamat BAE Name and address of Share Registrar	n.a
b	Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik Name and address of Public Accountant's Office	191-192
c	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek Name and address of securities rating company	47
15	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: International or national Award and/or certification received by the company, which provides among others:	48-49
a	Nama penghargaan dan/atau sertifikasi Name of award and/or certification	48-49
b	Tahun perolehan Year of the award	48-49
c	Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi Institution presenting the award and/or certification	48-49
d	Masa berlaku (untuk sertifikasi) Period of validity (for certification)	n.a
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of the subsidiary entity and/or branch office or representative office (if any)	47,243-256

V	<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan</b> Management Discussion and Analysis on the Company Performance	52-125
1	Tinjauan operasi per segmen usaha ; Memuat uraian mengenai: Operational review per business segment, which describes:	61-79
a	Produksi/kegiatan usaha; Production/line of business;	61-79
b	Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Increase/decrease of production capacity;	61-79
c	Penjualan/pendapatan usaha; Sales/business income;	2,63, 68, 72,77, 81, 84-88
d	Profitabilitas; Profitability;	2, 80-90
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of company financial performance	79-102
	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Analysis of financial performance that includes a comparison between financial performance of the current year and that of the previous year and the causes of increase/decrease (in narration and table), which provides the following information:	79-102
a	Aset lancar, asset tidak lancar, dan total aset; Current asset, non-current asset and total asset;	80, 90, 99
b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; Short-term liability, long-term liability and total liability;	94-96
c	Ekuitas; Equity;	96, 98
d	Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Sales/business incomes, expenses and profit (loss), other comprehensive incomes, and total comprehensive profit (loss); and	80-93
e	Arus kas. Cash flow.	96-97
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan ; Penjelasan tentang : Discussion and analysis of company's solvability and collectability, by presenting relevant calculation ratio, which include:	97
a	Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang Solvability of both short-term and long-term payables.	
b	Tingkat kolektibilitas piutang Collectability of receivables.	
4	Bahasan tentang struktur modal, dan kebijakan manajemen atas struktur modal; Penjelasan atas: Discussion of capital structure and capital structure policy, which explains:	98
a	Struktur modal, dan Capital structure, and	98
b	Kebijakan manajemen atas struktur modal Capital structure policies	
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal ; Penjelasan tentang: Discussion of material ties for the investment of capital goods, which explains:	98
a	Tujuan dari ikatan tersebut The purpose of the ties	98
b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut Sources of fundings expected to fulfill the ties	98
c	Mata uang yang menjadi denominasi Currency of denomination	98
d	Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Steps taken by the company to protect the risk posed by the position of related foreign currency.	98
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan Note: In the case that the company has no material ties in investments in capital goods, it shall be disclosed.	98
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir , Penjelasan tentang: Discussion of investment of capital goods spent in the last fiscal year, which explains:	98
a	Jenis investasi barang modal; Types of investment of capital goods;	98
b	Tujuan investasi barang modal; dan Purpose of investment of capital goods; and	98
c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Value of the investment of capital goods spent in the last fiscal year.	98
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan Note: in the case that no investment of capital goods was spent, it shall be disclosed.	98

# Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

## A Reference for 2013 Annual Report Award

	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan; Informasi memuat antara lain:	
7	Information of a comparison between target at the beginning of fiscal year with result realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company	99
a	Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between target at the beginning of fiscal year with result realization	99, 169
b	Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang Target or projection to be achieved in the next one year	9
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material Information and facts subsequent to the accountant's report date	100, 212
	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future.	100-102, 212
	Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan Note: In the case that there is no important events after the date of accountant's report, it shall be disclosed.	100, 212
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description of the company's business prospects	57-61
	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.	54-61
10	Uraian tentang aspek pemasaran Description of marketing aspects	61-79
	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, among others concerning the market segment.	61-79
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir; Memuat uraian mengenai: Description of dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years	135, 303
a	Kebijakan pembagian dividen; Policy of dividend payment;	
b	Total dividen yang dibagikan; Total dividend paid;	
c	Jumlah dividen kas per saham; Total amount of cash dividend per share;	
d	Payout ratio; dan Payout ratio; and	
e	Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Date of cash dividend announcement and payment for each year.	
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya Note: In the case that no dividend was paid, the reasons shall be disclosed.	
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP); Memuat uraian mengenai: Share ownership program by employees and/or Management organized by the company (ESOP/MSOP), which describes:	193
a	Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Share ownership program by employees and/or Management organized by the company (ESOP/MSOP), which describes:	n.a
b	Jangka waktu; Period;	n.a
c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Conditions of eligible employees and/or Management; and	n.a
d	Harga exercise. Exercise price.	n.a
	Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan Note: In the case that no such program existed, it shall be disclosed.	193
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana); Memuat uraian mengenai: Realization of funds generated from public offering (in the case that the company is obliged to report the realization of its funds), which describes:	100
a	Total perolehan dana; Total fund generated;	n.a
b	Rencana penggunaan dana; Budget plan;	n.a
c	Rincian penggunaan dana; Details of budget plan;	n.a
d	Saldo dana; dan Balance;	n.a
e	Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Date of GMS Approval for change in the budget plan (if any).	n.a

	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal; Memuat uraian mengenai: Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring	91-93, 100-101
14	a Tujuan dilakukannya transaksi; Purpose of the transaction  b Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan The value of transactions or number of distinguished restructured;  c Sumber dana. Sources of funds	91-93  n.a  91
	Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Note: In the event that no such transaction was performed, it shall be disclosed	100-101
15	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi; Memuat uraian mengenai: Information of material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.	100-101
	a Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Name of the parties involved in the transaction and nature of the affiliated relation;  b Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation on the fairness of the transaction  c Alasan dilakukannya transaksi; Reasons for the transaction  d Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Realized transaction within the period of the last fiscal year;  e Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan Company policy on review mechanism of transaction; and  f Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Fulfillment of effective regulations and provisions.	100-101  100  100  100  n.a  101
	Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Note: In the event that no such transaction was performed, it shall be disclosed.	101
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Description of a change in laws and regulations which had a significant impact on the company	101
	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan The description shall include: a change in the laws and regulations and their impacts on the company.	101
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan Note: In the event that the change had no significant impact on the company, it shall be disclosed.	101
17	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Description of the change in accounting policy applied in the last fiscal year by the company.	101-102
	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan The description includes among others: change in accounting policy, its reasons and impacts on the financial report.	101-102
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan Note: In the case that there was no change in the accounting policy, it shall be disclosed.	101-102
<b>VI</b>	<b>Good Corporate Governance</b> Good Corporate Governance	127-213
1	Uraian Dewan Komisaris ; Uraian memuat antara lain: Description of the Board of Commissioners, which includes the following:  a Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Description of the responsibilities of the Board of Commissioners;  b Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; Disclosure of the remuneration procedure;  c Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Remuneration structure indicating remuneration component for every member of the Board of Commissioners and nominal value per component for each member of the Board of Commissioners.  d Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan; Frequency of the meeting of the Board of Commissioners and the frequency of attendance of the Board of Commissioners in the meeting;	138-147  140-142  146-147  147
	e Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan Training program aimed at improving the competence of the Board of Commissioners or orientation program for new members of the Board of Commissioners; and	143-144
	f Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). Disclosure of Board Charter (work guideline and code of conduct for the Board of Commissioners)	147
2	Informasi mengenai Komisaris Independen; Meliputi antara lain: Information of Independent Commissioner, among others includes:  a Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Criteria for commissioning an Independent Commissioner; and  b Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Statement of independence of each Independent Commissioner.	138-139  138  139
3	Uraian Direksi ; Uraian memuat antara lain: Description of the Board of Directors, which among others includes:	150-170

# Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

## A Reference for 2013 Annual Report Award

a	Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.	153-165
b	Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi; Frequency of meeting of the Board of Directors and frequency of attendance of the members of the Board of Directors in the meeting.	165-166
c	Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; Frequency of joint meeting and frequency of attendance of the members of the Board of Directors in the joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners;	166-167
d	Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; Training program aimed at improving the competence of the Board of Directors or orientation program for the new members of the Board of Directors;	167
e	Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan Disclosure of Board Charter (work guideline and code of conduct for the Board of Directors); and	168
f	Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Policy on succession of the Board of Directors.	169
4	Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Mencakup antara lain: Assessment of the members of the Board of Commissioners and/or the members of the Board of Directors, which includes among others:	146,169
a	Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; Assessment procedure of the performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors;	146,169
b	Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan Criteria used in the assessment of the performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and	146,169
c	Pihak yang melakukan assessment. Disclosure of indicators for remuneration policy of the Board of Directors.	146,169
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi ; Mencakup antara lain: Description of remuneration policy for the Board of Directors, which among others includes:	168
a	Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; Disclosure of the remuneration procedure;	168
b	Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan Remuneration structure indicating type and amount of short-term remuneration, post employment and/other long term Remuneration for every member of the Board of Directors.	168
c	Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. Disclosure of indicators for remuneration policy of the Board of Directors.	168-169
6	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information about the majority shareholder and controlling shareholders both directly or indirectly to individual owner.	45-47, 137, 144, 168
	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah In scheme or diagram, except for state-owned enterprise entirely owned by the Government.	47, 137
7	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Mencakup antara lain: Disclosure of the affiliated relationships between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and majority shareholders and/or controlling shareholders, which among others includes:	139,152
a	Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Affiliated relationship between a member of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.	152
b	Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Affiliated relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.	152
c	Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Affiliated relationship between members of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholders	152
d	Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Affiliated relationship between a member of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners.	139
e	Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Affiliated relationship between members of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholders	139
	Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan Note: In the case that no such affiliated relationships existed, it shall be disclosed.	139, 152
8	Komite Audit; Mencakup antara lain: Audit Committee, which among others includes:	170-175
a	Nama dan jabatan anggota komite audit; Name and position of the members of the Audit Committee;	170
b	Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; Education qualification and work experience of Audit Committee members;	171-172
c	Independensi anggota komite audit; Independence of the Audit Committee members;	172
d	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	174-175

	e Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan Brief report of the activities of the Audit Committee; and	175
	f Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Frequency of meeting and the frequency of attendance of the Audit Committee members in the meeting.	175
9	Komite Nominasi dan Remunerasi ; Mencakup antara lain: Nomination and Remuneration Committee, which among others includes:	177
	a Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; Name, position and short biography of the members of Nomination and/or Remuneration Committee;	n.a
	b Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; Independence of the members of Nomination and/or Remuneration Committee;	n.a
	c Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	n.a
	d Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan Description of the activities of Nomination and/or Remuneration Committee; and	n.a
	e Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi. Frequency of meeting and frequency of attendance of the members of Nomination and/or Remuneration in the meeting.	n.a
10	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan ; Mencakup antara lain: Other committees under the Board of Commissioners that exist in the company, which among others include:	175-178
	a Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Name, position and short biography of the members of other committees;	175-178
	b Independensi anggota komite lain; Independence of the members of other committees;	175-178
	c Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	175-178
	d Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Description of activities performed by other committees; and	175-178
	e Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Frequency of meeting and frequency of attendance of the members of other committees in the meeting.	175-178
11	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan ; Mencakup antara lain: Description of the duties and functions of Corporate Secretary, which among others include:	199-204
	a Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Name and brief history of the position of Corporate Secretary	199
	b Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan Description of the duties of Corporate Secretary; and	200
	c Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. Training program aimed at improving the competence of the Corporate Secretary.	200
12	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya; Mencakup antara lain: Description of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the past year, which among others includes:	132-137
	a Keputusan RUPS tahun sebelumnya; Decrees of GMS of the past year;	133-137
	b Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan Realized results of GMS within the fiscal year; and	137
	c Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. Reasons for the decrees of GMS that were left unrealized.	137
13	Uraian mengenai unit audit internal ; Mencakup antara lain: Name of the head of Internal Audit Unit	185-190
	a Nama ketua unit audit internal; Name of the head of Internal Audit Unit	188
	b Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Number of internal auditors in the Internal Audit Unit ;	189
	c Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Certification as professional internal auditors;	189
	d Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Position of the Internal Audit Unit in the company structure;	185-186
	e Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan Brief report of the activities performed by the Internal Audit Unit; and	189-190
	f Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. Parties who appoint/discharge the head of the Internal Audit Unit.	188
14	Akuntan Publik; Informasi memuat antara lain: Public Accountant, which among other includes:	191-192
	a Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; Number of audit periods that the accountant audited the financial statements of the company.	192

# Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

## A Reference for 2013 Annual Report Award

	b	Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; Number of audit periods that the public accountant firm audited the annual financial statements of the company.	192
	c	Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; dan The amount of audit or other attestation fee	192
	d	Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Other service provided by the accountant in addition to financial audit.	191-192
		Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan Note: In the case that no other service was provided, it shall be disclosed.	191-192
15		Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan ; Mencakup antara lain: Description of the company's Risk Management, which among others includes:	205-211
	a	Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Explanation on Risk Management System applied in the company.	205-211
	b	Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Explanation on evaluation of effectiveness of the Risk Management System;	208-210
	c	Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Explanation on risks faced by the company; and	210-211
	d	Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Efforts to manage the risks.	211
16		Uraian mengenai sistem pengendalian intern ; Mencakup antara lain: Description of the Internal Control System, which among others include:	185, 205-211
	a	Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Brief explanation on Internal Control System, which among others includes financial and operational control;	185, 206-210
	b	Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan Explanation on compliance of the Internal Control System with COSO-internal control framework; and	205, 206
	c	Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. Explanation on evaluation of the effectiveness of the Internal Control System.	205-211
17		Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup ; Mencakup antara lain informasi tentang: Description of Corporate Social Responsibility in relation to environment, which among others includes:	n.a
	a	Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Management's policy;	n.a
	b	Kegiatan yang dilakukan; Activities;	n.a
	c	Terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain Socially responsible activities related to the environment program performed by the company such as the use of environmentally friendly and recyclable material and energy, company's waste management and others;	n.a
	d	Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Environmental Certification.	n.a
18		Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja ; Mencakup antara lain informasi tentang: Description of Corporate Social Responsibility in relation to manpower, occupational health and safety, which among others include:	215-219
	a	Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Management's policy; and	216
	b	Kegiatan yang dilakukan Activities;	216-219
	c	Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain. Activities related to manpower, occupational health and safety, such as gender and job equality, facilities and occupational safety, employee turnover rate, occupational accident rate, and others.	109-115
19		Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan; Mencakup antara lain informasi tentang: Description of Corporate Social Responsibility in relation to social community development, which among others includes:	215-219
	a	Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Management's policy;	216
	b	Kegiatan yang dilakukan; dan Activities.	216-219

	c Biaya yang dikeluarkan Cost spent	216-218
	d Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. Cost of the social community development, such as employing the locals, local community empowerment, improvement of facilities and infrastructures, donations and others.	216-218
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen; Mencakup antara lain: Description of Corporate Social Responsibility in relation to responsibility to consumers, which among others includes:	195-196
	a Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Management's policy;	195-196
	b Kegiatan yang dilakukan; Activities;	195-196
	c Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Activities related to responsibility for the products, such as consumers's health and safety, products information, facilities, number and settlement of consumers's complaints, and others.	195-197, 219
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan; Mencakup antara lain: Important legal cases faced by the company, subsidiary entity, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners assuming the office withing the period of the annual report, which among others include:	204-205
	a Pokok perkara/gugatan; Lawsuits;	205
	b Status penyelesaian perkara/gugatan; Status of litigations;	205
	c Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan Their impacts on the company's condition; and	205
	d Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan Sanksi administrasi). Administrative sanction imposed to entity, member of Board of Directors and Board of Commissioners by related authority (stock exchange, banking and others) in last fiscal year (or stated that there is no administrative sanction imposed)	205
	Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan Note: In the event that no legal cases occurred, it shall be disclosed.	205
22	Akses informasi dan data perusahaan Access to Company's Information and Data	199-204
	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya Description of the accessibility of company's information and data for the public, for example through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, discussion with analysts and others.	31, 199-204, 243-256
23	Bahasan mengenai kode etik; Memuat uraian antara lain: Description of Code of Conduct, which among others includes:	33-39
	a Isi kode etik; Content of the Code of Conduct;	33-39
	b Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Disclosure that Code of Conduct is applied to all organizational levels.	33-39
	c Penyebarluasan kode etik; Socialization of Code of Conduct	33-39
	d Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan Code of Conduct enforcement and sanction; and	33-39
	e Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Number of reports filed and handled within the fiscal year and the follow ups.	33-39, 205
24	Pengungkapan mengenai whistleblowing system; Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Disclosure of whistleblowing system which includes the mechanism of whistleblowing system covering:	204
	a Penyampaian laporan pelanggaran; Procedure of violation report;	n.a
	b Perlindungan bagi whistleblower; Whistleblower protection;	n.a
	c Penanganan pengaduan; Report handling;	n.a
	d Pihak yang mengelola pengaduan; dan Party who manages the report; and	n.a
	e Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Number of reports filed and handled within the fiscal year and the follow ups.	n.a

# Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

## A Reference for 2013 Annual Report Award

VII	Informasi Keuangan Financial Information		272-356
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Financial Statement.		25, 273
2	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Compliance with related regulations on responsibility for the financial statement.		281-304
3	Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement.		275
4	Deskripsi auditor independen di opini Independent auditor's opinion on the financial statement		274-275
a	Nama & tanda tangan; Name and signature;		275
b	Tanggal Laporan Audit; dan Date of the audit report;		275
c	Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. KAP license number and Public Accountant license number.		274
5	Laporan keuangan yang lengkap Comprehensive financial statement		276-279
a	Laporan posisi keuangan (neraca); Financial position (balance sheet) report;		276
b	Laporan laba rugi komprehensif; Comprehensive income loss statement;		277
c	Laporan perubahan ekuitas; KAP license number and Public Accountant license number.		278
d	Laporan arus kas; Cash Flow Report;		279
e	Catatan atas laporan keuangan; dan Notes to the financial statement; and		280-356
f	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Comparative Financial Position report at the beginning of period presented when respective entity implemented particular accounting policy retrospectively or restating financial report posts, or when the entity reclassified the posts in their financial statement (if considered relevant).		281-304
6	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability		277
	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Comparison of profit (loss) of the current year and the past year.		277
7	Laporan arus kas ; Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Cash Flow Report shall include the following provisions:		279
a	Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Classifying it into three categories of activity: operational, investment and funding activities.		279
b	Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Using direct method to present cash flow from operational activity.		279
c	Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Separating the presentation between cash receipt and or cash expended during the current year for operational, investment and funding activities.		279
d	Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Disclosing non-cash transaction which has to be expressed in notes to the financial statement.		279
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi ; Meliputi sekurang-kurangnya: Summary of Accounting Policy, which includes:		281-304
a	Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Statement of compliance to FAS;		275, 281-283
b	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Basis of financial statement measurement and formulation.		281-283
c	Pengakuan pendapatan dan beban; Recognition of income and expense;		283-289
d	Imbalan kerja; dan Reward; and		300-301, 305
e	Instrumen Keuangan. Financial instrument.		283-289
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of Transaction with Affiliated Parties		306-321
a	Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties.		306-321
b	Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Value of the transaction and the percentage in relation to the total income or expense.		306-321

	c	Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. Balance amount and the percentage in relation to the total asset or liabilities.	339-345
10		Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan ; Hal-hal yang harus diungkapkan: Disclosure of taxation, which includes:	331-334
	a	Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Fiscal reconciliation and calculation of current tax;	331-334
	b	Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Explanation on the relation between tax expense (income) and accounting profit;	331-334
	c	Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return;	331-334
	d	Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Details of the assets and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the financial position report; and	331-334
	e	Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.	334
11		Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap ; Hal-hal yang harus diungkapkan: Disclosure of fixed assets, which shall include:	298, 324-325
	a	Metode penyusutan yang digunakan; Depreciation method used;	298
	b	Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Disclosure on selected accounting policy between fair value and cost models;	298
	c	Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Significant assumption method used on estimating fixed asset fair value (revaluation model) or fixed asset fair value disclosure (cost model);	298
	d	Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Disclosure of entity level which covers information of products and/or services, geographical area and major customers.	325
12		Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi; Hal-hal yang harus diungkapkan: Disclosure of operation segment, which shall include:	292-297
	a	Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; General information of factors used for identifying segments being reported;	292-297
	b	Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Information of profit-loss, asset and liability of segments being reported;	292-297
	c	Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Reconciliation on segment total income, profit-loss of segment being reported, segment asset, segment liability and other segment material elements toward related amount in entity; and	292-297
	d	Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Reconciliation on noted gross and accumulation of fixed asset depreciation at the beginning and the end of period presenting subtraction, depreciation and reclassification.	292-297
13		Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan; Hal-hal yang harus diungkapkan: Disclosure of the financial instruments which shall include:	283-289
	a	Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group;	283-287
	b	Klasifikasi instrumen keuangan; Information of profit-loss, asset and liability of segments being reported;	287-288
	c	Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; Fair value for every financial instrument group risk management policy and objectives;	288-289, 355
	d	Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; Objective and policy of risk management;	346-349
	e	Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk; and	349-354, 356
	f	Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Quantitative analysis on every risk related to financial instrument.	349-354, 356
14		Penerbitan laporan keuangan ; Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Quantitative analysis on every risk related to financial instrument.	273-275
	a	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Date of authorized financial statements issuance; and	273-275
	b	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Parties responsible for authorizing financial statement.	273-275





# Laporan Keuangan Teraudit

Audited Financial Report

**PT BNI LIFE INSURANCE**  
**LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DESEMBER/DECEMBER 2013 DAN/AND 2012**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

**PT BNI LIFE INSURANCE**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. A. Junaedy Ganie  
 Alamat Kantor : BNI Life Tower, Lantai 21  
 The Landmark Center  
 Jl. Jend. Sudirman No. 1  
 Jakarta 12910

Alamat Rumah : Jl. Jupiter I No. 8  
 Villa Cinere Mas, Ciputat

Nomor Telepon : 021 – 2953 9999  
 Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Geger N. Maulana  
 Alamat Kantor : BNI Life Tower, Lantai 21  
 The Landmark Center  
 Jl. Jend. Sudirman No. 1  
 Jakarta 12910

Alamat Rumah : Jl. Bendii VII No.14  
 Tanah Kusir

Nomor Telepon : 021 – 2953 9999  
 Jabatan : Wakil Direktur Utama

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BNI Life Insurance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT BNI LIFE INSURANCE**

*We, the undersigned:*

1. Name : Dr. A. Junaedy Ganie  
 Office address : BNI Life Tower, 21th Floor  
 The Landmark Center  
 Jl. Jend. Sudirman No. 1  
 Jakarta 12910

Residential address: Jl. Jupiter I No. 8  
 Villa Cinere Mas, Ciputat

Telephone : 021 – 2953 9999  
 Title : President Director

2. Name : Geger N. Maulana  
 Office address : BNI Life Tower, 21th Floor  
 The Landmark Center  
 Jl. Jend. Sudirman No. 1  
 Jakarta 12910

Residential address: Jl. Bendii VII No.14  
 Tanah Kusir

Telephone : 021 – 2953 9999  
 Title : Vice President Director

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT BNI Life Insurance (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;  
 b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

*This statement has been made truthfully.*

JAKARTA, 17 Maret/March 2014

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Dr. A. Junaedy Ganie  
 Direktur Utama/  
 President Director



Geger N. Maulana  
 Wakil Direktur Utama/  
 Vice President Director

**PT BNI LIFE INSURANCE**

BNI Life Tower, 21st Floor  
 The Landmark Center  
 Jl. Jend. Sudirman No. 1  
 Jakarta 12910

Telp : (+62-21) 2953 9999  
 Fax : (+62-21) 2953 9998  
 Contact Center : 500-045  
 Web : [www.bnli-life.co.id](http://www.bnli-life.co.id)



# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report



### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

### INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

#### PT BNI LIFE INSURANCE

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT BNI Life Insurance ("Perseroan") pada tanggal 31 Desember 2013, serta laporan labarugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the statement of financial position of PT BNI Life Insurance (the "Company") as of 31 December 2013, and the related statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended 31 December 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

#### Auditor's responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KM.1/2010.

A140317001/DC2/HSH/II/2014



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BNI Life Insurance pada tanggal 31 Desember 2013 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BNI Life Insurance as of 31 December 2013 and its financial performance and cash flows for the year ended 31 December 2013, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
17 Maret/March 2014

Drs. Haryanto Sahari, CPA  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2012</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan kas pada bank	664,377	9	26,497	<i>Cash and cash in banks</i>
Piutang premi	29,551	10	12,730	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	21,302	11	12,661	<i>Reinsurance receivables</i>
Investasi				<i>Investments</i>
Dana jaminan	82,421	4	82,939	<i>Statutory funds</i>
Deposito berjangka	643,097	5	425,065	<i>Time deposits</i>
Efek-efek	2,322,091	6	2,108,117	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan saham	1,000	7	1,000	<i>Investment in shares</i>
Pinjaman pemegang polis	682	8	1,774	<i>Loan to policyholders</i>
Jumlah investasi	3,049,291		2,618,895	<i>Total investments</i>
Piutang hasil investasi	17,201	12	15,637	<i>Investment income receivables</i>
Beban dibayar dimuka	10,747	13	27,438	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang lain-lain - bersih	13,963	14	8,594	<i>Other receivables - net</i>
Aset lain-lain - bersih	8,075	15	7,203	<i>Other assets - net</i>
Aset tetap - bersih	47,615	16	28,637	<i>Fixed assets - net</i>
Aset reasuransi	64,419	17	22,584	<i>Reinsurance assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	22,652	22c	14,565	<i>Deferred tax assets - net</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>3,949,193</u></b>		<b><u>2,795,441</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Akrual	13,540	24	14,949	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	11,556	23	4,933	<i>Other payables</i>
Utang pajak lainnya	1,331	22a	821	<i>Other tax payables</i>
Utang komisi	8,724		6,439	<i>Commission payables</i>
Utang reasuransi	24,881	21	18,384	<i>Reinsurance payables</i>
Titipan premi	28,954	20	27,320	<i>Premium deposits</i>
Utang sewa pembiayaan	5,559	16	5,268	<i>Obligations under finance lease</i>
Liabilitas imbalan kerja	46,682	26	37,774	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas kepada pemegang polis:				<i>Liabilities to policyholders:</i>
- Liabilitas manfaat polis masa depan	2,511,180	18a	2,077,551	<i>Liabilities for future - policy benefits</i>
- Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	51,797	18b	34,850	<i>Unearned contributions - provisions</i>
- Premi yang belum merupakan pendapatan	80,117	18c	114,634	<i>Unearned premium income - Estimated claim liabilities -</i>
- Estimasi liabilitas klaim	70,715	18d	52,120	<i>Claim payables - Capital advance</i>
- Utang klaim	5,741	18e	1,307	
Uang muka setoran modal	630,000	25	-	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>3,490,777</u></b>		<b><u>2,396,350</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Dana Peserta	58,492	19	50,784	<i>Participants' Fund</i>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - Rp1,000 par value per share</i>
Rp1.000 per saham				<i>Authorised - 400,000,000</i>
Modal dasar - 400.000.000 saham				<i>shares issued and fully paid - 180,419,500 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 180.419.500 saham	180,419	27	180,419	<i>Premium on share capital</i>
Agio saham (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	139,569	28	139,569	<i>Unrealised (losses)/gain on available-for-sale marketable securities</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	(8,187)		3,992	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	27,009		27,009	<i>Unappropriated</i>
	<b><u>61,114</u></b>		<b><u>(2,682)</u></b>	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>399,924</u></b>		<b><u>348,307</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>3,949,193</u></b>		<b><u>2,795,441</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**Lampiran - 1 - Schedule**

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2012</b>	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	1,529,674		1,245,039	Gross premium
Premi reasuransi	(62,643)		(58,236)	Reinsurance premium
Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	<u>34,626</u>	18c	<u>(50,470)</u>	Decrease/(increase) in unearned premium income
Pendapatan premi - bersih	1,501,657	29	1,136,333	Premium income - net
Pendapatan fee dari asuransi syariah (ujrah)	41,314		24,844	Fee income from sharia insurance (ujrah)
Pendapatan investasi - bersih	75,927	30	154,221	Investment income - net
Pendapatan lain-lain	<u>43,426</u>	31	<u>36,194</u>	Other income
JUMLAH PENDAPATAN	<u>1,662,324</u>		<u>1,351,592</u>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Klaim dan manfaat polis	705,700	32	849,318	Claim and policy benefits
Klaim reasuransi	(28,996)	32	(14,655)	Reinsurance claims
Ujrah dibayar (reasuransi)	2,234		1,495	Payment of ujrah (reinsurance)
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan	391,480	18a	43,673	Net changes in liabilities for future policy benefits
Perubahan neto estimasi liabilitas klaim	10,016	18d	26,771	Net changes in estimated claims liabilities
Beban akuisisi	287,736	33	227,827	Acquisition cost
Beban pemasaran	27,178	34	19,347	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	195,690	35	127,032	General and administrative expenses
Pendapatan non operasi - bersih	<u>(1,966)</u>	36	<u>(233)</u>	Non operating income - net
JUMLAH BEBAN	<u>1,589,072</u>		<u>1,280,575</u>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	73,252		71,017	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Final	(17,543)		(16,319)	Final
Tangguhan	<u>8,087</u>		<u>5,320</u>	Deferred
	<u>(9,456)</u>	22b	<u>(10,999)</u>	
<b>LABA BERSIH</b>	<u>63,796</u>		<u>60,018</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	(11,243)		13,704	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Jumlah yang ditransfer ke laporan laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	(936)		(3,635)	Amounts transferred to profit or loss in respect of fair value changes of available-for-sale marketable securities
Total (kerugian)/pendapatan komprehensif lain	<u>(12,179)</u>		<u>10,069</u>	Total other comprehensive (loss)/income
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>	<u>51,617</u>		<u>70,087</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**Lampiran - 2 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Rugi/loss yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual/ Unrealised losses on available-for- sale marketable securities	Saldo laba/Retained earnings <u>Telah</u> <u>ditemukan</u> <u>penggunaannya/</u> <u>Appropriated</u>	Belum <u>ditemukan</u> <u>Penggunaannya/</u> <u>Unappropriated</u>	Total ekuitas/ <u>Total equity</u>
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital				
180.419	139.569	(6.077)	27.009	(62.700)
		10.069	-	278.220
				Balance as at 1 January 2012
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-10.069
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	180.419	139.569	3.992	60.018
Kerugian komprehensif lain	-	-	(12.179)	Net income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	60.018
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	180.419	139.569	(8.187)	348.307
				Balance as at 31 December 2012
				Other comprehensive loss
				Net income for the year
				Balance as at 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Lampiran - 3 - Schedule

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan premi dan kontribusi	1,512,853	1,311,603	Premium and contributions received
Penerimaan klaim reasuransi	20,224	17,348	Reinsurance claim received
Penerimaan lain-lain	82,096	36,194	Other receipts
Pembayaran untuk:			Payments for:
Premi reasuransi	(58,246)	(66,740)	Reinsurance premiums
Komisi	(224,869)	(224,778)	Commissions
Klaim	(701,267)	(866,904)	Claims
Beban umum dan administrasi	(197,666)	(101,160)	General and administrative expenses
Pajak final	(17,543)	(16,319)	Final tax
Beban lain-lain	(30,254)	(38,027)	Other expenses
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>385,328</b>	<b>51,217</b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi, bersih	(442,575)	(194,852)	Investments placement, net
Penerimaan dari hasil investasi	74,364	156,712	Proceeds from investment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	137	353	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(17,659)	(3,392)	Acquisitions of fixed assets
Distribusi dana ke peserta	7,708	(593)	Distribution fund to participants
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(378,025)</b>	<b>(41,772)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(624)	Payments of obligations under finance lease
Uang muka setoran modal	630,000	-	Capital advance
<b>Kas bersih diperoleh dari/(digunakan - untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>630,000</b>	<b>(624)</b>	<b>Net cash provided by/(used in) financing activites</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN KAS PADA BANK</b>	<b>637,303</b>	<b>8,821</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH IN BANKS</b>
<b>DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK</b>	<b>577</b>	<b>11</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES IN CASH AND CASH IN BANKS</b>
<b>KAS DAN KAS PADA BANK AWAL TAHUN</b>	<b>26,497</b>	<b>17,665</b>	<b>CASH AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN KAS PADA BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>664,377</b>	<b>26,497</b>	<b>CASH AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**Lampiran - 4 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM

PT BNI Life Insurance ("Perseroan") pada awalnya didirikan dengan nama "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta, yang diaktakan oleh Laura Elisabeth Palilingan, S.H., sebagai pengganti dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H. Akta pendirian ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 74 Tambahan No. 4121 tanggal 16 September 1997.

Pada tanggal 26 November 2004, Perseroan telah mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

Memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 5 Oktober 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., mengenai perubahan tempat kedudukan perseroan. Akta perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-60912.AH.01.02.Tahun 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 305/KMK.01/7/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Perseroan juga telah memperoleh izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1997.

Perseroan berdomisili di Jakarta; dan kantor pusatnya berlokasi di BNI Life Tower, Lantai 21, The Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No.1 – Jakarta 12910. Perseroan memiliki kantor-kantor pemasaran yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan mempunyai masing-masing 394 dan 280 karyawan tetap (tidak diaudit).

#### 1. GENERAL INFORMATION

PT BNI Life Insurance (the "Company") was originally established under the name "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" based on the Notarial Deed No. 24 of Laura Elisabeth Palilingan, S.H. as substitute of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., dated 28 November 1996, in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of Republic Indonesia Decree No. C2-1 787 HT.01.01.Th.97 dated 14 March 1997, and was published in Supplement No. 4121 of State Gazette No. 74 dated 16 September 1997.

On 26 November 2004, the Company has changed its name to PT BNI Life Insurance, which was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated 29 December 2004.

In compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by the Notarial Deed No. 19 dated 5 October 2012 of Fathiah Helmi, S.H., concerning the changes in the domicile of the Company. The notice of change has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-60912.AH.01.02.Tahun 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. The Company obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. 305/KMK.01/7/1997 dated 7 July 1997.

The Company also has obtained license to open branch office that would operate in accordance with sharia principle based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-186/KM.6/2004 dated 19 May 2004.

The Company started its commercial operation in 1997.

The Company is domiciled in Jakarta; and its head office is located at BNI Life Tower, 21st Floor, The Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No.1 – Jakarta 12910. The Company has marketing offices in several cities in Indonesia.

As of 31 December 2013 and 2012, the Company has a total of 394 and 280 permanent employees, respectively (unaudited).

#### Lampiran - 5/1 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Dr. Ludovicus Sensi Wondabio  
Mauli Adiwarman Idris

**Board of Commissioners:**  
President Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi:**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur

Dr. A. Junaedy Ganie  
Geger Nuryaman Maulana  
Budi T.A. Tampubolon

**Board of Directors:**  
Presiden Director  
Vice President Director  
Director

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

K.H. Ma'ruf Amin  
Agus Haryadi  
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya,

Chairman  
Member  
Member

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2014.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan kas pada bank mencakup kas dan kas pada bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

#### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

*The Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:*

**Board of Commissioners:**  
President Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors:**  
Presiden Director  
Vice President Director  
Director

*The composition of the Company's Sharia Supervisory Board as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:*

### 2. ACCOUNTING POLICIES

*The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors to be issued on 17 March 2014.*

*The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:*

#### a. Basis of preparation of the financial statements

*The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets classified at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.*

*The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash in banks include cash and cash in banks.*

*Figures in the financial statements are rounded to and expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated.*

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

##### b. Perubahan kebijakan akuntansi

###### i. Standar dan pencabutan standar yang berlaku efektif pada tahun 2013

Berikut ini adalah standar akuntansi baru, pencabutan standar akuntansi, dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013:

- PSAK 38 (Revisi 2012) – Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Pencabutan PSAK 51 – Kuasi Reorganisasi
- Penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010)

Tidak ada dampak atas tambahan standar akuntansi di atas yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

###### ii. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2014

Pada tahun 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan:

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

##### b. Changes in accounting policies

###### i. Standards and withdrawal of standards effective in 2013

The followings are new accounting standards, withdrawal of standard and enhancement to the standard, which became effective starting 1 January 2013:

- SFAS 38 (Revised 2012) – Business Combinations on Entities under Common Control
- The Revocation of SFAS 51 (Withdrawal) – Quasi Reorganisation
- The Enhancement to the SFAS 60 (Revised 2010)

There is no impact of the revision of accounting standards above which significant to the Company's financial statements.

###### ii. Standards and interpretations effective in 2014

In 2013, the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) has issued:

- IFAS 27 "Transfer assets from customer"
- IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- SFAS 102 "Murabahah Accounting"

As at the issuance date of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of these interpretations.

### Lampiran - 5/3 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

###### iii. Standar yang berlaku efektif pada tahun 2015

Pada tahun 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

##### c. Instrumen keuangan

###### i. Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

###### Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### b. Changes in accounting policies (continued)

###### iii. Standards effective in 2015

In 2013, the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) has issued:

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the issuance date of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

##### c. Financial instruments

###### i. Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

###### Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

## Lampiran - 5/4 - Schedule

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### c. Instrumen keuangan (lanjutan)

###### i. Aset keuangan (lanjutan)

###### Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Pendapatan investasi dari obligasi" dan "Laba investasi reksadana".

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam "Hasil investasi neto". Hasil investasi neto diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai hasil investasi neto.

###### Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempohnya telah ditetapkan, serta Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Perseroan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. Financial instruments (continued)

###### i. Financial assets (continued)

###### Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the statement of comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the statement of comprehensive income and are reported respectively as "Revenue from investment in bonds" and "Gain from investment on mutual funds".

Interest income on financial instruments held for trading are included in "Net investment income". Net investment income is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are reported as net investment income.

###### Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b. those that the Company designates as available for sale; and
- c. those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

## PT BNI LIFE INSURANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### c. Instrumen keuangan (lanjutan)

###### i. Aset keuangan (lanjutan)

###### Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada laporan laba rugi dan diakui sebagai "Pendapatan investasi". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi".

###### Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

###### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. Financial instruments (continued)

###### i. Financial assets (continued)

###### Held-to-maturity financial asset (continued)

Interest income on held-to-maturity investments is recorded in profit or loss and reported as "Investment income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in statements of financial position as "Allowance for impairment losses of an investment".

###### Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recorded in profit or loss.

###### Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### c. Instrumen keuangan (lanjutan)

###### i. Aset keuangan (lanjutan)

###### Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

###### Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

###### ii. Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

###### Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. Financial instruments (continued)

###### i. Financial assets (continued)

###### Loans and receivables (continued)

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; and*
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. In case of impairment, the impairment of loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statements of financial position as "Allowance for impairment losses".*

###### Recognition

*The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.*

###### ii. Financial liabilities

*The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.*

###### Financial liabilities at amortised costs

*Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.*

## PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**iii. Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**iv. Klasifikasi instrumen keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**iii. Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

**iv. Classification financial instrument**

*The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:*

<b>Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)</b>	<b>Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)</b>	<b>Sub-golongan/ Sub-classes</b>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds Saham/Stocks Reksa dana/Mutual funds
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity financial asset	Dana jaminan/Statutory funds Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial asset	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
		Penyertaan saham/Investment in shares of stock
		Kas dan kas pada bank / Cash and cash in banks
		Piutang premi/Premium receivables
		Piutang reasuransi/Reinsurance receivables
		Piutang hasil investasi/Investment income receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Piutang lain-lain/Other receivables	Piutang kelebihan klaim kesehatan, bersih/Excess health of claim receivables, net Piutang karyawan/Loan to employees Piutang koasuransi/Coinsurance receivables Piutang kepada manajer investasi/ Receivable to investment manager
		Dana jaminan/Statutory funds
		Deposito berjangka/Time deposits
		Pinjaman pemegang polis/Loan to policyholders

**Lampiran - 5/8 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### c. Instrumen keuangan (lanjutan)

###### iv. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)	Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
	Akrual /Accrued expenses	
	Utang premi koinsuransi/ Coinsurance premium payables	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang lain-lain/Other payables Uang muka dari pemegang polis perusahaan/advance from corporate policyholders
	Utang komisi/Commission payables	
	Utang reasuransi/Reinsurance payables	
	Titipan premi/Premium deposits	
	Utang Klaim/Claim payables	
	Utang sewa pembiaaan/Lease payables	
	Uang muka setoran modal/Capital advance	

##### v. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan bermuat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

##### v. Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

##### vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

##### vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

##### vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari Interdealer Market Association ("IDMA") atau harga kuotasi broker (*broker's quoted price*) dari Bloomberg.

##### vii. Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg.

### Lampiran - 5/9 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Instrumen keuangan (lanjutan)

##### vii. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih instrumen keuangan tersebut.

Reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

#### d. Akuntansi transaksi syariah

##### i. Dana peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana tabarru.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi, akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambahan dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perseroan sesuai dengan akad yang disepakati.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial instruments (continued)

##### vii. Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

Mutual fund are stated at market value in accordance with the net value of assets of the mutual fund at the statement of financial position date.

#### d. Accounting for sharia transactions

##### i. Participants' fund

Participants's funds represent all funds that consist of investment funds and tabarru funds.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income, accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement ("akad").

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### d. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

#### i. Dana peserta (lanjutan)

Kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dari dana tabarru dalam dana peserta. Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana syirkah temporer jika menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musyarakah, dan liabilitas jika menggunakan akad wakalah.

Pada saat Perseroan menyalurkan dana investasi yang menggunakan akad wakalah, Perseroan mencatat mengurangi liabilitas dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah.

Dana syirkah temporer dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Cadangan dana tabarru disajikan pada laporan perubahan dana tabarru.

Bagian surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kepada peserta dan Perseroan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana tabarru.

Surplus *underwriting* dana tabarru yang diterima oleh Perseroan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif, dan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan.

#### ii. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak meliputi penyisihan teknis dan kontribusi yang belum menjadi hak. Penyisihan teknis merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang dan diakui sebagai liabilitas. Penyisihan kontribusi ini dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perseroan atau aktuaris independen yang terdaftar.

Sedangkan, kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara agregat tanpa memperhatikan tanggal penutupannya dan besarnya dihitung berdasarkan persentase sisa masa proteksi yang belum dijalani dibandingkan dengan jumlah kontribusi untuk tiap jenis asuransi.

## 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Accounting for sharia transactions (continued)

#### i. Participants' fund (continued)

Contributions from participants are recognised as part of tabarru fund in the participants' funds. Part of participants payment for investments are recognised as syirkah temporer fund if using akad mudharabah or mudharabah musyarakah, and liabilities if using akad wakalah.

When the Company distributes the investment funds using akad wakalah, the Company recorded as deduction from the liabilities and reported the distribution in the statements of changes in restricted wakalah investment fund.

Syirkah temporer fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the statement of financial position.

Tabarru fund reserve is presented in the statement of changes in tabarru fund.

Part of underwriting surplus tabarru fund which is distributed to participants and the Company is recognised as deduction from the surplus in the statement of changes in tabarru fund.

Underwriting surplus tabarru fund which is received by the Company is recognised as income in the statement of comprehensive income, and underwriting surplus tabarru fund which is distributed to participants is recognised as liabilities in the statement of financial position.

#### ii. Unearned contributions provisions

Unearned contributions provisions represent technical reserves and unearned contributions. Technical reserves represent amount provided for such risks arise in the future periods and recognised as liabilities. These contributions provisions are computed based on a certain formula by the Company's actuary or registered independent actuary.

Meanwhile, unearned contributions is computed on an aggregate basis without regard to the closing date and the amount is computed based on the percentage of the remaining term of protection period compared to the amount of the contribution for each type of insurance.

### Lampiran - 5/11 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### d. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

###### ii. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak (lanjutan)

Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak diakui sebagai bagian dari akun "Dana Peserta" pada laporan posisi keuangan.

###### iii. Beban klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai pengurang dana *tabarru* apabila liabilitas klaim telah terjadi. Penerimaan klaim dari perseroan reasuransi diakui dan dicatat sebagai tambahan dana *tabarru* di periode yang sama dengan pengakuan klaim.

Jumlah klaim masih dalam proses, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dicatat sebesar nilai estimasi yang ditetapkan berdasarkan perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan estimasi liabilitas klaim sebagai akibat evaluasi lanjutan dan perbedaan antara estimasi klaim dan jumlah klaim dibayar diakui sebagai tambahan atau pengurang dana *tabarru* di periode yang sama dengan perubahan tersebut terjadi.

##### e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 12.189 dan Rp 9.670 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### d. Accounting for sharia transactions (continued)

###### ii. Unearned contributions provisions (continued)

Changes of unearned contributions provisions are recognised as part of "Participants' Fund" account in the statement of financial position.

###### iii. Claims and benefit expenses

Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and benefits are recognised as a deduction from tabarru fund when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as an addition to tabarru fund consistent in the same period with the claim recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from tabarru fund in the period the changes occurred.

##### e. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2013 and 2012, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp 12,189 and Rp 9,670, respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### f. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario tersebut adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Perseroan menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Perseroan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak investasi adalah kontrak yang tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Produk-produk dari Perseroan dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Insurance contract

*Insurance contract is a contracts under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.*

*The Company issues insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders. The Company defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur.*

*Investment contracts are those contracts without significant insurance risk.*

*Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.*

*The Company's products may be divided into the following main categories:*

Tipe polis/Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits	Liabilitas kontrak asuransi/ Insurance contract liabilities	Liabilitas kontrak investasi/ Investment contract liabilities
Produk Tradisional/ <i>Traditional Products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung/ <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>	Merupakan kontrak asuransi karena manfaat dasar yang akan dibayarkan lebih dari 5% atau bahkan 10% dari polis tahun pertama/ <i>This product is an insurance contract because the basic of benefits that will be paid are more than 5% or even 10% from the first year policy</i>	Tidak relevan dikarenakan kontrak ini pada umumnya mengandung risiko asuransi yang signifikan/ <i>Not applicable, as this contract is generally contain significant insurance risk.</i>

### Lampiran - 5/13 - Schedule

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**f. Kontrak asuransi** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Insurance contract** (continued)

Tipe polis/ <i>Policy type</i>	Deskripsi manfaat/ <i>Description of benefits</i>	Liabilitas kontrak asuransi/ <i>Insurance contract liabilities</i>	Liabilitas kontrak investasi/ <i>Investment contract liabilities</i>
Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ <i>Investment links insurance products</i>	Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar/ <i>Products which provide benefit to cover the risk of death, from sum insured and accumulated cash value from investment yield from paid premium.</i>	Merupakan kontrak asuransi karena manfaat dasar yang akan dibayarkan lebih dari 5% atau bahkan 10% dari polis tahun pertama/ <i>This product is an insurance contract because the basic of benefits that will be paid are more than 5% or even 10% from the first year policy</i>	Tidak relevan dikarenakan kontrak ini pada umumnya mengandung risiko asuransi yang signifikan/ <i>Not applicable as such contracts generally contain significant insurance risk.</i>
Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi ini adalah produk unit link atau produk link/ <i>Investment links insurance products are unit-linked or link products.</i>	Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dari aset dasar tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis/ <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying assets depend on the fund type which is chosen by the policyholders.</i>		

Perseroan memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang syaratkan oleh PSAK 62 jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

- Perseroan dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Perseroan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

Tidak ada kondisi-kondisi yang disebutkan di atas terjadi di Perseroan. Sehingga, sesuai dengan ketentuan PSAK 62, Perseroan tetap mengadopsi prinsip-prinsip yang telah diterapkan sebelumnya oleh Perseroan terkait kontrak unit link.

Pengujian kecukupan liabilitas

Sebelum 1 Januari 2013, Perseroan melakukan pengujian kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk. Pengujian kecukupan liabilitas ini ditentukan sesuai dengan cara Perseroan memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

*The Company unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by PSAK 62 when both the following conditions are met:*

- *The Company can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *The Company's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

*No such conditions currently exist within the Company. In accordance with PSAK 62, the Company continues to use the accounting principles previously applied by the Company related to unit-linked contract.*

Liability adequacy tests

*Prior to 1 January 2013, the Company performed the liability adequacy testing at reporting date for contract individually or by group of products. This liability adequacy testing is determined based on the Company's manner of acquiring, servicing and measuring the profitability of its insurance contracts.*

**Lampiran - 5/14 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### f. Kontrak asuransi (lanjutan)

#### Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuaria berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Perseroan, termasuk asumsi mortalitas/morbidity, *lapse*, biaya dan inflasi serta asumsi marjin atas risiko pemburukan.

Sejak 1 Januari 2013, Perseroan menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuaria berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

#### Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara agregat tanpa memperhatikan tanggal penutupannya dan besarnya dihitung berdasarkan persentase sisa masa proteksi yang belum dijalani dibandingkan dengan jumlah premi untuk tiap jenis asuransi. Premi yang belum merupakan pendapatan diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warga, kecelakaan diri, dan kesehatan).

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan.

*Ujrah/fee* yang diterima oleh Perseroan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

## 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Insurance contract (continued)

#### *Liability adequacy tests* (continued)

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash out flow include all benefit guaranteed and guaranteed embedded additional benefit, non guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. premium receipt in the future. The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flow i.e. both of cash outflow and cash inflow as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the Company's appointed actuary, include mortality/morbidity assumptions, lapse assumptions, expense assumptions and inflation assumptions as well as margin for adverse deviation assumption.

Starting from 1 January 2013, the Company applies the Gross Premium Reserve method to calculate the policy holder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation, therefore, the liability adequacy testing is no longer required.

#### *Premium income recognition*

Premium income from short duration insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long duration contracts are recognised as revenue when the policy is due.

Unearned premiums are computed on an aggregate basis without regard to the closing date and the amount is computed based on the percentage of the remaining term of protection period compared to the amount of the premium for each type of insurance. Unearned premiums only apply for yearly renewable term which have risk component only (term life, personal accident, and health insurance).

Increase (decrease) in unearned premiums is recognised in the current year's profit or loss.

Premium income received before the due date of the respective policies are reported as premium deposits statement of financial position.

*Ujrah/fee* received by the Company is recognised as income in profit or loss.

### Lampiran - 5/15 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### f. Kontrak asuransi (lanjutan)

##### Reasuransi

Perseroan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perseroan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perseroan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perseroan tidak dapat menerima seluruh jumlah di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

##### Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari Perseroan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### f. Insurance contract (continued)

##### Reinsurance

*The Company reinsurance a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.*

*Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liabilities for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.*

*The Company present separately reinsurance assets as assets of liabilities for future policy benefits, unearned premiums and estimated claim liabilities.*

*If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment loss in the statements of income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer can be reliably measured.*

##### Claims and policy benefits

*Claims and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and policy benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and policy benefits consistent in the same period with the claims and policies benefits recognition.*

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### f. Kontrak asuransi (lanjutan)

###### Klaim dan manfaat polis (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim". Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

###### Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perseroan atau aktuaris independen yang terdaftar.

Sejak 1 Januari 2013, Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjian termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Sebelum 1 Januari 2013, Perseroan menggunakan metode *Net Level Premium* untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan. Perubahan ini dikategorikan sebagai perubahan estimasi akuntansi sehingga diterapkan secara prospektif.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk unit link, liabilitas kepada pemegang unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### f. Insurance contract (continued)

###### Claims and policy benefits (continued)

*Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the statements of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.*

###### Liabilities for future policy benefits

*The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Company's actuary or registered independent actuary.*

*Starting from 1 January 2013, the Company calculates the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt. Prior to 1 January 2013, the Company used Net Level Premium method to calculate liabilities for future policy benefits. This change is deemed as change in accounting estimates, therefore applied prospectively.*

*Increase (decrease) for future policy benefits is recognised in the current year's profit or loss.*

*For unit-linked products, the liability to unit-linked policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.*

#### Lampiran - 5/17 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### f. Kontrak asuransi (lanjutan)

#### Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link non syariah dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Perseroan, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee untuk Perseroan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk unit link.

### g. Investasi

Dana jaminan dan deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek terdiri dari obligasi, saham dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perseroan.

Investasi dalam bentuk penyertaan saham dimana Perseroan memiliki pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan dicatat berdasarkan biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dan disesuaikan dengan penurunan permanen, jika ada.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi terkait.

## 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Insurance contract (continued)

#### Liabilities for future policy benefits (continued)

*Funds received from customers for non-sharia unit-linked products are reported as gross premiums in the statement of income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognised in the statements of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing the Company's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders.*

*Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the statement of financial position.*

*Funds received from customers for unit-linked products is recognised as liabilities for future policy benefits in the statements of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees in managing the unit-linked product revenue.*

### g. Investments

*Statutory funds and time deposits are stated at nominal value.*

*Marketable securities consist of bonds, shares and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.*

*Investment in shares of stock in which the Company has ownership interest less than 20% are classified as available-for-sale investment and accounted for using the cost method since fair value can not be reliably measured and adjusted for permanent impairment, if any.*

*Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss financial assets held-to-maturity and available for sale financial assets. See Note 2c for the related accounting policies.*

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

##### i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang dinyatakan pada biaya perolehan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Kecuali tanah, aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight line method.

##### i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is stated at cost. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Except for land, fixed assets are depreciated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	3-8	Vehicles
Perabot kantor	1-5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	4-5	Office equipment
Perlengkapan kantor	5	Office supplies

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Repair and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2007), Perseroan memilih menggunakan metode biaya.

Under SFAS 16 (revised 2007), the Company has chosen the cost model.

##### j. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

##### j. Leasing

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

### Lampiran - 5/19 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### j. Sewa (lanjutan)

#### Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar asset sewaan Perseroan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Utang sewa pembiayaan".

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari utang sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam tahun terjadinya.

### k. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 3 dan 5 tahun.

Perseroan mengakui rugi penurunan nilai aset tak berwujud apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tak berwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset tak berwujud diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun yang berjalan.

Aset tak berwujud disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

### l. Beban akuisisi

Beban akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

## 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

### j. Leasing (continued)

#### As lessee

Assets held under finance lease are initially recognised as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is presented in the statement of financial position as "Obligations under finance lease".

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

### k. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 3 and 5 years.

The Company recognises loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.

At statements of financial position date, the Company determines whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of an intangible asset is recognised as income or loss in the current year profit or loss.

Intangible assets are presented as part of "Other assets" in the statements of financial position.

### I. Acquisition costs

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These are charged directly to the current year profit or loss.

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### m. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perseroan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perseroan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Pada tanggal 2 November 2009, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Perseroan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh karyawan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut undang-undang, Perseroan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### m. Employee benefits

*Short term employee benefits are recognised when they are accrue to the employees.*

*Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other nonmonetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.*

*Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. On 2 November 2009, the Company established a defined contribution pension plan for all permanent employees with the Financial Institutions Pension Fund PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).*

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law 13/2003 represent defined benefit plans. If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor law, the Company will provide provision for such shortage.*

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.*

#### Lampiran - 5/21 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja.

##### Liabilitas jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian dan cuti berimbalan.

Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini dicadangkan selama masa kerja dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama seperti yang digunakan dalam program pensiun imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi pada periode terjadinya. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### m. Employee benefits (continued)

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to statement of comprehensive income over the employees expected average remaining working lives.

##### Other long-term obligations

The Company provides other long-term defined benefits including long-service award and long-term paid leave.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using the same accounting methodology as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the profit or loss in the period in which they arise. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### n. Perpajakan

Beban pajak terdiri atas pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perseroan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

## 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

### n. Taxation

The tax expense comprises deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Company's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

### Lampiran - 5/23 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### n. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

#### o. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

#### p. Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perseroan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### n. Taxation (continued)

*Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.*

#### o. Transaction with related parties

*The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".*

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

#### p. Dividend

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

##### Sumber utama ketidakpastian estimasi:

###### a. Cadangan teknis

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang unit link (lihat Catatan 2f).

###### b. Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemuliharaan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

###### c. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dinyatakan berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal laporan posisi keuangan (lihat Catatan 2d.ii).

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

*Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

##### **Key sources of estimation uncertainty:**

###### a. Technical reserves

*Technical reserves are stated in the statements of financial position in accordance with the actuarial calculation based on certain actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, unearned premiums and liability to unit-linked holders (see Note 2f).*

###### b. Reinsurance assets

*Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.*

###### c. Unearned contributions provisions

*Unearned contributions provisions is stated in the statements of financial position in accordance with actuarial calculation (see Note 2d.ii).*

#### Lampiran - 5/25 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

### **3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Sumber utama ketidakpastian estimasi:  
(lanjutan)

#### **d. Imbalan kerja karyawan**

Imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2m).

#### **e. Pengujian kecukupan liabilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi (lihat Catatan 2f).

Sejak 1 Januari 2013, Perseroan menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

### **4. DANA JAMINAN**

Dana jaminan merupakan jumlah jaminan yang diadministrasikan oleh bank kustodian yang tidak terafiliasi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008.

### **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Key sources of estimation uncertainty:*  
(continued)

#### **d. Employee benefits**

*Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (see Note 2m).*

#### **e. Liability adequacy test**

*As at 31 December 2012, the Company assess whether its recognised insurance liabilities are adequate, using current estimates of future cash flows under its insurance contract. If the assessment shows that the carrying amount of its insurance liabilities is inadequate in the light of the estimated future cash flows, the entire deficiency shall be recognised in profit or loss (refer to Note 2f).*

*Starting from 1 January 2013, the Company applies the Gross Premium Reserve method to calculate the policy holder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation, therefore, the liability adequacy testing is no longer required.*

### **4. STATUTORY FUNDS**

*The statutory funds represent statutory amounts administered by non affiliated custodian bank in compliance with the Minister of Finance Regulation No. 158/PMK.010/2008 dated 28 October 2008.*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Deposito berjangka	2,000	2,000	
Obligasi Pemerintah	80,421	80,939	
	<b>82,421</b>	<b>82,939</b>	

*Time deposits  
Government bonds*

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 4. DANA JAMINAN (lanjutan)

- a. Deposito berjangka terdiri dari penempatan dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,300	1,300	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	400	400	PT Bank Syariah Bukopin
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related party (Note 37)</b>
PT Bank BRI Syariah	300	300	PT Bank BRI Syariah
	<u>2,000</u>	<u>2,000</u>	

Tingkat bagi hasil tahunan untuk deposito berjangka syariah berkisar antara 6,07%-9,23% pada tahun 2013 (2012: 4,71%-8,74%).

The annual profit sharing rate for sharia's time deposit ranged from 6.07%-9.23% in 2013 (2012: 4.71%-8.74%)

#### b. Obligasi Pemerintah

#### b. Government bonds

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>Held-to-maturity</b>
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
Nilai nominal	81,000	81,000	<b>Nominal value</b>
Diskonto yang belum diamortisasi	(3,579)	(3,061)	<b>Unamortised discount</b>
	<u>77,421</u>	<u>77,939</u>	
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
Nilai nominal	3,000	3,000	<b>Nominal value</b>
Diskonto yang belum diamortisasi	- <sup>**</sup>	- <sup>**</sup>	<b>Unamortised discount</b>
	<u>3,000</u>	<u>3,000</u>	
	<u>80,421</u>	<u>80,939</u>	

\*\*) Angka di bawah satu juta Rupiah

Amount is below a million of Rupiah (\*\*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan memiliki dana jaminan berupa obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2013 and 2012, the Company has statutory funds in the forms of bonds which are classified as held-to-maturity with details as follows:

<b>Obligasi</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rate</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>	<b>Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Bonds</b>
						<b>Life insurance</b> <b>Related parties (Note 37)</b> <b>Government bonds</b>
<b>Asuransi jiwa</b>						
Pihak berelasi (Catatan 37)						
<b>Obligasi pemerintah</b>						
Seri FR 0028	10.000%	15 Juli/ July 2017	27,000	(755)	26,245	Series FR 0028
Seri FR 0047	10.000%	15 Februari/ February 2028	23,000	(1,152)	21,848	Series FR 0047
Seri FR 0045	9.750%	15 Mei/ May 2037	12,000	(1,249)	10,751	Series FR 0045
Seri FR 0052	10.500%	15 Agustus/ August 2030	11,000	(557)	10,443	Series FR 0052
Seri FR 0050	10.500%	15 Juli/ July 2038	5,000	85	5,085	Series FR 0050
Seri FR 0040	11.000%	15 September/ September 2025	3,000	49	3,049	Series FR 0040
			<u>81,000</u>	<u>(3,579)</u>	<u>77,421</u>	

#### Lampiran - 5/27 - Schedule

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. DANA JAMINAN (lanjutan)**

b. Obligasi (lanjutan)

**4. STATUTORY FUNDS (continued)**

c. Bonds (continued)

						2013						
Obligasi	Tingkat bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying value	Bonds						
<b>Syariah</b> <u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u> <u>Obligasi pemerintah</u>												
Seri IFR0001	11.800%	15 Agustus/ August 2015	2,000	-	2,000	Sharia Related parties (Note 37) Government bonds Series IFR0001						
Sukuk Negara Ritel Seri SR 003	8.150%	23 Februari/ February 2014	1,000	"")	1,000	Sukuk Negara Ritel Series SR 003						
			3,000	"")	3,000							
			84,000	(3,579)	80,421							
<b>2012</b>												
Obligasi	Tingkat bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying value	Bonds						
<b>Asuransi jiwa</b> <u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u> <u>Obligasi pemerintah</u>												
Seri FR 0028	10.000%	15 Juli/ July 2017	27,000	(906)	26,094	Life insurance Related parties (Note 37) Government bonds Series FR 0028						
Seri ZC 0005 <sup>1</sup>	0.000%	20 Februari/ February 2013	13,000	(167)	12,833	Series ZC 0005 <sup>1</sup>						
Seri FR 0045	9.750%	15 Mei/ May 2037	12,000	(1,260)	10,740	Series FR 0045						
Seri FR 0052	10.500%	15 Agustus/ August 2030	11,000	(568)	10,432	Series FR 0052						
Seri FR 0047	10.000%	15 Februari/ February 2028	10,000	(297)	9,703	Series FR 0047						
Seri FR 0050	10.500%	15 Juli/ July 2038	5,000	86	5,086	Series FR 0050						
Seri FR 0040	11.000%	15 September/ September 2025	3,000	51	3,051	Series FR 0040						
			81,000	(3,061)	77,939							
<b>Syariah</b> <u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u> <u>Obligasi pemerintah</u>												
Seri IFR0001	11.800%	15 Agustus/ August 2015	2,000	-	2,000	Sharia Related parties (Note 37) Government bonds Series IFR0001						
Sukuk Negara Ritel Seri SR 003	8.150%	23 Februari/ February 2014	1,000	"")	1,000	Sukuk Negara Ritel Series SR 003						
			3,000	"")	3,000							
			84,000	(3,061)	80,939							

<sup>1</sup>) Obligasi zero-coupon

<sup>2</sup>) Angka di bawah satu juta Rupiah

Zero-coupon bonds (\*  
Amount is below a million of Rupiah (\*\*

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka pada bank-bank berikut:

**5. TIME DEPOSITS**

This account represents time deposits placed in the following banks:

			2013	2012			
Asuransi jiwa	Rupiah:				Life insurance	Third parties	
Pihak ketiga					Rupiah:		
Rupiah:					PT Bank Bukopin Tbk		
PT Bank Bukopin Tbk		72,243		31,580	PT Bank Tabungan		
PT Bank Tabungan		57,407		49,050	Pensiunan Nasional Tbk		
Pensiunan Nasional Tbk		129,650		80,630			

**Lampiran - 5/28 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

#### 5. TIME DEPOSITS (continued)

	2013	2012	
<b>Asuransi jiwa (lanjutan)</b>			<i>Life insurance (continued)</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related parties (Note 37)</i>
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91,110	30,760	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61,000	39,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	51,841	25,423	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	28,400	-	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BNI Syariah	28,219	38,219	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,464	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	900	900	PT Bank Syariah Mandiri
<b>Dolar Amerika Serikat:</b>			<b>US Dollar:</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,340	53,185	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>270,274</u>	<u>187,487</u>	
	<u>399,924</u>	<u>268,117</u>	
<b>Link</b>			<b>Link</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk	28,000	28,000	Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	<u>22,150</u>	<u>31,100</u>	PT Bank Bukopin Tbk
	<u>50,150</u>	<u>59,100</u>	
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
PT Bank BRI Syariah	35,373	2,600	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	19,900	18,348	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,200	14,150	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	-	6,650	PT Bank BNI Syariah
	<u>65,473</u>	<u>41,748</u>	
	<u>115,623</u>	<u>100,848</u>	
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16,300	13,300	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah	16,200	-	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Permata Syariah	15,800	-	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	14,000	2,650	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BTPN Syariah	10,000	-	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Syariah Mega Indonesia	3,000	4,600	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Victoria Syariah	<u>500</u>	-	PT Bank Victoria Syariah
	<u>75,800</u>	<u>20,550</u>	
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
PT Bank BNI Syariah	19,450	18,150	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Jabar (Persero) Tbk	13,000	-	PT Bank Jabar (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	12,500	13,400	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	5,800	4,000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BTN Syariah	<u>1,000</u>	-	PT Bank BTN Syariah
	<u>51,750</u>	<u>35,550</u>	
	<u>127,550</u>	<u>56,100</u>	
	<u>643,097</u>	<u>425,065</u>	

Suku bunga tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits or annual profit sharing for sharia ranged from:

	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat	0.10% - 1.00%	0.08% - 1.00%	<b>US Dollar</b>
Rupiah	4.25% - 11.75%	3.20% - 8.00%	<b>Rupiah</b>

Lampiran - 5/29 - Schedule

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. EFEK-EFEK**

**6. MARKETABLE SECURITIES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			
<b>Asuransi jiwa</b>			<i>Life insurance</i>
Nilai nominal	386,791	371,899	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(9,205)	(8,875)	Unamortised premium
	377,586	363,024	
Cadangan penurunan nilai atas investasi	(10,891)	(10,891)	<i>Allowance for impairment losses of an investment</i>
	366,695	352,133	
<b>Link</b>			<i>Link</i>
Nilai nominal	2,000	2,500	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	Unamortised discount
	2,000	2,500	
<b>Syariah</b>			<i>Sharia</i>
Nilai nominal	20,000	33,000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	239	347	Unamortised premium
	20,239	33,347	
	388,934	387,980	
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi:</u>			
Reksadana	1,681,439	1,466,081	<i>Mutual funds</i>
Obligasi	74,909	81,016	Bonds
Saham	8,840	33,582	Stocks
	1,765,188	1,580,679	
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			
Obligasi	167,969	139,458	<i>Available-for-sale:</i>
	2,322,091	2,108,117	Bonds

Perseroan telah membuat penyisihan penurunan nilai atas investasi dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah yang diterbitkan oleh PT Djakarta Llyod dikarenakan penerbit Surat Utang tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya.

*The Company has provided allowance for impairment losses on investment in Medium Term Notes which was issued by PT Djakarta Llyod due to the issuer was not able to fulfil their obligation.*

a. Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari:

a. Bonds held-to-maturity consist of:

Obligasi	Tingkat bunga atau bagi hasil untuk syariah/ Interest rate or profit sharing for sharia	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying value	2013	
						<i>Life insurance Rupiah</i>	<i>Third parties Corporate bonds</i>
<b>Asuransi jiwa</b>							<i>Medium Term Notes</i>
Rupiah							PT Djakarta Lloyd (Persero)
Pihak ketiga							Indofood Sukses Makmur
Obligasi perusahaan							Indofood Sukses Makmur V
Surat Utang Jangka Menengah PT Djakarta Lloyd (Persero)	16.000%	6 Oktober/ October 2007	10,891	-	10,891		Tahun 2009
Indofood Sukses Makmur							Sukuk Subordinasi
Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009	13.000%	18 Juni/ June 2014	5,000	-	5,000		Bank Muamalat Tahun 2008
Sukuk Subordinasi	9.400%	10 Juli/ July 2018	5,000	(151)	4,849		
Bank Muamalat Tahun 2008							
			20,891	(151)	20,740		

**Lampiran - 5/30 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari: (lanjutan)

#### 6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. Bonds held-to-maturity consist of: (continued)

Obligasi	Tingkat bunga atau bagi hasil untuk syariah/ Interest rate or profit sharing for sharia	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying value	2013					
						Bonds					
<b>Asuransi jiwa (lanjutan)</b>											
<i>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</i>											
<u>Obligasi pemerintah</u>						<u>Life insurance (continued) Related parties (Note 37) Government bonds</u>					
Seri FR 0043	10.250%	15 Juli/ July 2022	50,000	(747)	49,253	Series FR 0043					
Seri FR 0044	10.000%	15 September/ September 2024	29,789	(1,443)	28,346	Series FR 0044					
Seri FR 0031	11.000%	15 November/ November 2020	27,000	(923)	26,077	Series FR 0031					
Seri FR 0042	10.250%	15 Juli/ July 2027	20,000	119	20,119	Series FR 0042					
Seri FR 0046	9.500%	15 Juli/ July 2023	21,000	(1,471)	19,529	Series FR 0046					
Seri FR 0047	10.000%	15 Februari/ February 2028	19,000	(1,812)	17,188	Series FR 0047					
Seri FR 0028	10.000%	15 Juli/ July 2017	13,000	(74)	12,926	Series FR 0028					
Seri FR 0040	11.000%	15 September/ September 2025	10,705	440	11,145	Series FR 0040					
Seri FR 0027	9.500%	15 Juni/ June 2015	10,000	62	10,062	Series FR 0027					
Seri FR 0058	8.250%	15 Juni/ June 2032	10,000	(97)	9,903	Series FR 0058					
Seri FR 0048	9.000%	15 September/ September 2018	10,000	(189)	9,811	Series FR 0048					
Seri FR 0069	7.80%	15 April/ April 2019	4,264	(41)	4,223	Series FR 0069					
Seri FR 0065	6.630%	15 Mei/ May 2033	5,000	(843)	4,157	Series FR 0065					
Seri FR 0052	10.500%	15 Agustus/ August 2030	4,000	(238)	3,762	Series FR 0052					
Seri FR 0050	10.500%	15 Juli/ July 2038	3,000	(267)	2,733	Series FR 0050					
Seri FR 0036	11.500%	15 September/ September 2019	500	(12)	488	Series FR 0036					
Seri FR 0030	10.750%	15 Mei/ May 2016	224	5	229	Series FR 0030					
<u>Obligasi perusahaan</u>											
Subordinasi Bank Mandiri I/2009	11.850%	11 Desember/ December 2016	15,000	-	15,000	Subordinasi Bank Mandiri I/2009					
<u>PLN</u>						<u>PLN</u>					
PLN VIII Seri A Thn 2006	13.600%	21 Juni/ June 2016	5,000	-	5,000	PLN VIII Series A Tahun 2006					
PLN X Seri A Th 2009	14.750%	9 Januari/ January 2014	3,000	(2,000)	1,000	PLN X Series A Th 2009					
Sukuk Ijarah PLN III Seri A Th 2009	14.750%	9 Januari/ January 2014	1,000	-	1,000	Sukuk Ijarah PLN III Series A Th 2009					
PLN VII Tahun 2004	12.250%	11 November/ November 2014	1,000	-	1,000	PLN VII Tahun 2004					
<u>Perum Pegadaian</u>						<u>Perum Pegadaian</u>					
Perum XI Seri B 2006	10.000%	23 Mei/ May 2016	3,000	106	3,106	Perum XI Series B 2006					
Perum XI Seri A 2006	13.100%	23 Mei/ May 2019	2,000	3	2,003	Perum XI Series A 2006					
Perum XIII Seri A1 2009	11.675%	1 Juli/ July 2014	1,000	-	1,000	Perum XIII Series A1 2009					
Perum XIII Seri B 2009	12.650%	1 Juli/ July 2017	1,000	-	1,000	Perum XIII Series B 2009					
Perum XIII Seri C 2009	12.875%	1 Juli/ July 2019	1,000	-	1,000	Perum XIII Series C 2009					
Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006	13.500%	6 Juli/ July 2016	2,000	-	2,000	Jasa Marga XII Series Q Tahun 2006					
Bank BTN XII Thn 2006	12.750%	19 September/ September 2016	2,000	-	2,000	Bank BTN XII Thn 2006					
			274,482	(9,422)	265,060						

#### Lampiran - 5/31 - Schedule

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a. Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari: (lanjutan)

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

a. Bonds held-to-maturity consist of: (continued)

Obligasi	Tingkat bunga atau bagi hasil untuk syariah/ Interest rate or profit sharing for sharia	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying value	2013	Bonds						
<b>Asuransi jiwa (lanjutan)</b>													
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</u>													
Obligasi pemerintah							<i>Life insurance (continued) Related parties (Note 37)</i>						
INDO-37 (US\$2.500.000)	6.625%	17 Februari/ February 2037	30,472	(387)	30,085		<i>Government bonds</i>						
INDO-38 (US\$1.000.000)	7.750%	17 Januari/ January 2038	12,189	(44)	12,145		<i>INDO-37 (US\$2,500,000)</i>						
<b>Obligasi perusahaan</b>													
<u>Majapahit</u>													
Majapahit Holding BV (PLN 16) (US\$1.000.000)	7.750%	17 Oktober/ October 2016	24,378	1,527	25,905		<i>Majapahit Holding BV (PLN 16) (US\$1,000,000)</i>						
Majapahit Holding BV (PLN 17) (US\$1.000.000)	7.250%	28 Juni/ June 2017	12,189	(534)	11,655		<i>Majapahit Holding BV (PLN 17) (US\$1,000,000)</i>						
Majapahit Holding BV (PLN 20) (US\$500.000)	7.750%	20 Januari/ January 2020	6,095	(25)	6,070		<i>Majapahit Holding BV (PLN 20) (US\$500,000)</i>						
Majapahit Holding BV USN54360AB30 (US\$500.000)	7.750%	17 Oktober/ October 2016	6,095	(169)	5,926		<i>Majapahit Holding BV USN54360AB30 (US\$500,000)</i>						
			91,418	368	91,786								
			386,791	(9,205)	377,586								
Cadangan penurunan nilai atas investasi			(10,891)	-	(10,891)		<i>Allowance for impairment losses of an investment</i>						
			375,900	(9,205)	366,695								
<b>Link</b>													
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</u>													
Obligasi perusahaan							<i>Link</i>						
Rupiah							<i>Related parties (Note 37)</i>						
Subordinasi Bank Mandiri I/2009	11.850%	11 Desember/ December 2016	2,000	-	2,000		<i>Corporate bonds</i>						
			2,000	-	2,000		<i>Rupiah</i>						
			2,000	-	2,000		<i>Subordinasi Bank Mandiri I/2009</i>						
<b>Syariah</b>													
<u>Pihak ketiga</u>													
Obligasi perusahaan							<i>Sharia</i>						
Sukuk Subordinasi Mudharabah Bank Muamalat Tahun 2012	10.130%	29 Juni/ June 2022	4,000	-	4,000		<i>Third parties</i>						
Sukuk Pupuk Kaltim I Th 2009	10.750%	4 Desember/ December 2014	2,000	-	2,000		<i>Corporate bonds</i>						
Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Th 2009	11.650%	1 Desember/ December 2014	1,000	-	1,000		<i>Rupiah</i>						
			7,000	-	7,000		<i>Sukuk Subordinasi Mudharabah Bank Muamalat Tahun 2012</i>						
			7,000	-	7,000		<i>Sukuk Pupuk Kaltim I Th 2009</i>						
			7,000	-	7,000		<i>Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Th 2009</i>						
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>													
<u>Obligasi pemerintah</u>													
Sukuk Ijarah SBSN IFR 0007	10.250%	15 Januari/ January 2025	2,000	191	2,191		<i>Related parties (Note 37)</i>						
Sukuk Ijarah SBSN IFR 001 Th 2008	11.800%	15 Agustus/ August 2015	2,000	(69)	1,931		<i>Government bonds</i>						
Sukuk Ijarah SBSN IFR 0003 Th 2008	9.250%	15 September/ September 2015	1,000	12	1,012		<i>Sukuk Ijarah SBSN IFR 0007</i>						
<b>Obligasi perusahaan</b>													
<u>PLN</u>													
Sukuk Ijarah PLN V Seri B Tahun 2010	10.400%	8 Juli/ July 2022	2,000	70	2,070		<i>Corporate bonds</i>						
Sukuk Ijarah PLN IV Seri B Tahun 2010	12.550%	12 Januari/ January 2020	1,000	-	1,000		<i>PLN</i>						
Indosat													
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	8.630%	27 Juni/ June 2019	4,000	32	4,032		<i>Sukuk Ijarah PLN V Series B Tahun 2010</i>						
Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007	10.200%	29 Mei/ May 2014	1,000	3	1,003		<i>Sukuk Ijarah PLN IV Series B Tahun 2010</i>						
			13,000	239	13,239		<i>Indosat</i>						
			20,000	239	20,239		<i>Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012</i>						
Jumlah obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			397,900	(8,966)	388,934		<i>Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007</i>						
			397,900	(8,966)	388,934		<i>Total bonds held-to-maturity</i>						

**Lampiran - 5/32 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari: (lanjutan)

#### 6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. Bonds held-to-maturity consist of: (continued)

Obligasi	Tingkat bunga atau bagi hasil untuk syariah/ Interest rate or profit sharing for sharia	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying value	2012						
						Bonds						
<b>Asuransi jiwa Rupiah</b>												
<b>Pihak ketiga</b>												
Obligasi perusahaan												
Surat Utang Jangka Menengah PT Djakarta Lloyd (Persero)	16.000%	6 Oktober/October 2007	10,891	-	10,891	PT Djakarta Lloyd (Persero)	<i>Life insurance Rupiah</i>					
Indofood Sukses Makmur Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009	13.000%	18 Juni/June 2014	5,000	-	5,000	Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009	<i>Third parties Corporate bonds Medium Term Notes</i>					
Sukuk Subordinasi Bank Muamalat Tahun 2008	14.850%	10 Juli/July 2018	5,000	-	5,000	Sukuk Subordinasi Bank Muamalat Tahun 2008	<i>Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009</i>					
			20,891	-	20,891		<i>Sukuk Subordinasi Bank Muamalat Tahun 2008</i>					
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>												
<b>Obligasi pemerintah</b>												
Seri FR 0043	10.250%	15 Juli/July 2022	50,000	(794)	49,206	Series FR 0043	<i>Related parties (Note 37)</i>					
Seri FR 0047	10.000%	15 Februari/February 2028	32,000	(2,744)	29,256	Series FR 0047	<i>Government bonds</i>					
Seri FR 0044	10.000%	15 September/September 2024	29,789	(1,511)	28,278	Series FR 0044						
Seri FR 0031	11.000%	15 November/November 2020	27,000	(1,008)	25,992	Series FR 0031						
Seri FR 0042	10.250%	15 Juli/July 2027	20,000	124	20,124	Series FR 0042						
Seri FR 0046	9.500%	15 Juli/July 2023	21,000	(1,553)	19,447	Series FR 0046						
Seri FR 0028	10.000%	15 Juli/July 2017	13,000	(89)	12,911	Series FR 0028						
Seri FR 0040	11.000%	15 September/September 2025	10,705	460	11,165	Series FR 0040						
Seri FR 0027	9.500%	15 Juni/June 2015	10,000	102	10,102	Series FR 0027						
Seri FR 0048	9.000%	15 September/September 2018	10,000	(218)	9,782	Series FR 0048						
Seri FR 0033	12.500%	15 Maret/March 2013	5,000	(8)	4,992	Series FR 0033						
Seri FR 0020	14.275%	15 Desember/December 2013	5,000	(25)	4,975	Series FR 0020						
Seri FR 0052	10.500%	15 Agustus/August 2030	4,000	(243)	3,757	Series FR 0052						
Seri FR 0050	10.500%	15 Juli/July 2038	3,000	(269)	2,731	Series FR 0050						
Seri ORI 005	11.450%	15 September/September 2013	1,100	-")	1,100	Series ORI 005						
Seri FR 0036	11.500%	15 September/September 2019	500	(13)	487	Series FR 0036						
Seri FR 0030	10.750%	15 Mei/May 2016	224	7	231	Series FR 0030						
<b>Obligasi perusahaan</b>												
Subordinasi Bank Mandiri I/2009	11.850%	11 Desember/December 2016	13,000	-	13,000	Subordinasi Bank Mandiri I/2009	<i>Corporate bonds</i>					
Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008	12.250%	4 Maret/March 2018	5,000	147	5,147	Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008						
<b>PLN</b>												
PLN VIII Seri A Thn 2006	13.600%	21 Juni/June 2016	5,000	-	5,000	PLN VIII Series A Tahun 2006						
PLN X Seri A Th 2009	14.750%	9 Januari/January 2014	3,000	-	3,000	PLN X Series A Th 2009						
Sukuk Ijarah PLN III Seri A Th 2009	14.750%	9 Januari/January 2014	1,000	-	1,000	Sukuk Ijarah PLN III Series A Th 2009						
PLN VII Tahun 2004	12.250%	11 November/November 2014	1,000	-	1,000	PLN VII Tahun 2004						
<b>Perum Pegadaian</b>												
Perum XI Seri A 2006	13.100%	23 Mei/May 2019	2,000	4	2,004	Perum XI Series A 2006						
Perum XIII Seri A1 2009	11.675%	1 Juli/July 2014	1,000	-	1,000	Perum XIII Series A1 2009						
Perum XIII Seri B 2009	12.650%	1 Juli/July 2017	1,000	-	1,000	Perum XIII Series B 2009						
Perum XIII Seri C 2009	12.875%	1 Juli/July 2019	1,000	-	1,000	Perum XIII Series C 2009						
Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003	13.000%	10 Oktober/October 2013	3,000	(3)	2,997	Jasa Marga XI Series P Tahun 2003						
Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006	13.500%	6 Juli/July 2016	2,000	-	2,000	Jasa Marga XII Series Q Tahun 2006						
Bank BTN XII Thn 2006	12.750%	19 September/September 2016	2,000	-	2,000	Bank BTN XII Thn 2006						
Indosat VI Thn 2008 Seri A	10.250%	9 April/April 2013	1,000	4	1,004	Indosat VI Thn 2008 Series A						
			283,318	(7,630)	275,688							

**Lampiran - 5/33 - Schedule**

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- a. Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari: (lanjutan)

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

- a. Bonds held-to-maturity consist of: (continued)

<u>Obligasi</u>	Tingkat bunga atau bagi hasil untuk syariah/ <i>Interest rate or profit sharing for sharia</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	2012						
						<b>Bonds</b>	<b>Life insurance (continued) US Dollar Third parties Corporate bonds Medium Term Notes Medco Energi II Series B Tahun 2010 (US\$500,000)</b>					
<b>Asuransi jiwa (lanjutan)</b>												
<b>Dolar Amerika Serikat</b>												
Pihak ketiga												
Obligasi perusahaan												
Surat Utang Jangka Menengah Medco Energi II Seri B Tahun 2009 (US\$500.000)	8.000%	3 Februari/ February 2013	4.835	-	4.835							
			4.835	-	4.835							
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)												
Obligasi pemerintah												
INDO-37 (US\$2.500.000)	6.625%	17 Februari/ February 2037	24,175	(313)	23,862		<b>Related parties (Note 37) Government bonds INDO-37 (US\$2,500,000)</b>					
INDO-38 (US\$1.000.000)	7.750%	17 Januari/ January 2038	9,670	(36)	9,634		<b>INDO-38 (US\$1,000,000)</b>					
Obligasi perusahaan												
Majapahit												
Majapahit Holding BV (PLN 16) (US\$1.000.000)	7.750%	17 Oktober/ October 2016	9,670	(174)	9,496		<b>Corporate bonds Majapahit</b>					
Majapahit Holding BV (PLN 17) (US\$1.000.000)	7.250%	28 Juni/ June 2017	9,670	(527)	9,143		<b>Majapahit Holding BV (PLN 17) (US\$1,000,000)</b>					
Majapahit Holding BV (PLN 20) (US\$500.000)	7.750%	20 Januari/ January 2020	4,835	(22)	4,813		<b>Majapahit Holding BV (PLN 20) (US\$500,000)</b>					
Majapahit Holding BV USN54360AB30 (US\$500.000)	7.750%	17 Oktober/ October 2016	4,835	(173)	4,662		<b>Majapahit Holding BV USN54360AB30 (US\$500,000)</b>					
			4,835	(173)	4,662							
			62.855	(1.245)	61.610							
			371.899	(8,875)	363.024							
Cadangan penurunan nilai atas investasi			(10.891)	-	(10.891)		<b>Allowance for impairment losses of an investment</b>					
			361.008	(8,875)	352.133							
Link												
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)												
Obligasi pemerintah												
Rupiah												
Seri ORI 005	11.450%	15 September/ September 2013	500	-	500		<b>Related parties (Note 37) Government bonds Rupiah Series ORI 005</b>					
Obligasi perusahaan												
Subordinasi Bank Mandiri I/2009	11.850%	11 Desember/ December 2016	2,000	-	2,000		<b>Corporate bonds Subordinasi Bank Mandiri I/2009</b>					
			2,000	-	2,000							
Syariah												
Pihak ketiga												
Obligasi perusahaan												
Sukuk Subordinasi Mudharabah Bank Muamalat Tahun 2008	12.950%	10 Juli/ July 2018	8,000	84	8.084		<b>Sharia Third parties Corporate bonds Sukuk Subordinasi Mudharabah Bank Muamalat Tahun 2008</b>					
Sukuk Subordinasi Mudharabah Bank Muamalat Tahun 2012	10.130%	29 Juni/ June 2022	4,000	-	4,000		<b>Sukuk Subordinasi Mudharabah Bank Muamalat Tahun 2012</b>					
Sukuk Summarecon I Tahun 2008	14.100%	25 Juni/ June 2013	2,000	21	2,021		<b>Sukuk Summarecon I Tahun 2008</b>					
Sukuk Pupuk Kaltim I Th 2009	10.750%	4 Desember/ December 2014	2,000	-	2,000		<b>Sukuk Pupuk Kaltim I Th 2009</b>					
Sukuk Ijarah Metrodata I Tahun 2008	14.130%	4 Juli/ July 2013	1,000	-	1,000		<b>Sukuk Ijarah Metrodata I Tahun 2008</b>					
Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Th 2009	11.650%	1 Desember/ December 2014	1,000	-	1,000		<b>Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Th 2009</b>					
			18,000	105	18,105							

**Lampiran - 5/34 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari: (lanjutan)

#### 6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. Bonds held-to-maturity consist of: (continued)

Obligasi	Tingkat bunga atau bagi hasil untuk syariah/ Interest rate or profit sharing for sharia	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying Value	2012	Bonds
<b>Syariah (lanjutan)</b>							
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)							Sharia (continued)
<b>Obligasi pemerintah</b>							
Sukuk Ijarah SBSN IFR 0007	10.250%	15 Januari/January 2025	2,000	208	2,208		Related parties (Note 37)
Sukuk Ijarah SBSN IFR 001 Th 2008	11.800%	15 Agustus/August 2015	2,000	(112)	1,888		Government bonds
Sukuk Ijarah SBSN IFR 0003 Th 2008	9.250%	15 September/September 2015	1,000	20	1,020		Sukuk Ijarah SBSN IFR 0007 Th 2008
<b>Obligasi perusahaan</b>							
PLN							
Sukuk Ijarah PLN V Seri B Tahun 2010	10.400%	8 Juli/July 2022	2,000	79	2,079		Sukuk Ijarah PLN V Series B Tahun 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Seri B Tahun 2010	12.550%	12 Januari/January 2020	1,000	-	1,000		Sukuk Ijarah PLN IV Series B Tahun 2010
Indosat							
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	8.630%	27 Juni/June 2019	4,000	38	4,038		Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012
Sukuk Ijarah Indosat III Tahun 2008	10.250%	9 April/April 2013	2,000	-	2,000		Sukuk Ijarah Indosat III Tahun 2008
Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007	10.200%	29 Mei/May 2014	1,000	9	1,009		Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007
			15,000	242	15,242		
			33,000	347	33,347		
Jumlah obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			396,508	(8,528)	387,980		Total bonds held-to-maturity

\*\*) Angka di bawah jutaan Rupiah

Amount is below a million of Rupiah (\*\*

Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari obligasi dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar antara 6,63%-14,75% pada tahun 2013 (2012: 8,15%-14,85%). Sedangkan, tingkat bunga tetap tahunan dari obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah berkisar antara 6,63%-7,75% pada tahun 2013 dan 2012.

Held-to-maturity bonds consist of bonds denominated in Rupiah and United States Dollar currency. Annual fixed interest rate or annual profit sharing for sharia of bonds denominated in Rupiah currency ranged from 6.63%-14.75% in 2013 (2012: 8.15%-14.85%). While, annual fixed interest rate of bonds denominated in United States Dollar currency ranged from 6.63%-7.75% in 2013 and 2012.

- b. Rincian reksadana yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- b. The details of mutual funds classified as fair value through profit or loss consist of:

Asuransi jiwa	2013	2012	Life insurance
			Third parties
RD Penyertaan Terbatas Si Dana Batavia Terbatas I	224,513	271,912	RD Penyertaan Terbatas Si Dana Batavia Terbatas I
Bahana Protected Fund G63	138,976	156,256	Bahana Protected Fund G63
Premier Proteksi IV	52,027	50,437	Premier Proteksi IV
RD Lautandhana Dinamis IV	51,419	-	RD Lautandhana Dinamis IV
RD Mega Saham Maxima	23,688	24,274	RD Mega Saham Maxima
BNP Paribas Prima II	419	-	BNP Paribas Prima II
BNP Paribas Solaris	410	-	BNP Paribas Solaris
RD Lautandhana Proteksi II	-	48,677	RD Lautandhana Proteksi II
RD Panin Dana Maxima	-	5,240	RD Panin Dana Maxima
Batavia Dana Saham	-	4,203	Batavia Dana Saham
	491,452	560,999	

#### Lampiran - 5/35 - Schedule

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

b. Rincian reksadana yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2013	2012	
<b>Link</b>			<b>Link</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Schroder Prestasi Plus	1,083,963	797,773	Schroder Prestasi Plus
Schroder Dana Terpadu II	44,095	43,578	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana Mantap Plus II	27,194	25,937	Schroder Dana Mantap Plus II
BNP Paribas Solaris	3,222	-	BNP Paribas Solaris
BNP Paribas Prima II	2	-	BNP Paribas Prima II
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
Danareksa Melati Premium Dollar	7,549	10,623	Danareksa Melati Premium Dollar
Danareksa Mawar	1,459	1,542	Danareksa Mawar
Danareksa Anggrek	215	278	Danareksa Anggrek
Danareksa Melati Platinum Rupiah	115	127	Danareksa Melati Platinum Rupiah
	<u>1,167,814</u>	<u>879,858</u>	
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Sam Sukuk Syariah Sejahtera - KPK	3,021	3,337	Sam Sukuk Syariah Sejahtera - KPK
I - Hajji Syariah Fund - KPK	2,684	2,827	I - Hajji Syariah Fund - KPK
Mega Dana Obligasi Syariah - KPK	2,203	2,446	Mega Dana Obligasi Syariah - KPK
PNM Syariah	2,061	235	PNM Syariah
I - Hajji Syariah Fund - DPS	1,466	1,558	I - Hajji Syariah Fund - DPS
Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPI	1,149	1,243	Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPI
BNP Paribas Pesona Amanah - KPK	484	542	BNP Paribas Pesona Amanah - KPK
Mega Dana Obligasi Syariah - DPT	481	516	Mega Dana Obligasi Syariah - DPT
Batavia Dana Saham Syariah - DPS	478	-	Batavia Dana Saham Syariah - DPS
Batavia Dana Saham Syariah - KPK	478	-	Batavia Dana Saham Syariah - KPK
Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPS	474	-	Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPS
Sam Sharia Equity Fund - KPK	467	-	Sam Sharia Equity Fund - KPK
Panin Dana Syariah Saham - KPK	467	-	Panin Dana Syariah Saham - KPK
Sam Sharia Equity Fund - DPS	451	-	Sam Sharia Equity Fund - DPS
PNM Amanah Syariah	33	8	PNM Amanah Syariah
PNM Ekuitas Syariah	31	29	PNM Ekuitas Syariah
Trim Syariah Berimbang	3	14	Trim Syariah Berimbang
RD Schroder Syariah Balanced Fund	-	1,767	RD Schroder Syariah Balanced Fund
RD Trim Syariah Berimbang - DPS	-	1,293	RD Trim Syariah Berimbang - DPS
BNP Paribas Pesona Amanah - DPT	-	1,082	BNP Paribas Pesona Amanah - DPT
BNP Paribas Pesona Amanah - DPS	-	543	BNP Paribas Pesona Amanah - DPS
RD Trim Syariah Berimbang - KPK	-	533	RD Trim Syariah Berimbang - KPK
	<u>16,431</u>	<u>17,973</u>	
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
RD BNI Dana Syariah - KPK	3,522	3,724	RD BNI Dana Syariah - KPK
RD BNI Dana Syariah - DPS	971	780	RD BNI Dana Syariah - DPS
Mandiri Investa Atraktif Syariah	635	118	Mandiri Investa Atraktif Syariah
RD BNI Dana Syariah - DPI	511	516	RD BNI Dana Syariah - DPI
Mandiri Investa Dana Syariah	67	67	Mandiri Investa Dana Syariah
Mandiri Investa Syariah Berimbang	30	20	Mandiri Investa Syariah Berimbang
Danareksa Indeks Syariah	6	15	Danareksa Indeks Syariah
Danareksa Syariah Berimbang - DPT	-	1,588	Danareksa Syariah Berimbang - DPT
Danareksa Syariah Berimbang - KPK	-	423	Danareksa Syariah Berimbang - KPK
	<u>5,742</u>	<u>7,251</u>	
	<u>22,173</u>	<u>25,224</u>	
<b>Total</b>	<u>1,681,439</u>	<u>1,466,081</u>	<b>Total</b>

**Lampiran - 5/36 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

#### 6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. The details of bonds classified as fair value through profit or loss consist of:

	2013				
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Obligasi Asuransi jiwa Rupiah Pihak ketiga Obligasi perusahaan</b>					
Sarana Multigriya Financial Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011	21 Desember/ December 2014	15,000	15,000	14,912	Bonds Life insurance Rupiah Third parties Corporate bonds Sarana Multigriya Financial Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011
Bank CIMB Niaga I Tahun 2011 Seri B	23 Desember/ December 2016	3,000	3,000	2,908	Bank CIMB Niaga I Tahun 2011 Series B
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Sukuk Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011	6 Desember/ December 2018	5,000	5,150	4,824	PT Bank Internasional Indonesia Tbk Sukuk Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011
Astra Sedaya Finance Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri C	21 Februari/ February 2017	2,000	2,000	1,925	Astra Sedaya Finance Berkelanjutan I Tahun 2012 Series C
Sarana Multigriya Financial Tahap II Tahun 2012 seri C	25 April/ April 2017	1,000	1,000	923	Sarana Multigriya Financial Tahap II Tahun 2012 Series C
		26,000	26,150	25,492	
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>					<b>Related parties (Note 37)</b>
<b>Obligasi perusahaan</b>					<b>Corporate bonds</b>
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia Berkelanjutan Indonesia Exim Bank I Tahap I Tahun 2011 Seri C	20 Desember/ December 2018	10,000	10,000	9,451	Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia Berkelanjutan Indonesia Exim Bank I Tahap I Tahun 2011 Series C
Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	14 Februari/ February 2019	5,000	5,000	4,477	Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Series D
		15,000	15,000	13,928	
		41,000	41,150	39,420	
<b>Link Rupiah Pihak ketiga Obligasi perusahaan</b>					<b>Link Rupiah Third parties Corporate bonds</b>
Bank Bukopin Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	6 Maret/ March 2019	5,000	5,000	4,853	Bank Bukopin Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012
BII Sukuk Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	6 Desember/ December 2018	2,000	2,000	1,930	BII Sukuk Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011
Sarana Multigriya Financial Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri C	25 April/ April 2017	5,000	5,000	4,615	Sarana Multigriya Financial Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Series C
Bank Danamon II Th 2010 Seri B	9 Desember/ December 2015	3,000	3,012	2,995	Bank Danamon II Th 2010 Series B
BCA Finance Berkelanjutan Tahap I Tahun 2012 Seri B	9 Mei/ May 2014	3,000	3,000	2,992	BCA Finance Berkelanjutan Tahap I Tahun 2012 Series B
Astra Sedaya Finance Berkelanjutan I Tahun 2012 Seri C	21 Februari/ February 2017	2,000	2,000	1,925	Astra Sedaya Finance Berkelanjutan I Tahun 2012 Series C
		20,000	20,012	19,310	
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>					<b>Related parties (Note 37)</b>
<b>Obligasi pemerintah</b>					<b>Government bonds</b>
Seri FR 0058	15 Juni/ June 2032	5,000	4,965	4,695	Seri FR 0058
<b>Obligasi perusahaan</b>					<b>Corporate bonds</b>
Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	14 Desember/ December 2021	5,000	5,000	4,622	Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Series B
Telkom II Tahun 2010 Seri A	6 Juli/ July 2015	2,000	2,091	2,020	Telkom II Tahun 2010 Series A
PLN XII Seri A Th 2010	8 Juli/ July 2015	2,000	2,059	2,017	PLN XII Seri A Th 2010
Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	11 Oktober/ October 2021	2,000	2,000	1,813	Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Series C
Exim Bank I Seri D Th 2010	8 Juli/ July 2017	1,000	1,000	1,012	Exim Bank I Seri D Th 2010
		17,000	17,115	16,179	
		37,000	37,127	35,489	
Jumlah		78,000	78,277	74,909	Total

#### Lampiran - 5/37 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

### 6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- c. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:(lanjutan)

### 6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- c. The details of bonds classified as fair value through profit or loss consist of: (continued)

	2012				
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Obligasi</b>					<b>Bonds</b>
<b>Asuransi jiwa</b>					<b>Life insurance</b>
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Obligasi perusahaan					Corporate bonds
Sarana Multigriya Financial					Sarana Multigriya Financial
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011	21 Desember/ December 2014	15,000	15,000	15,354	Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6 Desember/ December 2018	5,000	5,150	5,225	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sukuk Subordinasi Berkelanjutan I					Sukuk Subordinasi Berkelanjutan I
Tahap I Tahun 2011					Tahap I Tahun 2011
Bank CIMB Niaga I Tahun 2011 Seri B	23 Desember/ December 2016	3,000	3,000	3,090	Bank CIMB Niaga I Tahun 2011
Astra Sedaya Finance					Series B
Berkelanjutan I	21 Februari/ February 2017	2,000	2,000	2,033	Astra Sedaya Finance
Tahun 2012 Seri C	25 April/ April 2017	1,000	1,000	1,000	Berkelanjutan I
Sarana Multigriya Financial Tahap II					Tahun 2012 Series C
Tahun 2012 seri C					Sarana Multigriya Financial Tahap II
		26,000	26,150	26,702	Tahun 2012 Series C
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>					<b>Related parties (Note 37)</b>
<b>Obligasi perusahaan</b>					<b>Corporate bonds</b>
Lembaga Pembiayaan Ekspor					Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia Berkelanjutan					Indonesia Berkelanjutan
Indonesia Exim Bank I	20 Desember/ December 2018	10,000	10,000	9,953	Indonesia Exim Bank I
Tahap I Tahun 2011 Seri C	14 Februari/ February 2019	5,000	5,000	5,025	Tahap I Tahun 2011 Series C
Perum Pegadaian Berkelanjutan I					Perum Pegadaian Berkelanjutan I
Tahap II Tahun 2012 Seri D					Tahap II Tahun 2012 Series D
		15,000	15,000	14,978	
		41,000	41,150	41,680	
<b>Link</b>					<b>Link</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Pihak ketiga					Third parties
Obligasi perusahaan					Corporate bonds
Bank Bukopin Subordinasi					Bank Bukopin Subordinasi
Berkelanjutan I	6 Maret/ March 2019	5,000	5,000	5,093	Berkelanjutan I
Tahap I Tahun 2012					Tahap I Tahun 2012
Sarana Multigriya Financial	25 April/ April 2017	5,000	5,000	5,000	Sarana Multigriya Financial
Berkelanjutan I Tahap II					Berkelanjutan I Tahap II
Tahun 2012 Seri C	9 Desember/ December 2015	3,000	3,012	3,129	Tahun 2012 Series C
Bank Danamon II Th 2010 Seri B	9 Mei/ May 2014	3,000	3,000	3,008	Bank Danamon II Th 2010 Series B
BCA Finance Berkelanjutan Tahap I					BCA Finance Berkelanjutan Tahap I
Tahun 2012 Seri B					Tahun 2012 Series B
BII Sukuk Subordinasi	6 Desember/ December 2018	2,000	2,000	2,090	BII Sukuk Subordinasi
Berkelanjutan I Bank BII					Berkelanjutan I Bank BII
Tahap I Tahun 2011					Tahap I Tahun 2011
Astra Sedaya Finance	21 Februari/ February 2017	2,000	2,000	2,033	Astra Sedaya Finance
Berkelanjutan I					Berkelanjutan I
Tahun 2012 Seri C					Tahun 2012 Series C
		20,000	20,012	20,353	
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>					<b>Related parties (Note 37)</b>
<b>Obligasi pemerintah</b>					<b>Government bonds</b>
Seri FR 0058	15 Juni/ June 2032	5,000	4,965	6,126	Series FR 0058
<b>Obligasi perusahaan</b>					<b>Corporate bonds</b>
Berkelanjutan I Antam Tahap I	14 Desember/ December 2021	5,000	5,000	5,475	Berkelanjutan I Antam Tahap I
Tahun 2011 Seri B	8 Juli/ July 2015	2,000	2,059	2,142	Tahun 2011 Series B
PLN XII Seri A Th 2010	6 Juli/ July 2015	2,000	2,091	2,132	PLN XII Series A Th 2010
Telkom II Tahun 2010 Seri A	11 Oktober/ October 2021	2,000	2,000	2,068	Telkom II Tahun 2010 Series A
Perum Pegadaian Berkelanjutan I	8 Juli/ July 2017	1,000	1,000	1,040	Perum Pegadaian Berkelanjutan I
Tahap I Tahun 2011 Seri C					Tahap I Tahun 2011 Series C
Exim Bank I Seri D Th 2010					Exim Bank I Series D Th 2010
		17,000	17,115	18,983	
		37,000	37,127	39,336	
Jumlah		78,000	78,277	81,016	<b>Total</b>

Obligasi yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga tetap tahunan berkisar antara 7,35%-10,00% pada tahun 2013 (2012: 7,35%-10,00%).

Bonds classified as fair value through profit or loss consists of bonds denominated in Rupiah currency. Annual fixed interest ranged from 7.35%-10.00% in 2013 (2012: 7.35%-10.00%).

### Lampiran - 5/38 - Schedule

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- d. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>		
	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	
<b>Asuransi jiwa</b>			
Pihak ketiga			<b>Life insurance</b>
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	250,000	3,537	Third parties
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	2,000,000	2,560	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk			PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>			
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000	2,150	Related parties (Note 37)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150,000	593	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	3,400,000	8,840	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			Total
	<b>2012</b>		
	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	
<b>Asuransi jiwa</b>			
Pihak ketiga			<b>Life insurance</b>
ETF IDX 30	25,000,000	9,310	Third parties
PT Vale Indonesia Tbk	1,754,500	4,123	ETF IDX 30
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	3,986,000	2,152	PT Vale Indonesia Tbk
PT Indika Energy Tbk	1,235,000	1,754	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
PT Delta Dunia Makmur Tbk	8,607,500	1,317	PT Indika Energy Tbk
PT Gajah Tunggal Tbk	220,500	490	PT Delta Dunia Makmur Tbk
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2,511,500	234	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk			PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	6,787,500	7,195	Related parties (Note 37)
PT Timah (Persero) Tbk	2,744,000	4,226	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	175,000	2,643	PT Timah (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	30,000	138	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
Jumlah	53,051,500	33,582	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
			Total

- e. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- e. The details of bonds classified as available-for-sale consist of:

	<b>2013</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>	<b>Biaya perolehan/ Cost</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	
<b>Obligasi</b>						
<b>Asuransi jiwa</b>						<b>Bonds</b>
Rupiah						<b>Life insurance</b>
Pihak ketiga						Rupiah
Obligasi perusahaan						Third parties
Bank Permata						Corporate bonds
Tahap I Tahun 2013	24 Desember/ December 2020	5,000	5,000	4,991		Bank Permata
Bank CIMB Niaga Berkelaanjutan I	30 Oktober/ October 2017	5,000	5,035	4,604		Tahap I Tahun 2013
Tahap I Tahun 2012 Seri B						Bank CIMB Niaga Berkelaanjutan I
Bank Permata Subordinasi						Tahap II Tahun 2012
Berkelaanjutan I	19 Desember/ December 2019	4,000	4,000	3,764		Bank Permata Subordinasi
Tahap II Tahun 2012	20 November/ November 2018	3,000	3,000	3,051		Berkelaanjutan I
Bank CIMB Niaga						Tahap II Tahun 2012
Tahap II Tahun 2013 Seri C	20 November/ November 2015	2,000	2,000	1,991		Bank CIMB Niaga
Bank CIMB Niaga						Tahap II Tahun 2013 Seri C
Tahap II Tahun 2013 Seri A	5 Juli/ July 2018	2,000	2,000	1,850		Bank CIMB Niaga
PT Perkebunan Nusantara X	19 Februari/ February 2016	1,000	1,000	970		Tahap II Tahun 2013 Series A
Tahun 2013						PT Perkebunan Nusantara X
Bank OCBC NISP						Tahun 2013
Tahap I Tahun 2013 Seri C						Bank OCBC NISP
						Tahap I Tahun 2013 Series C
			22,000	22,035	21,221	

Lampiran - 5/39 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

### 6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- e. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

### 6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- e. The details of bonds classified as available-for-sale consist of: (continued)

	2013			
	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
<b>Obligasi (lanjutan)</b>				
<b>Asuransi jiwa (lanjutan)</b>				
<b>Rupiah</b>				
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>				
<b>Obligasi perusahaan</b>				
Perusahaan Listrik Negara Tahap II Tahun 2013	10 Desember/ December 2023	5,000	5,000	5,080
Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2013 Seri D	9 Juli/ July 2020	5,000	5,000	4,389
Perusahaan Listrik Negara Tahap I Tahun 2013 Seri B	5 Juli/ July 2023	3,000	3,000	2,588
Indosat VIII Seri A Tahun 2012	27 Juni/ June 2019	2,000	2,011	1,848
<b>Obligasi pemerintah</b>				
Seri FR 0068	15 Maret/ March 2034	5,000	4,896	4,768
Seri FR 0065	15 Mei/ May 2033	5,000	4,683	3,958
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				
<b>Obligasi pemerintah</b>				
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia II (US\$1.000.000)	21 November/ November 2018	12,189	9,055	12,000
<b>Obligasi perusahaan</b>				
PT Indosat Tbk Palapa Co BV (ISAT 20) (US\$3.000.000)	29 Juli/ July 2020	36,567	30,854	39,821
Majapahit Holding BV (PLN 21) (US\$2.500.000)	22 November/ November 2021	18,284	14,609	17,539
		92,040	79,108	91,991
		114,040	101,143	113,212
<b>Link</b>				
<b>Rupiah</b>				
<b>Pihak ketiga</b>				
<b>Obligasi perusahaan</b>				
Bank OCBC NISP Tahap I Th 2013 Seri C	19 Februari/ February 2016	19,000	19,000	18,434
PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2013	5 Juli/ July 2018	5,000	5,000	4,624
PT Sarana Multigriya Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	21 Maret/ March 2016	4,000	4,000	3,789
PT Pembangunan Perumahan Tahun 2013	19 Maret/ March 2018	3,000	3,000	2,711
		31,000	31,000	29,558
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>				
<b>Obligasi perusahaan</b>				
Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2013 Seri B	9 Juli/ July 2020	10,000	10,000	9,463
Indosat VIII Seri A Tahun 2012	27 Juni/ June 2019	9,000	9,042	8,315
Perusahaan Listrik Negara Tahap I Tahun 2013 Seri B	5 Juli/ July 2023	2,000	2,000	1,725
		21,000	21,042	19,503
		52,000	52,042	49,061
<b>Syarikat</b>				
<b>Rupiah</b>				
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>				
<b>Obligasi pemerintah</b>				
SBSN Seri SR-004	21 September/ September 2015	2,000	2,015	1,940
SBSN Seri PBS-004	15 Februari/ February 2037	1,500	1,500	1,068
<b>Obligasi perusahaan</b>				
Perusahaan Listrik Negara Berkelanjutan I Tahun 2013	5 Juli/ July 2020	3,000	3,000	2,688
		6,500	6,515	5,696
Jumlah obligasi tersedia untuk dijual		172,540	159,700	167,969
				<i>Total bonds available-for-sale</i>
<b>Bonds (continued)</b>				
<b>Life insurance (continued)</b>				
<b>Rupiah</b>				
<b>Related parties (Note 37)</b>				
<b>Corporate bonds</b>				
Perusahaan Listrik Negara Tahap II Tahun 2013				
Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2013 Series D				
Perusahaan Listrik Negara Tahap I Tahun 2013 Series B				
Indosat VIII Series A Tahun 2012				
<b>Government bonds</b>				
<b>Series FR 0043</b>				
<b>Series FR 0043</b>				
<b>US Dollar</b>				
<b>Government bonds</b>				
<b>Perusahaan Penerbit SBSN</b>				
<b>Indonesia II (US\$1.000.000)</b>				
<b>Corporate bonds</b>				
<b>PT Indosat Tbk</b>				
<b>Palapa Co BV (ISAT 20)</b>				
<b>(US\$3.000.000)</b>				
<b>Maepahit Holding BV</b>				
<b>(PLN 21) (US\$2.500.000)</b>				
<b>Link</b>				
<b>Rupiah</b>				
<b>Third parties</b>				
<b>Corporate bond</b>				
<b>Bank OCBC NISP</b>				
<b>Tahap I Tahun 2013 Series C</b>				
<b>PT Perkebunan Nusantara X</b>				
<b>Tahun 2013</b>				
<b>PT Sarana Multigriya Finance</b>				
<b>Tahap II Tahun 2013 Series B</b>				
<b>PT Pembangunan Perumahan</b>				
<b>Tahun 2013</b>				
<b>Related parties (Note 37)</b>				
<b>Corporate bonds</b>				
<b>Perum Pegadaian</b>				
<b>Tahap 1 Tahun 2013 Series B</b>				
<b>Indosat VIII Series A Tahun 2012</b>				
<b>Perusahaan Listrik Negara</b>				
<b>Tahap I Tahun 2013 Series B</b>				
<b>Sharia</b>				
<b>Rupiah</b>				
<b>Related parties (Note 37)</b>				
<b>Government bond</b>				
<b>SBSN Series SR-004</b>				
<b>SBSN Series PBS-004</b>				
<b>Corporate bond</b>				
<b>Perusahaan Listrik Negara</b>				
<b>Berkelanjutan I Tahun 2013</b>				
<b>Total bonds available-for-sale</b>				

### Lampiran - 5/40 - Schedule

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- e. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

	2012			
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Obligasi</b>				
<b>Rupiah</b>				
Pihak ketiga				
<b>Obligasi perusahaan</b>				
Bank Permata Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	19 Desember/ December 2019	17,000	17,000	17,326
Bank Panin Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	20 Desember/ December 2017	10,000	10,000	10,013
Mitra Adiperkasa Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri B	12 Desember/ December 2017	5,000	5,000	5,025
Bank CIMB Niaga Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri B	30 Oktober/ October 2017	5,000	5,035	5,006
		37,000	37,035	37,370
<b>Rupiah</b>				
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>				
<b>Obligasi perusahaan</b>				
Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D Indosat VIII Seri A Tahun 2012	14 Februari/ February 2019	4,000	4,050	4,020
	27 Juni/ June 2019	2,000	2,010	2,067
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				
<b>Obligasi pemerintah</b>				
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia II (US\$1.000.000)	21 November/ November 2018	9,670	9,055	10,336
<b>Obligasi perusahaan</b>				
PT Indosat Tbk Palapa Co BV (ISAT 20) (US\$3.000.000)	29 Juli/ July 2020	29,010	30,854	33,763
Majapahit Holding BV (PLN 21) (US\$2.500.000)	22 November/ November 2021	24,175	24,365	27,283
		68,855	70,334	77,469
		105,855	107,369	114,839
<b>Link</b>				
<b>Rupiah</b>				
Pihak ketiga				
<b>Obligasi perusahaan</b>				
Bank Permata Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	19 Desember/ December 2019	3,000	3,000	3,058
		3,000	3,000	3,058
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>				
<b>Obligasi perusahaan</b>				
Indosat VIII Seri A Tahun 2012	27 Juni/ June 2019	9,000	9,042	9,300
		9,000	9,042	9,300
		12,000	12,042	12,358
<b>Syariah</b>				
<b>Rupiah</b>				
Pihak ketiga				
<b>Obligasi perusahaan</b>				
Sukuk Sub Mudharabah BMI II Tahun 2008	10 Juli/ July 2018	3,000	3,306	3,097
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>				
<b>Obligasi pemerintah</b>				
SBSN Seri IF6	15 Maret/ March 2030	4,000	4,374	5,650
SBSN Seri SR-004	21 September/ September 2015	2,000	2,015	2,057
SBSN Seri PBS-004	15 Februari/ February 2037	1,500	1,500	1,457
		10,500	11,195	12,261
Jumlah obligasi tersedia untuk dijual		128,355	130,606	139,458
				<i>Total bonds available-for-sale</i>

Lampiran - 5/41 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- e. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari obligasi dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar antara 6,10%-12,00% pada tahun 2013 (2012: 6,10%-13,15%). Sedangkan, tingkat bunga tetap tahunan dari obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah berkisar antara 4,00%-7,38% pada tahun 2013 (2012: 4,00%-7,38%).

### 7. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bank BNI Syariah, pihak berelasi, sebesar Rp1.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,1%.

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

### 8. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

Akun ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diberikan kepada pemegang polis dengan jumlah maksimal 80% dari masing-masing nilai tunai polis. Pinjaman ini mempunyai tanggal pembayaran yang pasti dan memiliki suku bunga tahunan sebesar 12% pada tahun 2013 dan 2012.

### 9. KAS DAN KAS PADA BANK

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas	180	104	Cash
Kas pada bank:			<i>Cash in banks:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	5,874	2,214	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,740	9	<i>US Dollar</i>
	7,614	2,223	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related parties (Note 37)</i>
Rupiah	655,894	22,484	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	689	181	<i>US Dollar</i>
	656,583	22,665	
	664,197	24,888	
Kas ditempatkan pada perusahaan sekuritas:			<i>Cash placed in securities companies:</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)	-	1,505	<i>Related parties (Note 37)</i>
	664,377	26,497	

**Lampiran - 5/42 - Schedule**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

### 6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- e. The details of bonds classified as available-for-sale consist of: (continued)

Available-for-sale bonds consist of bonds denominated in Rupiah and United States Dollar currency. Annual fixed interest rate or annual profit sharing for sharia of bonds denominated in Rupiah currency ranged from 6.10%-12.00% in 2013 (2012: 6.10%-13.15%). While, annual fixed interest rate of bonds denominated in United States Dollar currency ranged from 4.00%-7.38% in 2013 (2012: 4.00%-7.38%).

### 7. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investment in shares of PT Bank BNI Syariah, a related party, amounting to Rp1,000 with percentage of ownership of 0.1%.

The Directors believe there is no impairment indication in value of investment in shares as of 31 December 2013 and 2012.

### 8. LOAN TO POLICYHOLDERS

This account represents loans denominated in Rupiah currency, granted to policyholders at a maximum amount of 80% of the cash surrender value of the respective policy. These loans have definite repayment dates and earned annual interest for 12% in 2013 and 2012, respectively.

### 9. CASH AND CASH IN BANKS

<i>Cash in banks:</i>
<i>Third parties</i>
<i>Rupiah</i>
<i>US Dollar</i>

<i>Related parties (Note 37)</i>
<i>Rupiah</i>
<i>US Dollar</i>

*Cash placed in securities companies:  
Related parties (Note 37)*

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 10. PIUTANG PREMI

#### 10. PREMIUM RECEIVABLES

	2013	2012	
<b>Pihak ketiga</b>			
<b>Asuransi jiwa</b>			
Kumpulan	11,084	7,200	
Perorangan	2,212	2,665	
<b>Syariah</b>			
Kumpulan	7,857	1,742	
	<u>21,153</u>	<u>11,607</u>	
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>			
<b>Asuransi jiwa</b>			
Kumpulan	7,509	596	
<b>Syariah</b>			
Kumpulan	889	527	
	<u>8,398</u>	<u>1,123</u>	
	<u>29,551</u>	<u>12,730</u>	

Direksi berpendapat bahwa seluruh piutang premi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

The Directors believe that all premium receivables as at 31 December 2013 and 2012 are fully collectible and therefore no allowance for impairment is required.

#### 11. PIUTANG REASURANSI

#### 11. REINSURANCE RECEIVABLES

	2013	2012	
<b>Pihak ketiga</b>			
<b>Asuransi jiwa</b>			
PT Trinity RE	10,852	-	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2,042	1,098	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia	87	4	PT Tugu Reasuransi Indonesia
<b>Syariah</b>			
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	126	8	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
	<u>13,107</u>	<u>1,110</u>	
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>			
<b>Asuransi jiwa</b>			
PT Reasuransi Internasional Indonesia	7,775	10,350	PT Reasuransi Internasional Indonesia
<b>Syariah</b>			
PT Reasuransi Internasional Indonesia	325	1,135	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	95	66	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	<u>8,195</u>	<u>11,551</u>	
	<u>21,302</u>	<u>12,661</u>	

Direksi berpendapat bahwa seluruh piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai

The Directors believe that all reinsurance receivables as at 31 December 2013 and 2012 are fully collectible and therefore no allowance for impairment is required.

#### 12. PIUTANG HASIL INVESTASI

#### 12. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	2013	2012	
<b>Pihak ketiga</b>			
Obligasi	709	1,288	
Deposito berjangka	1,355	1,045	
Pinjaman pemegang polis	188	201	
	<u>2,252</u>	<u>2,534</u>	
<b>Third parties</b>			
Bonds			
Time deposits			
Loan to policyholders			

Lampiran - 5/43 - Schedule

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG HASIL INVESTASI** (lanjutan)

**12. INVESTMENT**  
(continued)

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related parties (Note 37)</i>
Obligasi	14,132	12,713	Bonds
Deposito berjangka	817	390	Time deposits
	<b>14,949</b>	<b>13,103</b>	
Jumlah	<b>17,201</b>	<b>15,637</b>	<i>Total</i>

**13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**13. PREPAID EXPENSES**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Sewa	7,130	6,500	Rent
Renovasi	634	18,636	Renovation
Lain-lain	2,983	2,302	Others
	<b>10,747</b>	<b>27,438</b>	

**14. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH**

**14. OTHER RECEIVABLES - NET**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
Piutang kelebihan klaim kesehatan	5,307	5,029	Excess health claim receivables
Piutang kepada manajer investasi	2,595	3,235	Receivable to investment managers
Piutang karyawan	33	33	Loan to employees
Lain-lain	6,806	1,809	Others
	<b>14,741</b>	<b>10,106</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,273)	(1,775)	Allowance for impairment losses
	<b>13,468</b>	<b>8,331</b>	
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
Piutang kelebihan klaim kesehatan	492	215	Excess health claim receivables
Lain-lain	3	48	Others
	<b>495</b>	<b>263</b>	
	<b>13,963</b>	<b>8,594</b>	

Perseroan telah melakukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kelebihan klaim kesehatan pada tahun 2013 dan 2012, dan Direksi berpendapat bahwa pencadangan penurunan nilai tersebut telah memadai.

*The Company's has provided allowance for impairment losses of excess health claim receivables in 2013 and 2012 and the Directors believe that the allowance for impairment losses made is adequate.*

**15. ASET LAIN-LAIN**

**15. OTHER ASSETS**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Uang jaminan	4,306	4,052	Security deposits
Aset tak berwujud - bersih	3,028	2,467	Intangible assets - net
Iuran keanggotaan	248	251	Membership fees
Lain-lain	493	433	Others
Total	<b>8,075</b>	<b>7,203</b>	<i>Total</i>

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 16. ASET TETAP

#### 16. FIXED ASSETS

	2013			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	4,888	-	-	4,888
Bangunan	15,296	-	(34)	15,262
Kendaraan	3,312	1,750	(467)	4,595
Perabot kantor	9,834	22,443	(7,133)	25,144
Peralatan kantor	16,374	2,252	(3,018)	15,608
Perlengkapan kantor	3,403	1,077	(822)	3,658
Sub-total	53.107	27.522	(11,474)	69.155
<u>Sewa pembiayaan</u>				
Kendaraan	5,926	2,261	(650)	7,537
	59.033	29.783	(12,124)	76.692
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	4,335	763	(7)	5,091
Kendaraan	2,419	365	(328)	2,456
Perabot kantor	8,517	3,740	(7,134)	5,123
Peralatan kantor	11,015	2,234	(1,952)	11,297
Perlengkapan kantor	3.079	329	(693)	2.715
Sub-total	29.365	7.431	(10,114)	26.682
<u>Sewa pembiayaan</u>				
Kendaraan	1,031	1,471	(107)	2,395
	30.396	8.902	(10,221)	29.077
Nilai buku bersih	28.637			47,615
<b>2012</b>				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	4,888	-	-	4,888
Bangunan	15,296	-	-	15,296
Kendaraan	3,795	-	(483)	3,312
Perabot kantor	9,543	291	-	9,834
Peralatan kantor	13,298	3,076	-	16,374
Perlengkapan kantor	3,377	26	-	3,403
Sub-total	50.197	3.393	(483)	53.107
<u>Sewa pembiayaan</u>				
Kendaraan	3,526	2,742	(342)	5,926
	53.723	6,135	(825)	59.033
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	3,570	765	-	4,335
Kendaraan	2,154	466	(201)	2,419
Perabot kantor	7,578	939	-	8,517
Peralatan kantor	8,710	2,305	-	11,015
Perlengkapan kantor	2,843	236	-	3,079
Sub-total	24,855	4,711	(201)	29,365
<u>Sewa pembiayaan</u>				
Kendaraan	159	895	(23)	1,031
	25.014	5,606	(224)	30.396
Nilai buku bersih	28.709			28,637
<b>Acquisition Cost</b>				
<u>Direct Ownership</u>				
Land				
Buildings				
Vehicles				
Office furniture and fixtures				
Office equipments				
Office supplies				
Sub-total				
<b>Finance lease</b>				
<u>Vehicles</u>				
<b>Accumulated depreciation</b>				
<u>Direct ownership</u>				
Buildings				
Vehicles				
Office furniture and fixtures				
Office equipments				
Office supplies				
Sub-total				
<b>Finance Lease</b>				
<u>Vehicles</u>				
<b>Net book value</b>				

Lampiran - 5/45 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

### 16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perseroan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance, pihak berelasi, untuk pembelian 4 (empat) unit kendaraan. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 5 (lima) tahun dan akan berakhir pada tahun 2018. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
2013	-	1,675	2013
2014	2,155	1,682	2014
2015	2,122	1,682	2015
2016	1,866	1,583	2016
2017	807	516	2017
2018	98	-	2018
Total	7,048	7,138	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(1,489)	(1,870)	Not due interest
Utang sewa pembiayaan	<u>5,559</u>	<u>5,268</u>	Finance lease loan

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 35 miliar. Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggunkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, Direksi berpendapat bahwa tidak ada peristiwa-peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai aset tetap tidak dapat seluruhnya terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

### 16. FIXED ASSETS (continued)

*In 2013, the Company entered into finance lease agreements with PT BNI Multifinance, a related party, to purchase 4 (four) units of vehicles. The period of finance lease is 5 (five) years and will expire in 2018. This obligation under finance lease is secured by the related assets.*

*As of 31 December 2013 and 2012, future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:*

*As of 31 December 2013, fixed assets such as buildings, vehicles and office equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 35 billion. The Directors believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.*

*Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Directors believe that there are no events or changes in circumstances as of 31 December 2013 and 2012 that indicate the value of fixed assets may not be fully recoverable.*

### 17. ASET REASURANSI

### 17. REINSURANCE ASSETS

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Liabilitas manfaat polis masa depan	62,551	20,402	Liability for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim	1,613	2,037	Estimated claim liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	255	145	Unearned premium income
Total	<u>64,419</u>	<u>22,584</u>	Total

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

Perseroan mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

##### a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-umsi aktuaria sebagai berikut:

	2013	2012	
Metode aktuaria	<i>Gross Premium Valuation</i>	<i>Net Premium &amp; Net Premium with Zilmer Quota 30/1000</i>	<i>Actuarial methods</i>
Tabel mortalitas	TMI III (2011)	GBM 61/65, TMI II Pria, GA (Annuity) 1971, CSO 1980	<i>Mortality tables</i>
Tabel morbiditas	<i>Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance &amp; Cash Plan)</i>	<i>Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance &amp; Cash Plan)</i>	<i>Morbidity tables</i>
Suku bunga tahunan Rupiah Dolar Amerika Serikat	9% 5%	7% - 9% 4% - 5%	<i>Annual interest rate</i> Rupiah US Dollar

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

##### 18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS

The Company recognised liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, estimated claim liabilities and unearned premiums as of 31 December 2013 and 2012 based on internal actuary's calculations.

##### a. Liabilities for future policy benefits

Liabilities for future policy benefits represents amount provided for all obligations arising from the terms of the policies in force at the statements of financial position. The computation of liabilities for future policy benefits is based on the following actuarial assumptions:

Details of liabilities for future policy benefits are as follows:

	2013	2012	
<b>Asuransi jiwa</b>			<i>Life insurance</i>
Perorangan	555,257	638,722	<i>Individual</i>
Kelompok	<u>580,002</u>	<u>417,504</u>	<i>Group</i>
<b>Sub-total asuransi jiwa</b>	<b>1,135,259</b>	<b>1,056,226</b>	<i>Sub-total life insurance</i>
<b>Link</b>			<i>Link</i>
Perorangan	1,201,879	915,778	<i>Individual</i>
Kelompok	<u>174,042</u>	<u>105,547</u>	<i>Group</i>
	1,375,921	1,021,325	
	<b>2,511,180</b>	<b>2,077,551</b>	

Termasuk dalam liabilitas manfaat polis masa depan adalah saldo dalam mata uang asing sebesar 10.211.349 Dolar AS (2012: 19.641.068 Dolar AS).

Included in the above liabilities for future policy benefits are balances in foreign currencies amounting to USD 10,211,349 (2012: USD 19,641,068).

	<i>Kotor/ Gross</i>	<i>Aset reasuransi/ Reinsurance assets</i>	<i>Bersih/ Net</i>	
31 Desember 2013	433,629	(42,149)	391,480	31 December 2013
31 Desember 2012	54,380	(10,707)	43,673	31 December 2012

Lampiran - 5/47 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### **18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS** (lanjutan)

##### **b. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak**

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak meliputi penyisihan teknis dan kontribusi yang belum menjadi hak.

Penyisihan teknis merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang. Perhitungan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak menggunakan asumsi-umsi aktuarial sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Metode aktuarial	<i>Net Premium Prospective Method</i>	<i>Net Premium Prospective Method</i>	<i>Actuarial methods</i>
Tabel mortalitas	TMI II Pria, TMI III Pria, Rate reasuransi (Kecelakaan diri Group)	TMI II Pria, Rate reasuransi (Kecelakaan diri Group)	<i>Mortality tables</i>
Tabel morbiditas	Munich Re basis (Health Insurance)	Munich Re basis (Health Insurance)	<i>Morbidity tables</i>
Tingkat bagi hasil tahunan Rupiah	6% - 7%	6% - 7%	<i>Annual profit sharing rate Rupiah</i>
Rincian penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak adalah sebagai berikut:		<i>Details of unearned contributions provisions are as follows:</i>	

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Syariah			<i>Sharia</i>
Perorangan	113	247	<i>Individual</i>
Kelompok	51,684	34,603	<i>Group</i>
	<b>51,797</b>	<b>34,850</b>	

Mutasi pada penyisihan kontribusi yang belum  
menjadi hak adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal	34,850	24,975	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	16,947	9,875	<i>Increase in unearned contributions provision</i>
	<b>51,797</b>	<b>34,850</b>	

##### **c. Premi yang belum merupakan pendapatan**

Premi yang belum merupakan pendapatan  
menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
Perorangan			<i>Individual</i>
Kesehatan	10,289	23,651	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	1,491	343	<i>Personal accident</i>
	<b>11,780</b>	<b>23,994</b>	
Kumpulan			<i>Group</i>
Kesehatan	64,735	84,545	<i>Health</i>
Ekawarsa	3,121	5,652	<i>Term life</i>
Kecelakaan diri	481	443	<i>Personal accident</i>
	<b>68,337</b>	<b>90,640</b>	
	<b>80,117</b>	<b>114,634</b>	

**Lampiran - 5/48 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS (lanjutan)

##### c. Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

	Kotor/ <u>Gross</u>	Aset reasuransi/ <u>Reinsurance assets</u>	Bersih/ <u>Net</u>	
31 Desember 2013	<u>(34.516)</u>	<u>(110)</u>	<u>(34.626)</u>	31 December 2013
31 Desember 2012	<u>50.615</u>	<u>(145)</u>	<u>50.470</u>	31 December 2012

##### d. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
Perorangan			Individual
Kesehatan	4,145	3,036	Health
Jangkawarsa	20,315	-	Term life
Kecelakaan	1,717	-	Accident
Kumpulan			Group
Kesehatan	22,723	18,343	Health
Ekawarsa	10,889	28,030	Term life
Kecelakaan diri	9	799	Personal accident
	<u>59.798</u>	<u>50.208</u>	
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
Kumpulan			Group
Kesehatan	2,607	933	Health
Ekawarsa	8,198	951	Term life
Kecelakaan diri	4	28	Personal accident
Kumpulan			
Kesehatan	108	-	Group
	<u>10.917</u>	<u>1.912</u>	
	<u>70.715</u>	<u>52.120</u>	

	Kotor/ <u>Gross</u>	Aset reasuransi/ <u>Reinsurance assets</u>	Bersih/ <u>Net</u>	
31 Desember 2013	<u>9.592</u>	<u>424</u>	<u>10.016</u>	31 December 2013
31 Desember 2012	<u>28.808</u>	<u>(2.037)</u>	<u>26.771</u>	31 December 2012

Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim untuk asuransi jiwa dicatat sebagai penambahan (pengurang) beban klaim dan manfaat bruto dalam laporan laba rugi. Untuk syariah, kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim diakui sebagai beban penyisihan teknis dalam laporan surplus *underwriting* dana tabarru tahun berjalan (Catatan 19).

Liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, estimasi liabilitas klaim, dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2012 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No.S-182/NB.211/2014 tanggal 12 Maret 2014. Persetujuan oleh OJK untuk liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2013 masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

Increase (decrease) in estimated claim liabilities for life insurance is recorded as addition (deduction) of gross claim and policy benefit expenses in profit or loss. For sharia, increase (decrease) in estimated claim liabilities is recognised as technical reserve expenses in surplus underwriting of tabarru fund in current year (Note 19).

The liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, estimated claim liabilities and unearned premiums as at 31 December 2012 has been approved by Financial Services Authority (OJK) in its letter No.S-182/NB.211/2014 dated 12 March 2014. Until the date of these financial statements, approval from OJK for the liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions and unearned premium income as at 31 December 2013 is still in progress.

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS (lanjutan)**

**e. Utang klaim**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
Kesehatan	296	1,038	Health
Kematian	1	-	Death
Penebusan	-	29	Surrender
Jatuh tempo	2	-	Maturity
<i>Refund</i>	<u>1</u>	<u>-</u>	<i>Refund</i>
	300	1,067	
<b>Link</b>			<b>Link</b>
Penebusan	86	109	Surrender
<i>Refund</i>	<u>7</u>	<u>-</u>	<i>Refund</i>
	93	109	
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
Kematian	5,348	-	Death
Kesehatan	<u>-</u>	<u>131</u>	Health
	5,348	131	
	5,741	1,307	

**f. Pengujian kecukupan liabilitas**

Perseroan melakukan pengujian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 31 Desember 2012 dengan cara mengelompokkan kontrak sesuai dengan bagaimana kontrak diperoleh, dipelihara, dan diukur profitabilitasnya. Perseroan menggunakan estimasi terbaik saat ini dari semua kontraktual arus kas masa depan, termasuk semua arus kas keluar dan arus kas masuk yang terkait, dan juga dengan perhitungan hasil investasi yang terkait dengan aset yang mendukung kontrak. Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat kekurangan dalam liabilitas asuransi yang dicatat oleh Perseroan. Atas kekurangan ini, Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap liabilitas asuransi sesuai dengan hasil tes kecukupan liabilitas.

Sejak 1 Januari 2013, Perseroan menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuaria berdasarkan asumsi estimasi terbaik terkini dan marjin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

**18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)**

**e. Claim payables**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Life insurance</b>			
Health			
Death			
Surrender			
Maturity			
<i>Refund</i>			
	300	1,067	
<b>Link</b>			<b>Link</b>
Surrender			
<i>Refund</i>			
	93	109	
<b>Sharia</b>			
Death			
Health			
	5,348	131	
	5,741	1,307	

**f. Liability adequacy testing**

The Company performs liability adequacy testing as at 31 December 2012 by classifying the insurance contracts according to how they were acquired, maintained and how their profitability was measured. The Company uses current best estimates of all future contractual cash flows, including all related cash outflow and cash inflow, and taking into account investment yields related to assets backing these contracts. Based on liability adequacy test as at 31 December 2012, there were deficiency in the insurance liability which were recorded by the Company. In relation to the deficiency, the Company has made an adjustment in accordance with the liability adequacy testing result.

Starting from 1 January 2013, the Company applies the Gross Premium Reserve method to calculate the policy holder liabilities based on actuarial assumptions which is based on the most recent best estimate assumptions and margin for adverse deviation, therefore, the liability adequacy testing is no longer required.

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 19. DANA PESERTA

#### 19. PARTICIPANTS' FUNDS

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Dana syirkah temporer mudharabah	36,702	32,257	Syirkah temporer mudharabah fund
Dana tabarru	22,802	18,514	Tabarru fund
(Penurunan)/kenaikan SB-Tabarru yang belum direalisasikan	(1,012)	13	(Decrease)/increase unrealised SB-Tabarru
	<b>58,492</b>	<b>50,784</b>	

- a. Dana syirkah temporer mudharabah merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musyarakah.
- b. Laporan perubahan dana tabarru adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Surplus <i>underwriting</i> dana tabarru	7,042	6,002	Surplus <i>underwriting</i> tabarru fund
Distribusi dana ke peserta	(1,033)	(178)	Distribution fund to participants
Distribusi dana ke Perseroan	(1,721)	(415)	Distribution fund to the Company
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru	4,288	5,409	Available surplus of tabarru fund
Saldo awal	18,514	13,105	Beginning balance
<b>Saldo akhir</b>	<b>22,802</b>	<b>18,514</b>	<b>Ending balance</b>

Rincian laporan surplus *underwriting* dana tabarru adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pendapatan asuransi			
Kontribusi bruto	109,846	56,754	Insurance income
Ujroh	(41,288)	(24,844)	Gross contributions
Kontribusi reasuransi	(8,300)	(5,554)	Ujroh
Kenaikan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak (Catatan 18b)	(16,947)	(9,875)	Reinsurance contributions
Jumlah pendapatan asuransi	43,311	16,481	Increase in unearned contributions provisions (Note 18b)
<b>Beban asuransi</b>			<b>Total insurance income</b>
Klaim dan manfaat	32,743	13,708	Insurance expenses
Klaim reasuransi	(3,276)	(2,693)	Claim and benefits
Klaim retensi sendiri	29,467	11,015	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi liabilitas klaim (Catatan 18d)	9,005	1,022	Own retention claim
Total beban asuransi	38,472	12,037	Increase in estimated claim liabilities (Note 18d)
<b>Surplus neto asuransi</b>	4,839	4,445	<b>Total insurance expenses</b>
Pendapatan investasi, bersih	2,145	1,560	Net surplus insurance
Hasil/(beban) lain-lain, bersih	58	(3)	Investment income, net
<b>Surplus <i>underwriting</i> dana tabarru tahun berjalan</b>	<b>7,042</b>	<b>6,002</b>	Other income/(expenses), net

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan juga telah menyalurkan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di reksadana dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2013 and 2012, the Company has also distributed all investment funds which uses akad wakalah in mutual funds and reported it in the statements of changes in restricted wakalah investment funds with details as follows:

Lampiran - 5/51 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

### 19. DANA PESERTA (lanjutan)

### 19. PARTICIPANTS' FUNDS (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PNM Syariah	13,096	5,457	PNM Syariah
Mandiri Investa Atraktif Syariah	6,249	7,214	Mandiri Investa Atraktif Syariah
PNM Ekuitas Syariah	1,611	1,655	PNM Ekuitas Syariah
Danareksa Indeks Syariah	1,061	1,157	Danareksa Indeks Syariah
Mandiri Investa Dana Syariah	954	828	Mandiri Investa Dana Syariah
PNM Amanah Syariah	666	592	PNM Amanah Syariah
Mandiri Investa Syariah Berimbang	175	151	Mandiri Investa Syariah Berimbang
Trim Syariah Berimbang	105	143	Trim Syariah Berimbang
	<u>23.917</u>	<u>17.197</u>	

### 20. TITIPAN PREMI

### 20. PREMIUM DEPOSITS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Asuransi jiwa</b>			<i>Life insurance</i>
Perorangan	23,305	16,537	Individual
Kumpulan	2,384	8,884	Group
	<u>25.689</u>	<u>25.421</u>	
<b>Syariah</b>			<i>Sharia</i>
Perorangan	2,190	1,458	Individual
Kumpulan	1,075	441	Group
	<u>3.265</u>	<u>1,899</u>	
	<u>28.954</u>	<u>27.320</u>	

### 21. UTANG REASURANSI

### 21. REINSURANCE PAYABLES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
<b>Asuransi jiwa</b>			<i>Life insurance</i>
PT Trinity RE	12,935	11,304	PT Trinity RE
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3,105	4,809	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia	182	7	PT Tugu Reasuransi Indonesia
	<u>17.520</u>	<u>16,957</u>	
<b>Syariah</b>			<i>Sharia</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1,298	837	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
	<u>17.520</u>	<u>16,957</u>	
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<i>Related parties (Note 37)</i>
<b>Asuransi jiwa</b>			<i>Life insurance</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	6,325	-	PT Reasuransi Internasional Indonesia
<b>Syariah</b>			<i>Sharia</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	941	928	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	95	499	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	<u>7,361</u>	<u>1,427</u>	
	<u>24.881</u>	<u>18,384</u>	

### 22. PERPAJAKAN

### 22. TAXATION

#### a. Utang pajak lainnya

#### a. Other tax payable

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pasal 21	1,193	597	<i>Article 21</i>
Pasal 23	62	125	<i>Article 23</i>
Pasal 26	(12)	-	<i>Article 26</i>
Pasal 4(2)	88	99	<i>Article 4(2)</i>
	<u>1.331</u>	<u>821</u>	

Lampiran - 5/52 - Schedule

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 22. PERPAJAKAN (lanjutan)

##### b. Beban pajak penghasilan

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Final Tangguhan	(17,543) 8,087	(16,319) 5,320	
	<u>(9,456)</u>	<u>(10,999)</u>	<i>Final Deferred</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan laba/(rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income before tax, as shown in the profit or loss, and taxable income/(loss) are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	73,252	71,017	<i>Income before tax</i>
<u>Beda waktu</u>			<i>Temporary differences</i>
IBNR	3,427	17,036	IBNR
Imbalan kerja	28,984	4,768	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(1,357)	(1,157)	Depreciation of fixed assets
Provisi komisi dan fee manajemen	1,065	246	Provision commission and management fee
Amortisasi aset tak berwujud	1,068	971	Amortisation
Penyisihan penurunan nilai piutang	(502)	(810)	Allowance for impairment of receivables
Beban sewa	(337)	227	Rental expenses
	<u>32,348</u>	<u>21,281</u>	

##### Beda tetap:

Kontes keagenan	-	15,954	<i>Permanent differences:</i>
Telekomunikasi	2,650	1,817	Agent contest
Jamuan dan representasi	1,266	849	Telecommunication
Gaji dan tunjangan	3,399	1,088	Entertainment and representation
Natura dan lainnya	2,478	2,359	Salaries and allowance
Cadangan teknis	-	(23,188)	Benefit in kind and others
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(105,359)	(96,186)	Technical reserves
Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas investasi dalam efek efek	69,592	(50,310)	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>(25,974)</u>	<u>(147,617)</u>	<i>Unrealised gains/losses on marketable securities</i>

##### Laba/(rugi) fiskal tahun berjalan

Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(487,422)	(486,858)	<i>Accumulated tax losses prior years</i>
Rugi fiskal yang tidak terpulihkan	-	54,755	<i>Unrecoverable tax losses</i>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(407,796)</u>	<u>(487,422)</u>	<i>Accumulated tax losses</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

*The corporate income tax calculation for the year 2013 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its annual corporate tax return.*

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PERPAJAKAN** (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

**22. TAXATION** (continued)

c. Deferred tax assets - net

	<b>31 Desember/December 2013</b>		
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credit/(charged) to profit or loss</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
Imbalan kerja	4,425	7,246	11,671
IBNR	6,233	857	7,090
Cadangan penurunan nilai investasi	2,723	-	2,723
Provisi komisi dan fee management	760	266	1,026
Aktiva tetap	70	(339)	(269)
Penyisihan penurunan nilai piutang	362	(126)	236
Aset tak berwujud	(93)	268	175
Aset sewa pembiayaan kendaraan	85	(85)	-
	<b>14,565</b>	<b>8,087</b>	<b>22,652</b>

	<b>31 Desember/December 2012</b>		
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credit/(charged) to profit or loss</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
Imbalan kerja	3,233	1,192	4,425
IBNR	1,974	4,259	6,233
Cadangan penurunan nilai investasi	2,723	-	2,723
Provisi komisi dan fee management	700	60	760
Aktiva tetap	359	(289)	70
Penyisihan penurunan nilai piutang	564	(202)	362
Aset tak berwujud	(336)	243	(93)
Aset sewa pembiayaan kendaraan	28	57	85
	<b>9,245</b>	<b>5,320</b>	<b>14,565</b>

Direksi tidak membentuk aset pajak tangguhan atas rugi pajak dikarenakan terdapat ketidakpastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang cukup di masa yang akan datang yang dapat digunakan untuk utilisasi rugi pajak fiskal.

*The Directors do not recognise deferred tax assets from tax losses carry forward due to the uncertainty that the Company will be able to generate sufficient taxable income in the future which can be used to utilise the fiscal tax losses.*

**Lampiran - 5/54 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 22. PERPAJAKAN (lanjutan)

##### d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

#### 22. TAXATION (continued)

##### d. Administration

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

#### 23. UTANG LAIN-LAIN

<b>Asuransi jiwa</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Uang muka dari pemegang polis perusahaan	3,835	2,403
Jasa servis diterima di awal	4,110	-
Utang premi koasuransi	1,830	-
Lain-lain	734	2,150
	<b>10,509</b>	<b>4,553</b>

<b>Syariah</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Utang premi koasuransi	145	145
Lain-lain	902	235

#### 23. OTHER PAYABLES

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>Life insurance</b>
Advance from corporate policyholders			
Service fees in advance			
Coinsurance premium payables			
Others			
	<b>10,509</b>	<b>4,553</b>	
			<b>Sharia</b>
Coinsurance premium payables			
Others			
	<b>11,556</b>	<b>4,933</b>	

#### 24. AKRUAL

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Kontes dan komisi	5,448	12,232
Lain-lain	8,092	2,717
	<b>13,540</b>	<b>14,949</b>

#### 24. ACCRUED EXPENSES

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Contest and commission			
Others			
	<b>13,540</b>	<b>14,949</b>	

#### 25. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 2 Desember 2013, Perseroan dan Sumitomo Life menandatangani *Conditional Subscription Shareholder agreement* (CSSA). Dengan CSSA ini, Perseroan dan Sumitomo Life setuju bahwa Sumitomo Life akan menyertorkan sejumlah uang sebesar Rp 4,2 trilyun untuk mendapatkan 120.279.633 lembar saham BNI Life. Setelah penerbitan saham baru ini, struktur pemegang saham Perseroan dari sebelumnya PT Bank Negara Indonesia sebesar 99,99%, Yayasan Danar Dana Swadarma, dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia masing-masing dibawah 0,01%, menjadi PT Bank Negara Indonesia sebesar 60%, Sumitomo Life sebesar 39,99%, Yayasan Danar Dana Swadarma, dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia masing-masing dibawah 0,01%. Perjanjian ini masih bersifat *conditional*. Pada tanggal 11 Maret 2014, Perseroan telah menerima persetujuan dari OJK.

#### 25. CAPITAL ADVANCE

*On 2 December 2013, the Company and Sumitomo Life entered into a Conditional Subscription Shareholder agreement (CSSA). With this CSSA, the Company and Sumitomo Life agree that Sumitomo Life will subscribe 120,279,633 shares of BNI Life amounting to Rp 4.2 billion. After the issuance of new shares, the shareholder structure of the Company will change from previously PT Bank Negara Indonesia 99.99%, Yayasan Danar Dana Swadarma, and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia respectively below 0.01%, to PT Bank Negara Indonesia 60%, Sumitomo Life 39.99%, Yayasan Danar Dana Swadarma, and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia respectively below 0.01%. This agreement is conditional. On 11 March 2014, the Company has received approval from OJK.*

## PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. UANG MUKA SETORAN MODAL** (lanjutan)

CSSA ini juga mensyaratkan Sumitomo Life untuk menyetor deposit sebesar 15% dari total nilai saham yang akan disetorkan sebesar Rp 630.000.000.000. Pada tanggal 4 Desember 2013, Sumitomo Life telah menyetorkan deposit tersebut.

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Imbalan jangka pendek	22,838	20,075	<i>Short term benefits</i>
Imbalan jangka panjang	23,844	17,699	<i>Long term benefits</i>
	<b>46,682</b>	<b>37,774</b>	

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 28 Januari 2014 dan 8 Januari 2013, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Tingkat bunga diskonto per tahun	8.5%	7%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.5%	7%	<i>Salary increase rate per annum</i>
Tingkat kematian			<i>Mortality rate</i>
Tabel Mortalita Indonesia (TMI'11)/ <i>Indonesian Mortality Table (TMI'11)</i>			
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Retirement age</i>

Tabel berikut adalah rangkuman bagian-bagian dari liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan serta beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi:

- a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	26,827	21,403	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Jumlah yang tidak diakui: - Keuntungan aktuarial	(2,963)	(3,679)	<i>Unrecognised amounts:</i>
- Beban jasa lalu	(20)	(25)	<i>Actuarial gain - Past service costs -</i>
	<b>23,844</b>	<b>17,699</b>	

- b. Beban imbalan kerja terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Beban jasa kini	6,570	4,486	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1,284	1,125	<i>Interest expense</i>
Amortisasi dari: - Keuntungan aktuarial	(154)	(215)	<i>Amortization of: Actuarial gain -</i>
- Beban jasa lalu	274	421	<i>Past service costs -</i>
	<b>7,974</b>	<b>5,817</b>	

**Lampiran - 5/56 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	17,699	12,931	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	7,974	5,817	<i>Employee benefits expenses during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1,829)	(1,049)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>23,844</u>	<u>17,699</u>	<i>Balance at end of year</i>

Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perseroan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji pokok karyawan.

Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program untuk tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

*The Company has a defined contribution pension plan for all eligible permanent employees whose funds are managed by the Financial Institutions Pension Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which was established based on Decree No. KEP.1100/KM.17/1998 23 November 1998. The sources of pension fund contributions are from employees and the Company amounted to 2% and 3% of basic salary respectively.*

*The amount for the current year and the previous four annual periods' experience adjustments arising on the plan liabilities are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	26.827	21.403	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Defisit program	<u>26.827</u>	<u>21.403</u>	<i>Deficit in plan</i>
Kerugian penyesuaian historis pada kewajiban	447	1.351	<i>Loss historical adjustments on obligation</i>

#### 27. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

#### 27. SHARE CAPITAL

*The Company's shareholders as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:*

	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %</u>	<u>Jumlah/ Amount (Nilai penuh/ full amount)</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180,419,480	99.99998%	180,419,480,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Yayasan Danar Dana Swadarma	10	0.00001%	10,000	<i>Yayasan Danar Dana Swadarma</i>
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia	10	0.00001%	10,000	<i>Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>180.419.500</u></b>	<b>100%</b>	<b><u>180.419.500.000</u></b>	<b>Total</b>

#### 28. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah dana yang diterima oleh Perseroan dengan nilai nominal atas modal saham yang ditempatkan seperti yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

#### 28. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

*This account represents funds received by the Company in excess of the par value of shares issued as determined in the Company's Articles of Association.*

**Lampiran - 5/57 - Schedule**

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PENDAPATAN PREMI - BERSIH**

**29. PREMIUM INCOME - NET**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Premi bruto			<i>Gross premium</i>
Perorangan			<i>Individual</i>
Tahun pertama	595,388	419,887	<i>First year</i>
Lanjutan	260,026	198,435	<i>Renewal</i>
	<u>855,414</u>	<u>618,322</u>	
Kumpulan			<i>Group</i>
Tahun pertama	676,890	608,577	<i>First year</i>
Lanjutan	20,424	19,980	<i>Renewal</i>
	<u>697,314</u>	<u>628,557</u>	
Sub-jumlah	<u>1,552,728</u>	<u>1,246,879</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Potongan premi	(1,892)	(1,078)	<i>Premium discount</i>
Refund premi	(20,470)	-	<i>Premium refund</i>
Premi koasuransi	(692)	(762)	<i>Coinurance premiums</i>
	<u>(23,054)</u>	<u>(1,840)</u>	
Total premi bruto	1,529,674	1,245,039	<i>Total gross premium</i>
Premi reasuransi	(62,643)	(58,236)	<i>Reinsurance premium</i>
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	34,626	(50,470)	<i>Increase in unearned premium</i>
	<u>1,501,657</u>	<u>1,136,333</u>	

**30. PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH**

**30. INVESTMENT INCOME - NET**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pendapatan investasi dari obligasi (Rugi)/laba investasi reksadana	59,228	74,198	<i>Revenue from investment in bonds (Loss)/gain from investment in mutual funds</i>
	(56,016)	43,155	<i>Interest income from time deposits and statutory funds</i>
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan dana jaminan	33,163	29,160	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Laba selisih kurs, bersih	35,481	9,127	<i>Interest revenue from loan to policyholders</i>
Pendapatan bunga pinjaman pemegang polis	6	196	<i>Gain/(loss) from investment on stocks</i>
Untung/(rugi) dari investasi saham	1,638	(2,243)	<i>Investment management fee</i>
Beban pengelolaan investasi	-	(1,298)	<i>Others</i>
Lain-lain	2,427	1,926	
	<u>75,927</u>	<u>154,221</u>	

**31. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**31. OTHER INCOME**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Management fee	19,305	7,770	<i>Management fee</i>
Administrasi	16,102	15,709	<i>Administration</i>
Komisi keuntungan reasuransi	3,996	9,900	<i>Reinsurance profit commissions</i>
Komisi reasuransi	1,534	1,345	<i>Reinsurance commissions</i>
Lain-lain	2,489	1,470	<i>Others</i>
	<u>43,426</u>	<u>36,194</u>	

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 32. KLAIM DAN MANFAAT POLIS SETELAH DIKURANGI DENGAN KLAIM REASURANSI

#### 32. CLAIMS AND POLICY BENEFITS NET OF REINSURANCE CLAIMS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perorangan			<i>Individual</i>
Penebusan	204,222	295,575	<i>Surrender</i>
Jatuh tempo	167,932	123,409	<i>Maturity</i>
Kematian	12,256	6,442	<i>Death</i>
Kesehatan	4,265	3,319	<i>Health</i>
Lain-lain	-	1,918	<i>Others</i>
	388,675	430,663	
Kumpulan			<i>Group</i>
Kesehatan	216,485	158,220	<i>Health</i>
Kematian	67,095	42,159	<i>Death</i>
Penebusan	32,662	33,893	<i>Surrender</i>
Jatuh tempo	783	175,569	<i>Maturity</i>
Kecelakaan diri	-	10	<i>Personal accident</i>
Lain-lain	-	8,804	<i>Others</i>
	317,025	418,655	
Total klaim dan manfaat polis	705,700	849,318	<i>Total claims and policy benefits</i>
Klaim reasuransi	(28,996)	(14,655)	<i>Reinsurance claims</i>
	676,704	834,663	

#### 33. BEBAN AKUISISI

#### 33. ACQUISITION COST

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Komisi	228,210	179,852	<i>Commissions</i>
Beban keagenan	57,770	46,474	<i>Agency expenses</i>
Beban pemeriksaan kesehatan	1,756	1,501	<i>Medical check-up expenses</i>
	287,736	227,827	

#### 34. BEBAN PEMASARAN

#### 34. MARKETING EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kontes agen	10,003	13,009	<i>Agency contest</i>
Promosi	7,689	2,975	<i>Promotions</i>
Telemarketing	5,488	778	<i>Telemarketing</i>
Polis dan kartu peserta	1,957	1,260	<i>Policy and member card</i>
Jamuan dan representasi	1,189	849	<i>Entertainment and representation</i>
Lain-lain	852	476	<i>Others</i>
	27,178	19,347	

#### 35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

#### 35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	102,468	77,399	<i>Salaries, allowance and employee benefits</i>
Jasa teknik dan manajemen	17,060	2,266	<i>Technical and management fee</i>
Perkantoran	16,973	12,282	<i>Office</i>
Jasa tenaga luar	12,231	6,797	<i>Outsourcing</i>
Telekomunikasi	9,952	6,306	<i>Telecommunication</i>
Penyusutan	8,902	5,606	<i>Depreciation</i>
Perlengkapan kantor	7,533	5,647	<i>Office supplies</i>
Perjalanan dinas	4,252	2,749	<i>Business trip</i>
Pendidikan dan pelatihan	3,824	714	<i>Education and training</i>
Transportasi dan kendaraan	3,485	1,908	<i>Transportation and vehicles</i>
Jasa konsultan	2,186	2,067	<i>Consultant fee</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1,433	688	<i>Repair and maintenance</i>
Amortisasi	941	827	<i>Amortisation</i>
Lain-lain	4,450	1,776	<i>Others</i>
	195,690	127,032	

Lampiran - 5/59 - Schedule

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. (PENDAPATAN) BEBAN NON OPERASI - BERSIH**

	2013	2012	
<u>Pendapatan Non Operasi</u>			<u>Non Operating - Income</u>
Jasa giro	(2,901)	(1,219)	Current accounts
Laba selisih kurs, neto	(1,474)	(768)	Gain on foreign exchange, net
Lain-lain	(67)	(99)	Others
	<u>(4,442)</u>	<u>(2,086)</u>	
<u>Beban Non Operasi</u>			<u>Non Operating - Expenses</u>
Administrasi bank	1,791	1,417	Bank's administration
Lain-lain	685	436	Others
	<u>2,476</u>	<u>1,853</u>	
	<u>(1,966)</u>	<u>(233)</u>	

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Pemerintah Republik Indonesia**

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Badan Usaha Milik Negara. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT BNI Multifinance ("BNIMF"), PT BNI Securities ("BNIS"), PT BNI Asset Management, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank BRI Syariah ("BRIS"), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), PT Bank BTN Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Jabar (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Danareksa Investment Management, PT Bank DKI, PT Bank DKI Syariah, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu Indonesia Eximbank), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT PLN (Persero), Majapahit Holding B.V., PT Perum Pegadaian (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("ANTAM"), PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Timah (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pertamina EP, PT Reasuransi International Indonesia ("Reindo"), PT Reasuransi Nasional Indonesia adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan memiliki rekening giro dan investasi deposito berjangka di entitas-entitas tersebut. Perseroan juga memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kompensasi kepada personil manajemen kunci (terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Imbalan kerja jangka pendek	9,356	5,729	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	963	963	Long-term employee benefits
Total	<u>10,319</u>	<u>6,692</u>	Total

**37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS**

**Government of the Republic of Indonesia**

Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT BNI Multifinance ("BNIMF"), PT BNI Securities ("BNIS"), PT BNI Asset Management, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank BRI Syariah ("BRIS"), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), PT Bank BTN Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Jabar (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Danareksa Investment Management, PT Bank DKI, PT Bank DKI Syariah, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly Indonesia Eximbank), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT PLN (Persero), Majapahit Holding B.V., PT Perum Pegadaian (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("ANTAM"), PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Timah (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pertamina EP, PT Reasuransi International Indonesia ("Reindo"), PT Reasuransi Nasional Indonesia are entities which are owned and controlled by Government of the Republic of Indonesia. The Company has bank accounts and time deposits investments in those entities. The Company also holds bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia.

The amounts and transactions with related parties are as follows:

- a. Compensation of key management personnel (consist of the Company's Board of Commissioners and Directors) for the years ended 31 December 2013 and 2012 are as follows:

**Lampiran - 5/60 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### **37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), pemegang saham, yaitu:
- 1) Pada tanggal 15 September 2011, Perjanjian Kerjasama Pemasaran Asuransi Jiwa Blife Cash Pro Dengan Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank dengan No. PDM-BAN/035/LG/2011-0108A.PKS.BL.DIR.0911.
  - 2) Pada tanggal 15 September 2011, Perjanjian Kerjasama Pemasaran Asuransi Jiwa Blife Perisai Prima Dengan Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank dengan No. PDM-BAN/37/LG/2011-0108C.PKSBL.DIR.0911.
  - 3) Pada tanggal 30 Oktober 2012, Pembaharuan Perjanjian Kerjasama Pemasaran Asuransi Untuk Pemegang Kartu Kredit BNI Dengan Model Referensi dengan No. BSK/11/8852/R-194.PKS.BL.DIR.1012.
  - 4) Pada tanggal 12 Januari 2012, Perjanjian Kerjasama Pemasaran Asuransi Jiwa Blife Maksima Dengan Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank dengan No. PDM-WEM/006/LG/2012-006.PKS.BL.DIR.0112.
  - 5) Pada tanggal 17 April 2013, Perjanjian Kerjasama Integrasi Produk Tentang Pengelolaan Pertanggungan Untuk Nasabah BNI Tapenas dengan No. PDM-BAN/077-LG/2013-104A.PKS.BL.DIR.0413.
  - 6) Pada tanggal 1 Juni 2012, Perjanjian Kerjasama Pemasaran Asuransi Jiwa Kredit Kumpulan Untuk Debitur Kredit Konsumen Dengan Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Produk Bank dengan No. PDM-BAN/147/LG/2012-100.PKS.BL.DIR.0612.

#### **37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

- b. The Company has signed cooperation agreements with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), a shareholder, as follows:
- 1) On 15 September 2011, Cooperation Agreement on the Marketing of Blife Cash Pro Life Insurance with a Business Model Reference that is not in the Context of Bank Product No. PDM-BAN/035/LG/2011-0108A.PKS.BL.DIR.0911.
  - 2) On 15 September 2011, Cooperation Agreement on the Marketing of Blife Perisai Prima Life Insurance with a Business Model Reference that is not in the Context of Bank Product No. PDM-BAN/37/LG/2011-0108C.PKS.BL.DIR.0911.
  - 3) On 30 October 2012, Renewal of Cooperation Agreement on the Marketing of Insurance for BNI Card Holder with Reference Model NO. BSK/11/8852/R-194.PKS.BL.DIR.1012.
  - 4) On 12 January 2012, Cooperation Agreement on the Marketing of BLife Maksima Life Insurance with Business Model Reference that is not in the Context of Bank Product No. PDM-WEM/006/LG/2012 006.PKS.BL.DIR.0112.
  - 5) On 17 April 2013, Cooperation Agreement on the Integrated Product of Management Liability for BNI Tapenas Customer No. PDM-BAN/077-LG/2013-104A.PKS.BL.DIR.0413.
  - 6) On 1 June 2012, Cooperation Agreement on the Marketing of Group Credit Life Insurance for the Credit Consumer Debtor with Referral Business Model in the Credit Context of Bank Product No. PDM-BAN/147/LG/2012-100.PKS.BL.DIR.0612.

**Lampiran - 5/61 - Schedule**

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), pemegang saham, yaitu: (lanjutan)
- 7) Pada tanggal 14 September 2011 Perjanjian Kerjasama Pemasaran Asuransi Jiwa Blife Plan Multipro Dengan Model Bisnis Refensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank dengan No. PDM-BAN/036/LG/2011-108B.PKS.BL.DIR.0911, sebagaimana diubah berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kerjasama Pemasaran Asuransi Jiwa Blife Plan Multipro Dengan Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank No. PDM-Ban/146-LG/2012-ADD.I.108B.PKS.BL.DIR.0911.
  - 8) Pada tanggal 4 Juni 2012, Perjanjian Kerjasama Induk Pemasaran Produk Asuransi Melalui Telemarketing dengan No. DIR/029-099.PKS.BL.DIR.0612
  - 9) Pada 30 November 2012, Perjanjian Kerjasama Pemasaran Asuran Optima Group Health Dengan Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank dengan No. 0217.PKS.BL.DIR.1112.
  - 10) Pada tanggal 9 September 2013, Perjanjian Kerjasama Pemasaran Asuransi Solusi Abadi Plus Dengan Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank dengan No. PDM-WEM/202-LG/2013-263.PKS.BL.DIR.0913.
  - 11) Pada tanggal 9 September 2013, Perjanjian Kerjasama Pemasaran Asuransi Solusi Pintar Dengan Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank dengan No. PDM-WEM/203-LG/2013-264.PKS.BL.DIR.0913

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

- b. The Company has signed cooperation agreements with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), a shareholder, as follows: (continued)
- 7) On 14 September 2011, Cooperation Agreement on the Marketing of Blife Plan Multipro Life Insurance Marketing with Referral Business Model not in the Context of Bank Product No. PDM-BAN/036/LG/2011-108B.PKS.BL.DIR.0911, as amended with First Amendment Agreement of Cooperation Agreement on the Marketing of Blife Plan Multipro Life Insurance with Referral Business Model not in the Context of Bank Product No. PDM-BAN/146-LG/2012 ADD.I.108B.PKS.BL.DIR.0911.
  - 8) On 4 June 2012, Principal Cooperation Agreement on the Marketing of Insurance Product through Telemarketing No. DIR/029-099.PKS.BL.DIR.0612.
  - 9) On 30 November 2012, Cooperation Agreement on the Marketing of Optima Group Health Insurance with Referral Business Model not in the Context of Bank Product No. 0217.PKS.BL.DIR.1112.
  - 10) On 9 September 2013, Cooperation Agreement on the Marketing of Solusi Abadi Plus with Referral Business Model not in the Context of Bank Product No. PDM-WEM/202-LG/2013-263.PKS.BL.DIR.0913.
  - 11) On 9 September 2013, Cooperation Agreement on the Insurance Marketing of Solusi Pintar with Referral Business Model not in the Context of Bank Product No. PDM-WEM/203-LG/2013-264.PKS.BL.DIR.0913.

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), pemegang saham, yaitu: (lanjutan)
- 12) Pada Tanggal 09 Juni 2010, Perjanjian Kerjasama Penutupan Asuransi Kesehatan Dan Asuransi Kecelakaan Diri Plus Serta Program Administrasi Kesehatan Rawat Jalan dengan No. SDM/1/281-182.PKS.BL.DIR.0610-YKP/1/PGR/091A/R sebagaimana diubah berdasarkan Perubahan Keempat Perjanjian Kerjasama Penutupan Asuransi Kesehatan Dan Asuransi Kecelakaan Diri Plus Serta Program Administrasi Kesehatan Rawat Jalan dengan No. HCT/4/4288A-ADD.IV.182.PKS.BL.DIR.0610-YKP/I/PGR/091/R.
- c. Dalam rangka asuransi jiwa dengan prinsip syariah, Perseroan telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), antara lain:
- 1) Pada tanggal 1 Juni 2004, perjanjian kerjasama ditandatangani untuk setiap penabung atau peserta Tabungan Haji Indonesia Mudharabah di BNI Syariah yang langsung menerima pertanggungan asuransi kecelakaan diri oleh Perseroan. Jangka waktu perjanjian ini tiga (3) tahun sejak perjanjian ditandatangani dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2013.
  - 2) Pada tanggal 8 Juli 2013, Perjanjian Kerjasama Penutupan Program Asuransi Jiwa Pembiayaan No. PKS/BNISY-OPR/AJ/IV/2013 - 212A.PKS.BL.DIR.0713.
  - 3) Pada tanggal 6 September 2013, Perjanjian Kerjasama Penutupan Asuransi Kesehatan Dan Asuransi Kecelakaan Diri No. HCT/744/R - 248.PKS.BL.DIR.0913 - YKP/2/PKL/045A/PGR/R.
  - 4) Pada tanggal 20 November 2012, Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Asuransi Jiwa dan Kesehatan Syariah Untuk Nasabah Tabungan iB Tapenas Hasanah No. PKS/DIR/15/2012 - 210.PKS.BL.DIR.1112.

#### 37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- b. The Company has signed cooperation agreements with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), a shareholder, as follows: (continued)
- 12) On 9 June 2010, Health Insurance Partnership Agreement And Accident Insurance Plus And Health Administration Outpatient Program with No. SDM/1/281-182.PKS.BL.DIR.0610-YKP/1/PGR/091A/R as amended by the Fourth Amendment of the Health Insurance Partnership Agreement And Personal Accident Insurance Plus And Health Administration Outpatient Program with No. HCT/4/4288A-ADD.IV.182.PKS.BL.DIR.0610-YKP/I/PGR/091/R
- c. Concerning the life insurance using sharia principles, the Company has signed cooperation agreements with PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), as follows:
- 1) On 1 June 2004, a cooperation agreement was signed for every depositor or participant of Tabungan Haji Indonesia Mudharabah in BNI Syariah who automatically receives personal accident coverage from the Company. Term of the agreement is three (3) years from the signing of the agreement and has been extended until 31 May 2013.
  - 2) On 8 July 2013, Cooperation Agreement Collective Loan Life Insurance No. PKS/BNISY-OPR/AJ/IV/2013 - 212A.PKS.BL.DIR.0713.
  - 3) On 6 September 2013, the Health Insurance Partnership Agreement And Personal Accident Insurance No. HCT/744/R - 248.PKS.BL.DIR.0913 - YKP/2/PKL/045A/PGR/R.
  - 4) On 20 November 2012, a cooperation agreement for life and health insurance sharia for saving customers iB Tapenas Hasanah No. PKS/DIR/15/2012 - 210.PKS.BL.DIR.1112

#### Lampiran - 5/63 - Schedule

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Aset:</b>			<b>Assets:</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	645,326	14,374	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	7,314	3,213	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,308	1,756	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	844	2,849	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	570	286	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah	221	187	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BNI Securities	-	1,505	PT Bank BNI Securities
	<u>656,583</u>	<u>24,170</u>	
<b>Dana jaminan</b>			<b>Statutory funds</b>
Pemerintah Pusat Republik Indonesia	80,421	80,939	The Central Government of the Republic of Indonesia
PT Bank BRI Syariah	300	300	PT Bank BRI Syariah
	<u>80,721</u>	<u>81,239</u>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,650	98,095	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	76,273	16,000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	71,741	43,771	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61,000	39,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	47,669	63,019	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Jabar (Persero) Tbk	13,000	-	PT Bank Jabar (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	6,700	4,900	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,464	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTN Syariah	1,000	-	PT Bank BTN Syariah
	<u>387,497</u>	<u>264,785</u>	
<b>Efek-efek</b>			<b>Marketable securities</b>
Pemerintah Pusat Republik Indonesia	305,744	299,274	The Central Government of the Republic of Indonesia
Majapahit Holding B.V	67,095	55,397	Majapahit Holding B.V
PT Indosat Tbk	55,019	53,181	PT Indosat Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,000	15,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perum Pegadaian (Persero)	28,251	16,117	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT PLN (Persero)	25,168	15,221	PT PLN (Persero)
Lembaga Pembangunan Ekspor Indonesia (dahulu Indonesia Eximbank)	10,463	10,933	Lembaga Pembangunan Ekspor Indonesia (formerly Indonesia Eximbank)
PT Danareksa Investment Management	9,344	14,596	PT Danareksa Investment Management
PT BNI Asset Management	5,004	5,020	PT BNI Asset Management
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	4,622	5,475	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	4,170	2,132	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,000	2,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2,000	4,997	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Mandiri Manajemen Investasi	733	206	PT Mandiri Manajemen Investasi

**Lampiran - 5/64 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

d. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah: (lanjutan)

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Aset:</b> (lanjutan)			<b>Assets:</b> (continued)
<b>Efek-efek</b> (lanjutan)			<b>Marketable securities</b> (continued)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	593	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	138	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara			PT Tambang Batubara
Bukit Asam (Persero) Tbk	-	2,643	Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	-	4,226	PT Timah (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	-	7,195	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Bank DKI	-	5,147	PT Bank DKI
	<u>535,206</u>	<u>518,898</u>	
<b>Penyertaan saham</b>			<b>Investment in shares</b>
PT Bank BNI Syariah	1,000	1,000	PT Bank BNI Syariah
<b>Piutang premi</b>			<b>Premium receivables</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,729	282	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,237	11	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	737	527	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	502	277	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	139	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Jamsostek	20	-	PT Jamsostek
PT Bank BRI Syariah	13	-	PT Bank BRI Syariah
PT Pertamina EP	9	16	PT Pertamina EP
PT BNI Securities	6	6	PT BNI Securities
PT BNI Multifinance	5	4	PT BNI Multifinance
PT PLN (Persero) Tbk	1	-	PT PLN (Persero) Tbk
	<u>8,398</u>	<u>1,123</u>	
<b>Piutang reasuransi</b>			<b>Reinsurance receivable</b>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	8,100	11,485	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	95	66	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	<u>8,195</u>	<u>11,551</u>	
<b>Piutang hasil investasi</b>			<b>Investment income receivables</b>
Pemerintah Pusat Republik Indonesia	11,062	10,490	The Central Government of the Republic of Indonesia
PT Indosat Tbk	1,184	930	PT Indosat Tbk
Majapahit Holding B.V	813	548	Majapahit Holding B.V
PT Perum Pegadaian (Persero)	422	210	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT PLN (Persero)	409	181	PT PLN (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	280	84	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	245	38	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	239	101	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	144	85	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	54	128	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu Indonesia Eximbank)	41	41	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly Indonesia Eximbank)

Lampiran - 5/65 - Schedule

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

d. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah: (lanjutan)

**37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS** (continued)

d. *Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended 31 December 2013 and 2012:* (continued)

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Aset: (lanjutan)</b>			<b>Assets: (continued)</b>
<b>Piutang hasil investasi</b> (lanjutan)			<b>Investment income receivables</b> (continued)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	38	38	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	18	18	PT Aneka Tambang Tbk (Persero)
PT Bank BNI Syariah	-	118	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BRI Syariah	-	5	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk	-	46	PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	3	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank DKI	-	39	PT Bank DKI
	<b>14,949</b>	<b>13,103</b>	
<b>Jumlah aset dengan pihak berelasi</b>	<b>1,692,549</b>	<b>915,869</b>	<b>Total assets with related parties</b>
Persentase terhadap jumlah aset	<b>42.86%</b>	<b>32.76%</b>	Percentage of total assets
<b>Liabilitas:</b>			<b>Liabilities:</b>
<b>Akrual dan utang lain-lain</b>			<b>Accrued expenses and other payables</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,497	6,787	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Utang reasuransi</b>			<b>Reinsurance payables</b>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	7,266	928	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	95	499	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	<b>7,361</b>	<b>1,427</b>	
<b>Utang sewa pembiayaan</b>			<b>Obligations under financial lease</b>
PT BNI Multifinance	5,559	5,268	PT BNI Multifinance
<b>Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi</b>	<b>20,417</b>	<b>13,482</b>	<b>Total liabilities with related parties</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<b>0.58%</b>	<b>0.56%</b>	Percentage of total liabilities

**Lampiran - 5/66 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 38. RISIKO ASURANSI

##### Umum

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Perseroan adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat atau perbedaan waktu yang terjadi, berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, banyaknya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Perseroan adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan *experience study* tentang historis klaim dengan tujuan untuk memperbaiki pengelolaan risiko di tahun yang akan datang. Perseroan juga melakukan perikatan reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: kontrak asuransi kesehatan yang meliputi asuransi kesehatan penggantian kerugian, santunan harian rawat inap dan penyakit kritis; kontrak asuransi berjangka yang meliputi ekawarsa, seumur hidup dan kombinasinya, dwiguna dan kombinasinya, asuransi jiwa kredit, anuitas, cacat tetap karena sebab apapun, serta produk *link* dan kontrak asuransi kecelakaan diri.

Risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah risiko kematian, risiko morbiditas, risiko harapan hidup, risiko pengembalian investasi, risiko biaya dan risiko keputusan pemegang polis.

Risiko asuransi di atas dipengaruhi juga oleh hak pemegang polis untuk menurunkan pembayaran premi atau tidak adanya pembayaran premi di masa depan, memutuskan kontrak asuransi seluruhnya atau mengambil opsi anuitas yang dijamin.

Dalam mengelola risiko asuransi yaitu risiko mortalita, morbidita, persistensi, termasuk risiko *underwriting*, Perseroan menggunakan metodologi dan asumsi aktuarial berdasarkan pengalaman Perseroan. Perseroan juga memantau risiko tersebut dengan memperhatikan kondisi politik dan perekonomian di mana Perseroan beroperasi. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh asumsi dan kebijakan yang digunakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana Perseroan beroperasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 38. INSURANCE RISK

##### General

The principal risk the Company faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by doing an experience study about the claims experience, with the objective to improve the risk management for the future years. The Company also engaged to the reinsurance arrangement as part of mitigation programme.

Life insurance contracts offered by the Company are as follows: health insurance contracts which include indemnity health insurance, daily hospitalization benefit and critical illness, term life insurance contract which include term life, whole life and the combination, endowment and the combination, credit life insurance, annuity, permanent disability due to any cause, along with link product and personal accident insurance contract.

The main risks for the Company are mortality risk, morbidity risk, longevity risk, investment return risk, expense risk and policyholder decision risk.

The insurance risk described above is also affected by the policyholder's right to pay reduced premiums or no future premiums, to terminate the contract completely or to exercise guaranteed annuity options.

The Company manages their insurance risk, such as mortality and morbidity risk, persistency risk, including underwriting risk, using the actuarial methodology and assumptions based on their experiences. The Company also monitors those risks by considering the political and economic conditions in which the Company operates. In addition, the company also ensures that all the assumptions and policies used are in accordance with the current regulations.

Lampiran - 5/67 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 38. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

##### Umum (lanjutan)

Risiko asuransi yang dimaksud dikelola dengan mempertimbangkan :

- profitabilitas dari produk yang akan dan telah dipasarkan;
- pengalaman risiko masih dalam tingkat kemampuan dari Perseroan;
- penyebaran risiko dengan mengoptimalkan strategi reasuransi;
- metodologi perhitungan cadangan teknis yang digunakan; dan
- peningkatan keahlian dari pegawai yang berhubungan langsung dengan risiko asuransi termasuk risiko underwriting.

##### Persetujuan produk

Dalam kegiatannya, Perseroan membentuk Komite Manajemen Produk yang bertanggung jawab untuk mengatur prosedur persetujuan produk, untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk tersebut yang akan ditanggung oleh Perseroan telah menjalani proses persetujuan yang menyeluruh sebelum produk baru tersebut diluncurkan.

Prosedur-prosedur tersebut ditetapkan secara terstruktur dan disesuaikan berdasarkan *best practice* yang diterapkan secara konsisten.

- meskipun keputusan untuk meluncurkan produk baru diambil oleh Perseroan, tetapi harus melewati suatu proses persetujuan yang didokumentasikan sesuai dengan praktik tata kelola Perseroan dan memenuhi standar dalam hal fitur produk, harga, dan aspek yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, peraturan, reputasi dan akuntansi;
- *stress tests* juga diperlukan atas asumsi utama untuk memastikan bahwa skenario "bagaimana jika" dipertimbangkan dalam proses pengembangan produk;
- untuk bisnis pra-peluncuran, harus dipastikan bahwa risiko baru yang akan ditanggung oleh Perseroan telah mengalami proses yang ketat sebelum produk ditawarkan kepada pelanggan dan menunjukkan profitabilitas yang memadai yang telah disesuaikan dengan biaya modal;
- untuk bisnis pasca-peluncuran, kontrol yang memadai atas profitabilitas dan risiko dari polis Perseroan yang sudah aktif;
- kerangka profitabilitas yang melengkapi aturan dasar underwriting yang kuat dan untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi Perseroan dan nilai tersebut ditentukan oleh penentuan harga risiko yang memadai.

#### 38. INSURANCE RISK (continued)

##### General (continued)

*The insurance risk is managed with consideration of:*

- *profitability of the products that will be launched or have been sold;*
- *risk experiences at the level of risk tolerance of the Company;*
- *diversification of risk using the reinsurance strategy;*
- *methodology of technical reserves calculation, and*
- *enhancement of the expertise of employees who involve with the insurance risks including underwriting risk*

##### Product approval

*In its activities, the Company has established the Product Management Committee who is responsible to set up product approval procedures, to ensure that all related risks that may arise from the product underwritten by the Company undergo a thorough approval process before products are launched.*

*They are structured and harmonised based on best practices adopted consistently.*

- *although the decision to launch a new product is taken by the Company, it must result from a documented approval process that complies with Company governance practices and standards in terms of product features, pricing, and aspects related to legal, compliance, regulatory, reputation and accounting;*
- *stress tests are also required on key assumptions to ensure that appropriate "what if" scenarios are considered in the product development process;*
- *for pre-launch business, to ensure that new risks underwritten by the Company have undergone a rigorous process before the products are offered to customers and show adequate profitability adjusted for the cost of capital;*
- *for post-launch business, to ensure the appropriate profitability and risks control of the Company inforced underwritings;*
- *this profitability framework complements strong and basic underwriting rules to ensure that no risks are taken outside the Company tolerances and that value is created by adequately pricing the risk.*

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 38. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

##### Persetujuan produk (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

	31 Desember/D G		2013	
	Liabilitas kotor/ G	Aset reasuransi/ G	Liabilitas bersih/ G	
<b>Konvensional</b>				
Non par tradisional				
- Dwiguna	839,628	162	839,466	Conventional
- Berjangka	495,769	63,309	432,460	Traditional non par
- Kesehatan	101,892	105	101,787	Endowment -
- Unit link dasar	11,929	-	11,929	Term -
Dana unit link	1,201,879	843	1,201,036	Health -
	2,651,097	64,419	2,586,678	Basic unit linked -
Syariah	10,917	-	10,917	Unit-linked fund
<b>Jumlah</b>	<b>2,662,014</b>	<b>64,419</b>	<b>2,597,595</b>	<b>Total</b>

Cadangan teknis Perseroan sensitif terhadap suku bunga dan tingkat kematian.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi, terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat perubahan asumsi aktuaria.

#### 38. INSURANCE RISK (continued)

##### Product approval (continued)

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities by type of product:

	31 Desember/D G		2013	
	Liabilitas kotor/ G	Aset reasuransi/ G	Liabilitas bersih/ G	
<b>Konvensional</b>				
Non par tradisional				
- Dwiguna	839,628	162	839,466	Conventional
- Berjangka	495,769	63,309	432,460	Traditional non par
- Kesehatan	101,892	105	101,787	Endowment -
- Unit link dasar	11,929	-	11,929	Term -
Dana unit link	1,201,879	843	1,201,036	Health -
	2,651,097	64,419	2,586,678	Basic unit linked -
Syariah	10,917	-	10,917	Unit-linked fund
<b>Jumlah</b>	<b>2,662,014</b>	<b>64,419</b>	<b>2,597,595</b>	<b>Total</b>

The Company's technical reserves are sensitive to interest rate and mortality rate.

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions.

Perubahan asumsi	Perubahan terhadap liabilitas/ Changes on liabilities			Change in Assumptions
	%	2013	2012	
Nilai tercatat liabilitas asuransi		2,662,014	2,244,305	Carrying value of insurance liabilities
Penurunan tingkat suku bunga	-1%	2,699,236	2,282,751	Decrement of interest rate
Kenaikan tingkat mortalitas	+10%	2,704,608	2,267,335	Increment of mortality rate
Penurunan tingkat mortalitas	-10%	2,628,472	2,232,571	Decrement of mortality rate

Analisa berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual.

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the statements of income. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis.

Perubahan asumsi	Dampak terhadap laporan (laba) rugi/ Impact on (profit) or loss			Change in Assumptions
	%	2013	2012	
Penurunan tingkat suku bunga	-1%	37,222	38,446	Decrement of interest rate
Kenaikan tingkat mortalitas	+10%	42,594	23,030	Increment of mortality rate
Penurunan tingkat mortalitas	-10%	(33,542)	(11,734)	Decrement of mortality rate

Lampiran - 5/69 - Schedule

## PT BNI LIFE INSURANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan. Perseroan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perseroan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

##### a. Risiko pasar

Perseroan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar dan produk ekuitas.

###### (i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan limit tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang dimonitor secara berkala.

#### 39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.*

*The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.*

*Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.*

##### a. Market risk

*The Company is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.*

###### (i) Foreign exchange risk

*The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors sets limits on the level of exposure by currency, which are monitored periodically.*

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### a. Risiko pasar (lanjutan)

###### (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS.

	<u>2013 (USD)</u>	<u>2012 (USD)</u>
<b>Aset:</b>		
Kas dan kas pada bank	199,636	13,909
Piutang reasuransi	11	312
Piutang hasil investasi	260,664	258,818
Investasi:		
Deposito berjangka	192,000	5,500,000
Surat-surat berharga	13,839,884	15,294,381
Jumlah aset	<u>14,492,195</u>	<u>21,067,420</u>
<b>Liabilitas:</b>		
Utang reasuransi	12,843	1,447
<b>Bersih</b>	<u>14,479,352</u>	<u>21,065,973</u>

Sensitivitas Perseroan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perseroan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013.

	<u>Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit or loss</u>	
	<u>Peningkatan/ Increase by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decrease by 5%</u>
31 Desember 2013	8,824	(8,824)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

###### (ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perseroan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

##### a. Market risk (continued)

###### (i) Foreign exchange risk (continued)

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities exposure to foreign exchange rate risk. All exposure is to USD, there is no foreign exchange exposure other than USD.

	<u>2013 (USD)</u>	<u>2012 (USD)</u>	
<b>Assets:</b>			<b>Assets:</b>
Cash and cash in banks	199,636	13,909	Cash and cash in banks
Reinsurance receivables	11	312	Reinsurance receivables
Investment income receivables	260,664	258,818	Investment income receivables
Investments:			Investments:
Time deposits	192,000	5,500,000	Time deposits
Marketable securities	13,839,884	15,294,381	Marketable securities
Total assets	<u>14,492,195</u>	<u>21,067,420</u>	Total assets
<b>Liabilities:</b>			<b>Liabilities:</b>
Reinsurance payables	12,843	1,447	Reinsurance payables
Total financial liabilities	<u>14,479,352</u>	<u>21,065,973</u>	Total financial liabilities

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into USD. The table below shows the sensitivity of Company's income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2013.

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 December 2013</u>
	8,824	(8,824)

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

###### (ii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise.

### Lampiran - 5/71 - Schedule

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga arus kas yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atas perubahan harga pasar:

Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi / <i>Market value impact to unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss</i>	
	Penurunan/ Decrease by 1% <i>Increase by 1%</i>
31 Desember 2013	5.859
	(5.859)

Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi / <i>Market value impact to unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss</i>	
	Penurunan/ Decrease by 1% <i>Increase by 1%</i>
31 Desember 2013	5.859
	(5.859)

31 Desember 2013

31 December 2013

Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi / <i>Market value impact to unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss</i>	
	Penurunan/ Decrease by 1% <i>Increase by 1%</i>
31 Desember 2012	6.037
	(6.037)

31 Desember 2012

31 December 2012

(iii) Risiko harga saham

Risiko harga saham adalah resiko yang nilai wajar arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar (selain yang timbul karena risiko suku bunga dan risiko mata uang), dimana perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor tertentu terhadap instrumen keuangan secara individu, atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang serupa yang diperdagangkan di pasar.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2013, the Company has no significant cash flow interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of cash flow interest rate risk.

The table below shows the sensitivity of company's unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss marketable securities to movement of market value on 31 December 2013 and 2012:

(iii) Equity price risk

Equity risk price is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument, or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### a. Risiko pasar (lanjutan)

###### (iii) Risiko harga saham (lanjutan)

Eksposure risiko harga saham Perusahaan berkaitan dengan aset keuangan yang nilainya akan berfluktuasi yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar.

Dalam pengelolaan risiko pasar, Perusahaan telah menerapkan kebijakan *cut loss* dan batasan *holding period* untuk *trading account*. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan tingkatan risikonya, untuk risiko rendah sampai dengan 80%, dan untuk risiko lebih tinggi 20%.

##### b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterpart* Perseroan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perseroan. Perseroan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas unit link.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perseroan; sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan:

	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Kas dan kas pada bank	664,377	26,497
Piutang premi	29,551	12,730
Piutang reasuransi	21,302	12,661
Piutang hasil investasi	17,201	15,637
Piutang lain-lain	7,158	6,785
Aset lain-lain	8,075	7,203

*Cash and cash in banks  
Premium receivables  
Reinsurance receivables  
Investment income receivables  
Other receivables  
Other assets*

#### 39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

##### a. Market risk (continued)

###### (iii) Equity price risk (continued)

*The Company's equity price risk exposure relates to financial assets whose values will fluctuate as a result of changes in market prices.*

*In the management of market price risk, the Company has applied cut loss strategy and limitation of holding period for trading account. Moreover, composition of the portfolio is limited based on risk, for lower risk up to 80% and for higher risk 20%.*

##### b. Credit risk

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government bonds and marketable securities) and other exposures arising from its unit-linked activities.*

*Credit risk is the one of the largest risk for the Company's business; management therefore carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralized in a credit risk management team, which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.*

*Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).*

*The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial asset:*

#### Lampiran - 5/73 - Schedule

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>		<i>Total</i>
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<i>Investasi:</i>			
Dana jaminan	82,421	82,939	Statutory funds
Deposito berjangka	643,097	425,065	Time deposits
Surat-surat berharga	2,322,091	2,108,117	Marketable securities
Penyertaan saham	1,000	1,000	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	682	1,774	Loan to policyholders
Jumlah	<b>3,796,955</b>	<b>2,700,408</b>	

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Perseroan tidak terekspose risiko kredit pada investasi pemegang unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

Pada tanggal 31 Desember 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as at 31 December 2013 and 2012. There is no credit risk exposed to the Company for Policyholders' investments in unit-linked contract, since all credit risk is directly borne by the policyholders. The Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

As at 31 December 2013, credit risk exposure relating to financial assets based on quality of financial assets are divided as follows:

	<b>2013</b>				<i>Total</i>
	<b>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas dan kas pada bank	664,377	-	-	664,377	Cash and cash in banks
Piutang premi	29,551	-	-	29,551	Premium receivables
Piutang reasuransi	21,302	-	-	21,302	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	17,201	-	-	17,201	Investment income receivables
Piutang lain-lain	8,431	-	(1,273)	7,158	Other receivables
Investasi:					Investments:
Dana jaminan	82,421	-	-	82,421	Statutory funds
Deposito berjangka	643,097	-	-	643,097	Time deposits
Efek-efek	2,322,091	-	-	2,322,091	Marketable securities
Penyertaan saham	1,000	-	-	1,000	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	682	-	-	682	Loan to policyholders
Aset lain-lain	8,075	-	-	8,075	Other assets
Jumlah	<b>3,798,228</b>		<b>(1,273)</b>	<b>3,796,955</b>	

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal rating efek-efek atau obligasi korporasi (minimal AA-) dan kriteria *counterparty* dalam bertransaksi (bank: 20 bank terbesar berdasarkan aset, manajer investasi: 15 manajer investasi terbesar berdasarkan *Asset Under Management*, broker: 20 broker terbesar berdasarkan Modal Kerja Bersih Disesuaikan). Untuk pemilihan *counterparties* bank dalam rangka penempatan kas dan deposito, Perseroan menggunakan beberapa indikator diantaranya tingkat rasio kecukupan modal bank tersebut, peringkat bank dan reputasi bank tersebut. Daftar *counterparty* tersebut ditelaah secara periodik.

Management of credit risk is made by implementing investment limitations, such as the rating of marketable securities of corporate bonds (minimum AA-) and criteria of Company's counterparties (bank: the largest 20 banks based on assets, investment manager: the largest 15 investment manager based on Asset Under Management, brokerage: the largest 20 brokerage based on Net Asset Working Capital). In relation to the placement of cash and time deposits, the Company uses several indicators among others solvency ratio, rating of respective banks and its reputation. Those counterparty lists are reviewed periodically.

**Lampiran - 5/74 - Schedule**

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan posisi keuangan dalam laporan keuangan dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko ini melekat pada semua operasi asuransi dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam.

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

Nilai tercatat/ Carrying amount	2013						Liabilitas Accrued expenses Other payables Commission payables Reinsurance payables Premium deposits Obligation under finance lease Claim payables Capital advance
	Kurang dari 1 bulan/ Less than one month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	
<b>Liabilitas</b>							
Akrual	13.540	13.540	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	11.556	11.556	-	-	-	-	-
Utang komisi	8.724	8.724	-	-	-	-	-
Utang reasuransi	24.881	24.881	-	-	-	-	-
Titipan premi	28.954	28.954	-	-	-	-	-
Utang sewa pembiayaan	5.559	180	359	539	1.077	3.988	905
Utang klaim	5.741	5.741	-	-	-	-	-
Uang muka setoran modal	630.000	630.000	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas	728.955	723.576	359	539	1.077	3.988	905
Nilai tercatat/ Carrying amount	2012						Liabilitas Accrued expenses Other payables Commission payables Reinsurance payables Premium deposits Obligation under finance lease Claims payables
	Kurang dari 1 bulan/ Less than one month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	
<b>Liabilitas</b>							
Akrual	14.949	14.949	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	4.933	4.933	-	-	-	-	-
Utang komisi	6.439	6.439	-	-	-	-	-
Utang reasuransi	18.384	18.384	-	-	-	-	-
Titipan premi	27.320	27.320	-	-	-	-	-
Utang sewa pembiayaan	5.268	140	272	420	841	3.365	2.100
Utang klaim	1.307	1.307	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas	78.600	73.472	272	420	841	3.365	2.100

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perseroan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perseroan untuk memperoleh likuiditas segera.

#### 39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

##### c. Liquidity risk

*Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the financial statement of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policy holder commitment. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.*

*The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on undiscounted contractual cashflow:*

*This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and liquid assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company ability to obtain immediate liquidity.*

**PT BNI LIFE INSURANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai wajar untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<b>31 Desember 2013</b>			<b>31 December 2013</b>
Efek-efek	388,934	424,549	Marketable securities
Dana jaminan	80,421	91,085	Statutory funds
<b>31 Desember 2012</b>			<b>31 December 2012</b>
Efek-efek	387,980	504,810	Marketable securities
Dana jaminan	80,939	107,979	Statutory funds

Nilai wajar untuk obligasi dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI dan Reuters.

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1  
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang terkait;
- b. Tingkat 2  
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable input*).

		<u>2013</u>			
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Efek-efek	1,933,157	1,759,640	173,517	-	1,933,157
	<u>1,933,157</u>	<u>1,759,640</u>	<u>173,517</u>	<u>-</u>	<u>1,933,157</u>

*Marketable securities*

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled, in an agreed price transaction basis.*

*As at 31 December 2013 and 2012, the fair value of the financial assets held-to-maturity is as follows:*

<b>31 Desember 2013</b>		<b>31 December 2013</b>
Efek-efek	388,934	424,549
Dana jaminan	80,421	91,085

**31 Desember 2012**

	<b>31 December 2012</b>
Efek-efek	387,980
Dana jaminan	80,939

*The fair value of held-to-maturity bonds is determined based on quoted market prices at the financial position date from credible sources and published regularly, which is, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.*

*All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.*

*Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:*

- a. **Level 1**  
*Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;*
- b. **Level 2**  
*Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and*
- c. **Level 3**  
*Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

# Laporan Keuangan Teraudit

## Audited Financial Report

### PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2012				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset</b>					
Efek-efek	1,720,137	1,571,046	149,091	-	1,720,137
	<u>1,720,137</u>	<u>1,571,046</u>	<u>149,091</u>	<u>-</u>	<u>1,720,137</u>

#### 40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**Assets**  
*Marketable securities*

#### 41. RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.424/KMK.06/2003 tertanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Perseroan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012) dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan memenuhi persyaratan minimum batas tingkat solvabilitas di atas.

#### 41. CAPITAL RISK

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.*

*Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No.424/KMK.06/2003 dated 30 September 2003 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company which have been amended several times, most recently by Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No.158/PMK.010/2008 dated 28 October 2008. Minimum solvency ratio is 120%.*

*Based on the Ministry of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated 12 January 2011, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. The Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 5% (at the latest 31 March 2011), 15% (at the latest 31 December 2012) and 30% (at the latest 31 December 2014) of the risk of losses which may arise from deviation in management of assets and liabilities*

*As of 31 December 2013 and 2012, the Company has met the above minimum solvency ratio requirement.*

**Lampiran - 5/77 - Schedule**

# 2013

Laporan Tahunan  
Annual Report  
PT BNI Life Insurance



**PT BNI Life Insurance**  
BNI Life Tower, 21<sup>st</sup> Floor  
The Landmark Center  
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910  
Tel : (+6221) 2953 9999  
Fax : (+6221) 2953 9998

**Customer Care**  
Contact Center : (+6221) 500-045  
Email : care@bni-life.co.id  
SMS Center : (+62) 811 11 7626

[www.bni-life.co.id](http://www.bni-life.co.id)